CEMINDO GEMILANG

# Growing Sustainability, Building Tomorrow




**PT Cemindo Gemilang Tbk**

Laporan Tahunan **2023** Annual Report

# BATASAN DAN TANGGUNG JAWAB
## DISCLAIMER AND BOUNDARIES

Selamat datang di Laporan Tahunan 2023 PT Cemindo Gemilang Tbk. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dengan tema "***Growing Sustainability, Building Tomorrow***". Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kondisi keuangan dan operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2023 yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi para investor ataupun pemegang saham dalam pengambilan keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya, yang digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu di masa mendatang karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Cemindo Gemilang Tbk.

Dalam laporan ini terdapat kata "Cemindo", "Perusahaan", dan "Perseroan" yang merujuk pada PT Cemindo Gemilang Tbk secara umum. Penggunaan kata-kata tersebut dalam rangka untuk memudahkan penyebutan PT Cemindo Gemilang Tbk.

Welcome to the 2023 Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk. The Company's Annual Report theme is "**Growing Sustainability, Building Tomorrow**". This report contains information regarding financial and operational conditions, projections, plans, strategies, policies and corporate governance throughout 2023 which can be used as a basis for consideration for investors or shareholders in making decisions and providing advice regarding the Company's supervisory activities. Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that the documents whose validity has been confirmed, which may be used as the basis for considering these assumptions will bring certain results in the future as they can be influenced by several factors beyond the control of PT Cemindo Gemilang Tbk.

This report contains the words "Cemindo" and "Company" which refer to PT Cemindo Gemilang Tbk in general. These words are used at times for the convenience of referring to PT Cemindo Gemilang Tbk.

# TENTANG TEMA
## ABOUT THE THEME




Tahun 2023 penuh dengan tantangan terutama isu resesi ekonomi global yang disertai dengan pecahnya perang Rusia-Ukraina, konflik timur tengah, hingga tekanan suku bunga Federal Reserve (The Fed). Kondisi tersebut berdampak pada ketidakpastian akan pemulihan ekonomi selepas pandemi COVID-19 dan memberikan tantangan yang cukup masif bagi Perseroan.

Menyikapi instabilitas kondisi makroekonomi tahun 2023, Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun ketahanan dalam seluruh aspek operasional, mempererat komunikasi antar departemen, serta meningkatkan evaluasi dan monitoring sehingga mampu menjaga stabilitas kinerja. Selain itu, Perseroan juga terus mengedepankan aspek inovasi dalam pengembangan produk dan transformasi proses bisnis dengan mengintegrasikan nilai-nilai berkelanjutan meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Perseroan menyadari potensi industri ke depan yang menuntut pendekatan strategis guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing. Dengan landasan yang lebih kuat untuk terus bertumbuh dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan, Perseroan semakin menegaskan posisi entitas dalam menghadapi dinamika industri di masa depan.

In the year 2023, our Company encountered formidable challenges, notably the global economic recession coupled with the Russia-Ukraine war, the Middle East conflict, and the impact of Federal Reserve (The Fed) interest rate pressures. These factors contribute to the prevailing uncertainty surrounding economic recovery post the COVID-19 pandemic, posing significant and formidable challenges for Cemindo.

In response to the inherent instability of macroeconomic conditions in 2023, the Company is dedicated to building resilience across all operational facets. We actively enhance communication among departments, refine evaluation and monitoring processes, and strive to ensure performance stability. Additionally, our commitment extends to prioritizing innovation in both product development and business process transformation, integrating sustainable values encompassing environmental, social, and economic dimensions.

Acknowledging the future potential of our industry, Cemindo recognizes the necessity for a strategic approach to sustain our presence and bolster competitiveness. Armed with a strengthened foundation poised for continued growth and sustainable success, our Company places increasing emphasis on its positioning in navigating the evolving landscape of future industry dynamics.

# DAFTAR ISI
## CONTENTS


**Batasan dan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Boundaries

1 **Tentang Tema**
About the Theme

2 **Daftar Isi**
Contents


## IKHTISAR KINERJA 2023
### 2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS


6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

9 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

12 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

14 Peristiwa Penting
Significant Events


## LAPORAN MANAJEMEN
### MANAGEMENT REPORT


18 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner

26 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

39 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Cemindo Gemilang Tbk
Statement of the Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk


## PROFIL PERUSAHAAN
### COMPANY PROFILE


42 Informasi Perusahaan
Corporate Information

43 Skala Usaha
Business Scale

43 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

44 Jejak Langkah
Milestones

46 Sekilas Perusahaan
Company Overview

48 Keunggulan Kompetitif Perseroan
Competitive Advantage

49 Bidang Usaha
Line of Business

50 Wilayah Operasional Segmen Operasi Semen dan Klinker
Operational Area of Cement and Cinker Segments

52 Produk & Jasa
Products & Services

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

64 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers' Profile

64 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

66 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

67 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

68 Perubahan Signifikan Perusahaan
Significant Changes of the Company

68 Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

68 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

68 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

69 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

71 Informasi pada Situs Web
Information on Website


## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
### OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNITS


74 Sumber Daya Manusia
Human Resources

84 Teknologi Informasi
Information Technology


## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS


90 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

94 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment

102 Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian
Review of Consolidated Financial Performance

107 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Debt-Paying Ability and Collectability of Receivables

108 Struktur Modal
Capital Structure

109 Investasi Barang Modal
Investment in Capital Goods

110 Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya
Comparison Between the Target at the Beginning of the Financial Year and its Realization

111 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts That Occured after the Reporting Date
112 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
114 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
115 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
116 Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Penggabungan/Peleburan Usaha, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Business Merger/ Consolidation, and Debt/Capital Restructuring
116 Informasi Material Terkait dengan Transaksi Material
Material Information Related to Material Transactions
118 Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Impact of Changes in Laws and Regulations
119 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi
Impact of Changes in Accounting Policies
121 Prospek Usaha Perusahaan
The Company's Business Prospects
123 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

## TATA KELOLA PERUSAHAAN
### CORPORATE GOVERNANCE

128 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
130 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for the Implementation of GCG
131 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Charter
131 Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure
132 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
139 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
146 Direksi
Board of Directors
153 Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Information Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
153 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Disclosure of Affiliated Relationships of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors
155 Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of the Board of Commssioners and Board of Directors
156 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
159 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
168 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
171 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
175 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
177 Auditor Eksternal
External Auditor
178 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
180 Perkara Hukum yang Siginifikan
Significant Lawsuits
180 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
181 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
182 Pedoman Perilaku ("Kode Etik")
Code of Conduct
183 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berupa Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP)
Long-term Compensation Policy in the Form of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program
184 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
186 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
187 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies

## LAPORAN KEBERLANJUTAN
### SUSTAINABILITY REPORT

194 Sinergi Mewujudkan Keberlanjutan
Realizing Synergies for Sustainability
194 Strategi Keberlanjutan
Sustainable Strategy
196 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainable Culture
197 Profit | Memberdayakan dengan Kinerja Keberlanjutan
Profit | Empowering with Continuous Performance
206 Planet | Komitmen dalam Pengelolaan Ekosistem Lingkungan
Planet | Commitment to Environmental Ecosystem Management
221 People | Nilai Keberlanjutan dalam Pemberdayaan SDM & Masyarakat
People | Sustainability Values in People & Community Empowerment
231 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
238 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
239 Referensi Silang POJK 51/ POJK.03/2017
POJK No. 51 Cross Reference
242 Indeks Isi GRI
GRI Content Index

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
### CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS





# IKHTISAR KINERJA 2023
# 2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

**Pabrik Semen Terintegrasi Bayah, Indonesia**
Bayah Integrated Cement Plant, Indonesia

# IKHTISAR KEUANGAN
## FINANCIAL HIGHLIGHTS

| Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain. | 2023 | 2022 | 2021 | Numerical expressed in millions of Rupiah and in Indonesian format, unless stated otherwise. |
|---|---|---|---|---|
| **Posisi Keuangan Konsolidasian** | | | | **Consolidated Statements of Financial Position** |
| Aset lancar | 3.860.089 | 3.465.423 | 3.463.467 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 14.095.895 | 14.667.664 | 15.172.639 | Non-current assets |
| **Total aset** | **17.955.984** | **18.133.087** | **18.636.106** | **Total assets** |
| Liabilitas jangka pendek | 7.958.465 | 8.336.437 | 7.968.966 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 6.015.758 | 5.956.330 | 6.618.287 | Non-current liabilities |
| **Total liabilitas** | **13.974.223** | **14.292.767** | **14.587.253** | **Total liabilities** |
| **Total ekuitas** | **3.981.761** | **3.840.320** | **4.048.853** | **Total equity** |
| Pengeluaran modal | 284.302 | 403.280 | 418.756 | Capital expenditure |
| Modal kerja bersih | (4.098.376) | (4.871.015) | (4.505.499) | Net working capital |
| **Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian** | | | | **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income** |
| Pendapatan | 9.612.847 | 9.687.149 | 8.278.058 | Revenue |
| Laba bruto | 2.501.547 | 2.523.414 | 2.122.921 | Gross profit |
| Laba usaha | 1.025.652 | 1.059.736 | 1.116.879 | Operating profit |
| Laba/(rugi) tahun berjalan | 159.292 | (88.204) | 254.670 | Profit/(loss) for the year |
| **Total laba komprehensif tahun berjalan** | **148.929** | **(225.787)** | **229.776** | **Total comprehensive income for the year** |
| Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 154.809 | (89.361) | 221.547 | Profit/(loss) attributable to equity holders of parent entity |
| Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | 4.483 | 1.157 | 33.123 | Profit/(loss) attributable to non-controlling interests |
| **Total laba/(rugi) yang dapat diatribusikan** | **159.292** | **(88.204)** | **254.670** | **Total profit/(loss) attributable to** |
| Laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 159.000 | (247.009) | 195.635 | Comprehensive income/(loss) attributable to equity holders of parent entity |
| Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | (10.071) | 21.222 | 34.141 | Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests |
| **Total laba komprehensif tahun berjalan** | **148.929** | **(225.787)** | **229.776** | **Total comprehensive income for the year** |
| Kapitalisasi pasar | 18.324.289 | 15.498.581 | 18.923.682 | Market capitalization |
| Rata-rata tertimbang saham beredar (dalam ribuan) | 17.125.504 | 17.125.504 | 15.044.444 | Weighted average of outstanding shares (in thousand) |
| Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh) | 9,04 | (5,22) | 14,73 | Earnings (loss) per share (in full amount of rupiah) |
| **Rasio Keuangan** | | | | **Financial Ratio** |
| Margin laba bruto (%) | 26,02 | 26,05 | 25,64 | Gross profit margin (%) |
| Rasio laba terhadap ekuitas (%) | 4,00 | (2,30) | 6,29 | Return on equity (%) |
| Rasio laba terhadap pendapatan (%) | 1,66 | (0,91) | 3,08 | Return on revenue (%) |
| Rasio laba terhadap total aset (%) | 0,89 | (0,49) | 1,37 | Return on assets (%) |
| Rasio lancar (%) | 48,50 | 41,57 | 43,46 | Current ratio (%) |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) | 350,96 | 372,18 | 360,28 | Debt to equity ratio (%) |
| Rasio liabilitas terhadap total aset (%) | 77,82 | 78,82 | 78,27 | Debt to assets ratio (%) |

# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
## GRAPH OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

**TOTAL ASET**
**TOTAL ASSETS**
dalam miliar Rupiah | in billion of Rupiah

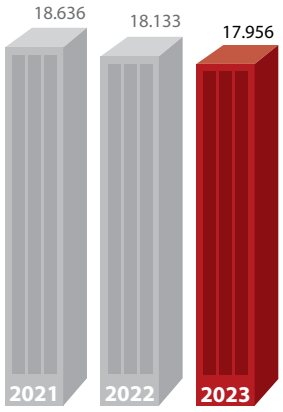


**TOTAL LIABILITAS**
**TOTAL LIABILITIES**
dalam miliar Rupiah | in billion of Rupiah

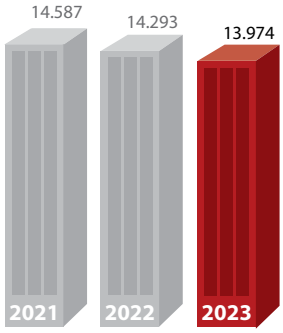


**TOTAL EKUITAS**
**TOTAL EQUITY**
dalam miliar Rupiah | in billion of Rupiah

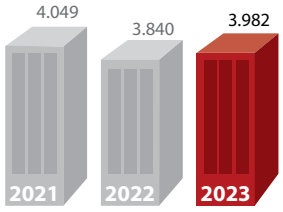


**PENDAPATAN**
**REVENUES**
dalam miliar Rupiah | in billion of Rupiah

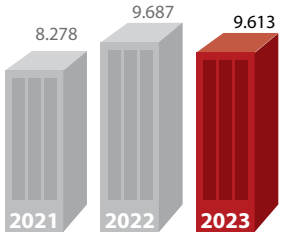


**LABA USAHA**
**OPERATING PROFIT**
dalam miliar Rupiah | in billion of Rupiah

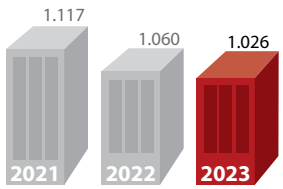


**LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN**
**PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR**
dalam miliar Rupiah | in billion of Rupiah

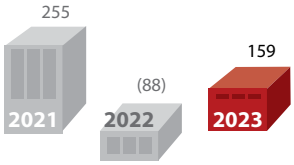


**RASIO LABA TERHADAP TOTAL ASET**
**RETURN ON ASSETS**
dalam % | in %

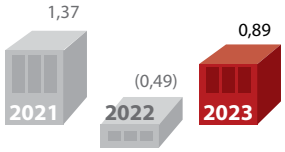


**RASIO LABA TERHADAP EKUITAS**
**RETURN ON EQUITY**
dalam % | in %

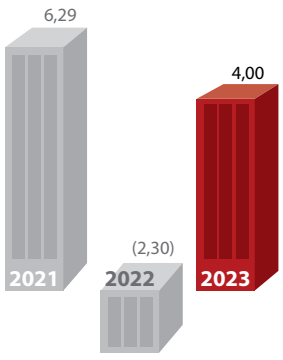


**RASIO LABA TERHADAP PENDAPATAN**
**RETURN ON REVENUE**
dalam % | in %

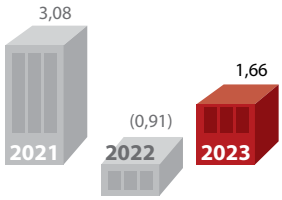

# IKHTISAR OPERASIONAL
## OPERATIONAL HIGHLIGHTS

### SEGMEN USAHA SEMEN DAN KLINKER
### BUSINESS SEGMENT CEMENT AND CLINKER



**Produksi Semen Merah Putih dan Klinker (Indonesia)**
Semen Merah Putih and Clinker Production (Indonesia)
dalam jutaan ton | in million tons

**Semen Kantong** | Bagged-Cement





| | |
|---|---|
| 2023 | 3,3 |
| 2022 | 3,3 |
| 2021 | 2,9 |

**Semen Curah** | Bulk Cement

| | |
|---|---|
| 2023 | 1,5 |
| 2022 | 1,7 |
| 2021 | 1,8 |

**Klinker** | Clinker

| | |
|---|---|
| 2023 | 6,2 |
| 2022 | 7,0 |
| 2021 | 6,6 |

**Produksi Semen Chinfon dan Klinker (Vietnam)**
Chinfon Cement and Clinker Production (Vietnam)
dalam jutaan ton | in million tons

**Semen Kantong** | Bagged-Cement

| | |
|---|---|
| 2023 | 1,7 |
| 2022 | 1,5 |
| 2021 | 1,7 |

**Semen Curah** | Bulk Cement

| | |
|---|---|
| 2023 | 1,6 |
| 2022 | 1,1 |
| 2021 | 1,0 |

**Klinker** | Clinker

| | |
|---|---|
| 2023 | 3,0 |
| 2022 | 2,9 |
| 2021 | 3,1 |

### SEGMEN BETON SIAP PAKAI
### READY-MIX CONCRETE
dalam m³ | in m³





| | |
|---|---|
| 2023 | 585.540 |
| 2022 | 633.498 |
| 2021 | 646.978 |

### SEGMEN LAIN-LAIN
### OTHER SEGMENT

**Jumlah Armada Truk**
Trucking Fleets
dalam unit | in unit



| | |
|---|---|
| 2023 | 756 |
| 2022 | 599 |
| 2021 | 796 |

**Pertambangan (Batu Kapur) Produksi/Penjualan**
Limestone Production/Sales
dalam jutaan ton | in million tons



| | |
|---|---|
| 2023 | 8,9 |
| 2022 | 9,8 |
| 2021 | 9,3 |

# IKHTISAR KEBERLANJUTAN
## SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

### ASPEK EKONOMI | ECONOMIC ASPECT [POJK B.1]

**Pendapatan**
**Revenues**
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | |
|---|---|
| 2023 | 9.612.847 |
| 2022 | 9.687.149 |
| 2021 | 8.278.058 |

**Laba Usaha**
**Operating Profit**
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | |
|---|---|
| 2023 | 1.025.652 |
| 2022 | 1.059.736 |
| 2021 | 1.116.879 |

**Produksi Klinker**
**Clinker Production**
dalam ton | in tons

| | |
|---|---|
| 2023 | 9.133.049 |
| 2022 | 9.923.733 |
| 2021 | 9.678.470 |

**Produksi Semen**
**Cement Production**
dalam ton | in tons

| | |
|---|---|
| 2023 | 8.154.794 |
| 2022 | 7.652.198 |
| 2021 | 7.366.613 |

**Produksi Semen Ramah Lingkungan/SPC**
**Environmentally-friendly Cement Production/SPC**
dalam ton | in tons

| | |
|---|---|
| 2023 | 35.691 |
| 2022 | - |
| 2021 | - |

**Rekrutmen Tenaga Kerja**
**Employee Recruitment**
orang | people

| | |
|---|---|
| 2023 | 409 |
| 2022 | 172 |
| 2021 | 196 |

**Pelibatan Pihak Lokal (Pemasok)**
**Local Sourcing**
pemasok | supplier

| | |
|---|---|
| 2023 | 603* |
| 2022 | 1.171 |
| 2021 | 816 |

* 48,3% dari total pemasok pada 2023/48.3% of total suppliers in 2023

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP | ENVIRONMENTAL ASPECT [POJK B.2]

### Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

**Konsumsi Listrik**
Electricity Consumption
dalam TJ | in TJ

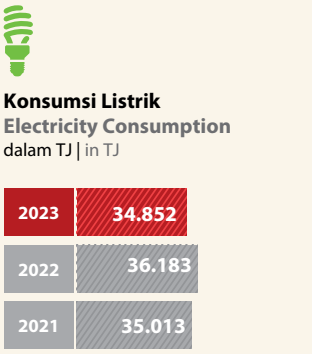


**Konsumsi BBM (Solar)**
Fuel (Diesel) Consumption
dalam TJ | in TJ

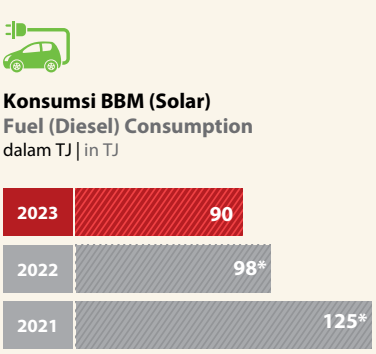


**Konsumsi Air**
Water Consumption
dalam $m^3$ | in $m^3$

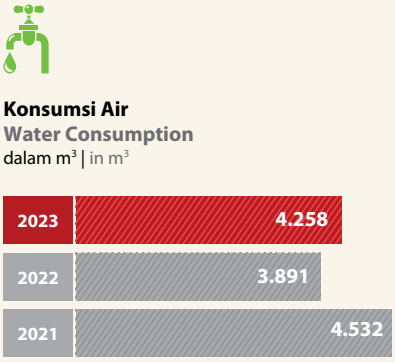


**Penanaman Pohon di Area Vegetasi**
Tree Planting in Vegetation Zones
dalam jumlah pohon | in total trees

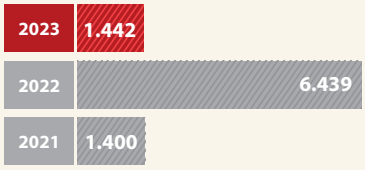


**Efisiensi Energi**
Energy Saving
dalam kWh/ton semen | in kWh/tons cement

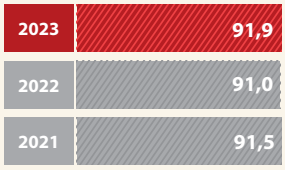


**Pengurangan Emisi $CO_2$**
$CO_2$ Emission Reduction
dalam % | in %

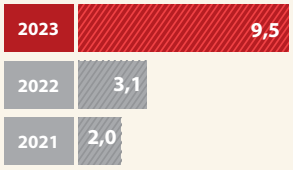


**Penggunaan Bahan Bakar Alternatif**
Use of Alternative Fuel and Raw Mateials
dalam ton | in ton

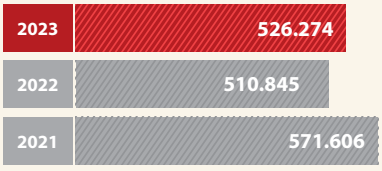


**Biaya Pengelolaan Lingkungan**
Enviromental Management Cost
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

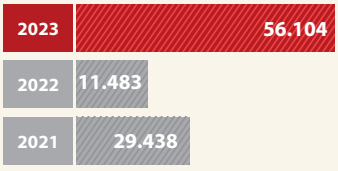


* *Restatement* nilai pemakaian diesel pada tahun 2021 dan 2022 mencakup kegiatan operasional Indonesia dan Vietnam.
Restatement of diesel usage value in 2021 and 2022 includes Indonesia and Vietnam operations.

## ASPEK SOSIAL | SOCIAL ASPECT [POJK B.3]

**Total Biaya TJSL**
**Total Cost of Social and Environmental Responsibility**
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah




**Biaya TJSL - Sosial**
**Cost of Social and Environmental Responsibility - Social**
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

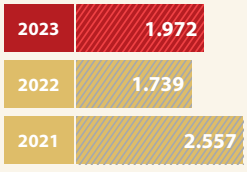


**Biaya TJSL - Kesehatan**
**Cost of Social and Environmental Responsibility - Health**
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

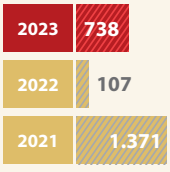


**Biaya TJSL - Lingkungan**
**Cost of Social and Environmental Responsibility - Environmental**
dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

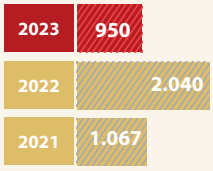


**Biaya TJSL - Ekonomi**
**Cost of Social and Environmental Responsibility - Economic**
dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah




**Biaya TJSL - Pendidikan**
**Cost of Social and Environmental Responsibility - Education**
dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

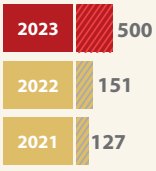


**Total Biaya Pelatihan**
**Total Training Cost**
dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

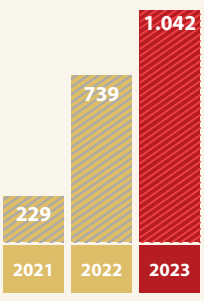


**Proporsi Wanita dalam Level Manajemen**
**Proportion of Women in Managerial Positions**
dalam % | in %

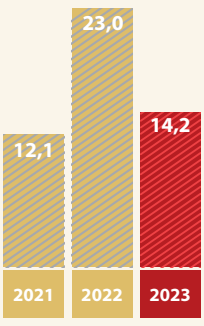


**Kecelakaan Kerja**
**Work-related Injuries**
kejadian | incidents

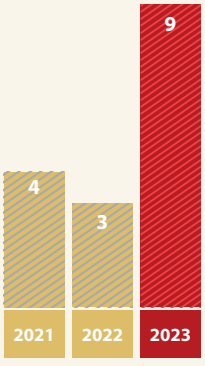

# IKHTISAR SAHAM
## SHARES HIGHLIGHTS

Perseroan resmi menjadi perusahaan publik melalui penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 8 September 2021. Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CMNT". Berikut adalah pergerakan saham Perseroan pada tahun 2022 dan 2023.

On September 8, 2021, the Company officially became a public company through an Initial Public Offering (IPO). The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "CMNT". Following is overview of the Company's shares movement in 2022 and 2023.

| Uraian | Harga Per Saham \| Price Per Share | | | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | |
| **2023** | | | | | |
| Harga tertinggi (Rp) | Rp950 | Rp930 | Rp1.080 | Rp1.070 | Highest price (Rp) |
| Harga terendah (Rp) | Rp780 | Rp785 | Rp860 | Rp900 | Lowest price (Rp) |
| Harga penutupan (Rp) | Rp900 | Rp865 | Rp1.035 | Rp1.070 | Closing price (Rp) |
| Volume perdagangan saham (lembar saham) | 1.919.628.300 | 1.745.211.400 | 2.608.446.700 | 2.774.511.700 | Trading volume (shares) |
| Jumlah saham beredar (lembar saham) | 17.125.504.000 | 17.125.504.000 | 17.125.504.000 | 17.125.504.000 | Total outstanding shares (shares) |
| Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah) | 15.412.953 | 14.813.560 | 17.724.896 | 18.324.289 | Market capitalization (in million Rupiah) |
| **2022** | | | | | |
| Harga tertinggi (Rp) | Rp1.180 | Rp1.200 | Rp1.100 | Rp935 | Highest price (Rp) |
| Harga terendah (Rp) | Rp1.015 | Rp815 | Rp800 | Rp790 | Lowest price (Rp) |
| Harga penutupan (Rp) | Rp1.175 | Rp990 | Rp825 | Rp905 | Closing price (Rp) |
| Volume perdagangan saham (lembar saham) | 2.855.617.600 | 2.049.806.500 | 2.364.939.400 | 2.929.430.300 | Trading volume (shares) |
| Jumlah saham beredar (lembar saham) | 17.125.504.000 | 17.125.504.000 | 17.125.504.000 | 17.125.504.000 | Total outstanding shares (shares) |
| Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah) | 20.122.467 | 16.954.249 | 14.128.541 | 15.498.581 | Market capitalization (in million Rupiah) |

### PERGERAKAN HARGA SAHAM 2023 | SHARE PRICE MOVEMENT IN 2023

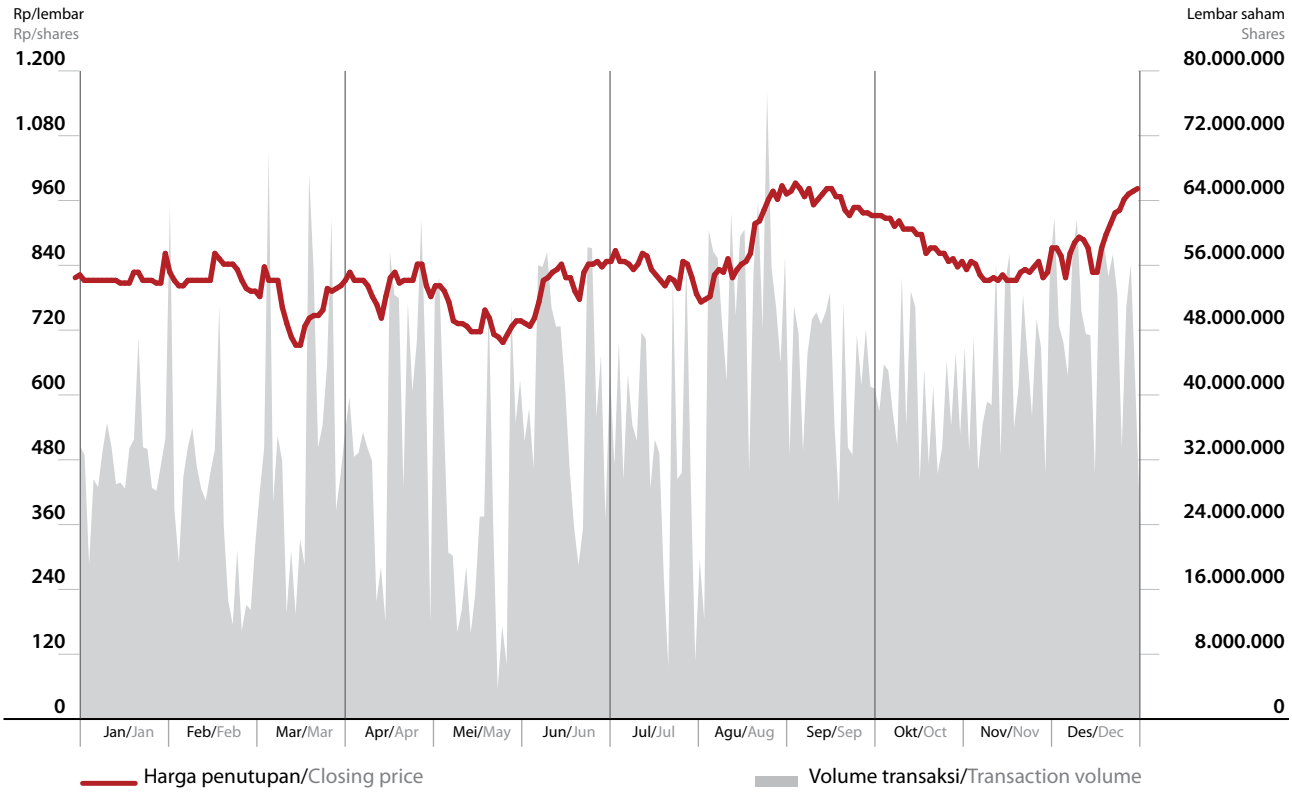

## PERGERAKAN HARGA SAHAM 2022 | SHARE PRICE MOVEMENT IN 2022

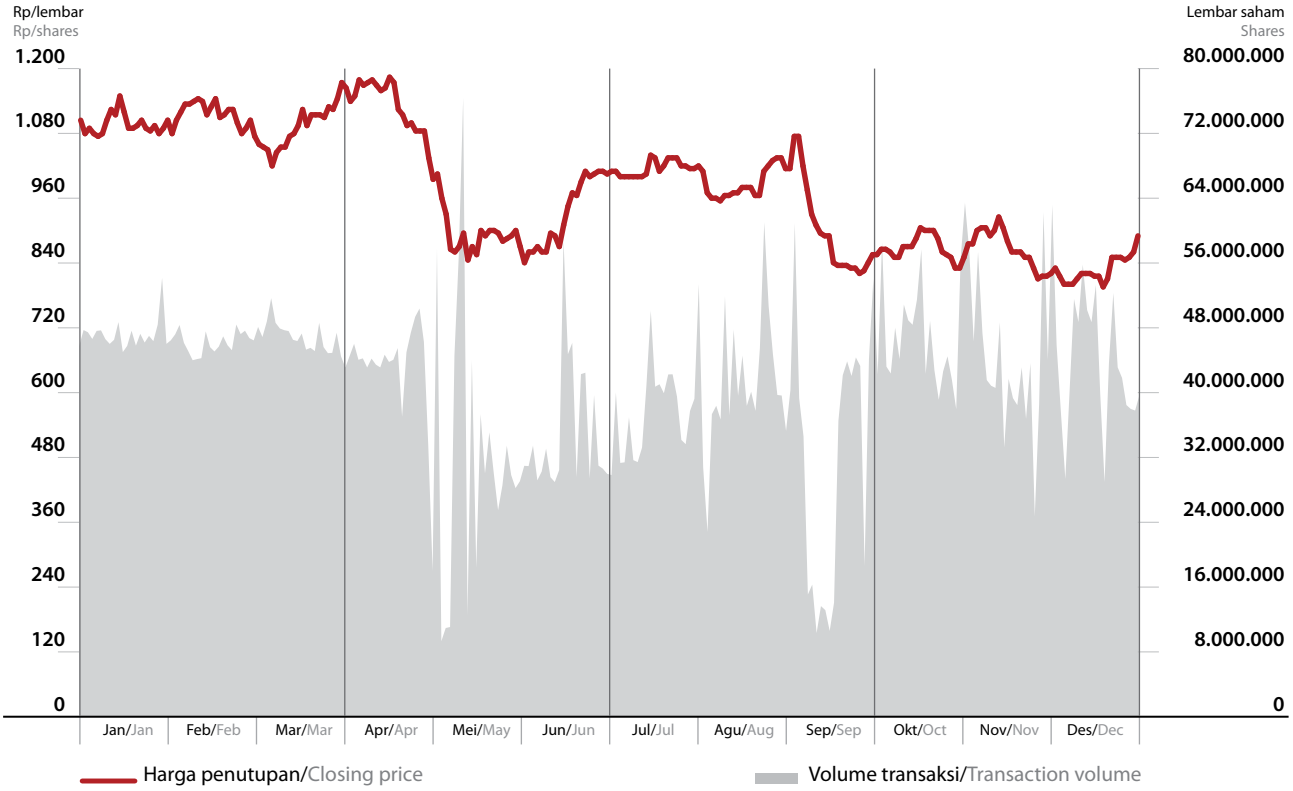


## AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan atas nilai nominal saham.

## CORPORATE ACTION AND SHARE TRADING ACTIVITIES

As of December 31, 2023, the Company did not conduct any corporate actions that involved stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in par values of shares.

## AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sejak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 8 September 2021, saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

## SUSPENSION AND/OR DELISTING

Since conducting an Initial Public Offering (IPO) on September 8, 2021, the Company has never been subject to suspension and/or delisting.

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk. Hal ini karena Perseroan belum menerbitkan sukuk atau obligasi konversi hingga 31 Desember 2023.

## INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

The Company does not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings since the Company have not issued sukuk or convertible bonds until December 31, 2023.

# PERISTIWA PENTING
## SIGNIFICANT EVENTS

### 09–13 Januari/January



Perseroan menyelenggarakan pelatihan bersama dengan ASEA Brown Boveri (ABB) yang bertema ABB *Expert Optimizer* dalam rangka mengevaluasi proses produksi di pabrik-pabrik Perseroan. Pelatihan ini diikuti sebanyak 80 orang perwakilan dari karyawan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan secara akurat dan konsisten guna meningkatkan produktivitas, penggunaan energi yang efisien dan mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan selama kegiatan produksi.

The Company conducted a joint training session with ASEA Brown Boveri (ABB) under the theme of ABB Expert Optimizer to evaluate the production process in the Company's plants and improve accurate and consistent decision-making. The training was attended by 80 representatives of the plants' employees, aiming at improving decision-making accurately and consistently to increase productivity, efficient energy use, and reducing errors made during production activities.

### 17 Maret/March




Salah satu anak usaha Perseroan, Chinfon Cement Corporation, memperoleh *Golden Dragon Award* secara berturut-turut yang ke 22 kalinya yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri, DaNang People Committee dan Vietnam Economic Times, terpilih sebagai salah satu dari 50 perusahaan *Foreign Direct Investment* terbaik 2023 yang beroperasi di Vietnam.

One of the Company's subsidiaries, Chinfon Cement Corporation, has been honored with the Golden Dragon Award for the 22nd consecutive time as one of the top 50 Foreign Direct Investment companies operating in Vietnam in 2023. This event was organized by The Ministry of Foreign Affairs, the DaNang People Committee, and Vietnam Economic Times.

### 22 Juni/June




Bertempat di Westin Hotel, Jakarta, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 yang diikuti oleh penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan.

The Company held its 2022 Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose at the Westin Hotel in Jakarta.

## 21–22 September/September



Perseroan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR), dan Badan Pengurus Daerah Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) DKI Jakarta menyelenggarakan Program Sertifikasi Pekerja Konstruksi (Mandor Pintar Institute). Acara yang digelar di Kantor Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta ini berhasil memberikan sertifikasi kepada 150 pekerja konstruksi yang mencakup pelatihan dasar atas aspek-aspek pekerjaan konstruksi.

The Company has partnered with the Directorate General of Construction Development of the Ministry of Public Works and Public Housing (Ministry of PUPR) and the DKI Jakarta Regional Management Board of the Indonesian National Construction Implementation Association (GAPENSI) to conduct the Construction Worker Certification Program (Mandor Pintar Institute). The program was held at the Regional III Jakarta Construction Services Office and has provided certification to 150 construction workers. The training covered essential aspects of construction work.

## 25 September/September



Perseroan melakukan peluncuran *Human Capital Information System* baru dengan bekerja sama dengan Darwinbox, penyedia platform layanan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis teknologi, yang merupakan inisiatif Perseroan dalam mengelola informasi SDM secara efisien dan terintegrasi dalam satu aplikasi untuk seluruh karyawan Perseroan.

The Company collaborated with Darwinbox, a technology-based Human Resources (HR) management service platform provider, to launch a new Human Capital Information System. This new system integration is the Company's initiative to manage HR information efficiently and integrate it into one application for all employees.

## 05 Oktober/October



Perseroan melakukan perpanjangan Kerjasama Operasi dengan PT Semen Bosowa untuk pabrik Cibitung pada tanggal 5 Oktober 2023. Kerjasama operasi tersebut diperpanjang selama 5 tahun dan akan berlangsung sampai tahun 2029.

The Joint Operational Cooperation between the Company and PT Semen Bosowa for the Cibitung plant was extended for five years until 2029 on October 5, 2023

## 24 Oktober/October




Perseroan menerima penghargaan *Winner Climate Action* dari World Cement Association atas keberlanjutan komitmen dan usaha dalam melakukan berbagai macam kebijakan untuk mengurangi biaya dan emisi karbon, mencakup peningkatan efisiensi energi, penggunaan bahan bakar alternatif dan penurunan *clinker factor*.

The Company was awarded the Winner Climate Action by the World Cement Association. This award recognized the Company's commitment and efforts toward implementing various policies aimed at reducing costs and carbon emissions. Some of the Company's initiatives include; increasing energy efficiency, using alternative fuels, and reducing the clinker factor.

## 01 Desember/December



Perseroan mengadakan *year-end meeting* yang dihadiri oleh perwakilan masing-masing divisi dan pabrik di Hotel Pullman, Ciawi membahas tentang evaluasi atas kinerja Perseroan di 2023 dan arahan untuk mencapai target di tahun 2024.

The Company convened a year-end meeting at the Pullman Hotel in Ciawi which was attended by representatives from each division and plant. The meeting was set to discuss the Company's performance evaluation in 2023 and set targets for 2024.

## 13 Desember/December



Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam mengurangi emisi Greenhouse Gas (GHG), Perseroan menandatangani perjanjian pembelian *electric truck, electric wheel loader*, dan *electric forklift* dengan Xuzhou Construction Machinery Group untuk menunjang kegiatan operasional di Pabrik Integrasi Bayah dan pabrik lainnya.

As one of Company's commitments to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company has entered into an agreement to purchase electric trucks, electric wheel loaders, and electric forklifts from Xuzhou Construction Machinery Group, in order to support operational activities at the Bayah Integrated Plant and other plants.


XI MĂN
CHINFO



# LAPORAN MANAJEMEN
# MANAGEMENT REPORT

**Pabrik Semen Terintegrasi Trang Kenh, Vietnam**
Trang Kenh Integrated Cement Plant, Vietnam

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



"Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah mampu mengelola dampak risiko secara memadai, merumuskan dan menjalankan inisiatif strategis dengan tepat dan bijak, sehingga pengelolaan Perseroan berjalan kondusif.

The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has been able to adequately manage the impact of these risks, and formulate and implement the appropriate strategic initiatives, thus allowing the management of the Company to run favorably."

**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami,**

Dengan mengucap rasa syukur, izinkan saya membuka laporan ini dengan bersama-sama mengevaluasi pencapaian dan tantangan yang dihadapi oleh PT Cemindo Gemilang Tbk (Perseroan) di sepanjang tahun 2023. Laporan ini menjadi cerminan perjalanan Perseroan, dimana kami terus berupaya menghadapi dinamika industri dengan tekad yang kokoh dan semangat untuk terus berinovasi. Suatu kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan bahwa Perseroan berhasil menavigasi tahun 2023 melewati berbagai isu dan meresponsnya dengan rangkaian strategi yang tepat.

## PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global menunjukkan penguatan, meskipun pemulihan masih berlangsung lambat dan tidak berimbang. Terdapat pula divergensi pertumbuhan yang semakin meluas di berbagai kawasan serta tantangan yang terus muncul mulai dari konsekuensi jangka panjang Covid-19, peperangan yang belum berakhir dan meningkatnya fragmentasi geoekonomi memicu pengetatan kebijakan moneter dalam rangka mengatasi tekanan inflasi. Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada 2022, menjadi 3,2% pada 2023.

Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat ditengah risiko ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada tahun 2022 yang sebesar 5,31% (yoy). Pertumbuhan yang tetap kuat tersebut terutama bersumber dari kuatnya permintaan domestik sejalan dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan pemerintah serta peningkatan investasi, di tengah kinerja ekspor yang menurun karena pelemahan perekonomian dan harga komoditas dunia.

Berdasarkan BPS, Inflasi pada Desember 2023 mencapai 0,41% (mtm) dan secara keseluruhan inflasi pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy), lebih rendah dari inflasi pada tahun 2022 sebesar 5,51% (yoy). Hal ini berdampak kepada stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS ke level 15.500 pada akhir tahun 2023.

IMF memperkirakan Indonesia masih menjadi negara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar di kawasan ASEAN. Dalam proyeksinya, IMF mencatat nilai PDB Indonesia pada tahun ini mencapai USD1,39 triliun. Angka tersebut lebih dari dua kali lipat nilai PDB Thailand, yang merupakan negara ASEAN dengan PDB terbesar kedua. Selain itu, laporan S&P Global juga mengeluarkan rilis Purchasing Managers' Index (PMI) negara-negara di kawasan ASEAN lainnya. Bila dilihat secara peringkat PMI per Agustus 2023, Indonesia menduduki peringkat pertama di level ekspansi, yakni 53,9. Tiga negara lainnya yang berada pada level ekspansi adalah Singapura (53,6), Myanmar (53), dan Vietnam (50,3).

Di tengah kelebihan pasokan produksi yang masih membayangi industri semen, patut disyukuri bahwa masih terjadi peningkatan permintaan semen untuk pembangunan infrastruktur yang

**To our Shareholders and Stakeholders,**

Allow me to extend my gratitude and begin this report by collectively highlighting the achievements and challenges PT Cemindo Gemilang Tbk (the Company) faced throughout 2023. This report reflects the Company's journey, with us continuing to encounter industry dynamics with determination, strength, and enthusiasm to embrace innovation. It is an honor for me, representing the Board of Commissioners, to convey that the Company has successfully navigated the year 2023 of various issues and responded to them with appropriate strategies.

## GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Throughout 2023, the global economy experienced robust growth, despite uneven and sluggish recovery. There were also expanding divergences in growth in various regions coupled with challenges that continued to emerge, starting from the long-term consequences of Covid-19, ongoing wars and increasing geoeconomic fragmentation impact on the tight monetary policy in overcoming inflationary pressures. According to the International Monetary Fund (IMF) in the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO) report, global economic growth is recorded to decelerate from 3.5% in 2022 to 3.2% in 2023.

In Indonesia, the economic growth remained strong amidst the risk of uncertainty in a global economic context. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economic growth in 2023 stood at 5.05% (yoy) despite a mild slowdown from the growth in 2022 of 5.31% (yoy). The strong growth mainly stemming from the growing domestic demand that in line with increased growth in household and government consumption and increased investment, amidst declining export performance due to the weakening economy and world commodity prices.

Based on the BPS, inflation reached 0.41% (mtm) in December 2023 and overall inflation stood at 2.61% in 2023 (yoy), lower than inflation of 5.51% in 2022 (yoy). This has impacted the stability of the rupiah exchange rate against the US dollar to 15,500 by the end of 2023.

The IMF estimated that Indonesia remained the country with the largest Gross Domestic Product (GDP) in the ASEAN region. The IMF projected that Indonesia's GDP value this year would reach USD1.39 trillion. This figure was more than double the GDP value of Thailand, the second-largest economy in ASEAN. In addition, the S&P Global report also released the Purchasing Managers' Index (PMI) for other ASEAN countries. In terms of PMI ranking as of August 2023, Indonesia ranked first at the expansion level with 53.9. The other three countries at the expansion level were Singapore (53.6), Myanmar (53), and Vietnam (50.3).

In the midst of excess supply production looming over the cement industry, we should be grateful that there was still an increase in cement demand for infrastructure development which served as a

menjadi katalis atas pertumbuhan industri semen di tahun 2023. Volume penjualan semen domestik di tahun 2023 mencapai 65,5 juta ton dan diproyeksikan akan meningkat menjadi 67,5 juta ton di tahun 2024. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat penguatan utilitas industri semen nasional yang meningkat di kisaran 7%-8% pada September 2023. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan penggunaan dan aktivitas di pabrik semen yang terpacu oleh pesanan dari proyek-proyek pembangunan infrastruktur pemerintah.

catalyst for the cement industry growth in 2023. In 2023, domestic cement sales volume reached 65.5 million tons and is projected to increase to 67.5 million tons in 2024. The Ministry of Industry highlighted that the strengthening of the utility of the national cement industry increased in the range of 7%-8% in September 2023. This was in line with the increase in use and activity in cement plants driven by government projects in infrastructure development.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Tahun 2023 adalah tahun yang cukup menantang bagi industri secara keseluruhan dan bagi Cemindo secara khusus. Berbagai isu yang berasal dari eksternal dan internal menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menentukan posisinya di peta persaingan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap optimis karena Direksi berhasil merumuskan kebijakan-kebijakan strategis yang memampukan Perseroan untuk dapat mempertahankan posisi sebagai salah satu pemimpin pasar.

Optimisme tersebut didasarkan pada pendapatan sebesar Rp9,6 triliun untuk tahun 2023, relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, volume produksi semen di Indonesia mencapai 4,8 juta, menurun 4%. Sedangkan, produksi klinker di Indonesia mencapai 6,2 juta ton, menurun 12% dari tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, volume produksi semen di Vietnam mencapai 3,3 juta ton, meningkat 27% dari tahun sebelumnya. Sedangkan produksi klinker mencapai 3,0 juta ton, meningkat 3% dari tahun sebelumnya.

Penjualan semen tahun 2023 di pasar Indonesia mencapai 4,6 juta ton, meningkat 3% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan penjualan klinker tahun 2023 tercatat sebanyak 313 ribu ton, menurun 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penjualan semen Perseroan di pasar ekspor pada tahun 2023 mencapai 329 ribu ton, menurun 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penjualan klinker di pasar ekspor mencapai 3,2 juta ton, menurun 11% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berbagai pencapaian di tahun 2023 tersebut mencerminkan ketangkasan Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis yang terjadi. Dewan Komisaris sangat memahami bahwa terdapat faktor-faktor eksternal yang bersifat sistemik yang berada di luar kendali Perseroan. Namun demikian, berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah mampu mengelola dampak risiko tersebut secara memadai, merumuskan dan menjalankan inisiatif strategis dengan tepat dan bijak, sehingga pengelolaan Perseroan berjalan kondusif.

Dengan memperhatikan berbagai inisiatif strategis dan kinerja Perseroan yang terjaga, sudah sepatutnya Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam kepada jajaran Direksi. Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan bahwa masih terdapat banyak *room of improvement* ke depannya, sehingga Perseroan dapat memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS FOR THE ASSESSMENT

2023 was quite a challenging year for the industry as a whole and for Cemindo in particular. Various external and internal issues pose challenges for the Company in determining competitive positioning. However, the Board of Commissioners remained optimistic thanks to the Board of Directors which has successfully formulated strategic policies, enabling the Company to maintain its position as one of the market leaders.

Our optimism emerged as we looked at the Company's revenue of Rp9.6 trillion in 2023, relatively stable compared to the previous year. In addition, the cement production volume in Indonesia reached 4.8 million, decreased by 4%. Meanwhile, Indonesia clinker production reached 6.2 million tons or dropped by 12% from the previous year. In the same period, the cement production volume in Vietnam reached 3.3 million tons or surging by 27% from the previous year. Meanwhile, clinker production reached 3.0 million tons, which rose 3% from the previous year.

In 2023, cement sales in the Indonesian market reached 4.6 million tons, increased by 3% compared to 2022. Meanwhile, domestic clinker sales stood at 313 thousand tons in 2023, 20% lower than the previous year. Meanwhile, the Company's cement sales in the export market reached 329 thousand tons in 2023, decreased by 25% compared to the previous year. Meanwhile, clinker sales in the export market reached 3.2 million tons, a decrease of 11% compared to the previous year.

The Company's performance in 2023 reflected the agility of the Board of Directors in facing the existing business dynamics. The Board of Commissioners fully understands that there were systemic external factors beyond the control of the Company. However, based on the supervision results, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has been able to adequately manage the impact of these risks, and formulate and implement the appropriate strategic initiatives, thus allowing the management of the Company to run favorably.

Based on various strategic initiatives and the Company's maintained performance, the Board of Directors deserves our deepest gratitude. Also, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors that there is still a lot of room for improvement in the future, enabling the Company to deliver the best results for shareholders and other stakeholders.

## PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi yang telah dirancang oleh Direksi terkait manajemen dan kelangsungan operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris menjalin kerja sama dengan Direksi berdasarkan keselarasan visi, misi, dan tujuan bersama.

Pada awal tahun 2023, Direksi telah menjalankan rangkaian proses perumusan target dan strategi untuk mengaktualisasikan target tersebut. Pada proses perumusan, Dewan Komisaris senantiasa berupaya menghormati hak dan wewenang Direksi dalam melakukan pengelolaan, termasuk penetapan target, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Setiap penetapan target, rencana kerja ataupun anggaran Perseroan oleh Direksi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan antara lain kondisi makroekonomi, situasi politik dan sosial, persaingan pasar, serta tata kelola yang baik.

Di sisi lain, dalam mengawasi implementasi strategi, Dewan Komisaris secara berkala memberikan arahan, nasihat, ataupun apresiasi kepada Direksi mengenai pencapaian atas strategi yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi serta melalui pengawasan tambahan melalui organ-organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing Komite tersebut akan memberikan rekomendasi dan/atau laporan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengawasi implementasi strategi Direksi.

## FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Tugas utama Dewan Komisaris mencakup perumusan nasihat dan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi mengenai pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan nasihat dan rekomendasi tersebut dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Berdasarkan rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menggarisbawahi pada beberapa poin rekomendasi, yaitu agar Perseroan melakukan *cost leadership*, mencari peluang pasar baru, menciptakan inovasi produk, dan turut serta secara aktif dalam upaya pembangunan berkelanjutan pemerintah. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan, khususnya agar Perseroan terus meningkatkan kinerja, meski dihadapkan pada sentimen makroekonomi global. Upaya ini diharapkan dapat bermuara pada penyediaan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara menyeluruh.

## SUPERVISION ON STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has an important role in supervising the formulation and implementation of strategies designated by the Board of Directors related to the Company's management and operations continuity. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners works closely with the Board of Directors based on the alignment of vision, mission, and objectives.

At the beginning of 2023, the Board of Directors carried out a series of processes for formulating targets and strategies to actualize these targets. In the formulation process, the Board of Commissioners always respected the rights and authority of the Board of Directors to carry out management, including setting both long and short-term targets. Every target, business plan, or the Company's budget designated by the Board of Directors must obtain prior approval from the Board of Commissioners by considering, among others, macroeconomic context, political and social conditions, market competition, and good governance.

On the other hand, in supervising strategy implementation, the Board of Commissioners periodically provided direction, advice, or appreciation to the Board of Directors regarding the achievement of the established strategy. Supervision was conducted through a joint meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors and additional supervision through organs under the Board of Commissioners-the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each of these Committees would provide recommendations and/or reports to the Board of Commissioners by their functions and responsibilities to oversee the implementation of the Board of Directors strategy.

## FREQUENCY AND METHOD OF ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS

The main duties of the Board of Commissioners include the evaluation on the recommendations submitted by the Board of Directors regarding the management of the Company. The implementation of these recommendations was carried out through two mechanisms, the internal meeting of the Board of Commissioners and the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2023, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors were held 3 (three) times. Based on these meetings, the Board of Commissioners highlighted several recommendation points, that the Company should exercise cost leadership, look for new market opportunities, create product innovations, and actively participate in the government's sustainable development initiatives. The Board of Commissioners provided direction, suggestions, and advice to the Board of Directors in managing the Company, especially allowing the Company to continue improving its performance, despite dealing with global macroeconomic sentiment. This effort is expected to lead the Company to create more value for stakeholders.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan terkait penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari dua Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite tersebut telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam menganalisa isu-isu yang dihadapi Perseroan serta merekomendasikan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit memastikan pengungkapan informasi keuangan berjalan dengan benar dan transparan, melakukan telaah atas laporan audit internal, dan implementasi fungsi kepatuhan. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan fungsinya pada bidang nominasi dan remunerasi dengan menjalankan prinsip kelayakan, adil dan kompetitif.

Secara keseluruhan, kedua Komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan peran secara optimal dengan melakukan tinjauan mendalam terhadap aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, pengendalian, dan penerapan GCG di Perseroan. Temuan yang positif harus dipertahankan, sementara temuan yang memerlukan perhatian manajemen harus ditangani secara transparan dan ditindaklanjuti sesuai arahan Dewan Komisaris.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Di tengah tren pemulihan ekonomi global dan nasional pasca pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia pada 2024 diperkirakan menghadapi sejumlah ketidakpastian. Hal ini salah satunya dipengaruhi faktor eksternal, seperti konflik geopolitik Timur Tengah yang masih berlangsung serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi menunjukkan perlambatan ke level 3,2% di tahun 2023 dan diproyeksikan akan stabil di 3,2% pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, pertumbuhan volume perdagangan internasional juga diperkirakan *rebound* ke tingkat 3,5% di tahun 2024.

Selain kondisi global tersebut, Bank Indonesia memperkirakan tingkat pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2024 akan stabil pada kisaran 5,0%-5,2% dan akan terus meningkat menjadi 5,5% pada 2025. Hal tersebut didukung oleh peningkatan konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor. Sementara itu, tingkat inflasi diperkirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2024 dan 2,5±1% pada 2025.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut akan didukung dengan keberlanjutan komitmen, salah satunya dari beberapa kesepakatan penting pada penyelenggaraan KTT ASEAN di Jakarta tahun 2023, terutama dalam aspek integrasi ekonomi digital, pembangunan berkelanjutan, ekosistem kendaraan listrik ASEAN, serta ketahanan energi dan pangan. Lebih lanjut, pemerintah terus berkomitmen dalam melanjutkan pembangunan infrastruktur

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out supervisory duties related to the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners is supported by two Committees-the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners considered that the two Committees have made their best contribution in analyzing the issues faced by the Company and recommending measures to be taken by the Company.

Throughout 2023, the Audit Committee ensured that disclosure of financial information was carried out correctly and transparently, reviewed internal audit reports, and implemented compliance functions. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its functions in terms of nomination and remuneration by implementing the feasibility, fairness, and competitiveness principles.

Overall, the two supporting Committees of the Board of Commissioners have carried out their roles optimally by conducting in-depth reviews of operational, financial, risk management, remuneration systems, control, and implementation of GCG aspects in the Company. Positive findings must be maintained, while findings that require management attention must be handled transparently and followed up according to the direction of the Board of Commissioners.

## VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Amidst post Covid-19 pandemic global and national economic recovery trend, Indonesia's economy is anticipated to several uncertainties in 2024. One of them is influenced by external factors, such as ongoing Middle East geopolitical conflicts and the threat of climate change that may disrupt supply chains. In addition, inflation and rising interest rates, economic slowdown in China, Europe, and America are also suspected to have an impact on global economic growth. Overall, global economic growth shows a slowdown to 3.2% in 2023 and is projected to stabilize at 3.2% in 2024. Correspondingly, international trade volume growth is also expected to rebound to a rate of 3.5% in 2024.

Beside these global conditions, Bank Indonesia estimates that Indonesia national economy growth in 2024 will be stable in the range of 5.0%-5.2% and will continue to increase to 5.5% in 2025. This is supported by increased private consumption, investment, and positive export performance. Meanwhile, the inflation rate is expected to decline and return to the target of 3.0 ± 1% in 2024 and 2.5 ± 1% in 2025.

Indonesia's economic growth will be supported by the continued commitment, one of which are several important agreements at the ASEAN Summit in Jakarta in 2023, especially in the aspects of digital economic integration, sustainable development, the ASEAN electric vehicle ecosystem, and energy and food security. Furthermore, the government continues to be committed to continuing the development of the National Capital City (IKN)

Ibu Kota Negara (IKN). Perseroan optimis bahwa hal tersebut mampu menjadi salah satu pendorong utama atas pertumbuhan industri semen nasional yang dapat berdampak positif terhadap Perseroan.

Dalam mengantisipasi proyeksi tahun 2024 yang beragam, Dewan Komisaris tentunya memilih sikap optimis. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada Direksi berkenaan dengan proses penyusunan strategi. Memperhatikan risiko ekonomi global dan nasional yang dapat meningkatkan potensi risiko terhadap seluruh aspek operasional dan keuangan, Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Evaluasi menyeluruh terhadap prospek bisnis dan strategi Direksi, sebagaimana tergambar dalam target-target 2024, menunjukkan bahwa strategi-strategi yang telah diformulasikan bersifat komprehensif dan telah mempertimbangkan berbagai aspek yang krusial untuk keberhasilan Perseroan pada tahun mendatang.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris adalah aspek tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjamin implementasi tata kelola yang berkualitas tinggi di Perseroan, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan memberikan saran terkait berbagai aspek pengelolaan, termasuk manajemen risiko.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berhasil mendorong pertumbuhan dengan patuh dan disiplin dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip GCG. Praktik tata kelola yang baik ini tentunya tak hanya meningkatkan kinerja bisnis secara langsung, namun juga menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi komitmen GCG Perseroan akan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha seraya memberikan kontribusi dan nilai tambah bagi pemegang saham, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) telah menjadi salah satu praktik tata kelola yang efektif di Perseroan. Praktik ini terus didorong penyempurnaannya guna mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud*, penyimpangan kebijakan, atau pelanggaran internal. Peran Dewan Komisaris dalam penerapan WBS tidak hanya terbatas pada pengawasan efektivitas pelaksanaannya, tetapi juga melibatkan Dewan Komisaris dalam menentukan keputusan terkait laporan yang masuk.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui SPP/WBS. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kepatuhan adalah aspek krusial yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Cemindo. Dewan Komisaris menilai bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam penerapan SPP/

infrastructure. The Company is optimistic that this can be one of the main drivers of the national cement industry growth which may have positive impact on the Company.

In anticipation of various projections for 2024, the Board of Commissioners certainly opts for an optimistic attitude. The Board of Commissioners provided direction and input to the Board of Directors regarding the strategy preparation process. Considering global and national economic risks that may increase potential risks to all operational and financial aspects, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to continue maintaining stability and encourage growth in the Company's performance. A comprehensive evaluation of the Board of Director's business prospects and strategies, as illustrated in the 2024 targets, shows that the strategies have been formulated comprehensively and have already considered various crucial aspects for the Company's success in the coming year.

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

One of the supervision focuses of the Board of Commissioners is the corporate governance aspect. The Board of Commissioners is committed to ensuring the implementation of high-quality governance in the Company in accordance with GCG principles. Throughout 2023, the Board of Commissioners actively monitored and provided advice on various aspects of management, including risk management.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors who have succeeded in encouraging growth by being obedient and disciplined in carrying out business practices based on GCG principles. This good governance practice certainly not only improves business performance directly, but also becomes a solid foundation for sustainable growth. The Board of Commissioners is convinced that the implementation of the Company's GCG commitment will improve business efficiency and sustainability while contributing and adding value to shareholders, employees, and other stakeholders in the short and long term.

## VIEW ON IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) has become one of the effective governance practices in the Company. This practice continues to be improved to identify and minimize the potential for fraud, policy deviations, or internal violations. The role of the Board of Commissioners in implementing WBS is not only limited to supervising the effectiveness of its implementation but also involves the Board of Commissioners in determining decisions related to incoming reports.

Throughout 2023, the Company did not receive any reports of violations through SPP/WBS. This achievement showed that compliance was a crucial aspect that has been upheld by all Cemindo people. The Board of Commissioners considers that the efforts made by the Company in implementing SPP/WBS ensure

WBS menjamin pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG telah berjalan dengan baik. Diharapkan, penerapan sistem pelaporan ini dapat menjadi sarana media yang independen bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan potensi pelanggaran yang mungkin terjadi.

that the implementation of GCG best practices has run well. The implementation of this reporting system is expected to be an independent media channel for employees and stakeholders to convey potential violations that may occur.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Jacqueline Sitorus
- Komisaris Independen : Mahmuddin Yasin

## CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR CHANGES

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Thus, as of December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

- President Commissioner : Jacqueline Sitorus
- Independent Commissioner : Mahmuddin Yasin

## APRESIASI MENDALAM

Menghadapi realitas bahwa dinamika bisnis terus bergerak cepat, adaptivitas dan semangat inovasi adalah sikap yang harus menjadi karakter utama Cemindo. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan karyawan Perseroan yang telah mengupayakan kinerja terbaik bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberikan arahan, kepercayaan, dan loyalitasnya kepada Perseroan.

Keahlian, ketangguhan, dan kapasitas yang telah dikembangkan selama periode ini menjadi kunci untuk memantapkan keunggulan dan menegaskan keberlanjutan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai dan memberikan kekuatan kepada Cemindo dalam perjalanan menuju masa depan yang penuh kesuksesan.

## DEEP APPRECIATION

In coping with the reality of the rapid business dynamics, adaptivity and the spirit of innovation are attitudes that should be the main characteristics of Cemindo. The Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors and employees of the Company who have given their best performance for the Company's sustainable growth. We also express our utmost appreciation to shareholders and other stakeholders who always provide direction, trust, and loyalty to the Company.

The expertise, resilience, and capacity developed during this period are key in establishing excellence and affirming sustainability. May God Almighty always accompany and give strength to Cemindo toward a successful future.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner



**Mahmuddin Yasin**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI
## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



"Perseroan berhasil membalikan rugi bersih sebesar Rp88 miliar di tahun 2022 menjadi laba bersih sebesar Rp159 miliar di tahun 2023.

The Company has successfully turned net loss of Rp88 billion in 2022 into net profit of Rp159 billion in 2023."

**Liu Chang I (Tony Liu)**
Presiden Direktur
President Director

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang mengiringi langkah PT Cemindo Gemilang Tbk (Perseroan) di sepanjang tahun 2023. Bagi kami, setiap pencapaian kinerja yang terukir adalah manifestasi dari komitmen Perseroan untuk menjalankan pengembangan usaha dengan mengedepankan nilai-nilai kepatuhan dan keberlanjutan. Aspirasi tersebut yang mendorong semangat kami sehingga mampu mendorong produktivitas dan efisiensi untuk tetap berprestasi di tengah berbagai tantangan.

Sepanjang 2023, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mewujudkan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini termasuk juga untuk mengimplementasikan ragam inisiatif yang berhubungan dengan penerapan prinsip dan nilai keberlanjutan agar selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Selanjutnya, izinkan saya mewakili jajaran Direksi lainnya, untuk dapat menjabarkan pandangan, upaya, dan pencapaian kami melalui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

## KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, perekonomian global masih belum sepenuhnya pulih dan dibayangi oleh kebijakan moneter ketat yang dilakukan oleh negara maju untuk menurunkan tingkat inflasi. Berdasarkan laporan *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 berada pada level 3,1% dan diprediksi turun kembali ke angka 2,9% di tahun 2024.

Sementara itu, inflasi mengalami kenaikan bahkan lebih tinggi dari beberapa dekade lalu dipicu oleh konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan sehingga berdampak pada minimnya suplai barang untuk mencukupi peningkatan permintaan. Disrupsi yang ditimbulkan atas konflik tersebut memberikan dampak negatif terhadap stabilitas pasokan energi dan suplai bahan makanan secara global.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukan pertumbuhan yang cukup stabil pada kisaran 5%. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 beralih dari permintaan eksternal yang ditandai dengan membaiknya kinerja ekspor akibat kenaikan harga komoditas, ke meningkatnya permintaan dalam negeri yang didorong oleh berakhirnya pandemi Covid-19 dan meningkatnya aktivitas masyarakat.

Dari sisi pengeluaran untuk konsumsi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 masih didominasi oleh pengeluaran pemerintah yang tumbuh sebesar 9,9%, diikuti oleh lembaga *non-profit* yang melayani rumah tangga (LNPRT), dan konsumsi rumah tangga yang masing-masing tumbuh sebesar 8,1% dan 5,1%.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

Praise God the Almighty for all the blessings guiding the journey of PT Cemindo Gemilang Tbk (the Company) throughout 2023. For us, every performance achievement engraved is a manifestation of the Company's commitment to develop its business by promoting compliance and sustainability values. This aspiration drives our spirit, allowing us to encourage productivity and efficiency to succeed amid various challenges.

Throughout 2023, the Company has consistently strived to realize value creation for all stakeholders. This commitment also included implementing various initiatives related to sustainability principles and values to be aligned with the Company's long-term goals and Sustainability Development Goals (SDGs).

Furthermore, allow me to represent the rest of the Board of Directors, to describe our views, initiatives, and achievements through the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023.

## ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS IN 2023

In 2023, the global economy has not fully recovered and was overshadowed by tight monetary policies undertaken by advanced economies to reduce inflation. Based on the International Monetary Fund (IMF) report, global economic growth in 2023 stood at 3.1% and is predicted to decline back to 2.9% in 2024.

Meanwhile, inflation increased even higher than a few decades ago, triggered by the prolonged Russia-Ukraine conflict, which had an impact on the lack of supply of goods to meet the increase in demand. The disruption caused by the conflict hurts the stability of the energy supply and food supply globally.

Amidst the global economic slowdown, Indonesia's economy showed stable growth in the range of 5%. The source of Indonesia's economic growth in 2023 shifted from external demand, marked by improved export performance due to rising commodity prices, to increasing domestic demand driven by the end of the Covid-19 pandemic and increasing public activities.

In terms of consumption expenditure, Indonesia's economic growth in 2023 was still dominated by government spending,which grew by 9.9%, followed by non-profit institutions serving households (LNPRT), and household consumption which grew by 8.1% and 5.1%, respectively.

Dari sisi Industri semen, sepanjang tahun 2023, produsen semen menghadapi kontraksi permintaan di pasar. Tekanan yang mencuat di awal tahun 2023 ini tidak terlepas dari penurunan penjualan semen akibat belum pulihnya perekonomian. Namun demikian, memasuki semester kedua, penjualan semen khususnya semen curah meningkat signifikan. Keberlanjutan akselerasi pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) menjadi faktor pendorong meningkatnya volume penjualan semen menjelang akhir 2023. Dengan demikian, secara keseluruhan penjualan semen di Indonesia di tahun 2023 tercatat sebesar 65,5 juta ton, naik sekitar 3,5% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 63,2 juta ton.

In terms of the cement industry, cement producers faced fluctuating demand in the market throughout 2023. The pressure that arose at the beginning of 2023 was owing to the decline in cement sales due to the economic recovery. However, entering the second semester, cement sales, especially bulk cement, increased significantly. The continued acceleration of the National Capital City (IKN) infrastructure projects and the implementation of the National Strategic Project became driving factors of the increase in cement sales volume towards the end of 2023. Consequently, overall cement sales in Indonesia stood at 65.5 million tons in 2023, an increase of around 3.5% compared to 63.2 million tons in 2022.

## TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Kondisi makroekonomi yang telah diuraikan sebelumnya memberikan tantangan bisnis tersendiri bagi Perseroan. Di tengah pemulihan kondisi ekonomi, hal ini juga mendorong adanya kenaikan dalam tingkat permintaan semen seiring dengan adanya akselerasi pembangunan infrastruktur di sebagian besar wilayah Indonesia. Untuk menghadapinya, Perseroan senantiasa berupaya untuk memaksimalkan tingkat produksi di seluruh pabrik semen sehingga mampu menghasilkan stabilitas produksi semen dan mencapai efektivitas produksi untuk menekan biaya produksi.

## CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

The macroeconomic conditions described earlier have given business challenges for the Company. Amid economic conditions recovery, this has also led to an increase in cement demand in line with the acceleration of infrastructure development in most parts of Indonesia. In response to this, the Company always strived to maximize production levels in all cement plants, thus producing stability in cement production and achieving production effectiveness to reduce production costs.

Dari sisi logistik dan distribusi, Perseroan menghadapi tantangan atas biaya logistik yang relatif tinggi pada paruh pertama tahun 2023 disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar perkapalan di Indonesia, terutama dengan dimulainya kegiatan *smelter* nikel. Hal ini semakin diperburuk seiring dengan kenaikan harga bahan bakar yang meningkatkan keseluruhan biaya logistik.

In terms of logistics and distribution, the Company faced challenges over relatively high logistics costs in the first half of 2023 due to increasing market demand on vessels employed in Indonesian markets, influenced with the increasing nickel transportation impact on the commencement of nickel smelter activities. This was further exacerbated as rising fuel prices increased overall logistics costs.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menerapkan beberapa strategi mitigasi untuk meminimalkan dampak fluktuasi harga pasar. Inisiatif yang dilakukan mencakup perencanaan komprehensif manajemen rute tujuan guna mengidentifikasi rute yang paling efektif dan efisien, terutama untuk mengoptimalkan *backhaul trip*. Selain itu, upaya dilakukan untuk memperkuat hubungan dengan mitra *existing* guna mendapatkan kontrak pengaturan pengiriman jangka panjang.

In coping with this issue, the Company worked on implementing several mitigation strategies to minimize the impact of market price fluctuations. The initiatives undertaken included comprehensive planning of destination route management to identify the most effective and efficient routes, especially to optimize backhaul trips. In addition, the Company made some efforts to strengthen relationships with existing partners to obtain long-term delivery arrangement contracts.

Inisiatif-inisiatif tersebut terbukti berhasil pada paruh kedua tahun 2023, sehingga biaya distribusi dan logistik aktual menjadi lebih rendah dari total jumlah yang dianggarkan. Seiring kapasitas untuk mengubah tantangan menjadi peluang, Perseroan semakin membuka jalan menuju pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

These initiatives proved successful in the second half of 2023, resulting in lower actual distribution and logistics costs than the total budgeted amount. With the capacity to turn challenges into opportunities, the Company is further paving the way for sustainable growth in the years ahead.

## INISIATIF STRATEGIS PERSEROAN

Sepanjang 2023, Direksi telah mengeksekusi sejumlah inisiatif strategis yang bukan hanya ditujukan untuk menghadapi tantangan namun juga untuk menjaga keberlanjutan Perseroan. Dalam merumuskan berbagai strategi dan kebijakan strategis untuk mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan, Perseroan dibantu oleh tim manajemen dalam mengumpulkan aspirasi dari para pemegang saham. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan guna mendorong efisiensi biaya-biaya produksi dan meningkatkan laba dengan melakukan kebijakan dari *activity based* dan *non-activity based.*

### *ACTIVITY BASED*

Perseroan berupaya meningkatkan volume penjualan produk-produk yang dihasilkan khususnya produk semen multiguna "Semen Merah Putih *Watershield*" yang menggunakan teknologi *water repellent* agar lebih mudah dijangkau dan semakin diketahui oleh masyarakat.

Perseroan juga memaksimalkan penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif. Wujud nyata Perseroan dalam memaksimalkan penggunaan bahan bakar salah satunya dengan memanfaatkan *Coal Fired Hot Gas Generator* di pabrik Ciwandan yang menggantikan penggunaan gas alam untuk proses pengeringan *feed mill* untuk mengurangi biaya bahan bakar. Di samping itu, upaya Perseroan untuk mendorong penggunaan bahan baku alternatif dimanifestasikan dengan penggunaan material *Ground Granulated Blast Furnace Slag* (GGBFS) untuk memproduksi semen *slag* di Ciwandan. Selain itu juga dengan material *wet ash* untuk mengurangi konsumsi *trass* di pabrik Bengkulu.

Perseroan juga terus melakukan perbaikan mesin dan peralatan untuk mengoptimalkan proses produksi. Salah satu contoh, Perseroan melakukan perbaikan mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi dengan memanfaatkan *strength enhancer* yang mengoptimalkan semprotan air pada *Vertical Roller Mill* (VRM) saat proses penggilingan klinker yang berhasil mempercepat proses produksi klinker di pabrik Bayah.

Dalam hal strategi yang berkaitan dengan biaya pengangkutan, Perseroan berupaya untuk mengurangi biaya logistik dan distribusi. Perseroan memulai pengoperasian terminal *packing* baru di Belawan pada November 2023. Di samping itu, pengoperasian terminal *packing* di Dumai yang mulai dibangun pada Mei 2022 juga akan mulai beroperasi pada Januari 2024. Pada tahun 2023, Perseroan juga membangun *ship loader* baru di pabrik Bayah yang meningkatkan efisiensi waktu bongkar muat dan angkat barang (*dwelling time*).

## THE COMPANY'S STRATEGIC INITIATIVES

Throughout 2023, the Board of Directors has executed several strategic initiatives that were not only aimed at facing challenges but also maintaining the Company's sustainability. In formulating various strategic strategies and policies to achieve the established business objectives, the Company is assisted by the management team to gather aspirations from shareholders. Throughout 2023, the Company made some improvements to encourage efficiency in production costs and increase profits by implementing policies from activity-based and non-activity-based.

### ACTIVITY BASED

The Company strived to increase its sales volume, especially the multipurpose cement product "Semen Merah Putih Watershield", using water-repellent technology to make it more accessible and more known by the public.

The Company also continue to maximise the use of alternative fuels and raw materials. One of the Company's strategies in maximizing fuel use was by utilizing the Coal Fired Hot Gas Generator at the Ciwandan plant which replaced the use of natural gas for the feed mill drying process aim in reducing fuel costs. In addition, the Company's efforts to encourage the use of alternative raw materials were manifested by using Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) material to produce cement slag in Ciwandan. In addition, the Company also used wet ash material to reduce trass consumption at the Bengkulu plant.

The Company also continue to improve machinery and equipment to optimize the production process. For example, the Company repaired production machinery and equipment by utilizing strength enhancers that optimized water spray on the Vertical Roller Mill (VRM) during the clinker grinding process which succeeded in accelerating the clinker production process at the Bayah plant.

In terms of strategies related to transportation costs, the Company strived to reduce logistics and distribution costs. In this regard, the Company commenced operations of a new packing terminal in Belawan in November 2023. In addition, the operation of the packing terminal in Dumai, which began construction in May 2022, will also commence operations in April 2024. In 2023, the Company also built a new ship loader at the Bayah plant that increased the efficiency of loading and unloading and dwelling time.

### *NON-ACTIVITY BASED*

Perseroan meningkatkan efisiensi melalui komitmen pemanfaatan teknologi digital di seluruh proses bisnis seperti pemanfaatan *Expert Optimizer* untuk mengoptimalkan proses produksi di pabrik Bayah. Selain itu, untuk mengawasi dan memantau kelancaran proses produksi, Perseroan mengadopsi sistem aplikasi *mobile* untuk pelaporan pemeliharaan dan pemantauan tindakan perbaikan. Sedangkan, untuk pelaporan insiden, analisis, investigasi, pemantauan tindakan perbaikan, inspeksi peralatan dan catatan pelatihan *Health, Safety, Environment* (HSE), Perseroan terus mendorong utilisasi sistem aplikasi yang terintegrasi.

Lebih lanjut, dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan mendukung digitalisasi dengan bekerja sama dengan Darwinbox, penyedia platform layanan pengelolaan SDM berbasis teknologi, yang bertujuan untuk menyediakan layanan SDM terintegrasi dalam satu aplikasi untuk seluruh karyawan Perseroan.

Inisiatif strategis *activity based* dan *non-activity based* ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan dan pemegang saham. Secara keseluruhan, Perseroan meyakini bahwa dengan strategi yang telah diterapkan, Perseroan akan terus menjadi yang terdepan di industri.

### PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sebagai upaya mencapai target dilakukan secara seksama dan komprehensif. Untuk mencapai target yang diharapkan, Direksi terlibat dalam perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), implementasi kebijakan strategis, dan berbagai pengambilan keputusan. RKAP yang telah disusun dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan, kemudian dijadikan sebagai kebijakan strategis Perseroan dengan tetap mempertimbangkan penyusunan strategi memenuhi perundang-undangan yang berlaku.

### PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi berperan aktif dalam memantau implementasi strategi melalui evaluasi berkala sehingga dapat menyelaraskannya dengan dinamika yang terjadi. Selain itu, Direksi senantiasa memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui mekanisme rapat antara Direksi dan divisi-divisi di bawahnya guna mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan melakukan upaya tersebut, perkembangan strategi dan kebijakan strategis yang telah dilakukan serta kendala-kendala yang dihadapi Perseroan dapat diketahui oleh Direksi. Direksi senantiasa terlibat langsung dalam melakukan pengawasan terhadap strategi-strategi yang telah diterapkan.

### NON-ACTIVITY BASED

The Company increased efficiency through a commitment to utilizing digital technology in all business processes such as the use of Expert Optimizer to optimize production processes at the Bayah plant. In addition, to supervise and monitor the seamless production process, the Company adopted a mobile application system for maintenance reporting and monitoring corrective actions. Meanwhile, for incident reporting, analysis, investigation, corrective action monitoring, equipment inspection, and Health, Safety, and Environment (HSE) training records, the Company continue to encourage utilizing integrated application system.

Furthermore, in terms of human resource management, the Company supports digitalization by partnering with Darwinbox, a provider of technology-based Human Resources (HR) management service platforms, aiming to provide integrated HR services in one application for all employees.

These strategic activity-based and non-activity-based initiatives are a manifestation of the Company's commitment to further increase the value of the company and shareholders. Overall, the Company believes that with these implemented strategies, the Company will continue to be at the forefront of the industry.

### THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY AND POLICY FORMULATION

The preparation of the Company's strategic policies and strategies to achieve targets is carried out carefully and comprehensively. To achieve the expected targets, the Board of Directors is involved in the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the implementation of strategic policies, and various decision-making. The RKAP is then being discussed with the Board of Commissioners to obtain direction, then serving as the Company's strategic policy while still considering the preparation of strategies to comply with applicable laws.

### PROCESSES IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays an active role in monitoring the implementation of the strategy through periodic evaluations, enabling it to be aligned with the dynamics that occur. In addition, the Board of Directors constantly monitors the implementation of the Company's strategic policies and strategies through a meeting mechanism between the Board of Directors and its subordinate divisions to achieve the designated targets. With these efforts, the development of implemented strategic policies and strategies as well as the obstacles faced by the Company can be acknowledged by the Board of Directors. The Board of Directors is always directly involved in supervising the implemented strategies.

Direksi juga melakukan evaluasi terhadap penerapan strategi dan kebijakan strategis Perseroan secara berkala dan kontinu. Evaluasi tersebut menjadi acuan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Jika ditemukan risiko-risiko yang mungkin terjadi, manajemen akan melakukan tindakan pencegahan dan memetakan solusi. Selanjutnya, akan dilakukan kembali penyusunan strategi yang sesuai dengan kondisi Perseroan.

Seluruh hasil rapat, keputusan, dan komitmen yang dihasilkan dipastikan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menjadi landasan yang kuat untuk memahami perkembangan strategi dan memudahkan identifikasi *bottom line* dari setiap langkah yang diambil. Dengan pendekatan ini, Direksi dapat memastikan bahwa Perseroan bergerak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat secara proaktif menyesuaikan strategi jika diperlukan.

## KINERJA CEMINDO DI TAHUN 2023

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang 2023, baik secara global maupun domestik, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik.

Ditinjau dari sisi operasional, produksi semen pada tahun 2023 tercatat sebesar 8,1 juta ton naik 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,6 juta ton, namun sedikit lebih rendah dibandingkan target sebesar 8,4 juta ton. Dari jumlah tersebut, sebesar 59% atau 4,8 juta ton berasal dari produksi semen di Indonesia, sedangkan sisanya 41% atau 3,3 juta ton berasal dari produksi semen di Vietnam.

Produksi semen di tahun 2023 yang sedikit lebih rendah dibandingkan target sebagian besar disebabkan oleh penurunan produksi klinker akibat kerusakan mesin yang tidak terduga menyebabkan penurunan pasokan klinker untuk produksi semen di Indonesia.

Adapun volume penjualan semen di tahun 2023 yang ditargetkan sebesar 8,4 juta ton telah berhasil tercapai sebesar 8,3 juta ton atau naik sebesar 9,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar 7,5 juta ton.

Ditinjau dari sisi kinerja keuangan, dengan pencapaian kinerja operasional diatas, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp9,6 triliun relatif stabil dibandingkan tahun 2022 Walaupun Perseroan membukukan pendapatan yang stagnan, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp159 miliar, naik 280% dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp88,2 miliar.

Sementara itu, posisi nilai aset Perseroan tahun 2023 sebesar Rp18,0 triliun, turun 1,0% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp18,1 triliun. Adapun posisi liabilitas Perseroan tahun 2023 sebesar Rp14,0 triliun, atau mengalami penurunan 2,2% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp14,3 triliun. Posisi ekuitas Perseroan tahun 2023 sebesar Rp4,0 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 3,7% dari Rp3,8 triliun di tahun 2022.

The Board of Directors also evaluates the implementation of the Company's strategic policies and strategies periodically and continuously. The evaluation becomes a reference for management in decision-making. If potential risks are found, management will take preventive measures and map out solutions. Furthermore, the preparation of strategies are tailored with the Company's circumstances.

All meeting results, resolutions, and commitments shall be well documented. This serves as a strong foundation for understanding strategy development and facilitating the identification of the bottom line of each measure taken. With this approach, the Board of Directors can ensure that the Company runs in accordance with the established plan and can proactively adjust the strategy as required.

## CEMINDO'S PERFORMANCE IN 2023

In a challenging year, globally and domestically throughout 2023, the Company managed to record a good performance.

In terms of operations, cement production stood at 8.1 million tons in 2023, rising 6.6% compared to 7.6 million tons in the previous year, however slightly below the target at 8.4 million tons. From the total amount, 59%, or 4.8 million tons, came from cement production in Indonesia, while the remaining 41%, or 3.3 million tons, came from cement production in Vietnam.

Cement production in 2023 which is slightly below the target mainly driven by the lower clinker production due to unforeseen machinery breakdowns leading to lower clinker supply for cement production in Indonesia.

Meanwhile, cement sales volume in 2023 which was targeted 8.4 million tons has been successfully achieved at 8.3 million tons, an increase of 9.3% compared to 7.5 million tons in 2022.

From the financial performance, the achievement of above-mentioned operational performance, the Company successfully recorded revenue of Rp9.6 trillion relatively stable compared to Rp9.6 trillion in 2022 Despite the stagnant revenue, the Company managed to record a net profit of Rp159 billion, increased by 280% compared to 2022 figure, which recorded a net loss of Rp88.2 billion.

Meanwhile, the Company's assets value was Rp18.0 trillion in 2023, down by 1.0% compared to the position at the end of 2022 which stood at Rp18.1 trillion. The Company's liability position was Rp14.0 trillion in 2023 or a decrease of 2.2% compared to Rp14.3 trillion in 2022. The Company's equity position stood at Rp4.0 trillion in 2023 or an increase of 3.7% from Rp3.8 trillion in 2022.

## KOMITMEN DALAM MENJALANKAN BISNIS BERKELANJUTAN

Tahun 2023 merekam jejak langkah Perseroan dalam memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Komitmen ini terutama terkait upaya-upaya dalam mengelola lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang memperkuat penerapan keberlanjutan melalui pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta meningkatkan kualitas penerapan kesehatan, keselamatan keamanan dan lingkungan (HSSE) yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam komitmen terhadap lingkungan dan ancaman perubahan iklim, Perseroan secara strategis telah meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif dalam proses produksi. Langkah ini tercermin dari meningkatnya *Thermal Substitution Rate* (TSR) dengan tambahan instalasi AF *Feeding* pada mesin kiln di pabrik Bayah. Di samping itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan utilisasi kapasitas dari *raw mill line* untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan meningkatkan *output* kiln. Contoh lainnya, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan performa dari mesin *trass dryer* di pabrik Medan. Komitmen lainnya adalah upaya Perseroan untuk mengurangi konsumsi air dalam proses produksi yang sejalan dengan *green industry standard,* salah satunya dengan relokasi pipa air bawah tanah yang ada di pabrik Bayah.

Perseroan juga terus berupaya mengakselerasi dekarbonisasi dengan penggunaan limbah atas alternatif bahan bakar/ *Alternative Fuel and Raw Material (AFR)*. Di pabrik Medan dan Ciwandan, Perseroan mengkaji peluang untuk penggunaan *wet ash* sebagai salah satu material dalam proses produksi yang berasal dari sisa limbah industri. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan penggunaan *Waste Heat Recovery System* (WHRS) dengan total kapasitas 2 x 15 MW di pabrik Bayah.

Lebih lanjut, dalam program lingkungan, Perseroan berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan pada wilayah operasi. Hal ini dilakukan dengan memberikan pembangunan dan renovasi jalan, fasilitas olah raga, jembatan dan infrastruktur lainnya.

Atas komitmen-komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan, Perseroan melalui pabrik Bayah memperoleh penghargaan dari *World Cement Association* pada tahun 2023. Penghargaan ini diberikan atas keberlanjutan komitmen dan usaha dalam melakukan berbagai macam kebijakan untuk mengurangi biaya dan emisi karbon, mencakup peningkatan efisiensi energi, penggunaan bahan bakar alternatif dan penurunan *clinker factor*.

Dalam aspek sosial, Perseroan senantiasa berupaya patuh terhadap izin di masing-masing wilayah kerja operasi yang berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan memperhatikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan beberapa program tanggung jawab sosial seperti aktivitas donasi antara lain program sosial dan olahraga.

## COMMITMENT TO SUSTAINABLE BUSINESS

The year 2023 records the Company's milestones in strengthening its commitment to sustainability. This commitment is mainly related to efforts in managing environmental, social, and governance (ESG) that strengthen the implementation of sustainability through the fulfillment of social and environmental responsibility, as well as improving the quality of the implementation of health, safety, security, and environment (HSSE) which aims at providing sustainable benefits to the community and the surrounding environment.

In terms of commitment to the environment and the threat of climate change, the Company has increased the use of alternative fuels in the production process. This measure was reflected in the increase in the Thermal Substitution Rate (TSR) with the addition of AF Feeding installation on the kiln machine at the Bayah plant. In addition, the Company also strived to increase the capacity utilization of the raw mill line to optimize energy use and increase kiln output. Additionally, the Company continued to improve the performance of the trass dryer machine at the Medan plant. The Company also showed efforts to reduce water consumption in the production process in line with green industry standards, one of which was by relocating the existing underground water pipe at the Bayah plant.

On the other hand, the Company also continued to accelerate decarbonization by using waste on alternative fuels/Alternative Fuel and Raw Material (AFR). At the Medan and Ciwandan plants, the Company assessed opportunities for the use of wet ash as one of the materials in the production process derived from residual industrial waste. In addition, the Company also continuously optimized the use of the Waste Heat Recovery System (WHRS) with a total capacity of 2 x 15 MW at the Bayah plant.

Furthermore, in the environmental aspect, the Company strived to maintain and improve the quality of the environment in the operational area. This was done in the form of construction and renovation of roads, sports facilities, bridges, and other infrastructure.

With regards to the Company's continued commitments to sustainability, the Company, through the Bayah plant, received an award from the World Cement Association in 2023. This award was given for the sustainability of commitment and efforts in carrying out various policies to reduce carbon emissions and costs, including increasing energy efficiency, using alternative fuels, and reducing the clinker factor.

In the social aspect, the Company strives to comply with permits in each operational work area in coordination with the local government and pay attention to the impact on the surrounding community. The Company is committed to developing several social responsibility programs, such as donation activities, including social and sports programs.

Dalam aspek kesehatan, Perseroan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat sekitar dan membantu, operasi untuk anak-anak yang menderita hidrosefalus yang berkolaborasi dengan Sinar Pelangi *Foundation*. Sementara untuk program pemberdayaan ekonomi, Perseroan mendukung pemberdayaan komunitas peternakan dan program pengembangan tanaman produktif. Perseroan memfasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas mahasiswa, lomba karya mahasiswa, penyelenggaraan kompetisi olahraga dan merehabilitasi sarana pendidikan dalam hal program pendidikan.

In the health aspect, the Company provided medical check-up services to the surrounding community, and surgeries for children suffering from hydrocephalus in collaboration with Sinar Pelangi Foundation. As for economic empowerment programs, the Company supported the empowerment of livestock communities and productive crop development programs. The Company facilitated student capacity-building activities, student work competitions, organizing sports competitions, and rehabilitating educational facilities through its educational initiatives.

## STRATEGI DALAM MERESPONS TANTANGAN

Dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif keberlanjutan tersebut, Perseroan tentunya menghadapi beragam tantangan. Dalam gambaran besar, industri semen saat ini memegang peranan yang semakin vital karena posisinya sebagai kebutuhan pokok, terutama dalam pembangunan infrastruktur dan properti. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan hunian maupun infrastruktur, kebutuhan semen pun terus meningkat. Oleh karena itu, industri semen dihadapkan pada dua isu penting ke depan, yaitu keberlanjutan dan isu lingkungan. Selain itu, industri semen juga harus mampu bersaing di pasar global untuk menanggulangi kondisi kelebihan pasokan di dalam negeri.

## STRATEGIES FOR RESPONDING TO CHALLENGES

In implementing various sustainability initiatives, the Company certainly faced various challenges. From an overall perspective, the cement industry currently plays an increasingly vital role due to its position as a basic necessity, especially in infrastructure and property development. Along with the increasing population and housing and infrastructure needs, the need for cement continues to increase. Therefore, the cement industry encounters two important issues in the future, sustainability and environmental issues. In addition, the cement industry must also be able to compete in the global market to overcome oversupply conditions in the country.

Secara lebih spesifik, sejumlah isu yang harus mampu dijawab oleh industri semen antara lain jejak emisi yang dihasilkan dari proses produksi semen. Baik emisi dari penggunaan bahan bakar saat pengolahan maupun emisi debu yang terbuang ke udara. Selain itu, industri semen juga dituntut untuk mampu mengelola lahan tambang sumber bahan baku semen, terutama dari sisi ekologis seperti keberlanjutan air tanah di kawasan tambang maupun penghijauan kembali lahan bekas tambang.

More specifically, the cement industry must address a number of issues, including the emission footprint resulting from the cement production process. Both emissions from the use of fuel during processing and dust emissions that are wasted into the air. In addition, the cement industry is also required to manage mining land sources of cement raw materials, especially from an ecological side, such as groundwater sustainability in mining areas and reforestation of former mining land.

Untuk merespons tantangan ini, Perseroan secara konsisten menetapkan kebijakan dan target yang mengarah pada pencapaian dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Rencana kerja terkait keberlanjutan disusun berdasarkan analisis situasi dan kondisi terkini yang dipadukan dengan prediksi dan proyeksi di masa mendatang.

In response to these challenges, the Company consistently establishes policies and targets that lead to the achievement to support the Sustainable Development Goals (SDGs). Sustainability-related work plans are prepared based on an analysis of the current situation and conditions combined with future projections.

Perseroan secara konsisten melahirkan berbagai inovasi dan teknologi dalam menjawab isu keberlanjutan dan lingkungan. Beberapa inisiatif strategis yang telah dilakukan Perseroan, antara lain penggunaan bahan bakar alternatif seperti WHRS dan penggunaan kembali limbah atau AFR sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Perseroan juga terus meningkatkan dan memperluas sejumlah inisiatif keberlanjutan seperti pengurangan konsumsi air, mengoptimalkan penggunaan energi, serta menekan emisi konvensional dan $CO_2$. Perseroan pun terus memperluas program sosial, kesehatan, dan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, Perseroan bertekad untuk terus berinovasi memproduksi semen ramah lingkungan rendah jejak emisi guna mendukung target mencapai *Net Zero Emission* (NZE) yang telah dicita-citakan bersama oleh warga korporasi dunia.

The Company consistently produces various innovations and technologies in response to sustainability and environmental issues. Several strategic initiatives have been carried out by the Company, including the use of alternative fuels such as WHRS and waste reuse or AFR, as previously described. The Company also continues to improve and expand a number of sustainability initiatives, such as reducing water consumption, optimizing energy use, and reducing conventional emissions and $CO_2$. The Company also continues to expand social, health, and economic programs to improve the welfare of stakeholders. Overall, the Company is determined for a continuous innovation in producing environmentally friendly cement with a low emission footprint to support the target of achieving Net Zero Emission (NZE) that has been aspired globally.

## PROSPEK USAHA PERSEROAN

Secara umum, perekonomian Indonesia di tahun 2024 diperkirakan masih akan melanjutkan tren pemulihan didorong oleh pertumbuhan permintaan domestik. Namun, di sisi lain, tantangan di tahun 2023 diperkirakan masih berlanjut di tahun 2024 khususnya berasal dari *stance* kebijakan yang dilakukan Bank Sentral di negara-negara maju terutama Amerika Serikat dan Eropa yang menimbulkan ketidakpastian ekonomi global disertai dengan konflik-konflik di berbagai kawasan yang masih berlangsung.

Tren suku bunga kebijakan di Amerika Serikat diperkirakan mengalami penurunan sebesar 50bps ke 5,25% seiring dengan ekspektasi *The Fed* bahwa perekonomian Amerika Serikat akan tumbuh lebih solid di tahun 2024. Hal ini juga akan memengaruhi *stance* kebijakan moneter Bank Indonesia untuk memperkuat ketahanan dan pemulihan atas perekonomian Indonesia.

Selaras dengan hal tersebut, industri semen diyakini memiliki prospek cerah untuk tahun-tahun mendatang. Dengan optimisme normalisasi harga komoditas seperti batu bara akan berlanjut di tahun 2024, maka hal tersebut akan mengurangi biaya produksi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga optimis perekonomian Indonesia akan tumbuh solid di tahun 2024. Akselerasi keberlanjutan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan pembangunan infrastruktur yang lebih merata di seluruh wilayah Indonesia memberikan dampak positif bagi Perseroan serta menopang perekonomian Indonesia dari kemungkinan terjadinya perlambatan ekonomi.

Di samping itu, potensi suku bunga yang akan turun, target inflasi yang masih terkendali dan insentif pembebasan pajak pembelian rumah di bawah Rp2 miliar akan menjadi sentimen positif untuk sektor properti. Terutama penjualan properti residensial yang diprediksi tumbuh sekitar 7% di tahun 2024 akan mendorong peningkatan permintaan semen, khususnya untuk penjualan semen kantong.

Untuk menjawab tantangan dan kesempatan di tahun 2024, Perseroan akan melakukan sejumlah inisiatif mencakup berbagai aspek untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas. Dari sisi produksi dan operasi, Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai tingkat produksi yang optimal, memanfaatkan bahan bakar dan meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif. Perseroan juga terus berupaya untuk mengedepankan prinsip-prinsip dan langkah-langkah keberlanjutan dengan mengacu kepada *Green Industry Standard*.

Dari sisi logistik dan distribusi, Perseroan mengupayakan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya logistik. Hal ini dilakukan dengan membangun Terminal Kepentingan Sendiri di berbagai wilayah. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memperbaiki perencanaan jalur distribusi dan meningkatkan utilisasi *backhaul trip* dalam efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan jalur pengiriman.

## THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

In general, Indonesia's economy in 2024 is expected to continue its recovery trend driven by domestic demand growth. However, challenges in 2023 are expected to continue in 2024, especially stemming from the policy stance carried out by Central Banks in advanced economies, especially the United States and Europe, causing global economic uncertainty coupled with ongoing conflicts in various regions.

The policy rate trend in the United States is estimated to decrease by 50bps to 5.25% in line with the Fed's expectation that the United States economy will grow more solidly in 2024. This will also affect Bank Indonesia's monetary policy stance to strengthen economic resilience and recovery.

In line with this, the cement industry is believed to have bright prospects for the coming years. With optimism that the normalization of commodity prices such as coal will continue in 2024, it will reduce the Company's production costs. In addition, the Company is also optimistic that Indonesia's economy will see solid growth in 2024. The acceleration of the sustainability of the development of the Nusantara Capital City (IKN) and infrastructure development that is more evenly distributed throughout Indonesia has a positive impact on the Company and supports the Indonesian economy from the possibility of economic slowdown.

In addition, the potential for lower interest rates, controlled inflation targets, and incentives for house purchase tax exemption below Rp2 billion will be positive sentiments for the property sector. Residential property sales, which are predicted to grow around 7% in 2024, will encourage an increase in cement demand, especially for bag cement sales.

In response to the challenges and opportunities in 2024, the Company will carry out several initiatives covering various aspects to improve performance and profitability. In terms of production and operations, the Company always strives to achieve optimal production levels, utilize fuel, and increase the use of alternative raw materials. The Company also continues to promote sustainability principles and measures concerning the Green Industry Standard.

In terms of logistics and distribution, the Company seeks initiatives to improve efficiency and reduce logistics costs. This is achieved by building Private Interest Terminals in various regions. In addition, the Company is also committed to improving distribution channel planning and increasing backhaul trip utilization in efficiency and effectiveness in shipping channel management.

Lebih lanjut, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan relasi dengan *partner-partner* logistik dan distribusi dengan memperoleh kontrak-kontrak sewa jangka panjang. Di samping itu, Perseroan berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja pengiriman dan mengurangi *lower rejection* yang tercermin dari *effective shipment management* dan stok barang yang selalu tersedia.

Furthermore, the Company is also committed to improving relations with logistics and distribution partners by obtaining long-term lease contracts. In addition, the Company strives to improve delivery performance and reduce lower rejection as reflected in effective shipment management and stock of goods that are always available.

Dari sisi komersial, Perseroan berupaya meningkatkan penetrasi pasar dengan menambah mitra distribusi baru di sejumlah wilayah potensial untuk memperkuat jaringan distribusi pemasaran. Hal ini dilakukan melalui kerja sama usaha dengan pihak swasta maupun BUMN untuk melakukan suplai semen ke proyek-proyek strategis pemerintah. Perseroan juga akan menerapkan strategi pemasaran yang mengedepankan inovasi dan teknologi digital untuk aktivitas perdagangan besar maupun konsumen akhir. Perseroan juga melakukan penambahan infrastruktur baik gudang maupun transportasi. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan pasokan produk ke pasar serta meningkatkan efisiensi distribusi.

In terms of commercial aspect, the Company seeks to increase market penetration by adding new distribution partners in several potential regions to strengthen its marketing distribution network. This is executed through business cooperation with private parties and SOEs to supply cement to strategic government projects. The Company will also implement marketing strategies that promote innovation and digital technology for wholesale activities and end users. The Company has also added infrastructure in both warehouse and transportation. Through these initiatives, the Company is expected to increase product supply to the market and improve distribution efficiency.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi tata kelola yang baik adalah pilar utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/"*GCG"). Prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Sepanjang tahun 2023, masing-masing organ GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, patuh pada ketentuan yang berlaku dan keberlanjutan, baik dalam kegiatan operasional, proses bisnis internal, maupun yang terkait dengan pihak ketiga. Pencapaian dan inisiatif dalam penerapan GCG di tahun 2023 akan terus ditingkatkan kualitasnya sebagai salah satu komitmen Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten harus ditingkatkan menjadi berkelanjutan dan berkesinambungan. Fokus Perseroan di tahun 2023 tidak hanya mengenai peningkatan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku tapi juga mengupayakan agar budaya GCG harus dapat melekat pada seluruh insan Perseroan. Sejumlah inisiatif dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut antara lain dengan *awareness* mengenai peraturan terbaru beserta penilaian kepatuhan, sosialisasi kebijakan internal, khususnya benturan kepentingan, *refreshment* kode etik dan WBS, serta pelaksanaan *town hall* secara berkala sebagai salah satu bentuk komunikasi manajemen kepada karyawan.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good governance is a key pillar in running a sustainable business. Therefore, the Company always implements Good Corporate Governance ("GCG") best practices. The fundamental principles related to the implementation of GCG principles in the Company consist of 5 (five) principles, namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Throughout 2023, each of the Company's GCG organs has carried out their duties and functions in accordance with GCG principles, complying with applicable regulations and sustainability, both in operational activities, internal business processes, and those related to third parties. Achievements and initiatives in the implementation of GCG in 2023 will continue to be improved as one of the Company's commitments to stakeholders.

The Company realizes that the continuous implementation of GCG must be improved to be sustainable. The Company's focus in 2023 was not merely on increasing compliance with applicable laws and regulations but also on striving for a GCG culture that must be inherent in all Company's personnel. Several initiatives were carried out to this end, among others, awareness of the latest regulations and compliance assessments, dissemination of internal policies, especially conflicts of interest, refreshment of the code of conducts and WBS, and the implementation of regular town hall as a form of management communication to employees.

*Output* yang dicapai dari penerapan GCG mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*), dengan fokus pada keberlanjutan bisnis (*going concern*). Keberhasilan ini tidak hanya tercermin melalui aspek finansial dengan pertumbuhan pendapatan (*Profit*) yang positif, tetapi juga dalam pemberdayaan (*People*), dan kepedulian terhadap lingkungan (*Planet*). Upaya ini akan menjadi landasan kuat untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Melalui pendekatan holistik terhadap *Profit, People,* dan *Planet*, Perseroan membuktikan bahwa tata kelola yang baik tidak hanya merujuk pada praktik-praktik internal, tetapi juga pada dampak positif yang dihasilkan bagi seluruh *stakeholders* dan lingkungan sekitar.

The output achieved from the implementation of GCG reflects the Company's commitment to ESG (Environmental, Social, and Governance) principles, with a focus on business sustainability (going concern). This success is not only reflected through financial aspects with positive revenue growth (Profit), but also in empowerment (People), and concern for the environment (Planet). This effort will be a strong foundation to ensure business sustainability in line with sustainability values. Through a holistic approach to Profit, People, and Planet, the Company proves that good governance does not only refer to internal practices but also to its positive impact on all stakeholders and the surrounding environment.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Komitmen untuk terus melakukan perbaikan merupakan landasan utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Fokus utama perbaikan ini terletak pada pengembangan dan optimalisasi fungsi Sumber Daya Manusia (SDM), yang kami pahami sebagai elemen kunci dalam menopang daya saing Perseroan.

SDM tidak sekadar menjadi bagian dari organisasi, melainkan garda terdepan yang memegang peranan sangat strategis dalam merespons dan menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks. Perseroan menyadari bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan karyawan adalah fondasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dengan berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam hal SDM, Perseroan dapat tetap berjalan seimbang, selaras dengan perkembangan industri, serta mampu mengakomodir perubahan dan pertumbuhan bisnis.

Perseroan memandang bahwa seluruh karyawan telah memberikan kontribusi maksimal sehingga mampu membantu Perseroan mencapai kinerja positif di tahun 2023. Perseroan juga meyakini bahwa SDM merupakan aset terpenting yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.

Upaya-upaya Perseroan untuk mengembangkan kualitas SDM di tahun 2023 antara lain dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang diinisiasi oleh instruktur internal maupun pelatihan eksternal bersertifikat sesuai rujukan dari SKKNI Industri Semen. Perseroan juga menyediakan pusat pelatihan (*training center*) di wilayah kerja pabrik dalam mengimplementasikan program-program pelatihan yang telah direncanakan dan telah disusun secara sistematis.

Perseroan juga menunjukkan komitmen-komitmen dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, serta kesetaraan dengan menjunjung tinggi prinsip adil, setara dan tanpa diskriminasi yang berkaitan dengan suku, agama, ras, dan gender. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan pengawasan yang memadai di seluruh wilayah kerja operasi dan berupaya untuk meminimalisir angka kecelakaan.

## HUMAN RESOURCES

Commitment to continuous improvement is the main foundation for maintaining business sustainability. The focus of this improvement lies in the development and optimization of the Human Resources (HR) function, which we understand as a key element in supporting the Company's competitiveness.

HR is not just part of the organization, but the frontline which plays a very strategic role in responding to increasingly complex business challenges. The Company recognizes that investment in the development of skills, knowledge, and employee well-being is the foundation for achieving competitive advantage. By focusing on continuous improvement in terms of human resources, the Company can continue to run in balance, in line with industry developments, and can accommodate changes and business growth.

The Company views that all employees have made maximum contributions to help the Company achieve positive performance in 2023. The Company also believes that human resources are the most important assets that must always be maintained and improved in terms of knowledge, skills, and behavior.

The Company's efforts to develop the quality of human resources in 2023 included providing trainings initiated by internal instructors and certified external training according to references from Indonesian National Competency Standard (SKKNI) for cement industry. The Company also provided training centers in plants to implement training programs that have been systematically planned and organized.

The Company also demonstrated commitments to aspects of occupational health and safety, as well as equality by upholding the principles of fairness, equality, and without discrimination related to ethnicity, religion, race, and gender. To achieve the objectives, the Company implemented supervision in all operational areas and strived to minimize incidents.

Dalam hal mendukung manajemen karier karyawan dan mempertahankan SDM terbaik, sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan dua kali program promosi karyawan. Hal ini merupakan wujud nyata dari apresiasi Perseroan kepada karyawan yang telah memberikan kinerja terbaiknya.

In terms of supporting employee career management and maintaining the best human resources, throughout 2023, the Company conducted two employee promotion programs. These are concrete pieces of evidence of the Company's appreciation for employees who have delivered their best performance.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Liu Chang I
- Direktur : Vince Erlington Indigo
- Direktur : Ameesh Anand
- Direktur : Surindro Kalbu Adi

## CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR CHANGES

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Thus, as of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

- President Director : Liu Chang I
- Director : Vince Erlington Indigo
- Director : Ameesh Anand
- Director : Surindro Kalbu Adi

## PENUTUP DAN APRESIASI

Dalam merangkum perjalanan luar biasa ini, seluruh jajaran Direksi optimis bahwa langkah-langkah proaktif yang telah diimplementasikan oleh Perseroan akan membawa dampak positif dalam jangka panjang. Dengan keyakinan ini, izinkan saya menutup Laporan dengan harapan dan semangat untuk masa depan yang cerah.

## CLOSING AND APPRECIATION

To sum up this extraordinary journey, the entire Board of Directors is optimistic that the implemented proactive measures will have a positive impact in the long run. With this conviction, allow me to conclude the Report with hope and enthusiasm for a bright future.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan Perseroan, terutama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan langkah kami, mitra kerja atas kolaborasi yang kooperatif, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Thank you to all parties who have contributed to the Company's journey, especially to all shareholders and stakeholders. We also extend our appreciation to the Board of Commissioners who always supervise and direct our steps, partners for cooperative collaboration, and other stakeholders for their continued trust in the Company.

Seluruh tantangan dan pencapaian di sepanjang tahun 2023 membawa hikmah tersendiri, sehingga Cemindo dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Kami yakin bahwa ke depannya, Cemindo terus bertumbuh menjadi entitas yang lebih unggul sehingga kita dapat membangun keberlanjutan dan keberhasilan bersama di masa mendatang.

All challenges and achievements throughout 2023 have brought their wisdom, allowing Cemindo to work more effectively and efficiently. We are confident that going forward, Cemindo will continue growing into a superior entity, enabling us to build on sustainability and mutual success in the future.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



**Liu Chang I (Tony Liu)**
Presiden Direktur
President Director



**Ameesh Anand**
Direktur
Director

**Liu Chang I (Tony Liu)**
Presiden Direktur
President Director

**Vince Erlington Indigo**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

**Surindro Kalbu Adi**
Direktur
Director

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT CEMINDO GEMILANG TBK

## STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT CEMINDO GEMILANG TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cemindo Gemilang Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024/April, 2024

**Dewan Komisaris**
**Board of Commissioners**



**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner



**Mahmuddin Yasin**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi**
**Board of Directors**



**Liu Chang I (Tony Liu)**
Presiden Direktur
President Director



**Vince Erlington Indigo**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



**Ameesh Anand**
Direktur
Director



**Surindro Kalbu Adi**
Direktur
Director


K E R J A
K E R J A
K E R J A




# PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

**Pabrik Penggilingan Gresik, Indonesia**
Gresik Grinding Plant, Indonesia

# INFORMASI PERUSAHAAN
## CORPORATE INFORMATION

### NAMA PERUSAHAAN [2-1]
### COMPANY NAME [2-1]

PT Cemindo Gemilang Tbk

### TANGGAL PENDIRIAN
### DATE OF ESTABLISHMENT

4 Juli 2011
July 4, 2011

### MEREK DAGANG
### TRADEMARK

- Semen Merah Putih
- Semen Merah Putih Watershield
- Semen Patriot

### BIDANG USAHA
### LINE OF BUSINESS

- Industri pengolahan.
  Processing Industry.
- Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan, dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi.
  Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation.

### DASAR HUKUM PENDIRIAN
### LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta No. 9 tanggal 4 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan No. AHU-34713. AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Deed No. 9 dated July 4, 2011 issued by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on decision No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 dated July 11, 2011.

### KODE SAHAM
### TICKER CODE

CMNT

### PENCATATAN DI BURSA SAHAM
### STOCK EXCHANGE LISTING

8 September 2021
September 8, 2021

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

### MODAL DASAR
### AUTHORIZED CAPITAL

Rp12.800.000.000.000

### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
### ISSUED AND FULLY PAID UP CAPITAL

Rp8.562.752.000.000

### KEPEMILIKAN SAHAM (PER 31 DESEMBER 2023)
### SHAREHOLDING (AS OF DECEMBER 31, 2023)

| | |
|---|---|
| WH Investments Pte. Ltd. | 87,37% |
| PT Gama Group | 1,69% |
| Pemegang Saham Lain Kepemilikan < 5%<br>Other Shareholders Ownership < 5% | 10,94% |

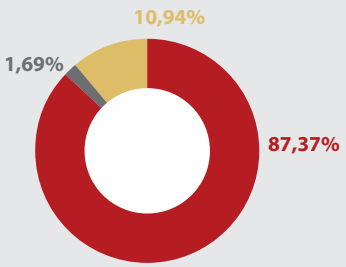


### ALAMAT KANTOR PUSAT [C.2]
### HEAD OFFICE ADDRESS [C.2]

Gama Tower Lantai 43
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C22
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Tel : +62 21 2188 9999
Fax : +62 21 2188 9991

*E-mail*: corsec@cemindo.com
investor@cemindo.com

Situs Web: www.cemindo.com
www.semenmerahputih.com

# SKALA USAHA [2-7] [C.3]
## BUSINESS SCALE [2-7] [C.3]

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Total Aset<br>Total Assets | Jutaan (Rp)<br>Million (Rp) | 17.955.984 | 18.133.087 | 18.636.106 |
| Total Ekuitas<br>Total Equity | | 3.981.761 | 3.840.320 | 4.048.853 |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | | 13.974.223 | 14.292.767 | 14.587.253 |
| **Karyawan \| Employees** | | | | |
| Laki-laki<br>Male | Orang<br>People | 3.482 | 3.387 | 3.513 |
| Perempuan<br>Female | | 375 | 359 | 374 |
| Tetap<br>Permanent | | 3.234 | 3.261 | 3.204 |
| Tidak Tetap<br>Contract | | 623 | 485 | 683 |
| **Pemegang Saham \| Shareholders** | | | | |
| > 5% | % | WH Investment Pte. Ltd (87,37) | WH Investment Pte. Ltd (87,37) | WH Investment Pte. Ltd (87,37) |
| | | Publik/Public (10,94) | Publik/Public (10,91) | Publik/Public (10,04) |
| < 5% | | PT Gama Group (1,69) | PT Gama Group (1,72) | PT Gama Group (2,59) |
| Wilayah Operasional<br>Operational Area | Negara<br>Country | Indonesia & Vietnam | Indonesia & Vietnam | Indonesia & Vietnam |

# KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5]
## MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [C.5]

| Nama Asosiasi<br>Association Name | Nama Anggota<br>Name of Member | Status<br>Status | Mulai Bergabung<br>Start Joining |
|---|---|---|---|
| Asosiasi Emiten Indonesia<br>The Indonesian Issuers Association | PT Cemindo Gemilang Tbk | Anggota<br>Member | 2022 |
| Asosiasi Semen Dunia<br>World Cement Association | PT Cemindo Gemilang Tbk | Anggota<br>Member | 2020 |
| Asosiasi Semen Indonesia<br>Indonesian Cement Association | PT Cemindo Gemilang Tbk | Anggota<br>Member | 2015 |
| Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia<br>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) | PT Cemindo Gemilang Tbk | Anggota<br>Member | 2015 |
| Asosiasi Semen Vietnam<br>Vietnam National Cement Association | Chinfon Cement Corporation | Anggota<br>Member | 1998 |

# JEJAK LANGKAH
## MILESTONE

### 2011

Pendirian PT Cemindo Gemilang.

Establishment of PT Cemindo Gemilang.



### 2012

- Perseroan meluncurkan produk Semen Merah Putih, yang didistribusikan di beberapa provinsi di Indonesia.
- WH Investment Pte. Ltd. (WHI) mengakuisisi kepentingan pengendali (*controlling interest*) dari Chinfon Vietnam.
- The Company launched Semen Merah Putih products, which were distributed in several provinces in Indonesia.
- WH Investment Pte. Ltd. (WHI) acquired the controlling interest of Chinfon Vietnam.

### 2013

Perseroan menandatangani kontrak teknik, pengadaan dan konstruksi dengan Sinoma untuk membangun pabrik semen terintegrasi di Bayah.

The Company signed an engineering, procurement, and construction contract with Sinoma to build an integrated cement plant in Bayah.

### 2020

- Perseroan menyelesaikan reorganisasi dan mengakuisisi kepemilikan saham dari Pemegang Saham Pengendali di Cemindo Investment Pte. Ltd., PT Andalan Nusa Pratama, PT Lebak Energi Nusantara, PT Motive Mulia, serta kepemilikan tidak langsung di sejumlah entitas anak PT Motive Mulia.
- Perseroan mengoperasikan lini produksi klinker kedua di Bayah, memulai operasi sistem *Waste Heat Recovery* (WHR).
- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Semen Dunia (*World Cement Association*).
- Chinfon Cement Corporation meraih penghargaan *Golden Dragon Award* 2020 selama 19 tahun berturut-turut.
- The Company completed reorganization and acquisition of shares from controlling shareholders in Cemindo Investment Pte. Ltd., PT Andalan Nusa Pratama, PT Lebak Energi Nusantara, PT Motive Mulia, as well as indirect ownership in several subsidiaries of PT Motive Mulia.
- The Company operated the second clinker production line in Bayah, commencing operations of the Waste Heat Recovery (WHR) system.
- The Company became a member of the World Cement Association.
- Chinfon Cement Corporation received the Golden Dragon Award 2020 for 19 consecutive years.



### 2021

- Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama operasional (KSO) untuk mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Cibitung.
- Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- The Company signed a joint operation agreement to operate a cement grinding plant in Cibitung.
- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

### 2022

- Perseroan meluncurkan produk "*Water Shield* Semen Merah Putih".
- Perseroan berhasil meraih 2 (dua) penghargaan dari INFO BRAND and TRAS CO untuk kategori "*Top Innovation Choice Award* 2022" dan kategori "Pertama di Indonesia".
- The Company launched "Water Shield Semen Merah Putih" product.
- The Company succeeded in winning 2 (two) awards from INFO BRAND and TRAS CO in the "Top Innovation Choice Award 2022" category and the "First in Indonesia" category.

## 2014

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen pertama di Ciwandan.

The Company commenced operations of its first cement grinding plant in Ciwandan.

## 2015

Perseroan memulai pengoperasian fasilitas pabrik semen terintegrasi di Bayah, pabrik penggilingan semen di Gresik dan pabrik pengepakan semen di Pontianak.

The Company commenced operations of an integrated manufacturing facility in Bayah, a cement grinding plant in Gresik, and a cement packaging plant in Pontianak.

## 2016

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen di Medan.

The Company commenced operations of a cement grinding plant in Medan.

## 2017

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen di Bengkulu.

The Company commenced operations of a cement grinding plant in Bengkulu.

## 2019

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama operasional (KSO) untuk mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Muara Jawa dan Batam.

The Company signed a joint operation agreement to operate cement grinding plants in Muara Jawa and Batam.

## 2023



- Chinfon Cement Corporation meraih penghargaan *Golden Dragon Award* 2023 selama 22 tahun berturut-turut.
- Perseroan melakukan perpanjangan Kerja Sama Operasi dengan PT Semen Bosowa untuk pabrik Cibitung yang akan berlangsung sampai tahun 2028.
- Perseroan berhasil meraih penghargaan "*WCA Climate Action Awards 2023*" atas keberlanjutan komitmen dan usaha dalam melakukan berbagai macam kebijakan untuk mengurangi biaya dan emisi karbon.
- Chinfon Cement Corporation won the 2023 Golden Dragon Award for the 22nd consecutive year.
- The Company extended its Joint Operation with PT Semen Bosowa for the Cibitung plant which will last until 2028.
- The Company succeeded in winning the "WCA Climate Action Awards 2023" for its continued commitment and efforts in implementing various policies to reduce costs and carbon emissions.

# SEKILAS PERUSAHAAN
## COMPANY OVERVIEW

Dari aspirasi mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk negeri, PT Cemindo Gemilang Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Cemindo) hadir. Perjalanan bisnis Perseroan dimulai pada tanggal 4 Juli 2011 sejak disahkannya Akta Pendirian Nomor 9 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., dan kemudian mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 11 Juli 2011.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan kegiatan usaha utama di bidang industri semen di Indonesia dengan merek Semen Merah Putih dan merek Chinfon Cement di Vietnam. Perseroan juga melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya, serta melakukan kegiatan usaha penunjang berupa pabrikasi, pertambangan dan transportasi. Seiring komitmen untuk menyediakan produk dan solusi terbaik, Perseroan telah mendistribusikan produk ke 18 provinsi di Indonesia melalui rantai pasok yang sinergis di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi saham pengendali di Chinfon Cement Corporation dengan kapasitas produksi semen sebesar 5,0 juta ton per tahun dan kapasitas produksi klinker sebesar 3,1 juta per tahun. Pada tahun 2013, Perseroan memulai pembangunan pabrik semen terintegrasi, fasilitas konveyor dan produksi klinker di Bayah yang terletak di wilayah Provinsi Banten.

From the aspiration of realizing sustainable development for the country, PT Cemindo Gemilang Tbk (hereinafter referred to as the Company or Cemindo) is present. The Company's business journey began on July 4 2011 with the ratification of Deed of Establishment Number 9 made before Notary Humberg Lie, S.H., and then received approval from the Minister of Law and Human Rights on July 11, 2011.

The Company and its Subsidiaries carry out main business activities in the Indonesia's cement industry under the Semen Merah Putih brand and the Chinfon Cement brand in Vietnam. The Company carries out the collection, management, and disposal of hazardous waste water and its disposal channels, and supporting business activities in manufacturing, mining, and transportation sectors. In line with its commitment to providing the best products and solutions, the Company has distributed products to 18 provinces in Indonesia through a synergistic supply chain in Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, and Nusa Tenggara.

In 2011, the Company acquired controlling stake in Chinfon Cement Corporation with a cement production capacity of 5.0 million tons per year and a clinker production capacity of 3.1 million tons per year. In 2013, the Company commenced construction of an integrated cement plant, conveyor facilities and clinker production in Bayah, located in the Banten Province region.



Pada tahun 2014, pabrik penggilingan semen Perseroan di Ciwandan, Provinsi Banten mulai beroperasi dengan kapasitas produksi sebesar 1,75 juta ton per tahun. Pada tahun 2015, tahap pertama pembangunan pabrik terintegrasi di Bayah selesai dan Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi untuk klinker dengan kapasitas sebesar 3,4 juta ton per tahun dan untuk penggilingan semen sebesar 3,5 juta ton per tahun.

Sepanjang tahun 2015-2017, Perseroan menambah 3 (tiga) pabrik penggilingan semen yang berlokasi di Gresik, Medan, Bengkulu, dengan kapasitas produksi masing-masing sebesar 1,0 juta ton per tahun, 0,44 juta ton per tahun, dan 0,22 juta ton per tahun, dan satu pabrik pengepakan di Pontianak dengan kapasitas produksi sebesar 0,5 juta ton per tahun. Kemudian pada tahun 2020, Perseroan menambah kapasitas produksi klinker di Bayah sebesar 3,4 juta ton per tahun. Pada tahun 2021, Perseroan secara resmi dan efektif menjadi Perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CMNT".

Perseroan semakin melebarkan sayapnya dan berkembang. Kini, Perseroan telah memiliki 1 (satu) pabrik terintegrasi, 4 (empat) pabrik penggilingan semen dan 1 (satu) pabrik pengepakan semen di Indonesia yang tersebar di Provinsi Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sumatra Utara dan Bengkulu. Perseroan juga mengoperasikan 3 (tiga) pabrik penggilingan semen masing-masing dengan kapasitas produksi 1,0 juta ton per tahun di Muara Jawa, Batam, dan Cibitung dengan skema kerja sama operasional (KSO) dan juga melalui Chinfon Cement Corporation sebagai Entitas Anak Perseroan yang memiliki 1 (satu) pabrik terintegrasi di Trang Kenh, Vietnam Utara dan 1 (satu) pabrik penggilingan semen di Hiep Phuoc, Vietnam Selatan.

Hingga 31 Desember 2023, secara keseluruhan, Perseroan menjalankan kegiatan industri semen dengan kapasitas produksi semen sebesar 15,1 juta ton per tahun, fasilitas pengepakan sebesar 0,5 juta ton per tahun, dan produksi klinker sebesar 9,5 juta ton per tahun.

In 2014, the Company's cement grinding plant in Ciwandan, Banten Province began operating with a production capacity of 1.75 million tons per year. In 2015, the first phase of construction of the integrated plant in Bayah was completed and the Company began operating production facilities for clinker with a capacity of 3.4 million tons per year and for cement grinding of 3.5 million tons per year.

Throughout 2015-2017, the Company added 3 (three) cement grinding plants located in Gresik, Medan, Bengkulu, with production capacity of 1.0 million tons per year, 0.44 million tons per year, 0.44 million tons per year, and 0.22 million tons per year, respectively, and one packaging plant in Pontianak with a production capacity of 0.5 million tons per year. Then in 2020, the Company increased its clinker production capacity in Bayah by additional 3.4 million tons per year. In 2021, the Company officially and effectively became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "CMNT".

The Company is increasingly spreading its wings and developing. Currently, the Company has 1 (one) integrated plant, 4 (four) cement grinding plants and 1 (one) cement packaging plant in Indonesia spread across the provinces of Banten, East Java, West Kalimantan, North Sumatra and Bengkulu. The Company also operates 3 (three) cement grinding plants each with a production capacity of 1.0 million tons per year in Muara Jawa, Batam and Cibitung with a joint cooperation scheme and also through Chinfon Cement Corporation as the Company's Subsidiary which has 1 (one) integrated plant in Trang Kenh, North Vietnam and 1 (one) cement grinding plant in Hiep Phuoc, South Vietnam.

As of December 31, 2023, as a whole, the Company carried out cement industry activities with a cement production capacity of 15.1 million tons per year, packaging facilities of 0.5 million tons per year, and clinker production of 9.5 million tons per year.



# KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN
## COMPETITIVE ADVANTAGE

1

**Posisi unik yang kuat dan terus berkembang di dua pasar Asia yang paling menarik secara fundamental.** Fasilitas produksi di Indonesia dan Vietnam, 2 (dua) pasar utama Asia yang memiliki fondasi kuat, termasuk prospek pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan.

**A unique position with strong and growing presence in two of Asia's most fundamentally attractive markets.** Production facilities in Indonesia and Vietnam, 2 (two) major Asian markets with strong fundamentals, including favorable long-term growth prospects.

2

**Biaya kompetitif melalui operasi terintegrasi, aset berkualitas, dan efisiensi.** Perseroan merupakan salah satu produsen semen paling efisien di Indonesia dan Vietnam. Struktur biaya yang rendah dicapai melalui integrasi, fasilitas produksi, efisiensi operasional, serta fokus menyeluruh pada manajemen biaya berkelanjutan.

**Competitive costs advantage through integrated operations, high-quality assets, and efficiency.** The Company is one of the most efficient cement producers in Indonesia and Vietnam. The low-cost structure is achieved through integration, production facilities, operational efficiency, as well as a comprehensive focus on sustainable cost management.

3

**Fasilitas berlokasi strategis untuk melayani pasar lokal maupun regional.** Fasilitas produksi Perseroan memiliki lokasi strategis, berada di dekat jalan raya dan pelabuhan.

**Facilities are strategically located to serve local and regional markets.** The Company's production facilities are strategically located near highways and ports.

4

**Merek yang kuat dengan produk berkualitas dan hubungan yang terjalin baik dengan pelanggan dan distributor.** Konsisten menyediakan beragam produk berkualitas kepada pelanggan, mulai dari semen hingga variasi klinker dan beton siap pakai.

**Strong brand recognition with quality products and good relationships with customers and distributors.** Consistently providing a variety of quality products to customers, from cement to various clinker and ready-mix concrete.

5

**Tim manajemen yang sangat berpengalaman dengan dukungan pemegang saham yang kuat.** Tim manajemen senior dengan rata-rata pengalaman lebih dari 15 tahun dan keahlian teknis di pasar lokal.

**A highly experienced management team with strong shareholder support.** Senior management team with an average of over 15 years of experience and technical expertise in the local market.

# BIDANG USAHA [2-6] [C.4]
## LINE OF BUSINESS [2-6] [C.4]

Mengacu pada Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang:
1. Industri pengolahan; dan
2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
1. Industri semen;
2. Pengumpulan sampah tidak berbahaya;
3. Pengumpulan sampah berbahaya;
4. Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;
5. Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya;
6. Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
7. Pengumpulan air limbah berbahaya;
8. Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya; dan
9. Pengumpulan air limbah tidak berbahaya.

Selain itu, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

**1. Pertambangan dan Penggalian:**
   a. Pertambangan lignit;
   b. Penggalian tanah dan tanah liat;
   c. Penggalian batu kapur/gamping;
   d. Penggalian kerikil (sirtu);
   e. Penggalian pasir;
   f. Penggalian tras; dan
   g. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya.

**2. Pengangkutan dan Pergudangan:**
   a. Aktivitas ekspedisi muatan kereta api dan ekspedisi angkutan darat (EMKA & EAD);
   b. Aktivitas muatan kapal (EMKL);
   c. Angkutan bermotor untuk barang khusus;
   d. Aktivitas pengepakan; dan
   e. Kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan.

**3. Industri Pengolahan:**
   a. Industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api; dan
   b. Industri mortar atau beton siap pakai.

### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2023, kegiatan usaha Perseroan terbagi atas 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:
1. Semen dan klinker;
2. Beton siap pakai; dan
3. Lain-lain.

Pursuant to the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of:
1. Processing industry; and
2. Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.

To achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following main business activities:
1. Cement industry;
2. Collection of non-hazardous waste;
3. Collection of hazardous waste collection;
4. Management and disposal of non-hazardous waste;
5. Management and disposal of hazardous waste;
6. Management and disposal of non-hazardous wastewater;
7. Collection of hazardous wastewater;
8. Management and disposal of hazardous waste wastewater; and
9. Collection of non-hazardous wastewater.

In addition, the Company may carry out the following activities:

**1. Mining and Excavation:**
   a. Lignite mining;
   b. Earth and clay excavation;
   c. Limestone quarrying;
   d. Gravel (silt) excavation;
   e. Sand excavation;
   f. Trace excavation; and
   g. Stone, sand, and other clay excavation.

**2. Transportation and Warehousing:**
   a. Railroad freight forwarding and land transport expedition activities;
   b. Ship loading activities;
   c. Motorized transportation for special goods;
   d. Packaging activities; and
   e. Warehousing and storage activities.

**3. Processing Industry:**
   a. Fireproof brick, mortar, cement, and similar industry; and
   b. Mortar and ready-mix concrete industry.

### BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In the 2023 Financial Year, the Company conducted business activities in 3 operating segments, namely:
1. Cement and clinker;
2. Ready-to-use concrete; and
3. Others.



## TRANG KENH

**Tipe/Type**

Pabrik Semen Terintegrasi
Integrated Cement Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

4,2 juta ton/tahun
Semen: 4,2 juta ton/tahun
Klinker: 3,1 juta ton/tahun
4.2 million tons/year
Cement: 4.2 million tons/year
Clinker: 3.1 million tons/year



## HIEP PHUOC

**Tipe/Type**

Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

0,8 juta ton/tahun
0.8 million tons/year



## MEDAN

**Tipe/Type**

Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

0,44 juta ton/tahun
0.44 million tons/year



## BATAM

**Tipe/Type**

Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

1,2 juta ton/tahun
1.2 million tons/year



## PONTIANAK

**Tipe/Type**

Pabrik Pengepakan
Packaging Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

0,5juta ton/tahun
0.5 million tons/year



## BENGKULU

**Tipe/Type**

Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

0,22 juta ton/tahun
0.22 million tons/year



## CIBITUNG

**Tipe/Type**

Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

1 juta ton/tahun
1 million tons/year

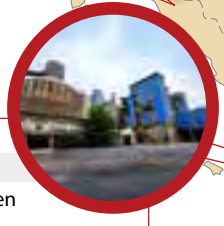

## CIWANDAN

**Tipe/Type**

Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant

**Kapasitas Produksi/Production Capacity**

1,75 juta ton/tahun
1.75 million tons/year

# WILAYAH OPERASIONAL SEGMEN OPERASI SEMEN DAN KLINKER

## OPERATIONAL AREA OF CEMENT AND CLINKER SEGMENTS

**Jaringan Distributor Semen Perseroan**
**Distributor Networks of the Company**

- **Indonesia:** 52 Distributor (*Sales Agents*)/Distributors (Sales Agents)
- **Vietnam:** 53 Distributor (*Sales Agents*)/Distributors (Sales Agents)

**Kantor Pusat Segmen Beton Siap Pakai**
**Head Office of Ready Mix Concrete Segment**

- PT Motive Mulia: Bekasi

**Kantor Pusat Segmen Lain-lain**
**Head Office of Other Segments**

- PT Andalan Nusa Pratama: Bekasi
- PT Lebak Energi Nusantara: Jakarta Selatan



# PRODUK & JASA
## PRODUCTS & SERVICES

Melalui pabrik berkapasitas tinggi dan dukungan dari entitas anaknya, Perseroan menghasilkan produk dan jasa sebagai berikut:

### SEMEN

Produk semen Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. *Portland* biasa (*ordinary portland cement* atau OPC), secara umum dapat digunakan untuk Beton Siap Pakai dan Multi-Guna yang dipasarkan di Indonesia dengan merek "Semen Merah Putih".
2. *Portland* komposit (*portland composite cement* atau PCC), secara umum dapat digunakan untuk Beton Siap Pakai, Beton *Precast*, dan Multi-Guna yang dipasarkan di Indonesia dengan merek "Semen Merah Putih".
3. *Portland* campuran (*portland cement blended* atau PCB), secara umum dapat digunakan untuk Beton Siap Pakai, Beton *Precast*, dan Multi-Guna yang dipasarkan di Vietnam dengan merek "Chinfon Cement."

Through its high-capacity plants and support from its subsidiaries, the Company produces the following products and services:

### CEMENT

The Company's cement products are divided into 3 (three) types, namely:

1. Ordinary Portland cement (OPC), can generally be used for Ready-Mix and Multi-Purpose Concrete which are marketed in Indonesia under the brand "Semen Merah Putih".
2. Portland composite cement (PCC), can generally be used for Ready-Use Concrete, Precast Concrete, and Multi-Purpose which are marketed in Indonesia under the brand "Semen Merah Putih".
3. Portland cement blended or PCB, can generally be used for Ready-Mixed Concrete, Precast Concrete, and Multi-Purpose which are marketed in Vietnam under the brand "Chinfon Cement."






### KLINKER

Klinker adalah produk setengah jadi dan bahan baku utama untuk produk semen. Klinker Perseroan telah memenuhi standar internasional seperti ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175 dan telah diekspor ke berbagai negara antara lain Australia, Filipina, Tahiti, Bangladesh, Sri Lanka, Tiongkok, dan Madagaskar.

### CLINKER

Clinker is a semi-finished product and the main raw material for cement products. The Company's clinker meets international standards such as ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175 and has been exported to various countries such as Australia, the Philippines, Tahiti, Bangladesh, Sri Lanka, China and Madagascar.

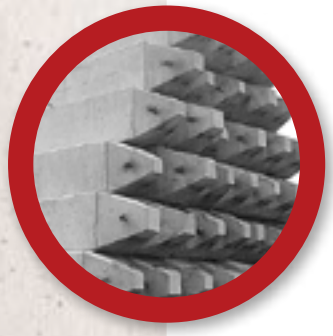





## BETON SIAP PAKAI DAN PRODUK PENUNJANG

Produk penunjang Perseroan adalah beton *ready-mix* dan produk turunan semen termasuk pracetak, mortar, dan bata ringan. Beton *ready-mix* diproduksi, baik di lokasi konstruksi ataupun di pabrik beton dan diangkut langsung ke lokasi konstruksi sebagai beton siap pakai di truk.

## VAS *(VALUE ADDED SERVICES)*

Produk ini merupakan turunan dari Beton Siap Pakai, yang menjadi produk layanan bernilai tambah yaitu meliputi beton cepat-cair, beton dekoratif, dan beton tembus pandang. Produk ini dikembangkan sesuai dengan standar beton siap pakai ASTM C94 serta standar ACI 318 dan SNI 2487:2013 beton terstruktur standar.

## *PRECAST*

PT Motive Mulia memiliki pabrik seluas lima hektar di Bojonegara, Banten yang memproduksi berbagai macam jenis, bentuk dan ukuran beton pracetak untuk kebutuhan pelanggan yang beragam. Pabrik-pabrik ini dilengkapi dengan mesin modern dari Jerman, Avermann dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 150,000 $m^2$. Beton pracetak PT Motif Mulia dikenal karena:

1. Kualitas dan konsistensi yang terjamin karena didukung oleh peralatan peralatan yang terkomputerisasi.
2. Layanan konsultasi dengan tenaga profesional yang berpengalaman.
3. Harga yang kompetitif.
4. Produksi tepat waktu.

## READY-MIX CONCRETE AND SUPPORTING PRODUCTS

The Company's supporting products are ready-mix concrete and cement derivative products including precast, mortar and lightweight bricks. Ready-mix concrete is produced, either at the construction site or in a concrete plant and transported directly to the construction site as ready-mix concrete on trucks.

## VAS (VALUE ADDED SERVICES)

This product is a derivative of Ready-Mix Concrete, which is a value-added service product that includes fast-liquid concrete, decorative concrete and transparent concrete. This product was developed in accordance with ASTM C94 ready-mix concrete standards as well as ACI 318 and SNI 2487:2013 structured concrete standards.

## PRECAST

PT Motive Mulia has a plant covering an area of five hectares in Bojonegara, Banten which produces various types, shapes and sizes of precast concrete for various customer needs. These plants are equipped with modern machines from Germany, Avermann with a total annual production capacity of 150,000 $m^2$. PT Motive Mulia precast concrete is known for:

1. Guaranteed quality and consistency because it is supported by computerized equipment.
2. Consultation services with experienced professionals.
3. Competitive prices.
4. On-time production.



# STRUKTUR ORGANISASI
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi per 31 Desember 2023
Organizational Structure as of December 31, 2023

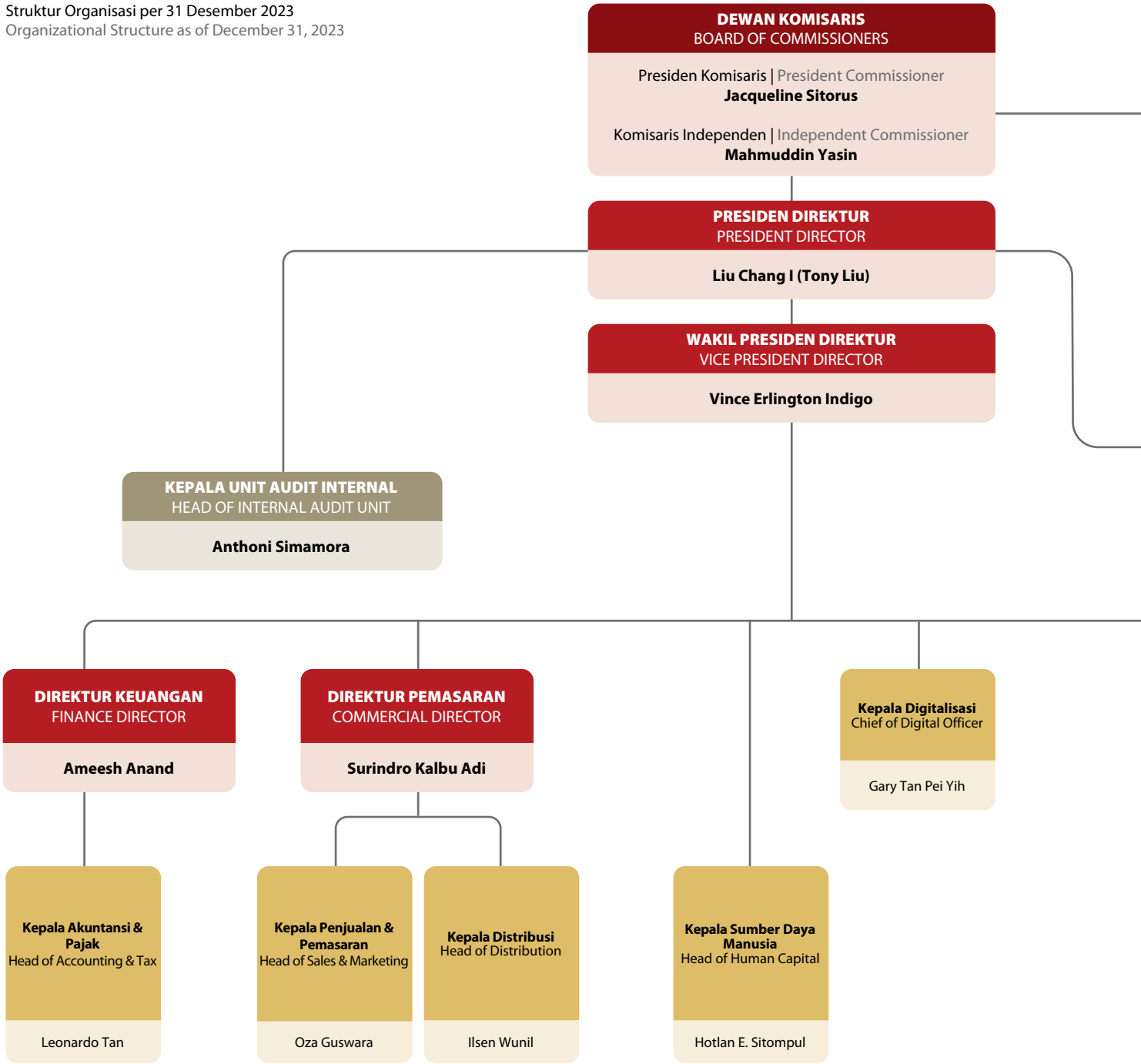



**KOMITE AUDIT**
AUDIT COMMITTEE

Ketua | Chairman
**Mahmuddin Yasin**

Anggota | Member
**Djuaman**
**Pradeep Kumar Kilpady**

**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua | Chairman
**Mahmuddin Yasin**

Anggota | Member
**Jacqueline Sitorus**
**Chen Jianwen**

**Kepala Operasi Teknikal**
Chief Technical Operations Officer (Indonesia)

Benny Wendry

**Kepala Pabrik Ciwandan, Koordinator Pabrik Penggilingan, Pabrik Beton Siap Pakai dan Beton Cetak**
Head of Ciwandan Plant, Coordinator of Grinding, RMC and Precast Plants

Satesh More

**Kepala Pabrik Terintegrasi Bayah**
Head of Bayah Integrated Plant

Dae Ho Lee

**Kepala Legal Korporasi & Sekretaris Perusahaan**
Head of Corporate Legal & Corporate Secretary

F. Bernadeth Conny Ponto

**Kepala Pengadaan**
Head of Procurement

Edward Philip

**Kepala Peningkatan Industrial & Pengembangan Berkelanjutan**
Head of Industrial Improvement & Sustainability Development

Satesh More

**Kepala Operasional Vietnam**
Chief Operations Officer (Vietnam)

Davy Lo

# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [C.1]
## VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES [2-6] [C.4]

## VISI VISION

**Menjadi perusahaan global terkemuka di bidang material bangunan dengan mengedepankan solusi inovatif.**

To become a global leading company in building material industry by exerting innovative solutions.





## MISI MISSION

**Menyediakan produk yang lebih diminati dan layanan terbaik dengan pengelolaan perusahaan yang andal, ramah lingkungan, dan memberikan nilai tambah yang lebih untuk seluruh *shareholder*.**

Produce quality products and services, reliable management, eco-friendly company, and to provide additional value to all shareholders.



## NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan "SIGAP" sebagai budaya atau nilai-nilai perusahaan, dengan parameter sebagai berikut:

## COMPANY VALUES

The Company has established "SIGAP" as company culture or values, with the following parameters:



# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



### JACQUELINE SITORUS
**Presiden Komisaris**
**President Commissioner**

| | |
|---|---|
| **Warga negara** Citizenship | Indonesia |
| **Usia** Age | 37 tahun/years old |
| **Kelahiran** Birthplace | Medan, 1 Agustus/August 1987 |
| **Domisili** Domicile | DKI Jakarta, Indonesia |

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Pertama kali menjabat sebagai Presiden Komisaris pada September 2014 berdasarkan Akta No. 74 tanggal 29 September 2014, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Manajemen Bisnis dari *Singapore Management University* (2010)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Chief Executive Officer* PT Energi Unggul Persada (2023-saat ini)
- Direktur Utama PT Energi Unggul Persada (2019-2022)
- *Non Executive Director* Kolos Cement Ltd (2018-saat ini)
- Direktur PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2014)
- Direktur Pemasaran PT Cemindo Gemilang Tbk (2012-2013)
- Direktur Aastar Trading (2012-saat ini)
- *Analyst* Goldman Sachs (2010-2011)

**Rangkap Jabatan**

- *Chief Executive Officer* PT Energi Unggul Persada
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cemindo Gemilang Tbk
- *Non Executive Director* Kolos Cement Ltd
- Direktur Aastar Trading
- Direktur Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd.
- Komisaris PT Lintas Maritim Indonesia

**Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

**Pelatihan/Pendidikan yang diikuti pada tahun 2023**

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 144 Laporan Tahunan ini.

**Informasi Kepemilikan Saham**

Memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung.

**Legal Basis of Appointment**

First time serving as President Commissioner in September 2014, based on Deed No. 74 dated September 29, 2014, then being reappointed pursuant to Deed No. 4 dated May 3, 2021.

**Educational Background**

Bachelor of Business Management from Singapore Management University (2010)

**Employment History**

- Chief Executive Officer of PT Energi Unggul Persada (2023-present)
- President Director of PT Energi Unggul Persada (2019-2022)
- Non-Executive Director of Kolos Cement Ltd (2018-present)
- Director of PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2014)
- Director of Marketing at PT Cemindo Gemilang Tbk (2012-2013)
- Director of Aastar Trading (2012-present)
- Analyst of Goldman Sachs (2010-2011)

**Concurrent Position**

- Chief Executive Officer of PT Energi Unggul Persada
- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Cemindo Gemilang Tbk
- Non-Executive Director of Kolos Cement Ltd
- Director of Aastar Trading
- Director of Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd.
- Commissioner of PT Lintas Maritim Indonesia

**Affiliation**

Has an affiliation with a Member of the Board of Directors and the Controlling Shareholder

**Training/Education Attended in 2023**

Information regarding competency development of the Board of Commissioners is disclosed on page 144 of this Annual Report.

**Shareholding Information**

Has indirect share ownership of the Company.



## MAHMUDDIN YASIN

**Komisaris Independen**
**Independent Commissioner**

| | |
|---|---|
| **Warga negara** Citizenship | Indonesia |
| **Usia** Age | 69 tahun/years old |
| **Kelahiran** Birthplace | Jakarta, 12 Juli/July 1954 |
| **Domisili** Domicile | DKI Jakarta, Indonesia |

### Dasar Hukum Pengangkatan

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.

### Riwayat Pendidikan

- Doktor Manajemen dari Universitas Negeri Jakarta (2011)
- Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Washington University, St. Louis, Amerika Serikat (1986)
- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Krisnadwipayana (1982)

### Riwayat Pekerjaan

- Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2011-2014)
- Sekretaris Menteri BUMN (2010-2011)
- Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2008)
- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (2007)
- Komisaris PT Socfin Indonesia (2005-2007)
- Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja (2004-2008)
- Deputi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2001)

### Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cemindo Gemilang Tbk
- Ketua Komite Audit PT Cemindo Gemilang Tbk

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

### Pelatihan/Pendidikan yang diikuti pada tahun 2023

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diungkapkan pada halaman 144 Laporan Tahunan ini.

### Informasi Kepemilikan Saham

Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### Legal Basis of Appointment

First time serving as an Independent Commissioner in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021.

### Educational Background

- Doctor of Management from Universitas Negeri Jakarta (2011)
- Master of Business Administration (MBA) from Washington University, St. Louis, United States (1986)
- Bachelor of Corporate Economics, University of Krisnadwipayana (1982)

### Employment History

- Deputy Minister of State-Owned Enterprises (SOE) (2011-2014)
- Secretary to the Minister of SOE (2010-2011)
- Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2008)
- Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (2007)
- Commissioner of PT Socfin Indonesia (2005-2007)
- President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja (2004-2008)
- Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001)

### Concurrent Position

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT Cemindo Gemilang Tbk
- Chairman of Audit Committee at PT Cemindo Gemilang Tbk

### Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.

### Training/Education Attended in 2023

Information regarding competency development of the Board of Commissioners is disclosed on page 144 of this Annual Report.

### Shareholding Information

Has no direct or indirect share ownership of the Company.

# PROFIL DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



### LIU CHANG I (TONY LIU)
**Presiden Direktur**
President Director

| | |
|---|---|
| **Warga negara** Citizenship | Taiwan |
| **Usia** Age | 68 tahun/years old |
| **Kelahiran** Birthplace | New Taipei City, 18 Maret/March 1956 |
| **Domisili** Domicile | DKI Jakarta, Indonesia |

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Pertama kali menjabat sebagai Presiden Direktur pada September 2014 berdasarkan Akta No. 74 tanggal 29 September 2014 dengan pengangkatan terakhirnya ditetapkan dalam Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Akuntansi dari National Taiwan University (1981)

**Riwayat Pekerjaan**

- Direktur Umum Chinfon Vietnam (2000-2021)
- *Chief Auditor* Chinfon Global Corporation (1998-2000)
- *Special Assistant to Chairman* Chinfon Global Corporation (1997-1998)
- *General Director* VMEP Vietnam (1995-1997)
- *Senior Auditor* Arthur Anderson, Taiwan (1984-1988)
- Auditor di PriceWaterhouseCoopers, Taiwan (1983-1984)
- *Financial Officer* Taiwan Air Force (1981-1983)

**Rangkap Jabatan**

*Chairman* Chinfon Cement Corporation

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

**Pelatihan/Pendidikan yang diikuti pada tahun 2023**

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Direksi diungkapkan pada halaman 150-151 Laporan Tahunan ini.

**Informasi Kepemilikan Saham**

Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Legal Basis of Appointment**

First time serving as President Director in September 2014, based on Deed No. 74 dated September 29, 2014 with the latest appointment stipulated in Deed No. 4 dated May 3, 2021.

**Educational Background**

Bachelor of Accounting from National Taiwan University (1981)

**Employment History**

- General Director of Chinfon Vietnam (2000-2021)
- Chief Auditor of Chinfon Global Corporation (1998-2000)
- Special Assistant to Chairman of Chinfon Global Corporation (1997-1998)
- General Director of VMEP Vietnam (1995-1997)
- Senior Auditor of Arthur Anderson, Taiwan (1984-1988)
- Auditor at PriceWaterhouseCoopers, Taiwan (1983-1984)
- Financial Officer Taiwan Air Force (1981-1983)

**Concurrent Position**

Chairman of Chinfon Cement Corporation

**Affiliation**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.

**Training/Education Attended in 2023**

Information regarding competency development of the Board of Directors is disclosed on page 150-151 of this Annual Report.

**Shareholding Information**

Has no direct or indirect share ownership of the Company.



## VINCE ERLINGTON INDIGO

**Wakil Presiden Direktur**
**Vice President Director**

| | |
|---|---|
| **Warga negara** Citizenship | Indonesia |
| **Usia** Age | 40 tahun/years old |
| **Kelahiran** Birthplace | Pematang Siantar, 12 Juni/June 1983 |
| **Domisili** Domicile | DKI Jakarta, Indonesia |

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Curtin University, Australia (2004)

**Riwayat Pekerjaan**

- Komisaris Utama PT Cemindo Gemilang Tbk (2011-2021)
- Direktur PT Ganda Enviro Energi (2009-2011)

**Rangkap Jabatan**

- Komisaris PT Lebak Energi Nusantara
- Komisaris Utama PT Cemindo Bangun Persada
- Komisaris PT Gama Bojonegara Jaya
- Direktur PT Bumi Wijaya Sentosa
- Komisaris PT Gama Dinamika Selaras
- Direktur PT Gama Nusa Prima
- Komisaris PT Karsa Primapermata Nusa
- Direktur PT Mulia Tirta Jaya
- Komisaris PT Gama Group
- Direktur WHI Investments Pte Ltd
- Komisaris PT Gemilang Mulia Sentosa
- Komisaris PT Gama Multi Usaha
- Komisaris PT Gemilang Pasifik Indonesia
- Direktur PT Jalur Unggulan Jaya
- Direktur Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd.

**Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

**Pelatihan/Pendidikan yang diikuti pada tahun 2023**

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Direksi diungkapkan pada halaman 150-151 Laporan Tahunan ini.

**Informasi Kepemilikan Saham**

Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Legal Basis of Appointment**

First time serving as Vice President Director in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021.

**Educational Background**

Bachelor of Accounting and Finance from Curtin University, Australia (2004)

**Employment History**

- President Commissioner of PT Cemindo Gemilang Tbk (2011–2021)
- Director of PT Ganda Enviro Energi (2009-2011)

**Concurrent Position**

- Commissioner of PT Lebak Energi Nusantara
- President Commissioner of PT Cemindo Bangun Persada
- Commissioner of PT Gama Bojonegara Jaya
- Director of PT Bumi Wijaya Sentosa
- Commissioner of PT Gama Dinamika Selaras
- Director of PT Gama Nusa Prima
- Commissioner of PT Karsa Primapermata Nusa
- Director of PT Mulia Tirta Jaya
- Commissioner of PT Gama Group
- Director of WHI Investments Pte Ltd
- Commissioner of PT Gemilang Mulia Sentosa
- Commissioner of PT Gama Multi Usaha
- Commissioner of PT Gemilang Pasifik Indonesia
- Director of PT Jalur Unggulan Jaya
- Director of Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd.

**Affiliation**

Has an affiliation with a Member of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder.

**Training/Education Attended in 2023**

Information regarding competency development of the Board of Directors is disclosed on page 150-151 of this Annual Report.

**Shareholding Information**

Has no direct or indirect share ownership of the Company.



## AMEESH ANAND

**Direktur**
Director

| | |
|---|---|
| **Warga negara** Citizenship | India |
| **Usia** Age | 52 tahun/years old |
| **Kelahiran** Birthplace | Morena, India, 21 Februari/February 1971 |
| **Domisili** Domicile | DKI Jakarta, Indonesia |

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.

**Riwayat Pendidikan**

- Master Administrasi Bisnis (MBA) dari Jiwaji University, India (1995)
- Sarjana Teknik Mesin dari Madhav Institute of Technology and Science, India (1993)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Finance Senior Vice President* KPN Corp (2020-2021)
- *Finance Vice President* PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019)
- *Chief Executive Officer* dan *Executive Director* PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007)
- *Senior Vice President* PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017)
- *Technical Advisor Renaissance* Capital Asia (2002-2004)
- *Manager Corporate Finance* di Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002)
- Tim Keuangan di Punj Lloyd Group India, Indonesia, and Singapore (1995-1999)

**Rangkap Jabatan**

Komisaris PT Pan Brothers Tbk

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

**Pelatihan/Pendidikan yang diikuti pada tahun 2023**

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Direksi diungkapkan pada halaman 150-151 Laporan Tahunan ini.

**Informasi Kepemilikan Saham**

Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Legal Basis of Appointment**

First time serving as Director in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021.

**Educational Background**

- Master of Business Administration (MBA) from Jiwaji University, India (1995)
- Bachelor of Mechanical Engineering from Madhav Institute of Technology and Science, India (1993)

**Employment History**

- Finance Senior Vice President of KPN Corp (2020-2021)
- Finance Vice President of PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019)
- Chief Executive Officer and Executive Director of PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007)
- Senior Vice-President of PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017)
- Technical Advisor of Renaissance Capital Asia (2002-2004)
- Corporate Finance Manager of Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002)
- Finance Team at Punj Lloyd Group India, Indonesia, and Singapore (1995-1999)

**Concurrent Position**

Commissioner of PT Pan Brothers Tbk

**Affiliation**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.

**Training/Education Attended in 2023**

Information regarding competency development of the Board of Directors is disclosed on page 150-151 of this Annual Report.

**Shareholding Information**

Has no direct or indirect share ownership of the Company.



## SURINDRO KALBU ADI

**Direktur**
Director

| | |
|---|---|
| **Warga negara** Citizenship | Indonesia |
| **Usia** Age | 44 tahun/years old |
| **Kelahiran** Birthplace | Surabaya, 22 Maret/March 1979 |
| **Domisili** Domicile | Jawa Barat, Indonesia |

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada Mei 2021 berdasarkan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Manajemen Pemasaran dari Universitas 17 Agustus Surabaya (2001)

**Riwayat Pekerjaan**

- Direktur Penjualan PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2017-2019)
- Kepala Operasional Penjualan PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2016-2017)
- *Vice President Operational* PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2015-2016)
- Kepala Operasional PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2014)
- *Regional Sales Manager* PT Belersdorf Indonesia (2008-2012)
- *Regional Sales Manager* PT Phillips Indonesia (2004-2008)
- *Area Manager* PT Indomarco Prismatama Tbk (2002-2004)

**Rangkap Jabatan**

- Direktur Utama di PT Cemindo Bangun Persada
- Direktur di PT Gama Dinamika Selaras
- Komisaris di PT Gama Nusa Prima
- Komisaris di PT Mulia Tirta Jaya
- Direktur di PT Cemindo Indonesia
- Direktur di PT Cemindo Gemilang Internasional

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

**Pelatihan/Pendidikan yang diikuti pada tahun 2023**

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Direksi diungkapkan pada halaman 150-151 Laporan Tahunan ini.

**Informasi Kepemilikan Saham**

Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Legal Basis of Appointment**

First time serving as Director in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021.

**Educational Background**

Bachelor of Marketing Management from University of 17 Agustus Surabaya (2001)

**Employment History**

- Sales Director of PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2017-2019)
- Head of Sales Operations at PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2016-2017)
- Vice President Operations of PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2015-2016)
- Head of Operations of PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2014)
- Regional Sales Manager of PT Belersdorf Indonesia (2008-2012)
- Regional Sales Manager of PT Phillips Indonesia (2004-2008)
- Area Manager of PT Indomarco Prismatama Tbk (2002-2004)

**Concurrent Position**

- President Director of PT Cemindo Bangun Persada
- Director at PT Gama Dinamika Selaras
- Commissioner at PT Gama Nusa Prima
- Commissioner at PT Mulia Tirta Jaya
- Director at PT Cemindo Indonesia
- Director at PT Cemindo Gemilang Internasional

**Affiliation**

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.

**Training/Education Attended in 2023**

Information regarding competency development of the Board of Directors is disclosed on page 150-151 of this Annual Report.

**Shareholding Information**

Has no direct or indirect share ownership of the Company.

# PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
## EXECUTIVE OFFICERS' PROFILE

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tahun Pengangkatan<br>Year of Appointment | Pendidikan Akhir<br>Latest Education |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Benny Wendry | Kepala Operasi Teknikal<br>Chief Technical Operations Officer (Indonesia) | 2022 | Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada<br>Master's Degree in Management from Gadjah Mada University |
| 2 | Gary Tan Pei Yih | Kepala Digitalisasi<br>Chief of Digital Officer | 2011 | Sarjana Perdagangan Curtin University<br>Bachelor of Commerce from Curtin University |
| 3 | Davy Lo | Kepala Operasional Vietnam<br>Chief Operations Officer (Vietnam) | 2018 | Sarjana Akuntansi National Taiwan University<br>Bachelor of Accounting from National Taiwan University |
| 4 | Dae Ho Lee | Kepala Pabrik Terintegrasi Bayah<br>Head of Bayah Integrated Plant | 2023 | Magister Teknik Material Kangnung National University, Republik Korea<br>Master of Science of Material from Kangnung National University, Republic of Korea |
| 4 | Satesh More | Kepala Pabrik Ciwandan, Koordinator Pabrik Pengillingan, Pabrik Beton Siap Pakai dan Beton Cetak<br>Kepala Peningkatan Industrial & Pengembangan Berkelanjutan<br>Head of Ciwandan Plant and Coordinator of Grinding, RMC, and Precast Plants<br>Head of Industrial Improvement & Sustainability Development | 2023 | Magister Teknik Kimia IIT Bombay<br>Master of Technology in Chemical Engineering from IIT Bombay |
| 6 | Hotlan E. Sitompul | Kepala Sumber Daya Manusia<br>Head of Human Capital | 2023 | Sarjana Hukum UPN Veteran Surabaya, Jawa Timur<br>Bachelor of Laws from UPN Veteran Surabaya, East Java |
| 7 | F. Bernadeth Conny Ponto | Kepala Legal Korporasi & Sekretaris Perusahaan<br>Head of Corporate Legal & Corporate Secretary | 2022 | Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran<br>Bachelor of Laws from Padjadjaran University |
| 8 | Leonardo Tanuwijaya | Kepala Akuntansi & Pajak<br>Head of Accounting & Tax | 2023 | Sarjana Universitas Tarumanegara<br>Bachelor from Tarumanegara University |
| 9 | Oza Guswara | Penjualan & Pemasaran<br>Sales & Marketing | 2014 | Magister Administrasi Bisnis-National University of Singapore<br>Master of Business Administration-National University of Singapore |
| 10 | Ilsen Wunil | Kepala Distribusi<br>Head of Distribution | 2019 | Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta<br>Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta |
| 11 | Anthoni Simamora | Kepala Unit Audit Internal<br>Head of Internal Audit Unit | 2023 | Sarjana Ekonomi Management-STIE Teladan Medan<br>Bachelor of Economics in Management-STIE Teladan Medan |
| 12 | Edward Philip | Kepala Pengadaan<br>Head of Procurement | 2023 | Sarjana Teknik Industri-Universitas Pelita Harapan<br>Bachelor of Science, Industrial Engineering-Universitas Pelita Harapan |

# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
## STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF 5% OR MORE

| Pemegang Saham<br>Shareholder | Jumlah Saham<br>Number of Shares | | Persentase Kepemilikan (%)<br>Ownership Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|
| | Awal Tahun Buku<br>Beginning of Financial Year | Akhir Tahun Buku<br>End of Financial Year | Awal Tahun Buku<br>Beginning of Financial Year | Akhir Tahun Buku<br>End of Financial Year |
| WH Investment Pte. Ltd | 14.962.904.000 | 14.962.904.000 | 87,37 | 87,37 |

## KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5% SAHAM PERSEROAN

## PUBLIC SHAREHOLDERS GROUP WITH OWNERSHIP OF LESS THAN 5%

| Kelompok Pemegang Saham (Kolektif)<br>Group of Shareholders (Collective) | Jumlah Saham<br>Number of Shares | | Persentase Kepemilikan (%)<br>Ownership Percentage (%) | |
|---|---|---|---|---|
| | Awal Tahun Buku<br>Beginning of Financial Year | Akhir Tahun Buku<br>End of Financial Year | Awal Tahun Buku<br>Beginning of Financial Year | Akhir Tahun Buku<br>End of Financial Year |
| Institusi Lokal<br>Local Institutions | 551.196.137 | 580.456.837 | 3,22 | 3,39 |
| Institusi Asing<br>Foreign Institutions | 1.448.255.200 | 1.429.291.400 | 8,46 | 8,35 |
| Individu Lokal<br>Local Individuals | 152.596.463 | 145.399.663 | 0,89 | 0,85 |
| Individu Asing<br>Foreign Individuals | 10.552.200 | 7.452.100 | 0,06 | 0,04 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **2.162.600.000** | **2.162.600.000** | **12,63** | **12,63** |

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

**Secara Langsung**
Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham secara langsung langsung pada awal tahun buku dan pada akhir tahun buku.

**Secara Tidak Langsung**
Ibu Jacqueline Sitorus adalah pemegang saham Perseroan tidak langsung melalui PT Gama Group. Adapun PT Gama Group adalah pemegang 1,72% saham Perseroan pada awal tahun buku dan 1,69% pada akhir tahun buku.

## SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Direct Ownership**
Members of the Company's Board of Commissioners did not have direct share ownership at the beginning of the financial year and at the end of the financial year.

**Indirect Ownership**
Ms. Jacqueline Sitorus is an indirect shareholder of the Company through PT Gama Group. Meanwhile, PT Gama Group held 1.72% of the Company's shares at the beginning of the financial year and 1.69% at the end of the financial year.

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, pada awal tahun buku dan pada akhir tahun buku.

## SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Company's Board of Directors did not hold shares in the Company, either directly or indirectly, at the beginning of the financial year and at the end of the financial year.

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Informasi mengenai Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP) Perseroan diungkapkan pada halaman 183-184 Laporan Tahunan ini.

## EMPLOYEE STOCK OPTION

Information regarding the Company's Management and Employee Stock Option Program (MESOP) is disclosed on page 183-184 of this Annual Report.

## DATA PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM (31 DESEMBER 2023)

## SHAREHOLDER DATA BASED ON SHAREHOLDER CLASSIFICATION (AS OF DECEMBER 31, 2023)

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan (%)<br>Ownership Percentage (%) |
|---|---|---|
| **Pemodal Nasional/National Investor** | | |
| Perorangan/Individual | 145.399.663 | 0,85 |
| Perseroan Terbatas/Limited Liability Company | 580.456.837 | 3,39 |
| Sub Total | 725.856.500 | 4,24 |
| **Pemodal Asing/Foreign Investor** | | |
| Perorangan/Individual | 7.452.100 | 0,04 |
| Badan Asing/Foreign Entity | 16.392.195.400 | 95,72 |
| Sub Total | 16.399.647.500 | 95,76 |
| **TOTAL** | **17.125.504.000** | **100,00** |

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Perseroan adalah WH Investment Pte. Ltd. Sedangkan Pemilik Manfaat Perseroan adalah Bapak Martua Sitorus, melalui WH Investment Pte. Ltd.

## MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

The Controlling Shareholder and Major Shareholder of the Company is WH Investment Pte. Ltd. Meanwhile, the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Mr. Martua Sitorus, through WH Investment Pte. Ltd.

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT CEMINDO GEMILANG TBK

## SHAREHOLDING STRUCTURE OF PT CEMINDO GEMILANG TBK




Jumlah Saham PT Cemindo Gemilang Tbk yang beredar: 17.125.504.000/Total Outstanding Shares of PT Cemindo Gemilang Tbk: 17,125,504,000.
Nilai nominal Saham PT Cemindo Gemilang Tbk: Rp500/Nominal Value of PT Cemindo Gemilang Tbk Shares: Rp500.

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
## COMPANY GROUP STRUCTURE

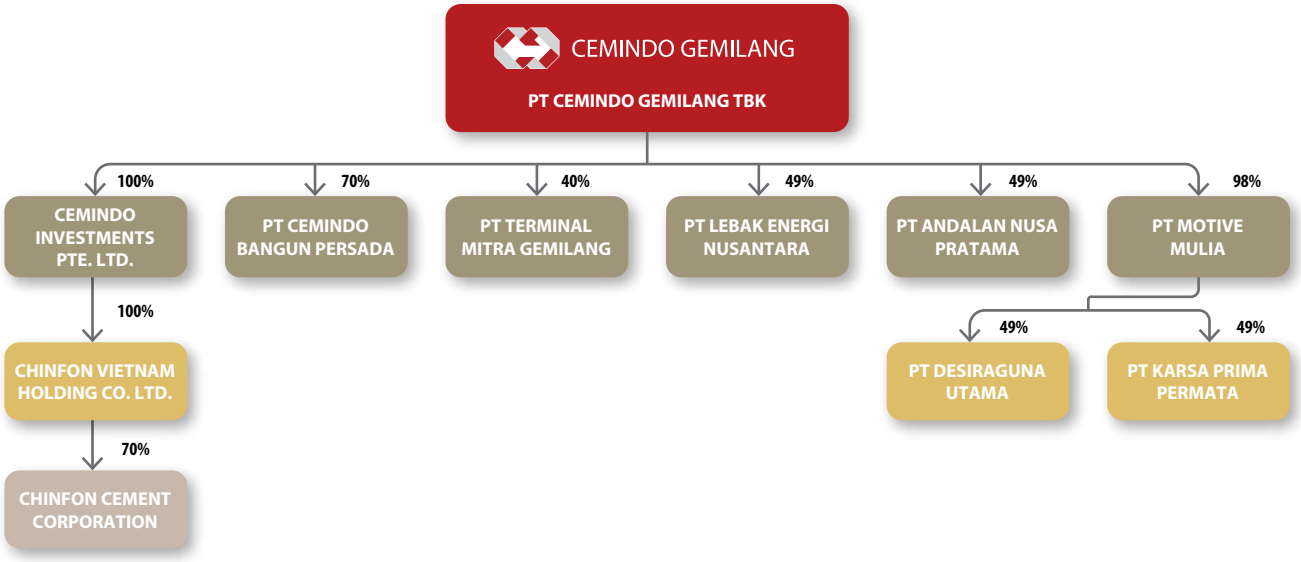

# ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

| Nama Perusahaan Company Name | Bidang Usaha Line of Business | Tahun Pendirian Establishment Year | Total Aset Total Assets | | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Status Operasi Operational Status | Alamat Address |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2022 (Rp Juta) (Rp Million) | 2023 (Rp Juta) (Rp Million) | | | |
| **Entitas Anak Subsidiaries** | | | | | | | |
| PT Andalan Nusa Pratama | Angkutan Darat/Ground Transportation | 2010 | 188.813 | 159.194 | 49% | Beroperasi Operating | Jl. Baru Cipendawa, Kel. Bojongmenteng, Kec, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat |
| PT Lebak Energi Nusantara | Pertambangan/ Mining | 2010 | 79.604 | 89.547 | 49% | Beroperasi Operating | Gama Tower, Lantai 42, Jalan H.R. Rasuna Said, Kav. C22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| PT Cemindo Bangun Persada | Industri Semen & Aktivitas Pengepakan/ Cement Industry & Packing Activities | 2014 | 105.340 | 99.812 | 70% | Beroperasi Operating | Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I-J, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara |
| PT Motive Mulia ("MM") | Industri Mortar/ Beton Siap Pakai & Pengolahan Limbah/Mortar/ Ready-Mix Concrete Industry & Waste Treatment | 2005 | 476.660 | 524.240 | 98% | Beroperasi Operating | Baru Cipendawa Kp. Bojong Menteng Rawa Lumbu, Kel. Bojongmenteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat |
| PT Desiraguna Utama | Pertambangan/ Mining | 1990 | 143.411 | 115.996 | 49% (secara langsung oleh/ directly by MM) | Beroperasi Operating | Baru Cipendawa Kp. Bojong Menteng Rawa Lumbu, Kel. Bojongmenteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat |
| PT Karsa Primapermata Nusa | Pertambangan & Industri Beton Siap Pakai/Mining & Ready-mix Industry | 1996 | 68.413 | 70.928 | 49% (secara langsung oleh/ directly by MM) | Beroperasi Operating | Jalan Veteran No. 1-B, Kel. Gang Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatra Utara |
| **Entitas Anak Berbadan Hukum Asing Foreign Legal Entity** | | | | | | | |
| Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI") | Perusahaan Induk/ Holding Company | 2020 | 3.273.028 | 3.207.572 | 100% | Tidak Beroperasi Not Operating | 3 Church Street #13-02 Samsung Hub Singapore (049483) |
| Chinfon Vietnam Holding ("CVH") | Perusahaan Induk/ Holding Company | 1996 | 964.529 | 945.221 | 100% (melalui/ through CI) | Tidak Beroperasi Not Operating | Vistra Corporate Service Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Islands |
| Chinfon Cement Corporation | Industri Semen/ Cement Industry | 1992 | 2.880.147 | 2.742.005 | 70% (melalui/ through CVH) | Beroperasi Operating | No. 288, Bach Dang Street, Minh Duc Town,Thuy Nguyen District, Hai Phong City, Vietnam |
| **Entitas Asosiasi Associated Entities** | | | | | | | |
| PT Terminal Mitra Gemilang | Pengoperasian Pelabuhan/Port Operations | 2014 | 12.000 | 12.000 | 40% | Beroperasi Operating | Multivision Tower Lt 11 Unit 01, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| PT Regu Membangun Modular (Dalam Likuidasi) | Industri Mortar/ Beton Siap Pakai/ Mortar/Ready-mix Concrete Industry | 2018 | 9.856 | *) | 40% (secara langsung oleh/ directly by MM) | Dibubarkan Liquidated | *n/a |

* Pembubaran PT Regu Membangun Modular telah berlaku efektif sejak tanggal 13 Oktober 2023
The liquidation of PT Regu Membangun Modular has been effective since October 13, 2023

# PERUBAHAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN [C.6]
## SIGNIFICANT CHANGES OF THE COMPANY [C.6]

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan pada entitas bisnis dan struktur kepemilikan Perseroan.

As of December 31, 2023, the Company did not record any significant changes to the Company's business entity and ownership structure.

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 September 2021. Kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2021. The chronology of the Company's share listing until December 31, 2023, can be described as follows:

| Tanggal Pelaksanaan<br>Implementation Date | Aksi Korporasi<br>Corporate Action | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Harga Penawaran<br>Offering Price | Harga Nominal<br>Nominal Value | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)<br>Total Outstanding Shares | Bursa Saham<br>Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 September 2021<br>September 8, 2021 | Penawaran Umum Perdana (IPO)<br>Initial Public Offering (IPO) | 17.125.504.000 | Rp680 | Rp500 | 17.125.504.000 | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga Desember tahun 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk tidak menerbitkan efek lain di luar saham. Dengan demikian informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat disampaikan.

As of 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk does not issue other securities other than shares. Thus, information related to the chronology of other securities listing cannot be presented.

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

| Lembaga/Profesi Penunjang<br>Supporting Institutions/ Professionals | Nama<br>Name | Alamat<br>Address | Jasa yang Diberikan<br>Services Rendered | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|
| Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar | PT Ficomindo Buana Registrar | Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT 11/RW. 4 Kel. Cideng, Kec. Gambir<br>Jakarta Pusat 10150 | Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.<br>To carry out registration of Securities ownership and distribution of rights related to Securities, among others managing the registration of Issuer Share ownership in the Company's Shareholders Register. | 2023 |

| Lembaga/Profesi Penunjang<br>Supporting Institutions/ Professionals | Nama<br>Name | Alamat<br>Address | Jasa yang Diberikan<br>Services Rendered | Jasa Lain yang Diberikan<br>Other Services Rendered | *Fee* | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|---|---|
| KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) | Agung Purwanto | Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan | Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.<br>To conduct audit and issue audit reports on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ending December 31, 2023. | Tidak ada<br>None | Rp1.475.000.000 | 2023 |

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### PENGHARGAAN | AWARDS









*Leading Prestigious Products & Services* 2022-2023 pada Ajang *Golden Dragon Awards* 2023

Leading Prestigious Products & Services 2022-2023 at the 2023 Golden Dragon Awards

*The Vietnam Economic Times Editorial Board and Readers*

17 Maret 2023
March 17, 2023

*Winner WCA Climate Action Award* 2023 atas kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan komitmen dan upaya dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mengurangi biaya dan emisi karbon

Winner of the 2023 WCA Climate Action Award for significant contributions to the sustainability of commitments and efforts in implementing various policies to reduce costs and carbon emissions

*World Cement Association*

24 Oktober 2023
October 24, 2023

Peringkat Platinum sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2023

Platinum Rating as Company Recipient of the 2023 Banten Provincial Occupational Safety Advisory Committee Award

Gubernur Provinsi Banten
Governor of Banten Province

22 Februari 2023
February 22, 2023




Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2022-2023 untuk 5 (lima) pabrik semen Perseroan di Indonesia dengan hasil peringkat BIRU

Company Performance Rating Program for Environmental Management Assessment (PROPER) of year 2022-2023 with BIRU results granted to 5 (five) cement plants of the Company in Indonesia

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry

15 Desember 2023
December 15, 2023

Penghargaan Kecelakaan Nihil Tingkat Provinsi Bengkulu

Zero Accident Award Bengkulu Province

Gubernur Provinsi Bengkulu
Governor of Bengkulu Province

31 Desember 2023
December 31, 2023

Penghargaan Penggunaan Produk Dalam Negeri Atas Capaian Belanja Modal Produk Dalam Negeri Tahun Anggaran 2023 Kepada PT Motive Mulia

Award for the Use of Domestic Products for Capital Expenditures on Domestic Products for FY 2023 to PT Motive Mulia

Kementerian Perindustrian
Ministry of Industry

4 Maret 2024
March 4, 2024

## SERTIFIKASI | CERTIFICATION

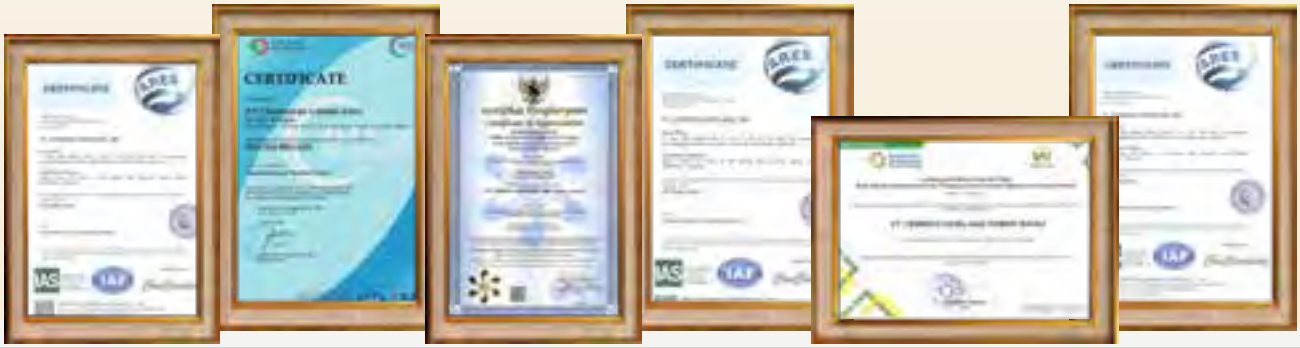


ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi (*Manufacture of Portland Cement*)
ISO 50001:2018 Energy Management System (Manufacture of Portland Cement)

Pemberi/Certified by *ARES International Certification*

Masa Berlaku/Validity Period
2025

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

Pemberi/Certified by *B4T System Certification*

Masa Berlaku/Validity Period
2024

SMK3 (*Occupational Safety and Health Management System*)

Pemberi/Certified by Kementerian Ketenagakerjaan
The Ministry of Manpower

Masa Berlaku/Validity Period
2026

ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Manufacture of Portland Cement*)
ISO 14001:2018 Occupational Health and Safety Management System (Manufacture of Portland Cement)

Pemberi/Certified by *ARES International Certification*

Masa Berlaku/Validity Period
2025

Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Industri Semen Portland
Green Industry Certification No. SIH 23941.1:2018 Portland Cement Industry

Pemberi/Certified by Kementerian Perindustrian
Ministry of Industry

Masa Berlaku/Validity Period
2026

ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (*Manufacture of Portland Cement*)
ISO 14001:2015 Environment Management System (Manufacture of Portland Cement)

Pemberi/Certified by *ARES International Certification*

Masa Berlaku/Validity Period
2025

# INFORMASI PADA SITUS WEB
## INFORMATION ON WEBSITE

Perseroan memiliki situs web resmi yang dikelola dengan baik demi mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada pemangku kepentingan. Pengelolaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan dapat diakses melalui tautan www.cemindo.com dan tersedia dalam dua Bahasa. Pada situs web Perseroan tersedia berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

The Company has an official website that is well-managed to optimize transparency and dissemination of information to stakeholders. The website management is based on the principles of good corporate governance (GCG) and refers to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company's website can be accessed via the link www.cemindo.com and is available in two languages. On the Company's website, various complete Company information is available, including the following:

| **Uraian**<br>Title | **Ketersediaan di Situs Perseroan**<br>Availability at the Company's Website | **Keterangan**<br>Description |
|---|---|---|
| Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu<br>Shareholder Information up to Individual Owners | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Tentang Kami > Sekilas Perusahaan > Struktur Kepemilikan<br>Available on the Home page > About Us > Company Overview > Ownership Structure |
| Struktur Grup Perusahaan<br>Company Group Structure | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Tentang Kami > Sekilas Perusahaan > Struktur Organisasi<br>Available on the Home page > About Us > Company Overview > Organization Structure |
| Analisis Kinerja Keuangan<br>Financial Performance Analysis | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Hubungan Investor > Laporan Keuangan<br>Available on the Home page > Investor Relations > Financial Reports |
| Isi Kode Etik<br>Code of Conduct | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen GCG<br>Available on the Home page > Corporate Governance > GCG Documents |
| Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>General Meeting of Shareholders (GMS) | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Hubungan Investor > Keterbukaan Informasi<br>Available on the Home page > Investor Relations > Information Disclosure |
| Laporan Keuangan Tahunan (tersedia sejak tahun buku 2021)<br>Annual Financial Statements (available since 2021 financial year) | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Hubungan Investor > Laporan Keuangan<br>Available on the Home page > Investor Relations > Financial Reports |
| Profil Dewan Komisaris dan Direksi<br>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Tentang Kami > Manajemen<br>Available on the Home page > About Us > Management |
| Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal<br>Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit | √ | Terdapat pada halaman Beranda > Tata Kelola Perusahaan > Unit Pendukung<br>Available on the Home page > Corporate Governance > Supporting Units |







# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNITS

# SUMBER DAYA MANUSIA
## HUMAN RESOURCES

Iklim bisnis kini dihadapkan pada perubahan era industri 5.0. Revolusi industri 5.0 menekankan pada pentingnya solusi yang berpusat pada manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi elemen sentral yang menentukan keberhasilan korporasi dalam menghadapi revolusi industri yang terus berlangsung. Cemindo optimis untuk menghadapi revolusi industri dengan optimal, mengingat bahwa Perseroan telah mempersiapkan SDM-nya sejak proses rekrutmen berlangsung dan mengiringi setiap perjalanan kariernya. Prinsip "*right man in the right place*" merangkum pemahaman yang sejalan dengan perspektif Industri 5.0 di mana Perseroan mendorong karyawannya agar dapat mengaktualisasikan performa terbaik pada bidang dan fungsi yang diemban, sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

The current business climate is experiencing changes in the industrial era 5.0, which emphasizes the significance of human-centered solutions. As a result, Human Resources (HR) plays a vital role in determining the success of corporations in facing this ongoing industrial revolution. Cemindo is optimistic about facing the industrial revolution successfully, as the company has been preparing its human resources since the recruitment process and continues to support the career journeys. The principle of "right man in the right place" summarizes the company's belief in encouraging the agility of its personnel, allowing them to perform optimally in their respective fields and functions, based on their capacities to align with the Industry 5.0 perspective.

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengusung semangat SIGAP yang merupakan akronim dari *Synergize Team, Integrity based on Honesty, Growth for Co-Prosperity, Adaptive to Change* dan *Passion for Excellence* mendorong Cemindo untuk mengelola SDM dengan optimal melalui pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kuantitas dan kualitas, seluruhnya direncanakan secara matang agar selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan yang sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

Penerapan prinsip pengelolaan SDM juga berjalan dengan dilandasi prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa bersikap objektif, tidak pernah membeda-bedakan karyawan atas suku, ras, agama, dan golongan dalam pengembangan kompetensi, penilaian kerja dan kebebasan berserikat. Pembentukan karakter kompeten juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karier dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan. Perseroan berkomitmen dalam memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi adanya kesetaraan gender. Komitmen ini merupakan salah satu dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 2, yaitu Kesetaraan Gender. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengembangkan *Human Capital System* di mana penerapan tugas dan tanggung jawab disesuaikan dengan jabatan dan kepangkatan yang sebanding antar gender dan sesuai dengan industri sejenis. Komitmen ini terutama ditunjukkan dengan adanya perwakilan perempuan pada *Top Level Management*, yaitu Ibu Jacqueline Sitorus sebagai Presiden Komisaris dan Ibu Vince Erlington Indigo sebagai Wakil Presiden Direktur.

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Cemindo, carrying the spirit of SIGAP, which stands for Synergize Team, Integrity based on Honesty, Growth for Co-Prosperity, Adaptive to Change, and Passion for Excellence, manages its human resources optimally through effective management. This involves careful placement planning, task and responsibility determination, and quantity and quality increase, all aligned with the company's vision, mission, and strategy in accordance with the national and global industrial dynamics.

In its HR management principles, the Company upholds equality and non-discrimination. In this term, the Company remains objective and does not discriminate employees based on ethnicities, races, religions, classes with respect to competency development, work assessment and the freedom of association. The development of a competent character should be balanced with a well-defined career path framework and job descriptions for all employees. The Company is committed to provide equal work opportunities for all employees.

Besides, the Company is dedicated to promoting gender equality as a means of supporting Sustainable Development Goal (SDG) number 2 Gender Equality. To achieve this commitment, the Company has developed a Human Capital System where the implementation of duties and responsibilities is tailored to positions and ranks that are comparable between genders and in accordance with similar industries. The presence of women in top-level management positions, including Mrs. Jacqueline Sitorus as President Commissioner and Mrs. Vince Erlington Indigo as Vice President Director, further demonstrates this commitment.

Untuk mendukung pengelolaan SDM yang efektif, mulai tahun 2023 Perseroan telah menerapkan *Human Capital Information System* (HCIS) bekerja sama dengan penyedia platform HCIS terkini, Darwinbox. Sistem ini merupakan sistem manajemen berbasis digital yang menggantikan berbagai basis data menjadi basis data tunggal yang dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Selain untuk pengelolaan SDM, HCIS juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang lengkap untuk pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelaksanaan pelatihan.

Starting in 2023, the Company has implemented a new Human Capital Information System (HCIS) that replaces various databases with a single digital-based management system. This system, developed in collaboration with Darwinbox, is designed to support effective HR management, and it comes equipped with complete features for managing human resources, occupational health and safety, as well as implementing training.

## STRUKTUR DAN PROFIL PEJABAT DIVISI *HUMAN CAPITAL*

Pengelolaan SDM yang efektif merupakan *output* dari sistem organisasi yang tepat. Dalam hal ini, Perseroan terus mengkaji hierarki terbaik yang sejalan dengan dinamika serta kompleksitas bisnis Perseroan. Hingga 31 Desember 2023, wewenang pengelolaan SDM berada pada Divisi *Human Capital* sebagai penentu kualitas SDM Perseroan.

## STRUCTURE AND PROFILE OF THE OFFICIAL OF HUMAN CAPITAL DIVISION

Effective HR management is the output of having an appropriate organizational system in place. As such, the Company regularly evaluates the most suitable hierarchy that aligns with the dynamics and complexity of its business operations. Until December 31, 2023, the Human Capital Division was responsible for HR management, which will determine the quality of the Company's HR.

**Struktur Organisasi Pengelolaan SDM PT Cemindo Gemilang Tbk**

**Organizational Structure of HR Management of PT Cemindo Gemilang Tbk**

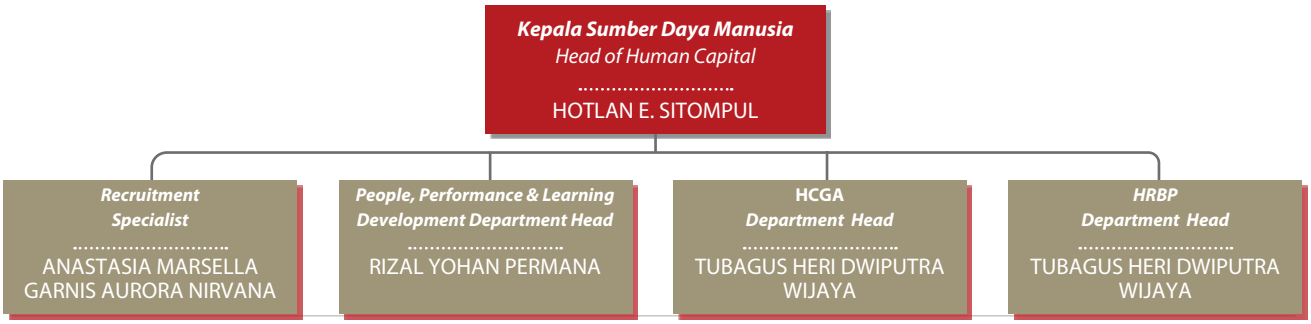


**Profil Manajemen Divisi *Human Capital***

**Head of Human Capital's Profile**

### HOTLAN EDWARD SITOMPUL

Kepala Sumber Daya Manusia/Head of Human Capital

| | | |
|---|---|---|
| **Warga Negara**<br>**Citizenship** | Indonesia | Indonesian |
| **Usia**<br>**Age** | 46 | 46 |
| **Domisili**<br>**Domicile** | Palembang | Palembang |
| **Dasar Penunjukan**<br>**Basis of Appointment** | Surat Keputusan No. 056/HCO-CG/PNT/VI/2023 | Decree No. 056/HCO-CG/PNT/VI/2023 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>**Educational Background** | • Magister Hukum, Universitas Kader Bangsa Palembang (Sedang Menempuh)<br>• Sarjana Agribisnis, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya | › Master of Laws, University of Kader Bangsa Palembang (ongoing)<br>› Bachelor of Agribusiness, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>**Employment History** | • Maret 2023-saat ini: Kepala Sumber Daya Manusia PT Cemindo Gemilang Tbk<br>• Desember 2020-Maret 2023: Kepala Sumber Daya Manusia Tanjungenim Lestari Pulp and Paper<br>• Oktober 2014-November 2020: Kepala Sumber Daya Manusia OKI Pulp and Paper | › March 2023-present: Head of Human PT Cemindo Gemilang Tbk<br>› December 2020-March 2023: Human Resource Head Tanjungenim Lestari Pulp and Paper<br>› October 2014-November 2020: Human Resource Head OKI Pulp and Paper |
| **Hubungan Afiliasi**<br>**Affiliation** | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama. | Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders. |

## FOKUS PENGELOLAAN SDM TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, program *Human Capital* yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi penerapan tata kelola Perseroan yang mencakup aspek *anti-fraud*.
2. Konsolidasi dan reorganisasi atas divisi *human capital*.
3. Optimalisasi tenaga alih daya/*outsourcing*.
4. Memperbaharui struktur organisasi Perseroan sesuai dengan kebutuhan.
5. Memperbaharui lingkup pekerjaan dan KPI.
6. Memenuhi permintaan tenaga kerja *plant* baru dan penggantian tenaga kerja yang mengundurkan diri.
7. Meluncurkan program *employee relations*, seperti *Townhall meeting, Friday sharing*.
8. Menerapkan digitalisasi atas Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) bekerja sama dengan Darwinbox.

## HR MANAGEMENT FOCUS IN 2023

In 2023, the top priority of Human Capital programs were:

1. Socializing the implementation of corporate governance, including anti-fraud measures.
2. Consolidating and reorganizing the human capital division.
3. Optimizing outsourcing.
4. Improving the Company's organizational structure according to the needs.
5. Reviewing employees' scope of work and KPIs.
6. Meeting the demand for new plant workers and replacing workers who have resigned.
7. Launching employee relations programs, such as Townhall meetings and Friday sharing.
8. Implementing digitalization of the Human Resources Management (HR) System in collaboration with Darwinbox.

## KOMPOSISI DAN DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi dan demografi karyawan Perseroan telah ditentukan berdasarkan kebutuhan korporasi terkait performa dan strategi yang telah disusun. Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat keseluruhan jumlah karyawan sebanyak 3.857 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 3.746 orang. Peningkatan ini sejalan untuk menunjang kegiatan bisnis Perseroan yang konsisten bertumbuh.

## EMPLOYEE COMPOSITION AND DEMOGRAPHY

The Company has determined the composition and demographics of its employees based on the performance and designated strategies. As of December 31, 2023, the Company had a total of 3,857 employees, which was an increase from 3,746 in the previous year. This increase was in line with the Company's efforts to support its growing business activities.

**Jumlah Pegawai 2021-2023**
**Total Employees 2021-2023**

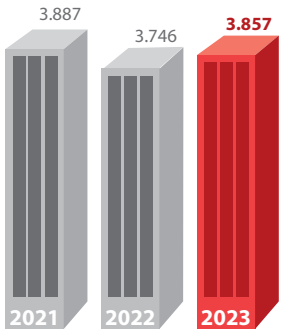


Perseroan telah mengelompokkan komposisi dan demografi karyawan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu gender, jenjang pendidikan, usia, level jabatan, dan status kepegawaian. Tabel perbandingan 3 (tiga) tahun mengenai komposisi dan demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has grouped the composition and demographic of employees based on several criteria, consisting of gender, education level, age, position level, and employment status. A 3 (three) year comparison table regarding employee composition and demographics can be found in the following table:

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender | Number of Employees by Gender**

| No. | Uraian/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Laki-laki/Male | 3.482 | 3.387 | 3.513 |
| 2. | Perempuan/Female | 375 | 359 | 374 |
| **Jumlah/Total** | | **3.857** | **3.746** | **3.887** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Number of Employees by Education Level**

| No. | Uraian/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| 1. | S2/Master's Degree | 36 | 31 | 32 |
| 2. | S1/Bachelor's Degree | 1.149 | 1.115 | 1.134 |
| 3. | Diploma | 719 | 740 | 756 |
| 4. | SMA/Senior High School | 1.953 | 1.860 | 1.965 |
| **Jumlah/Total** | | **3.857** | **3.746** | **3.887** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia | Number of Employees by Age**

| No. | Uraian/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| 1. | ≤ 30 tahun/≤ 30 years old | 1.098 | 1.157 | 1.264 |
| 2. | 31-45 tahun/31-45 years old | 1.946 | 1.821 | 1.835 |
| 3. | 46-54 tahun/46-54 years old | 659 | 636 | 659 |
| 4. | ≥ 55 tahun/≥ 55 years old | 154 | 132 | 129 |
| **Jumlah/Total** | | **3.857** | **3.746** | **3.887** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Number of Employees by Position Level**

| No. | Uraian/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Manajemen/Management | 205 | 222 | 219 |
| 2. | Staf/Staff | 1.412 | 1.379 | 1.449 |
| 3. | Non Staf/Non-Staff | 2.227 | 2.130 | 2.203 |
| 4. | Ekspatriat/Expatriate | 13 | 15 | 16 |
| **Jumlah/Total** | | **3.857** | **3.746** | **3.887** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan | Number of Employees by Employment Status**

| No. | Uraian/Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Karyawan Tetap/Permanent | 3.234 | 3.261 | 3.204 |
| 2. | Karyawan Tidak Tetap/Non-Permanent | 623 | 485 | 683 |
| **Jumlah/Total** | | **3.857** | **3.746** | **3.887** |

## REKRUTMEN [401-1]

Untuk menciptakan ekosistem SDM yang profesional, kunci utama terletak pada proses rekrutmen. Proses seleksi yang efektif akan selalu dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, sekaligus meningkatkan citra sebagai perusahaan yang berkualitas dan dinamis. Pada implementasinya, Perseroan telah menyusun tahapan rekrutmen yang prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, atau lainnya. [F.18]

## RECRUITMENT [401-1]

To create a professional HR ecosystem, the key lies in the recruitment process. An effective selection process is necessary to attract competent human resources while improving the image of the Company as a quality and dynamic workplace. The company has implemented procedural and comprehensive recruitment stages to attract talented individuals who are competent, reliable, and tough while taking into account the required qualifications for each position and the related organizational structure. All recruitment efforts are executed while adhering to the principle of equality and without any discrimination based on ethnicity, religion, race, social class, or others. [F.18]




Pada pelaksanaannya, Perseroan memiliki sejumlah prinsip, di antaranya:

1. Pelaksanaan rekrutmen berdasarkan kebutuhan Perseroan;
2. Perseroan memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja;
3. Menjalankan seleksi rekrutmen sesuai dengan persyaratan jabatan dan kompetensi; serta
4. Menjamin adanya kesetaraan dalam rekrutmen, sehingga tidak terjadi diskriminasi dalam proses seleksi yang berkaitan dengan suku, agama, ras dan antargolongan, dan gender.

## REALISASI REKRUTMEN TAHUN BUKU

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan rekrutmen karyawan dan berhasil melakukan rekrutmen sebanyak 409 orang karyawan baru yang menempati beberapa posisi level jabatan sesuai dengan kebutuhan organisasi Perseroan. Dalam prosesnya, Perseroan memprioritaskan tenaga kerja lokal, dengan tetap mempertimbangkan persyaratan jabatan dan kompetensi.

The Company has a set of principles that guide its implementation, which include:

1. Implementation of recruitment based on the Company's needs;
2. The Company gives priority to local workers when meeting its labor needs;
3. Carry out recruitment selection in accordance with position and competency requirements; as well as
4. Ensure equality in recruitment, so that there is no discrimination in the selection process related to ethnicity, religion, race and intergroup, and gender.

## RECRUITMENT REALIZATION FOR THE FINANCIAL YEAR

In 2023, the Company carried out employee recruitment and successfully recruited 409 new employees who occupied several positions in accordance with the Company' needs. In the process, the Company prioritized local workers, while still considering position and competency requirements.

| Perusahaan<br>Companies | Rekrutmen/Recruitment | | |
|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | 2021 |
| PT Cemindo Gemilang Tbk | 150 | 142 | 136 |
| PT Cemindo Bangun Persada | 0 | 0 | 0 |
| PT Andalan Nusa Pratama | 16 | 8 | 0 |
| PT Lebak Energi Nusantara | 3 | 9 | 9 |
| PT Motive Mulia & Entitas Anak | 220 | 0 | 49 |
| Chinfon Cement Corporation | 20 | 13 | 2 |
| **Jumlah/Total** | **409** | **172** | **196** |

Berdasarkan jumlah tersebut, hingga 31 Desember 2023, jumlah tenaga kerja lokal di Perseroan tercatat sebanyak 84% dari total seluruh karyawan.

Based on those figures, as of December 31 2023, the number of local workers in the Company made up 84% of the total employees.

| Perusahaan<br>Companies | Total Tenaga Kerja Lokal/Total Local Workforce | | |
|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | 2021 |
| PT Cemindo Gemilang Tbk | 1.761 | 1.739 | 1.597 |
| PT Cemindo Bangun Persada | 2 | 2 | 2 |
| PT Andalan Nusa Pratama | 82 | 77 | 69 |
| PT Lebak Energi Nusantara | 122 | 120 | 111 |
| PT Motive Mulia & Entitas Anak | 241 | 235 | 266 |
| Chinfon Cement Corporation | 1.047 | 1.086 | 591 |
| **Jumlah/Total** | **3.255** | **3.259** | **2.636** |

Dari jumlah tenaga kerja lokal di atas, sebanyak 195 orang berada pada level manajemen. [202-2]

Of the number of local workers above, 195 people stood at management level. [202-2]

## MANAJEMEN KARIER

Perseroan telah menginisiasi program pengembangan karier sebagai sarana untuk memotivasi dan mendorong karyawan agar dapat meningkatkan posisi dan penghasilannya. Upaya ini bertujuan agar setiap karyawan tidak mengalami stagnasi dalam kariernya dan terus mengembangkan pencapaian yang lebih tinggi.

Kebijakan pengembangan karier karyawan di lingkungan Perseroan dijalankan melalui manajemen karier dan proses promosi karyawan yang dilakukan secara periodik, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi Perseroan. Dalam membangun manajemen karier, Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi, sehingga seluruh karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan dua kali program promosi karyawan dengan jumlah karyawan yang menerima promosi sebanyak 185 orang. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dan wujud nyata dari implementasi manajemen karier tersebut.

Fokus Perseroan terhadap manajemen karier menjadi jelas sebagai wujud dukungan untuk membuka peluang bagi karyawan dalam menggali potensi mereka. Manajemen karier juga membantu Perseroan dalam menyediakan kader yang memiliki keandalan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pendekatan dilaksanakan secara terstruktur, melibatkan penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI). Melalui program pengembangan karier yang terencana, diharapkan motivasi dan produktivitas karyawan akan meningkat, bersamaan dengan tingkat kepuasan kerja. Dengan demikian, performa dan kontribusi karyawan akan meningkat ke arah yang lebih baik.

## PROGRAM PENSIUN [201-3]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, terutama UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja (UU No. 6 Tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

## CAREER MANAGEMENT

The Company has initiated a career development program to motivate and inspire employees to enhance their position and income. The program aims at ensuring that every employee has the opportunity to advance in their career and achieve greater success, without feeling stagnant.

The Company has a policy in place for employee career development, which is implemented through regular career management and promotion processes in alignment with the Company's organizational needs. In developing career management, the Company stands for the principles of equality and free discrimination so that all employees have the same rights and opportunities. Throughout 2023, the Company has successfully arranged two employee promotion programs, and 185 employees have received promotions as a result. This implies the Company's dedication to career management and the development of its workforce.

The Company's focus on career management is obvious as a support to open up opportunities for employees to explore their potential. Career management also assists the Company in devoloping reliable and competent employees in line with the Company's needs. The approach is implemented in a structured manner, involving performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI). With a planned career development program, the employees' motivation and productivity are expected to increase, along with the level of job satisfaction. Consequently, employee performance and contribution will increase in a better direction.

## RETIREMENT PROGRAM [201-3]

In order to comply with statutory regulations, especially Law No. 13 of 2003 concerning Employment, which has been amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Law No. 6 of 2023 Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law) as well as appreciation to employees for their dedication

sekaligus apresiasi kepada para karyawan atas dedikasinya yang telah berkarya, Perseroan berpartisipasi dan mengikuti program pensiun melalui program BPJS Ketenagakerjaan. Diharapkan melalui program ini, para karyawan yang telah memasuki masa pensiun dapat memiliki tingkat hidup dan kesejahteraan yang layak pasca kerja.

to work, the Company participates in the retirement program through the Workers Social Security Agency program. Through this program, the retiring employees are expected to have a decent post-employment living and welfare.

Di Cemindo, masa aktif karyawan ditetapkan berdasarkan usia, yaitu hingga 57 tahun. Program dilaksanakan melalui skema BPJS Ketenagakerjaan dengan ketentuan dan fasilitas yang diberikan sesuai ketentuan yang berlaku. Diharapkan melalui program ini, para karyawan yang telah memasuki masa pensiun dapat memiliki kesejahteraan yang layak.

At Cemindo, the employee's active period is determined based on age, up to 57 years old. The program is implemented through the Workers Social Security Agency scheme under conditions and facilities provided in accordance with applicable regulations. Through this program, the retiring employees are expected to have a proper welfare.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 3 orang.

In 2023, the number of retired employees was recorded as 3 people.

## TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [401-1]

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi yang tercermin dari kualitas SDM. Hingga 31 Desember 2023, jumlah perputaran karyawan Perseroan tercatat sebanyak 377 orang atau 9,8% dari total karyawan Perseroan, lebih tinggi dibandingkan perputaran karyawan tahun sebelumnya sebesar 5,4%.

## EMPLOYEE TURNOVER [401-1]

Employee turnover is the process of replacing employees who have left a company to maintain business continuity and improve the quality and competency of human resources. As of December 31, 2023, the Company had 377 employees turnover, which was 9.8% of the total workforce. This was higher than the previous year's turnover rate of 5.4%.

| **Penyebab**/Cause | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Inisiatif Karyawan (*Pull*): Karier, Keluarga, Bisnis Sendiri, Melanjutkan Pendidikan.<br>Employee Initiative (Pull): Career, Family, Own Business, Continuing Education. | 287 | 159 | 126 |
| Inisiatif Perusahaan (*Push*): Pensiun, Kontrak Habis, dan Masalah Disiplin.<br>Company Initiative (Push): Retirement, Expired Contracts, Disciplinary Issues. | 81 | 44 | 77 |
| Lain-lain/Others | 9 | 2 | 2 |
| **Jumlah**/Total | **377** | **205** | **205** |
| **Persentase terhadap total karyawan**/Percentage of total workforce | **9,8%** | **5,4%** | **5,3%** |

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga dapat memiliki karyawan yang unggul, kompeten, dan loyal. Untuk itu, Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi sehingga diharapkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku positif karyawan yang sesuai dengan nilai-nilai inti Perseroan meningkat.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, pengembangan bisnis, dan pengembangan individu karyawan, Perseroan senantiasa menginisiasikan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berupa pelatihan-pelatihan yang diinisiasi oleh instruktur internal maupun pelatihan eksternal bersertifikat sesuai rujukan dari SKKNI Industri Semen.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to improving employee competency, enabling it to possess superior, competent, and loyal employees. To this end, the Company is implementing a competency development program, thus expecting employee knowledge, skills, and positive behavior in line with the Company's core values to increase.

To address operational requirements, foster business development, and enhance individual employee growth, the company consistently undertakes human resource development. This involves training facilitated by internal instructors and certified external trainers, aligning with references from the Cement Industry SKKNI.

Perseroan menilai SDM sebagai elemen utama untuk mendukung pencapaian target usaha, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan selalu mengupayakan untuk memiliki SDM yang tidak saja mampu dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab, namun juga memiliki kemampuan untuk berkembang dan beradaptasi terhadap prospek dan perkembangan bisnis Perseroan ke depan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki pusat pelatihan (*training center*) dalam mengimplementasikan program-program pelatihan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis.

Untuk itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan *inhouse training*. Tentunya, Perseroan senantiasa berupaya untuk mereduksi adanya kesenjangan kompetensi pada SDM sehingga seluruhnya dapat berjalan beriringan dan mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan. Secara keseluruhan, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 549 program yang diikuti oleh 7.748 karyawan. Ringkasan program pengembangan kompetensi karyawan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company views Human Resource (HR) as a critical element to achieve the business targets, both in the short and long term. For this reason, the Company strives to have Human Resource capabilities who are not only able to carry out their duties and responsibilities, but also have the ability to develop and adapt to the Company's business prospect and development in the future. The Company has training centers to implement training programs that have been planned and arranged systematically to support this goal.

Hence, the Company facilitates employees with various training, advanced education, certifications and in-house training. Surely, the Company always strives to reduce HR competency gaps, allowing everything to work together and support the achievement of the Company's long-term targets. In overall, the Company has held 549 training programs which were attended by 7,748 employees. Following is the summary of the employees' competency development program in 2023:

**Rekapitulasi Program Pelatihan** [404-1]

**Summary of Training Programs** [404-1]

| Program<br>Program | Peserta Pelatihan<br>Training Participants | Rata-rata Hari Pelatihan<br>Average Training Days | *Man Days*/Orang<br>Man Days/Trainee | Jumlah Jam Rata-rata<br>Average Hours | *Man Hours* |
|---|---|---|---|---|---|
| 549 | 7.748<br>karyawan<br>employee | 5,5<br>hari/program<br>days/program | 0,4<br>hari/orang<br>day/trainee | 44,0<br>jam/program<br>hour/program | 8,2<br>jam/karyawan<br>hour/employee |

## REALISASI ANGGARAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM 2023 [404-2]

Pada tahun 2023, aktualisasi anggaran kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM oleh Cemindo direalisasikan mencapai Rp1.042.333.440 atau meningkat 41% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp739.550.540.

## REALIZATION OF THE 2023 HR TRAINING AND DEVELOPMENT BUDGET [404-2]

In 2023, the realization of the budget for training and HR development activities reached Rp1,042,333,440 or an increase of 41% from last year, which stood at Rp739,550,540.

## FASILITAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN [401-2] [401-3] [405-2]

Dengan menumbuhkan atmosfer kerja yang menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawan, Perseroan mewujudkan komitmen untuk bertumbuh bersama seluruh karyawan. Dalam hal ini, Perseroan secara rutin melaksanakan survei upah karyawan dan studi tolok ukur terhadap daya saing pasar untuk memastikan semua karyawan mendapatkan *benefit* yang menarik dan kompetitif dengan rasio yang adil dan tidak diskriminatif terhadap gender ataupun aspek lainnya.

## EMPLOYEE WELFARE FACILITIES [401-2] [401-3] [405-2]

The Company is committed to growing together with all its employees by fostering a work atmosphere that prioritizes employee welfare. To ensure that all employees receive competitive benefits with equal and non-discriminative ratio on gender or other aspects, the Company routinely conducts employee wage surveys and benchmark studies on market competitiveness.

Perseroan menunjukkan apresiasinya dengan konsep remunerasi dan kompensasi yang berimbang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku (khususnya yang mengatur mengenai pengupahan minimum Provinsi/Kabupaten/Kota yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja), bobot kerja, dan jabatan yang dijalankan. Kebijakan ini juga mempertimbangkan *internal equity* dan *external equity*. Pada tahun 2023, perbandingan upah di Perseroan berdasarkan Upah Minimum Regional di beberapa wilayah dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company values the concept of balanced remuneration and compensation, and it adheres to all applicable laws and regulations, particularly those that govern the minimum wages applicable in the area of each work unit. The policy considers factors such as work weight and position executed, as well as internal and external equity. In 2023, the comparison of wages in the Company based on the Regional Minimum Wage in several areas can be found in the following table:

**Perbandingan upah minimum yang berlaku di Perseroan dengan Upah Minimum Provinsi atau Kabupaten/Kota ("Upah Minimum Regional")** [F.20] [202-1]
**Comparison between the minimum wage prevailed in the Company and the Provincial or Regency/City Minimum Wage ("Regional Minimum Wage")** [F.20] [202-1]

| Wilayah<br>Region | Upah Minimum Regional (Rp)<br>Regional Minimum Wage (Rp) | Upah Minimum Perseroan (Rp)<br>Company's Minimum Wage (Rp) | Rasio<br>Ratio |
|---|---|---|---|
| DKI Jakarta/Region | 4.901.798 | 5.000.000 | 102,00% |
| Ciwandan, Banten | 4.657.222 | 4.804.940 | 103,17% |
| Bayah, Banten | 2.944.665 | 2.945.000 | 100,01% |
| Gresik, Jawa Timur/Gresik, East Java | 4.522.030 | 4.638.793 | 102,58% |
| Pontianak, Kalimantan Barat/Pontianak, West Kalimantan | 2.608.601 | 2.982.931 | 114,35% |
| Medan, Sumatra Utara/Medan, North Sumatra | 3.624.117 | 3.624.500 | 100,01% |
| Bengkulu | 2.601.802 | 2.716.635 | 104,41% |
| Batam, Kep. Riau/Batam, Riau Islands | 4.500.440 | 4.622.474 | 102,71% |
| Muara Jawa, Kalimantan Timur/Muara Jawa, East Kalimantan | 3.394.514 | 3.472.125 | 102,29% |
| Cibitung, Jawa Barat/Cibitung, West Java | 5.137.575 | 5.140.000 | 100,05% |

Di luar upah dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan upah dalam bentuk *non-cash benefit*, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Apart from basic salary and allowances, the Company provides non-cash benefits, including participation in Healthcare and Social Security Agency and Workers Social Security Agency insurance programs for all employees.

**Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap** [GRI 401-2]
**Differences in Benefits Provided to Permanent and Temporary Employees** [GRI 401-2]

| **Jenis Tunjangan**/Type of Benefit | **Karyawan Tetap**/Permanent Employee | |
|---|---|---|
| | **Staf**/Staff | **Non-Staf**/Non-Staff |
| Gaji Pokok/Basic Salary | √ | √ |
| Tunjangan Hari Raya/Religious Festivity Allowance | √ | √ |
| Tunjangan Lembur (*Shift* Biasa)/Overtime Allowance (Regular Shift) | √ | √ |
| Tunjangan Lembur (*Shift* Panjang)/Overtime | Rp450.000-Rp650.000/bulan/month | Rp300.000/bulan/month |
| Tunjangan Kesehatan/Health | √ | √ |
| BPJS Kesehatan/Healthcare and Social Security Agency | √ | √ |
| BPJS Ketenagakerjaan/Workers Social Security Agency | √ | √ |
| Cuti Tahunan/Annual Leave | √ | √ |
| Cuti Sakit/Sick Leave | √ | √ |
| Cuti Melahirkan/Maternity Leave | √ | √ |
| Cuti Lainnya/Other Leaves | √ | √ |

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam rangka membangun hubungan komunikasi yang setara serta sebagai perwujudan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah membuat dan mengesahkan Peraturan Perusahaan (PP) periode 2022-2024 yang berlaku mulai dari 19 Januari 2024 sampai dengan 18 Januari 2026 dan mendapatkan pengesahan dari Ditjen Hubungan Kerja dan Pengupahan pada tanggal 19 Januari 2024.

## INDUSTRIAL RELATION

To ensure fair communication practices and compliance with relevant regulations, the Company has established and approved new Company Regulations for the period 2022-2024. These regulations are valid from January 19, 2024 until January 18, 2026, and have received approval from the Directorate General of Employment Relations and Wages on January 19, 2024.

## SISTEM PENGADUAN KETENAGAKERJAAN

Perseroan mengakomodir kebutuhan untuk penyampaian dan penanganan keluhan ketenagakerjaan. Mekanisme pengaduan dan tahap-tahap penyelesaian keluhan diatur dalam Pasal Peraturan Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelaporan keluhan yang diajukan karyawan terkait dengan praktik-praktik ketenagakerjaan.

## EMPLOYMENT COMPLAINTS SYSTEM

The Company accommodates the need for submitting and handling employment complaints. The complaint mechanism and stages of complaint resolution are regulated in the Company Regulations Article. No employee complaints related to employment practices were filed throughout 2023.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan aman, nyaman, dan sehat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen aktif menjalankan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Setiap lini pengawas wajib menerapkan pengawasan yang memadai untuk memastikan bahwa semua tugas yang diberikan selalu dilaksanakan secara cermat, selamat, sehat, ramah lingkungan, dan memenuhi kebijakan perusahaan, peraturan K3L serta peraturan Pemerintah.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and healthy environment. For this reason, the Company is committed to actively implementing Occupational Health & Safety and Environmental (OHSE) aspects. Each supervisory line is required to implement adequate supervision to ensure that all assigned tasks are always carried out carefully, safely, healthily, environmentally friendly, and comply with company policies, OHSE regulations and Government regulations.

**Kecelakaan Kerja** [403-9] / **Work-related Injuries** [403-9]

| Uraian/Description | Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Kematian/Fatality | Kejadian/Incidents | 2 | 1 | 0 |
| Kehilangan Waktu Kerja/Lost Time Injury | Kejadian/Incidents | 7 | 2 | 4 |

## KOMITMEN KESETARAAN

Perseroan melakukan pengelolaan SDM dengan menjunjung tinggi prinsip adil dan setara dengan tidak melakukan diskriminasi yang berkaitan dengan suku, agama, ras dan antargolongan, dan gender atau segala bentuk diskriminasi apa pun. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan praktik pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh kegiatan Perseroan. Ketentuan ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.

## COMMITMENT TO EQUALITY

The Company organizes its HR management by standing up for the principles of fairness and equality without discrimination againsts religion, race, inter-group, gender, or any other form of discrimination. Additionally, the Company strictly prohibits the use of child labor and forced labor in all of its activities, as outlined in the Company Regulations.

# TEKNOLOGI INFORMASI
## INFORMATION TECHNOLOGY



"Cemindo menaruh perhatian besar terhadap pengembangan Teknologi Informasi (TI), mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Layanan TI di Perseroan didefinisikan sebagai segala kegiatan yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan dan keamanan fasilitas, aplikasi digital dan teknologi informatika, serta data elektronik untuk menjamin keberlangsungan kegiatan bisnis Perseroan.

Cemindo places significant importance on the development of Information Technology (IT), recognizing its pivotal role in theretrieval, collection, processing, storage, dissemination, and presentation of information. IT services in the Company are defined as all activities aimed at ensuring the availability and security of facilities, digital applications and information technology, as well as electronic data to ensure the continuity of the Company's business activities."

Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TI terkini untuk mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya. Adaptasi ini juga tentunya akan mendorong efisiensi serta tingkat daya saing Perseroan di lanskap global.

As a result, the Company strives to adapt to the latest IT advancements to drive the relevance and acceleration of business processes. This adaptation will also enhance the Company's efficiency and competitiveness in the global landscape.

### KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Organisasi menjaga kelangsungan operasionalnya dengan mengikuti pedoman tata kelola, yang memberikan arahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pedoman ini melibatkan semua aspek operasional, termasuk penggunaan infrastruktur dan layanan TI. Dalam hal ini, seluruh organisasi di Perseroan yang menggunakan teknologi informasi harus memahami norma tata kelola yang mencakup:

1. Seluruh pengguna TI di Perseroan harus menggunakan, memelihara, dan menjaga keamanan fasilitas TI sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan.

### INFORMATION TECHNOLOGY POLICY AND GOVERNANCE

The organization maintains its continuity of operations by adhering to governance charter that provide direction to achieve established goals. These charter cover all operational aspects, including the use of IT infrastructure and services. , In this context, all organizations within the Company that use information technology must understand the governance norms which include the following:

1. All IT users in the Company must use, maintain, and secure IT facilities in accordance with the established procedures and standards.

2. Unit Kerja Pengelola TI menyediakan, mengoperasikan dan memelihara fasilitas TI dan komunikasi sesuai dengan *best available technology* yang sesuai kebutuhan Perseroan.
3. TI harus dikelola secara baik dan benar untuk tujuan meminimalkan gangguan atau kerusakan serta memaksimalkan keamanan fasilitas TI dan data/informasi elektronik.
4. Seluruh kegiatan TI harus mendukung strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan.

## UNIT PENGELOLA PENGEMBANGAN TI

Direktorat *IT & Digitalization* memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola program kerja digitalisasi, yang melibatkan pengembangan, implementasi, dan pengelolaan infrastruktur sistem TI. Kinerja Direktorat *IT & Digitalization* didukung oleh 2 (dua) bagian kunci, yakni IT *Infrastructure* dan *Digital Application & Information System Department Head*.

2. The IT Management Unit is responsible for providing, operating, and maintaining IT and communication facilities using the best available technology that meets the Company's needs.
3. IT facilities and electronic data/information must be managed correctly and appropriately to minimize disruption, damage, and maximize security.
4. All IT activities must support the Company's overall business strategy.

## DEVELOPMENT MANAGEMENT UNIT

The IT & Digitalization Directorate is primarily responsible for managing the digitalization work program, which includes developing, implementing, and managing the IT system infrastructure. The IT & Digitalization Directorate's performance is supported by two key sections: IT Infrastructure and Digital Application & Information System Department Head.

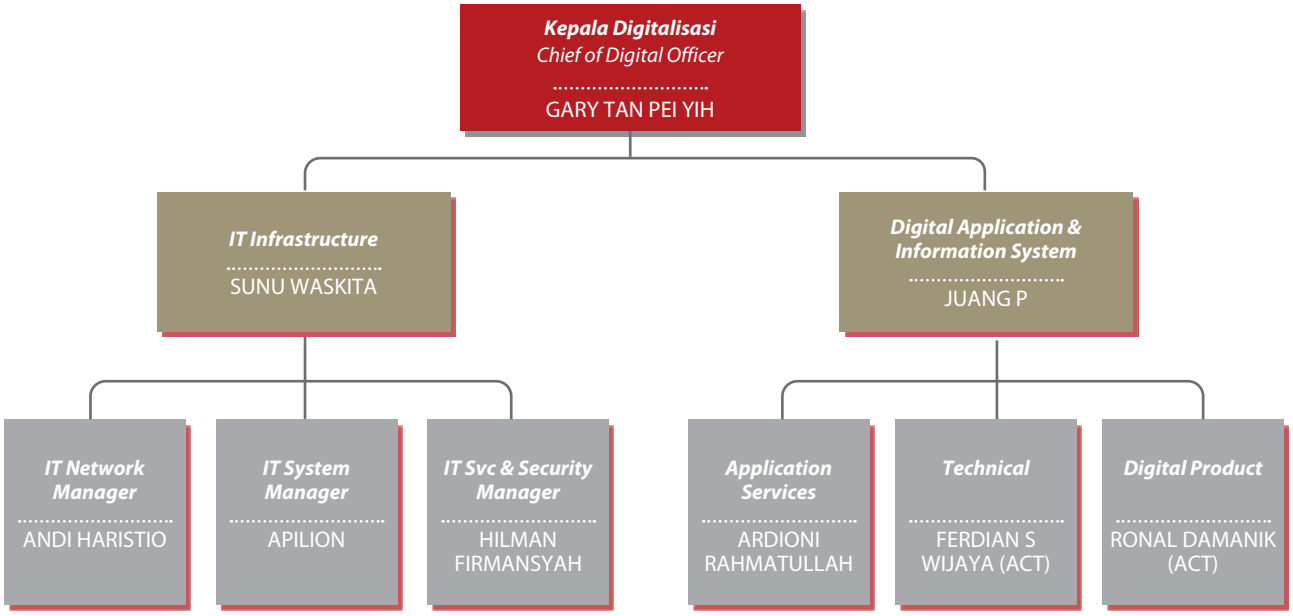


## SDM TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga 31 Desember 2023, Direktorat *IT & Digitalization* dikelola oleh 24 (dua puluh empat) karyawan yang dipimpin oleh pejabat setingkat Direktur. Jumlah dan fungsi SDM pengelola TI dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## INFORMATION TECHNOLOGY HR

As of December 31, 2023, the IT & Digitalization Directorate was managed by a team of 24 employees led by Director-level official. Details on the number and functions of IT management HR can be found in the table below:

**Komposisi Pengelola Teknologi Informasi | Composition of Information Technology Management**

| **Fungsi**/Function | **Jumlah (orang)**/Total (person) |
|---|---|
| *IT Infrastructure* | 14 |
| *Digital Application & Information System* | 10 |

## REALISASI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023

Dalam upaya mencapai korporasi yang andal secara digital dan selaras dengan perkembangan industri, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pengembangan (*improvement initiatives*) pada sistem TI di sepanjang tahun 2023, yaitu:

## REALIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2023

In order to achieve a digitally reliable corporation that is in line with industrial developments, the Company carried out several IT system improvement initiatives throughout 2023.

| No. | **Inisiatif Pengembangan**/Improvement Initiatives |
|---|---|
| 1 | Penguatan perangkat keras dan sistem dalam rangka menjaga keamanan siber.<br>Strengthening hardware and systems to maintain cyber security. |
| 2 | Pemanfaatan teknologi *cloud*, baik sebagai layanan komputasi, layanan sistem, maupun sebagai media penyimpanan.<br>Utilization of cloud technology, both as computing services, system services, and as storage media. |
| 3 | Standarisasi perangkat jaringan keras dan perangkat lunak, untuk memudahkan penanganan bantuan dan perawatan.<br>Standardization of network hardware and software, to streamline assistance and maintenance support. |
| 4 | Peningkatan kualitas jaringan untuk mendukung operasional ERP dan aplikasi *online*/terpusat yang semakin luas penggunaannya.<br>Improving network quality to support ERP operations and online or centralized applications, which are increasingly widely used. |
| 5 | Peningkatan tingkat keamanan sistem *email* yang menjadi sistem kritikal di dalam Perusahaan.<br>Increasing the security level of the email system, which is a critical system within the Company. |
| 6 | Digitalisasi sistem Keselamatan Kerja (*Safety*): *Mobile Apps dan Web-Dashboard.*<br>Digitalization of the Occupational Safety System (Safety): Mobile Apps and Web-Dashboard. |
| 7 | Digitalisasi sistem Inspeksi Mesin Pabrik (*Plant Patrol/Walk by Inspection*): *Mobile Apps* dan *Web-Dashboard.*<br>Digitalization of the Plant Machine Inspection system (Plant Patrol/Walk by Inspection): Mobile Apps and Web-Dashboard. |
| 8 | Digitalisasi sistem Pemeliharaan Preventif (*Equipment Condition Monitoring*): *Mobile Apps dan Web-Dashboard.*<br>Digitalization of the Preventive Maintenance system (Equipment Condition Monitoring): Mobile Apps and Web-Dashboard. |
| 9 | Digitalisasi sistem Sales: *Intelligence Dashboard.*<br>Digitalization of the Sales system: Intelligence Dashboard. |
| 10 | Digitalisasi sistem Pemeliharaan Preventif (*Heavy Equipment Daily Inspection*): *Mobile Apps dan Web-Dashboard.*<br>Digitalization of the Preventive Maintenance system (Heavy Equipment Daily Inspection): Mobile Apps and Web-Dashboard. |
| 11 | Digitalisasi sistem Pemantauan Anggaran (*Budget Monitoring*): *Intelligence Dashboard.*<br>Digitalization of the Budget Monitoring system: Intelligence Dashboard. |
| 12 | Digitalisasi sistem Pemantauan Kegiatan Prioritas (*Daily Operation Tracking*): *Mobile Apps dan Web-Dashboard.*<br>Digitalization of the Priority Activity Monitoring system (Daily Operation Tracking): Mobile Apps and Web-Dashboard. |
| 13 | Pengembangan sistem aplikasi Jembatan Timbang yang lebih efisien.<br>Development of a more efficient Weighbridge application system. |

## RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Revolusi Industri semakin berada di depan mata sehingga menuntut pemanfaatan TI yang semakin optimal. Untuk tahun mendatang, Perseroan telah melakukan perencanaan pengembangan untuk semakin memperkuat implementasi TI. Adapun detail dari rencana pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan COC (*Central Operation Center*) yang mencakup NOC (*Network Operation Center*) dan SOC (*Security Operation Center*), adalah mekanisme *monitoring* dan menganalisis kesehatan perangkat dalam rangka menjaga keamanan jaringan dan sistem secara tersentralisasi.

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

The Company is gearing up for the Industrial Revolution and plans to optimize its IT usage for the upcoming year. To achieve this, the Company has developed a detailed plan that includes several key initiatives:

1. Development of a Central Operation Center (COC) which, comprises a Network Operation Center (NOC) and Security Operation Center (SOC). This mechanism will monitor and analyze the health of devices to maintain network and system security in a centralized manner.



2. *Patch Management System*, pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menguji, dan menerapkan pembaruan atau *patch* perangkat lunak dan perangkat keras untuk memperbaiki kelemahan keamanan dalam sistem dan aplikasi komputer perusahaan.
3. Sistem Keamanan Sistem terintegrasi, pendekatan komprehensif yang menggabungkan berbagai alat, teknologi, proses, dan praktik untuk melindungi perusahaan (aset digital) dari ancaman dunia maya: *firewall* dan sistem deteksi/pencegahan intrusi, Informasi Keamanan dan Manajemen Peristiwa (SIEM) dan Manajemen Identitas dan Akses (IAM).
4. Pengelolaan aset TI, sistem untuk mengelola, melacak dan mendokumentasikan seluruh siklus aktivitas terkait aset TI di dalam perusahaan.
5. Migrasi pemanfaatan *Active Directory* sebagai bagian dari manajemen pengguna dan perangkat ke dalam satu entitas domain yang sama.
6. Pembaruan sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (*ERP/Enterprise Resource Planning*).
7. Pengembangan lanjutan untuk sistem Keselamatan Kerja (*Safety*) untuk *Investigation Report and Corrective Analysis* (IRCA).
8. Pengembangan lanjutan untuk sistem Inspeksi Mesin Pabrik (*Plant Patrol/Walk by Inspection),* yaitu pada integrasi dengan ERP.
9. Pengembangan lanjutan untuk sistem Pemeliharaan Preventif (*Equipment Condition Monitoring)* kepada alat produksi selain mesin.
10. Pengembangan lanjutan untuk sistem Pemeliharaan Preventif (*Heavy Equipment Daily Inspection)* yaitu kepada pemantauan biaya.
11. Pengembangan lanjutan untuk sistem Jembatan Timbang ke arah *full-automation*.

2. Implementation of a Patch Management System, which is a systematic approach to identifying, testing, and applying software and hardware updates or patches to fix security weaknesses in the Company's computer systems and applications.
3. Implementation of an Integrated Security System, which is a comprehensive approach that combines various tools, technologies, processes, and practices to protect the Company's digital assets from cyber threats. This includes firewalls, intrusion detection/prevention systems, Security Information and Event Management (SIEM), and Identity and Access Management (IAM).
4. Implementation of an IT Asset Management system, which will manage, track, and document the entire cycle of activities related to IT assets within the company.
5. Migrating the use of Active Directory as part of user and device management into the same domain entity.
6. Updating the Enterprise Resource Planning (ERP) system.
7. Further development of the Occupational Safety (Safety) system for Investigation Report and Corrective Analysis (IRCA).
8. Further development of the Plant Machine Inspection system (Plant Patrol/Walk by Inspection).
9. Further development of the Preventive Maintenance system (Equipment Condition Monitoring) for production equipment other than machines.
10. Further development of the Preventive Maintenance system (Heavy Equipment Daily Inspection), including cost monitoring.
11. Further development of the Weighbridge system towards full automation.


XI MĂNG
CHINFON



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

**Pabrik Penggilingan Hiep Phuoc, Vietnam**
Hiep Phuoc Grinding Plant, Vietnam

# TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI
## MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

### TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global menunjukkan penguatan, meskipun pemulihan masih berlangsung lambat dan tidak berimbang. Terdapat pula divergensi pertumbuhan yang semakin meluas di berbagai kawasan serta tantangan yang terus muncul mulai dari konsekuensi jangka panjang dari COVID-19, perang di Ukraina dan meningkatnya fragmentasi geoekonomi, dampak kebijakan moneter ketat dalam rangka mengatasi tekanan inflasi, berkurangnya stimulus fiskal akibat tingkat utang yang tinggi, serta implikasi dari cuaca ekstrem. [201-2]

Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi April 2024, *International Monetary Fund* (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada tahun 2022, menjadi 3,2% pada tahun 2023. Melandasi kinerja tersebut, terdapat lima faktor perubahan yang menjadi sorotan dan juga diakui negara-negara yang hadir dalam Pertemuan Tahunan IMF-*World Bank* 2023 di Maroko.

Faktor pertama, pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat dari perkiraan awal 2,9% menjadi 2,8%, di samping adanya divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar. Kondisi ini menyebabkan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga aliran modal ke negara berkembang menjadi lebih selektif. Kondisi tersebut diperberat oleh risiko sistem keuangan global yang masih tinggi, antara lain permasalahan sektor properti Tiongkok dan kebangkrutan beberapa bank di Amerika Serikat (AS) dengan eksposur tinggi pada sektor teknologi. Selain itu, ekonomi Eropa juga melemah yang dipicu oleh dampak eskalasi ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina. Sementara itu, ekonomi AS tumbuh lebih baik dari prakiraan semula dipengaruhi peningkatan konsumsi yang ditopang oleh kenaikan upah dan pemanfaatan tabungan yang tinggi (*excess saving*). Berdasarkan kondisi tersebut, maka telah terjadi pergeseran sumber pertumbuhan global yang sebelumnya bersumber dari ekonomi Tiongkok berubah menjadi ekonomi AS. Kondisi ini berimplikasi pada pola kebijakan moneter negara maju yang diprakirakan lebih ketat.

Faktor kedua, peningkatan tensi ketegangan geopolitik menjelang akhir tahun 2023. Perekonomian dunia kembali dihadapkan pada risiko geopolitik yang meningkat, di saat perang Rusia dengan Ukraina belum menemukan solusi, kini pecah perang Hamas (Palestina) dengan Israel yang mengguncang dunia. Setidaknya sampai akhir tahun 2023, ketegangan terus berkembang menjadi konflik berkepanjangan meskipun relatif terkendali. Dampak terhadap harga komoditas global dan inflasi pun tetap terkendali karena kondisi awal sudah sangat ketat. Secara keseluruhan, kondisi tersebut diprediksi akan menyebabkan rekor harga minyak yang tinggi dan menyebabkan terkuaknya resesi ekonomi global. Pasar keuangan akan terdampak secara negatif dengan risiko tertinggi pada pasar modal, dengan indeks ekuitas berpeluang turun sekitar 7% di AS dan 9% di Zona Euro, di samping melebarnya *spread* kredit.

### GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

In 2023, the global economy showed an improvement, despite the slow and uneven recovery. The growth divergence also widened across regions and challenges continue to emerge from the long-term consequences of COVID-19, the war in Ukraine and increasing geoeconomic fragmentation, the impact of tight monetary policy to address inflationary pressures, reduced fiscal stimulus due to high debt levels, and the implications of extreme weather. [201-2]

In the April 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO) report, the International Monetary Fund (IMF) recorded that global economic growth will slowdown from 3.5% in 2022, to 3.2% in 2023. Underlying this performance, there were five factors of change that are highlighted and also recognized by the countries present at the 2023 IMF-World Bank Annual Meeting in Morocco.

The first factor was the downturn of world economic growth from the initial estimate of 2.9% to 2.8%, in addition to widening growth divergence between countries. This led to increased uncertainty in global financial markets, so that capital flows to developing countries became more selective. These conditions were exacerbated by high global financial system risks, including China's property sector issues and the bankruptcy of several banks in the United States (US) with high exposure to the technology sector. In addition, the European economy also weakened, as an impact of the escalation of geopolitical tensions in Russia and Ukraine. Meanwhile, the US economy grew better than expected due to increased consumption supported by rising wages and the utilization of excess savings. Based on these conditions, the source of global growth had shifted from the Chinese economy to the US economy. This condition has affected the monetary policy patterns of developed countries, which were predicted to be tighter.

The second factor is the increase in geopolitical tensions by the end of 2023. The world economy is again faced with increasing geopolitical risks, when Russia - Ukraine war is ongoing, now the Hamas (Palestinian) war with Israel has shaken the world. At least until the end of 2023, tensions continued to develop into a protracted conflict despite being relatively contained. The impact on global commodity prices and inflation remains manageable as initial conditions were already very tight. Overall, these conditions are expected to lead to record high oil prices and lead to the unfolding of a global economic recession. Financial markets will be negatively impacted, the capital markets have the highest risks with equity index likely to fall by around 7% in the US and 9% in the Eurozone, in addition to widening credit spreads.

Faktor ketiga, suku bunga acuan AS *fed fund rate* diprediksi akan terus tinggi dalam waktu yang lama (*higher for longer*) dan diprediksi memicu kenaikan suku bunga acuan AS pada Desember 2023. Hal tersebut sejalan dengan faktor keempat, dimana kebijakan moneter menaikkan suku bunga global jangka pendek. Kenaikan *yield* obligasi negara maju, termasuk *US Treasury* dapat berdampak pada aliran modal di *emerging market*, termasuk Indonesia. Adapun faktor kelima adalah dampak atas Dolar AS yang menguat dan melemahkan banyak mata uang negara di dunia, termasuk Rupiah. Kondisi ini tidak terlepas dari kecenderungan perilaku pasar keuangan ataupun investor yang lebih memilih memegang uang kertas Dolar alias fenomena *cash is the king*.

## TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 5,04% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Berdasarkan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%. Pertumbuhan yang tetap kuat tersebut terutama bersumber dari kuatnya permintaan domestik sejalan dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan pemerintah, serta peningkatan investasi di tengah kinerja ekspor yang menurun karena pelemahan perekonomian dan harga komoditas dunia.

Data IMF memperkirakan, Indonesia masih menjadi negara dengan PDB terbesar di kawasan ASEAN, yaitu mencapai USD1,39 triliun. Angka tersebut lebih dari dua kali lipat nilai PDB Thailand yang merupakan negara ASEAN dengan PDB terbesar kedua. Selain itu, laporan S&P Global juga mengeluarkan rilis PMI negara-negara di kawasan ASEAN lainnya. Bila dilihat secara peringkat PMI per Agustus 2023, Indonesia menduduki peringkat pertama di level ekspansi, yakni 53,9. Tiga negara lainnya yang di level ekspansi adalah Singapura (53,6), Myanmar (53), dan Vietnam (50,3).

Berdasarkan lapangan usaha, seluruh sektor di Indonesia mencatat pertumbuhan positif dengan pertumbuhan yang tinggi tercatat pada sektor jasa, seperti Transportasi dan Pergudangan, Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Secara spasial, pertumbuhan sebagian besar wilayah meningkat dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua). Perkembangan terkini menunjukkan kegiatan ekonomi pada triwulan IV 2023 tetap baik, sebagaimana tercermin pada perkembangan positif penjualan eceran, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur, dan ekspektasi penghasilan. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap berada dalam kisaran proyeksi 4,5-5,3%.

Di sisi lain, Vietnam masih menjadi salah satu negara di Asia Tenggara yang mencatatkan pertumbuhan impresif. *General Statistic Office of Vietnam* (GSO) menyatakan, jika dibandingkan dengan Indonesia, ekonomi Vietnam tumbuh setara pada angka 5,33% (yoy) pada triwulan III 2023. Menurut GSO, penurunan kinerja ekonomi ini cukup terdampak dari lemahnya permintaan global akibat pengetatan suku bunga.

Kinerja tersebut tak terlepas dari lambatnya pemulihan di Tiongkok yang menghambat manufaktur dan ekspor, sehingga menyusutkan produksi industri di Vietnam. Secara keseluruhan, kinerja ekspor yang

The third factor is that the US benchmark fed fund rate is predicted to stay higher for longer and is expected to trigger a US benchmark interest rate hike in December 2023. This is in line with the fourth factor, where monetary policy raises short-term global interest rates. The increase in bond yields in developed countries, including US Treasuries potentially impacts the capital flows in emerging markets, including Indonesia. The fifth factor is the impact of the US Dollar strengthening and weakening of many currencies in the world, including the Rupiah. This condition is inseparable from the tendency of financial market behavior or investors who prefer to hold Dollar bills, aka the cash is the king phenomenon.

## NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economic growth remains strong amidst the uncertainty of global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 continued to grow strongly at 5.04% (yoy), although it slowed slightly from the growth in the previous quarter of 5.17% (yoy). Based on these developments, Bank Indonesia estimates that economic growth in 2023 will remain in the range of 4.5-5.3%. The strong growth is mainly driven by the strong domestic demand in line with the increase in household and government consumption, as well as increased investment amidst declining export performance due to the downturn of economy and world commodity prices.

IMF data estimates that Indonesia is still the country with the largest GDP in the ASEAN region, reaching USD1.39 trillion. This figure is more than double the GDP value of Thailand, which holds the second largest GDP of ASEAN countries. In addition, the S&P Global report also issued PMI releases for countries in other ASEAN regions. Based on the PMI ranking as of August 2023, Indonesia ranked first at the expansion level with 53.9. The other three countries at the expansion level are Singapore (53.6), Myanmar (53), and Vietnam (50.3).

By business field, all sectors in Indonesia recorded positive growth with massive growth recorded by services sector, such as Transportation and Warehousing, Accommodation and Eating, and Wholesale and Retail Trade. Spatially, the growth of most regions increased with the highest growth recorded by Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region. Recent developments indicated that economic activity in the fourth quarter of 2023 remained good, as reflected in the positive development of retail sales, Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), and income expectations. With these developments, economic growth in 2023 is expected to remain within the projected range of 4.5-5.3%.

On the other hand, Vietnam is still one of the countries in Southeast Asia that recorded impressive growth. The General Statistic Office of Vietnam (GSO) stated that compared to Indonesia, Vietnam's economy grew at an equivalent rate of 5.33% (yoy) in the third quarter of 2023. According to the GSO, the decline in economic performance was quite affected by the weak global demand due to tightening interest rates.

The performance was attributable to the slow recovery in China which hampered manufacturing and exports, thus shrinking industrial production in Vietnam. Overall, sluggish export performance for

lesu di sebagian besar tahun ini, ditambah dengan kendala di sektor properti, telah menurunkan Vietnam dari salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Asia menjadi negara dengan kinerja menengah tahun ini.

## TINJAUAN INDUSTRI

Konstruksi merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap PDB Indonesia. Data yang diungkapkan oleh Konstruksi Indonesia yang bernaung di bawah Kementerian Perumahan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyatakan bahwa sejak tahun 2015, rata-rata kontribusi sektor Konstruksi sekitar 9,94%. Pada tahun 2023 ini, sektor konstruksi tetap dipastikan akan memberikan kontribusi positif dan akan mencapai Rp1.124 triliun atau meningkat 5,78%, serta menyerap lebih dari 8,7 juta tenaga kerja.

Pembangunan infrastruktur yang masif dan merata menjadi salah satu modal utama Indonesia untuk bisa keluar dari *middle income trap* sekaligus memberikan *multiplier effect* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Industri konstruksi ke depannya juga diharapkan memiliki prospek yang baik, seiring dengan fundamental perekonomian nasional yang cukup tangguh. Lapangan usaha konstruksi pada triwulan IV 2023 mampu tumbuh mencapai 7,68% (yoy) dan berkontribusi 10,49% bagi PDB serta menjadi salah satu penopang utama PDB di samping industri pengolahan, pertanian, perdagangan, dan pertambangan.

Namun demikian, sebagian besar pasar dapat dikatakan cukup terkontraksi pada tahun 2023 karena dihantam oleh melemahnya pertumbuhan investasi dan melonjaknya harga sejumlah material pokok konstruksi serta harga energi yang sangat tinggi. Tren ini telah diprediksi sejak awal tahun, seiring konflik geopolitik yang belum usai dan memberikan dampak gangguan terhadap rantai pasok dari kedua negara tersebut. Kondisi juga diperburuk dengan industri baja, termasuk produk hilirnya seperti besi beton, *waste plate* dan *scrapt/ misroll* yang mengalami kontraksi pada kinerja penjualan karena imbas dari perlambatan sektor properti.

Sedangkan pada sektor industri semen menurut data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) per 2023, total kapasitas terpasang industri semen mencapai 125,9 juta ton per tahun, sementara permintaan semen domestik hanya 65,5 juta ton per tahun.

Sementara ekspor semen Indonesia periode 2023 mencapai 0,8 juta ton. Penurunan ekspor tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga dan pasokan batu bara yang kurang memadai bagi industri semen. Volume penjualan semen ekspor telah melandai sejak paruh kedua 2021. Pertumbuhan volume penjualan semen ekspor mulai negatif sejak kuartal IV 2021 hingga saat ini.

Perlambatan pertumbuhan industri semen disebabkan oleh masalah kenaikan harga batu bara, sehingga kinerja ekspor menjadi penting bagi industri semen nasional. Pasalnya, penjualan di pasar internasional dapat meringankan beban *oversupply* yang menjadi masalah utama industri semen di dalam negeri.

Lebih lanjut, ASI mendata total penjualan semen di dalam dan luar negeri pada Januari-Mei 2022 hanya 76,4 juta ton atau turun 5,7% dibanding tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh sulitnya semen nasional bersaing di pasar domestik akibat isu kenaikan harga dan suplai batu bara di dalam negeri.

most of the year, coupled with constraints in the property sector, has relegated Vietnam from one of Asia's fastest-growing economies to a medium performer this year.

## INDUSTRY OVERVIEW

Construction is one of the sectors that contribute to Indonesia's GDP. The data cited from Konstruksi Indonesia, an entity under the Ministry of Public Works and Housing stated that since 2015, the average contribution of the Construction sector is approximately at 9.94%. In 2023, the construction sector is expected to make a positive contribution and reach Rp1,124 trillion or an increase of 5.78%, and absorb more than 8.7 million workers.

Massive and equitable infrastructure development is one of Indonesia's main assets to get out of the middle income trap whilst providing a multiplier effect in driving national economic growth. In the future, the construction industry is also expected to have good prospects, in line with the fairly resilient fundamentals of national economy. In the fourth quarter of 2023, the construction business sector was able to grow by 7.68% (yoy) and contributed to 10.49% GDP and became one of the main pillars of GDP along with the processing industry, agriculture, trade, and mining.

However, most of the markets were quite contracted in 2023 due to weak investment growth and soaring prices of some key construction materials as well as extremely high energy prices. This trend has been predicted since the beginning of the year, as the ongoing geopolitical conflict has disrupted the supply chains of both countries. Conditions were also exacerbated by the steel industry, including its downstream products such as rebar, waste plate and scrapt/misroll which experienced a contraction in sales performance as an impact of the slowdown in the property sector.

In the cement industry sector, according to data from the Indonesian Cement Association (ASI) as of 2023, the total installed capacity of the cement industry reached 125.9 million tons per year, while domestic cement demand was only 65.5 million tons per year.

Meanwhile, Indonesia's cement exports in 2023 reached 0.8 million tons. The decline in exports was influenced by rising prices and inadequate coal supply for the cement industry. Export cement sales volume has been stagnating since the second half of 2021. The export cement sales volume reached negative growth at the fourth quarter of 2021 until now.

The sluggish growth of the cement industry is caused by the rising coal prices, meaning that export performance is crucial for the national cement industry since sales in the international market can ease the burden of oversupply, which is the main issue of the domestic cement industry.

Furthermore, ASI recorded that total cement sales at home and abroad in 2023 were only 76.4 million tons, a 5.7% decrease compared to 2022. This decline is due to the difficulty of national cement to compete in the domestic market due to the higher coal price and coal supply issues in the country.

Untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan, Perseroan senantiasa melakukan analisis komprehensif atas perkembangan perekonomian dunia dan kinerja industri yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan. Dalam rangka mendorong performa secara umum di tahun 2023, Perseroan menerapkan strategi usaha yang berfokus pada ekspansi pasar sehingga menjangkau pasar yang selama ini belum terjangkau.

To realize sustainable performance, the Company always conducts a comprehensive analysis of world economic developments and industry performance that could potentially affect the Company's performance. In order to boost overall performance in 2023, the Company implemented a business strategy that focuses on market expansion to penetrate unexplored markets.

Terhitung sepanjang tahun 2023, Penjualan semen kantong telah menjangkau seluruh wilayah di Pulau Sumatera termasuk pulau-pulau kecilnya. Perseroan pun berekspansi ke beberapa wilayah di Kalimantan bagian utara serta menjangkau wilayah Papua melalui penjualan lepas (*Trading*). Sementara untuk penjualan semen curah, Perseroan berhasil melakukan penetrasi produk pada proyek-proyek prestisius pemerintah seperti Proyek Jalan Tol Jawa, Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), Smelter di Kalimantan dan Maluku, serta Proyek kawasan Danau Toba-Samosir.

As of 2023, bagged cement sales have covered all regions in Sumatra Island including its small islands. The Company also expanded to several areas in the northern part of Kalimantan and Papua through freelance sales (Trading). As for bulk cement sales, the Company successfully penetrated its products in prestigious government projects such as the Java Toll Road Project, the Construction of the National Capital City (IKN), Smelters in Kalimantan and Maluku, and the Lake Toba-Samosir area project.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan penetrasi pasar. Dalam hal ini, Perseroan menambah mitra distribusi baru di sejumlah wilayah potensial untuk memperkuat distribusi. Melalui unit bisnis *downstream*, Perseroan menjalin kerja sama usaha dengan pihak swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk bisa melakukan *supply* semen ke proyek-proyek strategis pemerintah.

In addition, the Company also continues to increase market penetration. In this regard, the Company added new distribution partners in a number of potential areas to strengthen distribution. Through the downstream business unit, the Company established business partnerships with private parties and State-Owned Enterprises (SOEs) to be able to supply cement to strategic government projects.

Perseroan memperkuat langkah inisiatif strategi tersebut dengan melakukan penambahan infrastruktur, baik gudang maupun transportasi. Melalui beragam inisiatif ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan pasokan produk ke pasar serta meningkatkan efisiensi distribusi. Penguatan kemampuan finansial mitra usaha juga dilakukan dengan menambah mitra perbankan dan institusi *financial technology* (*Fintech*) untuk program pembiayaan distributor (*Distributor Financing*) dan pembiayaan transaksi pelanggan (*Retailer Financing*). [203-1]

The Company reinforces these strategic initiatives by adding infrastructure, including warehouses and transportation. Through these initiatives, the Company hopes to increase product supply to the market and improve distribution efficiency. The financial capabilities of business partners is also being strengthened by adding banking partners and financial technology (Fintech) institutions for distributor financing programs (Distributor Financing) and customer transaction financing (Retailer Financing). [203-1]

Untuk dapat menghasilkan produk terbaik sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Perseroan terus mengembangkan inovasi produk dengan arah pengembangan pada produk berbasis nilai. Pada tahun 2023, inovasi produk dititikberatkan pada semen curah, dimana Perseroan melakukan pengembangan dan pengenalan semen hidrolis dan *slag* secara lebih luas dan spesifik ke tipe penggunaanya. Inovasi produk semen ini selaras dengan program pemerintah dalam mengurangi jejak karbon industri konstruksi, efisiensi energi, dan peningkatan kualitas beton konstruksi.

To be able to produce the best products according to customer needs, the Company continues to develop product innovations with the aim of developing value-based products. In 2023, product innovation was focused on bulk cement, where the Company developed and introduced hydraulic and slag cement more widely and specifically to the type of use. This cement product innovation is in line with government programs in reducing the carbon footprint of the construction industry, energy efficiency, and improving the quality of construction concrete.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
## OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Perseroan menjalankan operasinya melalui 3 (tiga) segmen usaha, yaitu: (1) semen dan terak/klinker, (2) beton siap pakai, serta (3) lain-lain. Produksi semen dan klinker menjadi fokus Perseroan, sementara penyediaan beton siap pakai ditangani oleh PT Motive Mulia (MM). Segmen lain-lain mencakup kegiatan transportasi yang dijalankan oleh PT Andalan Nusa Pratama (ANP) dan kegiatan pertambangan yang dikelola oleh PT Lebak Energi Nusantara (PT LEN).

The Company conducts its operations through 3 (three) business segments, including: (1) cement and slag/clinker, (2) ready-mixed concrete, and (3) others. Cement and clinker production is the Company's focus, while the provision of ready-mixed concrete is handled by PT Motive Mulia (MM). The other segments including transportation activities is run by PT Andalan Nusa Pratama (ANP) and mining activities managed by PT Lebak Energi Nusantara (PT LEN).

### SEGMEN USAHA SEMEN DAN KLINKER

Melalui segmen ini, Perseroan menghasilkan produk di antaranya *portland* biasa (OPC), *portland* komposit (PCC) yang dipasarkan dengan merek Semen Merah Putih serta *portland* campuran (PCB) yang dipasarkan di Vietnam dengan merek Chinfon Cement.

Perseroan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya melalui inovasi di berbagai aspek, seperti operasional pabrik, logistik, pemasaran, dan penjualan. Beberapa langkah yang diambil oleh Perseroan melibatkan komitmen untuk menyajikan produk berkualitas dengan harga yang terjangkau, melakukan promosi menarik, serta aktif berkomunikasi dengan konsumen. Selain itu, Perseroan memilih wilayah dengan biaya logistik yang efisien dan menerapkan digitalisasi dalam sistem manajemen distribusi.

#### Strategi 2023

Pada tahun 2023, strategi Segmen Usaha dan Klinker mengimplementasikan beberapa strategi utama, yaitu:

1. Penambahan *customer* di seluruh area penjualan.
2. Pemerataan wilayah penjualan di seluruh daerah di pulau Sumatera.
3. Penambahan distributor baru di area potensial yang belum ter*cover* secara optimum.
4. Transformasi digital pada operasional penjualan di seluruh area untuk peningkatan pelayanan kepada *customer*.

#### Kapasitas Produksi

Perseroan menjalankan unit produksi semen dan klinker di 2 (dua) negara, yakni Vietnam dan Indonesia. Di Indonesia, terdapat 1 (satu) fasilitas manufaktur terintegrasi di Bayah, serta 4 (empat) pabrik penggilingan di Ciwandan, Gresik, Medan, dan Bengkulu. Selain itu, terdapat 1 (satu) fasilitas pengepakan di Pontianak. Perseroan juga memiliki 3 (tiga) pabrik penggilingan di Batam, Muara Jawa, dan Cibitung, yang dioperasikan melalui skema kerja sama operasi dengan mitra usaha Perseroan.

### CEMENT AND CLINKER BUSINESS SEGMENT

Through this segment, the Company produces ordinary portland (OPC), composite portland (PCC) marketed under the Merah Putih Cement brand and mixed portland (PCB) marketed in Vietnam under the Chinfon Cement brand.

The Company improved its operational efficiency through innovations in various aspects, such as plant operations, logistics, marketing and sales. Some of the approaches taken by the Company involve a commitment to provide quality products at affordable prices, conduct attractive promotions, and actively communicate with consumers. In addition, the Company selects regions with efficient logistics costs and implements digitalization in the distribution management system.

#### Strategies in 2023

In 2023, the Business and Clinker Segment implements several key strategies, including:

1. Addition of customers in all sales areas.
2. Equalization of sales areas in all regions on the island of Sumatra.
3. Addition of new distributors in potential areas that have not been covered optimally.
4. Digital transformation of sales operations in all areas to improve customer service.

#### Production Capacity

The Company operates cement and clinker production units in 2 (two) countries, Vietnam and Indonesia. In Indonesia, there is 1 (one) integrated manufacturing facility in Bayah, as well as 4 (four) grinding mills in Ciwandan, Gresik, Medan, and Bengkulu. In addition, there is 1 (one) packing facility in Pontianak. The Company also has 3 (three) grinding mills in Batam, Muara Jawa, and Cibitung, which are operated through a joint operation scheme with the Company's business partners.

Hingga 31 Desember 2023, fasilitas manufaktur yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan di Indonesia memiliki kapasitas produksi semen sebesar 10,1 juta ton per tahun. Sedangkan, kapasitas produksi klinker sebesar 6,4 juta ton per tahun.

Klinker diproduksi di pabrik terpadu yang berlokasi di Bayah, Banten. Sedangkan semen diproduksi di pabrik terpadu di Bayah dan pabrik penggilingan di Ciwandan, Cibitung, Gresik, Medan, Bengkulu, Batam, dan Muara Jawa. Sementara *supply point* berupa pabrik pengemasan berlokasi di Wajok, Kalimantan Barat dengan kapasitas produksi sebesar 500 ribu ton per tahun.

Until December 31, 2023, the Company's owned and operated manufacturing facilities in Indonesia have a cement production capacity of 10.1 million tons per year. Meanwhile, the clinker production capacity is 6.4 million tons per year.

Clinker is produced at the integrated plant located in Bayah, Banten. Meanwhile, cement is produced at the integrated plant in Bayah and grinding plants in Ciwandan, Cibitung, Gresik, Medan, Bengkulu, Batam, and Muara Jawa. Meanwhile, the supply point in the form of a packaging plant is located in Wajok, West Kalimantan with a production capacity of 500 thousand tons per year.

**Total Kapasitas Produksi di Pabrik Indonesia**

**Total Production Capacity at Indonesian Plants**

(dalam Ton) (in Tons)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| **Klinker** | | | | | | **Clinker** |
| Pabrik Bayah | 6.400.000 | 6.400.000 | 6.400.000 | 0 | 0 | Bayah Plant |
| **Semen** | | | | | | **Cement** |
| Pabrik Bayah | 3.500.000 | 3.500.000 | 3.500.000 | 0 | 0 | Bayah Plant |
| Pabrik Ciwandan | 1.750.000 | 1.750.000 | 1.750.000 | 0 | 0 | Ciwandan Plant |
| Pabrik Gresik | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 0 | 0 | Gresik Plant |
| Pabrik Bengkulu | 220.000 | 220.000 | 220.000 | 0 | 0 | Bengkulu Plant |
| Pabrik Medan | 440.000 | 440.000 | 440.000 | 0 | 0 | Medan Plant |
| Pabrik Muara Jawa | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 0 | 0 | Muara Jawa Plant |
| Pabrik Batam | 1.200.000 | 1.200.000 | 1.200.000 | 0 | 0 | Batam Plant |
| Pabrik Cibitung | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 0 | 0 | Cibitung Plant |
| Total Semen | 10.110.000 | 10.110.000 | 10.110.000 | 0 | 0 | Total Cement |
| **Pabrik Pengemasan** | | | | | | **Packaging Plant** |
| Pabrik Pontianak | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 0 | 0 | Pontianak Plant |

Perseroan tidak hanya beroperasi di Indonesia, tetapi juga memiliki fasilitas produksi di Vietnam yang dijalankan oleh Chinfon Cement Corporation. Chinfon Cement Corporation yang berbasis di Vietnam, memproduksi klinker dan semen untuk dipasarkan di seluruh Vietnam dan di luar negeri. Produk Perseroan di Vietnam yang dikenal dengan merek Chinfon Cement mendominasi pasar Vietnam dan memiliki basis pelanggan setia selama lebih dari 30 tahun. Bahkan, prestasi Chinfon diakui dengan penghargaan *"Golden Dragon Award"* yang telah berhasil diraih selama 22 tahun berturut-turut sebagai pengakuan atas superioritas mereknya.

Chinfon memiliki dua fasilitas produksi yang strategis berlokasi di Utara dan Selatan. Pabrik manufaktur terintegrasi Chinfon di Hai Phong, Vietnam Utara, memiliki kapasitas produksi klinker sebesar 3,1 juta ton per tahun dan semen sebesar 4,2 juta ton per tahun. Sementara itu, pabrik penggilingan semen di Hiep Phuoc di Vietnam Selatan memiliki kapasitas produksi semen sebesar 0,8 juta ton per tahun.

The Company not only operates in Indonesia, but also has production facilities in Vietnam run by Chinfon Cement Corporation. Chinfon Cement Corporation, based in Vietnam, produces clinker and cement to be marketed throughout Vietnam and overseas. The Company's products in Vietnam, known under the brand name Chinfon Cement, dominate the Vietnamese market and have a loyal customer base for more than 30 years. In fact, Chinfon's achievements are recognized with the "Golden Dragon Award" for 22 consecutive years in recognition of its brand superiority.

Chinfon has two production facilities strategically located in the North and South. Chinfon's integrated manufacturing plant in Hai Phong, North Vietnam, has a production capacity of 3.1 million tons per year of clinker and 4.2 million tons per year of cement. Meanwhile, the cement grinding plant at Hiep Phuoc in South Vietnam has a cement production capacity of 0.8 million tons per year.

## Kapasitas Produksi di Vietnam

## Production Capacity at Vietnam

(dalam Ton) (in Tons)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Pabrik Trang Kenh-Klinker | 3.100.000 | 3.100.000 | 3.100.000 | 0 | 0,00% | Trang Kenh Plant-Clinker |
| Pabrik Trang Kenh-Semen | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 | 0 | 0,00% | Trang Kenh Plant-Cement |
| Pabrik Hiep Phuoc-Semen | 800.000 | 800.000 | 800.000 | 0 | 0,00% | Hiep Phuoc Plant-Cement |

Fasilitas produksi dilengkapi infrastruktur logistik berupa dermaga/pelabuhan untuk memastikan transportasi yang efisien, andal, dan hemat biaya.

Production facilities are equipped with logistics infrastructure in the form of docks/ports to ensure efficient, reliable and cost-effective transportation.

## Kapasitas Dermaga

## Dock Capacity

| No. | Lokasi Dermaga Location of Port | Kedalaman (Meter) Depth (Meter) | Kapasitas Tonase Bobot Mati (Ton) Deadweight Tonnage Capacity (Ton) |
|---|---|---|---|
| 1 | Bayah | 12,00 | 55.000 |
| 2 | Batam | 10,50 | 40.000 |
| 3 | Muara Jawa | 4,00 | 8.000 |

Untuk Pabrik Terintegrasi di Bayah, Perseroan telah membangun fasilitas-fasilitas logistik dan tambahan berupa:

1. Sabuk konveyor darat sepanjang 7,8 km untuk mengangkut batu kapur dan tanah liat yang ditambang dari mulut tambang ke pabrik;
2. Konveyor sepanjang 1 km yang menghubungkan pabrik dan pelabuhan untuk mengangkut hasil akhir semen dan/atau klinker;
3. Pembangkit tenaga listrik 60 MW yang digunakan untuk konsumsi *Captive* dan 2 (dua) unit WHRS 2x15 MW.

For the Integrated Plant in Bayah, the Company has built logistics and ancillary facilities such as:

1. A 7.8 km overland conveyor belt to transport mined limestone and clay from the mine mouth to the plant;
2. A 1 km conveyor belt connecting the plant and the port to transport the final cement and/or clinker;
3. 60 MW power plant used for Captive consumption and 2 (two) 2x15 MW WHRS units.

Terletak 40 kilometer dari pelabuhan umum Hai Phong di Vietnam, Pabrik Trang Kenh memiliki akses laut ke sejumlah pasar internasional. Pabrik ini juga dilengkapi dengan dermaga sendiri untuk efisiensi pasokan bahan baku dan distribusi produk ke pasar domestik Vietnam serta Pelabuhan Hai Phong untuk diekspor ke negara lain.

Located 40 kilometers from the Hai Phong public port in Vietnam, the Trang Kenh Plant has sea access to a number of international markets. The plant is also equipped with its own wharf for efficient raw material supply and product distribution to Vietnam's domestic market as well as Hai Phong Port for export to other countries.

Selain itu, pabrik Trang Kenh dilengkapi dengan unit WHRS 12,8 MW untuk mengurangi biaya listrik. Hingga tahun 2023, pembangkit ini berhasil memenuhi 24% dari kebutuhan listrik pabrik Trang Kenh, menjadi kekuatan utama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri semen.

In addition, the Trang Kenh plant is facilitated with a 12.8 MW WHRS unit to reduce electricity costs. By 2023, this power plant managed to fulfill 24% of the Trang Kenh plant's electricity needs, becoming a key strength in the face of intensifying competition in the cement industry.

## Produksi Semen Merah Putih dan Klinker (Indonesia)

## Production of Merah Putih Cement and Clinker (Indonesian)

(dalam Ton) (in Tons)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Semen | 4.829.922 | 5.024.952 | 4.655.565 | (194.203) | (3,88%) | Cement |
| Klinker | 6.170.446 | 7.041.194 | 6.546.474 | (870.748) | (12,36%) | Clinker |

Pada tahun 2023, total produksi Semen Merah Putih mencapai 4,83 juta ton atau turun 3,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,02 juta ton. Sedangkan, produksi klinker melemah sebesar 12,36%, dari 7,04 juta ton pada tahun sebelumnya menjadi 6,17 juta ton pada tahun 2023.

In 2023, the total production of Merah Putih Cement reached 4.83 million tons or lowered by 3.88% compared to the previous year of 5.02 million tons. Meanwhile, clinker production decreased by 12.36%, from 7.04 million tons in the previous year to 6.17 million tons in 2023.

Penurunan produksi semen pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 disebabkan oleh penurunan produksi klinker sekitar 12,36% akibat kerusakan mesin yang tidak terduga pada tahun 2023 menyebabkan penurunan pasokan klinker untuk produksi semen.

The decrease in cement production in 2023 compared to 2022 was driven by a decrease of around 12.36% in clinker production due to unexpected machine breakdowns in 2023, causing a decrease in clinker supply for cement production.

### Produksi Chinfon Cement dan Klinker (Vietnam)

### Production of Chinfon Cement and Clinker (Vietnam)

(dalam Ton) (in Tons)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Semen | 3.324.872 | 2.627.246 | 2.711.049 | 697.626 | 26,55% | Cement |
| Klinker | 2.962.603 | 2.882.539 | 3.131.996 | 80,064 | 2,78% | Clinker |

Volume produksi klinker di Vietnam pada 2023 mencapai 2,96 juta ton, naik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara produksi semen mencapai 3,32 juta ton, atau naik 26,55% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,62 juta ton. Perseroan telah menyesuaikan volume produksi semen sesuai dengan permintaan di pasar domestik dan ekspor. Sedangkan untuk klinker, sebagian hasil produksi juga diekspor ke pasar luar negeri.

In 2023, clinker production volume in Vietnam reached 2.96 million tons, an increase compared to the previous year. Meanwhile, cement production reached 3.32 million tons, an increase of 26.55% compared to the previous year of 2.62 million tons. The Company has adjusted its cement production volume in accordance with demand in the domestic and export market. As for clinker, some production are also exported to overseas markets.

### Kinerja Penjualan

### Sales Performance

### Volume Penjualan di Pasar Domestik (Indonesia)

### Sales Volume in Domestic Market (Indonesia)

(dalam Ton) (in Tons)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Semen | 4.642.844 | 4.506.185 | 4.179.100 | 136.659 | 3,03% | Cement |
| Klinker | 313.036 | 389.291 | 496.807 | (76.255) | (19,58%) | Clinker |

Perseroan menjual produk semen dan klinker di pasar domestik (Indonesia) dan ekspor. Untuk produk semen, dijual dalam 2 (dua) tipe, yaitu bentuk curah dan kantong. Pada tahun 2023, total penjualan di pasar Indonesia mencapai 4,64 juta ton. Dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 4,50 juta ton, terjadi kenaikan 3,03% yang sejalan dengan pertumbuhan volume semen nasional di Indonesia sebesar 3,50%.

The Company sells cement and clinker products in the domestic (Indonesia) and export markets. Cement products are sold in 2 (two) types, bulk and bagged. In 2023, total sales in the Indonesian market reached 4.64 million tons. Compared to in 2022 of 4.50 million tons, there was an increase of 3.03% similar to the growth of the national cement industry in Indonesia in 2023 at 3.50%.

Sedangkan penjualan klinker tahun 2023 tercatat sebanyak 313,04 ribu ton, turun 19,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 389,30 ribu ton.

Meanwhile, clinker sales in 2023 were recorded at 313.04 thousand tons, a decrease of 19.58% compared to the previous year of 389.30 thousand tons.

Kenaikan penjualan tersebut didukung oleh sejumlah faktor, antara lain:

1. Penambahan pelanggan di seluruh area penjualan.
2. Pemerataan penjualan di seluruh daerah di pulau Sumatera dan Penambahan distributor baru di area-area potensial.

The increase in sales was supported by a number of factors, including:

1. Addition of customers in all sales areas.
2. Equitable distribution of sales across all regions on the island of Sumatra and the addition of new distributors in potential areas.

3. Turut berkontribusi pada Proyek Strategis Nasional terutama IKN.
4. Penambahan *supply point* dan peningkatan pelayanan ke *customer*.
5. Pengembangan produk baru yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan pelanggan.

3. Contribution to National Strategic Projects, especially IKN.
4. Adding supply points and improving customer service.
5. Development of new products based on meeting customer needs

## Volume Penjualan di Pasar Ekspor (Indonesia)

## Sales Volume in Export Market (Indonesia)

(dalam Ton) (in Tons)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Semen | 329.222 | 437.566 | 497.456 | (108.344) | (24,76%) | Cement |
| Klinker | 3.209.867 | 3.587.024 | 3.345.025 | (377.157) | (10,51%) | Clinker |

Penjualan semen Perseroan di pasar ekspor pada tahun 2023 mencapai 329,22 ribu ton, menurun 24,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 437,57 ribu ton. Sementara penjualan klinker di pasar ekspor mencapai 3,59 juta ton atau melemah 10,51% dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,21 juta ton.

Penurunan volume penjualan semen dan klinker di pasar ekspor lebih disebabkan oleh pelemahan kondisi pasar semen dan klinker secara global dan juga seiring menurunnya produksi klinker di Pabrik Bayah.

In 2023, the Company's cement sales in the export market reached 329.22 thousand tons, a decrease of 24.76% compared to the previous year which recorded at 437.57 thousand tons. Meanwhile, clinker sales in the export market recorded at 3.59 million tons or declined by 10.51% compared to 2022 of 3.21 million tons.

The decrease in cement and clinker sales in the export market was due to the lowering global cement and clinker market dynamics as well as the lower clinker production at Bayah Plant.

## Volume Penjualan di Vietnam (Chinfon)

## Sales Volume in Vietnam (Chinfon)

(dalam Ton) (in Tons)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Semen | 3.300.195 | 2.625.834 | 2.721.887 | 674.361 | 25,68% | Cement |
| Klinker | 256.216 | 913.620 | 1.190.344 | (657.404) | (71,96%) | Clinker |

Penjualan semen Perseroan di Vietnam pada tahun 2023 mencapai 3,30 juta ton, meningkat 25,68% dibandingkan tahun sebelumnya dimana tercatat 2,62 juta ton. Sementara penjualan klinker turun 71,96% dari 913,62 ribu ton menjadi 256,22 ribu ton di tahun 2023.

Peningkatan penjualan semen Perseroan di Vietnam sebagian besar disebabkan oleh penetrasi pasar ekspor baru di sejumlah negara. Disamping itu penurunan penjualan klinker sejalan dengan usaha Perseroan mengalokasikan pasokan klinker untuk mendukung produksi semen. Hal ini juga sejalan dengan usaha memaksimalkan profitabilitas seiring dikenakannya tarif pajak sebesar 10% untuk ekspor klinker dibandingkan dengan ekspor semen yang tidak dikenakan pajak.

In 2023, the Company's cement sales in Vietnam reached 3.30 million tons, an increase of 25.68% compared to the previous year of 2.62 million tons. Meanwhile, clinker sales volume decreased by 71.96% from 913.62 thousand tons to 256.22 thousand tons in 2023.

The increase in the Company's cement sales in Vietnam was largely due to the penetration of new export markets in several countries. In addition, the decline in clinker sales was in line with the Company's efforts to allocate clinker supplies to support cement production.This was also in line to have maximum profitability as clinker export are taxed at 10% compared to no taxes for cement export.

### Nilai Penjualan Segmen Semen dan Klinker

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Semen dan Klinker | 8.823.806 | 8.972.027 | 7.616.588 | (148.221) | (1,65%) | Cement and Clinker |

Pada tahun 2023, segmen semen dan klinker menunjukan nilai penjualan sebesar Rp8,82 triliun. Dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,97 triliun, terdapat penurunan sebesar 1,65% yang sejalan dengan pelemahan kinerja operasional dari bisnis semen dan klinker di Indonesia, walaupun kinerja dari operasional di Vietnam mengalami peningkatan.

### Sales Value of Cement and Clinker Segment

(in million Rupiah)

In 2023, the cement and clinker segment posted a sales value of Rp8.82 trillion. Compared to Rp8.97 trillion in 2022, there was a decrease of 1.65% in line with the weakening operational performance of the cement and clinker business in Indonesia, although operational performance in Vietnam has increased.

### Profitabilitas Segmen Semen dan Klinker

(dalam jutaan Rupiah)

| Segmen Operasi | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Operational Segment |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit | Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenue | Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit | Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenue | Nominal Nominal | % | |
| Semen dan Klinker | 2.351.078 | 24,46% | 2.436.228 | 25,15% | (85.150) | (3,50%) | Cement and Clinker |

Kontribusi laba bruto Segmen Semen dan Klinker terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 24,46%, turun dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 25,15%.

### Profitability of Cement and Clinker Segment

(in million Rupiah)

The gross profit contribution of the Cement and Clinker Segment to the Company's total revenue in 2023 was recorded at 24.46%, down from 25.15% in 2022.

## SEGMEN BETON SIAP PAKAI

Segmen usaha beton siap pakai dioperasikan oleh PT Motive Mulia (MM) beserta anak perusahaannya, baik di Pulau Jawa maupun Sumatra Utara. Produksi beton siap pakai pada tahun 2023 mencapai kapasitas sebesar 873.600 $m^3$.

Selain itu, Perseroan juga memproduksi berbagai produk turunan semen, seperti beton pracetak, bahan agregat, serta produk lain seperti viper atau campuran beton untuk konstruksi jalan. Terdapat juga *qua-drop* atau beton berpori yang digunakan dalam pembuatan trotoar, dan *decostamp* atau beton sebagai pengganti ubin keramik dan granit pada bangunan perumahan dan gedung komersial.

Pasar yang menjadi target dari segmen beton ini di antaranya mencakup pembangunan infrastruktur, konstruksi bangunan bertingkat tinggi dan sedang, serta pasar ritel.

### Strategi 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk mendukung kinerja segmen ini. Di antaranya adalah berekspansi di semua segmen bisnis melalui model bisnis operasi bersama, mengintegrasikan segemen bisnis ini dengan bisnis semen dari hulu ke hilir dan memperluas model bisnis baru untuk waralaba *ready mix concrete*.

## READY-MIXED CONCRETE SEGMENT

The ready mix concrete business segment is operated by PT Motive Mulia (MM) and its subsidiaries, both in Java and North Sumatra. Production of ready-mixed concrete in 2023 reached a capacity of 873,600 $m^3$.

In addition, the Company also produces various cement derivative products, such as precast concrete, aggregate materials, and other products such as viper or concrete mix for road construction. There is also qua-drop or porous concrete used in making sidewalks, and decostamp or concrete as a substitute for ceramic tiles and granite in residential buildings and commercial buildings.

The target markets for this concrete segment include infrastructure development, high-rise and mid-rise building construction, and the retail market, among others.

### Strategy in 2023

In 2023, the Company has implemented a number of strategies to support the performance of this segment. These include expanding to other business segments through joint operation business models, integrating this business segment with the cement business from upstream to downstream and expanding new business models for ready mix concrete franchises.

## Kapasitas Produksi

Untuk mendukung kinerja segmen ini, Perseroan memiliki 18 *batching plant* sampai akhir tahun 2023.

## Production Capacity

To support the performance of this segment, the Company has 18 batching plants as at the end of 2023.

## Volume Produksi Segmen Beton Siap Pakai

(dalam $m^3$)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Beton Siap Pakai | 585.540 | 633.498 | 646.978 | (47.958) | (7,57%) | Ready-Mix Concrete |

Pada tahun 2023, total produksi dan volume penjualan beton siap pakai sebanyak 585 ribu $m^3$, lebih rendah 7,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 633 ribu $m^3$.

## Production Volume of Ready-Mixed Concrete Segment

(in $m^3$)

In 2023, the total production of ready-mixed concrete was 585 thousand $m^3$, 7.57% lower than the previous year's 633 thousand $m^3$.

## Volume Penjualan Segmen Beton Siap Pakai

(dalam $m^3$)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Beton Siap Pakai | 572.398 | 617.996 | 635.913 | (45.598) | (7,38%) | Ready-Mix Concrete |

Pada tahun 2023, total penjualan beton siap pakai sebesar 572 ribu $m^3$, lebih rendah 7,38% dari tahun sebelumnya yang mencapai 617 ribu $m^3$.

## Sales Volume of Ready-Mixed Concrete Segment

(in $m^3$)

In 2023, total sales of ready-mixed concrete was at 572 thousand $m^3$, 7.38% lower than the previous year of 617 thousand $m^3$.

## Nilai Penjualan Segmen Beton Siap Pakai

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage(%) | |
| Beton Siap Pakai | 673.159 | 618.563 | 388.777 | (54.596) | 8,83% | Ready-Mixed Concrete |

Nilai penjualan segmen beton siap pakai Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp673,16 miliar, naik 8,83% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp618,56 miliar. Meskipun volume penjualan beton siap pakai mengalami penurunan, peningkatan penjualan disebabkan oleh keterlibatan Perseroan pada proyek-proyek infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia terutama yang memiliki margin profitabilitas yang tinggi.

## Sales Value of Ready-Mixed Concrete Segment

(in million Rupiah)

Sales value from ready-mixed concrete segment in 2023 recorded at Rp673.16 billion, increased 8.83% compared to 2022 of Rp618.56 billion. Although sales volume of ready-mixed concrete reduced, the increase in sales value has occurred due to the Company's involvement in various infrastructure projects in Indonesia, particularly projects with the high profitability margins.

### Profitabilitas Segmen Beton Siap Pakai

(dalam jutaan Rupiah)

| Segmen Operasi | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Operational Segment |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit | Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Revenue Consolidated | Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit | Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Revenue Consolidated | Nominal Nominal | % | |
| Beton Siap Pakai | 95.065 | 0,99% | 46.225 | 0,48% | 48.840 | 105,66% | Ready-mix Concrete |

Kontribusi laba bruto Segmen Beton Siap Pakai terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 0,99%, naik signifikan dibandingkan kontribusi laba bruto pada tahun 2022 sebesar 0,48%.

### Profitability of Ready-Mixed Concrete Segment

(in million Rupiah)

The gross profit contribution of the Ready Mixed Concrete Segment to the Company's total revenue in 2023 was recorded at 0,99%, increase from the gross profit contribution in 2022 of 0.48%.

## SEGMEN LAIN-LAIN

Pencapaian segmen lain-lain terutama disumbangkan oleh bisnis transportasi dan pertambangan. Bisnis transportasi dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Andalan Nusa Prima (ANP). Hingga akhir tahun buku 2023, armada truk Perseroan mencapai 756 unit.

Sementara itu, bisnis pertambangan dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Lebak Energi Nusantara (LEN). Pada tahun 2023, perusahaan berhasil menjual *limestone* sebanyak 8,9 juta ton, mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang sebesar 9,8 juta ton.

## OTHER SEGMENTS

The achievement of other segments was mainly contributed by the transportation and mining businesses. The transportation business is run by a subsidiary, PT Andalan Nusa Prima (ANP). As of the end of financial year 2023, the Company has 756 units of truck fleet.

Meanwhile, the mining business is run by a subsidiary, PT Lebak Energi Nusantara (LEN). In 2023, the company managed to sell 8.9 million tons of limestone, a decrease compared to the 2022 achievement of 9.8 million tons.

### Nilai Penjualan Segmen Operasi Lain-lain

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Segmen Operasi Lain-Lain | 115.882 | 96.559 | 272.693 | 19.323 | 20,01% | Other Operating Segments |

Pada tahun 2023, segmen lain-lain menunjukan nilai penjualan sebesar Rp115,88 miliar. Dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp96,56 miliar, terdapat kenaikan sebesar 20,01% yang sejalan dengan peningkatan utilitas armada truk-truk.

### Sales Value of Other Operating Segments

(in million Rupiah)

In 2023, the other segment showed sales value of Rp115.88 billion. Compared to 2022 sales figure of Rp96.56 billion, there was an increase of 20.01% correspond to the increasing utilization of trucks.

### Profitabilitas Segmen Operasi Lain-lain

(dalam jutaan Rupiah)

| Segmen Operasi | 2023 | | 2022 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) | | Operational Segment |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit | Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Revenue Consolidated | Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit | Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Revenue Consolidated | Nominal Nominal | % | |
| Segmen Operasi Lain-Lain | 55.404 | 0,58% | 40.961 | 0,42% | 14.443 | 35,26% | Other Operating Segments |

Kontribusi laba bruto Segmen Operasi Lain-lain terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 0,58% naik dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2022 sebesar 0,42%.

### Profitability of Other Operating Segments

(in million Rupiah)

The operating profit contribution of the Other Operating Segment to the Company's total revenue in 2023 was recorded at 0.58%, up from the operating profit contribution in 2022 of 0.42%.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
## REVIEW OF CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE

### TOTAL ASET / TOTAL ASSETS

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 Nominal Value | Perubahan/Change 2022-2023 Persentase (%) Percentage (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | | | | | **CURRENT ASSETS** |
| Kas dan Setara Kas | 545.114 | 486.200 | 449.569 | 58.914 | 12,12% | Cash and cash equivalent |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 6.898 | 8.887 | 132.149 | (1.989) | (22,38%) | Restricted Banks |
| Piutang Usaha | 1.028.073 | 719.632 | 779.670 | 308.441 | 42,86% | Trade Receivable |
| Piutang Lain-Lain | 105.043 | 88.385 | 106.492 | 16.658 | 18,85% | Others Receivable |
| Persediaan, neto | 1.763.473 | 1.887.723 | 1.663.574 | (124.250) | (6,58%) | Inventories, net |
| Pajak dibayar di muka | 45.764 | 72.219 | 68.826 | (26.455) | (36,63%) | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto Pihak ketiga, bersih | 191.245 | 155.697 | 257.561 | 35.548 | 22,83% | Advances and prepayments, third parties, net |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto Pihak berelasi, bersih | 185 | 6.529 | 397 | (6.344) | (97,17%) | Advance and prepayment, related parties,net |
| Instrumen keuangan derivatif | 2.516 | 11.482 | 4.404 | (8.966) | (78,09%) | Derivative financial instruments |
| Tagihan pengembalian pajak | - | 28.669 | - | (28.669) | (100,00%) | Claims for tax refund |
| Aset dimiliki untuk dijual | 154.446 | - | - | 154.446 | 100,00% | Asset held for sale |
| Sekuritas yang tersedia untuk dijual | 17.332 | - | - | 17.332 | 100,00% | Secruties available for sale |
| Aset Lancar Lainnya | - | - | 825 | - | 0,00% | Other Current Assets |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **3.860.089** | **3.465.423** | **3.463.467** | **394.666** | **11,39%** | **TOTAL CURRENT ASSETS** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | | | **NON-CURRENT ASSETS** |
| Tagihan pengembalian pajak | 60.173 | 68.173 | 199.301 | (7.999) | (11,73%) | Claims for tax refund |
| Investasi pada entitas asosiasi | 4.730 | 4.737 | 4.744 | (7) | (0,15%) | Investment in an associate entity |
| Aset Hak guna, bersih | 191.800 | 76.766 | 102.247 | 115 | 149,85% | Right of use assets, net |
| Aset tetap, neto | 13.534.301 | 14.247.754 | 14.617.768 | (713.453) | (5,01%) | Fixed assets, net |
| Aset pajak tangguhan | 2.692 | 512 | 928 | 2.180 | 425,78% | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 302.199 | 269.722 | 247.651 | 32.477 | 12,04% | Other non-current assets |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **14.095.895** | **14.667.664** | **15.172.639** | **(571.769)** | **(3,90%)** | **TOTAL NON-CURRENT ASSETS** |
| **TOTAL ASET** | **17.955.984** | **18.133.087** | **18.636.106** | **(117.103)** | **(0,98%)** | **TOTAL ASSETS** |

### Total Aset

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp17.956 miliar, menurun 0,98% dari tahun sebelumnya Rp18.133 miliar.

Penurunan total aset terutama disebabkan pada aset tidak lancar yang menurun Rp571,77 miliar atau turun 3,90% dari tahun 2022. Komposisi aset Perseroan di tahun 2023 masih didominasi oleh aset tetap sebesar Rp13.534 miliar, persediaan sebesar Rp1.763 miliar dan piutang usaha sebesar Rp1.028 miliar, setara dengan 90,92% dari total aset Perseroan.

### Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2023 were recorded at Rp17,956 billion, a decrease of 0.98%% from Rp18,133 billion in the previous year.

The decrease in total assets was mainly due to non-current assets which decreased by Rp571.77 billion or down 3.90% from 2022. The composition of the Company's assets in 2023 was still dominated by fixed assets of Rp13,534 billion, inventories of Rp1,763 billion and trade receivables amounting to Rp1,028 billion, equivalent to 90.92% of the Company's total assets.

## Aset Lancar

Pada 31 Desember 2023, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.860 miliar, naik 11,39% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3.465 miliar. Kenaikan jumlah aset lancar tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan aset lancar dimiliki untuk dijual dan sekuritas yang tersedia untuk dijual, masing-masing sebesar Rp154,45 miliar dan Rp17,33 miliar pada tahun 2023.

## Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2023, total aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp14.095 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,90% dibandingkan tahun sebelumnya Rp14.668 miliar. Penurunan aset tidak lancar tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar 5,01% atau Rp713,45 miliar dibandingan dengan tahun sebelumnya.

## Current Assets

As of December 31, 2023, the Company's total current assets stood at Rp3,860 billion, up 11.39% compared to Rp3,465 billion in the previous year. The increase in current assets was mainly influenced by the addition of current assets held for sale and securities available for sale, amounting to Rp154.45 billion and Rp17.33 billion respectively in 2023.

## Non-Current Assets

At the end of 2023, the Company's total non-current assets amounted to Rp14,095 billion, decreasing by 3.90% compared to Rp14,668 billion in the previous year. The decrease in non-current assets was largely due to a decrease of 5.01% or Rp713.45 billion in fixed assets compared to the previous year.

## LIABILITAS

## LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 Nominal Value | Persentase (%) Percentage(%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | | | **CURRENT LIABILITIES** |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 287.635 | 337.188 | 351.842 | (49.553) | (14,70%) | Loan from related parties |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.311.288 | 2.204.559 | 2.089.211 | 106.729 | 4,84% | Short-term bank loans |
| **Utang** | | | | | | **Accounts payable** |
| Utang Usaha | 1.793.085 | 1.499.525 | 1.348.293 | 293.560 | 19,58% | Trade Payable |
| Utang Lain-Lain | 454.602 | 558.900 | 1.541.819 | (104.298) | (18,66%) | Others Payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 31.854 | 48.978 | 24.988 | (17.124) | (34,96%) | Short-term employee benefit liabilities |
| Beban akrual | 348.943 | 238.987 | 368.765 | 109.956 | 46,01% | Accrued expenses |
| Uang muka dari pelanggan | 1.246.893 | 1.096.443 | 1.001.021 | 150.450 | 13,72% | Advance from customers |
| Pajak yang harus dibayar | 25.554 | 27.824 | 38.333 | (2.270) | (8,16%) | Taxes payable |
| Pendapatan yang diterima di muka | - | 5.687 | - | (5.687) | (100,00%) | Unearned revenue |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang | 1.415.162 | 2.318.351 | 1.204.694 | (903.189) | (38,96%) | Current maturities of long-term liabilities |
| Liabilitas dimiliki untuk dijual | 43.449 | - | - | 43.449 | 100,00% | Liability available for sale |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **7.958.465** | **8.336.437** | **7.968.966** | **(377.972)** | **(4,53%)** | **TOTAL CURRENT LIABILITIES** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | | | **NON-CURRENT LIABILITIES** |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 5.547.531 | 5.654.931 | 6.310.390 | (107.400) | (1,90%) | Long-term liabilities, net of current portion |
| Liabilitas imbalan kerja | 92.147 | 79.098 | 94.531 | 13.049 | 16,50% | Employee benefit liabilities |
| Liabilitas pajak yang ditangguhkan, neto | 375.846 | 221.147 | 213.004 | 154.699 | 69,95% | Deferred tax liabilities, net |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | 1 | 1 | 1 | - | 0,00% | Other payables - third parties |
| Provisi untuk reklamasi | 233 | 1.153 | 361 | (920) | (79,79%) | Provision for reclamation |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **6.015.758** | **5.956.330** | **6.618.287** | **59.428** | **1,00%** | **TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **13.974.223** | **14.292.767** | **14.587.253** | **(318.544)** | **(2,23%)** | **TOTAL LIABILITIES** |

## Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2023, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp13.974 miliar, menurun sebesar 2,23% dari tahun sebelumnya Rp14.292 miliar.

Penurunan jumlah liabilitas tersebut sejalan dengan usaha Perseroan dalam melakukan pembayaran utang lain-lain dan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Perseroan.

## Total Liabilities

At the end of 2023, the Company's total liabilities were recorded at Rp13,974 billion, down by 2.23% from Rp 14,292 billion in the previous year.

The decrease in total liabilities was in line with the Company's efforts to pay other payable and the current maturities of long-term liabilities.

Komposisi liabilitas Perseroan di tahun 2023 didominasi oleh liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar Rp7.958 miliar atau sebesar 56,95% dari jumlah liabilitas. Sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp6.015 miliar atau 43,05% dari jumlah liabilitas.

The composition of the Company's liabilities in 2023 was dominated by current liabilities, amounting to Rp7,958 billion or 56.95% of total liabilities. Meanwhile, the Company's total non-current liabilities in the previous year were recorded at Rp6,015 billion or 43.05% of total liabilities.

### Liabilitias Lancar

Pada 31 Desember 2023, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat Rp7.958 miliar, menurun 4,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.336 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut sebagian besar berasal dari penurunan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang atas utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen yang di tahun 2023 sebesar Rp1.415 miliar, menurun Rp903,16 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.318 miliar.

Selain itu, utang lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp104,30 miliar menjadi Rp454,60 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp558,90 miliar.

### Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total current liabilities stood at Rp7,958 billion, decreasing by 4.53% compared to Rp8,336 billion in the previous year. The decrease in current liabilities mostly came from a decrease in the current maturities of long-term liabilities - bank loans, lease liabilities and consumer financing liabilities, which in 2023 amounted to Rp1,415 billion, which dropped Rp903.16 billion from Rp2,318 billion in the previous year.

In addition, other payables decreased by Rp104.30 billion to Rp454.60 billion compared to Rp558.90 billion in 2022.

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp6.016 miliar, secara keseluruhan mengalami kenaikan 1,00% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,96 triliun. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut sebagian besar berasal dari dari kenaikan liabilitas pajak yang ditangguhkan yang di akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp375,85 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp221,15 miliar.

### Non-current Liabilities

The Company's total non-current liabilities at the end of 2023 were recorded at Rp6,016 billion, an overall increase of 1.00% from Rp5.96 trillion in the previous year. The increase in non-current liabilities mostly came from an upsurge in deferred tax liabilities, which was recorded at Rp375.85 billion at the end of 2023 compared to to Rp221.15 billion in the previous year.

### EKUITAS / EQUITY

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 Nominal Value | Perubahan/Change 2022-2023 Persentase (%) Percentage (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | | | **EQUITY** |
| **Ekuitas yang dimiliki pemegang ekuitas perusahaan induk:** | | | | | | **Equity attributable to equity holders of the parent entity:** |
| Modal saham | 8.562.752 | 8.562.752 | 8.562.752 | - | (0,00%) | Share capital |
| Uang muka untuk modal saham | - | - | - | - | (0,00%) | Advance for share capital |
| Disagio saham)/tambahan modal disetor | (1.653.900) | (1.653.900) | (1.653.900) | - | (0,00%) | Discount on stock)/additional paid in capital |
| Akumulasi kerugian | (2.915.730) | (3.068.416) | (2.978.660) | 152.686 | (4,98%) | Accumulated losses |
| Pendapatan komprehensif lainnya | (353.675) | (359.989) | (202.736) | 6.314 | 1,75% | Other comprehensive income |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk | 3.639.447 | 3.480.447 | 3.727.456 | 159.000 | 4,57% | Total equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Kepemilikan yang bukan pengendali | 342.314 | 359.873 | 321.397 | (17.559) | (4,88%) | Non- controlling interests |
| **TOTAL EKUITAS** | **3.981.761** | **3.840.320** | **4.048.853** | **141.441** | **3,68%** | **TOTAL EQUITY** |

### Ekuitas

Jumlah total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3.982 miliar, meningkat 3,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.840 miliar. Hal ini seiring sejalan dengan pengurangan akumulasi kerugian Perseroan berdasarkan keuntungan yang diperoleh pada tahun 2023.

### Equity

The Company's total equity as of December 31, 2023 was recorded at Rp3,982 billion, up 3.68% compared to Rp3,840 billion. This was many due to the Company reducing its accumulated losses adjusting with the profits made in 2023.

## LAPORAN LABA RUGI

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan /Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Pendapatan | 9.612.847 | 9.687.149 | 8.278.058 | (74.302) | (0,77%) | Revenue |
| Harga Pokok Penjualan | (7.111.300) | (7.163.735)) | (6.155.137) | 52.435 | (0,73%) | Cost of Goods Sold |
| Laba Bruto | 2.501.547 | 2.523.414 | 2.122.921 | (21.867) | (0,87%) | Gross Profit |
| Beban penjualan dan distribusi | (1.105.964) | (1.031.850) | (658.546) | (74.114) | 7,18% | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | (369.700) | (356.295) | (364.367) | (13.405) | 3,76% | General and administrative expenses |
| Pendapatan/(biaya) operasional lainnya | (231) | (75.533) | 16.871 | 75.302 | (99,69%) | Other operating income/ (expenses) |
| Pendapatan keuangan | 11.614 | 26.425 | 13.769 | (14.811) | (56,05%) | Finance income |
| Biaya keuangan | (795.787) | (628.294) | (680.735) | (167.493) | 26,66% | Finance costs |
| Rugi, selisih kurs, neto | 107.121 | (551.269) | - | 658.390 | (119,43%) | Loss on foreign exchange, net |
| Bagian kerugian dari entitas terkait | (7) | (7) | (8) | 7 | (0,00%) | Share of loss of associate entities |
| Laba sebelum pajak | 348.593 | (93.409) | 449.905 | 442.002 | (473,19%) | Profit before tax |
| Rugi dari operasi yang dihentikan | (20.472) | - | - | (20.472) | 0,00% | Loss for the period from discontinued operations |
| Pajak Penghasilan (Biaya) | (168.829) | 5.205 | (195.235) | (174.034) | (3.343,59%) | Income (Expense) Tax |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | 159.292 | (88.204) | 254.670 | 247.496 | (280,60%) | Net Profit (Loss) for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | (10.363) | (137.583) | (24.894) | 127.220 | (92,47%) | Other Comprehensive Income |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 148.929 | (225.787) | 229.776 | 374.716 | (165,96%) | Comprehensive Profit (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) per Saham | 9,04 | (5,22) | 14,73 | 14,26 | (273,18%) | Basic Earnings (Loss) Per Share |

### Pendapatan

Total pendapatan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp9.612 miliar atau menurun sebesar 0,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.687 miliar. Pendapatan ini didominasi oleh penjualan segmen semen dan klinker sebesar 91,79%, segmen beton siap pakai sebesar 7,00% dan segmen lainnya sebesar 1,21%.

Total pendapatan di tahun 2023 mencatatkan sedikit penurunan yang terutama disebabkan oleh pelemahan kinerja operasional dari bisnis semen dan klinker di Indonesia, walaupun kinerja dari operasional di Vietnam dan anak Perusahaan mengalami peningkatan.

### Beban Pokok Penjualan

Total beban pokok penjualan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp7.111 miliar, menurun 0,73% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7.164 miliar. Walaupun biaya produksi per unit klinker di Indonesia meningkat dampak dari penurunan produksi klinker, biaya produksi di Vietnam dan segmen lainnya menurun dan berkontribusi atas penurunan beban pokok penjualan secara keseluruhan.

### Laba Bruto

Laba bruto di tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.502 miliar, menurun sebesar 0,87% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp2.523 miliar. Hal ini sejalan dengan tren penurunan pada pendapatan Perseroan. Meskipun terjadi penurunan, marjin laba bruto yang diperoleh tahun ini cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 26,0%.

### Revenue

In 2023, total revenue stood at Rp9,612 billion or decreased by 0.77% compared to Rp9,687 billion in the previous year. This revenue was dominated by sales of the cement and clinker segment at 91.79%, the ready-mix concrete segment at 7.00% and other segments at 1.21%.

Total revenue recorded a slight decline in 2023, which was mainly due to weakening operational performance from the cement and clinker business in Indonesia, although the performance of operations in Vietnam and its subsidiaries increased.

### Cost of Sales

Total cost of sales was recorded at Rp7,111 billion in 2023, decreased by 0.73% compared to Rp7,164 billion in the previous year. Despite the increase in the unit cost of clinker production in Indonesia due to lower production, production costs in Vietnam and other segments decreased, contributing to the decline in the overall cost of sales.

### Gross Profit

In 2023, gross profit stood at 2,502 billion, decreasing by 0.87% compared to last year's Rp2,523 billion. This was in line with the downward trend in the Company's revenue. Despite the decline, the gross profit margin obtained this year was similar to the previous year at 26.0%.

### Biaya Keuangan

Biaya keuangan di tahun 2023 adalah sebesar Rp795,79 miliar mengalami peningkatan sebesar 26,67% atau sebesar Rp167,49 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp628,29 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan suku bunga pinjaman bank sekitar 1-2% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Finance Costs

Financial costs amounted to Rp795.79 billion in 2023, rising 26.67% or Rp167.49 billion compared to Rp 628.29 billion in 2022. This was due to an increase in bank loan interest rates of around 1-2% compared to the previous year.

### Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp148,93 miliar, meningkat 165,96% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(225,79) miliar. Perseroan terus menghasilkan keuntungan, namun pada tahun 2022, Perseroan mengalami kerugian valas besar yang belum terealisasi. Pada tahun 2023 Perseroan memperoleh laba bersih karena kerugian tersebut telah kembali normal.

### Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company recorded a comprehensive income of Rp148.93 billion, increasing by 165.96% compared to Rp(225.79) billion in the previous year. The Company continues to make profits, but in 2022, we were hit with large unrealized forex losses. This year it was normalized and hence we booked a net profit.

## LAPORAN ARUS KAS

## CASH FLOW STATEMENT

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Perubahan/Change 2022-2023 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nominal Value | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Kas Bersih dari Kegiatan Operasional | 2.072.769 | 1.865.539 | 882.364 | 207.230 | 11,11% | Cash Flows from Operating Activities |
| Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi | (315.237) | (1.110.519) | (1.614.143) | 795.281 | (71,61%) | Cash Flows from Investing Activities |
| Kas Bersih dari (untuk) Kegiatan Pendanaan | (1.676.602) | (740.651) | 773.155 | (935.951) | 126,37% | Net Cash from (for) Funding Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 80.930 | 14.369 | 41.376 | 66.561 | 463,23% | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents |

### Arus Kas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp2.072 miliar meningkat 11,11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.866 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari efisiensi penggunaan modal kerja dan aktivitas operasi lainnya.

### Operating Cash Flows

Net cash flow provided by operating activities in reached Rp2,072 billion in 2023 which surged by 11.11% from Rp1,866 billion in the previous year. This increase mainly came from the efficient use of working capital and other operating activities

### Arus Kas Investasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 mencapai Rp(315,24) miliar, turun 71,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(1.110) miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan berkurangnya pembelian aset tetap Perseroan seiring dengan Bayah Line yang telah lunas di tahun 2022.

### Investing Cash Flows

Total net cash flows used in investing activities reached Rp(315.24) billion in 2023, down 71.61% compared to Rp(1,110) billion in the previous year. This decrease was largely in line with reduced purchase of fixed asset of the Company as the Bayah Line was fully paid in 2022.

### Arus Kas Pendanaan

Pada akhir 2023, Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(1.677) miliar, naik 126,37% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp740,65 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan pembayaran pinjaman bank dan biaya keuangan yang dilakukan Perseroan.

### Financing Cash Flows

At the end of 2023, the Company recorded a net cash flow used in financing activities amounted to Rp(1,677) billion, up 126.37% compared to Rp740.65 billion in the previous year. This increase was in line with repayments of bank loans and financing costs by the Company.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
## DEBT-PAYING ABILITY AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

*Average Collection Period* (ACP) mengukur kolektibilitas piutang dengan membandingkan rata-rata piutang dengan pendapatan, menggunakan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari) sebagai parameter. Pada tahun 2023, ACP Perseroan tercatat 43 hari, lebih panjang dari 30 hari pada tahun 2022. Kenaikan tersebut disebabkan oleh Perseroan memberikan perpanjangan waktu pembayaran ke pelanggan, dan juga melihat aspek modal kerja yang mencukupi dalam menjalani bisnis Perseroan.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan terkait pembayaran utang, digunakan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Berikut adalah penjelasan mengenai perhitungan kedua rasio tersebut:

a. **Rasio Likuiditas**
   Rasio likuiditas merujuk pada rasio lancar. Per 31 Desember 2023, rasio lancar Perseroan sebesar 48,50% meningkat dibandingkan 41,57% pada tahun 2022. Rasio ini mencerminkan kapasitas Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
b. **Rasio Solvabilitas**
   Pengukuran kinerja jangka panjang Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya dilakukan melalui perbandingan rasio antara utang berbunga dan aset. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat rasio utang terhadap aset sebesar 51,65%, mengalami penurunan dibandingkan dengan angka pada tahun 2022 yang mencapai 56,13%.

### RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 beserta kinerjanya selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Average Collection Period (ACP) measures the collectibility of receivables by comparing average receivables with revenue, using the number of days in one year (365 days) as a parameter. In 2023, the Company's ACP stood at 43 days, longer than 30 days in 2022. The increase is due to the company giving an extension of time in the payment process to customers, but looking at the aspect of sufficient working capital in carrying out the company's business.

### DEBT-PAYING ABILITY

To evaluate the Company's financial performance related to debt repayment, the Company uses liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio is used to assess the Company's ability to meet current liabilities, while solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet non-current liabilities. The following is an explanation of the calculation of the two ratios:

a. **Liquidity Ratio**
   Liquidity ratio refers to the current ratio. As of December 31, 2023, the Company's current ratio was 48.50%, down from 41.57% in 2022. This ratio reflects the Company's capacity to meet current liabilities.
b. **Solvency Ratio**
   Measurement of the Company's long-term performance to meet its responsibilities is carried out through a comparison of the ratio between interest-bearing-debt and assets. In 2023, the Company recorded an interest-bearing-debt to asset ratio of 51.65%, a decrease compared to the 2022 which reached 56.13%.

### FINANCIAL RATIOS

The Company's financial ratios as of December 31, 2023 and its performance over the last 3 (three) years can be seen in the following table:

| Uraian | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Rasio Probabilitas** | | | | **Profitability Ratios** |
| Margin Laba Kotor | 26,02% | 26,05% | 25,64% | Gross Profit Margin |
| Rasio Laba terhadap Total Aset | 0,89% | (0,49%) | 1,37% | Return on Assets |
| Rasio Laba terhadap Total Ekuitas | 4,00% | (2,30%) | 6,29% | Return on Equity |
| **Rasio Likuiditas** | | | | **Liquidity Ratio** |
| Rasio Lancar | 48,50% | 41,57% | 43,46% | Current Ratio |
| **Rasio Solvabilitas** | | | | **Solvency Ratio** |
| Rasio Utang Berbunga terhadap Aset | 51,65% | 56,13% | 51,54% | Interest-Bearing-Debt to Assets Ratio |
| Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas | 232,91% | 265,03% | 237,21% | Interest-Bearing-Debt to Equity Ratio |

# STRUKTUR MODAL
## CAPITAL STRUCTURE

| Uraian | 2023 | | 2022 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nominal | Persentase (%) Percentage (%) | Nominal | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Liabilitas | 13.974.223 | 77,80% | 14.292.767 | 78,90% | Liabilities |
| Ekuitas | 3.981.761 | 22,20% | 3.840.320 | 21,10% | Equity |
| Aset | 17.955.984 | 100,00% | 18.133.087 | 100,00% | Assets |

### KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama Perseroan dalam mengelola modal adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha dan meraih imbalan maksimal bagi pemegang saham. Hingga 31 Desember 2023, Manajemen Perseroan mengoptimalkan struktur permodalan Perseroan dengan cara:

1. Memastikan pengelolaan struktur permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.
2. Selalu mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan pengembalian untuk meningkatkan nilai Perseroan.
3. Mengatur kombinasi utang dan modal yang ideal dengan mempertimbangkan kebutuhan dana dan kemampuan arus kas Perseroan.

### MANAGEMENT POLICY AND BASIS FOR DETERMINING POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's main objective in managing capital is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support business activities and achieve maximum returns for shareholders. As of December 31, 2023, the Company's management optimized the Company's capital structure by:

1. Ensuring the management of a healthy capital structure to support the business and maximize returns for shareholders.
2. Always considering the balance between financial risk and return to increase the value of the Company.
3. Arranging the ideal combination of debt and equity by considering the Company's funding needs and cash flow capabilities.

# INVESTASI BARANG MODAL
## INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Investasi Barang Modal menjadi salah satu langkah signifikan untuk mendukung langkah Perseroan dalam berekspansi. Secara lebih spesifik, investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset atau Investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Di tahun 2023, Perseroan merealisasikan Investasi Barang Modal sebesar Rp284,30 miliar yang terdiri dari investasi tanah, pengembangan tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan berat dan kendaraan, peralatan kantor, perkakas dan peralatan lainnya, serta aset tetap dalam penyelesaian. Jumlahnya turun 29,50% bila dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan Perseroan sedang meningkatkan efisiensi operasional sehingga belanja modal menurun dari tahun sebelumnya.

Jenis, nilai, dan tujuan Investasi Barang Modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Investment in Capital Goods is one of the significant measures to support the Company's expansion. More specifically, investment in capital goods is an activity of spending funds to purchase several Assets or Investments that are expected to deliver useful value in the future.

In 2023, the Company realized Capital Goods Investment of Rp284.30 billion consisting of land investment, land development, buildings and infrastructure, machinery and equipment, heavy equipment and vehicles, office equipment, tools, and other equipment, as well as construction in progress. The figure decreased by 29.50% compared to 2022. This drop was due to the Company's initiatives of improving operational efficiency, leading to a decrease in capital expenditure from the previous year.

The type, value, and purpose of Capital Goods Investment made by the Company in 2023 were as follows:

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

| Jenis Investasi<br>Investment Type | Tujuan Investasi<br>Investment Purpose | Nilai Investasi<br>Investment Value |
|---|---|---|
| Tanah<br>Land | Mendukung kegiatan operasional Perseroan<br>Operational support | 400 |
| Pengembangan tanah<br>Land improvements | Mendukung kegiatan operasional Perseroan<br>Operational support | 927 |
| Bangunan dan prasarana<br>Building and infrastructure | Mendukung kegiatan produksi Perseroan<br>Operational support | 18.707 |
| Mesin dan peralatan<br>Machinery and equipment | Mendukung kegiatan operasional Perseroan<br>Operational support | 30.177 |
| Peralatan berat dan kendaraan<br>Heavy equipment and vehicles | Mendukung kegiatan operasional Perseroan<br>Operational support | 19.305 |
| Peralatan kantor<br>Office equipment | Penggantian perlengkapan kantor yang rusak<br>Replacement of broken office equipment | 13.163 |
| Aset tetap dalam penyelesaian<br>Construction in progress | Mendukung kegiatan operasional Perseroan<br>Operational support | 201.623 |

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, antara lain:

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were material commitment for capital goods investment throughout 2023, including:

| Tujuan<br>Purpose | Sumber Dana<br>Source of Fund | Mata Uang<br>Currency | Mitigasi Risiko Nilai Tukar<br>Mitigation of Foreign Currency Risk |
|---|---|---|---|
| Kendaraan alat berat berbasis listrik<br>Electric heavy equipment | Internal | CNY | Perseroan telah menempatkan jalur valuta asing tertentu dan fasilitas pertukaran mata uang asing.<br>The Company has placed certain foreign exchange channels and foreign exchange facilities. |
| Proyek pabrik pengepakan semen<br>Cement packaging plant project | Internal | USD | Perseroan menghasilkan pendapatan ekspor dalam mata uang asing (USD) dari hasil penjualan produk Perseroan, dimana hal ini merupakan lindung nilai alami atas kewajiban Perseroan dalam mata uang asing<br>The Company generates export revenue in foreign currency (USD) from the sale of the Company's products, which is a natural hedge for the Company's liabilities in foreign currency.<br><br>Perseroan juga telah menempatkan jalur valuta asing tertentu dan fasilitas pertukaran mata uang asing.<br>The Company has also placed certain foreign exchange channels and foreign exchange facilities. |

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DAN REALISASINYA

## COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND ITS REALIZATION

Perseroan berkomitmen untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan tercantum dalam RKAP. Sepanjang tahun 2023. Perbandingan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2023 dengan target yang ditetapkan, beserta target untuk tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The Company is committed to achieving the targets set and stated in the RKAP. Following is the comparison of the realization of the Company's performance in 2023 with the designated target, along with the target for the coming year:

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

| Uraian | Target dalam RKAP 2023 Target in the 2023 RKAP | Realisasi 2023 2023 Realization | | Target dalam RKAP 2024 Target in the 2024 RKAP | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nominal | Pencapaian (%) Achievement (%) | | |
| Pendapatan | 9.575.552 | 9.612.847 | 100,39% | 11.259.862 | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | (6.805.026) | (7.111.300) | 104,50% | (8.402.786) | Cost of Revenue |
| Laba Kotor | 2.770.526 | 2.501.547 | 90,29% | 2.857.076 | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | 407.113 | 159.292 | 39,13% | 781.485 | Net Profit (Loss) for the Year |
| Struktur Modal | | | | | Capital Structure |
| 1. Liabilitas | 13.720.502 | 13.974.223 | 101,85% | 12.856.646 | 1. Liabilities |
| 2. Ekuitas | 4.247.433 | 3.981.761 | 93,75% | 5.032.530 | 2. Equity |
| 3. Aset | 17.967.935 | 17.955.984 | 99,93% | 17.889.176 | 3. Assets |
| 4. Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas | 221,15% | 232,90% | 105,31% | 156,03% | 4. Interest-Bearing-Debt to Equity Ratio |
| Dividen | - | - | 0,00% | - | Dividend |

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE REPORTING DATE

Terdapat beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan sebagai berikut:

**1. Akuisisi Alpha Ciment SA, entitas asosiasi**

Pada tanggal 13 Februari 2024, anak perusahaan yaitu Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), menyelesaikan transaksi penyertaan modal saham secara tidak langsung ke Alpha Ciment SA yang berlokasi di Madagaskar melalui CIMAD Holdings Ltd. anak perusahaan CI, yaitu berdasarkan deklarasi penerimaan atas keputusan pemegang saham CIMAD Holdings Ltd. dalam surat TAT/KUR/CHL.078-24 tanggal 7 Februari 2024.

Transaksi penyertaan modal tersebut bukan merupakan perubahan kegiatan usaha dan/atau transaksi material dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan. Alasan dilakukannya transaksi tersebut adalah agar Perseroan menemukan pasar baru dan ekspansi pada negara-negara yang masih mengimpor semen sehingga dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan eksistensinya secara global. Transaksi tersebut merepresentasikan ekuitas milik CIMAD Holdings Ltd. yang didanai oleh CI yang memegang 50,00% saham secara langsung.

Dampak dari penyertaan modal oleh CI ini tidak menimbulkan perubahan terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan.

**2. Pembatalan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)**

Perseroan mempunyai rencana untuk membatalkan Program MESOP secara keseluruhan yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan arahan/rekomendasi/saran dari OJK dan IDX, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme pembatalan Program MESOP tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan akan diusulkan menjadi salah satu Mata Acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023.

Terkait dengan Program MESOP Tahap 2, Dewan Komisaris Perseroan, dalam kapasitasnya sebagai pihak yang mendapatkan kewenangan dari Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023, telah menyetujui pembatalan atau tidak dilanjutkannya Program MESOP Tahap 2 pada tanggal 29 Februari 2024 dan atas pembatalan atau tidak dilanjutkannya program tersebut. Perseroan juga telah menerima pernyataan tidak keberatan dari seluruh Peserta Program MESOP.

There were several material information and facts that occurred after the reporting date including:

**1. Acquisition of Alpha Ciment SA, an associate entity**

On February 13, 2024, the Company's subsidiary, Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), completed an indirect share capital investment transaction to Alpha Ciment SA located in Madagascar through CIMAD Holdings Ltd. a subsidiary of CI, namely based on the announcement of acceptance of the decision of the shareholders of CIMAD Holdings Ltd. in letter TAT /KUR/CHL.078-24 dated February 7, 2024.

The capital participation transaction does not constitute a change in business activities and/or a material transaction and is not an affiliate transaction and/or a conflict of interest transaction. The reason for the transaction is for the Company to find new markets and expand in countries that still import cement so that it can help the Company to increase its presence globally. The transaction represents the equity of CIMAD Holdings Ltd. which was funded by CI, an entity holding 50.00% direct shares.

The impact of this capital participation by CI does not cause changes to the operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity of the Company.

**2. Cancellation of the Stock Purchase Option Program to Management and Employees (MESOP)**

The Company has plans to cancel the MESOP Program, which will be carried out considering the guidance/recommendations/suggestions from the OJK and IDX, and in accordance with applicable laws and regulations. The mechanism to cancel this MESOP Program must be approved by the Company's shareholders and will be proposed as one of the agenda in the Annual General Meeting of Shareholders for the year 2023.

Regarding the Phase 2 MESOP Program, the Company's Board of Commisionners, in its capacity as the party granted authority from the Company's Shareholders based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023, has approved the cancellation or non-continuation of the Phase 2 MESOP Program as of February 29, 2024 and for the cancellation or non-continuation of this program. The Company has also received a statement of no objection from all participants of the MESOP Program.

# ASPEK PEMASARAN
## MARKETING ASPECTS

### STRATEGI PEMASARAN

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perseroan terus membangun kemampuan dan daya saing yang dimiliki sehingga dapat memperkuat eksistensinya di lanskap persaingan industri. Dalam hal ini, implementasi strategi pemasaran menjadi langkah krusial bagi Perseroan untuk melangkah menuju realisasi visinya. Pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan visi tersebut melalui beberapa strategi sebagai berikut:

**Penyederhanaan & Inovasi:**

- Merampingkan model bisnis untuk bisnis semen kantong dan curah. Langkah ini merupakan salah satu aktualisasi transformasi digital Perseroan, yang dilakukan melalui implementasi sistem DMS & *Customer Relationship Management*.
- Memperluas jangkauan wilayah dan basis pelanggan.
- Diversifikasi dan perluasan model pembiayaan kepada distributor/ saluran/pengguna akhir.
- Peluncuran produk baru yang inovatif untuk memberikan solusi bagi pasar lokal dan ekspor.

**Investasi Cerdas:**

- Menyeimbangkan investasi antara saluran dan pengguna akhir.
- Investasi digital dalam saluran, pengguna akhir, dan pemasaran.
- Menyeimbangkan investasi antara saluran dan pengguna akhir.

**Pengembangan Kemampuan:**

- Desain organisasi *max-fit*, yaitu ramping dan sesuai dengan model bisnis yang ditetapkan.
- KPI baru berdasarkan *Business Balance Scorecard* pada level *Topline* dan *Bottomline*.

Dalam rangka memperluas pangsa pasar dan memperkuat basis pelanggan, Perseroan memanfaatkan setiap peluang yang muncul dengan menerapkan langkah-langkah pemasaran yang strategis dan terukur. Pada tahun 2023, Perseroan menerapkan strategi pemasaran dengan mengedepankan inovasi dan teknologi digital untuk aktivitas perdagangan besar maupun konsumen akhir. Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi *pricing* yang konsisten menjaga perbedaan harga dengan semen premium di setiap wilayah.

Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar, pada tahun 2023 Perseroan terus memperluas wilayah dan basis pelanggan. Untuk mendapatkan mitra penjualan baru, Perseroan melakukan *assessment* bertingkat yang didasari pada analisis aspek pasar, aspek infrastruktur, aspek legal, aspek operasional, dan aspek keuangan yang diatur dalam Prosedur Standar Operasional Distributor. Setiap mitra harus

### MARKETING STRATEGY

During its business journey, the Company continues to build its capabilities and competitiveness to strengthen its presence in the competitive landscape of the industry. In this regard, the implementation of marketing strategy is a crucial action for the Company to move towards the realization of its vision. In 2023, the Company realized this vision through the following strategies:

**Simplification & Innovation:**

- Streamlining the business model for bagged and bulk cement business. This measure is one of the actualizations of the Company's digital transformation, which is carried out through the implementation of the DMS & Customer Relationship Management system.
- Expanding territorial reach and customer base.
- Diversification and expansion of financing models to distributors/ channels/end users.
- Launching innovative new products to provide solutions for local and export markets.

**Smart Investment:**

- Balancing investments between channels and end-users.
- Digital investments in channels, end-users and marketing.
- Balancing investments between channels and end-users.

**Capability Development:**

- Max-fit organization design, i.e. lean and fit to the defined business model.
- New KPIs based on Business Balance Scorecard at Topline and Bottomline levels.

In order to expand market share and strengthen customer base, the Company capitalizes on every opportunity that arises by implementing strategic and measurable marketing measures. In 2023, the Company implemented a marketing strategy by prioritizing innovation and digital technology for large trading activities and end consumers. In addition, the Company also implemented a pricing strategy that consistently maintained price differences with premium cement in each region.

In order to increase market penetration, in 2023 the Company continued to expand its territory and customer base. To obtain new sales partners, the Company conducted a multilevel assessment based on the analysis of market aspects, infrastructure aspects, legal aspects, operational aspects, and financial aspects regulated in the Distributor Standard Operating Procedure. Each partner must meet

memenuhi standar untuk bisa bekerja sama dengan Perseroan. Untuk mengimbanginya, Perseroan juga mendorong produktivitas tenaga penjual dan memantau indikator kinerjanya (KPI). *Output* dari strategi ini diharapkan dapat memacu pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan, meningkatkan kehadiran merek dan produk serta pasokan ke pasar, serta meningkatkan efisiensi distribusi dari Perseroan.

Di samping itu, untuk mengoptimalkan kinerja pemasaran, Perseroan telah mengimplementasikan teknologi digital untuk memperluas pangsa pasar, terutama untuk aktivitas perdagangan besar maupun konsumen akhir. Inisiatif tersebut menargetkan segmen pasar tertentu melalui aktivitas promosi yang menarik. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pengembangan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk mendukung penjualan semen curah, *Routing and location intelligence* berbasis *Geographical Information System* (GIS), dan pengembangan *Business Intelligence* (BI) untuk melakukan *monitoring* penjualan secara menyeluruh.

## PANGSA PASAR

Perseroan memiliki keunggulan dari kemampuan untuk selalu bertumbuh dan mengembangkan pangsa pasarnya melalui inovasi berkelanjutan. Untuk meningkatkan pangsa pasar lokal dan ekspor di tahun 2023, Perseroan berfokus pada 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Pertumbuhan volume secara vertikal dan horizontal.
   Perseroan membuka gerai baru serta melakukan promosi yang berfokus kepada konsumen atau pengguna langsung.
2. Ekspansi Pasar.
   Perseroan melakukan ekspansi ke pasar baru di kawasan Sumatra dan Kalimantan, serta memperkuat pasar di pulau Jawa.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Infrastruktur Distribusi.
   Perseroan telah menambah jumlah tenaga penjual, gudang distribusi, serta unit truk untuk mendukung ekspansi.

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, pangsa pasar Perseroan menempati posisi ketiga nasional dari sisi volume penjualan di pasar domestik Indonesia mencapai 6,95%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang tercatat pada angka 6,92%.

the standards to be able to work with the Company. To compensate, the Company also encouraged sales force productivity and monitored its performance indicators (KPIs). The output of this strategy is expected to spur overall revenue growth, increase brand and product presence and supply to the market, and improve the Company's distribution efficiency.

In addition, to optimize marketing performance, the Company has implemented digital technology to expand market share, especially for wholesale and end-consumer activities. The initiative targets specific market segments through attractive promotional activities. In 2023, the Company developed a Customer Relationship Management (CRM) system to support bulk cement sales, Geographical Information System (GIS)-based routing and location intelligence, and Business Intelligence (BI) development for comprehensive sales monitoring.

## MARKET SHARE

The Company excels in its ability to grow and expand its market share through continuous innovation. To increase local and export market share in 2023, the Company focused on 3 (three) things, namely:

1. Vertical and horizontal volume growth.
   The Company opened new stores and conducted promotions that focused on consumers or direct users.
2. Market Expansion.
   The Company expanded to new markets in Sumatra and Kalimantan, as well as strengthening the market in Java.
3. Human Resources and Distribution Infrastructure.
   The Company has increased the number of salespeople, distribution warehouses, and truck units to support expansion.

Until the end of the financial year 2023, the Company's market share ranked third nationally in terms of sales volume in the Indonesian domestic market reaching 6.95%, an increase compared to 6.92% in 2022.

# KEBIJAKAN DIVIDEN
## DIVIDEND POLICY

Seluruh Saham mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan dalam melaksanakan pembagian dividen kepada pemegang saham dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.
b. Dividen yang diterima oleh pemegang saham tunduk pada ketentuan perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
c. Perseroan juga dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

### KEBIJAKAN

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 1 September 2021, Kebijakan Dividen pada dasarnya menyebutkan berikut ini:

1. Perseroan memiliki kebijakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham dengan jumlah sampai dengan 40% dari laba bersih setiap tahun, dimulai pada tahun 2024 sehubungan dengan laba bersih pada tahun 2023.
2. Berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan berdasarkan pada kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas arus kas, pendapatan rencana investasi Perseroan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan, serta persyaratan yang diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia dan persyaratan lainnya yang berlaku.

### REALISASI TAHUN BUKU

Pada tahun 2022 dan 2023, Perseroan tidak memberikan dividen kepada pemegang saham.

All Shares have the same and equal rights including the right to dividend distribution. The Company distributes dividends to shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which has been amended by Law of the Republic of Indonesia no. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation becomes law with the following provisions:

a. The Company may declare a final dividend each year if the Company has positive retained earnings. A portion of the Company's net profit, as determined by the Annual General Meeting of Shareholders, must be allocated to the reserve fund until the amount of the reserve fund reaches at least 20% of the total paid-up capital, unless otherwise determined by the Annual General Meeting of Shareholders, the remaining net profit (after deducting the reserve fund allocation) can be distributed to shareholders as the final dividend value.
b. Dividends received by shareholders are subject to applicable taxation provisions in the Republic of Indonesia.
c. The Company may also from time to time review and amend this dividend policy with due observance of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

### POLICY

As disclosed in the Prospectus of the Initial Public Offering dated September 1, 2021, the Dividend Policy basically states the following:

1. The Company has a policy to pay dividends to shareholders in the amount of up to 40% of net income each year, starting in 2024 in relation to net income in 2023.

2. Under the laws of the Republic of Indonesia, the final dividend payment each year must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders after the recommendation of the Company's Board of Directors based on the Company's financial capability and condition, including but not limited to cash flow, the Company's investment plan income, operational and financial conditions, liquidity condition, capital expenditure plans, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors, as well as the requirements under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and other applicable requirements.

### FINANCIAL YEAR REALIZATION

In 2022 and 2023, the Company did not pay dividends to shareholders.

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
## REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Perseroan memperoleh Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp1.168.784 juta dimana setelah dikurangi Biaya-biaya Penawaran Umum sebesar Rp42.181 juta maka Hasil Penawaran Umum bersih adalah sebesar Rp1.126.603 juta.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 ("RUPST 2022"), Pemegang Saham telah menyetujui perubahan rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp14.828 juta yaitu dari sebelumnya direncanakan untuk belanja modal dialihkan menjadi modal kerja, sehingga rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum untuk modal kerja menjadi Rp668.259 juta.

Perseroan telah merealisasikan seluruh (100%) Dana Hasil Penawaran Umum Perdana di tahun 2023 sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Seluruh Dana Hasil Penawaran Umum yang telah (i) disampaikan kepada OJK dan (ii) telah dipublikasi kepada masyarakat pada tanggal 8 Februari 2023, serta telah dilaporkan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai pertanggungjawaban Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Berikut ini adalah Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan:

The Company raised Proceeds from Public Offering of Rp1,168,784 million which after deducting Public Offering Costs of Rp42,181 million, the net Public Offering Proceeds amounted to Rp1,126,603 million.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on July 27, 2022 ("AGMS 2022"), the Shareholders approved the change in the plan to use the Public Offering Proceeds of Rp14,828 million, from previously planned for capital expenditure to working capital, allowing the plan to use the Public Offering Proceeds for working capital to become Rp668,259 million.

The Company has realized all (100%) of the Initial Public Offering Proceeds in 2023 as stated in the Report on the Use of All Public Offering Proceeds which has been (i) submitted to OJK and (ii) published to the public on February 8, 2023, and has been reported to the Company's Shareholders as the Company's responsibility to comply with the provisions in OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Use of Public Offering Proceeds.

The following is the Report on the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO):

### LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)
### REPORT ON THE USE OF PROCEEDS FROM THE INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

dalam jutaan / in millions

| No. | Keterangan<br>Description | | | Realisasi (Rp)<br>Realization (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| **A** | **TOTAL DANA HASIL IPO**<br>**TOTAL IPO PROCEEDS** | | | **1.168.784** |
| **B** | **TOTAL BIAYA IPO**<br>**TOTAL IPO COSTS** | | | **(42.181)** |
| **C** | **PENGUNAAN DANA HASIL IPO**<br>**USE OF IPO PROCEEDS** | | | |
| | **Rencana Alokasi**<br>**Allocation Plan** | **Prospektus**<br>**Prospectus** | **RUPST 2022**<br>**2022 AGMS** | |
| | Modal Kerja<br>Working Capital | 653.430 | 668.259 | (668.259) |
| | Pembayaran Atas Sebagian Pokok Utang dari Pinjaman Sindikasi<br>Partial repayment of the principal amount of the syndicated loan | 191.522 | 191.522 | (191.522) |
| | Pembayaran sebagian utang kepada Sinoma International Engineering Co., Ltd.<br>Partial payment of debt to Sinoma International Engineering Co., Ltd. | 123,926 | 123,926 | (123.926) |
| | Belanja Modal<br>Capital Expenditure | 90.128 | 75.300 | (75.300) |
| | Pembayaran sebagian utang kepada PT Sinoma Engineering Indonesia<br>Partial payment of debt to PT Sinoma Engineering Indonesia | 67.596 | 67.596 | (67.596) |
| **D.** | **SISA DANA HASIL IPO**<br>**REMAINING IPO PROCEEDS** | | | **0** |

# INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2023, tidak ada Informasi Material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal. Oleh karena itu tidak terdapat informasi material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, there was no Material Information related to investment, expansion, divestment, acquisition, business merger/consolidation, and debt/capital restructuring. As a result, no material information is disclosed in this Annual Report.

# INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN TRANSAKSI MATERIAL

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO MATERIAL TRANSACTIONS

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak melakukan transaksi dan/atau aksi korporasi yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehingga tidak ada pengungkapan informasi material mengenai transaksi material dan perubahan kegiatan usaha.

Throughout 2023, the Company did not conduct transactions and/or corporate actions that meet the qualifications or requirements of material transactions and/or changes in business activities as stated in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, so there was no disclosure of material information regarding material transactions and changes in business activities.

Selama tahun 2023, Perseroan dan/atau Entitas Anak melakukan sejumlah transaksi yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan transaksi afiliasi dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (”POJK 42/2020), yang telah diungkapkan dan/atau direfleksikan pada Catatan No. 46 dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini, yaitu termasuk tetapi tidak terbatas:

Throughout 2023, the Company and/or its Subsidiaries conducted a number of transactions that meet the qualifications or requirements of affiliated transactions in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020), which have been disclosed and/or reflected in Note No. 46 in the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, in Independent Auditor's Report Number: 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 dated March 27, 2024 which is an integral part of this Annual Report, including but not limited to:

1. Transaksi afiliasi yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan berdasarkan ketentuan Pasal 6 POJK 42/2020, dimana Perseroan telah melaporkan ke OJK atas setiap transaksi afiliasi tersebut paling lambat pada akhir hari kerja kedua tanggal transaksi afiliasi;

1. Affiliated transactions that meet the qualifications or requirements based on the provisions of Article 6 of POJK 42/2020, with the Company having reported to OJK for each affiliated transaction no later than the end of the second business day of the affiliated transaction date;

2. Transaksi afiliasi yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan berdasarkan ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020, yaitu merupakan kegiatan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak sebagaimana dicantumkan dalam anggaran dasarnya masing-masing yang dijalankan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan serta pada awal transaksi telah melalui prosedur untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan tidak ada perubahan syarat dan kondisi transaksi afiliasi yang berpotensi merugikan Perseroan dan/atau Entitas Anak;
3. Transaksi afiliasi Perseroan dan/atau Entitas Anak, yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan berdasarkan ketentuan Pasal 5 POJK 42/2020, yaitu (i) telah disetujui RUPS, dan/atau (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus IPO, dan/atau (iii) merupakan transaksi berkelanjutan dimana transaksi awal telah memenuhi ketentuan dalam POJK 42/2020, sepanjang tidak ada perubahan syarat dan kondisi perubahan transaksi afiliasi yang dapat merugikan Perseroan.

## KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT MEKANISME *REVIEW* ATAS TRANSAKSI

Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan tinjauan terhadap transaksi yang melibatkan Pihak-pihak Berelasi melalui proses audit sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Evaluasi ini dilakukan khususnya pada hasil audit yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik serta informasi transaksi lain yang dapat diakses oleh publik.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi dan/atau aksi korporasi yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan transaksi benturan kepentingan dalam POJK 42/2020, sehingga tidak ada pengungkapan informasi material mengenai transaksi material dan perubahan kegiatan usaha.

2. Affiliated transactions that meet the qualifications or requirements based on the provisions of Article 8 POJK 42/2020, which are business activities of the Company and / or Subsidiaries as stated in their respective articles of association carried out in order to meet the operational and business development needs of the Company, generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and / or continuously and at the beginning of the transaction have gone through procedures to ensure that each transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices and there are no changes to the terms and conditions of affiliated transactions that have the potential to harm the Company and/or Subsidiaries;
3. Affiliated transactions of the Company and/or its Subsidiaries, which meet the qualifications or requirements based on the provisions of Article 5 of POJK 42/2020, namely (i) have been approved by the GMS, and/or (ii) have been disclosed in the IPO Prospectus, and/or (iii) are ongoing transactions with the initial transaction having met the provisions in POJK 42/2020, as long as there are no changes in the terms and conditions of changes in affiliated transactions that may harm the Company.

## COMPANY POLICY ON REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS

The Board of Commissioners and the Audit Committee conduct a review of transactions involving Related Parties through an audit process in accordance with the provisions contained in SFAS No. 7 regarding "Disclosure of Related Parties". This evaluation is carried out, especially on the results of audits conducted by Public Accountants and other transaction information that can be accessed by the public.

Throughout 2023, the Company did not conduct transactions and/or corporate actions that meet the qualifications or requirements of conflict of interest transactions in POJK 42/2020, so there was no disclosure of material information regarding material transactions and changes in business activities.

# DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

## IMPACT OF CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Pada tahun 2023 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang mempunyai pengaruh terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Namun berdasarkan penilaian internal Perseroan, atas perubahan peraturan perundang-undangan tersebut tidak memiliki dampak dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan khususnya pada kinerja Laporan Keuangan Perseroan.

In 2023 there were changes in laws and regulations that have an influence on the Company and/or its Subsidiaries, namely:

1. Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;
2. Law Number 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector;
3. OJK Regulation Number 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

However, based on the Company's internal assessment, the changes in laws and regulations did not have a significant impact and effect on the Company and/or its Subsidiaries, especially on the performance of the Company's Financial Statements.

# DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
## IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, terdapat revisi, amendemen, dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan (SAK), beserta interpretasi yang berlaku, yaitu sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

For the financial year beginning on or after January 1, 2024, there are revisions, amendments, and adjustments to financial accounting standards (SAK), along with applicable interpretations, as described in the following table:

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2023

### Changes in Accounting Policies in 2023

| **Perubahan Kebijakan Akuntansi**<br>Changes in Accounting Policy | **Alasan Perubahan**<br>Reason for Changes | **Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan**<br>Quantitative Impact on Financial Statements |
|---|---|---|
| Amandemen PSAK 1 : Penyajian laporan keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi<br>Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies | Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.<br>This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures. | Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.<br>The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements. |
| Amandemen PSAK 16 : Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan<br>Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use | Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.<br>The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.<br><br>The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. | Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.<br>These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented. |

| Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Policy | Alasan Perubahan<br>Reason for Changes | Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan<br>Quantitative Impact on Financial Statements |
|---|---|---|
| Amandemen PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi<br>Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates | Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.<br>The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates | Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.<br>The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements |
| Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal<br>Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction | Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.<br>The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities. | Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.<br>The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements |
| Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak International – Ketentuan Model Pilar Dua<br>Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules | Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:<br>• Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan;<br>• Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang undang tersebut. Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.<br>The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co- operation and Development (OECD), and include:<br>› An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and<br>› Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date. The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023. | Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundangundangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.<br>As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable. |

# PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
## THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Di tengah tren pemulihan ekonomi global dan nasional setelah pandemi COVID-19, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 disinyalir menghadapi sejumlah ketidakpastian. Hal ini salah satunya dipengaruhi faktor eksternal, seperti perang Israel-Palestina dan Rusia-Ukraina, serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, pertumbuhan global yang diperkirakan melambat ke level 2,8% di tahun 2023 diprediksi mengalami akselerasi menjadi 3,0% pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, pertumbuhan volume perdagangan internasional juga diperkirakan *rebound* ke tingkat 3,5% di tahun mendatang.

Amid the trend of global and national economic recovery after the COVID-19 pandemic, the Indonesian economy in 2024 is allegedly facing several uncertainties. This is influenced by external factors, such as the Israel-Palestine and Russia-Ukraine wars, as well as the threat of climate change that could disrupt the food supply chain. In addition, inflation and rising interest rates, the slowdown in the Chinese, European, and American economies are also expected to impact global economic growth. Overall, global growth, which is expected to slow down to 2.8% in 2023, is predicted to accelerate to 3.0% in 2024. Correspondingly, international trade volume growth is also expected to rebound to 3.5% in the coming year.

Selain kondisi global tersebut, pada tingkat domestik, perlambatan ekspor, kenaikan suku bunga dalam negeri, pelemahan nilai tukar rupiah, dan selebrasi Pemilihan Umum juga diprediksi menjadi tantangan makro perekonomian Indonesia pada tahun 2024.

In addition to these global conditions, at the domestic level, slowing exports, rising domestic interest rates, a weakening rupiah exchange rate, and the celebration of the General Election are also predicted to be macro challenges for the Indonesian economy in 2024.

Dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024, Pemerintah mengasumsikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 sebesar 5,3% hingga 5,7%. Arsitektur kebijakan fiskal tahun 2024 diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

In the Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles for 2024, the Government assumes economic growth in 2024 of 5.3% to 5.7%. The fiscal policy architecture for 2024 is directed at accelerating inclusive and sustainable economic transformation.

Asumsi dasar ekonomi makro yang lengkap dari Kementerian Keuangan adalah sebagai berikut:

The complete basic macroeconomic assumptions from the Ministry of Finance are as follows:

| Indikator<br>Indicators | *Outlook* 2023 | RAPBN 2024 |
|---|---|---|
| Pertumbuhan Ekonomi (%,yoy)<br>Economic Growth (%,yoy) | 5,0-5,3 | 5,3-5,7 |
| Inflasi (%,yoy)<br>Inflation (%,yoy) | 2,0-4,0 | 1,5-3,5 |
| Nilai Tukar (Rp/US$)<br>Exchange Rate (Rp/US$) | 14.900-15.400 | 14.700-15.300 |
| Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)<br>10-Year SUN Interest Rate (%) | 6,73-7,05 | 6,49-6,91 |
| Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel)<br>Indonesian Crude Oil Price (US$/barrel) | 80-85 | 75-85 |
| *Lifting* Minyak Mentah (ribu barel per hari)<br>Crude Oil Lifting (thousand barrels per day) | 610-640 | 597-652 |
| *Lifting* Gas (ribu barel setara minyak per hari)<br>Lifting Gas (thousand barrels of oil equivalent per day) | 950-1100 | 999-1054 |

Di sisi lain, Survei Bloomberg memperlihatkan harapan cerah bagi ekonomi Vietnam. Diperkirakan, tingkat pertumbuhan akan kembali ke 6,00% pada tahun mendatang, bahkan berpotensi meraih gelar negara dengan pertumbuhan ekonomi terbaik di Asia pada tahun 2025. Vietnam adalah anggota dari beberapa pakta perdagangan

On the other hand, the Bloomberg Survey shows bright hopes for the Vietnamese economy. It is estimated that the growth rate will return to 6.00% in the coming year, potentially even earning the title of Asia's best growing economy by 2025. Vietnam is a member of several multilateral trade pacts that are poised to reap the benefits of bilateral

multilateral yang siap menuai keuntungan dari perjanjian bilateral dengan Tiongkok sebagai mitra dagang utama dan peningkatan hubungan dengan AS yang merupakan pasar ekspor terbesar Vietnam.

agreements with China as a major trading partner and improved relations with the US which is Vietnam's largest export market.

Pemerintah Vietnam pun terus meningkatkan upaya untuk memperkuat perekonomiannya. Di antaranya dengan mendesak perbankan untuk lebih fleksibel dalam memberikan pinjaman. Pemerintah Vietnam juga mendorong kementerian dan pemerintah provinsi untuk mempercepat pencairan investasi publik sebagai bagian dari target mengembalikan pertumbuhan PDB ke 6,00% hingga 6,5% pada tahun 2024.

The Vietnamese government is also stepping up efforts to strengthen its economy. This includes urging banks to be more flexible in lending. The Vietnamese government is also encouraging ministries and provincial governments to accelerate the disbursement of public investment as part of the target to restore GDP growth to 6.00% to 6.5% by 2024.

Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Vietnam pada tahun mendatang, Perseroan optimis industri semen dapat mengalami pertumbuhan positif di kisaran 3-4%. Perseroan menyadari bahwa tahun 2024 adalah tahun politik yang akan menghadirkan ketidakpastian bagi Industri dan bisnis. Hal ini pun diprediksi terjadi di industri semen. Pertumbuhan konsumsi semen domestik diperkirakan hanya 0,7%, kemudian 1,62% di *relevant area* dimana produk Semen Merah Putih tersedia. Untuk itu, Perseroan mematok target pertumbuhan produktivitas sebesar 2% baik tahun 2023 maupun tahun depan. Pertumbuhan tersebut didominasi oleh 65% pasar semen kantong, dan lebih dari 80% dari pasar Jawa dan Sumatera. Hal lain yang mendukung adalah jumlah customer turut bertumbuh sebesar 47%. Hal ini sejalan dengan keterlibatan Perseroan dalam berbagai proyek pembangunan infrastruktur strategis seperti Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, kawasan industri, kawasan pemukiman (program 1 juta rumah), dan kawasan ekonomi. Perseroan memandang berbagai proyek pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur tersebut menjadi katalisator positif bagi pertumbuhan industri semen. Perseroan pun memprediksi total produksi perseroan untuk kebutuhan domestik tahun 2024 bisa melewati 5 juta ton.

In line with the expected economic growth of Indonesia and Vietnam in the coming year, the Company is optimistic that the cement industry can experience positive growth in the range of 3-4%. The Company realizes that 2024 is a political year that will bring uncertainty to the industry and business. This is also predicted to happen in the cement industry. Domestic cement consumption growth is estimated to be only 0.7%, then 1.62% in relevant areas where Semen Merah Putih products are available. For this reason, the Company set a productivity growth target of 2% both in 2023 and next year. The growth is dominated by 65% of the bagged cement market, and more than 80% of the Java and Sumatra markets. Another supporting factor is that the number of customers also grew by 47%. This is in line with the Company's involvement in various strategic infrastructure development projects such as the Nusantara Capital City, industrial estates, residential areas (1 million houses programme), and economic areas. The Company views various government projects in accelerating infrastructure development as a positive catalyst for the growth of the cement industry. The Company also predicts that the company's total production for domestic needs in 2024 could surpass 5 million tons.

## RENCANA STRATEGIS TAHUN 2024

Merespon proyeksi prospek ekonomi Indonesia dan industri tersebut, Perseroan telah merumuskan beragam rencana strategis untuk mencapai pertumbuhan di tahun mendatang sebagai berikut:

a. Terus melakukan ekspansi di area yang belum terdapat penjualan semen Merah Putih.
b. Mengupayakan Peningkatan penjualan di area Jawa dan Kalimantan sebagai area potensial Semen Merah Putih.
c. Mempertahankan pertumbuhan volume di area-area utama Semen Merah Putih.
d. Penambahan *supply point* untuk meningkatkan pelayanan ke pelanggan.
e. Membangun kerja sama operasi yang kuat dengan BUMN untuk proyek strategis nasional.

## STRATEGIC PLAN FOR 2024

Responding to the projected economic outlook for Indonesia and the industry, the Company has formulated various strategic plans to achieve growth in the coming years as follows:

a. Continue to expand in areas where Semen Merah Putih sales are not yet available.
b. Strive to increase sales in the Java and Kalimantan areas as potential areas for Semen Merah Putih.
c. Maintain volume growth in key areas of Semen Merah Putih.
d. Addition of supply points to improve service to customers.
e. Build strong operating cooperation with SOEs for national strategic projects.

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
## INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PENILAIAN

Ada beberapa faktor potensial yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Cemindo Gemilang. Beberapa di antaranya termasuk:

1. Bencana alam: Peristiwa seperti angin topan, gempa bumi, banjir, atau kebakaran hutan dapat mengganggu operasi, merusak fasilitas, dan mempengaruhi rantai pasokan, sehingga berpotensi mengakibatkan terhentinya aktivitas bisnis.
2. Pelanggaran keamanan siber: Meningkatnya ketergantungan pada teknologi juga membawa risiko serangan siber. Pelanggaran data, serangan *ransomware*, atau insiden dunia maya lainnya dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan, kerusakan reputasi, dan gangguan operasional.
3. Kemerosotan ekonomi: Resesi atau kemerosotan ekonomi dapat berdampak pada kebiasaan belanja konsumen, menurunkan permintaan terhadap produk atau jasa, dan memaksa Perseroan melakukan tindakan pemotongan biaya, sehingga berpotensi menyebabkan PHK atau bahkan kebangkrutan.
4. Pandemi global atau keadaan darurat kesehatan: Seperti yang terlihat pada pandemi COVID-19 baru-baru ini, keadaan darurat kesehatan masyarakat dapat sangat berdampak pada operasi bisnis, rantai pasokan, dan permintaan konsumen, sehingga mengganggu kelangsungan.
5. Ketidakstabilan politik atau perubahan peraturan: Konflik politik, perubahan kebijakan pemerintah, atau pergeseran kerangka peraturan dapat berdampak pada dunia usaha, khususnya pada industri yang diatur secara ketat atau bergantung pada kontrak pemerintah.
6. Gangguan rantai pasokan: Gangguan pada rantai pasokan karena faktor-faktor seperti bencana alam, ketidakstabilan politik, perselisihan dagang, atau masalah transportasi dapat mengakibatkan penundaan atau kekurangan bahan atau produk penting, sehingga berdampak pada kemampuan Perseroan untuk beroperasi.
7. Sengketa atau tuntutan hukum: Tuntutan hukum, perselisihan hukum, atau investigasi peraturan dapat menyebabkan kerugian finansial, kerusakan reputasi, peningkatan biaya hukum, dan gangguan dari aktivitas bisnis inti.
8. Perubahan tren teknologi atau industri: Kemajuan pesat dalam teknologi atau pergeseran preferensi konsumen dapat membuat produk atau layanan menjadi ketinggalan jaman, sehingga memerlukan adaptasi dan inovasi untuk mempertahankan daya saing dan kelangsungan bisnis.
9. Tantangan retensi atau rekrutmen talenta: Hilangnya karyawan kunci, kesulitan menarik talenta baru, atau ketidakmampuan mempertahankan tenaga kerja terampil dapat menghambat

### SUBJECTS THAT POTENTIALLY AND SIGNIFICANTLY AFFECT ON THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

There are several potential factors that could have a significant impact on Cemindo Gemilang's business continuity. Some of these include:

1. Natural disasters: Events such as hurricanes, earthquakes, floods or forest fires can disrupt operations, damage facilities and affect supply chains, potentially resulting in a halt to business activities.
2. Cybersecurity breaches: Increased reliance on technology also brings the risk of cyberattacks. A data breach, ransomware attack or other cyber incident can result in significant financial loss, reputational damage and operational disruption.
3. Economic downturn: An economic recession or downturn can impact consumer spending habits, lower demand for products or services, and force companies into cost-cutting measures, potentially leading to layoffs or even bankruptcy.
4. Global pandemics or health emergencies: As seen in the recent COVID-19 pandemic, public health emergencies can severely impact business operations, supply chains, and consumer demand, thereby disrupting continuity.
5. Political instability or regulatory changes: Political conflicts, changes in government policies, or shifts in the regulatory framework can impact businesses, particularly in industries that are heavily regulated or dependent on government contracts.
6. Supply chain disruptions: Supply chain disruptions due to factors such as natural disasters, political instability, trade disputes or transport problems may result in delays or shortages of critical materials or products, impacting a company's ability to operate.
7. Disputes or lawsuits: Lawsuits, legal disputes or regulatory investigations may cause financial loss, reputational damage, increased legal costs and disruption of core business activities.
8. Changes in technology or industry trends: Rapid advances in technology or shifts in consumer preferences may render products or services outdated, requiring adaptation and innovation to maintain competitiveness and business continuity.
9. Talent retention or recruitment challenges: The loss of key employees, difficulty attracting new talent, or inability to retain skilled labour may hinder a company's ability to operate effectively

kemampuan Perseroan untuk beroperasi secara efektif dan mempertahankan pertumbuhan. Risiko lingkungan atau keberlanjutan: Meningkatnya kesadaran dan peraturan terkait kelestarian lingkungan menimbulkan risiko bagi perusahaan yang gagal mengadopsi dan mempertahankan praktik berkelanjutan atau perusahaan yang beroperasi di industri menghadapi peningkatan pengawasan.

and sustain growth. Environmental or sustainability risks: Increased awareness and regulations related to environmental sustainability pose risks to companies that fail to adopt and maintain sustainable practices or companies operating in industries facing increased scrutiny.

Mengelola dan memitigasi potensi risiko ini melalui langkah-langkah proaktif seperti menerapkan rencana kesinambungan bisnis yang kuat, memastikan langkah-langkah keamanan siber, mendiversifikasi rantai pasokan, mempertahankan cadangan keuangan yang kuat, dan secara teratur menilai dan beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar sangat penting untuk keberhasilan dan kesinambungan bisnis.

Managing and mitigating these potential risks through proactive measures such as implementing robust business continuity plans, ensuring cybersecurity measures, diversifying supply chains, maintaining strong financial reserves, and regularly assessing and adapting to changing market conditions are critical to the success and business sustainability.

## *ASSESSMENT* MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

1. Identifikasi risiko: Manajemen mengidentifikasi potensi ancaman dan kerentanan yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Hal ini melibatkan evaluasi faktor internal dan eksternal yang mungkin berdampak pada operasi Perseroan, rantai pasokan, stabilitas keuangan, reputasi, atau kepatuhan terhadap peraturan.
2. Penilaian risiko: Setelah potensi risiko diidentifikasi, manajemen menilai kemungkinan terjadinya dan potensi dampaknya terhadap bisnis. Hal ini melibatkan analisis data historis, melakukan penilaian risiko, dan mencari pendapat ahli untuk menentukan tingkat keparahan dan probabilitas setiap risiko.
3. Prioritas: Manajemen memprioritaskan risiko berdasarkan signifikansinya. Hal ini dapat mencakup pemeringkatan risiko berdasarkan potensi dampaknya terhadap kelangsungan bisnis, implikasi keuangan, konsekuensi hukum atau peraturan, atau kerusakan reputasi.
4. Strategi mitigasi: Berdasarkan risiko yang teridentifikasi dan prioritasnya, manajemen mengembangkan strategi untuk memitigasi atau mengurangi dampak risiko tersebut. Hal ini mungkin melibatkan penerapan langkah-langkah pencegahan, rencana darurat, redundansi, perlindungan asuransi, atau penguatan langkah-langkah keamanan siber.
5. Perencanaan kesinambungan bisnis: Manajemen mengembangkan dan memelihara rencana kesinambungan bisnis yang komprehensif untuk memastikan Perseroan dapat melanjutkan operasi penting jika terjadi gangguan atau keadaan darurat. Hal ini mencakup menguraikan peran dan tanggung jawab, menetapkan protokol komunikasi, mengidentifikasi fasilitas cadangan, dan menguji rencana secara berkala.
6. Pemantauan dan peninjauan: Manajemen terus memantau risiko-risiko yang teridentifikasi, kondisi pasar, dan perubahan apa pun yang mungkin berdampak pada kelangsungan usaha. Tinjauan rutin terhadap penilaian risiko dan strategi mitigasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dan relevansinya.
7. Respons dan pemulihan: Jika terjadi peristiwa yang mengganggu, manajemen mengaktifkan rencana kelangsungan bisnis, mengoordinasikan upaya respons, dan memulai proses pemulihan untuk meminimalkan waktu henti, memulihkan operasi, dan memitigasi dampak negatif lebih lanjut.

## MANAGEMENT ASSESSMENT OF SUBJECTS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

1. Risk identification: Management identifies potential threats and vulnerabilities that could disrupt business continuity. This involves evaluating internal and external factors that might impact the company's operations, supply chain, financial stability, reputation, or regulatory compliance.
2. Risk assessment: Once potential risks are identified, management assesses the likelihood of their occurrence and potential impact on the business. This involves analysing historical data, conducting risk assessments, and seeking expert opinion to determine the severity and probability of each risk.
3. Prioritization: Management prioritizes risks based on their significance. This may include ranking risks based on their potential impact on business continuity, financial implications, legal or regulatory consequences, or reputational damage.
4. Mitigation strategies: Based on the identified risks and their prioritisation, management develops strategies to mitigate or reduce the impact of those risks. This may involve implementing preventive measures, emergency plans, redundancies, insurance cover, or strengthening cybersecurity measures.
5. Business continuity planning: Management develops and maintains a comprehensive business continuity plan to ensure the company can continue essential operations in the event of a disruption or emergency. This includes outlining roles and responsibilities, establishing communication protocols, identifying backup facilities, and periodically testing the plan.
6. Monitoring and review: Management continuously monitors identified risks, market conditions, and any changes that might impact business continuity. Regular reviews of risk assessments and mitigation strategies are conducted to ensure their effectiveness and relevance.
7. Response and recovery: In the event of a disruptive event, management activates the business continuity plan, coordinates response efforts, and initiates recovery processes to minimise downtime, restore operations, and mitigate further negative impacts.

## ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN PENILAIAN

Saat melakukan penilaian, manajemen dapat membuat asumsi tertentu untuk mengambil keputusan yang tepat. Asumsi ini mungkin termasuk:

1. Data historis: Manajemen berasumsi bahwa data historis secara akurat mencerminkan pola dan tren masa depan. Mereka mungkin mengandalkan metrik dan tren kinerja masa lalu untuk menilai risiko dan membuat prediksi mengenai hasil di masa depan.
2. Kondisi pasar: Manajemen berasumsi bahwa kondisi pasar akan relatif stabil kecuali terdapat bukti atau indikator yang menunjukkan sebaliknya. Mereka mungkin berasumsi bahwa permintaan, harga, dinamika persaingan, dan faktor pasar lainnya akan terus berperilaku dalam kisaran tertentu.
3. Ketersediaan sumber daya: Manajemen berasumsi bahwa sumber daya yang diperlukan, seperti personel, peralatan, persediaan, dan teknologi, akan tersedia dan berfungsi sesuai harapan. Mereka mungkin mempertimbangkan faktor-faktor seperti ketersediaan tenaga kerja, keandalan rantai pasokan, dan kesiapan infrastruktur ketika menilai potensi risiko.
4. Kepatuhan terhadap peraturan: Manajemen mengasumsikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar industri yang berlaku. Mereka mungkin berasumsi bahwa Perseroan dan pemangku kepentingannya akan mematuhi persyaratan hukum dan peraturan, serta menghindari gangguan apa pun yang terkait dengan hukum atau kepatuhan.
5. Perilaku pemangku kepentingan: Manajemen berasumsi bahwa pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan mitra, akan bertindak sesuai dengan norma dan kewajiban yang diharapkan. Mereka mungkin berasumsi bahwa pemangku kepentingan akan memenuhi kewajiban kontrak mereka, menjaga hubungan bisnis, dan bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan.
6. Stabilitas keuangan: Manajemen berasumsi bahwa sumber daya keuangan perusahaan akan tetap stabil dan cukup untuk menghadapi potensi gangguan. Mereka mungkin mempertimbangkan faktor-faktor seperti arus kas, likuiditas, tingkat utang, dan akses terhadap modal ketika menilai dampak risiko finansial.
7. Peristiwa eksternal: Manajemen berasumsi bahwa peristiwa eksternal, seperti bencana alam, perubahan geopolitik, atau kemajuan teknologi, akan terjadi sesuai dengan probabilitas dan jangka waktu yang diharapkan. Manajemen mungkin mempertimbangkan pola historis, tren industri, atau pendapat para ahli ketika menilai kemungkinan dan potensi dampak peristiwa tersebut.

Penting bagi manajemen untuk mengevaluasi asumsi-asumsi ini secara berkala, karena asumsi-asumsi tersebut dapat berubah seiring berjalannya waktu dan dapat menimbulkan risiko atau peluang baru. Fleksibilitas, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan untuk menyesuaikan penilaian berdasarkan informasi baru sangat penting untuk manajemen risiko dan perencanaan kelangsungan bisnis yang efektif.

## ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING THE ASSESSMENT

When conducting an assessment, management may make certain assumptions in order to make an informed decision. These assumptions may include:

1. Historical data: Management assumes that historical data accurately reflects future patterns and trends. They may rely on past performance metrics and trends to assess risks and make predictions regarding future outcomes.
2. Market conditions: Management assumes that market conditions will be relatively stable unless there is evidence or indicators to suggest otherwise. They may assume that demand, prices, competitive dynamics and other market factors will continue to behave within a certain range.
3. Resource availability: Management assumes that necessary resources, such as personnel, equipment, supplies, and technology, will be available and functioning as expected. They may consider factors such as labour availability, supply chain reliability, and infrastructure readiness when assessing potential risks.
4. Regulatory compliance: Management assumes compliance with applicable laws, regulations, and industry standards. They may assume that the company and its stakeholders will comply with legal and regulatory requirements, and avoid any disruptions related to law or compliance.
5. Stakeholder behaviour: Management assumes that stakeholders, including employees, customers, suppliers, and partners, will act in accordance with expected norms and obligations. They may assume that stakeholders will fulfill their contractual obligations, maintain business relationships, and act in the best interests of the company.
6. Financial stability: Management assumes that the company's financial resources will remain stable and sufficient to deal with potential disruptions. They may consider factors such as cash flow, liquidity, debt levels, and access to capital when assessing the impact of financial risks.
7. External events: Management assumes that external events, such as natural disasters, geopolitical changes, or technological advances, will occur in accordance with the expected probability and timeframe. Management may consider historical patterns, industry trends, or expert opinions when assessing the likelihood and potential impact of such events.

Management needs to evaluate these assumptions periodically, as they may change over time and may present new risks or opportunities. Flexibility, adaptability, and the ability to adjust judgments based on new information are critical to effective risk management and business continuity planning.


CEMINDO G
MAHMUDDIN YASIN




# TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## CORPORATE GOVERNANCE

Cemindo telah menjalankan bisnis selama lebih dari satu dekade dan berkomitmen untuk terus bertumbuh menjadi produsen semen berkualitas premium dengan jangkauan pasar luas di dalam dan luar negeri. Pencapaian tersebut tentu tak terlepas dari kepercayaan seluruh pemangku kepentingan yang menumpukan aspirasinya pada Perseroan. Untuk menjaga kepercayaan tersebut dan sebagai bentuk pertanggungjawaban, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") di seluruh rencana bisnis, keputusan, proses bisnis internal dan kegiatan operasi, secara konsisten, bertanggung jawab, dan berkelanjutan oleh seluruh insan Perseroan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG secara berkesinambungan dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja Perseroan dan menjadi fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan usaha Perseroan, yang pada akhirnya memberikan kontribusi dan nilai tambah bagi pemegang saham, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Cemindo has been in business for more than a decade and is committed to growing into a premium-quality cement producer with a wide market reach at home and abroad. This achievement is certainly owing to the trust of all stakeholders who put their aspirations on the Company. To maintain this trust and as a form of accountability, the Company always implements the best practices of Good Corporate Governance (GCG) in all business plans, decisions, internal business processes and operations, consistently, responsibly and sustainably by all Company personnel. The Company's management is convinced that the implementation of GCG best practices on an ongoing basis can improve the efficiency and performance of the Company and serve as a solid foundation for the Company's business sustainability, which ultimately contributes and adds value to shareholders, employees, and other stakeholders in the short and long term.

Sepanjang tahun 2023, masing-masing organ GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, tidak terbatas pada kepatuhan pada ketentuan yang berlaku tetapi juga melaksanakan kegiatan-kegiatan keberlanjutan yang bisa memberikan kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan oleh Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga mengupayakan agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat melekat pada insan Perseroan dan menjadi bagian dari budaya dan nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

Throughout 2023, each GCG organ of the Company has carried out its duties and functions under GCG principles, not limited to compliance with applicable regulations but also implementing sustainability activities that can contribute to the Government's Sustainable Development Goals. In addition, the Company also strives for the implementation of GCG principles to be embedded in the Company's people and become part of the Company's culture and values as follows:

| Prinsip GCG<br>GCG Principles | | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|
| **Transparansi**<br>**Transparency** | Prinsip GCG yang mengacu pada keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. | Pengungkapan/publikasi informasi Perseroan baik dalam bentuk laporan dan/atau keterbukaan informasi, baik secara berkala maupun insidental, baik di Situs Web Perseroan maupun di Situs Web Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk internal, manajemen Perseroan melakukan *Town Hall* secara berkala ataupun insidental sebagai bentuk komunikasi yang transparan kepada karyawan. |
| | GCG principles refer to openness in the decision-making process and the disclosure and provision of relevant information about the Company, which is easily accessible to stakeholders in accordance with the standards, principles, and practices of healthy business operations and applicable laws and regulations. | Disclosure/publication of the Company's information in the form of reports and/or information disclosure, both periodically and incidentally, both on the Company's Website and on the Indonesia Stock Exchange Website, while for internal, the Company's management conducts Town Hall periodically or incidentally as a form of transparent communication to employees. |
| **Akuntabilitas**<br>**Accountability** | Prinsip GCG yang mengedepankan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. | Adanya pembagian fungsi yang jelas antar organ Perseroan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya yang dituangkan ke dalam masing-masing Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi, dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal serta adanya kebijakan *Level of Authority* di Divisi-divisi tertentu. |
| | GCG principles prioritize clarity of functions and implementation of accountability of the Company's organs, allowing the Company's performance to run transparently, fairly, effectively, and efficiently. | There is a clear division of functions between the Company's organs in accordance with their functions and responsibilities as outlined in each of the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter and Level of Authority policies in certain divisions. |

| Prinsip GCG<br>GCG Principles | | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|
| **Tanggung Jawab**<br>**Responsibility** | Prinsip GCG yang senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat dan melaksanakannya secara bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil dan memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan keberlangsungan bisnis. | Pemenuhan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pelaksanaan kewajiban yang diatur, antara lain mengumumkan keterbukaan informasi, melaksanakan kegiatan-kegiatan berkelanjutan dalam rangka tujuan Pembangunan Berkelanjutan, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta menjalankan Kode Etik/Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai perusahaan yang dari ke waktu di sosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan. |
| | GCG principles always consider various important aspects such as applicable laws and regulations and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy business operations and carry them out responsibly in every decision taken and have a significant impact on the Company and business continuity. | Fulfillment of provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations including the implementation of regulated obligations, including announcing information disclosure, implementing sustainable activities in the framework of Sustainable Development Goals, Social and Environmental Responsibility programs and implementing the Code of Conduct and Corporate Values which from time to time are disseminated to all Company personnel. |
| **Independen**<br>**Independency** | Prinsip GCG yang mengedepankan independensi dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat yang dapat mengganggu operasional Perseroan. | Pelaksanaan kegiatan usaha dilakukan secara profesional dan saling menghormati tugas dan tanggung jawab di antara Organ Perseroan untuk kepentingan Perseroan semata-mata, tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan karenanya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing. Penerapan prinsip ini pada Perseroan khususnya dengan adanya Komisaris Independen dan juga dalam pelaksanaan tugas Unit Audit Internal. |
| | GCG principles prioritize independence and professionalism in business management and are free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy business operations that can interfere with the Company's operations | The implementation of business activities is carried out professionally and with mutual respect for duties and responsibilities among the Company's Organs for the sole benefit of the Company, without any conflict of interest or influence or pressure from any party that is contrary to the laws and regulations and therefore can be accounted for in accordance with their respective duties and authorities. The implementation of this principle in the Company, especially with the presence of Independent Commissioners and also in the implementation of the duties of the Internal Audit Unit. |
| **Kewajaran dan Kesetaraan**<br>**Fairness** | Prinsip GCG ini mendefinisikan aspek kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. | Pemberian hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat dan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku, pemberlakukan prinip *arms-length* untuk transaksi dengan pihak terafiliasi, serta Perseroan terus menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi karyawan Perseroan antara lain dengan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* dan kebijakan anti suap/gratifikasi, dan telah menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading*, kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok, kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur, yang semuanya diatur dalam Pedoman Perilaku/Kode Etik. |
| | This GCG principle defines the aspects of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and practices of healthy business operations. | Providing equal rights for all shareholders to attend and give opinions and cast votes in the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations, applying the arms-length principle for transactions with affiliated parties, and the Company continues to create and build a safe and conducive workplace for the Company's employees, among others by implementing the Whistleblowing System and anti-bribery/gratuities policy, and has implemented insider trading prevention policies, supplier selection and improvement policies, policies on fulfilling creditor rights, all of which are regulated in the Code of Conduct. |

# DASAR HUKUM PENERAPAN GCG
## LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU Pasar Modal");
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007, yang telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU Perseroan Terbatas");
3. Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku dari waktu ke waktu;
12. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Cemindo Gemilang Tbk tanggal 4 Mei 2021;
13. Pedoman-pedoman lain yang berlaku secara umum terkait pelaksanaan GCG, termasuk tetapi tidak terbatas Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2021; dan
14. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait termasuk peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan *Self-Regulatory Organization* (SRO).

In implementing GCG, the Company refers to the prevailing laws and regulations, among others:

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Market, as amended by Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening (the "Capital Market Law");
2. Law No. 40 of 2007, which has been amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law (the "Company Law");
3. Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Charter for Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
9. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Charter for the Governance of Public Companies;
10. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. The Company's Articles of Association that validly applied from time to time;
12. Corporate Governance Charter of PT Cemindo Gemilang Tbk dated May 4, 2021;
13. Other generally applicable charter related to the implementation of GCG, including but not limited to the General Charter for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021;
14. Other relevant laws and regulations including regulations of the Financial Services Authority and Self-Regulatory Organization (SRO).

# PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
## CORPORATE GOVERNANCE CHARTER

Sebagaimana telah diungkapkan di atas, Perseroan telah mempunyai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan pada 4 Mei 2021 dan menjadi landasan utama dalam implementasi kegiatan usaha Perseroan, dengan aspek-aspek utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.
3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Informasi mengenai isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dapat diunduh pada Situs Web Perseroan.

As disclosed above, the Company has a Corporate Governance Charter which was approved on May 4, 2021 and serves as the main foundation in the implXementation of the Company's business activities, with the following main aspects:

1. Increasing the value of implementing the GMS.
2. Improve the quality of the Company's communication with Shareholders or Investors.
3. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.
4. Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.
6. Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.
8. Improving the Implementation of Information Disclosure.

Information regarding the contents of the Corporate Governance Charter can be downloaded on the Company's Website.

# STRUKTUR TATA KELOLA [2-9] [E.1]
## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [2-9] [E.1]

Struktur GCG mencakup organ-organ utama yang mendukung pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola. Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada UU Perseroan Terbatas, Cemindo memiliki tiga organ utama dalam struktur tata kelolanya. Organ-organ tersebut meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, masing-masing dengan peran yang sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, penting bagi ketiga organ tersebut untuk memiliki persepsi yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

The GCG structure includes the main organs that support the management of the company in accordance with the principles of governance. As a business entity in the form of a Limited Liability Company subject to the Company Law, Cemindo has three main organs in its governance structure. These organs include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with roles that are in accordance with their functions, duties and responsibilities. To implement good corporate governance, it is important for the three organs to have perceptions that are aligned with the Company's vision, mission and values.

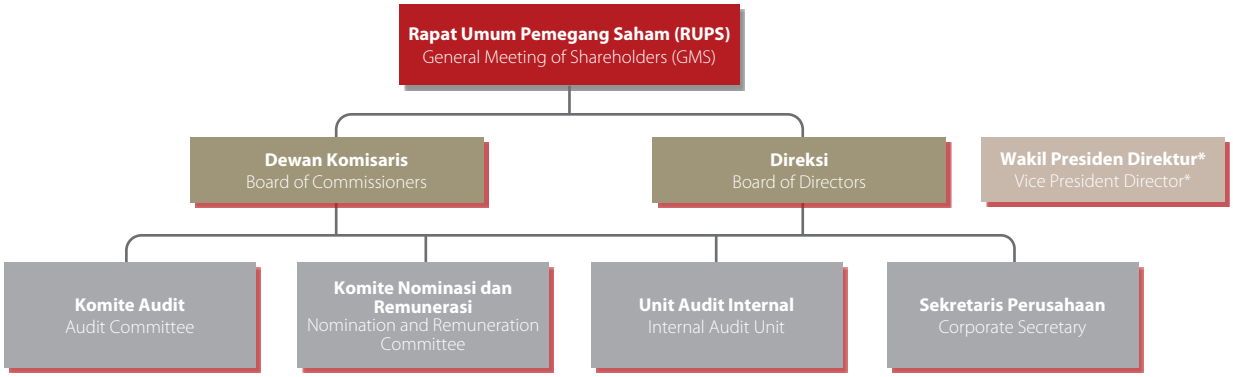


* Penanggung Jawab Kinerja Keberlanjutan
Responsible for Sustainability Performance

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [2-11]
## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi di mana para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setiap keputusan yang diambil dipastikan secara wajar dan transparan. Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (jika diperlukan).

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority where the shareholders will thoroughly consider its resolutions based on common aspirations and for the long-term interests of the Company. Every decision resolved is ensured to be fair and transparent. The Company convenes 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS and other GMS (if needed).

### PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DI TAHUN 2023 ("RUPS TAHUNAN")

Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan, yang dilaksanakan secara elektronik ("e-RUPS") dengan menggunakan fitur dalam Aplikasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik ("eASY.KSEI"), yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik ("POJK 16/2020"), dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut, Perseroan telah juga menyelenggarakan RUPS Tahunan secara fisik yang dihadiri oleh pimpinan RUPS Tahunan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan profesi-profesi penunjang pasar modal yang ditunjuk atau diundang oleh Perseroan.

### IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS IN 2023 ("ANNUAL GMS")

In 2023, the Company held 1 (one) GMS, the Annual GMS, which was conducted electronically ("e-RUPS") by using the features in the Application for the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders ("eASY.KSEI"), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020"), in convening the Annual GMS, the Company has also held a physical Annual GMS which was attended by the chairman of the Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and capital market supporting professionals appointed or invited by the Company.

**Hari, Tanggal: Kamis, 22 Juni 2023**
Day, Date: Thursday, June 22, 2023

Tempat: Retreat Lounge, Hotel Westin Lt. 1 Jl. H.R Rasuna Said Kav. C22 Kuningan, Jakarta Selatan
Venue: Retreat Lounge, Westin Hotel 1st floor Jl. H.R Rasuna Said Kav. C22 Kuningan, South Jakarta

Perseroan melakukan tahap-tahap penyelenggaraan RUPS Tahunan dengan menggunakan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau melalui Situs Web Perseroan dan/atau Situs Web eASY.KSEI:

| | |
|---|---|
| Pemberitahuan Mata Acara kepada OJK | : 8 Mei 2023 |
| Pengumuman RUPS Tahunan | : 16 Mei 2023 |
| Pemanggilan RUPS Tahunan | : 31 Mei 2023 |
| Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan | : 26 Juni 2023 |
| Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK | : 24 Juli 2023 |

The Company conducted the stages of organizing the Annual GMS by using the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies and/or through the Company's Website and/or the eASY.KSEI Website:

| | |
|---|---|
| Notice of Agenda to OJK | : May 8, 2023 |
| Announcement of the Annual GMS | : May 16, 2023 |
| Invitation to the Annual GMS | : May 31, 2023 |
| Announcement of Summary of Annual GMS Minutes | : June 26, 2023 |
| Submission of Annual GMS Minutes to OJK | : July 24, 2023 |

RUPS Tahunan dihadiri oleh **15.289.943.200 saham** yang memiliki hak suara yang sah atau **89,28%** dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Annual GMS was attended by **15,289,943,200 shares** with valid voting rights or **89.28%** of all shares with valid voting rights issued by the Company and also attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

| | |
|---|---|
| **DEWAN KOMISARIS:** | **BOARD OF COMMISSIONERS:** |
| Presiden Komisaris : Jacqueline Sitorus*) | President Commissioner : Jacqueline Sitorus*) |
| Komisaris Independen : Mahmuddin Yasin (Pimpinan RUPS Tahunan) | Independent Commissioner : Mahmuddin Yasin (Chairman of Annual GMS) |
| **DIREKSI:** | **BOARD OF DIRECTORS:** |
| Presiden Direktur : Liu Chang I (Tony Liu) | President Director : Liu Chang I (Tony Liu) |
| Wakil Presiden Direktur : Vince Erlington Indigo | Vice President Director : Vince Erlington Indigo |
| Direktur : Ameesh Anand | Director : Ameesh Anand |
| Direktur : Surindro Kalbu Adi | Director : Surindro Kalbu Adi |
| *) hadir dengan menggunakan media *teleconference* | *) attended by using teleconference media |
| Profesi-profesi penunjang pasar modal yang juga hadir dalam RUPS Tahunan, yaitu PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Biro Administrasi Efek, Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, dan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. | Capital market supporting professions who also attended the Annual GMS, namely PT Ficomindo Buana Registrar as Securities Administration Bureau, Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, and Public Accountant from Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. |

Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 92 tanggal 22 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

The resolutions of the Annual GMS were set forth in Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 92 dated June 22, 2023, made before Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta.

Berikut ini Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

The following are the resolutions of the Annual GMS and their realization:

| **MATA ACARA PERTAMA**<br>FIRST AGENDA | |
|---|---|
| Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 ("Tahun Buku 2022"), di mana termasuk Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022, untuk disetujui dan/atau disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tugas pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2022. | The Company's Annual Report for the Financial Year ending December 31, 2022 ("Financial Year 2022"), which includes the Board of Directors' Report on the management of the Company and the Sustainability Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022, to be approved and/or ratified by the Annual General Meeting of Shareholders, as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory duties carried out in Financial Year 2022, to the extent that such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2022 and the Annual Report for Financial Year 2022. |
| **Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat** | **Submission of Questions and/or Opinions** |
| Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. | Shareholders and shareholders' proxies had been given the opportunity to raise questions and/or opinions, but there were no shareholders and shareholders' proxies who raised questions and/or opinions. |
| **Pengambilan Keputusan dan Hasil Keputusan** | **Decision Making and Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Pertama diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. | The resolutions of the Annual GMS for the First Agenda were adopted based on deliberation for consensus. |

| MATA ACARA PERTAMA<br>FIRST AGENDA | |
|---|---|
| Hasil Keputusan Mata Acara Pertama adalah sebagai berikut:<br>1. Menyetujui Laporan Tahunan oleh Direksi termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material";<br>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2022 serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. | The resolutions of the First Agenda were as follows:<br>1. To approve the Annual Report by the Board of Directors including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in the Independent Auditor's Report Number: 00504/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2023 dated March 30, 2023, with the opinion of "fair in all material respects";<br>2. To grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company carried out in the financial year ended December 31, 2022 as long as such actions are reflected in the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 and the Annual Report for the Financial Year 2022 and are not contrary to applicable law. |
| **Realisasi Keputusan** | **Realization of Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Pertama telah direalisasikan pada tahun buku 2023. | The resolutions of the Annual GMS for the First Agenda have been realized in the financial year 2023. |

| MATA ACARA KEDUA<br>SECOND AGENDA | |
|---|---|
| Penetapan terkait dengan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2022 | Determination of the Company's Profit/Loss for the Financial Year 2022 |
| **Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat** | **Submission of Questions and/or Opinions** |
| Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. | Shareholders and shareholders' proxies had been given the opportunity to raise questions and/or opinions, but there were no shareholders and shareholders' proxies who raised questions and/or opinions. |
| **Pengambilan Keputusan dan Hasil Keputusan** | **Decision Making and Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Kedua diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. | The resolutions of the Annual GMS for the Second Agenda were adopted based on deliberation for consensus. |
| Hasil Keputusan Mata Acara Kedua adalah menyetujui tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2022 dan tidak menyisihkan cadangan wajib. | The resolutions of the Second Agenda were to approve no dividend distribution for Financial Year 2022 and to set aside no mandatory reserve. |
| **Realisasi Keputusan** | **Realization of Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Ketiga telah direalisasikan pada tahun buku 2023. | The resolutions of the Annual GMS for the Third Agenda have been realized in the financial year 2023. |

| MATA ACARA KETIGA<br>THIRD AGENDA | |
|---|---|
| Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit (termasuk penetapan honorarium dan persyaratan lainnya). | Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, by granting authority to the Company's Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee (including determination of honorarium and other requirements). |
| **Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat** | **Submission of Questions and/or Opinions** |
| Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. | Shareholders and shareholders' proxies had been given the opportunity to raise questions and/or opinions, but there were no shareholders and shareholders' proxies who raised questions and/or opinions. |
| **Pengambilan Keputusan dan Hasil Keputusan** | **Decision Making and Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Ketiga diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. | The resolutions of the Annual GMS for the Third Agenda were adopted based on deliberation for consensus. |

| MATA ACARA KETIGA<br>THIRD AGENDA | |
|---|---|
| Hasil Keputusan Mata Acara Ketiga adalah sebagai berikut:<br>Menyetujui pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk:<br>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan seleksi dengan kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut:<br>a. Imbalan jasa yang kompetitif dan wajar;<br>b. Ruang lingkup jasa audit;<br>c. Independensi, kredibilitas, dan pengalaman Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik;<br>d. Rekomendasi dari Komite Audit; dan<br>e. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena alasan apapun juga, tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya;<br>3. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik atau penggantinya (apabila ada). | The resolutions of the Third Agenda were as follows:<br>To approve the delegation of authority from the Annual General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to:<br>1. Appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant, to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, including but not limited to making a selection with criteria including the following:<br>a. Competitive and reasonable service fees;<br>b. Scope of audit services;<br>c. Independence, credibility and experience of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant;<br>d. Recommendations from the Audit Committee; and<br>e. Not in conflict with applicable laws and regulations.<br>2. Appoint another Public Accounting Firm and/or Public Accountant as a substitute external auditor if the Public Accounting Firm and/or Public Accountant that has been appointed, for whatever reason, is unable to carry out or complete its duties;<br>3. Determine the amount of honorarium and other terms of appointment for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant or its replacement (if any). |
| **Realisasi Keputusan** | **Realization of Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Ketiga telah direalisasikan pada tahun buku 2023. | The resolutions of the Annual GMS for the Third Agenda have been realized in the financial year 2023. |

| MATA ACARA KEEMPAT<br>FOURTH AGENDA | |
|---|---|
| Penetapan remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | Determination of remuneration or honorarium and other benefits for the Company's Board of Directors' and Board of Commissioners' members. |
| **Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat** | **Submission of Questions and/or Opinions** |
| Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. | Shareholders and shareholders' proxies had been given the opportunity to raise questions and/or opinions, but there were no shareholders and shareholders' proxies who raised questions and/or opinions. |
| **Pengambilan Keputusan dan Hasil Keputusan** | **Decision Making and Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Keempat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. | The resolutions of the Annual GMS for the Fourth Agenda were adopted based on deliberation for consensus. |
| Hasil keputusan Mata Acara Keempat adalah sebagai berikut:<br>Menyetujui pendelegasian kewenangan dan pemberian kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta arahan dari Pemegang Saham Mayoritas Perseroan. | The resolutions of the Fourth Agenda were as follows:<br>To approve the delegation of authority and granting of power from the Annual General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration or honorarium and other benefits received by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the direction of the Company's Majority Shareholders. |
| **Realisasi Keputusan** | **Realization of Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Kelima telah direalisasikan pada tahun buku 2023. | The resolutions of the Annual GMS for the Fifth Agenda have been realized in the financial year 2023. |

| MATA ACARA KELIMA<br>FIFTH AGENDA | |
|---|---|
| Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. | Amendment to the Company's Articles of Association. |
| **Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat** | **Submission of Questions and/or Opinions** |
| Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. | Shareholders and shareholders' proxies had been given the opportunity to raise questions and/or opinions, but there were no shareholders and shareholders' proxies who raised questions and/or opinions. |
| **Pengambilan Keputusan dan Hasil Keputusan** | **Decision Making and Result of Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Kelima diambil berdasarkan pemungutan suara dengan hasil sebagai berikut: | The resolutions of the Annual GMS for the Fifth Agenda were adopted based on voting with the following results: |

| **Setuju**/Agreed | **Abstain**/Abstain | **Tidak Setuju**/Declined |
|---|---|---|
| 15.285.428.100 suara atau 99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir<br>15,285,428,100 votes or 99.97% of all shares with voting rights which were present | Tidak ada<br>none | 4.515.100 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir<br>4,515,100 or 0.03% of all shares with voting rights which were present |

| | |
|---|---|
| Hasil keputusan Mata Acara Kelima adalah sebagai berikut:<br>1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:<br>a. Pasal 1 ayat (1) sehingga selanjutnya Pasal 1 ayat (1) berbunyi sebagai berikut:<br>"Pasal 1<br>1. Perseroan Terbatas ini bernama<br>"PT CEMINDO GEMILANG TBK"<br>(selanjutnya disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan."<br>b. Pasal 20 ayat (6) sehingga selanjutnya Pasal 20 ayat (6) berbunyi sebagai berikut:<br>"Pasal 20<br>6. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal."<br>2. Meratifikasi tindakan Direksi Perseroan melakukan pengumuman Neraca dan Laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 melalui Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;<br>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Kelima ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh hal di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. | The resolutions of the Fifth Agenda were as follows:<br>1. To approve the Amendments to the Articles of Association of the Company, namely:<br>a. Article 1 paragraph (1) so that hereinafter Article 1 paragraph (1) to be read as follows:<br>"Article 1<br>This Limited Liability Company shall be named<br>"PT CEMINDO GEMILANG TBK"<br>(hereinafter referred to as the "Company"), domiciled in South Jakarta."<br>b. Article 20 paragraph (6) so that Article 20 paragraph (6) to be read as follows:<br>"Article 20<br>6. The Company shall publish the Balance Sheet and Income Statement in accordance with prevailing capital market laws and regulations."<br>2. To ratify the actions of the Board of Directors of the Company to announce the Balance Sheet and Income Statement in the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 through the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website to fulfill the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;<br>3. To approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions in order to implement the matters submitted and/or decided in this Fifth Agenda, including but not limited to reinstate any part or all of the above into a notarial deed, to submit applications to authorized parties/officials and to make notifications on changes of the Company's articles of association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations. |
| **Realisasi Keputusan** | **Realization of Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Kelima telah direalisasikan pada tahun buku 2023. | The resolution of the Annual GMS for the Fifth Agenda have been realized in the financial year 2023. |

| MATA ACARA KEENAM<br>SIXTH AGENDA | |
|---|---|
| Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana | Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering |
| **Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat** | **Submission of Questions and/or Opinions** |
| Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. | Shareholders and proxies of shareholders had been given the opportunity to raise questions and/or opinions, but there were no shareholders and proxies of shareholders who raised questions and/or opinions. |
| **Pengambilan Keputusan dan Hasil Keputusan** | **Decision Making and Resolutions** |
| Mata Acara Rapat Keenam ini bersifat pelaporan, maka tidak ada pengambilan keputusan. | This Sixth Meeting Agenda was reporting in nature, therefore there was no decision making. |
| **Realisasi Keputusan** | **Realization of Resolutions** |
| Mata Acara Rapat Keenam ini bersifat pelaporan, maka tidak ada realisasi keputusan. | This Sixth Meeting Agenda was is for reporting purposes, therefore there was no resolutions. |

| MATA ACARA KETUJUH<br>SEVENTH AGENDA | | |
|---|---|---|
| Penjelasan khusus mengenai *Management and Employees Stock Option Plan* ("MESOP"). | | Special explanation regarding the Management and Employees Stock Option Plan ("MESOP"). |
| **Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat.** | | **Submission of Questions and/or Opinions** |
| Pemegang Saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. | | Shareholders and shareholders' proxies had been given the opportunity to raise questions and/or opinions, but there were no shareholders and shareholders' proxies who raised questions and/or opinions. |
| **Pengambilan Keputusan dan Hasil Keputusan** | | **Decision Making and Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Ketujuh diambil berdasarkan pemungutan suara dengan hasil sebagai berikut: | | The resolutions of the Annual GMS for the Seventh Agenda were adopted based on voting with the following results: |
| **Setuju/Agreed** | **Abstain/Abstain** | **Tidak Setuju/Declined** |
| 15.285.428.100 suara atau 99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir<br>15,285,428,100 votes or 99.97% of all shares with voting rights which were present | Tidak ada<br>None | 4.515.100 suara atau 0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir<br>4,515,100 or 0.03% of all shares with voting rights which were present |
| Hasil keputusan Mata Acara Ketujuh adalah menyetujui pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham-saham baru dari portepel Perseroan, termasuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan program *Management and Employees Stock Option Plan* ("MESOP") dengan tetap tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, atau hal-hal yang dipandang perlu sebagai hasil pelaksanaan MESOP. | | The resolutions of the Seventh Agenda were to approve the delegation of authority and authorization to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares from the Company's portfolio, including reinstating into a notarial deed the increase in the issued and paid-up capital of the Company as a result of the implementation of the Management and Employees Stock Option Plan ("MESOP") program subject to the prevailing laws and regulations and to do and perform all and any actions required by the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, or matters deemed necessary as a result of the MESOP implementation. |
| **Realisasi Keputusan** | | **Realization of Resolutions** |
| Keputusan RUPS Tahunan untuk Mata Acara Ketujuh belum direalisasikan pada tahun buku 2023 dikarenakan belum ada pengeluaran saham-saham baru dari portepel Perseroan sebagai hasil konversi atas hak Opsi MESOP. | | The resolutions of the Annual GMS for the Seventh Agenda have not been realized in the financial year 2023 because there has no issuance of new shares from the Company's portepel from Stock Option conversion of MESOP. |

## RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun sebelumnya, atau sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali e-RUPS dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yaitu dengan pengungkapan berikut ini:

## GMS OF 1 (ONE) YEAR PRIOR

In the previous year, or throughout 2022, the Company held 2 (two) e-RUPS using the eASY.KSEI Application, namely 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS with the following disclosures:

### RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2022
**Extraordinary GMS dated January 21, 2022**

| **Keputusan**/Decision | **Realisasi Keputusan**/Realization of Resolutions |
|---|---|
| 1. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan.<br>2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan kegiatan penjaminan tersebut.<br>1. Approval to pledge most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries.<br>2. Delegation of authority to each member of the Company's Board of Directors to carry out all actions deemed necessary in connection with the pledging activities. | Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2022.<br>Have been fully realized in 2022. |

### RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Tanggal 27 Juli 2022
**Annual GMS for the Financial Year 2021 Dated July 27, 2022**

| **Keputusan**/Decision | **Realisasi Keputusan**/Realization of Resolutions |
|---|---|
| 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.<br>2. Penetapan penggunaan laba.<br>3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik.<br>4. Penetapan remunerasi atau honorarium dan tunjangan.<br>5. Persetujuan perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.<br>1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners.<br>2. Determination of profit utilization.<br>3. Appointment of Public Accouning Firm.<br>4. Determination of remuneration or honorarium and benefits.<br>5. Approval of changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering. | Keputusan Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Keempat telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2022, sedangkan untuk Mata Acara Kelima direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023.<br>The resolutions of the First Agenda up to the Fourth Agenda have been fully realized in 2022, while the Fifth Agenda will be fully realized in 2023. |

### Pihak Independen dalam Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara dalam RUPS yang diadakan oleh Perseroan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil berdasarkan mekanisme pemungutan suara dengan memperhatikan persyaratan mengenai kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Untuk pemungutan suara, Perseroan menggunakan fitur Pemungutan Suara Secara Elektronik ("*E-Voting*") yang tersedia dalam Aplikasi eASY. KSEI dan juga melakukan pemungutan suara secara fisik dengan cara mengumpulkan surat suara dari Pemegang Saham. Perhitungan atas pemungutan suara, baik secara elektronik maupun fisik, dilakukan secara independen, yaitu berdasarkan sistem elektronik *E-Voting* dalam Aplikasi eASY.KSEI dan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Ficomindo Buana Registrar, di mana hasil pemungutan suara tersebut juga divalidasi secara independen oleh Notaris yang bertanggung jawab dalam pembuatan Risalah RUPS.

Perseroan memberikan penjelasan mengenai mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS diumumkan kepada pemegang saham melalui Situs Web Perseroan dan Situs Web eASY.KSEI sejak tanggal pemanggilan, dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada tanggal RUPS dan juga dibacakan pokok-pokoknya sebelum RUPS dimulai.

### Independent Parties in the Decision Making Mechanism

Resolutions for each Agenda in the GMS held by the Company to be adopted based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision will be made based on a voting mechanism with due observance of the requirements regarding the attendance quorum and decision quorum of the GMS.

For voting, the Company uses the Electronic Voting ("E-Voting") feature available in the eASY.KSEI Application and also conducts physical voting by collecting ballots from Shareholders. The calculation of voting, both electronically and physically, is carried out independently, namely based on the E-Voting electronic system in the eASY.KSEI Application and by the Company's Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, with the voting results also being validated independently by the Notary responsible for preparing the GMS Minutes.

The Company provides an explanation of the decision-making mechanism of the GMS by making announcement to shareholders through the Company's Website and eASY.KSEI Website as of the date of the invitation, distributed to the Company's shareholders who are physically present on the GMS date and its main points are read out before the GMS commences.

# DEWAN KOMISARIS
## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan fungsi pengawasan termasuk pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan yang mencakup antara lain strategi dan rencana penting Perseroan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko, pelaporan dan keterbukaan informasi, kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG, tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dalam hal:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

### PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah menyusun Pedoman Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Februari 2022. Isi dari Pedoman Dewan Komisaris dapat dilihat pada Situs Web Perseroan.

Pokok-pokok isi Pedoman Dewan Komisaris yaitu:

1. Tujuan.
2. Landasan Hukum.
3. Komposisi dan Kriteria.
4. Masa Jabatan.

The Board of Commissioners is the organ responsible for and authorized to perform supervisory functions including providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company which includes, among others, the Company's strategy and important plans, the integrity of financial statements, internal control systems and risk management, reporting and information disclosure, compliance and corporate governance. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the purposes and objectives of the Company, Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, prevailing laws and regulations and GCG principles, the duties of the Board of Commissioners include:

1. Supervise the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and other committees in accordance with the requirements set forth in the Capital Market laws and regulations;
3. Grant approval to the Board of Directors of the Company, on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carrying out all actions, both regarding management and ownership, in terms of:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in the bank) which exceeds the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
   b. Establishing a business or participating in other companies, both domestic and abroad.

### CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has prepared the Board of Commissioners Charter which have been effective since February 25, 2022. The contents of the Board of Commissioners Charter can be viewed on the Company's Website.

The main contents of the BOC Charter are:

1. Objective.
2. Legal Basis.
3. Composition and Criteria.
4. Term of Office.

5. Rangkap Jabatan.
6. Etika Kerja.
7. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
8. Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris.
9. Waktu Kerja dan Rapat.
10. Hak dan Wewenang.
11. Hubungan Kerja.
12. Penilaian Kerja dan Evaluasi.
13. Pengkajian dan Pembaruan.

## KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS [4051-]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2023 dan terdiri dari 2 (dua) orang yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris, komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan tanpa diskriminatif, mempertimbangkan selain kondisi dan kebutuhan Perseroan, juga keberagaman komposisi yang merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tersebut mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

5. Concurrent Positions.
6. Work Ethics.
7. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
8. Duties and Responsibilities of the President Commissioner.
9. Work Hours and Meetings.
10. Rights and Authorities.
11. Working Relationship.
12. Performance Appraisal and Evaluation.
13. Assessment and Update.

## COMPOSITION AND DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [4051-]

The composition of the Company's Board of Commissioners (BOC) remains unchanged in 2023 and consisted of 2 (two) persons, the President Commissioner and the Independent Commissioner. Based on the BOC Charter, the composition of the BOC is determined without discrimination, considering not only the conditions and needs of the Company, but also the diversity of the composition which is a combination of academic qualifications, expertise, experience, age and gender. The diversity of the composition of the Board of Commissioners sharpens objectivity in the decision-making process so as to improve the Company's overall performance.

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Jacqueline Sitorus | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 3 Mei 2021 sampai Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 until the Closing of the next Third Annual GMS | Keputusan RUPS Luar Biasa 3 Mei 2021<br>Resolutions of Extraordinary GMS dated on May 3, 2021 |
| Mahmuddin Yasin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 Mei 2021 sampai Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 until the Closing of the next Third Annual GMS | Keputusan RUPS Luar Biasa 3 Mei 2021<br>Resolutions of Extraordinary GMS dated May 3, 2021 |

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak diangkat oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The term of office of the Board of Commissioners is from the time of appointment by the GMS until the closing of the next third Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), dimana jumlah Dewan Komisaris paling kurang adalah 2 (dua) orang dan salah satu diantara anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Berdasarkan POJK 33/2024, masa jabatan Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode dan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

The composition of the Company's Board of Commissioners has met the provisions in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), with the number of the Board of Commissioners should be at least 2 (two) people and one of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. Based on POJK 33/2024, the term of office of an Independent Commissioner is 2 (two) periods and can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS and the independence statement is disclosed in the annual report.

Bapak Mahmuddin Yasin telah menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama telah memenuhui persyaratan yang ditetapkan dalam POJK 33/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## INTEGRITAS DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris.

## KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan mengenai rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris terdapat dalam halaman 58-59 dalam Laporan Tahunan ini.

Mr. Mahmuddin Yasin has served as an Independent Commissioner for the first period and has met the requirements set out in POJK 33/2014 and the Board of Commissioners Charter, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment in the following period.
2. Has no shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

## INTEGRITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners have integrity and uphold moral values and comply with applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities. In accordance with the Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes must resign as members of the Board of Commissioners.

## POLICY ON CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The concurrent positions policy of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter, namely:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. Member of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and
   b. Member of the Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
2. If a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies.
3. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of a committee in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which he/she also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Disclosure regarding the concurrent positions of each member of the Board of Commissioners is mentioned on page 58-59 of this Annual Report.

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris memiliki komitmen yang kuat untuk mengeksekusi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Upaya utama yang dilakukan adalah melakukan pengawasan secara cermat terhadap pengelolaan Perseroan guna memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Beberapa aspek utama dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh oleh Direksi;
2. Melakukan telaah dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Rencana Kerja termasuk anggaran Tahunan Perseroan;
3. Memberikan penugasan-penugasan kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta menerima laporan/ rekomendasi dari kedua komite tersebut;
4. Merealisasikan kewenangan yang didelegasikan oleh pemegang saham Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya, berdasarkan keputusan-keputusan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2023;
5. Melakukan telaah atas laporan kepatuhan, termasuk tetapi tidak terbatas mengenai transaksi afiliasi, dan laporan pelaksanaan audit internal secara berkala yang menjadi dasar dalam pemberian nasihat kepada Direksi; dan
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat dengan Direksi, dan juga RUPS Tahunan.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Ketentuan-ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah berikut ini di mana ketentuan lain dan selengkapnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Pedoman Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Rapat Dewan Komisaris dapat dimulai dilangsungkan apabila dihadiri 1/2 dari jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat besama Direksi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris telah menentukan jadwal rapat berkala dan rencana pembahasan topik yang akan dibahas dalam masing-masing rapat sebelum tahun buku 2023 dimulai. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat, berkala maupun insidental, sebanyak 9 (sembilan) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

## IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

In 2023, the Board of Commissioners had a strong commitment to execute its duties and responsibilities well. The main effort made is to closely supervise the management of the Company to ensure that the Board of Directors carries out its duties in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association.

Some of the main aspects of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2023 were as follows:

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors;
2. Reviewing and approving the Annual Report and Work Plans including the Company's Annual budget;
3. Providing assignments to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and receive reports/recommendations from both committees;
4. Realizing the authorities delegated by the Company's shareholders, either partially or wholly, based on the resolutions in the Annual GMS held in 2023;
5. Reviewing compliance reports, including but not limited to related party transactions, and internal audit reports on a regular basis which serve as the basis for providing advice to the Board of Directors; and
6. Attending meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors, as well as the Annual GMS.

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The general provisions for the Board of Commissioners Meetings are as follows which other and complete provisions are regulated in the Company's Articles of Association and/or the Board of Commissioners Charter:

1. The Board of Commissioners shall hold a meeting at least once every 2 (two) months;
2. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months;
3. Meetings of the Board of Commissioners may be convened if attended by 1/2 of the total number of members of the Board of Commissioners including 1 (one) Independent Commissioner;
4. The attendance of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors must be disclosed in the Company's annual report.

The Board of Commissioners has determined the schedule of regular meetings and the plan of topics to be discussed in each meeting before the beginning of the financial year 2023. Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings, both regular and incidental. In addition, the Board of Commissioners also held 3 (three) Joint Meetings with the Board of Directors.

Berikut adalah informasi penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi pada tahun 2023:

The following is information on the organization of the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors in 2023:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rapat Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Meeting | | | Rapat Gabungan dengan Direksi<br>Joint Meeting with Board of Directors | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % |
| Jacqueline Sitorus | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 9 | 9 | 100 | 3 | 3 | 100 |
| Mahmuddin Yasin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 9 | 9 | 100 | 3 | 3 | 100 |

## TANGGAL DAN AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan pada tanggal (i) 26 Januari 2023, (ii) 8 Maret 2023, (iii) 27 April 2023, (iv) 29 Mei 2023, (v) 22 Juni 2023, (vi) 27 Juli 2023, (vii) 18 Agustus 2023, (viii) 31 Agustus 2023, dan (ix) 14 Desember 2023.

Rapat-Rapat Dewan Komisaris tersebut antara lain membahas dan/atau memberikan persetujuan berikut ini:

- Laporan kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2022;
- Persetujuan-persetujuan atas tindakan Direksi Perseroan sebagai pemenuhan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022;
- Penyelenggaraan RUPS Tahunan, termasuk membahas mata acara dan penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan;
- Perubahan keanggotaan Komite Audit dan proses induksi kepada anggota Komite Audit yang baru;
- Persetujuan pergantian Kepala Unit Audit Internal;
- Pelaksanaan atas delegasi dan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan, termasuk tetapi tidak terbatas (i) permohonan rekomendasi dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, (ii) permohonan arahan dari Pemegang Saham Pengendali, (iii) penunjukan auditor eksternal dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, (iv) penetapan remunerasi untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023; dan
- Rencana jadwal dan agenda Rapat Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.

## DATE AND AGENDA OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners' meetings were conducted on (i) January 26, 2023, (ii) March 8, 2023, (iii) April 27, 2023, (iv) May 29, 2023, (v) June 22, 2023, (vi) July 27, 2023, (vii) August 18, 2023, (viii) August 31, 2023, and (ix) December 14, 2023.

The above Board of Commissioners Meeting among others discussed and/or resolved on the following matters:

- Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee activity report for financial year 2022;
- Approval on the actions of the Company's Board of Directors as compliance with provisions of the Company's Articles of Associations;
- Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report and Annual Report for Financial Year 2022;
- Implementation of the Annual GMS, including discussing the agenda and appointment of the Chairman of the Annual GMS;
- Changes in Audit Committee membership and induction process for new Audit Committee members;
- Approval of the change of Head of Internal Audit Unit;
- Implementation of delegations and authorities granted by the Annual GMS, including but not limited to (i) request for recommendations from the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, (ii) request for direction from the Controlling Shareholders, (iii) appointment of external auditors in order to audit the annual historical financial information ending December 31, 2023, (iv) determination of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023; and
- Schedule and agenda of the Board of Commissioners Meeting for Financial Year 2024.

## TANGGAL DAN AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan pada tanggal (i) 28 Maret 2023, (ii) 22 Agustus 2023, dan (iii) 14 Desember 2023. Rapat-Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tersebut antara lain membahas dan/atau memberikan persetujuan berikut ini:

## DATE AND AGENDA OF THE JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Joint meeting of the Board of Commissioners and Directors were conducted on (i) March 28, 2023, (ii) August 22, 2023, (iii) December 14, 2023. The above Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors among others discussed and/or resolved on the following matters:

Rapat-Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tersebut antara lain membahas dan/atau memberikan persetujuan berikut ini:

The above Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors among others discussed and/or resolved on the following matters:

| **Agenda Rapat**<br>Meeting Agenda | |
|---|---|
| | Evaluasi atas pencapaian Perseroan untuk Tahun Buku 2022 termasuk kinerja keuangan, kinerja operasional, kinerja kegiatan berkelanjutan, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan;<br>Evaluation of the Company's achievements for Financial Year 2022 including financial performance, operational performance, performance of sustainable activities and social and environmental responsibility; |
| | Evaluasi atas pencapaian Perseroan untuk Semester 1 Tahun Buku 2023 dan outlook atas kinerja Perseroan untuk Semester 2 Tahun Buku 2023 (Vietnam dan Indonesia);<br>Evaluation of the Company's achievements for Semester 1 of Financial Year 2023 and outlook on the Company's performance for Semester 2 of Financial Year 2023 (Vietnam and Indonesia); |
| | Pembahasan mengenai rencana kerja dan anggaran Tahunan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2024, termasuk persetujuannya yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.<br>Discussion on the Annual Work Plan and Budget of the Company and its Subsidiaries for Financial Year 2024, including its approval as required by the Company's Articles of Association. |

## KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan pada tahun 2023 telah diungkapkan dalam halaman 133 dalam Laporan Tahunan ini.

## ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Information regarding the attendance of members of the Board of Commissioners in the Annual GMS in 2023 has been disclosed on page 133 of this Annual Report.

## PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU [E.2]

Perseroan belum mempunyai kebijakan khusus mengenai peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris yang baru. Peningkatan kompetensi untuk anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan.

## COMPETENCY IMPROVEMENT AND ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [E.2]

The Company does not yet have a specific policy regarding competency improvement for members of the Board of Commissioners and/or an orientation program for new members of the Board of Commissioners. Competency improvement for members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the needs of the Company.

Pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Dewan Komisaris untuk selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Training and/or competency development for the Board of Commissioners during 2023 were as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Program Pengembangan Kompetensi**<br>Competency Development Program | **Tanggal dan Tempat**<br>Date and Place | **Penyelenggara**<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | *Assuring Family Owned/Controlled Business Sustainability by Building Trust through Governance* | 2 November 2023<br>November 2, 2023 | Komite Nasional Kebijakan Governansi<br>National Committee on Governance Policy |

Pelaksanaan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan asistensi dari unit-unit kerja terkait. Melalui orientasi tersebut, anggota Dewan Komisaris baru akan diberikan penjelasan dan pemaparan menyeluruh mengenai Perseroan, struktur organisasi, serta tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan dalam susunan dan komposisi Dewan Komisaris, sehingga program orientasi untuk anggota baru tidak diselenggarakan.

The implementation of orientation for new members of the Board of Commissioners is coordinated by the Corporate Secretary with assistance from relevant work units. Through the orientation, new members of the Board of Commissioners will be given a thorough explanation and exposure to the Company, its organizational structure, and the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. However, throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, thus no orientation program for new members was held.

## PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Dasar Penilaian

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk tersebut menjalankan tugasnya dengan efektif dengan melakukan penilaian atas kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam periode setiap 1 (satu) tahun. Kinerja masing-masing komite dievaluasi berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman dari masing-masing komite. Hasil atas evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan atas perpanjangan masa kerja anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

### Kriteria dan Hasil Penilaian

1. Pelaksanaan rapat berkala dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
2. Laporan kegiatan, yaitu pelaksanaan Tugas dan Fungsi secara berkala, sejak pengangkatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Masing-masing Komite telah mengirimkan laporan kegiatan selama tahun 2022 kepada Dewan Komisaris, yang berisi, antara lain laporan penyelenggaraan rapat secara berkala dan/atau pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan pelaksanaan tugas dan tangung jawab lain yang terkait.

Dewan Komisaris telah menerima dengan baik dan menyetujui laporan kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2023 dan berpendapat bahwa:

- Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait dengan laporan keuangan, kepatuhan, dan internal audit, dimana Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, memberikan 1 (satu) rekomendasi kepada Dewan Komisaris, melakukan evaluasi atas hasil jasa audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan menjawab survey mengenai Hal Audit Utama yang diminta OJK;
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu yang terkait dengan fungsi nominasi dan fungsi, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dan memberikan 1 (satu) rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

## ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Basis of Assessment

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners shall ensure that the established committees perform their duties effectively by assessing the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners once a year. The performance of each committee is evaluated based on the implementation of duties and responsibilities based on the Charter of each committee. The results of the evaluation of the implementation of duties and responsibilities will then be used as consideration for the extension of the working period of the members of the Committee under the Board of Commissioners.

### Criteria and Assessment Results

1. Conducting regular meetings and providing recommendations to the Board of Commissioners;
2. Activity reports, i.e. the implementation of Duties and Functions on a regular basis, since the appointment until December 31, 2022. Each Committee has sent activity reports during 2022 to the Board of Commissioners, which contained, among others, reports on the organization of periodic meetings and/or the provision of recommendations to the Board of Commissioners, and the implementation of other related duties and responsibilities.

The Board of Commissioners has received and approved the activity reports of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for the financial year 2023 and is of the opinion that:

- The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively assisting the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to financial statements, compliance, and internal audit, with the Audit Committee conducting 5 (five) meetings, providing 1 (one) recommendation to the Board of Commissioners, evaluated the results of financial statement audit services performed by external auditors and answering surveys regarding Key Audit Matters requested by OJK;
- The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with those stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, namely those related to the nomination and function, with the Nomination and Remuneration Committee conducting 3 (three) meetings and providing 1 (one) recommendation to the Board of Commissioners.

# DIREKSI
## BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for leading and managing the Company for the interests of the Company and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and GCG principles.

### KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN DIREKSI

Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, Perseroan juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan ditentukan tanpa diskriminatif dan merupakan perpaduan dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman komposisi Direksi menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang semakin berkembang dan inovatif.

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2023 dan terdiri dari 4 (empat) orang, dengan perincian persentase 25% perempuan dan 75% laki-laki. Rincian lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel berikut:

### COMPOSITION AND DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In determining the composition of the Board of Directors, in addition to considering the conditions and needs of the Company, the Company also considers the diversity of candidates for the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is determined without discrimination and is a combination of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender. The diversity of the composition of the Board of Directors creates an organization rich in perspectives that will be reflected in operational and business aspects that are increasingly developed and innovative.

The composition of the Company's Board of Directors remained unchanged in 2023 and consisted of 4 (four) people, with a composition of 25% women and 75% men. Further details can be seen in the following table:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | 3 Mei 2021 s/d Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 until the Closing of the next Third Annual GMS | Keputusan RUPS Luar Biasa 3 Mei 2021<br>Resolution of Extraordinary GMS dated May 3, 2021 |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | 3 Mei 2021 s/d Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 until the Closing of the next Third Annual GMS | Keputusan RUPS Luar Biasa 3 Mei 2021<br>Resolution of Extraordinary GMS dated May 3, 2021 |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | 3 Mei 2021 s/d Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 until the Closing of the next Third Annual GMS | Keputusan RUPS Luar Biasa 3 Mei 2021<br>Resolution of Extraordinary GMS dated May 3, 2021 |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | 3 Mei 2021 s/d Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 until the Closing of the next Third Annual GMS | Keputusan RUPS Luar Biasa 3 Mei 2021<br>Resolution of Extraordinary GMS dated May 3, 2021 |

Masa jabatan Direksi adalah terhitung sejak diangkat oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The term of office of the Board of Directors is from the time of appointment by the GMS until the closing of the next third Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

## KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi diungkapkan halaman 60-63 dalam Laporan Tahunan ini.

## PEDOMAN DIREKSI

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi dalam operasionalisasi Perseroan, Direksi memiliki Pedoman yang telah disahkan pada 5 Februari 2022. Pedoman ini merupakan bagian integral dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi Pedoman Kerja Direksi secara lengkap tersedia pada Situs Web Perseroan.

Isi Pedoman Direksi mencakup:
1. Tujuan.
2. Landasan Hukum.
3. Komposisi dan Kriteria.
4. Masa Jabatan.
5. Rangkap Jabatan.
6. Etika Kerja.
7. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
8. Waktu Kerja dan Rapat.
9. Hak dan Wewenang.
10. Hubungan Kerja.
11. Penilaian Kerja dan Evaluasi.
12. Pengkajian dan Pembaruan.

## INTEGRITAS DIREKSI

Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang sesuai dengan Pedoman Direksi, anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri sebagai anggota Direksi.

## PEMBAGIAN TUGAS MASING-MASING DIREKSI

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sebagaimana telah diatur secara proporsional sesuai kebutuhan Perseroan dan untuk memastikan pelaksanaan tugas yang lebih fokus dan terukur, yaitu sebagai berikut:

## POLICY ON CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:
1. Member of the Board of Directors at most in 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Member of the Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies;
3. Committee member in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company with the person concerned also serving as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

The concurrent positions of each member of the Board of Directors are disclosed on page 60-63 of this Annual Report.

## CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a charter for the implementation of duties and functions in the operationalization of the Company, the Board of Directors has a Charter that was approved on February 5, 2022. This Charter is an integral part of the Corporate Governance Charter, the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations. The complete contents of the Board Manual are available on the Company's Website.

The contents of the Board of Directors' Charter include:
1. Objective.
2. Legal Basis.
3. Composition and Criteria.
4. Term of Office.
5. Concurrent Positions.
6. Work Ethics.
7. Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
8. Work Hours and Meetings.
9. Rights and Authorities.
10. Working Relationship.
11. Work Appraisal and Evaluation.
12. Review and Update.

## INTEGRITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors have integrity and uphold moral values and comply with applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities. In accordance with Board of Directors Charter, members of the Board of Directors who are involved in financial crimes must resign as members of the Board of Directors.

## DIVISION OF DUTIES OF EACH BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors have their respective duties and responsibilities as regulated proportionally according to the needs of the Company and to ensure a more focused and measurable task implementation, as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas<br>Duties |
|---|---|---|
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.<br>To lead and manage the Company in accordance with the interests and objectives of the Company. |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | Memimpin dan mengelola pengembangan, implementasi, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja Perseroan.<br>Lead and manage the development, implementation, and control to improve the Company's performance. |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | Memelihara dan mengelola kegiatan yang berkaitan dengan urusan keuangan Perseroan.<br>To maintain and manage activities related to the Company's financial affairs. |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | Mengelola dan mengarahkan kegiatan komersial Perseroan.<br>To manage and direct the Company's commercial activities. |

## PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Tugas utama Direksi Perseroan adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam merealisasikan komitmen Perseroan untuk semakin meningkatkan nilai perusahaan dan pemangku kepentingan, Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan dan upaya dalam mengefiesiensikan biaya-biaya produksi yang bertujuan untuk meningkatkan laba.

Selain dari pemenuhan kewajiban normatif Direksi berdasarkan Anggaran Dasar, berikut ini pokok-pokok utama dan inisiatif yang dilakukan oleh Direksi Perseroan selama tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

1. Berupaya meningkatkan volume penjualan produk-produk yang dihasilkan khususnya produk semen multiguna "Semen Merah Putih Watershield";
2. Memaksimalkan penggunaan biaya bahan bakar, antara lain dengan memanfaatkan *Coal Fired Hot Gas Generator* untuk menggantikan pengunaan gas alam dalam proses pengeringan *feed mill*;
3. Mendorong pengunaan bahan baku alternatif, antara lain dengan penggunaan material *Ground Granulated Blast Furnace Slag* (GGBFS) dan penggunan material *wet ash* untuk mengurangi konsumsi trass;
4. Melakukan perbaikan mesin dan peralatan untuk mengoptimalkan proses produksi, sehingga penggunaannya menjadi lebih efektif dan efisien;
5. Dalam hal strategi yang berkaitan dengan biaya pengangkutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengurangi biaya logistik dan distribusi;
6. Meningkatkan efisiensi waktu bongkar muat dan angkat barang dengan membangunan *ship loader* baru;
7. Meningkatkan efisiensi dengan meningkatkan komitmen atas pemanfaatan teknologi digital di seluruh proses bisnis seperti (i) pemanfaatan *Expert Optimizer* untuk mengoptimalkan proses produksi, (ii) mengadopsi sistem aplikasi *mobile* untuk pelaporan pemeliharaan, pengawasan, dan pemantauan atas tindakan perbaikan, kelancaran proses produksi, dan (iii) menggunakan sistem aplikasi yang terintegrasi untuk pelaporan insiden, analisis, investigasi, pemantauan tindakan perbaikan, inspeksi peralatan, dan catatan pelatihan K3;
8. Mendukung digitalisasi dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dengan bekerja sama dengan Darwinbox, penyedia platform layanan pengelolaan SDM berbasis teknologi;

## IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

The main duty of the Board of Directors of the Company is to run and be responsible for the management of the Company in accordance with the established purposes and objectives. In realizing the Company's commitment to further enhance the value of the Company and its stakeholders, the Company has made various improvements and efforts in streamlining production costs aimed at increasing profits.

In addition to the fulfillment of the normative obligations of the Board of Directors based on the Articles of Association, the following are the main points and initiatives undertaken by the Board of Directors of the Company during 2023, among others:

1. Strive to increase the sales volume of products manufactured, especially the multipurpose cement product "Semen Merah Putih Watershield";
2. Maximize the use of fuel costs, among others by utilizing Coal Fired Hot Gas Generator to replace the use of natural gas in the feed mill drying process;
3. Encouraging the use of alternative raw materials, including the use of Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) material and the use of wet ash material to reduce trass consumption;
4. Improve machinery and equipment to optimize the production process, allowing their use to become more effective and efficient;
5. In terms of strategies related to transportation costs, the Company always strives to reduce logistics and distribution costs;
6. Improve the efficiency of loading and unloading times by constructing a new ship loader;
7. Improve efficiency by increasing commitment to the utilization of digital technology in all business processes such as (i) utilizing Expert Optimizer to optimize production processes, (ii) adopting mobile application systems for maintenance reporting, supervision and monitoring of corrective actions, smooth production processes, and (iii) using integrated application systems for incident reporting, analysis, investigation, corrective action monitoring, equipment inspection and OHS training records;
8. Supporting digitization in terms of human resource management by working with Darwinbox, a technology-based HR management service platform provider;

9. Memperkuat komitmen dan kontribusi dalam kegiatan-kegiatan berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, antara lain dengan pembelian kendaraan listrik untuk penunjang kegiatan produksi; dan
10. Menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk kegiatan-kegiatan berkelanjutan yang mencakup pilar pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan kesehatan.

## RAPAT DIREKSI

Ketentuan-ketentuan umum untuk Rapat Direksi adalah berikut ini di mana ketentuan lain dan selengkapnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Pedoman Direksi:

1. Direksi mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan atau sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu;
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Rapat Direksi hanya dapat dimulai apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir dalam rapat; dan
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan Rapat besama Dewan Komisaris wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Direksi telah menentukan jadwal rapat berkala dan rencana pembahasan topik yang akan dibahas dalam masing-masing rapat sebelum tahun buku 2023 dimulai. Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat berkala. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali:

9. Strengthening commitment and contribution in sustainable activities and Sustainable Development Goals, among others by purchasing electric vehicles to support production activities; and
10. Carrying out social and environmental responsibilities in the form of sustainable activities covering the pillars of education, social, economic, environmental, and health.

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The general provisions for the Board of Directors Meetings are as follows with other and complete provisions being regulated in the Company's Articles of Association and/or the Board of Directors Charter:

1. The Board of Directors shall hold regular meetings at least once a month or at any time deemed necessary;
2. The Board of Directors shall hold a Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least once every 4 (four) months;
3. The meetings of the Board of Directors are allowed to begin if more than 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Directors are present at the meeting; and
4. The attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners must be disclosed in the Company's annual report.

The Board of Directors has determined the schedule of regular meetings and the plan of topics to be discussed in each meeting before the start of the financial year 2023. In 2023, the Board of Directors held 13 (thirteen) regular meetings. In addition, the Board of Directors also held 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners:

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Rapat Direksi** Board of Directors Meeting | | | **Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting with Board of Commissioners | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Total Attendance | **%** | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Total Attendance | **%** |
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | 13 | 13 | 100 | 3 | 3 | 100 |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | 13 | 13 | 100 | 3 | 3 | 100 |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | 13 | 13 | 100 | 3 | 3 | 100 |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | 13 | 13 | 100 | 3 | 3 | 100 |

### Tanggal dan Agenda Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan pada tanggal (i) 17 Januari 2023, (ii) 24 Januari 2023, (iii) 13 Februari 2023, (iv) 27 Maret 2023, (v) 27 April 2023, (vi) 2 Mei 2023, (vii) 21 Juni 2023, (viii) 25 Juli 2023, (ix) 31 Agustus 2023, (x) 30 September 2023, (xi) 30 Oktober 2023, (xii) 27 November 2023 dan (xiii) 14 Desember 2023.

Rapat-Rapat Direksi tersebut antara lain membahas dan/atau memberikan persetujuan berikut ini:

### Date and Agenda of Board of Directors Meetings

Board of Directors' meetings were conducted on (i) January 17, 2023, (ii) January 24, 2023, (iii) February 13, 2023, (iv) March 27, 2023, (v) April 27, 2023, (vi) May 2, 2023, (vii) June 21, 2023, (viii) July 25, 2023, (ix) August 31, 2023, (x) September 30, 2023, (xi) October 30, 2023, (xii) November 27, 2023, and (xiii) December 14, 2023.

The above Board of Directors Meetings among others discussed and/or resolved on the following matters:

| | |
|---|---|
| **Agenda Rapat**<br>**Meeting Agenda** | Pembahasan dan evaluasi pencapaian Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk kinerja keuangan, kinerja operasional, kinerja kegiatan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial, dan lingkungan.<br>Discussion and evaluation of the Company's achievements for financial year 2022 including financial performance, operational performance, performance of sustainable activities, and social and environmental responsibility. |
| | Pembahasan *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2023 untuk Divisi maupun Individual.<br>Discussion of Division and Individual Key Performance Indicator (KPI) for 2023. |
| | Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.<br>Discussion of the Annual Consolidated Financial Statements ending December 31, 2022. |
| | Telaah Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022.<br>Review of Annual Report and Sustainability Report for Financial Year 2022. |
| | Persiapan dan koordinasi dalam hal penyelenggaraan RUPS Tahunan dan *Public Expose* Tahunan.<br>Preparation and coordination in organizing the Annual GMS and Annual Public Expose. |
| | Pergantian Kepala Unit Audit Internal.<br>Change of Head of Internal Audit Unit. |
| | Telaah berkala dan insidental mengenai (i) kinerja Perseroan dan entitas anak secara komprehensif yaitu di bidang operasional dan keuangan per segmen operasi, komersial termasuk kegiatan pemasaran, penjualan serta peluncuran produk baru, sumber daya manusia termasuk mengenai struktur organisasi, dan prospek pengembangan bisnis, pelaksanaan fungsi kepatuhan atas peraturan perundang-undangan, (iii) pemenuhan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit, (iv) kegiatan unit audit internal; (v) kegiatan-kegiatan berkelanjutan, dan (vi) rencana-rencana pengembangan bisnis.<br>Periodic and incidental reviews on (i) the comprehensive performance of the Company and its subsidiaries, namely in the operational and financial areas per operating segment, commercial including marketing activities, sales and new product launches, human resources including the pertaining to organizational structure, and business development prospects, implementation of the compliance function with laws and regulations, (iii) fulfillment of obligations under the credit agreement, (iv) activities of the internal audit unit; (v) sustainable activities, and (vi) business development plans. |
| | Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Interim untuk periode triwulanan Tahun Buku 2023.<br>Discussion of the Interim Consolidated Financial Statements for the quarterly period of Financial Year 2023. |
| | Koordinasi dan implementasi dari penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan tindak lanjut dari Keputusan RUPS Tahunan dan Keputusan Dewan Komisaris.<br>Coordination and implementation of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information ending December 31, 2023 which is a follow-up to the Annual GMS Resolutions and the Board of Commissioners Resolution. |
| | Pembahasan rencana kerja dan anggaran untuk Tahun Buku 2024.<br>Discussion on the work plan and budget for Financial Year 2024. |
| | Rencana jadwal dan agenda Rapat Direksi, Rapat bersama Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang diselenggarakan pada tahun 2024.<br>Schedule and agenda of the Board of Directors' Meeting, Joint Meeting of the Board of Commissioners and Annual GMS to be held in 2024. |

## AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

Agenda Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diuraikan pada halaman 142-143 dalam Laporan Tahunan ini.

## AGENDA OF THE JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

The agenda of the Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners is described on page 142-143 of this Annual Report.

## KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam RUPS Tahunan diungkapkan dalam halaman 133 dalam Laporan Tahunan ini.

## ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS IN GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Information regarding the attendance of members of the Board of Directors in the Annual GMS is disclosed on page 133 of this Annual Report.

## PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI [E.2]

Perseroan belum mempunyai kebijakan khusus mengenai peningkatan kompetensi anggota Direksi tetapi peningkatan kompetensi untuk anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan. Berikut ini pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Direksi pada tahun buku 2023:

## COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS [E.2]

The Company has yet to have a specific policy on competency improvement for members of the Board of Directors, but competency improvement for members of the Board of Directors is carried out by taking into account the needs of the Company. The following training and/or competency improvement programs conducted by members of the Board of Directors in financial year 2023:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competency Development Program | Tanggal dan Tempat<br>Date and Place | Penyelenggara<br>Organizers |
|---|---|---|---|---|
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | *World Cement Association Annual Conference 2023* | 24-25 Oktober 2023<br>October 24-25, 2023 | World Cement Association |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | *The 19th CITIC CLSA Asean Forum* | 8-10 Maret 2023<br>March 8-10, 2023 | CLSA Asean |
| | | *Self Growth in an Era of Exponential change* | 20 September 2023<br>September 20, 2023 | KPN Corp People Development |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | *The 19th CITIC CLSA Asean Forum* | 8-10 March 2023<br>March 8-10, 2023 | CLSA Asean |
| | | *Sharia Financing-the Hidden Gem that can support your Business Growth* | 10 April 2023<br>April 10, 2023 | CFO Club Indonesia |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | *Self Growth in an Era of Exponential change* | 20 September 2023<br>September 20, 2023 | KPN Corp People Development |

## PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI BARU

Hingga tahun 2023, Perseroan belum menetapkan kebijakan atau program khusus untuk orientasi anggota Direksi yang baru. Orientasi bagi anggota Direksi yang baru akan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan asistensi dari unit-unit kerja terkait. Melalui orientasi tersebut, anggota Direksi yang baru akan diberikan penjelasan dan pemaparan menyeluruh mengenai Perseroan, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2023 Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Direksi yang baru tidak diselenggarakan karena tidak ada perubahan susunan.

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi termasuk suksesi calon anggota Direksi. Dan selain itu Perseroan sedang proses pengembangan program, aktifitas dan termasuk prosedur terkait perencanaan suksesi Direksi, yang dimulai dengan aktifitas atau kegiatan identifikasi potensi suksesi dari pimpinan divisi/departemen atau posisi kritikal.

## PENILAIAN UNIT KERJA DI BAWAH DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugasnya, kinerja Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dievaluasi selama periode 1 (satu) tahun dan dalam melakukan penilaian, Direksi telah mendapatkan masukan dari Komite Audit dimana pelaksanaan tugas-tugas Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan diketahui oleh Dewan Komisaris, baik yang disampaikan secara langsung maupun melalui Komite Audit yang disampaikan secara berkala.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until 2023, the Company has not established a specific policy or program for the orientation of new members of the Board of Directors. Orientation for new members of the Board of Directors will be coordinated by the Corporate Secretary with assistance from related work units. Through this orientation, the new members of the Board of Directors will be given a thorough explanation and explanation of the Company, organizational structure, and duties and responsibilities of the Board of Directors.

In 2023 the Company did not conduct the orientation program for new members of the Board of Directors since there were no changes in the composition.

## BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The policy on succession aims at maintaining the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee tasked with formulating policies and criteria needed in the nomination process including the succession of prospective members of the Board of Directors. And in addition, the Company is in the process of developing programs, activities and including procedures related to succession planning of the Board of Directors, which begins with activities to identify potential succession from division/department leaders or critical positions.

## ASSESSMENT OF WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the performance of the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary is evaluated for a period of 1 (one) year and in conducting the assessment, the Board of Directors has received input from the Audit Committee where the implementation of the duties of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary is known by the Board of Commissioners, either directly or through the Audit Committee which is submitted periodically.

Berdasarkan asesmen yang dilakukan oleh Direksi, hasil penilaian atas pelaksanaan tugas dari masing Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal:
   a. Indikator/dasar penilaian
      i. Realisasi atau pelaksanaan atas *Annual Work Program* yang telah disetujui oleh Presiden Direktur; dan
      ii. Hasil penanganan pelaporan pelanggaran dan tindak lanjutnya.
   b. Hasil Penilaian
      *Annual Work Program* yang telah disetujui Presiden Direktur telah dilaksanakan sepenuhnya termasuk laporan temuan audit, pemberian saran dan rekomendasi. Direksi berpendapat bahwa hasil pekerjaan Unit Audit Internal telah baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Sekretaris Perusahaan
   a. Indikator/dasar penilaian
      i. Kepatuhan atas pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal; dan
      ii. Hasil pelaksanaan jadwal rapat-rapat dan program terkait telah terlaksana dengan baik.
   b. Hasil Penilaian
      Direksi berpendapat bahwa hasil pekerjaan Sekretaris Perusahaan telah dijalankan telah baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu: (i) sebagaimana dalam laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan, yang merupakan pemenuhan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik dan berisi antara lain pemenuhan kewajiban Perseroan yang terkait dengan transaksi afiliasi, dan (ii) tidak ada sanksi yang dikenakan terdahap Perseroan dan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan dilaksanakan sepenuhnya.

Based on the assessment conducted by the Board of Directors, the results of the assessment of the implementation of duties from each Internal Audit Unit and Corporate Secretary in 2023, were as follows:

1. Internal Audit Unit:
   a. Indicators/basis for assessment
      i. Realization or implementation of the Annual Work Program approved by the President Director; and
      ii. Results of whistleblowing reporting and follow-up.

   b. Assessment Results
      The Annual Work Program approved by the President Director has been fully implemented including audit findings reports, providing advice and recommendations. The Board of Directors believes that the work of the Internal Audit Unit is proper in accordance with its duties and responsibilities.

2. Corporate Secretary
   a. Indicators/basis for assessment
      i. Compliance with applicable laws and regulations, especially in the capital market sector; and

      ii. The results of the implementation of the Meeting Schedule and related programs have been carried out properly.
   b. Assessment Results
      The Board of Directors believes that the work of the Corporate Secretary has been carried out in accordance with its duties and responsibilities, namely: (i) as stated in the Report on the Implementation of Corporate Secretary Functions, which is a fulfillment of the provisions in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies and contains, among others, the fulfillment of the Company's obligations related to affiliate transactions, and (ii) no sanctions are imposed on the Company and compliance with laws and regulations is fully implemented.

# PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## INFORMATION DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi telah mempunyai Kebijakan Kepemilikan Saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), di mana masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris di Perseroan berkewajiban untuk memberitahukan dan/atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap atas perubahan kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari, setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan terdapat pada halaman 65 Laporan Tahunan ini dan sampai dengan akhir tahun buku 2023, tidak ada laporan/pemberitahuan mengenai perubahan atas perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a Share Ownership Policy in accordance with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies ("POJK 11/2017"). Each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the Company is obliged to notify and/or report share ownership and/or any changes in the Company's share ownership either directly or indirectly with the following provisions as next:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days, after the ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company is available on page 65 of this Annual Report and until the end of the financial year 2023, there was no report/notification regarding changes in share ownership owned by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.

# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

## DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penentuan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, yaitu:

a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
   1. suami atau istri;
   2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
   3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
   4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; dan/atau
   5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
   1. orang tua dan anak;

Determination of affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the laws and regulations in the Capital Market, namely:

a. family relationships due to marriage up to the second degree, both horizontally and vertically, a person's relationship with:
   1. husband or wife;
   2. parents of the husband or wife and husband or wife of the child;
   3. grandparents of the husband or wife and husband or wife of grandchildren;
   4. the brother of the husband or wife and the husband or wife of the brother concerned; and/or
   5. the husband or wife of the person concerned's brother.
b. family relationships due to heredity up to the second degree, both horizontally and vertically, a person's relationship with:
   1. parents and children;

2. kakek dan nenek serta cucu; dan/atau
3. saudara dari orang yang bersangkutan.

c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; dan/atau
g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga 31 Desember 2023:

2. grandparents and grandchildren; or
3. The brother of the person concerned.

c. the relationship between the party and the employees, directors, or commissioners of that party;
d. the relationship between 2 (two) or more companies where there are one or more members of the same Board of Directors, Management, Board of Commissioners, or Supervisors.
e. the relationship between the Company and the Party, either directly or indirectly, in any way, controls or is controlled by the Company or such party in determining the management and/or policies of the Company or such party;
f. the relationship between 2 (two) or more companies controlled, either directly or indirectly, in any way, in determining the management and/or policies of the company by the same party; or
g. the relationship between the company and the major shareholders, namely parties who directly or indirectly own at least 20% (twenty percent) of the shares that have voting rights from the company.

The following table shows the disclosure of the affiliation between the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until December 31, 2023:

| **Nama** Name | | **Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan** Financial and/or Management Relationship with | | | **Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | **Direksi** Board of Directors | **Pemegang Saham Utama dan Pengendali** */ Major and Controlling Shareholders */ | **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | **Direksi** Directors | **Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Major and Controlling Shareholders |
| **Dewan Komisaris/Board of Commissioners** | | | | | | | |
| Jacqueline Sitorus | Presiden Komisaris<br>President Commissioners | x | x | √ | x | √ | √ |
| Mahmuddin Yasin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioners | x | x | x | x | x | x |
| **Direksi/Board of Directors** | | | | | | | |
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | x | x | x | x | x | x |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | x | x | √ | √ | x | √ |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | x | x | x | x | x | x |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | x | x | x | x | x | x |

Catatan/Note:
√: Memiliki hubungan/Have an affiliation
x: Tidak memiliki hubungan/No affiliation
*/ Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali: WH Investments Pte. Ltd./Major and Controlling Shareholder: WH Investments Pte. Ltd.

# PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18]

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-18]

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Sedangkan acuan mengenai penilaian kerja dan evaluasi diatur masing-masing dalam pedoman Direksi dan Dewan Komisaris di mana tolak ukur/indikator kinerja utama tertentu yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Rekomendasi.

In general, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Meanwhile, references regarding work appraisal and evaluation are regulated respectively in the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners whereby certain key performance benchmarks/indicators are recommended by the Nomination and Recommendation Committee.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas mencakup Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian, yang seluruhnya akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dan/atau pengesahan serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya.

The assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out at the end of each financial year period. The results of this assessment are disclosed in the Company's Annual Report, including but not limited to the Board of Directors' Report on the Company's management and Sustainability Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and Consolidated Financial Statements, all of which will be submitted at the Annual General Meeting of Shareholders for approval and/or ratification as well as full repayment and release of responsibility.

### PROSEDUR PENILAIAN

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) dan dilakukan untuk masing-masing anggota dan juga sebagai satu kesatuan kolegial.

### ASSESSMENT PROCEDURE

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct self-assessment both for each member and also as a collegial unit.

### KRITERIA HASIL PENILAIAN

Tolak ukur atau indikator kinerja utama penilaian Direksi dan Dewan Komisaris adalah berikut ini:

### ASSESSMENT RESULTS CRITERIA

The main performance indicators for the assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

| **Direksi**/Board of Directors | **Dewan Komisaris**/Board of Commissioners |
|---|---|
| 1. Pencapaian target bisnis dan anggaran, termasuk target dalam keuangan, operasional dan komersial;<br>2. Pencapaian rencana strategis Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang;<br>3. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi;<br>4. Pelaksanaan rapat Direksi;<br>5. Kehadiran dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan rapat dengan komite-komite di bawah Direksi;<br>6. Pelaksanaan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan dan/atau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku;<br>7. Keterlibatan setiap Direktur dalam penugasan tertentu;<br>8. Integritas Direksi. | 1. Efektivitas pengawasan dan dukungan mereka terhadap penerapan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan dan/atau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;<br>2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;<br>3. Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan;<br>4. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dengan Direksi, dan Rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;<br>5. Integritas Dewan Komisaris. |

| **Direksi**/Board of Directors | **Dewan Komisaris**/Board of Commissioners |
|---|---|
| 1. Achievement of business and budget targets, including financial, operational and commercial targets;<br>2. Achievement of the Company's strategic plan, both short and long term;<br>3. Implementation of duties and functions of each member of the Board of Directors;<br>4. Implementation of meetings of the Board of Directors;<br>5. Attendance and participation of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with committees under the Board of Directors;<br>6. Implementation of corporate governance principles and/or the Company's compliance with applicable laws and regulations;<br>7. The involvement of each Director in a particular assignment;<br>8. Integrity of the Board of Directors. | 1. The effectiveness of their supervision and support for the implementation of Corporate Governance principles and/or the Company's compliance with applicable laws and regulations;<br>2. Implementation of Board of Commissioners Meetings;<br>3. Participation and contribution in the Company's supervisory function;<br>4. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and Meetings with Committees under the Board of Commissioners;<br>5. Integrity of the Board of Commissioners. |

## HASIL PENILAIAN

Berdasarkan penilaian kinerja dan pencapaian pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hasil penilaian Direksi dan Dewan Komisaris kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.

## ASSESSMENT RESULTS

Based on the performance assessment and achievement in 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out all their duties and responsibilities properly. The results of the assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners will be submitted to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders, which will be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends.

# NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyusun serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan yang berkaitan dengan nominasi berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK No 34/2014").

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi prosedur nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses pencalonan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Merumuskan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses pencalonan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

### NOMINATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-10]

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for evaluating and compiling as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding systems/policies relating to nomination based on the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies ("POJK No 34/2014").

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Company's nomination procedures are as follows:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Mengembangkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Mengkaji dan mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. [2-20] [E.4]

Berdasarkan dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing dan sesuai dengan POJK No 34/2014.

› Komite Nominasi Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
› Dalam hal mata acara RUPS berisi tentang pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, maka profil calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diangkat, harus tersedia dalam situs web Perseroan selambat-lambatnya sejak pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19]

Untuk memberikan nilai remunerasi dan kompensasi yang sesuai dengan performa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menetapkan kebijakan dan proses penetapannya berdasarkan POJK No 34/2014.

Terkait alur prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Merumuskan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Merumuskan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Dalam penyusunan kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi sebagaimana tersebut di atas, hal-hal berikut ini harus diperhatikan:
    i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
    ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
    iii. Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
    iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;

3. Assist the implementation of performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. [2-20] [E.4]

Based on the Company's Articles of Association, those who can be appointed as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors are Indonesian citizens and/or foreign citizens and in accordance with POJK No 34/2014.

› The Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
› In the event that the agenda of the GMS contains the appointment of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, the profile of the candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be appointed, must be available on the Company's website no later than from the invitation until the implementation of the GMS.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-19]

To provide remuneration and compensation in accordance with the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has established a policy and determination process based on POJK No 34/2014.

Regarding the flow of procedures for determining the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. Develop a remuneration structure for members and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate remuneration policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Formulate the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. In formulating the policy, amount, and structure of remuneration as mentioned above, the following subjects must be considered:

    i. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and the business scale of the Company in its industry;
    ii. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance;
    iii. Target and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
    iv. The balance of fixed and variable allowances;

5. Kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi akan dievaluasi paling sedikit sekali dalam setahun.

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Pedoman Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilarang untuk anggota Direksi dilarang (i) mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang telah disetujui oleh RUPS, dan (ii) memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023 telah menyetujui pendelegasian kewenangan dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi atau honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta arahan dari Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, keduanya tertanggal 18 Agustus 2023.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris:

1. Gaji Pokok;
2. Tunjangan dan fasilitas sesuai dengan yang berlaku di Perseroan; dan
3. Bonus, yang pembagiannya dikaitkan dengan kinerja Perseroan dan juga pencapaian target yang ditentukan sebelumnya.

Berikut adalah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 dengan mengacu pada struktur remunerasi tersebut di atas:

5. The policy, amount, and structure of remuneration will be evaluated at least once a year.

Based on the Board of Directors Charter and Board of Commissioners Charter, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are prohibited from (i) taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and facilities approved by the GMS, and (ii) utilizing the Company for personal, family, and/or other parties interest that may harm or reduce the Company's profits.

The resolutions of the Annual GMS on June 22, 2023 has approved the delegation of authority and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration or honorarium and other benefits received by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the financial year ended December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as directions from the Company's Majority Shareholders, both were dated August 18, 2023.

Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners:

1. Basic Salary;
2. Allowances and facilities in accordance with those applicable in the Company; and;
3. Bonus, the distribution of which is linked to the Company's performance and also the achievement of predetermined targets.

The following is the remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 with reference to the remuneration structure mentioned above:

| | | **Jumlah Remunerasi Tahun 2023 (Rp)**<br>Total Remuneration in 2023 (Rp) |
|---|---|---|
| **Anggota Dewan Komisaris/Member of the Board of Commissioners:** | | |
| 1. | Jacqueline Sitorus | 1.010.000.000 |
| 2. | Mahmuddin Yasin | |
| **Anggota Direksi/Member of the Board of Directors:** | | |
| 1. | Liu Chang I (Tony Liu) | 19.288.039.305 |
| 2. | Vince Erlington Indigo | |
| 3. | Ameesh Anand | |
| 4. | Surindro Kalbu Adi | |
| **Total** | | **20.298.039.305** |

Informasi yang lebih terperinci mengenai remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan kebijakan Perseroan. Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan POJK 42/2020 yang jumlah keseluruhan dari remunerasi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan berkala, sesuai dengan kebijakan Perseroan dan merupakan pelaksanaan dari keputusan RUPS Tahunan yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

More detailed information regarding remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is not disclosed in this Annual Report based on the Company's policy. Remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is an Affiliated Transaction carried out by the Company based on POJK 42/2020 which the total amount of remuneration is disclosed in the periodic financial statements, in accordance with the Company's policy and is the implementation of the Annual GMS decision which has been delegated to the Company's Board of Commissioners.

# KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### KOMITE AUDIT

Melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No 55/2015") serta Anggaran Dasar Perseroan. Fungsi dari Komite Audit adalah membantu tugas Dewan Komisaris dengan tujuan mendorong penerapan GCG, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta memastikan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik.

#### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit dan Risiko telah disahkan pada 4 Mei 2021. Dalam piagam ini, Perseroan mengatur hal-hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, Struktur, Masa Tugas, dan Keanggotaan Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Tata Cara, Prosedur Kerja, dan Penyelenggaraan Rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan dengan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan
9. Versi Bahasa Indonesia dan Versi Bahasa Inggris

Informasi mengenai isi Piagam Komite Audit dapat diunduh pada Situs Web Perseroan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yaitu:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan imbalan biaya jasa, mendiskusikan

### AUDIT COMMITTEE

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021, the Board of Commissioners has established an Audit Committee based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Charter of Audit Committee ("POJK No. 55/2015") and the Company's Articles of Association. The function of the Audit Committee is to assist the duties of the Board of Commissioners with the aim of promoting the implementation of GCG, improving the quality of financial disclosure and reporting, and ensuring the establishment of an adequate internal control structure. In addition, the Audit Committee is also responsible for reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of the public accountant.

#### Audit Committee Charter

The Audit and Risk Committee Charter was approved on May 4, 2021. In this charter, the Company regulates subjects regarding:

1. Purpose
2. Composition, Structure, Term of Office, and Membership of the Audit Committee
3. Membership Requirements
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Methods, Work Procedures and Implementation of Meetings
7. Reporting
8. Handling of Complaints or Reports in Connection with Alleged Violations related to Financial Reporting
9. Indonesian Version and English Version

Information regarding the contents of the Audit Committee Charter can be downloaded on the Company's Website.

#### Duties and Responsibilities

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope, assignment and fees, discussing the audit

rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari 1 (satu) akuntan publik;

5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan dan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal dan Eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Apabila diperlukan, Komite melakukan pemeriksaan baik oleh komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
   i. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
   ii. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian evaluasi kinerja Kepala Unit Audit Internal;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

plan which includes the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of the audit by considering all important risks; and ensuring coordination when more than 1 (one) public accountant is assigned;

5. Reviewing the planning, implementation and supervise the implementation and follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors;
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company, including if there are allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors meetings;
7. If necessary, the Committee shall conduct an audit either by itself or by commissioning a third party. The report shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after the completion of the report;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company, namely in the event that there is a discrepancy between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company;
9. Assisting the Board of Commissioners in conducting active supervision of the compliance function by:
   i. Evaluating the implementation of the Company's Compliance Function against internal regulations and laws and regulations related to the Company's activities at least 2 (two) times in 1 (one) year;
   ii. Providing suggestions in order to improve the quality of the Company's compliance function;
10. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, dismissal, and performance assessment of the Head of Internal Audit Unit;
11. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
12. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

## Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam yang telah dimiliki, Anggota Komite Audit Perseroan paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari satu Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan ("Pihak Independen"). Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen wajib direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

## Composition of the Audit Committee

In accordance with the Charter, the Company's Audit Committee shall have at least 3 (three) members consisting of one Independent Commissioner and an external party ("Independent Party"). The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and the Independent Party must be recommended by the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Term of Office | Dasar Pengangkatan<br>Basis for Appointment |
|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Ketua<br>Chairman | 2021-2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/CG SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Board of Commissioners No. 003/CG SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Pradeep Kumar Kilpady | Anggota<br>Member | 2021-2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/CG SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Board of Commissioners No. 003/CG SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Djuaman* | Anggota<br>Member | 2023-2024 | Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2023.<br>Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated June 23, 2023. |

* menggantikan Bapak Ricky Hermanto/replacing Mr. Ricky Hermanto

## Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile

### MAHMUDDIN YASIN

| | |
|---|---|
| Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee |
| Profil lengkap Beliau telah diuraikan pada halaman 59 dalam Laporan Tahunan ini. | His full profile is set out on page 59 of this Annual Report. |

### PRADEEP KUMAR KILPADY

| | |
|---|---|
| Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee |
| **Warga Negara/Citizenship** | India |
| **Domisili/Domicile** | Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Usia/Age** | 68 tahun/years old |

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana bidang Perdagangan dari Maras University, India (1975)
- Akuntan profesional dari *The Institute of Chartered Accountants of India*, New Delhi (1980)

**Rangkap Jabatan**

- Presiden Direktur PT Kilpady Consultants Indonesia
- Direktur Erudite Advisors Pte. Ltd.
- Anggota Komite Audit PT Baramulti Suksessarana Tbk
- Anggota Komite Audit PT Murni Sadar Tbk

**Riwayat Karier**

- Anggota Komite Audit PT Murni Sadar Tbk (2021-sekarang)
- Presiden Direktur PT Kilpady Consultants Indonesia (2004-sekarang)
- Direktur Erudite Advisors Pte. Ltd. (2010-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Baramulti Suksessarana Tbk (2013-sekarang)
- *Managing Director, Investment Banking* PT Ciptadana Securities, Jakarta (1999-2004)
- *Senior Vice President, Investment Banking* PT Pentasena Arthasentosa Securities, Jakarta (1994-1999)
- Penasihat Bank Susila Bhakti (1991-1994)
- *Senior Partner* Kantor Audit di Chennai (1989-1991)
- Financial Controller Heavy Earth Moving Machinery (1979-1988)

**Education History**

- Bachelor's degree in Trade from Maras University, India (1975)
- Professional Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980)

**Concurrent Position**

- President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia
- Director of Erudite Advisors Pte. Ltd.
- Member of Audit Committee in PT Baramulti Suksessarana Tbk
- Audit Committee Member of PT Murni Sadar Tbk

**Career History**

- Audit Committee Member of PT Murni Sadar Tbk (2021-present)
- President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (2004-present)
- Director of Erudite Advisors Pte. Ltd (2010-present)
- Member of Audit Committee in PT Baramulti Suksessarana Tbk (2013-present)
- Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Securities, Jakarta (1999-2004)
- Senior Vice President, Investment Banking of PT Pentasena Arthasentosa Securities, Jakarta (1994-1999)
- Advisor in Bank Susila Bhakti (1991-1994)
- Senior Partner Audit Office in Chennai (1989-1991)
- Financial Controller at Heavy Earth Moving Machinery (1979-1988)

### DJUAMAN

| | |
|---|---|
| Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee |
| **Warga Negara/Citizenship** | Indonesia |
| **Domisili/Domicile** | Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia |
| **Usia/Age** | 60 tahun/years old |

**Riwayat Pendidikan**

*BA Degree Specialization in Economic and Minor in Computer Science* dari Universitas Concordia, Montreal, Canada (1987)

**Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan

**Riwayat Karier**

- *Head of Social, Security & License Department, Head of Legal Department, Director of General Affairs* KPN Corp (2013-2022)
- *Head of Social, Security & License Department* Agrindo Group (2006-2012)
- Direktur PT Budidaya Agro Lestari (1996-2002)
- Direktur PT Sandhika Nata Palma (1996-2002)
- *Logging Manager* (1993-1995), *General Manager Oil Plantation Division* (1995-2002), *General Manager Logging Division* di Benua Indah Group (1999-2002)
- *Logging Manager* di Makmur Group (1987-1992)

**Education History**

BA Specialization in Economics and Minor in Computer Science from Concordia University, Montreal, Canada (1987)

**Concurrent Position**

No concurrent positions

**Riwayat Karier**

- Head of Social, Security & License Department, Head of Legal Department, Director of General Affairs KPN Corp (2013-2022)
- Head of Social, Security & License Department Agrindo Group (2006-2012)
- Director of PT Budidaya Agro Lestari (1996-2002)
- Director of PT Sandhika Nata Palma (1996-2002)
- Logging Manager (1993-1995), General Manager Oil Plantation Division (1995-2002), General Manager Logging Division at Benua Indah Group (1999-2002)
- Logging Manager at Makmur Group (1987-1992)

## Pernyataan Independensi Komite Audit

Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perseroan disusun berdasarkan Pasal 7 POJK No 55/2015 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit. Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua dan masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi.

## Audit Committee Independence Statement

The statement of independence of the Company's Audit and Risk Committee is prepared based on Article 7 of POJK No. 55/2015 related to the Requirements and Membership of the Audit Committee Term of Office and the Audit Committee Charter. The independence of the Audit Committee is guaranteed by the presence of an Independent Commissioner of the Company as Chairman and each member of the Committee provides a statement of independence.

## Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/2015 mewajibkan Komite Audit untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yang diadakan pada (i) 28 Maret 2023, (ii) 28 Juli 2023, (iii) 31 Juli 2023, (iv) 31 Oktober 2023, dan (v) 4 Desember 2023), dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee Charter and POJK No. 55/2015 require the Audit Committee to hold meetings at least once every 3 (three) months.

Throughout 2023, the Audit Committee has held 5 (five) meetings, which were held on (i) March 28, 2023, (ii) July 28, 2023, (iii) July 31, 2023, (iv) October 31, 2023, and (v) December 4, 2023), with attendance details as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Rate (%) |
|---|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Ketua<br>Chairman | 5 | 5 | 100 |
| Pradeep Kumar Kilpady | Anggota<br>Member | 5 | 5 | 100 |
| Djuaman * | Anggota<br>Member | 3 | 5 | 100 |

Catatan: * Bapak Djuaman menjabat sebagai Anggota Komite Audit terhitung sejak tanggal 23 Juni 2023
Notes: * Mr. Djuaman has served as a Member of the Audit Committee since June 23, 2023.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan telaah hasil audit atas informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Tahunan (Konsolidasi) yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta pengujian pengendalian internal, yang disusun oleh eksternal auditor, termasuk memberikan pendapat independen mengenai informasi keuangan dan pembahasan mengenai Hal Audit Utama;
2. Melakukan telaah atas informasi keuangan untuk Laporan Keuangan Konsolidasian (interim/non audit) untuk triwulan pertama, kedua, dan ketiga tahun buku 2023;
3. Memberikan arahan dan melakukan pengawasan, yaitu sebanyak 3 (tiga) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan internal dan/atau internal audit yang dikoordinasikan oleh Unit Audit Internal, termasuk didalamnya telaah atas pelaksanaan *whistleblowing system*;
4. Memberikan nasihat dan arahan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan hukum dan/atau peraturan pasar modal yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, baik kepatuhan yang merupakan laporan berkala maupun insidental termasuk pemenuhan kewajiban transaksi afiliasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan;

## Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2023, the duties and responsibilities of the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing the audit results of the financial information in the Annual Financial Statements (Consolidated) ending December 31, 2023 as well as testing internal controls, prepared by the external auditor, including providing an independent opinion on financial information and discussion of Key Audit Matters;
2. Reviewing the financial information for the Consolidated Financial Statements (interim/non-audit) for the first, second, and third quarters of financial year 2023;
3. Providing direction and conducting supervision, as much as 3 (three) times related to the implementation of duties and responsibilities of the internal compliance function and/or internal audit coordinated by the Internal Audit Unit, including a review of the implementation of the whistleblowing system;
4. Providing advice and direction related to the implementation of the duties and responsibilities of the compliance function of laws and/or capital market regulations carried out 2 (two) times, both compliance which is a periodic and incidental report including the fulfillment of affiliated transaction obligations in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, coordinated by the Corporate Secretary;

5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh eksternal auditor untuk Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada Direksi Perseroan untuk pelaporan ke OJK sebagai pemenuhan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
6. Memberikan rekomendasi dan usulan kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai pemenuhan atas Pedoman Komite Audit dan dan juga pemenuhan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa, termasuk melakukan telaah atas rencana pelaksanaan/proses audit yang akan dilakukan oleh eksternal auditor yang telah ditunjuk;
7. Merencanakan jadwal dan agenda Rapat Komite Audit untuk tahun buku 2024; dan
8. Dari waktu ke waktu mentaati Pedoman Komite Audit termasuk tetapi tidak terbatas menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

5. Evaluating the implementation of audit services performed by the external auditor for the Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 and submitting the results of the evaluation to the Company's Board of Directors for reporting to OJK as a fulfillment of the provisions in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities;
6. Providing recommendations and proposals to the Board of Commissioners related to the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, as a fulfillment of the Audit Committee Charter and also fulfillment of the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Service Activities, including conducting a review of the implementation plan / audit process that will be carried out by the appointed external auditor;
7. Planning the schedule and agenda of the Audit Committee Meeting for the financial year 2024; and
8. From time to time complying with the Audit Committee Charter including but not limited to maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### Competency Development of Audit Committee

Training and education programs attended by Audit Committee members throughout 2023 were as follows:

| Nama<br>Name | Tanggal<br>Date | Pelatihan yang Diikuti<br>Training Participated | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| Pradeep Kumar Kilpady | 18 Maret 2023<br>March 18, 2023 | *Seminar on Market Pulse* | Indonesia Chapter of ICAI, New Delhi |
| | 24 Juni 2023<br>June 24, 2023 | *Recent Changes in Indonesia Manpower & Labour Laws* | |
| | | *Duties and Responsibilities of BOD & BOC under Corporate Law* | |
| | 23 September 2023<br>September 23, 2023 | *Seminar on Rates & Currency Outlook & Alternative Capital Strategies* | |

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, antara lain fungsi nominasi terkait pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, fungsi remunerasi adalah terkait imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu kepada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, dan juga sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, PT Cemindo Gemilang Tbk membentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners, including the nomination function related to the proposal of a person to be appointed in a position as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners, the remuneration function is related to the compensation determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners because of the position and role given in accordance with their duties, responsibilities and authority.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and also in accordance with the Articles of Association of the Company, PT Cemindo Gemilang Tbk established through the Decree of the Board of Commissioners No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perubahan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang Ke-1 telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 4 Mei 2021. Piagam tersebut memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Struktur Keanggotaan
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat
6. Sistem Pelaporan Kegiatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberlakuan

Informasi mengenai isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh pada Situs Web Perseroan.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

The 1st amendment to the charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee was approved by the Board of Commissioners on May 4, 2021. The charter contains the following provisions:

1. Background and Introduction
2. Duties and Responsibilities
3. Membership Structure
4. Methods and Work Procedures
5. Meeting Policy
6. Activity Reporting System
7. Term of Office
8. Enforcement

Information regarding the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter can be downloaded on the Company's Website.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    i. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
    ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
    iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
g. Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan; dan
h. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners Report to be submitted and subsequently determined in the GMS;
b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    i. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
    ii. Policies and criteria required in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
    iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
f. Providing proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
g. Perform other duties other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with its functions and duties from time to time as needed; and
h. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee shall be responsible to the Board of Commissioners and shall act independently in performing its duties.

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Piagam yang dimiliki, Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit berjumlah 3 (tiga), dan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua yang merangkap sebagai anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya, yang dapat merupakan:
   a. Anggota Dewan Komisaris;
   b. Pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota tersebut:
      i. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
      ii. Memiliki pengalaman dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi; dan
      iii. Tidak merangkap sebagai anggota komite lain yang dimiliki Perseroan; atau
   c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa pihak tersebut tidak menjadi mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hingga 31 Desember 2023, komposisi dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

## Composition of Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Charter, the Nomination and Remuneration Committee is at least 3 (three) in number, and must fulfill the following conditions:

1. One chairman who concurrently serves as a member, who is an Independent Commissioner; and
2. Other members, which may be:
   a. Member of the Board of Commissioners;
   b. External parties from outside the Company, provided that such members:
      i. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company;
      ii. Have experience in carrying out the nomination and remuneration function; and
      iii. Do not concurrently serve as a member of other committees owned by the Company; or
   c. Party who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources, provided that such party does not become the majority member of the Nomination and Remuneration Committee.

As of December 31, 2023, the composition and term of office of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Term of Office | Dasar Pengangkatan<br>Basis for Appointment |
|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Ketua<br>Chairman | 2021-2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/CG SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Board of Commissioners No.003/CGSKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Jacqueline Sitorus | Anggota<br>Member | 2021-2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/CG SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Board of Commissioners No.003/CGSKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Chen Jianwen | Anggota<br>Member | 2021-2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/CG SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Board of Commissioners No.003/CGSKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |

## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

### MAHMUDDIN YASIN

| | |
|---|---|
| Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of Nomination and Remuneration Committee |
| Profil lengkap Beliau telah diuraikan pada halaman 59 dalam Laporan Tahunan ini. | His full profile is set out on page 59 of this Annual Report. |

### JACQUELINE SITORUS

| | |
|---|---|
| Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee |
| Profil lengkap Beliau telah diuraikan pada halaman 58 dalam Laporan Tahunan ini. | Her full profile is set out on page 58 of this Annual Report. |

| CHEN JIANWEN | |
|---|---|
| Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee |
| **Warga Negara/Citizenship** | Singapura/Singapore |
| **Domisili/Domicile** | Singapura/Singapore |
| **Usia/Age** | 40 tahun/years old |

| **Riwayat Pendidikan** | **Education History** |
|---|---|
| › Sarjana Ekonomi Keuangan dari National University of Singapore (2008)<br>› CFA Charterholder (2008-saat ini) | › Bachelor of Financial Economics from National University of Singapore (2008)<br>› CFA Charterholder (2008-current) |
| **Rangkap Jabatan** | **Concurrent Position** |
| › CEO Plantations, KPN Corporation (2023- sekarang)<br>› *Group* CFO dan COO KPN Corporation (2019-sekarang)<br>› Director, ERP, GIS & Survey, KPN Corporation (2019-sekarang) | › CEO Plantations, KPN Corporation (2023-present)<br>› Group CFO and COO of KPN Corporation (2019-present)<br>› Director, ERP, GIS & Survey, KPN Corporation (2019-present) |
| **Riwayat Karier** | **Career History** |
| › CEO *Plantations*, KPN Corporation (2023- sekarang)<br>› *Deputy* COO, *Plantations*, KPN Corporation (2020-2023)<br>› Director, ERP, GIS & Survey, KPN Corporation (2019- sekarang)<br>› *Group* CFO dan COO KPN Corporation (2019-sekarang)<br>› *Director, Operation, Plantations*, KPN Corporation (2016-2019)<br>› *Director, Finance & Accounting, Plantations*, KPN Corporation (2014-2019)<br>› *Co-Owner and Co-Founder* Bungalow, Hong Kong (2014-2017)<br>› *Co-Owner and Co-Founder* Levels Nightclub, Hong Kong (2012-2017)<br>› *Co-Owner and Co-Founder* Common Room, Hong Kong (2013-2017)<br>› Presiden Direktur Your Clinic Group (2013-2015)<br>› *Co-Owner* Privé Hong Kong (2010-2014)<br>› Presiden Mayapada Healthcare Group (2013-2014)<br>› *Director, Group Head of Business Development and Operations*, Mayapada Group (2012-2014)<br>› *Associate, Investment Banking* Bank of America Merrill Lynch (2011-2012)<br>› *Analyst, Investment Banking* Bank of America Merrill Lynch (2008-2011)<br>› *Intern, Asset Management* NUS Endowment Fund Investment Office (2007-2008)<br>› *Summer Analyst, Investment* Banking Merrill Lynch (2007-2007)<br>› *Intern, Client Management* PIMCO Asia (2006-2006)<br>› *Intern, Trading Projector* Asia (2005-2005) | › CEO Plantations, KPN Corporation (2023-present)<br>› Deputy COO, Plantations, KPN Corporation (2020-2023)<br>› Director, ERP, GIS & Survey, KPN Corporation (2019-present)<br>› Group CFO and COO of KPN Corporation (2019-present)<br>› Director, Operations, Plantation, KPN Corporation (2016-2019)<br>› Director, Finance & Accounting, Plantations, KPN Corporation (2014-2019)<br>› Co-Owner and Co-Founder of Bungalow, Hong Kong (2014-2017)<br>› Co-Owner and Co-Founder of Levels Nightclub, Hong Kong (2012-2017)<br>› Co-Owner and Co-Founder of Common Room, Hong Kong (2013-2017)<br>› President Director of Your Clinic Group (2013-2015)<br>› Co-Owner of Privé Hong Kong (2010-2014)<br>› President of Mayapada Healthcare Group (2013-2014)<br>› Director, Group Head of Business Development and Operations, Mayapada Group (2012-2014)<br>› Associate, Investment Banking Bank of America Merrill Lynch (2011-2012)<br>› Analyst, Investment Banking Bank of America Merrill Lynch (2008-2011)<br>› Intern, NUS Endowment Fund Investment Office (2007-2008)<br>› Summer Analyst, Investment Banking Merrill Lynch (2007-2007)<br>› Intern, PIMCO Asia Client Management (2006-2006)<br>› Intern, Trading Projector Asia (2005-2005) |

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI INDEPENDENSI

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dijamin dengan adanya Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugasnya secara independen.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is ensured by the presence of an Independent Commissioner of the Company as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to carrying out their duties independently.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang diadakan pada tanggal 20 Januari 2023, 18 Agustus 2023 dan 14 Desember 2023:

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee must hold a meeting at least once every 4 (four) months. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings.

The following is the frequency and attendance level of the Company's Nomination and Remuneration Committee meetings held on January 20, 2023, August 18, 2023 and December 14, 2023:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | (%) |
|---|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Ketua<br>Chairman | 3 | 3 | 100 |
| Jacqueline Sitorus | Anggota<br>Member | 3 | 3 | 100 |
| Chen Jianwen | Anggota<br>Member | 3 | 3 | 100 |

## PELAKSANAAN TUGAS TAHUN BUKU

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023, yang dibahas dan/atau diputuskan dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2022;
2. Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 yang merupakan implementasi dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan
3. Penyusunan Rencana Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2024.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pengembangan kompetensi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada halaman 144 dalam Laporan Tahunan ini dan anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lain belum mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan di tahun 2023.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES FOR THE FINANCIAL YEAR

The implementation of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2023, which were discussed and/or decided in the Nomination and Remuneration Committee Meeting, among others:

1. Preparation of the Nomination and Remuneration Committee Activity Report for the financial year 2022;
2. Provision of recommendations to the Board of Commissioners with respect to remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the financial year 2023 which is the implementation of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders; and
3. Preparation of the Nomination and Remuneration Committee Activity Plan for the financial year 2024.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Competency development of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen on page 144 of this Annual Report and other members of the Nomination and Remuneration Committee have not participated in training and/or education in 2023.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## CORPORATE SECRETARY

Sebagai Perusahaan Terbuka, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan signifikan bagi Perseroan. Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan.

As a Public Company, the Corporate Secretary has a significant role for the Company. The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that plays a role in carrying out the secretarial function of the company. The Corporate Secretary has the duty and responsibility to facilitate communication between the Company's organs and/or with stakeholders, and support the creation of a good corporate image. The Corporate Secretary also plays a role in supporting the formulation of policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players by taking into account the principles of corporate ethical standards, GCG principles, and corporate values and culture.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan disesuaikan dengan ketentuan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   - Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-Komite yang di bawah Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and tailoredto the provisions of the Company, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keep abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market.
2. Coordinate the dissemination of applicable laws and regulations and request some advice and recommendations from the GCG Committee regarding the implementation of compliance and GCG.
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners in terms of compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market.
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes:
   - Information disclosure to the public;
   - Timely submission of reports required for Issuers or Public Companies to authorized government agencies;
   - GMS implementation and documentation;
   - Implementation and documentation of the Company's Management meetings, including but not limited to the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Meetings of Committees under the Board of Commissioners;
   - Implementation of orientation program on the Company for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

| F. BERNADETH CONNY PONTO, S.H. | |
|---|---|
| Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary |
| **Warga Negara/Citizenship** | Indonesia |
| **Domisili/Domicile** | Tangerang, Banten, Indonesia |
| **Usia/Age** | 47 tahun/years old |

| **Dasar Hukum Pengangkatan** | **Legal Basis of Appointment** |
|---|---|
| Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No 002/CG-SKDir/Leg/IV/2022. | Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 002/CG-SKDir/Leg/IV/2022. |
| **Riwayat Pendidikan** | **Education History** |
| Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (2000) | Bachelor of Laws, Padjadjaran University (2000) |
| **Rangkap Jabatan** | **Concurrent Position** |
| Tidak memiliki rangkap jabatan | No concurrent positions |
| **Riwayat Karier** | **Career History** |
| › *GM Corporate Secretary* PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2021)<br>› Sekretaris Perusahaan & Kepala Departemen Hukum PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017)<br>› Kepala Departemen Hukum PT Darmex Agro (2011-2014)<br>› Kepala Departemen Hukum Baramulti Group PT Baramulti Sugih Sentosa (2004-2011)<br>› *Corporate Legal Advisor* SIS Group Singapore International School Group (2004)<br>› Manajer Hukum Danone Aqua Group PT Tirta Investama (2001-2004)<br>› *Associate Lawyer* Hutabarat, Halim & Rekan (2000-2001) | › GM Corporate Secretary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2021)<br>› Corporate Secretary & Head of Legal Department of PT Baramulti Suksessarana Tbk (2015-2017)<br>› Head of Legal Department of PT Darmex Agro (2011-2014)<br>› Head of Legal Department of Baramulti Group PT Baramulti Sugih Sentosa (2004-2011)<br>› Corporate Legal Advisor of SIS Group Singapore International School Group (2004)<br>› Legal Manager of Danone Aqua Group PT Tirta Investama (2001-2004)<br>› Associate Lawyer of Hutabarat, Halim & Rekan (2000-2001) |
| **Informasi Kepemilikan Saham** | **Shareholding information** |
| Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. | Has no share ownership in the Company either directly or indirectly. |

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, yaitu dengan ikut aktif berpartisipasi dalam *focus group discussion*, sosialisasi, *workshop* dan seminar, serta memberikan sosialisasi internal dan analisis atas peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan;
2. Menyampaikan laporan berkala, laporan insidentil, permintaan penjelasan dan keterbukaan informasi yang diwajibkan dengan tepat waktu berdasarkan peraturan Pasar Modal, Peraturan OJK dan peraturan BEI, termasuk tetapi tidak terbatas pembuatan konsep, memberikan dukungan, mengumpulkan data dari pihak terkait, serta memberikan penjelasan apabila diperlukan;
3. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan RUPS Tahunan dan *Public Expose* Tahunan;
4. Mengkoordinasikan dokumentasi pergantian Komite Audit dan Kepala Unit Audit Internal;
5. Mengatur administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri dan membuat berita acara/risalah rapat untuk rapat-rapat berkala Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan Kalender Rapat Tahun 2023 ataupun yang dilakukan sewaktu-waktu, termasuk pemberian rekomendasi serta keputusan terkait lainnya;
6. Mengkoordinasikan Laporan Kegiatan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially laws and regulations in the Capital Market, by actively participating in focus group discussions, socialization, workshops and seminars, as well as providing internal socialization and analysis of new regulations issued;
2. Submitting regular reports, incidental reports, requests for explanations and information disclosure required in a timely manner based on capital market regulations, OJK Regulations and IDX regulations, including but not limited to drafting, providing support, collecting data from related parties, and providing explanations when necessary;
3. Coordinating the planning and implementation of the Annual GMS and Annual Public Expose;
4. Coordinating the documentation of changes in the Audit Committee and Head of Internal Audit Unit;
5. Organizing administration, coordinating, attending and preparing minutes of meetings for periodic meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners held regularly in accordance with the 2023 Meeting Calendar or conducted at any time, including the provision of recommendations and other related decisions;
6. Coordinating the Activity Reports of the Committees under the Board of Commissioners;

7. Menjalin dan/atau menjaga komunikasi antara Perseroan dengan OJK, BEI dan KSEI serta lembaga penunjang Pasar Modal serta institusi lainnya;
8. Memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik;
9. Penyusunan Kalender Rapat untuk Tahun Buku 2024; dan
10. Melakukan analisis internal mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.

7. Establishing and/or maintaining communication between the Company and OJK, IDX and KSEI as well as capital market supporting institutions and other institutions;
8. Ensuring the implementation of GCG principles in the Company to run properly;
9. Preparation of Meeting Calendar for Financial Year 2024; and
10. Conducting internal analysis on new regulations in the capital market.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary continues to improve his capacity by attending training and education, both formal and informal. Training and education programs attended by the Corporate Secretary throughout 2023 were as follows:

| No. | Tanggal<br>Date | Pelatihan yang Diikuti<br>Training Attended | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 1. | 31 Januari 2023<br>January 31, 2023 | Sosialisasi SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum<br>Socialization of SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 Concerning Charter for the Implementation of Securities Offerings Classified as Non-Public Offerings | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| 2. | 22 Februari 2023<br>February 22, 2023 | Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan *Annual Report Award* 2022<br>Socialization of the Indonesian General Charter for Corporate Governance and Implementation of the Annual Report Award 2022 | Komite Nasional Kebijakan Governansi, Asosiasi Emiten Indonesia, Indonesian Institute for Corporate Directorship<br>National Committee on Governance Policy, Indonesian Issuers Association, Indonesian Institute for Corporate Directorship |
| 3. | 28 Februari 2023<br>February 28, 2023 | Pendalaman SEOJK No.16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik<br>Deepening of SEOJK No.16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual report of Issuers or Public Companies | Indonesia Corporate Secretary Association, Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| 4. | 5 April 2023<br>April 5, 2023 | Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi<br>Deepening of Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E: regarding Obligation to Submit Information | Indonesia Corporate Secretary Association |
| 5. | 19 Mei 2023<br>May 19, 2023 | Rapat Dengar Pendapat/*Hearing Draft* SE OJK terkait dengan Penunjukan AP dan KAP<br>Meeting of Hearing Draft of SE OJK related to the Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| 6. | 8 Juni 2023<br>June 8, 2023 | Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Deepening of POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Rights Issue | Indonesia Corporate Secretary Association |
| 7. | 4-5 Juli 2023<br>July 4-5, 2023 | *Workshop CG Officer Corporate Communications* | Indonesia Corporate Secretary Association |
| 8. | 22 Agustus 2023<br>August 22, 2023 | Webinar *Compliance Refreshment* Emiten dan Perusahaan Publik<br>Webinar on Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies | Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governansi |
| 9. | 27 November 2023<br>November 27, 2023 | Sosialisasi Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tentang Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan<br>Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |
| 10 | 7 Desember 2023<br>December 7, 2023 | Sosialisasi SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan<br>Socialization of SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority |

# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi dalam Tata Kelola Perusahaan merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian internal Perusahaan yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di Perseroan mengacu pada Piagam Perusahaan dan Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 yang berlaku pada tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Mengacu pada regulasi tersebut, Direksi telah menyiapkan Unit Audit Internal melalui Keputusan Direksi Perseroan No. 002/CGSKDir/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Mei 2021.

### KODE ETIK AUDITOR

Sejalan dengan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal, Auditor Internal wajib mematuhi kode etik yang berlaku, termasuk perjanjian kerja bersama, semua undang-undang, dan peraturan yang berlaku sesuai dengan mandat regulator Indonesia. Berikut merupakan rincian mengenai kode etik auditor:

1. Integritas
   a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab.
   b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan seperti ditentukan oleh regulasi dan aturan profesi.
   c. Tidak terlibat dalam aktivitas ilegal atau tindakan yang mendiskreditkan profesi Auditor Internal atau organisasi.
   d. Menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.
2. Objektivitas
   a. Tidak mempunyai rangkap jabatan dan menjalankan tugas sebagai operator atau penanggung jawab dalam suatu kegiatan operasional Perseroan atau anak perusahaan, termasuk pelaksanaan pengendalian internal, pengembangan prosedur, pengoperasian sistem, pembuatan catatan, atau kegiatan lain yang dapat mengganggu Auditor Internal dalam memberikan penilaian.
   b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat merusak atau dianggap mengganggu penilaian profesional.
   c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui, yang jika tidak diungkapkan, dapat mendistorsi pelaporan kegiatan yang sedang ditinjau.

The Internal Audit Unit as a supporting organ of the Board of Directors in corporate governance is an important part of the Company's internal control system which broadly aims to assist management in realizing its objectives/goals through examining the adequacy and implementation of internal control processes, risk management and corporate governance. The implementation of the Internal Audit Unit's duties at the Company refers to the Company Charter and Internal Audit Code of Conduct established by the Board of Directors in accordance with applicable regulations upon approval of the Board of Commissioners.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit is carried out in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 which took effect on December 29, 2015 concerning the Establishment and Charter for Preparing Internal Audit Unit Charter. Referring to the regulation, the Board of Directors has set up the Internal Audit Unit through the Company's Board of Directors Decree No. 002/CGSKDir/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. The decree has been approved by the Board of Commissioners on May 4, 2021.

### AUDITOR'S CODE OF CONDUCT

In line with the provisions of the Internal Audit Unit Charter, internal auditors are required to comply with the applicable code of conduct, including collective labor agreements, all applicable laws and regulations in accordance with the mandate of the Indonesian regulator. The following are details regarding the auditor's code of conduct:

1. Integrity
   a. Perform work honestly, diligently, and responsibly.
   b. Comply with the law and make disclosures as prescribed by regulations and professional rules.
   c. Not engage in illegal activities or actions that discredit the Internal Auditor profession or the organization.
   d. Respect and contribute to the legitimate and ethical objectives of the organization.
2. Objectivity
   a. Not having concurrent positions and carrying out duties as an operator or person in charge of an operating activities of the Company or its subsidiaries, including the implementation of internal control, procedure development, system operation, record keeping, or other activities that may interfere with the Internal Auditor in providing assessments.
   b. Must not accept anything that could damage or be considered interfering with professional judgment.
   c. Must disclose all known material facts, which if not disclosed, could distort the reporting of the activity under review.

3. Kerahasiaan
   a. Berhati-hati dalam penggunaan serta perlindungan informasi yang diperoleh selama bertugas.
   b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi apapun atau dengan cara apapun yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan sah dan etis organisasi.
4. Kompetensi
   a. Hanya terlibat pada layanan, di mana mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan.
   b. Harus melakukan jasa Audit Internal sesuai dengan standar internasional profesi Audit Internal.
   c. Senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas jasa.

## PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk memastikan ketepatan pengendalian sebagaimana yang dibutuhkan dalam kondisi yang berfluktuasi, Perseroan telah menyusun Piagam Pengawasan Internal. Piagam ini menetapkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Visi dan Misi.
2. Tujuan dan Ruang Lingkup.
3. Struktur dan Kedudukan Audit Internal.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal.
5. Wewenang Audit Internal.
6. Pembatasan dan Larangan Audit Internal.
7. Pertanggungjawaban Audit Internal.
8. Persyaratan Auditor yang duduk dalam Audit Internal.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Pengawasan Internal Perseroan, di bawah ini adalah sejumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh Unit Audit Internal Perseroan, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. Confidentiality
   a. Exercise caution in the use and protection of information obtained in the course of duty.
   b. Shall not use information for any personal gain or in any way that would be contrary to the law or detrimental to the legitimate and ethical objectives of the organization.
4. Competence
   a. Only engage in services, in which they have the necessary knowledge, skills, and experience.
   b. Must perform internal audit services in accordance with the international standards of the internal audit profession.
   c. Continuously improve competence and the effectiveness and quality of services.

## INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

To ensure the appropriateness of controls as required in dynamic conditions, the Company has developed an Internal Audit Charter. This charter stipulates the following aspects:

1. Vision and Mission.
2. Objectives and Scope.
3. Structure and Position of Internal Audit.
4. Duties and Responsibilities of Internal Audit.
5. Internal Audit Authority.
6. Internal Audit Restrictions and Prohibitions.
7. Internal Audit Responsibility.
8. Criteria Auditors in the Internal Audit Unit.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in the Company's Internal Audit Charter, below are some duties and responsibilities that must be carried out by the Company's Internal Audit Unit, which include:

1. Prepare and implement an annual internal audit work program;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Perform special audit if necessary.

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Piagam Unit Audit Internal yang disusun mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan, menetapkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam jabatan Kepala Unit Audit Internal, baik itu pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian, diwajibkan untuk dilaporkan kepada OJK.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih Auditor Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat mengganti Kepala Internal atas persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam piagam ini dan/atau gagal atau tidak mampu untuk menjalankan tugasnya.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor Internal di Unit Audit Internal melapor langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
6. Setiap pengangkatan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Internal Audit Unit Charter prepared refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, stipulating that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Any change in the position of Head of Internal Audit Unit, be it appointment, replacement, or dismissal, is required to be reported to OJK.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

1. Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may replace the Head of Internal Audit upon approval of the Board of Commissioners, if the person concerned does not meet the requirements as an internal auditor of the Internal Audit Unit as stated in this charter and/or fails or is unable to carry out his duties.
4. The Head of Internal Audit Unit reports to the President Director.
5. Internal Auditors in the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit Unit.
6. Any appointment or dismissal of the Head of Internal Audit Unit must be immediately notified to OJK.

## PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

## PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

### ANTHONI SIMAMORA

| | |
|---|---|
| **Warga Negara**/Citizenship | Indonesia |
| **Domisili**/Domicile | DKI Jakarta, Indonesia |
| **Usia**/Age | 43 tahun/years old |

| | |
|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan** | **Legal Basis of Appointment** |
| Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 268/CG-SKDir/Leg/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 yang disetujui oleh Dewan Komisaris | Appointed as Head of Internal Audit Unit through Board of Directors Decree No. 268/CG-SKDir/Leg/VI/2023 dated June 5, 2023 approved by the Board of Commissioners |
| **Riwayat Pendidikan** | **Education History** |
| STIE Harapan Medan-Economy Management (2000) | STIE Harapan Medan-Economy Management (2000) |
| **Rangkap Jabatan** | **Concurrent Position** |
| Tidak memiliki rangkap jabatan | No concurrent positions |
| **Riwayat Karier** | **Career History** |
| › *Corporate Internal Audit* di PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2023)<br>› *Internal Audit Manager* di RGE/RGMI (2004-2013)<br>› *F&B Coordinator* di PT Kelompok Empatpuluhan (1999-2004) | › Corporate Internal Audit at PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2023)<br>› Internal Audit Manager at RGE / RGMI (2004-2013)<br>› F&B Coordinator at PT Kelompok Empatpuluhan (1999-2004) |

## KUALIFIKASI/SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi personal Unit Audit Internal guna mendukung peran Auditor dalam mengelola risiko di Perseroan. Melalui pelatihan dan sertifikasi keahlian di berbagai bidang, Perseroan berupaya memperkuat kemampuan Unit Audit Internal untuk mendukung kegiatan pengawasan. Pada tahun

## INTERNAL AUDIT QUALIFICATION/CERTIFICATION

The Company is committed to improving the personal competency of the Internal Audit Unit to support the role of auditors in managing risks in the Company. Through training and certification of expertise in various fields, the Company strives to strengthen the ability of the Internal Audit Unit to support supervisory activities. In 2023, the

2023, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kompetensi Unit Audit Internal, yaitu *Inhouse Training Internal Auditor* dan *Inhouse Training Internal Auditor & Surveillance* Audit Integrated ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 50001:2018.

## RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk mengadakan pertemuan secara terjadwal atau tanpa jadwal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pada tahun 2023, sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur, Unit Audit Internal menyajikan dan menjelaskan hasil Audit Internal proyek pemeriksaan kepada Direksi. Jumlah proyek pemeriksaan yang dilaporkan adalah sebanyak 8 (delapan) proyek, lengkap dengan rekomendasi perbaikan dan rencana pemantauan. Unit Audit Internal juga menyajikan kinerjanya kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2023, Audit Internal telah menyelesaikan proyek pemeriksaan sebanyak 8 (delapan) proyek dengan hasil temuan 69 *issues*.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2023, Kepala Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa mendorong Kepala Unit Audit Internal untuk berpartisipasi dalam program pelatihan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan perkembangan bisnis dan prioritas Perseroan.

Company has carried out competency development of the Internal Audit Unit, Inhouse Training Internal Auditor, and Inhouse Training Internal Auditor & Surveillance Audit Integrated ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 50001:2018.

## INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Unit has the authority to hold scheduled or unscheduled meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2023, in accordance with the Annual Work Plan approved by the President Director, the Internal Audit Unit presented and explained the results of the internal audit of the audit project to the Board of Directors. The number of audit projects reported is as many 8 (eight) project, coupled with improvement recommendations and monitoring plans. The Internal Audit Unit also presented its performance to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

In 2023, Internal Audit has completed 8 (eight) Project with the results of the findings 69 issues.

## COMPETENCY DEVELOPMENT

In financial year 2023, the Head of Internal Audit Unit did not participate in any training. Nevertheless, the Company always encourages the Head of Internal Audit Unit to participate in both internal and external training programs related to business development and the Company's priorities.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal. Sistem ini bertujuan untuk membantu manajemen meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan membentuk sistem pengendalian internal yang mengintegrasikan fungsi pengendalian, baik antara Perusahaan dan Entitas Anak (*integrated control system*). Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik. Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan mencakup 5 (lima) komponen yang saling terkait sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

In order to increase added value through the effectiveness of risk management implementation and the principles of Good Corporate Governance, the Company implements an Internal Control System. This system aims to help management improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of true, complete, and timely financial statements and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of the Company's business activities. To achieve this goal, the Company established an internal control system that integrates control functions between the Company and Subsidiaries (integrated control system). This is done to ensure that operating activities have been carried out properly. The Company's internal control system framework includes 5 (five) interrelated components as described in the following table:

| No. | Komponen<br>Components | Prinsip-Prinsip | Principles |
|---|---|---|---|
| 1 | Lingkungan Pengendalian<br>Scope of Control | › Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika | › Demonstrate Commitment to Values of Integrity and Ethics |
| | | › Tanggung Jawab Pengawasan | › Supervise Responsibilities |
| | | › Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab | › Establish Structure, Authority, and Responsibilities |
| | | › Komitmen terhadap Kompetensi | › Commitment to Competence\ |
| | | › Menegakkan Akuntabilitas | › Enforce Accountability |
| 2 | Penilaian Risiko Risk Assessment | › Menentukan Tujuan yang Cocok | › Determine Suitable Goals |
| | | › Mengidentifikasi dan menganalisis risiko | › Identify and Analyze risks |
| | | › Menilai Risiko Penipuan | › Assess Fraud Risk |
| | | › Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan | › Identify and Analyze Significant Changes |
| 3 | Kegiatan Pengendalian<br>Control Activities | › Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian | › Select and Develop Control Activities |
| | | › Memilih dan Mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi | › Select and Develop General Controls Over Technology |
| | | › Menyebarkan melalui Kebijakan dan Prosedur | › Deploy through Policies and Procedures |
| 4 | Informasi dan Komunikasi<br>Information and Communication | › Gunakan informasi yang Relevan | › Use Relevant Information |
| | | › Berkomunikasi secara Internal | › Communicate Internally |
| | | › Berkomunikasi secara Eksternal | › Communicate Externally |
| 5 | Pemantauan<br>Monitoring | › Melakukan Evaluasi yang Sedang Berjalan dan/atau Terpisah | › Conduct Ongoing and/or Separate Evaluations |
| | | › Mengevaluasi dan Mengomunikasikan Kekurangan | › Evaluate and Communicate Areas for Improvement |

## IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan fungsi SPI yang dijalankan oleh Unit Audit Internal telah menjalankan tugas pengawasan, baik yang bersifat strategis maupun rutin sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), yang meliputi:

1. Penyusunan Pedoman *self-assessment* penerapan GCG dan pelaksanaan penilaiannya.
2. Penyusunan Pedoman *Risk Base Audit* (RBA).
3. Melakukan tugas pendampingan (*counterpart*) bagi Auditor Eksternal.

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the Internal Control System function carried out by the Internal Audit Unit has conducted supervisory duties, both strategic and routine in accordance with the Annual Supervisory Work Program (PKPT), which includes:

1. Preparation of self-assessment Charter for GCG implementation and implementation of the assessment.
2. Preparation of Risk Based Audit (RBA) Charter.
3. Carrying out mentoring (counterpart) duties for external auditors.

4. Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit SPI dan Eksternal Auditor, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia SPI melalui pendidikan, seminar dan *workshop*.
6. SPI yang merupakan aparat Pengawasan Intern Perseroan yang independen, dipimpin oleh kepala dan bertanggung jawab kepada Direksi.

### Bidang Operasional

Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

### Bidang Keuangan

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan.

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang telah dievaluasi selama tahun 2023 menunjukkan bahwa Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti, serta pelaksanaannya dimonitor guna memastikan berjalannya Sistem Pengendalian Internal secara efektif.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Demi optimalisasi tata kelola perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang komprehensif dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Komitmen ini tercermin dalam upaya memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang memadai, yang bertanggung jawab atasnya adalah Direksi.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian, dan kualitas implementasinya berjalan dengan lancar. Setiap isu terkait kecukupan pengendalian internal dan rekomendasi dari Auditor Eksternal telah secara terperinci dilaporkan kepada Direksi. Tindak lanjut yang signifikan telah diambil untuk memitigasi risiko, dan laporan lengkap juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. Monitoring the follow-up to the audit findings of Internal Control System and external auditors, the public accounting firm.
5. Improving the quality of Internal Control System's human resources through education, seminars and workshops.
6. Internal Control System, which is the Company's independent Internal Control apparatus, is led by the head and is responsible to the Board of Directors.

### Operations

The operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and ensure compliance with laws and regulations.

### Finance

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, Shareholders, and Stakeholders as the basis for decision making.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System that has been evaluated in 2023 shows that the Company has an adequate internal control system. The results of the evaluation are submitted to management for follow-up, and their implementation is monitored to ensure the effective running of the Internal Control System.

## STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to optimize corporate governance, the Company is committed to implementing a comprehensive internal control system in every aspect of its business activities. This commitment is reflected in efforts to ensure the implementation of an adequate internal control system, which is responsible for the Board of Directors.

In 2023, the Company succeeded in implementing an internal control system in accordance with control principles, and the quality of implementation ran smoothly. Any issues related to the adequacy of internal control and recommendations from external auditors have been reported in detail to the Board of Directors. Significant follow-up has been taken to mitigate risks, and a complete report was also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

# AUDITOR EKSTERNAL
## EXTERNAL AUDITOR

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2023, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dengan biaya audit sebesar Rp1.475.000.000.

The appointment of a Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee. In addition, in carrying out its appointment, the Company also refers to Financial Services Authority Regulation No.9 of 2023 concerning The Use of Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and Circular Letter of Financial Services Authority No. 18/SEOJK.03 concerning the Procedure for The Use of Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2023, the Company's consolidated financial statements was audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with an audit fee of Rp1,475,000,000.

| **Periode**<br>Periode | **Nama Auditor**<br>Auditor Name | **Kantor Akuntan Publik**<br>Public Accounting Firm | **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | **Biaya Jasa**<br>Fee |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | Agung Purwanto | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) | Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023<br>Audit Services on Financial Statements for Financial Year 2023 | Rp1.475.000.000 |
| 2022 | Agung Purwanto | Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja | Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022<br>Audit Services on Financial Statements for Financial Year 2022 | Rp1.350.000.000 |
| 2021 | Agung Purwanto | Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja | Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021<br>Audit Services on Financial Statements for Financial Year 2021 | Rp1.200.000.000 |
| 2020 | Deden Riyadi | Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja | Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020<br>Audit Services on Financial Statements for Financial Year 2020 | Rp1.211.000.000 |

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO
## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dengan tekad untuk mencapai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah meneguhkan komitmennya untuk optimalisasi penerapan Manajemen Risiko. Fokus utama Perseroan adalah risiko-risiko yang dihadapinya dalam rutinitas kegiatan usaha, seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Untuk memastikan nilai bagi Pemegang Saham dan memenuhi komitmen kepada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan secara konsisten memonitor proses manajemen risiko. Pemantauan ini dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan adaptasi kebijakan dan sistem manajemen risiko mengikuti perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan, sehingga mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko dan pengendalian.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

With the determination to achieve Good Corporate Governance, the Company has affirmed its commitment to optimize the implementation of Risk Management. The Company's main focus is the risks found in its routine business activities, such as credit risk, foreign currency risk, market risk, and liquidity risk. To ensure value for Shareholders and fulfill commitments to employees and other stakeholders, the Company consistently monitors the risk management process. This monitoring is carried out on an ongoing basis to ensure the adaptation of policies and risk management systems following changes in market conditions and the Company's activities, allowing it to achieve the right balance between risk and control.

### JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Berikut adalah rincian dari identifikasi sejumlah risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan oleh Cemindo, beserta upaya mitigasi yang telah dilakukan.

### TYPES OF RISKS AND MITIGATION

The following are details of Cemindo's identification of a number of risks that may affect the Company's business continuity, along with mitigation efforts that have been made.

| No. | Risiko<br>Risk | Mitigasi | Mitigation |
|---|---|---|---|
| 1 | Risiko Kredit<br>Credit Risk | Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki derivatif kredit apapun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet. | Credit risk arises from the Group's financial assets, which consist of cash and cash equivalents, trade, and other receivables. Credit risk exposure for the Group arises from the counterpart's inability to pay, with a maximum exposure equal to the carrying costs of the assets as reported in the consolidated financial statement. The Group does not have any credit derivatives to cover its credit risk exposure. The Group conducts business transactions only with known third parties with high creditworthiness, does not use collateral or securitize its trade and other receivables. The balance of receivables is monitored on an ongoing basis, which resulted in no significant exposure to bad debts for the Group. |
| | | Meskipun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial. | Although the Group has a policy in place to ensure that its products are sold to customers with good credit history. It is the Group's policy to ensure that sales transactions are limited to customers who have good credit quality and that the amount of credit exposure to any one customer is limited to the extent commercially appropriate. |
| | | Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterpart*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. | Credit risks that arise from other financial assets, include cash and cash equivalents, and credit risk due to default by the counterpart. The Group has a policy to not invest in high credit risk instruments, and only to invest with banks with high credit ratings. |

| No. | Risiko<br>Risk | Mitigasi | Mitigation |
|---|---|---|---|
| 2 | Risiko Mata Uang Asing<br>Foreign Exchange Risk | Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak). Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan pabrik penggilingan, dan pabrik pembangkit listrik. | The Group is exposed to foreign exchange risk due to operations and investments (when purchases or expenses are incurred in a foreign currency that is different from the functional currency of the Company and its subsidiaries). The Group is exposed to the risk of fluctuations in foreign exchange rates, mainly from cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, denominated in United States Dollars from the sale of export cement, construction of cement plants, grinding plants, and power plants. |
| 3 | Risiko Suku Bunga<br>Interest Rate Risk | Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan pabrik penggilingan dalam mata uang rupiah dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perseroan. | Interest rate risk on cash flows is a risk on future cash flows of a financial instrument that fluctuate due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from long-term debt on syndicated loans, for cement and grinding plant construction projects, in rupiah currency with floating interest rates. Loans with floating interest rates pose a cash flow risk to the Company. |
| | | Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan swap suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan swap suku bunga ini sebagai lindung nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Grup. | The Group seeks to minimize its exposure to interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, over the term of the loan. The Group classifies these interest rate swaps as hedging. Details of interest rates related to financial liabilities that bear interest are disclosed in the notes to the Group's financial statements. |
| 4 | Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk | Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. | Liquidity risk occurs where short-term income cannot cover short-term expenses. |
| | | Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus-menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup. | Given that the Group's current funding needs are quite significant as a result of increased business development or expansion activities, in managing liquidity risk, the Group continuously monitors and maintains cash and cash equivalent levels to adequately finance the Group's operational needs. |
| | | Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek. | In addition, the Group regularly evaluates cash flow projections to address the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities. |

## TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tahun 2023 telah berjalan dengan baik dan kecukupannya memadai, seperti yang terungkap dalam hasil telaah yang dilakukan oleh Direksi. Direksi secara berkala melakukan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko, melibatkan evaluasi risiko-risiko utama yang dapat berdampak material bagi Perseroan. Evaluasi juga mencakup batasan risiko (*risk appetite*) dalam mencapai tujuan strategis, kecukupan, dan efektivitas pengendalian internal yang diimplementasikan untuk mengelola risiko. Selain itu, tindakan yang diambil untuk mengurangi risiko juga dievaluasi secara efektif.

Seluruh unit kerja turut aktif terlibat dalam pengelolaan risiko, memastikan bahwa risiko tertentu dapat dimitigasi dengan baik. Identifikasi risiko dilakukan secara berkala dengan menganalisis seluruh sumber risiko pada produk dan aktivitas Perseroan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi risiko. Penerapan budaya risiko menjadi fokus Perseroan, dengan tujuan meminimalisir terjadinya risiko. Sebagai hasil dari upaya ini, Direksi menyimpulkan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah diimplementasikan secara efektif dan memadai untuk tahun 2023.

## RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS REVIEW [E.3]

The implementation of the Risk Management System in 2023 has run well and adequate, as revealed in the results of the review conducted by the Board of Directors. The Board of Directors periodically conducts a comprehensive assessment of the risk management system, involving the evaluation of key risks that may have a material impact on the Company. The evaluation also includes risk appetite in achieving strategic objectives, adequacy, and effectiveness of internal controls implemented to manage risk. In addition, actions taken to reduce risks are also evaluated effectively.

All work units are actively involved in risk management, ensuring that certain risks can be mitigated properly. Risk identification is carried out periodically by analyzing all sources of risk in the Company's products and activities, taking into account the factors that affect risk. The implementation of risk culture is the focus of the Company, with the aim of minimizing the occurrence of risk. As a result of these efforts, the Board of Directors concluded that the Risk Management System has been implemented effectively and adequately for 2023.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE REGARDING THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Risk Management System that has been implemented throughout 2023 has been running in accordance with the Company's needs.

# PERKARA HUKUM YANG SIGNIFIKAN
## SIGNIFICANT LAWSUITS

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara hukum yang memiliki dampak material, yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material bagi Perseroan. Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator terkait.

As of December 31, 2023, there were no legal cases that have a material impact, faced or involving the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases, both civil and criminal, that had a material impact on the Company. The Company also did not receive administrative sanctions from the relevant regulators.

### SANKSI DARI REGULATOR

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan, Entitas Anak, Direksi, maupun Dewan Komisaris tidak menerima sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan ataupun otoritas lainnya.

### SANCTIONS FROM REGULATORS

Until December 31 2023, the Company, Subsidiaries, Directors and Board of Commissioners did not receive sanctions from the Financial Services Authority or other authorities.

# SANKSI ADMINISTRATIF
## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Until December 31, 2023, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Hal ini diimplementasikan dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Perusahaan.

Salah satu media transparansi Perseroan kepada publik adalah situs web resmi Perseroan, www.cemindo.com dan www.semenmerahputih.com. Melalui situs ini, Perseroan menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya. Situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi di dalamnya terus diperbaharui secara berkala untuk memenuhi kebutuhan informasi Pemangku Kepentingan.

The Company always prioritizes transparency as part of the implementation of GCG principles to ensure the rights of shareholders and other stakeholders. This is implemented by referring to the provisions of OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Companies.

One of the Company's transparency media to the public is the Company's official website, www.cemindo.com and www.semenmerahputih.com. Through this website, the Company presents various information relating to the Company's profile, products and services, financial overview, stock information, and other corporate information. The Company's website is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The information on it is updated regularly to meet the information needs of the Stakeholders.

**Alamat Kantor Pusat/ Head Office Address**
PT Cemindo Gemilang Tbk
Gama Tower, Lantai 43, Jalan H.R. Rasuna Said, Kav. C22, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telepon: +6221-2188 9999

Alamat Surat Elektronik/Electronic Mail Address
corsec@cemindo.com/investor@cemindo.com

Sosial media yang dikelola oleh Perseroan yaitu:
Social media managed by the Company are:
@semenmerahputih
Semen Merah Putih
Semen Merah Putih

# PEDOMAN PERILAKU ("KODE ETIK") [C.1]

## CODE OF CONDUCT [C.1]

Sebagai panduan dan tolok ukur dalam sikap dan perilaku setiap individu Perseroan, Kode Etik menjadi landasan utama. Kode Etik menetapkan standar-standar yang harus diikuti dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan, sejalan dengan Undang-Undang, peraturan, dan kebijakan tertentu yang terkait. Keterkaitan ini sangat signifikan dengan implementasi GCG di dalam Perseroan.

Dalam upaya untuk merealisasikan Visi dan Misi Perseroan, Kode Etik diformulasikan sebagai dasar perilaku dan budaya Perseroan, yang bertujuan menciptakan iklim kerja yang sehat. Penyusunan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017.

Pokok-pokok isi Kode Etik Perseroan, yaitu:

I. **Bab I. Pendahuluan**
   a. Umum
   b. Tujuan
   c. Manfaat
   d. Visi Misi Perseroan
   e. Nilai-Nilai Dasar
II. **Bab II. Etika Bisnis**
   a. Etika dalam Berbisnis
   b. Etika terhadap Pelanggan
III. **Bab III. Etika Kerja dan Tata Perilaku**
   a. Sikap Dasar
   b. Perilaku Karyawan Perseroan di Dalam dan di Luar Perseroan
   c. Perilaku sebagai Atasan
   d. Perilaku sebagai Bawahan
   e. Perilaku terhadap Sesama Karyawan Perseroan
   f. Perlindungan Informasi Perseroan
   g. Kewajiban Pengamanan Harta Perseroan
   h. Benturan Kepentingan
   i. Kegiatan Sosial dan Politik
   j. Kebijakan tentang Hadiah, Imbalan, dan Sumbangan (Donasi)
   k. Suap
   l. Jamuan/Hiburan
   m. Informasi Orang Dalam
IV. **Bab IV. Penegakan Etika**
   a. Pengajuan Pertanyaan dan Kekhawatiran
   b. Yang harus dihubungi untuk Mendapatkan Bantuan
   c. Perlindungan Saksi dan Pelapor
   d. Sanksi Pelanggaran

Penjelasan lebih rinci tentang Pedoman Kode Etik Perseroan diuraikan lebih rinci pada situs web Perseroan.

### SOSIALISASI/PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan secara rutin mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik, dan benar. Seluruh manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

As a guide and benchmark for the attitudes and behavior of each individual in the Company, the Code of Conduct is the main foundation. The Code of Conduct sets out the standards that must be followed in implementing the Company's values, in line with certain relevant laws, regulations and policies. This relationship is very significant with the implementation of GCG within the Company.

In an effort to realize the Company's Vision and Mission, a Code of Conduct was formulated as the basis for the Company's behavior and culture, which aims to create a healthy work climate. The preparation of the Company's Code of Conduct was carried out through the Decree of the Company's Board Directors and Board of Commissioners No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 dated December 18, 2017.

The main contents of the Company's Code of Conduct, namely:

I. **Chapter I. Introduction**
   a. General
   b. Objective
   c. Benefit
   d. Company Vision and Mission
   e. Basic Values
II. **Chapter II. Business Ethics**
   a. a. Ethics in Business
   b. b. Ethics towards Customers
III. **Chapter III. Work Ethics and Code of Conduct**
   a. Basic Attitudes
   b. Behavior of Company Employees Inside and Outside the Company
   c. Behavior as a Superior
   d. Behavior as a Subordinate
   e. Behavior towards fellow Company Employees
   f. Protection of Company Information
   g. Obligation to Safeguard Company Assets
   h. Conflict of Interest
   i. Social and Political Activities
   j. Policy on Gifts, Rewards and Donations
   k. Bribery
   l. Meals/Entertainment
   m. Insider Information
IV. **Chapter IV. Ethics Enforcement**
   a. Submission of Questions and Concerns
   b. Contacts for Help
   c. Witnesses and Whistleblowers Protection
   d. Violation Sanctions

A more detailed explanation of the Company's Code of Conduct is described on the Company's website.

### DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company routinely socializes the Code of Conduct to all stakeholders at all levels so that it can be understood accurately, well and correctly. All Company management is responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been socialized and well understood by all employees.

## PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat dan entitas lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan wajib mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan. Uraian bahwa Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi telah tertuang dalam No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017.

## IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

All Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organs and all employees at the head office level and other entities under the control of the Company are required to comply with the Company's Code of Conduct and Culture. The explanation that the Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization is stated in No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 dated December 18, 2017.

## PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk menindak tegas setiap pelanggaran atas kode etik dan memberikan sanksi yang berlaku sama bagi seluruh karyawan dan akan memproses pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pelanggar dapat dikenakan sanksi secara bertahap, yaitu:

1. Surat Peringatan Pertama;
2. Surat Peringatan Kedua;
3. Surat Peringatan Ketiga; dan
4. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatat 2 (dua) pelanggaran Kode Etik yang seluruhnya telah diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.

## CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company is committed to taking firm action against any violation of the code of conduct and providing sanctions that apply equally to all employees and will process such violations in accordance with the provisions of the law and the Company's Articles of Association. Violators can be sanctioned gradually, which include:

1. First Warning Letter;
2. Second Warning Letter;
3. Third Warning Letter; and
4. Termination of Employment (PHK).

Throughout 2023, the Company recorded 2 (two) violations of the Code of Conducts which have all been resolved in accordance with applicable procedures.

# KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERUPA PROGRAM *MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN* (MESOP)

## LONG-TERM COMPENSATION POLICY IN THE FORM OF MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) PROGRAM

Berdasarkan Prospektus, Perseroan telah mengalokasikan hingga 1,29% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh untuk Program MESOP setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Jumlah alokasi tersebut mencapai sebanyak-banyaknya 224.000.000 lembar saham.

Based on the Prospectus, the Company has allocated up to 1.29% of its issued and paid-up capital for the MESOP Program after the Initial Public Offering. The total allocation reached a maximum of 224,000,000 shares.

## PERIODE PELAKSANAAN PROGRAM MESOP

Hak Opsi dalam Program MESOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

- Tahap I: sebesar 35% dari jumlah opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham.
- Tahap II: sebesar 35% dari jumlah opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.
- Tahap III: sebesar 30% dari jumlah opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP selambat-lambatnya 48 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

## MESOP PROGRAM IMPLEMENTATION PERIOD

Option Rights in the MESOP Program will be issued in 3 (three) stages:

- Phase I: 35% of the number of options that can be issued in the MESOP Program no later than 24 months from the date of stock listing.
- Phase II: 35% of the number of options that can be issued in the MESOP Program no later than 36 months from the date of stock listing.
- Phase III: 30% of the number of options that can be issued in the MESOP Program no later than 48 months from the date of stock listing.

Hak Opsi diterbitkan dengan Masa Laku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan Hak Opsi.

Option Rights are issued with an Exercise Period of 5 (five) years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a vesting period set at 1 (one) year from the issuance of Option Rights.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perseroan telah mengajukan Permohonan Pra-Pencatatan Saham Tambahan Perseroan dari Pelaksanaan Program MESOP Tahap II kepada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Atas permohonan Perseroan tersebut, BEI telah mengeluarkan Surat Nomor: S-07041/BEI.PP1/08-2023 tanggal 22 Agustus 2023 perihal: persetujuan Pencatatan Efek Program MESOP Tahap II PT Cemindo Gemilang Tbk dan telah mengumumkan dalam Pengumuman Bursa Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham PT Cemindo Gemilang Tbk No. Peng-ESP-00003/ BEI.PP1/08-2023 tanggal 31 Agustus 2023.

On August 18, 2023, the Company has submitted a Pre-Listing Application for Additional Shares of the Company from the Implementation of the MESOP Program Phase II to the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). At the request of the Company, IDX has issued Letter Number: S-07041/IDX. PP1/08-2023 dated August 22, 2023 subject: approval of the Listing of the MESOP Program Phase II of PT Cemindo Gemilang Tbk and has announced in the Exchange Announcement of the Equity Listing and Pre-Listing of PT Cemindo Gemilang Tbk No. Peng-ESP-00003/IDX. PP1/08-2023 dated August 31, 2023.

Informasi atau penjelasan lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan Program MESOP yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2023, diungkapkan pada halaman 111 pada Laporan Tahunan ini.

Further information on the implementation of MESOP Program which was conducted after December 31, 2023, is disclosed in page 111 this Annual Report.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan berupaya keras untuk menghindari adanya tindak penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengoptimalkan penggunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*).

The Company strives to avoid irregularities and fraud that occur within the Company. For this reason, the Company optimizes the use of the Whistleblowing System ("WBS") as an early warning system.

### CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah menyediakan metode penyampaian laporan pelanggaran yang efektif dan kondusif untuk menangani pelanggaran, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seraya melindungi pemangku kepentingan dari tindakan yang dapat mengganggu kepentingan terkait.

Pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, serta pelanggaran kode etik dapat disampaikan langsung oleh karyawan Perseroan atau pihak ketiga melalui sistem pelaporan yang telah ditentukan.

### HOW TO REPORT VIOLATIONS

The Company has provided an effective and conducive method of submitting violation reports to deal with violations, both committed internally and externally. This mechanism ensures that any violations will be resolved in accordance with applicable regulations, while protecting stakeholders from actions that may interfere with related interests.

Report regarding accounting and auditing issues, violations of regulations, allegations of fraud and/or suspected corruption, as well as violations of the code of conduct can be submitted directly by employees of the Company or third parties through a predetermined reporting system.

Surat elektronik/Email address: **audit.department@2013@gmail.com**
WhatsApp: **+62 8118876858**

Setiap pengaduan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
2. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral, dan hukum terkait informasi pelanggaran yang terjadi, data pelapor atau pihak pengadu (*whistleblower)* dijamin kerahasiaannya. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal yang tidak diinginkan dan berpotensi merusak reputasi Perseroan.

## PENGELOLA PENGADUAN

Komite Audit dan manajemen diberikan kewenangan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pengelolaan dan tindak lanjut atas seluruh laporan mengenai pelaporan pelanggaran yang masuk.

## PENANGANAN PENGADUAN

Dalam keadaan tertentu, Perseroan memiliki hak untuk menentukan apakah akan menindaklanjuti atau tidak informasi yang diberikan, kecuali jika hal tersebut diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi hukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku dapat diberlakukan terhadap pelapor yang memberikan informasi palsu.

Selama tahun 2023 Perseroan menerima 6 (enam) laporan. Setiap pengaduan telah diproses dan ditindaklanjuti untuk perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal.

Each report must meet the following requirements:

1. Disclosure must be made in good faith and is not a personal complaint or based on bad will/slander.
2. The whistleblower must clearly state his identity in the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the whistleblower confidential.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In line with the Company's commitment to uphold ethical, moral, and legal related to information violations that occur, the data of the whistleblower is guaranteed confidentiality. The Company also provides protection to whistleblowers, for the possibility of unwanted things and potentially damaging the Company's reputation.

## WHISTLEBLOWING REPORT MANAGEMENT

The Audit Committee and management are given authority by the Board of Commissioners to manage and follow up on all incoming whistleblowing reports.

## WHISTLEBLOWING REPORT HANDLING

In certain circumstances, the Company has the right to determine whether or not to follow up on the information provided, unless it is required by applicable laws and regulations. Legal sanctions in accordance with applicable laws may be imposed against whistleblowers who provide false information.

In 2023, the Company received 6 (six) reports. Each report has been processed and followed up for improvement in accordance with the recommendations provided by Internal Audit.

# KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

## ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki sikap tegas dalam menolak segala bentuk korupsi. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pencegahan praktik-praktik korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi, balas jasa, *fraud*, maupun suap. Pokok-Pokok tersebut menegaskan sikap Perseroan yang menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen dilaksanakan dengan mengimbau seluruh Insan Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya untuk mematuhi Kode Etik dan memahami sanksi atas pelanggarannya. [2-15]

### SOSIALISASI ANTIKORUPSI DAN GRATIFIKASI KEPADA KARYAWAN

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi antikorupsi guna menginternalisasikan perspektif antikorupsi pada seluruh insan Cemindo. Mengingat bahwa Kebijakan Antikorupsi dan Antigratifikasi adalah bagian dari Kode Etik, maka proses sosialisasinya dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik sebagaimana telah disampaikan pada halaman 182 dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has a firm stance in rejecting all forms of corruption. In this case, the Company has a special policy that regulates the prevention of corrupt practices, including giving gratuities, remuneration, fraud and bribery. These points emphasize the Company's stance which firmly rejects any form of behavior that has the potential to give rise to a conflict of interest, such as Corruption, Collusion and Nepotism. The commitment is implemented by appealing to all Company Personnel and other stakeholders to comply with the Code of Conduct and understand the sanctions for violations. [2-15]

### DISSEMINATION OF ANTI-CORRUPTION AND GRATUITY POLICY TO EMPLOYEES

The Company routinely carries out anti-corruption outreach to internalize the anti-corruption perspective among all Cemindo employees. Bearing in mind that the Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy is part of the Code of Conduct, the dissemination process is carried out simultaneously with the dissemination of the Code of Conduct as presented on page 182 in this Annual Report.

# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE CHARTER FOR PUBLIC COMPANIES

Pelaksanaan prinsip-prinsip serta rekomendasi dalam penerapan GCG sesuai yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dijalankan oleh Perseroan. Uraiannya disampaikan melalui tabel di bawah ini:

Implementation of the principles and recommendations in implementing GCG as regulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Charter for Public Companies has been implemented by the Company. The description is presented in the table below:

| **Prinsip** Principle | **Rekomendasi** Recommendation | | **Pelaksanaan di Perseroan** Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| | **No.** | **Perihal** Subject | |
| **Aspek 1/Aspect 1**<br>**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham**<br>**Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights** | | | |
| Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>Principle 1: Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS) | 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi.<br>The Public Compay have methods or technical procedures for collecting votes both openly and privately that prioritize independence. | **Terpenuhi.**<br>Tata cara mengenai pengambilan suara dalam RUPS dan e-RUPS telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan juga dalam Tata Tertib RUPS, yang keduanya dapat diunggah dari Situs Web Perseroan. Dalam praktiknya pokok-pokok Tata Tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dibuka, setiap pemegang saham mendapatkan surat suara masing-masing sesuai dengan kepemilikan sahamnya, dan pemberian suara dapat dilakukan melalui eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga independensi pemegang saham dapat direalisasikan dengan baik.<br>**Complied.**<br>The procedures regarding voting in the GMS and e-GMS have been regulated in the Company's Articles of Association and also in the GMS Rules of Conduct, both of which can be uploaded from the Company's Website. In practice, the GMS Rules are read before the GMS opens, each shareholder gets their own ballot according to their share ownership, and voting can be done through eASY.KSEI provided by KSEI, so that shareholder independence can be realized properly. |
| | 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS. | **Terpenuhi.**<br>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadi dalam RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana diungkapkan pada halaman 135 pada Laporan Tahunan.<br>**Complied.**<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Company's Annual GMS as stated on the 135 on the Annual Report. |
| | 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>Summary of GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. | **Terpenuhi.**<br>Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Perseroan sejak penyelenggaraan RUPS pada tahun 2022 sampai dengan yang terakhir diselenggarakan pada tahun 2023 dapat diunggah dari Situs Web Perseroan.<br>**Complied.**<br>Announcements of the summary of the Company's GMS minutes from the time the GMS was held in 2022 until the last one held in 2023 are available on the Company's website. |
| Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors | 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor dapat dilihat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan milik Perseroan dan pengungkapan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham/investor dalam web Perseroan, termasuk dengan media untuk menghubungi Perseroan melalui Divisi Hubungan Investor (alamat, nomor telepon, alamat surel, sosial media).<br>**Complied.**<br>The communication policy with Shareholders/Investors can be seen in the Company's Corporate Governance Charter and disclosure of information required by shareholders/investors on the Company's website, including media for contacting the Company through the Investor Relations Division (address, telephone number, email address, social media). |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation<br>No. | Perihal<br>Subject | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| | 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br>The Public Company discloses the policy of communication between the Public Company and shareholders or investors on the Website. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan telah tersedia dalam situs web Perseroan.<br>**Complied.**<br>The Communication Policy with Shareholders or Investors as stipulated in the Company's Corporate Governance Charter is available on the Company's website. |
| **Aspek 2/Aspect 2**<br>**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/Functions and Roles of the Board of Commissioners** | | | |
| Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners | 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company. | **Terpenuhi.**<br>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 2 (dua) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.<br>**Complied.**<br>The current number of members of the Company's Board of Commissioners is 2 (two) people, tailored to the needs and conditions of the Company. |
| | 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required. | **Terpenuhi.**<br>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan dalam halaman 140 Laporan Tahunan ini.<br>**Complied.**<br>The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of the Board of Commissioners as stated on page 140 of this Annual Report |
| Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners | 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a policy of self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | **Terpenuhi.**<br>Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian mandiri/sendiri atas kinerja Dewan Komisaris diatur Pedoman Dewan Komisaris.<br>**Complied.**<br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines. |
| | 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam halaman 155-156 Laporan Tahunan ini.<br>**Complied.**<br>The Board of Commissioners' self-assessment policy has been disclosed on page 155-156 of this Annual Report. |
| | 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.<br>**Complied.**<br>Policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes are regulated in the Board of Commissioners Charter. |
| | 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. | **Terpenuhi.**<br>Dalam Tata Cara dan Prosedur Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh komite Nominasi dan Remunerasi termasuk membantu Dewan Komisaris untuk mempersiapkan suksesi anggota Direksi sebagaimana diatur prosedur kerja Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>**Complied.**<br>The Methods and Procedures for the Nomination Function carried out by the Nomination and Remuneration Committee include assisting the Board of Commissioners to prepare for the succession of members of the Board of Directors as regulated by the working procedures of the Nomination and Remuneration Committee Charter. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| **Aspek 3/Aspect 3**<br>**Fungsi dan Peran Direksi/Functions and Roles of the Board of Directors** | | | |
| Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors | 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making. | **Terpenuhi.**<br>Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.<br>**Complied.**<br>The current number of members of the Company's Board of Directors is 4 (four) people, this number has been tailored to the needs and conditions of the Company. |
| | 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required. | **Terpenuhi.**<br>Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman Direksi sebagaimana telah diungkapkan dalam halaman 140 Laporan Tahunan ini.<br>**Complied.**<br>The composition of the members of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of the Board of Directors as stated on page 140 of this Annual Report. |
| | 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting. | **Terpenuhi.**<br>Perseroan telah memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Ameesh Anand. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 62.<br>**Complied.**<br>The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance and has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Ameesh Anand. His profile can be seen in the Board of Directors Profile section on the page 62. |
| Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities | 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | **Terpenuhi.**<br>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian mandiri/sendiri atas kinerja Direksi yang diatur Pedoman Direksi.<br>**Complied.**<br>The Board of Directors has a policy of self-assessment of the performance of the Board of Directors which is regulated by the Board of Directors Charter. |
| | 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* Direksi telah diungkapkan dalam halaman 155-156 Laporan Tahunan ini.<br>**Complied.**<br>The Board of Directors' self-assessment policy has been disclosed on page 155-156 of this Annual Report. |
| | 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.<br>**Complied.**<br>Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes are regulated in the Board of Commissioners Charter. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation<br>No. | Perihal<br>Subject | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| **Aspek 4/Aspect 4**<br>**Partisipasi Pemangku Kepentingan/Stakeholder Participation** | | | |
| Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation | 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>The Public Company has a policy to prevent insider trading. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan Informasi Orang dalam Perseroan telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan.<br>**Complied.**<br>The Company's Insider Information Policy is regulated in the Company's Code of Conduct. |
| | 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti*fraud*.<br>The Public Company have anti-corruption and anti-fraud policies. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan Anti Korupsi dan Anti*fraud* diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan/atau Peraturan Perusahaan Perseroan.<br>**Complied.**<br>Anti-Corruption and Anti-fraud policies are regulated in the Company's Code of Conduct and/or the Company's Company Regulations. |
| | 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>The Public Company has policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities. | **Terpenuhi.**<br>Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang Seleksi Pemasok atau vendor.<br>**Complied.**<br>The Company has a Policy regarding Supplier or Vendor Selection. |
| | 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The Public Company has policy regarding fulfilling creditor rights. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur secara tidak langsung diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan keputusan Direksi.<br>**Complied.**<br>Policy regarding the fulfillment of creditors' rights are indirectly regulated in the Company's Articles of Association and are in accordance with the decisions of the Board of Directors. |
| | 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>Public Company has a whistleblowing system policy. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan Sistem *Whistleblowing* diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan.<br>**Complied.**<br>The Whistleblowing System Policy is regulated in the Company's Code of Conduct. |
| | 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. | **Terpenuhi.**<br>Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan Perseroan berupa Program MESOP telah diungkapkan dalam halaman 183-184 Laporan Tahunan ini.<br>**Complied.**<br>The Policy for Providing Long-Term Incentives to the Company's Board of Directors and Employees in the form of the MESOP Program has been disclosed on page 183-184 of this Annual Report. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| **Aspek 5/Aspect 5**<br>**Keterbukaan Informasi /Information Disclosure** | | | |
| Prinsip 8:<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br>Improving the Implementation of Information Disclosure | 8.1 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br>The Public Company utilizes the wider use of information technology other than the Website as a medium for information disclosure. | **Terpenuhi.**<br>Selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan memanfaatkan juga sosial media Perseroan dan khususnya terkait penyelenggaraan e-RUPS, Perseroan menggunakan fitur-fitur eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI.<br>**Complied.**<br>In addition to the Website as a medium of information disclosure, the Company also utilizes the Company's social media and especially related to implementation of e-RUPS, the Company utilizes the features of eASY. KSEI features provided by KSEI. |
| | 8.2 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the main and controlling shareholders. | Perseroan telah mengungkapkan Pemilik Manfaat Akhir secara bulanan pada web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web Perseroan serta dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>Apart from the Website as a medium for information disclosure, the Company also utilizes the Company's social media and especially regarding the implementation of e-GMS, the Company uses the eASY. KSEI features provided by KSEI. The Company has disclosed the Ultimate Beneficial Owner on monthly basis on the Indonesian Stock Exchange website and the Company's Website as well as in the Company's Annual Report. |





# LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**Pabrik Penggilingan Bengkulu, Indonesia**
Bengkulu Grinding Plant, Indonesia

# SINERGI MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN

## REALIZING SYNERGIES FOR SUSTAINABILITY

Nilai-nilai keberlanjutan melekat pada seluruh aktivitas bisnis yang kami implementasikan dengan mempertimbangkan kepentingan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Dengan kesadaran tersebut, selain berupaya optimal meraih keuntungan (*Profit*), Cemindo juga mewujudkan keselarasan aktivitasnya dengan masyarakat (*People)* dan membangun kepedulian terhadap lingkungan (*Planet*). Perseroan berupaya secara optimal untuk menciptakan sinergi antar ketiga elemen tersebut untuk memastikan tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada implementasinya, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan telah menyusun strategi dan program yang *feasible* untuk dilakukan, sesuai dengan arahan regulator, dan menjawab aspirasi pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan, di antaranya yaitu konsisten dalam berinovasi agar dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dan berkualitas. Perseroan juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, melakukan upaya efisiensi biaya operasional, menjaga kelestarian lingkungan, dan memberdayakan masyarakat sekitar lokasi usaha untuk berkolaborasi menciptakan lingkungan dan masa depan yang lebih baik. Pada aktualisasinya, Perseroan berkomitmen untuk melihat gambaran yang lebih besar dalam jangka panjang untuk memenuhi dan melayani kebutuhan pemegang saham, pelanggan, karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya serta menciptakan ruang dan perspektif yang diperlukan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan transformatif.

Sustainability values are inherent in all business activities that we implement with Environmental, Social, and Governance (ESG) interests in mind. With this awareness, in addition to striving optimally to achieve profit (Profit), Cemindo is also aware of the harmony of its activities with the community (People) and builds concern for the environment (Planet). The Company optimally works on creating synergy between these three elements to ensure sustainable business growth and provide added value for all stakeholders.

In its implementation, the Company is committed to actively participating in supporting sustainable growth resulting from the alignment between economic, social, and environmental interests. Therefore, the Company has developed feasible strategies and programs to implement, in accordance with regulatory directions, and in response to the aspirations of stakeholders. These initiatives, among others, are consistent innovations to produce high-quality products. The Company also creates a safe and comfortable workplace, makes efforts to streamline operating costs, preserve the environment, and empower the community around the business location to work closely on creating a better environment and future. In actualization, the Company is committed to looking at the bigger picture in the long term to meet and serve the needs of shareholders, customers, employees, community, and other stakeholders and create the space and perspective necessary for sustainable and transformative growth.

# STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] [GRI 2-22]

## SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1] [GRI 2-22]

Operasionalisasi kegiatan usaha Perseroan diharapkan mampu terlaksana secara berkelanjutan. Untuk mewujudkannya, Perseroan menjalankan praktik terbaik (*best practice*) yang strategis dan bertanggung jawab, dengan mengacu pada dasar-dasar pelaksanaan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu 2/2022);
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah dengan Perpu 2/2022;

The Company's operations are expected to be carried out sustainably. To this end, the Company implements strategic and responsible best practices, concerning the following implementation basics:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perpu 2/2022);
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Perpu 2/2022;

5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
10. ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi;
11. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu; dan
12. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan merumuskan strategi keberlanjutan dalam 4 (empat) pilar yang telah disesuaikan dengan cita-cita Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu sebagai berikut:

5. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
9. ISO 14001:2015 on Environmental Management System;
10. ISO 50001:2018 on Energy Management System;
11. ISO 9001:2015 on Quality Management System; and
12. ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Based on this policy, the Company formulates sustainability strategies in 4 (four) pillars tailored to the ideals of the Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:

| **Perlindungan Iklim**<br>Climate Protection | **Penggunaan Sumber Daya yang Efisien**<br>Efficient Use of Resources | **Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan**<br>Health, Safety and Environment | **Tumbuh Bersama Komunitas**<br>Growing with the Community |
|---|---|---|---|
|  |  |  |  |
| • Mengurangi faktor klinker dalam produk semen<br>• Pemanfaatan teknologi terkini dan solusi digital untuk memastikan efisiensi energi<br>• Memaksimalkan pemakaian bahan bakar dan bahan baku alternatif<br>• *Waste heat recovery system* (WHRS)<br>• Reduce clinker factor in cement products<br>• Utilization of the latest technology and digital solutions to ensure energy efficiency<br>• Maximizing the use of alternative fuels and raw materials<br>• Waste heat recovery system (WHRS) | • Pemanfaatan solusi-solusi terkini untuk utilisasi bahan baku secara optimal dan memastikan mutu produk yang konsisten<br>• Pemanfaatan produk sampingan<br>• Utilization of the latest solutions for optimal utilization of raw materials and ensuring consistent product quality<br>• Utilization of by-products | • Memastikan kebijakan '*zero harm*'<br>• Implementasi sistem manajemen dan prosedur<br>• Implementasi *Continuous Emission Monitoring Systems* (CEMS)<br>• Pemanfaatan solusi rekayasa untuk mengeliminasi risiko jika layak<br>• Ensure a 'zero harm' policy<br>• Implementation of management systems and procedures<br>• Implementation of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS)<br>• Utilization of engineering solutions to eliminate risks if feasible | • Menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)<br>• Mendukung pembangunan infrastruktur untuk lingkungan sekitar<br>• Running Corporate Social Responsibility (CSR) programs<br>• Support infrastructure development for surrounding communities |

# MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1] [GRI 2-24]

## BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE [F.1] [GRI 2-24]




Perseroan berupaya untuk terus membangun budaya kerja yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik. Dengan dipandu oleh Visi, Misi, dan juga Nilai Budaya yang dimiliki, upaya-upaya tersebut akan dijalankan secara konsisten untuk menghasilkan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan upaya untuk terus tumbuh berkembang secara berkesinambungan bersama seluruh elemen yang terlibat.

Komitmen Perseroan dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan yang mengutamakan mutu produk dan kualitas layanan terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, pelanggan, pegawai, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

The Company strives to continue building a work culture that refers to the best sustainability practices. Guided by the Vision, Mission, and Cultural Values, these efforts will be carried out consistently to produce long-term benefits for all stakeholders. This is in line with efforts to continue growing and developing sustainably with all elements involved.

The Company's commitment to implementing sustainability programs can be found in all activities that prioritize product quality and the best service quality, creating a safe and comfortable workplace, as well as social and environmental contributions in line with the aspirations of shareholders, customers, employees and communities around the Company's operational areas.

# PROFIT | MEMBERDAYAKAN DENGAN KINERJA BERKELANJUTAN

## PROFIT | EMPOWERING WITH CONTINUOUS PERFORMANCE

Setiap tahunnya, Cemindo semakin menunjukkan kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional. Sebagai salah satu komoditas barang penting yang memiliki peran strategis dalam percepatan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus membukukan kinerja ekonomi yang positif melalui praktik-praktik operasi terbaik yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [F.1] [3-3]

Manifestasi dari komitmen terhadap kinerja ekonomi, kami aktualisasikan dengan:

1. Mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan.
2. Menyediakan lapangan pekerjaan dan pangsa pasar yang luas, terutama bagi tenaga kerja dan pemasok lokal.
3. Memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui kegiatan CSR yang memberdayakan masyarakat sekitar.
4. Menolak tegas perilaku terkait Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN), monopoli bisnis, dan persaingan tidak sehat.
5. Melakukan pembayaran pajak sebagaimana diamanatkan.

Kontribusi Perseroan dalam mewujudkan kinerja ekonomi berkelanjutan dapat dilihat secara rinci dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari operasional bisnis Perseroan. Sementara nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pekerja langsung & tidak langsung, pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, donasi, dan kegiatan CSR. Selain itu, nilai ekonomi yang didistribusikan juga merupakan sejumlah pengeluaran yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga proses bisnis Perseroan dapat menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Every year, Cemindo increasingly demonstrates its contribution to the local and national economy. As one of the important goods commodities that has a strategic role in accelerating development throughout Indonesia, the Company is committed to continuing to record positive economic performance through best operating practices that prioritize balance between economic, environmental, and social aspects. [F.1] [3-3]

The manifestation of commitment to economic performance, we actualize by:

1. Distribute economic value to stakeholders.
2. Provide employment and a wide market share, especially for local workers and suppliers.
3. Provide indirect economic impact through CSR activities that empower the surrounding community.
4. Firmly reject behavior related to Corruption, Collusion, Nepotism, business monopoly, and unfair competition.
5. Make tax payments as mandated.

The Company's contribution to realizing sustainable economic performance can be found in detail from the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business operations. Meanwhile, distributed economic value is several expenditures distributed to stakeholders as a form of the Company's contribution to improving the welfare of stakeholders, such as direct & indirect workers, taxes paid to the government, donations, and CSR activities. Moreover, the economic value distributed is also several expenditures aimed at supporting the seamless operating activities, allowing the Company's business processes to produce added value for stakeholders.

### NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]

### DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [201-1]

(Dalam jutaan Rupiah) (In million Rupiah)

| Indikator | Tahun/Year 2023 | 2022 | 2021 | Indicator |
|---|---|---|---|---|
| **Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan** | | | | **Direct Economic Value Generated** |
| Penjualan | 9.612.847 | 9.687.149 | 8.278.058 | Sales |
| **Nilai Ekonomi yang Didistribusikan** | | | | **Distributed Economic Value** |
| Biaya Operasional | (8.276.474) | (8.224.191) | (6.860.996) | Operating Costs |
| Biaya Karyawan | (310.490) | (327.689) | (317.054) | Employee Cost |
| Investasi Sosial Kemasyarakatan | (5.142) | (4.636) | (6.496) | Social Community Investment |
| **Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi yang Dihasilkan-Nilai Ekonomi yang Didistribusikan)** | **1.020.741** | **1.130.633** | **1.093.512** | **Retained Economic Value (Generated Economic Value-Distributed Economic Value)** |

## PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [F.2]

## COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT AND LOSS [F.2]

| Tahun<br>Year | Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (juta Rupiah)<br>Comparison of Production Target and Realization (million Rupiah) | | | | Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (juta Rupiah)<br>Target Comparison and Revenue Realization (million Rupiah | | Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (juta Rupiah)<br>Comparison of Target and Realized Profit/Loss (million Rupiah) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Klinker | | Semen | | | | | |
| | Target | Realisasi<br>Realization | Target | Realisasi<br>Realization | Target | Realisasi<br>Realization | Target | Realisasi<br>Realization |
| 2023 | 9.418.000 | 9.133.049 | 8.441.800 | 8.154.794 | 9.575.552 | 9.612.847 | 407.113 | 159.292 |

## PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [F.3]

## COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE ACTIVITIES [F.3]

Perusahaan tidak memiliki investasi pada instrumen keuangan atau portfolio dalam aspek Keuangan Berkelanjutan. Namun, Perusahaan memiliki beberapa proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan atau dalam hal ini kegiatan – kegiatan berkelanjutan, yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 antara lain:

The Company does not have investments in any financial instruments or portfolio on sustainable finance. However, the Company has several projects in line with the sustainable finance aspect or in the form of sustainablility activities throughout 2023, including:

| No | Proyek<br>Projects | Tahun<br>Year | Biaya Proyek (Rp miliar)<br>Project Cost (Rp billion) | Kinerja Unit<br>Unit performance | Kinerja<br>Performance | | Keterangan<br>Remark |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Aktual<br>Actual | Target | |
| 1 | Sistem pengumpanan bahan bakar alternatif di Pabrik Bayah Line #2<br>Alternative fuels feeding system at Line #2 Bayah Plant | 2023 | 5,80 | Meningkatkan TSR (Tingkat Substitusi Termal)<br>Improve TSR (Thermal Subtitution Rate) | - | Kenaikan TSR<br>Increase TSR | Implementasi pada tahun 2024<br>Implementation in 2024 |
| 2 | Peningkatan kapasitas penggilingan bahan baku di Pabrik Bayah<br>Raw material grinding capacity enhancement at Bayah Plant | 2023 | 35,00 | Meningkatkan Produktivitas<br>Improve Productivity | - | Meningkatkan Produktivitas<br>Improve Productivity | Implementasi pada tahun 2024<br>Implementation in 2024 |
| 3 | *Shiploader* dan konveyor pipa baru untuk memuat semen curah dan klinker ke kapal di Pabrik Bayah<br>New shiploader and pipe conveyor for loading of bulk cement and clinker to the vessel at Bayah Plant | 2023 | 154,00 | Efisiensi biaya logistik<br>Logistic cost efficiency | - | Meminimalkan pemuatan semen curah & klinker dengan truk<br>Minimize loading bulk cement & clinker by trucking | Komisioning dimulai pada November 2023 (sedang berlangsung)<br>Commissioning started in November 2023 (ongoing) |
| 4 | Memesan kendaraan listrik (Truk, *Wheel Loader & Forklift*) untuk menggantikan kendaraan diesel<br>Order electric vehicle (Truck, Wheel Loader & Forklift) to replace diesel vehicle | 2023 | 100,00 | Efisiensi biaya dan pengurangan emisi $CO_2$<br>Cost efficiency and $CO_2$ Emission reduction | - | Mengurangi biaya operasional, mengurangi emisi gas rumah kaca<br>Reduce operational cost, reduce the GHG emissions | Pesanan dibuat pada Desember 2023 dan dikirim pada Maret 2024<br>Order made in December 2023 and expected to be delivered by March 2024 |

## PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Dalam hal investasi infrastruktur dan dukungan layanan, Perseroan melakukannya secara berkala. Pada tahun sebelumnya, Perseroan melakukan penerapan program-program perbaikan sarana dan prasarana umum seperti jalan raya, sarana pelayanan Pemerintah, sarana olahraga, jembatan dan sungai, serta sarana umum. Tujuan dari dilakukannya investasi pada sarana dan prasarana masyarakat tersebut adalah untuk mendukung kinerja operasional seraya memberikan akses lebih baik bagi masyarakat umum.

## MANAGEMENT OF INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

The Company conducts infrastructure investment and service support periodically. In 2023, the Company implemented several programs to improve public facilities and infrastructure such as roads, government service facilities, sports facilities, bridges and rivers, and public facilities. The purpose of investing in public facilities and infrastructure is to support operational performance while providing better access for the general public.

Perseroan juga berupaya memberikan kontribusi terbaiknya dalam memberikan dampak signifikan yang mengubah tatanan hidup masyarakat. Salah satunya adalah memberikan pengetahuan yang mengubah kondisi masyarakat dari sebelumnya tidak memiliki akses dan pengetahuan, menjadi memiliki keahlian hingga tercipta lapangan pekerjaan. Hal tersebut diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat peternakan domba dan program pertanian tanaman produktif. Selain itu juga terjadi peningkatan kapasitas pendidikan dan kesehatan masyarakat untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. [203-1] [203-2]

The Company also strives to make its best contribution in providing a significant impact that changes the order of people's lives. One of them is to provide knowledge that changes the condition of the community from previously having no access and knowledge, to having expertise to create jobs. This is realized through sheep farming community empowerment programs and productive crop farming programs. In addition, there is also an increase in the capacity of education and public health to create a better quality of life. [203-1] [203-2]

## PRAKTIK PRODUKSI DAN RANTAI PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB [204-1]

Untuk memastikan proses produksi dan distribusi produk yang optimal, Perseroan perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak melalui rantai pasok yang dapat diandalkan. Untuk itu, Perseroan secara aktif membangun sinergi dengan tiap pihak yang terlibat dalam rantai pasok, antara lain *supplier, procurement,* produksi, distribusi, dan pelanggan.

Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan kerja sama dengan para mitra/vendor. Untuk mendapatkan mitra penjualan baru, Cemindo melakukan *assessment* bertingkat yang didasari pada analisa aspek pasar, aspek infrastruktur, aspek legal, aspek operasional, dan aspek keuangan yang diatur dalam Prosedur Standar Operasional Distributor. Setiap mitra harus memenuhi standar untuk bisa bekerja sama dengan Perseroan. Apabila selama perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa terdapat salah satu pihak yang terbukti melakukan pelanggaran kontrak kerja sama, maka pihak eksternal atau internal Perseroan dapat melaporkannya melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Unit Audit Internal. Selanjutnya, pihak terkait akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Secara lebih spesifik, rantai pasok Perseroan melibatkan transaksi langsung produk dari sejumlah pemasok lokal. Hal ini dilakukan juga dalam rangka turut mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berikut adalah informasi mengenai jumlah pemasok dan nilai kontrak Perseroan selama tiga tahun terakhir:

## RESPONSIBLE PRODUCTION AND SUPPLY CHAIN PRACTICES [204-1]

To ensure optimal production and distribution processes, the Company needs to collaborate with various parties through a reliable supply chain. To that end, the Company actively builds synergies with every party involved in the supply chain, including suppliers, procurement, production, distribution, and customers.

The Company has policies related to the implementation of cooperation with partners/vendors. To get new sales partners, Cemindo conducts a multilevel assessment based on the analysis of market aspects, infrastructure aspects, legal aspects, operational aspects, and financial aspects regulated in the Distributor Standard Operating Procedures. Each partner must meet the standards to cooperate with the Company. If during the contract agreement for the procurement of goods and services there is one party who is proven to have violated the cooperation contract, then external or internal parties of the Company can report it through the whistleblowing system managed by the Internal Audit Unit. Furthermore, related parties will verify and validate the reporting of violations in accordance with applicable laws and regulations.

More specifically, the Company's supply chain involves direct transactions of products from several local suppliers. This is also done to support the economic growth of the community around the operational area. The following is information about the number of suppliers and the value of the Company's contracts for the last three years:

### Indonesia

| Kategori Pemasok<br>Type of Suppliers | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemasok (Entitas)<br>Number of Suppliers (Entity) | Nilai Kontrak (%)<br>Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas)<br>Number of Suppliers (Entity) | Nilai Kontrak (%)<br>Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas)<br>Number of Suppliers (Entity) | Nilai Kontrak (%)<br>Contract Value (%) |
| Lokal/Local | 205 | 5% | 244 | 6% | 235 | 7% |
| Nasional/National | 563 | 85% | 538 | 78% | 508 | 74% |
| Internasional/International | 50 | 10% | 50 | 16% | 50 | 18% |
| **Jumlah/Total** | **818** | **100%** | **832** | **100%** | **793** | **100%** |

### Vietnam

| Kategori Pemasok<br>Type of Suppliers | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemasok (Entitas)<br>Number of Suppliers (Entity) | Nilai Kontrak (%)<br>Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas)<br>Number of Suppliers (Entity) | Nilai Kontrak (%)<br>Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas)<br>Number of Suppliers (Entity) | Nilai Kontrak (%)<br>Contract Value (%) |
| Lokal/Local | 398 | 87% | 397 | 96% | 366 | 95% |
| Internasional/International | 29 | 13% | 26 | 4% | 25 | 5% |
| **Jumlah/Total** | **427** | **100%** | **423** | **100%** | **391** | **100%** |

## KESETARAAN DALAM PROSES KEMITRAAN

Komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan yang setara kepada mitra berarti memperlakukan semua mitra secara adil dan setara, tanpa diskriminasi atau bias apapun. Komitmen ini memastikan bahwa semua mitra, terlepas dari ukuran, industri, atau lokasi geografisnya, menerima tingkat layanan dan dukungan yang sama dari Cemindo.

Aspek-aspek penting dari komitmen Cemindo untuk memberikan layanan yang setara kepada mitra meliputi:

1. **Transparansi dan kejelasan**
   Perseroan memastikan bahwa mitra memiliki pemahaman yang jelas tentang layanan yang menjadi hak mereka dan dapat mengharapkan konsistensi dalam pendekatan Cemindo.
2. **Kebijakan yang adil dan non-diskriminatif**
   Perseroan menetapkan kebijakan yang mengedepankan keadilan dan melarang segala bentuk diskriminasi atau perlakuan istimewa berdasarkan faktor-faktor seperti ukuran, pendapatan, atau sektor industri. Hal ini memastikan bahwa semua mitra diperlakukan sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan manfaat dari layanan Cemindo.
3. **Dukungan yang konsisten**
   Perseroan memberikan dukungan yang konsisten kepada seluruh mitra, terlepas dari ukuran atau kebutuhan bisnis mereka. Hal ini mencakup komunikasi rutin, akses ke sumber daya yang diperlukan, dan tim dukungan khusus yang dapat menjawab pertanyaan atau permasalahan mitra secara tepat waktu.
4. **Evaluasi dan peningkatan kinerja**
   Perseroan harus mengevaluasi kinerja mitra berdasarkan kriteria yang jelas dan konsisten, memastikan bahwa penilaian kinerja tidak memihak dan adil. Umpan balik harus diberikan untuk membantu mitra meningkatkan kinerja mereka dan mengidentifikasi bidang-bidang pertumbuhan.

Pada akhirnya, komitmen Cemindo untuk memberikan layanan yang setara kepada mitra sangat penting untuk membangun kepercayaan, menjaga kemitraan yang kuat, dan membina hubungan yang saling menguntungkan yang berkontribusi terhadap keberhasilan Cemindo dan mitranya.

## PERILAKU ANTI PERSAINGAN DAN MONOPOLI [206-1]

Persaingan usaha yang sehat menjadi salah satu prinsip yang melandasi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Untuk menjamin proses pemasaran yang efektif, beretika, dan antimonopoli, Cemindo melakukan beberapa upaya:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
   Perseroan harus benar-benar mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait pemasaran, periklanan, dan persaingan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap undang-

## EQUALITY IN THE PARTNERSHIP PROCESS

The Company's commitment to providing equal services to partners means treating all partners fairly and equally, without any discrimination or bias. This commitment ensures that all partners, regardless of size, industry, or geographic location, receive the same level of service and support from Cemindo.

Important aspects of Cemindo's commitment to providing equal services to partners include:

1. **Transparency and clarity**
   The Company ensures that partners have a clear understanding of the services to which they are entitled and can expect consistency in Cemindo's approach.
2. **Fair and non-discriminatory policies**
   The Company establishes policies that prioritize fairness and prohibit all forms of discrimination or preferential treatment based on factors such as size, income, or industry sector. This ensures that all partners are treated equally and have the same opportunity to benefit from Cemindo's services.
3. **Consistent support**
   The Company provides consistent support to all partners, regardless of their size or business needs. This includes regular communication, access to necessary resources, and a dedicated support team that can address partner questions or concerns promptly.
4. **Evaluation and performance improvement**
   The Company must evaluate partners' performance based on clear and consistent criteria, ensuring that performance assessments are impartial and fair. Feedback should be provided to help partners improve their performance and identify areas of growth.

Ultimately, Cemindo's commitment to providing equal service to partners is critical to building trust, maintaining strong partnerships, and fostering mutually beneficial relationships that contribute to the success of Cemindo and its partners.

## MONOPOLY AND ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR [206-1]

Healthy business competition is one of the principles underlying the Company in carrying out its business activities. This policy is in line with the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition as regulated in Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition.

To ensure an effective, ethical, and anti-monopoly marketing process, Cemindo makes several efforts:

1. Compliance with laws and regulations
   The Company must strictly comply with all applicable laws and regulations related to marketing, advertising, and competition. This includes compliance with antitrust laws,

undang anti-monopoli, standar periklanan, peraturan privasi data, dan praktik perdagangan yang adil.

2. Komunikasi yang transparan dan jujur
   Perseroan harus melakukan komunikasi yang transparan dan jujur dengan konsumen. Menghindari Iklan yang menyesatkan atau palsu dan klaim apa pun yang dibuat mengenai produk atau layanan harus didukung oleh bukti atau dibuktikan.
3. Praktik pemasaran yang etis
   Perseroan mengutamakan praktik pemasaran yang etis dengan menghormati privasi konsumen, menghindari taktik yang menipu, dan mempromosikan produk atau layanan dengan cara yang bertanggung jawab. Hal ini termasuk memberikan informasi yang akurat, menghindari manipulasi, dan memastikan bahwa pesan pemasaran bersifat hormat dan inklusif.
4. Persaingan yang sehat
   Perseroan harus mendorong persaingan yang sehat dengan tidak melakukan praktik anti-persaingan seperti penetapan harga, kolusi, atau praktik perdagangan tidak adil. Cemindo harus bersaing berdasarkan kualitas dan nilai penawarannya daripada menggunakan strategi yang merugikan pesaing atau membatasi pilihan konsumen.
5. Perbaikan berkelanjutan
   Perseroan terus mengevaluasi dan menyempurnakan proses pemasaran mereka agar selaras dengan standar etika yang berkembang dan dinamika pasar yang terus berubah. Hal ini dapat mencakup melakukan tinjauan rutin, mencari perspektif eksternal, dan menerapkan perubahan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi.

Dengan menerapkan upaya ini, Cemindo dapat menciptakan proses pemasaran yang tidak hanya meningkatkan efektivitas dan profitabilitas tetapi juga menjunjung tinggi standar etika, mendorong persaingan yang sehat, dan melindungi terhadap praktik monopoli. Sebagai hasilnya, selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan terkait persaingan tidak sehat atau monopoli usaha yang melibatkan Perseroan.

## MENJAGA KUALITAS PRODUK, LAYANAN, DAN PELANGGAN

Cemindo berkomitmen untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan guna menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Hal ini tercermin melalui upaya Perseroan dalam mengembangkan produk yang memperhatikan kebutuhan pelanggan, menjaga kualitas layanan, dan mengupayakan kepuasan.

Dalam rangka menjaga kepercayaan yang telah diberikan, Perseroan menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik. Upaya tersebut dibuktikan dengan kemampuan Perseroan dalam meraih sertifikasi ISO 9001:2005 sebagai fondasi dari infrastruktur mutu untuk menghasilkan produk atau layanan yang konsisten kualitasnya dan memenuhi kepuasan pelanggan. Produk semen Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Standar Nasional Industri (SNI) dari Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) terkait dengan mutu produk semen.

advertising standards, data privacy regulations, and fair trade practices.

2. Transparent and honest communication
   The Company must communicate transparently and honestly with consumers. Avoid misleading or false Ads and any claims made regarding products or services must be supported by evidence or substantiated.
3. Ethical marketing practices
   The Company prioritizes ethical marketing practices by respecting consumer privacy, avoiding deceptive tactics, and responsibly promoting products or services. This includes providing accurate information, avoiding manipulation, and ensuring that marketing messages are respectful and inclusive.
4. Healthy competition
   The Company must encourage fair competition by not engaging in anti-competitive practices such as price fixing, collusion, or unfair trade practices. Cemindo must compete based on the quality and value of its offerings rather than resorting to strategies that disadvantage competitors or limit consumer choice.
5. Continuous improvement
   The Company continuously evaluates and refines its marketing processes to align with evolving ethical standards and changing market dynamics. This can include conducting regular reviews, seeking external perspectives, and implementing necessary changes to address identified deficiencies.

By implementing these efforts, Cemindo can create marketing processes that not only increase effectiveness and profitability but also uphold ethical standards, encourage fair competition, and protect against monopolistic practices. As a result, during the reporting period, there were no complaints regarding unfair competition or business monopoly involving the Company.

## MAINTAINING THE QUALITY OF PRODUCTS, SERVICES, AND CUSTOMERS

Cemindo is committed to maintaining the quality of the products to maintain the level of customer satisfaction. This is reflected in the Company's efforts in developing products that pay attention to customer needs, maintain service quality, and strive for satisfaction.

To maintain the trust that has been given, the Company maintains good quality standards and product quality. This effort is evidenced by the Company's ability to achieve ISO 9001:2005 certification as the foundation of a quality infrastructure to produce products or services that are consistent in quality and meet customer satisfaction. The Company's cement products have also obtained a certificate of National Industrial Standard (SNI) from the Center for Technical Materials and Goods (B4T-LSPr) related to the quality of cement products.

## Sertifikasi Standar Produk

| No. | Sertifikasi<br>Certification | Pemberi<br>Certified by | Masa Berlaku<br>Validity Period |
|---|---|---|---|
| 1 | ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu<br>ISO 9001:2015 Quality Management System | B4T System Certification | 2024 |
| 2 | ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (*Manufacture of Portland Cement*)<br>ISO 9001:2015 Quality Management System (Manufacture of Portland Cement) | BPS Certification | 2025 |

| Jenis Semen<br>Types of Cement | Sertifikasi Indonesia<br>Indonesia Certification | Standar Mutu Eropa<br>European Quality Standards | Sertifikasi Vietnam<br>Vietnam Certification | Sertifikasi Lainnya<br>Other Certification |
|---|---|---|---|---|
| Semen Merah Putih | SNI 7064:2014 | EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N | PNS 07:2018 Amd. 1:2019, PNS 63:2019 | |
| OPC Tipe/Type 1 Semen Merah Putih) (MP-Ultramix) | Tersertifikasi oleh B4T SNI/ Certified by B4T SNI<br>SNI 2049 : 2015<br>SNI 2049: 2020 (series) | Tersertifikasi oleh EN-BSI/ Certified by EN-BSI<br>EN-BSI CEM I 42.5N EN-BSI CEM I 52.5N | Tersertifikasi oleh BPS-SGS/ Certified by BPS-SGS<br>PNS 07:2018 Amd. 1:2019 PNS 63:2019 | Terseritifkasi oleh Sri Lanka Standard/ Certified by Sri Lanka Standard SLS 107: 2015 |
| OPC Tipe/Type 2 (Semen Merah Putih) | Tersertifikasi oleh B4T SNI/ Certified by B4T SNI<br>SNI 2049 : 2015<br>SNI 2049 : 2020 (series) | - | - | |
| PCC (Semen Merah Putih) (Semen Merah Putih Watershield) | Tersertifikasi oleh B4T SNI/ Certified by B4T SNI<br>SNI 7064 : 2014 SNI 7064 : 2022 | Tersertifikasi oleh EN-BSI/ Certified by EN-BSI | Tersertifikasi oleh BPS-SGS/ Certified by BPS-SGS<br>PNS 07:2018 Amd. 1:2019 PNS 63:2019 | |
| Semen Hidraulis (Supramix+) | Tersertifikasi oleh B4T SNI/ Certified by B4T SNI<br>SNI 8912 : 2020 | Tersertifikasi oleh EN-BSI/ Certified by EN-BSI | - | |
| Slag Cement (DURAPRO) (ECOPRO) | Tersertifikasi oleh B4T SNI/ Certified by B4T SNI<br>SNI 8363 : 2017 | - | - | |
| Semen Portland Pozolan (Semen Merah Putih) | Tersertifikasi oleh B4T SNI/ Certified by B4T SNI<br>SNI 0302:2014 | - | - | |
| Semen Portland Campuran (Semen Patriot) | Tersertifikasi oleh B4T SNI/ Certified by B4T SNI<br>SNI 15-3500:2004 | - | - | |

## Sertifikasi Standar Produk

Produk CEM I 42.5 N dan CEM I 52.5 N dari Pabrik Bayah mendapatkan *certificate of constancy of performance* yang diterbitkan oleh BSI, lembaga yang ditunjuk berdasarkan aturan 305/2011/EU dari *the European Parliament and of the council of* 9 Maret 2011 (peraturan produk konstruksi).

## Semen Chinfon

1. **Klinker**
   Klinker hasil produksi semen chinfon digunakan untuk memproduksi semen portland sesuai dengan standar internasional seperti ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175.
2. **PC50**
   Semen Portland Biasa yang diproduksi oleh Chinfon Cement Corporation memiliki kualitas di atas persyaratan kualitas semen PC50 dalam standar Vietnam TCVN 2682:2020. Semen ini juga

## Product Standard Certification

CEM I 42.5 N and CEM I 52.5 N products from Bayah Plant received a certificate of constancy of performance issued by BSI, an institution appointed based on regulation 305/2011/EU of the European Parliament and of the Council of March 9, 2011 (construction product regulations).

## Chinfon Cement

1. **Clinker**
   Clinker produced by chinfon cement is used to produce Portland cement in accordance with international standards such as ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175.
2. **PC50**
   Ordinary Portland Cement manufactured by Chinfon Cement Corporation has quality above the PC50 cement quality requirements in Vietnam standard TCVN 2682:2020. This cement

telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 yang dikeluarkan oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam. Kualitas semen ini juga telah sesuai dengan standar ASTM C150 untuk Tipe I atau standar BS EN 197-1:2011 untuk CEM I 42.5R atau CEM I 52.5N dengan sifat berikut ini:

- Sifat fisik dan kimia yang stabil;
- Cocok untuk proyek konstruksi berkualitas tinggi;
- Semen khusus pengembangan kekuatan cepat dengan performa kekuatan tinggi yang konsisten;
- Semen pengikat cepat yang andal sehingga sangat mudah dalam hal penanganan, penempatan, dan penyelesaian;
- Kebutuhan air yang relatif rendah sehingga mengurangi retak permukaan beton; dan
- Kohesi beton yang lebih kuat, performa beton yang merata dan berkelanjutan, dan permeabilitas beton yang rendah, sehingga memiliki daya tahan yang lama.

3. **PCB30**
   Semen Chinfon PCB30 yang diproduksi sesuai dengan standar Vietnam TCVN 6260:2020 telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 yang dikeluarkan oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam.
4. **PCB40**
   Semen Chinfon PCB40 yang diproduksi sesuai dengan standar Vietnam TCVN 6260:2020 telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam. Selain itu, jenis semen ini juga telah telah memenuhi standar ASTM C 1157- 08 untuk Tipe GU.
5. **PCB 40 MASSAL**
   Semen Curah Chinfon telah memenuhi standar Vietnam TCVN 6260:2020 dan standar ASTM C 1157-08 untuk Tipe GU atau BS EN 197-1:2011 untuk CEM II/A-L 42.5N. Semen ini juga telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam.

## INOVASI DALAM MEWUJUDKAN BISNIS BERKELANJUTAN [F.26]

Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan produk berkualitas dan memberikan layanan terbaik. Untuk itu, Perseroan mengadopsi strategi optimalisasi produk berdasarkan penggunaan akhir.

Dalam hal inovasi produk, Perseroan telah memiliki varian OPC dan PCC yang bervariasi. Produk OPC dioptimalkan untuk *Precast, Readymix concrete* dan AAC (*Autoclaved Aerated Concrete*). Sedangkan produk PCC memiliki varian seperti PCC Supramix, PCC *Water Shield* dan PCC untuk keperluan umum. PCC Supramix, PCC berkualitas premium ditempatkan untuk menargetkan beberapa aplikasi yang saat ini menggunakan OPC. PCC *Water Shield* adalah produk premium lain yang bertujuan untuk mengurangi masalah terkait kebocoran air dalam konstruksi. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Semen Merah Putih *Watershield* sebagai upaya dalam menyediakan semen berkualitas premium di seluruh Indonesia. Tahun 2023, Inovasi produk dititikberatkan pada semen curah berupa pengembangan dan pengenalan semen hidrolis dan slag secara lebih luas dan spesifik ke tipe penggunaanya.

has also been certified in accordance with the national technical regulations QCVN 16:2019 issued by the Vietnam Institute for Building Materials Accreditation Bureau. The quality of this cement also complies with the ASTM C150 standard for Type I or the BS EN 197-1:2011 standard for CEM I 42.5R or CEM I 52.5N with the following properties:

- Stable physical and chemical properties;
- Suitable for high-quality construction projects;
- Rapid strength development specialty cement with consistent high strength performance;
- Reliable setting cement with great workability for easier handling, placing, and finishing;
- Relatively low water requirements thereby reducing concrete surface cracking; and
- Stronger concrete cohesion, sustained uniform concrete performance, and low concrete permeability making it durable.

3. **PCB30**
   Chinfon PCB30 cement manufactured in accordance with the Vietnam standard TCVN 6260:2020 has been certified in accordance with the national technical regulations QCVN 16:2019 issued by the Vietnam Institute for Building Materials Accreditation Bureau.
4. **PCB40**
   Chinfon PCB40 cement produced in accordance with Vietnam standard TCVN 6260:2020 has been certified in accordance with national technical regulations QCVN 16:2019 by the Vietnam Institute for Building Materials accreditation Bureau. In addition, this type of cement has also met ASTM C 1157-08 standards for GU Type.
5. **PCB 40 BULK**
   Chinfon Bulk Cement has met Vietnam standard TCVN 6260:2020 and ASTM C 1157-08 standard for GU Type or BS EN 197-1:2011 for CEM II/A-L 42.5N. This cement has also been certified in accordance with national technical regulations QCVN 16:2019 by Vietnam Institute for Building Materials Accreditation Bureau.

## INNOVATION IN REALIZING SUSTAINABLE BUSINESS [F.26]

The Company continues to innovate to produce quality products and provide the best service. For this reason, the Company adopts an end-use-based product optimization strategy.

In terms of product innovation, the Company has various OPC and PCC variants. OPC products are optimized for Precast, Readymix concrete, and AAC (Autoclaved Aerated Concrete). Meanwhile, PCC products have variants such as PCC Supramix, PCC Water Shield, and PCC for general purposes. PCC Supramix is a premium quality PCC positioned to target several applications currently using OPC. PCC Water Shield is another premium product that aims at reducing problems related to water leaks in construction. In addition, the Company has developed Semen Merah Putih Watershield Cement to provide premium quality cement throughout Indonesia. In 2023, product innovation focused on bulk cement in the form of the development and introduction of hydraulic cement and slag more broadly and specifically for the type of use.

Disamping itu, pada Mei 2023, Perseroan meluncurkan produk ramah lingkungan yaitu semen Portland campur (SPC) dengan brand Semen Patriot yang menggunakan klinker lebih rendah dibandingkan dengan produk semen lainnya.

Inovasi produk semen ini selaras dengan program pemerintah dalam mengurangi jejak karbon industri konstruksi, efisiensi energi, dan peningkatan kualitas beton konstruksi yang dibangun.

Di sisi lain, Perseroan melakukan inovasi terkait pengembangan pemasaran, yakni dengan mengembangkan sistem pemasaran produk, baik secara luring maupun daring. Dengan hadirnya penjualan secara daring, maka Perseroan dapat menjangkau pasar-pasar yang yang lebih luas. Selain itu, pada tahun 2023, cemindo melakukan pengembangan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk mendukung penjualan semen curah, *Routing and location intelligence* berbasis *Geographical Information System* (GIS) dan pengembangan *Business Intelligence* (BI) untuk melakukan monitoring penjualan secara menyeluruh.

## KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada pelanggan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

## PENILAIAN DAMPAK KESEHATAN DAN KESELAMATAN DARI BERBAGAI KATEGORI PRODUK DAN JASA [F.27] [F.28] [416-1] [416-2] [417-1] [417-2] [417-3]

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional. Perseroan melalui *quality control* melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan produksi.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen memproduksi semen berkualitas premium yang memberikan hasil akhir bangunan yang kuat dan tahan lama. Produk Semen Merah Putih dan Chinfon Cement diproduksi dari pabrik-pabrik berteknologi mutakhir yang dioperasikan oleh tenaga kerja yang profesional. Semen yang dihasilkan tidak hanya memenuhi persyaratan standar mutu Indonesia SNI 7064:2014, tetapi juga memenuhi standar mutu Eropa EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N.

Selanjutnya, Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara

Besides that, in May 2023, the Company launch environmentally friendly products of Portland blended cement with Semen Patriot brand which have lower clinker factor compared to other product.

This cement product innovation is in line with government programs to reduce the carbon footprint of the construction industry, energy efficiency, and improve the quality of construction concrete being built.

On the other hand, the Company carries out innovations related to marketing development, by developing product marketing systems, both offline and online. With the presence of online sales, the Company can reach wider markets. Moreover, in 2023, Cemindo developed a Customer Relationship Management (CRM) system to support bulk cement sales, Routing, and location intelligence based on Geographical Information System (GIS) and Business Intelligence (BI) development to carry out comprehensive sales monitoring.

## COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES RENDERED TO CONSUMERS [F.17]

The Company is committed to providing equal services for products and/or services that are rendered to customers. This commitment is in accordance with the Company's principle to always be fair and provide the best service and impact for all Stakeholders of the Company.

## HEALTH AND SAFETY IMPACT ASSESSMENT OF VARIOUS CATEGORIES OF PRODUCTS AND SERVICES [F.27] [F.28] [416-1] [416-2] [417-1] [417-2] [417-3]

To maintain customer safety and health, the Company implements an integrated quality management system for quality control of the products. Product quality assurance is the result of a series of production process activities that meet national and international standards. The Company through quality control conducts supervision to ensure the consistency of the quality of products produced at every stage of production.

In this case, the Company is committed to producing premium quality cement that provides a strong and durable building finish. Semen Merah Putih and Chinfon Cement products are produced from state-of-the-art technology plants operated by a professional workforce. The cement produced not only meets the requirements of the Indonesian quality standard SNI 7064:2014, but also meets the European quality standard EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N.

Additionally, the Company has conducted an assessment of all products distributed and sold to customers. The Company always gives information about possible side effects of every product that may arise transparently. Therefore, throughout 2023, there were

transparan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa dan/atau terkait pelabelan kemasan dan/atau terkait komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan.

## JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Sejalan dengan komitmen kami untuk memberikan kepuasan kepada seluruh pelanggan, kami telah menerapkan standar untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Pada tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Namun demikian, terdapat beberapa aktivitas penarikan produk dari pasar yang diakibatkan oleh faktor eksternal seperti cuaca atau proses dalam pengiriman yang mempengaruhi kualitas produk. Proses penarikan ini merupakan komitmen Cemindo untuk selalu berupaya memberikan produk terbaik yang diterima oleh setiap pelanggan.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Demi mendapatkan umpan balik pelanggan yang berperan penting untuk perkembangan bisnis, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Untuk pelanggan Semen Merah Putih, survei dilakukan setiap bulan untuk pelanggan ritel dan setiap triwulan untuk pelanggan distributor. Kriteria survei kepuasan pelanggan untuk pelanggan ritel meliputi:

- Produk dan harga.
- Promosi dan pengiriman.
- Layanan (penjualan dan dukungan pelanggan).
- Tingkat loyalitas pelanggan dalam merekomendasikan Semen Merah Putih.

no incidents of non-compliance in connection with the health and safety impacts of products and services and/or related to packaging labeling and/or related to marketing communications conducted by the Company.

## NUMBER OF PRODUCT RECALLS [F.29]

In line with our commitment to provide satisfaction to all customers, we have implemented standards to produce high-quality products. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

In 2023, there were no product recalls produced by the Company due to problematic components. However, there were several product recalls from the market caused by external factors such as weather or shipping processes which affected product quality. This recall process has become Cemindo's commitment to always deliver the best products for every customer.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

To obtain customer feedback which plays an important role in business development, the Company conducts regular customer satisfaction surveys. For Semen Merah Putih customers, surveys are conducted every month for retail customers and every quarter for distributor customers. Customer satisfaction survey criteria for retail customers include:

- Products and prices.
- Promotion and delivery.
- Services (sales and customer support).
- Level of customer loyalty in recommending Semen Merah Putih.

**Survei Kepuasan Pelanggan**

**Product Standard Certification**

| Uraian<br>Description | Kategori<br>Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| **Indonesia** | | | | |
| Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 5)<br>Customer Satisfaction Index (Scale 5) | Ritel/Retail | 4.3 | 4.2 | 4.2 |
| | Distributor | 4.5 | 4.3 | 4.3 |
| Rata-rata *Net Promoter Score* (Skala 10)<br>Average Net Promoter Score (Scale 10) | Ritel/Retail | 8.4 | 8.3 | 8.3 |
| **Vietnam** | | | | |
| Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 10)<br>Customer Satisfaction Index (Scale 10) | Ritel/Retail | 6.6 | 6.2 | 6.3 |
| | Distributor | 8.9 | 9.2 | 9.2 |

Dapat dilihat dari output survei bahwa masing-masing indikator mengalami kenaikan sehingga menggambarkan kepuasan pelanggan yang meningkat. Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik guna mempertahankan dan meraih kepercayaan pelanggan yang lebih besar dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan.

Based on the survey output, each indicator has increased, thus reflecting increased customer satisfaction. In the future, the Company will continue to deliver the best products and services to maintain and gain greater customer trust in using the Company's products and services.

# PLANET | KOMITMEN DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM LINGKUNGAN

## PLANET | COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL ECOSYSTEM MANAGEMENT

### KOMITMEN TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN [F.1]

Sebagai produsen semen berkualitas premium yang telah berkiprah selama lebih dari satu dekade, Cemindo menyadari bahwa di balik perjalanan bisnis tersebut, tersimpan potensi dampak terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menjaga kualitas ekosistem lingkungan dengan mengimplementasikan praktik produksi berkelanjutan seraya terus berupaya meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan. Komitmen tersebut dituangkan dalam empat pilar perlindungan iklim sebagai berikut: [3-3]

### COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL CONSERVATION [F.1]

As a premium quality cement producer that has been active for more than a decade, Cemindo realizes that behind this business journey, there is a potential impact on the environment. Therefore, the Company shows its commitment to maintaining the quality of the environmental ecosystem by implementing sustainable production practices while continuing to minimize the negative impacts. This commitment is outlined in four pillars of climate protection as follows: [3-3]

**EMPAT PILAR PERLINDUNGAN IKLIM | FOUR PILLARS OF CLIMATE PROTECTION**

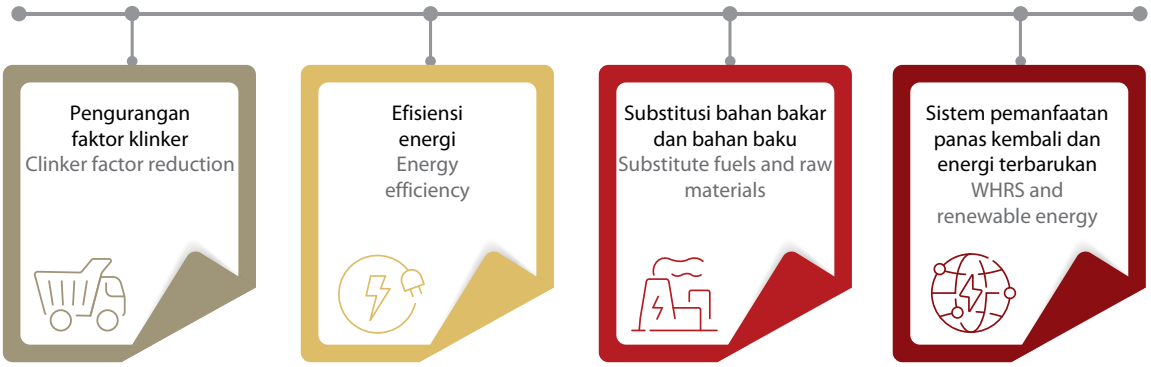


Upaya Perseroan dalam pengelolaan lingkungan telah mendapatkan penghargaan 'Climate Actions" dari World Cement Association untuk pabrik Bayah di tahun 2023. Disamping itu, Perseroan juga berhasil meraih peringkat BIRU atas penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahunan di tahun 2023.

The Company's efforts in environmental management have received a Climate Actions awards from World Cement Association for the Bayah plant in 2023. Additionally, the Company also received a BIRU rating based on the assessment in the annual Corporate Environmental Management Performance Rating (PROPER) in 2023.

Perolehan ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah taat terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.

This achievement indicates that the Company has complied with government rules and regulations relating to environmental management .

### PROSES PRODUKSI YANG SADAR LINGKUNGAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan proses produksi yang memberikan dampak seminim mungkin terhadap lingkungan. Terkait upaya tersebut, Perseroan menekankan fokus utama pada penggunaan klinker.

### ENVIRONMENTALLY CONSCIOUS PRODUCTION PROCESS

The Company always strives to carry out production processes that have as little impact as possible on the environment. Regarding these efforts, the Company emphasizes its main focus on the use of clinker.

Klinker merupakan bahan utama dalam pembuatan semen. Semakin rendah klinker yang digunakan, maka semakin rendah juga dampaknya terhadap lingkungan. Salah satu langkah yang telah dilakukan Perseroan untuk mengurangi penggunaan klinker, yaitu mengembangkan produk-produk yang difokuskan pada pemakaian akhir yang dapat diproduksi dengan faktor klinker lebih rendah,

Clinker is the main ingredient in making cement. The lower the clinker used, the lower the impact on the environment. One of the measures the Company has taken to reduce the use of clinker is developing products focused on end use which can be produced with a lower clinker factor, allowing the need for clinker to be replaced with additives. Products with a low clinker factor can provide benefits to

sehingga kebutuhan klinker dapat digantikan dengan aditif. Produk dengan faktor klinker rendah dapat memberikan manfaat kepada konsumen berupa produk berkualitas prima yang juga menciptakan konstruksi yang berkelanjutan.

consumers in the form of prime quality products which also create sustainable construction.

**Minimalisasi Dampak Faktor Klinker**

**Minimizing the Impact of Clinker Factors**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Faktor Klinker<br>Clinker Factor | % | 73,5 | 72,3 | 73,7 |

Pada tahun 2023, Perseroan meluncurkan produk ramah lingkungan yaitu SPC dan melanjutkan varian Watershield (WS) di Indonesia dan melanjutkan memproduksi Hydraulic Cement sebesar 5,50% dari total produksi PCC Semen Merah Putih dan setara juga dengan 3,88% dari total produksi Semen Merah Putih secara keseluruhan sebagai berikut:

Total Produksi Semen : 4,8 juta ton
Total Produksi PCC : 3,5 juta ton
Total Produksi OPC : 1,3 juta ton
Total Produksi SPC : 0,04 juta ton
Total Produksi WS : 0,02 juta ton

In 2023, the Company launched the environmentally friendly products of SPC and maintained its Watershield (WS) variant in Indonesia and continued to produce Hydraulic Cement amounting to 5.50% of the total PCC production of Semen Merah Putih and equivalent to 3.88% of the total production of Semen Merah Putih as follows:

Total Cement Production : 4.8 million tons
Total PCC Production : 3.5 million tons
Total OPC Production : 1.3 million tons
Total SPC Production : 0.04 million tons
Total WS Production : 0.02 million tons

Selain pada proses produksi, Perseroan juga menggunakan perangkat lunak canggih untuk perencanaan penambangan, yaitu *Geovia Surpac* & *AuthosGeo* dan sistem pengendalian mutu pada proses produksi, yaitu FLS QCX, Polysius AQCnet. Penggunaan perangkat lunak tersebut dikombinasikan dengan PGNAA (*Prompt-Gama Neutron Activation Analysis*) dan *Cross Belt Analyzer* untuk menjaga efisiensi penggunaan material dari penambangan.

In addition to the production process, the Company also uses advanced software for mining planning, namely Geovia Surpac &; AuthosGeo, and quality control systems in the production process - FLS QCX, Polysius AQCnet. The use of such software is combined with PGNAA (Prompt-Gama Neutron Activation Analysis) and Cross Belt Analyzer to maintain efficient use of materials from mining.

Perseroan juga melakukan pembelian kendaraan listrik untuk menggantikan kendaraan berbasis diesel dalam menunjang kegiatan operasional di pabrik-pabrik dan wilayah tambang Perseroan. Hal ini diupayakan tidak hanya untuk mengurangi biaya operasional dan pemeliharaan, namun juga dapat berkontribusi terhadap penurunan emisi karbon secara keseluruhan.

The Company also purchased electric vehicles to replace diesel-based vehicles to support operational activities in the Company's plants and quarry areas. The Company is not only aim to reduce operational and maintenance costs, but it can also contribute to reducing overall carbon emissions.

## SERTIFIKASI TERKAIT LINGKUNGAN

## ENVIRONMENT-RELATED CERTIFICATIONS

Dalam rangka memastikan standar operasi terbaik dan kualitas produk yang memberikan dampak seminim mungkin terhadap lingkungan hidup, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen dengan standar internasional, baik untuk penilaian operasional pabrik maupun sertifikasi produk-produk semen.

To ensure the best operating standards and product quality that has the least possible impact on the environment, the Company implements a management system with international standards, both for plant operational assessment and certification of cement products.

| No. | Sertifikasi<br>Certification | Pemberi<br>Grantor | Masa Berlaku<br>Validity Period |
|---|---|---|---|
| 1 | ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi/Manufacture of Portland Cemen | ARES International Certification | 2025 |
| 2 | Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 Industri Semen Portland/Green Industry Certification No. SIH 23941.1:2018 Portland Cement Industry | Kementrian Perindustrian/Ministry of Industry | 2026 |
| 3 | ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (Manufacture of Portland Cement)/ISO 14001:2015 Environment Management System (Manufacture of Portland Cement) | ARES International Certification | 2025 |

## PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5] [301-1] [301-2]

Dalam kegiatan produksi, Perseroan menggunakan bahan baku ramah lingkungan sebagai pengganti clinker, meningkatkan rasio penggunaan bahan baku alternatif untuk efisiensi dan menurunkan emisi GRK, memproduksi semen hijau dengan proses yang lebih ramah lingkungan melalui ekstensifikasi PCC, semen slag (DURAPRO dan ECOPRO) dan semen hidraulis SUPRAMIX+ untuk mengganti OPC. Melalui sistem ini, Perseroan memanfaatkan kembali limbah menjadi bahan baku alternatif untuk mendukung upaya mitigasi perubahan iklim karena menurunkan $CO_2$ dengan tingkat rasio klinker yang lebih rendah.

## USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS [F.5] [301-1] [301-2]

In production activities, the Company uses environmentally friendly raw materials instead of clinker, increases the ratio of using alternative raw materials for efficiency and reduces GHG emissions, and produces green cement with a more environmentally friendly process through the extensification of PCC, slag cement (DURAPRO and ECOPRO) and SUPRAMIX + hydraulic cement to replace OPC. Through this system, the Company reuses waste as alternative raw materials to support climate change mitigation efforts because it reduces $CO_2$ with a lower clinker ratio.

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Total Bahan Baku/Total Raw Material | Ton | 16.337.347 | 18.788.536 | 17.299.705 |
| Bahan Baku Alternatif/Alternative Raw Material | % | 3,06 | 2,60 | 3,01 |

Selain itu, Perseroan juga memproduksi semen dengan proses yang lebih ramah lingkungan, yaitu PCC, semen slag yaitu DURAPRO dan ECOPRO, dan semen hidraulis SUPRAMIX+. Proses produksi produk-produk tersebut lebih ramah lingkungan karena menurunkan $CO_2$ dengan tingkat rasio klinker yang lebih rendah.

In addition, the Company also produces cement with a more environmentally friendly process, namely PCC, slag cement, namely DURAPRO and ECOPRO, and SUPRAMIX+ hydraulic cement. The production process for these products is more environmentally friendly because it reduces $CO_2$ with a lower clinker ratio.

## KONSUMSI ENERGI [OJK F.6] [GRI 302-1] [302-3] [302-5]

Perseroan menginisiasi minimalisasi dampak terhadap lingkungan dengan memulainya dari optimalisasi konsumsi energi dalam organisasi. Terkait hal ini, Perseroan secara konsisten berupaya untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan lingkungan, antara lain, berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan Kantor Ramah Lingkungan *(Green Office),* melakukan penghematan penggunaan energi (listrik maupun BBM), bijak menggunakan air bersih, mengelola limbah dengan bertanggung jawab, mengurangi polusi udara dengan melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional, menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berdampak negatif, dan lain-lain. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan menjaga intensitas energi yang digunakan, agar senantiasa berada pada level optimal sebagaimana diperlukan.

## ENERGY CONSUMPTION [OJK F.6] [GRI 302-1] [302-3] [302-5]

The Company has initiated initiatives to minimize the impact on the environment starting from optimizing energy consumption within the organization. In this regard, the Company consistently strives to instill and maintain an energy-saving culture.

The efforts made by the Company related to the environment include, among others, making every effort to implement an Environmentally Friendly Office (Green Office), saving energy use (electricity and fuel), using clean water wisely, managing waste responsibly, and reducing air pollution. by carrying out emission tests on operational vehicles, maintaining the condition of production equipment to prevent from production of exhaust gases that have negative impacts, etc. With these initiatives, the Company maintains the energy intensity used, allowing it to always be at the optimal level as required.

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Listrik/Electricity | MwH | 956.013 | 964.859 | 970.166 |
| Batu Bara/Coal | Ton | 1.634.838 | 1.712.308 | 1.688.852 |

Pada tahun 2023, Perseroan mengonsumsi energi listrik sebesar 956.013 MWh, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 964.859 MWh.

In 2023, the Company consumed 956,013 MWh of electrical energy, lower than 964,859 MWh in 2022.

**Pemakaian Energi Tidak Terbarukan** **Non-Renewable Energy Usage**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Batu Bara/Coal | TJ | 31.093 | 33.635 | 32.502 |
| *Diesel oil* | TJ | 90 | 98* | 125* |
| *Furnace oil* | TJ | 41 | 53 | 50 |
| Listrik/Electricity | TJ | 2.787 | 2.687 | 2.629 |

* Restatement nilai pemakaian diesel pada tahun 2021 dan 2022 mencakup kegiatan operasional Indonesia dan Vietnam
Restatement of diesel usage value in 2021 and 2022 includes Indonesia and Vietnam operations.

**Pemakaian Energi Baru Terbarukan** **Renewable Energy Usage**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| WHRS | TJ | 615 | 739 | 728 |
| *Alternative Fuel* | TJ | 225 | 156 | 246 |

## EFISIENSI ENERGI [302-4] [F.7]

Dasar pemikiran Perseroan dalam mewujudkan efisiensi energi adalah komitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional senantiasa dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada.

Dalam rangka optimalisasi efisiensi energi, Perseroan memiliki kebijakan energi, yaitu:

1. Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target energi.
2. Memenuhi persyaratan hukum yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi energi, penggunaan energi, dan konsumsi energi.
3. Peningkatan berkelanjutan pada energi, kinerja, dan sistem manajemen energi.
4. Mendukung pengadaan produk dan layanan hemat energi yang berdampak pada kinerja energi.
5. Mendukung aktivitas desain yang mempertimbangkan peningkatan kinerja energi.

Proses produksi semen melibatkan dua jenis energi, yakni energi panas dan energi listrik. Di Indonesia, pabrik semen menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utama untuk menghasilkan energi panas, sementara energi listrik diperoleh dari pembangkit listrik internal dan PLN. Upaya peningkatan efisiensi energi dilakukan dengan merancang pabrik semen yang dilengkapi dengan peralatan modern dan canggih, bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi panas dan listrik dalam proses pembuatan klinker dan semen.

Untuk mendukung manajemen energi yang efisien, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 (SMEn) di Pabrik Bayah, yang telah mendapatkan sertifikasi dari ARES International Certification Co., Ltd. Guna mengontrol penggunaan energi, Perseroan menggunakan perangkat lunak ABB *Knowledge Manager* untuk mengumpulkan data energi dengan cepat agar dapat segera dianalisis dan dikoreksi jika terjadi deviasi.

## ENERGY EFFICIENCY [302-4] [F.7]

The Company's basic rationale for realizing energy efficiency is a commitment to take part in preserving nature and the environment by starting from daily operations. With this foundation, the Company ensures that all operating activities are always carried out by maximizing the efficiency of existing resources.

To optimize energy efficiency, the Company has an energy policy, namely:

1. Ensure the availability of information and resources needed to achieve energy goals and targets.
2. Meet applicable legal requirements and other requirements related to energy efficiency, energy use, and energy consumption.
3. Continuous improvement of energy, performance, and the energy management system (EnMS).
4. Support the procurement of energy-efficient products and services that impact on energy performance.
5. Support design activities that consider improving energy performance.

The cement production process involves two types of energy - heat energy and electrical energy. In Indonesia, cement plants use coal as the main fuel to produce heat energy, while electrical energy is obtained from internal power plants and PLN. Initiatives of increasing energy efficiency are carried out by designing cement plants equipped with modern and sophisticated equipment, aimed at reducing the use of heat and electrical energy in the clinker and cement manufacturing process.

To support efficient energy management, the Company has implemented the ISO 50001:2018 (EnMS) Energy Management System at the Bayah Plant, which has received certification from ARES International Certification Co., Ltd. To control energy usage, the Company uses ABB Knowledge Manager software to quickly collect energy data, enabling it to be immediately analyzed and corrected if deviations occur.

Selain itu, Perseroan menjalankan audit energi internal setiap tahunnya dengan melibatkan tim manajemen energi yang dipimpin oleh manajer dan auditor energi bersertifikat BNSP. Data yang digunakan dalam audit berasal dari berbagai sumber, termasuk parameter proses dari *Central Control Room* (CCR). Selaras dengan data pengukuran, Perseroan menganalisis keseimbangan massa dan energi, yang kemudian menjadi dasar rekomendasi efisiensi energi. Hasil dari audit energi ini secara rutin disampaikan kepada Kementerian ESDM setiap tahun melalui Pelaporan *Online* Manajemen Energi (POME).

Disamping melakukan audit energi internal, Perseroan juga melakukan verifikasi dengan melakukan audit energi eksternal bersama PT Institut Semen dan Beton Indonesia (ISBI) di tahun 2023 mencakup pabrik – pabrik Perseroan antara lain Ciwandan, Gresik, Medan, Bengkulu, dan Pontianak.

Untuk mendukung efisiensi energi dan produktvitas, Perseroan juga melakukan optimalisasi atas aktivitas operasional kilns dan raw mills dengan menggunakan ABB *Expert Optimizer* untuk mengendalikan, menstabilkan, dan mengoptimalkan operasi mill dan kiln di Bayah *plant* untuk meningkatkan efisiensi energi dan produktvitas.

In addition, the Company carries out an internal energy audit every year involving an energy management team led by BNSP-certified energy managers and auditors. The data used in the audit comes from various sources, including process parameters from the Central Control Room (CCR). In line with measurement data, the Company analyzes mass and energy balance, which then serves as the basis for energy efficiency recommendations. The results of this energy audit are routinely submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources every year through Energy Management Online Reporting (POME ).

Apart from conducting internal energy audits, the Company also carries out verification by conducting external energy audits with PT Institut Semen and Concrete Indonesia (ISBI) in 2023 for the Company's plants including Ciwandan, Gresik, Medan, Bengkulu, and Pontianak.

To support the energy efficiency and productivity, the Company also optimizes the operational activities by adopted ABB Expert Optimizer for controlling, stabilizing, and optimizing operations of Mills and Kilns at its Bayah plant to increase energy efficiency and productivity.

**Pencapaian Efisiensi Energi Tahun 2023**

**Achieving Energy Efficiency in 2023**

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Efisiensi Energi//Energy Efficiency | KWh/ton semen | 91,9 | 91,0 | 91,5 |
| | Kcal/kg klinker | 780 | 771 | 783 |
| **Jumlah Konsumsi Energi/Total Energy Consumption** | **TJoule** | **34.851** | **37.368*** | **36.282*** |

* Restatement pencapaian efisiensi energi pada tahun 2021 dan 2022 mencakup kalkulasi termal energi pada kegiatan operasional di Indonesia dan Vietnam
Restatement of the 2021 and 2022 energy efficiency achievement covering the calculation of energy thermal calculation in the operational activities of Indonesia and Vietnam.

## KESADARAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PENGGUNAAN AIR

Air merupakan sumber daya bersama yang sangat penting bagi keberlanjutan kehidupan sosial. Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan tentunya membutuhkan air untuk kebutuhan mereka sehari-hari. Perseroan senantiasa melakukan langkah penghematan dalam penggunaannya agar tidak memengaruhi ketersediaan air masyarakat setempat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. [303-1] [F.8]

## AWARENESS AND RESPONSIBILITY IN WATER USE

Water is a shared resource that is very important for the sustainability of social life. Communities around the Company's operational areas certainly need water for their daily needs. The Company always takes economic measures in its use so as not to affect the water availability of local communities. Therefore, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. [303-1] [F.8]

### PENGAMBILAN AIR [F.8] [GRI 303-3]

Air yang dibutuhkan untuk kegiatan domestik dan operasional, seperti untuk memproduksi klinker, semen, dan mendinginkan mesin-mesin produksi, diperoleh dari air permukaan, air tanah, dan PDAM dengan total volume pengambilan air mencapai 0,53 $m^3$/ton semen. Perseroan telah memiliki Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA) untuk seluruh lokasi pabrik guna memastikan proses pengambilan air tidak mengganggu kelestarian sumber air tanah dan air permukaan serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan air sebanyak 4.258.223 $m^3$, meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebanyak 3.891.058 $m^3$. [303-5]

### WATER INTAKE [F.8] [GRI 303-3]

The water needed for domestic and operational activities, such as to produce clinker, cement and to cool production machines is obtained from surface water, groundwater, and Municipal Waterworks (PDAM) with a total volume of water withdrawal that reached 0.53 $m^3$/ton cement. The Company has obtained a Water Extraction and Utilization Permit (SIPPA) for all factory sites to ensure that the water extraction process does not disrupt the preservation of groundwater and surface water sources as well as does not have a negative impact on the environment.

In 2023, the Company consumed 4,258,223 $m^3$ of water, an increase compared to 3,891,058 $m^3$ in the previous year. [303-5]

| Konsumsi Air berdasarkan Jenis<br>Water Consumption based on type | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Air permukaan/Surface water | ML | 4.167 | 3.811 | 4.435 |
| Air tanah/Groundwater | ML | 7 | 9 | 8 |
| Air yang berasal dari pihak ketiga (AIR PAM)<br>Water that comes from a third party (PAM WATER) | ML | 84 | 71 | 88 |
| **Jumlah/Total** | | **4.258** | **3.891** | **4.532** |

i. Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut); dan/Fresh water (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids); and
ii. Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)./Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids).

| Sumber Air<br>Water Source | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Air permukaan/Surface water | ML | 4.254 | 3.979 | 4.615 |
| Air tanah/Groundwater | ML | 7 | 9 | 8 |
| PDAM | ML | 84 | 71 | 88 |

## INTENSITAS PENGGUNAAN AIR

Intensitas penggunaan air pada tahun 2023 sebesar 0,68 $m^3$/ton semen. Nilai ini dianggap cukup tinggi karena kebocoran pipa di jalur distribusi. Kebocoran pipa bawah tanah sulit untuk dideteksi dan diperbaiki. Tingkat kebocoran dapat dilihat dari selisih antara jumlah air yang diambil dari sumber air dengan debit air, dan jumlah total air yang terbaca oleh *flowmeter* di setiap lokasi.

Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan beberapa inisiasi dalam memastikan efisiensi dalam pengunaan air. Salah satu upaya Perseroan dengan merelokasi pipa air bawah tanah di pabrik Bayah yang dinaikan ke atas permukaan sehingga dapat mengatasi dan mendeteksi kebocoran pipa secara tepat waktu dan meminimalisir air yang terbuang.

## WATER USAGE INTENSITY

In 2023, the intensity of water usage in 2023 was 0.68 $m^3$/ton of cement. This value was considered quite high due to pipe leaks in the distribution lines. Underground pipe leaks are difficult to detect and repair. The level of leakage can be seen from the difference between the amount of water intake from the water source and the water discharge, and the total amount of water read by the flowmeter at each location.

The Company also continues to strive to carry out several initiatives to ensure efficiency in water use. One of the Company's efforts is to relocate the underground water pipes in Bayah plant to above ground which can overcome pipe leak detection in a timely manner and minimize wasted water.

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah/Total | ML | 4.258 | 3.891 | 4.532 |
| Intensitas/Intensity | $m^3$/ton | 0,34 | 0,28 | 0,35 |

Note: Konsumsi berdasarkan selisih data pengambilan air dengan air dilepaskan (Report 2022: menggunakan data dari pembacaan flow meter)
Consumption based on the difference between data on water intake and water discharge (Report 2022: Using data from flow meter readings)

## PEMBUANGAN AIR [303-2] [303-4]

Perseroan memahami adanya risiko lingkungan yang disebabkan oleh limpasan air dari proses produksi. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mengelola limpasan agar tidak membawa beban nutrisi dan polusi serta dampak negatif lainnya ke badan air setempat. Perseroan juga melakukan penilaian berkala untuk mengukur kualitas air tanah dan air permukaan di semua fasilitas serta mengevaluasi risiko terkait air.

Perseroan telah memiliki IPAL untuk mengolah limbah cair dari kegiatan operasional untuk pengolahan air limbah domestik yang dipasang di Pabrik Bayah. Kualitas limbah yang diolah diawasi secara ketat agar limbah yang dibuang sesuai dengan baku mutu dan tidak mencemari badan air tujuan. Kualitas air limbah domestik dipantau oleh laboratorium eksternal yang telah terakreditasi KAN. Pemantauan dilakukan sebulan sekali dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten. Pemantauan dilakukan di hulu dan hilir Sungai Cidikit dan Cimadur yang menjadi tujuan pembuangan limbah.

## WATER DISPOSAL [303-2] [303-4]

The Company understands that there are environmental risks caused by runoffs from the production process. Therefore, the Company makes efforts to manage runoff to prevent it from carrying nutrition and pollution burdens as well as other negative impacts on local bodies of water. The Company also conducts periodic assessments to measure the quality of groundwater and surface water in all facilities as well as to evaluate water-related risks.

The Company already has Wastewater Treatment Plant (WTP) to process effluents from operational activities for domestic wastewater treatment that are installed in the Bayah Plant. The quality of processed effluents is strictly supervised so that the processed effluents that are discharged are according to the quality standard and not polluting the body of water of destinations. The quality of domestic wastewater is monitored by KAN-accredited external laboratories. The monitoring is carried out once a month and reported to the Banten Province Environment Office. The monitoring is carried out upstream and downstream of Cidikit and Cimadur Rivers which are destinations of effluent discharge.

## PEMBUANGAN KE SELURUH WILAYAH [GRI 303-4]

## DISPOSAL THROUGHOUT THE AREA [GRI 303-4]

| | Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| Pembuangan air berdasarkan tujuan tempat<br>Water discharge based on destination | Air Permukaan<br>Surface Water | ML | 87 | 168 | 180 |
| | Air Tanah<br>Ground Water | ML | - | - | - |
| | Air pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan oleh organisasi lainnya (jika ada)<br>Third party water sent for use by other organizations (if any) | ML | 0,4 | 0,04 | - |
| **Jumlah/Total** | | **ML** | **87** | **168** | **180** |

## UPAYA MENGURANGI EMISI DAN JEJAK KARBON [F.12] [305-5]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberi kontribusi optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan demi menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang tengah terjadi pada skala global. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional serta menyatakan komitmen untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Pengurangan emisi dan pengelolaan energi di Perseroan merupakan bagian dari penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan sistem manajemen energi ISO 50001:2018. Dalam hal ini, Perseroan terus berupaya untuk menurunkan beban emisi GRK dan pencemar udara.

Untuk mencapai sasaran pengurangan pencemar udara, Perseroan bertujuan agar emisi yang dihasilkan dari operasionalnya tetap berada di bawah baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P19/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 Tahun 2017 mengenai Baku Mutu Emisi untuk Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen. Pengelolaan emisi lain dari kegiatan operasional Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas emisi dari sumber-sumber emisi memenuhi standar Baku Mutu Lingkungan (BML). Dalam rangka memastikan kualitas emisi dari cerobong, Perseroan telah memasang *bag filter* pada aplikasi penggilingan bahan baku, bahan bakar, dan semen.

Perseroan melakukan pengukuran kualitas emisi setiap 6 (enam) bulan sekali secara internal dan eksternal. Pengukuran internal dilakukan untuk memonitor emisi yang dihasilkan oleh pabrik, sementara pengukuran oleh pihak eksternal dilakukan untuk memverifikasi emisi yang dihasilkan dan pelaporan eksternal diserahkan kepada DLH Provinsi Banten dalam RKL-RPL. Evaluasi pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dilakukan dengan menghitung emisi $CO_2$ secara berkala setiap tahun, sementara untuk pencemar udara NOx dan $SO_2$, pengukuran dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil pengukuran tahun 2023 menunjukkan bahwa kualitas emisi Perseroan telah mencapai sasaran yaitu di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

## INITIATIVES OF REDUCING EMISSIONS AND CARBON FOOTPRINT [F.12] [305-5]

The Company always strives to make an optimal contribution to environmental protection and preservation to suppress climate change and extreme weather that is currently occurring on a global scale. For this reason, the Company strives to manage the impact of operating activities and declares its commitment to showing concern for environmental sustainability and support for Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". This regulation has become the basis for various relevant Ministries/state institutions as well as Regional Governments to carry out activities that will have a direct and indirect impact on reducing greenhouse gases (GHG).

Emission reduction and energy management in the Company are part of the implementation of the ISO 14001:2015 environmental management system and the ISO 50001:2018 energy management system. In this case, the Company continues to reduce the burden of GHG emissions and air pollutants.

To achieve the target of reducing air pollution, the Company aims to ensure that emissions resulting from its operations remain below the quality standards as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P19/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 of 2017 concerning Emission Quality Standards for Cement Industry Businesses and/or Activities. Management of other emissions from the Company's operating activities aims to ensure that the quality of emissions from emission sources meets Environmental Quality Standards (BML) standards. To ensure the quality of emissions from smokestacks, the Company has installed bag filters in applications for grinding raw materials, fuel, and cement.

The Company measures emission quality every 6 (six) months internally and externally. Internal measurements are carried out to monitor and verify emissions produced by the plants, while measurements by external parties are carried out to verify emissions produced and external reporting is submitted to the Banten Province Environment Agency. Evaluation of reductions in greenhouse gas (GHG) emissions is carried out by calculating $CO_2$ emissions periodically every year, while for NOx and $SO_2$ air pollutants, measurements are carried out every 6 (six) months. The 2023 measurement results show that the Company's emission quality has reached the target which was under the quality standard by the Government.

## IMPLEMENTASI *CONTINUOUS EMISSION MONITORING SYSTEMS*

Emisi cerobong yang dihasilkan oleh kegiatan operasional Perseroan juga berdampak terhadap jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan. Untuk mengawasi mutu emisi konvensional, Perseroan telah menerapkan berbagai tindakan, termasuk pemasangan *Continuous Emission Monitoring Systems* (CEMS) pada cerobong utama di pabrik semen dan pembangkit *Captive Power Plant* (CPP).

Upaya pencegahan polusi udara juga melibatkan pemantauan berkala terhadap mutu emisi cerobong dan kualitas udara di sekitar oleh laboratorium uji lingkungan yang telah diakreditasi. Hasil pemantauan ini dilaporkan kepada lembaga terkait setiap enam bulan sekali.

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan perhitungan emisi $CO_2$ dengan merujuk pada standar Cement $CO_2$ dan *Energy Protocol* versi 3.1 dari *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD). Sumber emisi yang dapat dikontrol secara langsung oleh Perseroan berasal dari proses pembakaran dalam kiln, yang digunakan untuk menjaga suhu dan melakukan dekarbonasi batu kapur. Informasi konsumsi energi dapat diakses secara *online* melalui ruang kontrol pabrik.

## IMPLEMENTATION OF CONTINUOUS EMISSION MONITORING SYSTEMS

Smokestack emissions produced by the Company's operating activities also have an impact on the amount of emissions produced by the Company. To monitor the quality of conventional emissions, the Company has implemented various measures, including the installation of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) on the main smokestacks in cement plants and Captive Power Plant (CPP) generators.

Air pollution prevention efforts also involve regular monitoring of the quality of smokestack emissions and the quality of surrounding air by accredited environmental testing laboratories. The results of this monitoring are reported to the relevant institutions every six months.

Every year, the Company calculates $CO_2$ emissions by referring to the Cement $CO_2$ standard and Energy Protocol version 3.1 from the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Emission sources that can be controlled directly by the Company come from the combustion process in the kiln, which is used to maintain temperature and decarbonize limestone. Energy consumption information can be accessed online via the plant control room.

### Metode Pemantauan Emisi Internal / Internal Emission Monitoring Methods

| Jenis Emisi<br>Emission Types | Metode Pemantauan<br>Monitoring Methods |
|---|---|
| Partikulat<br>Particulates | • Alat pemantauan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS)<br>• Pengamatan secara visual.<br>• Pemantauan *grab sampling* menggunakan *metode gravimetric* dan *isokinetic*.<br>• Continuous Emission Monitoring System (CEMS) monitoring device.<br>• Visual observation.<br>• Grab sampling monitoring using gravimetric and isokinetic methods. |
| SO2, NOx | Alat pemantauan *Continuous Gas Monitoring* (CGM).<br>Continuous Gas Monitoring (CGM) monitoring tool. |
| $CO_2$ | Perhitungan GRK meliputi gas $CO_2$ berdasarkan *standar Cement* $CO_2$ dan *Energy Protocol version* 3.1 dari *World Business Council Sustainable Development* (WBCSD).<br>GHG calculations include $CO_2$ gas based on the Cement $CO_2$ standard and Energy Protocol version 3.1 from the World Business Council Sustainable Development (WBCSD). |

## IMPLEMENTASI *WASTE HEAT RECOVERY SYSTEM (WHRS)*

*Waste Heat Recovery System* (WHRS) merupakan fasilitas yang dimiliki Perseroan yang menghasilkan energi listrik dengan cara memanfaatkan panas gas buangan dari pabrik semen untuk menggerakkan generator. Dengan penggunaan WHRS, pabrik semen dapat mengurangi emisi GRK, yang merupakan emisi dari *Coal Fired Power Plant* (CFPP). WHRS *Line#1* telah beroperasi sejak September 2020 dan WHRS *Line#2* telah beroperasi sejak Maret 2021 di pabrik Bayah. Total kapasitas WHRS 2x15 MW untuk Indonesia dan 13 MW untuk Vietnam.

## IMPLEMENTATION OF WASTE HEAT RECOVERY SYSTEM (WHRS)

The Waste Heat Recovery System (WHRS) is a facility owned by the Company that produces electrical energy by utilizing waste gas heat from the cement plant to drive a generator. By using WHRS, cement plants can reduce GHG emissions, which are emissions from the Coal Fired Power Plant (CFPP). WHRS Line#1 has been operating since September 2020 and WHRS Line#2 has been operating since March 2021 at Bayah Plant. The total WHRS capacity is 2x15 MW for Indonesia and 13 MW for Vietnam.

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| *Waste Heat Recovery System* | **MwH** | **178.295** | **215.167** | **210.634** |

## BAHAN BAKAR DAN BAHAN BAKU ALTERNATIF

Langkah-langkah yang diambil oleh pabrik semen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari proses pembuatan klinker dan penggilingan semen melibatkan penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif atau AFR.

Sumber bahan bakar dan bahan baku alternatif tersebut berasal dari Limbah Industri Kelapa Sawit, Pembangkit Energi, Pabrik Sepatu, Pabrik Plastik, dan Produk dari hasil Pemanfaatan Limbah B3 oleh Pemanfaat. Penggunaan bahan baku alternatif telah dimulai sejak tahun 2018 dengan jumlah sekitar 37.658 ton, sedangkan penggunaan bahan bakar alternatif dimulai sejak tahun 2019 dengan jumlah sekitar 30.896 ton. Penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif terus dilakukan sampai dengan saat in. Hal ini dilakukan dalam rangka mengkonservasi sumber energi dan bahan baku alam.

## ALTERNATIVE FUELS AND RAW MATERIALS

Measures taken by the cement plant to reduce greenhouse gas emissions from the clinker-making and cement-grinding processes involve the use of alternative fuels and raw materials or AFR.

Alternative fuels and raw materials are sourced from waste generated by the palm oil industry, energy generator, shoes factory, plastic factory, and products from the platforms that utilize hazardous waste. The consumption of alternative raw materials began in 2018, with a quantity of approximately 37,658 tons, while the consumption of alternative fuels commenced in 2019, totaling around 30,896 tons. The utilization of alternative fuels and raw materials persists up to the present, aiming to conserve energy sources and natural raw materials.

**Limbah yang dialihkan dari pembuangan** [306-4]

**Waste diverted from disposal** [306-4]

| Limbah B3<br>Hazardous waste | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| **Limbah B3** | | | | |
| Persiapan untuk digunakan kembali<br>Preparation for reuse | Ton | 368.328 | 307 | 32.723 |
| Daur ulang<br>Recycling | Ton | - | - | - |
| Pengerjaan pemulihan lainnya<br>Other recovery work | Ton | - | - | - |
| **Jumlah/Total** | **Ton** | **368.328** | **307** | **32.723** |
| **Limbah non-B3**<br>**Non-hazardous waste** | | | | |
| Persiapan untuk digunakan kembali<br>Preparation for reuse | Ton | 4.781 | 10.403 | - |
| Daur ulang<br>Recycling | Ton | - | - | - |
| Pengerjaan pemulihan lainnya<br>Other recovery work | Ton | - | - | - |
| **Jumlah/Total** | **Ton** | **4.781** | **10.403** | **-** |

## EMISI YANG DIHASILKAN [F.11] [305-1]

Perseroan melakukan penghitungan emisi GRK secara rutin. Total emisi GRK cakupan 1 dan 2 tahun 2023 sebesar 8,70 juta ton $CO_2$ dan total emisi gas konvensional tahun 2023 sebesar 6.016 ton NOx, 1.727 ton SOx dan 722 partikulat. Intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 pada tahun 2023 yaitu sebesar 689 kg $CO_2$/ton semen ekuivalen (net cakupan 1 sebesar 624 kg $CO_2$/ton semen ekuivalen), terjadi penurunan intensitas emisi GRK (gross) sebanyak 1,56% dari baseline tahun 2016.

## EMISSIONS GENERATED [F.11] [305-1]

The Company regularly calculates GHG emissions. Total GHG emissions for scopes 1 and 2 in 2023 are amounted to 8.70 million tons of $CO_2$ and total conventional gas emissions in 2023 amounted to 6,016 tons of NOx, 1,727 tons of SOx, and 722 particulates. The intensity of GHG emissions for scopes 1 and 2 in 2023 is equal to 689 kg $CO_2$/ton of cement equivalent (Net Direct specific $CO_2$ emission at 624 kg/ton cement eq.), a decrease in GHG emission intensity by 1.56% from the 2016 baseline.

**Intensitas Emisi GRK** [305-4]

**GHG Emission Intensity** [305-4]

| Keterangan<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Intensitas (*gross*) emisi GRK Cakupan 1 dan 2<br>The Intensity of Scope 1 and 2 GHG emission | Ton $CO_2$/Ton semen ekuivalen<br>Tons $CO_2$/Ton cement equivalent | 0,69 | 0,68 | 0,70 |

## MENGELOLA LIMBAH DENGAN BERTANGGUNG JAWAB

Perseroan menyadari bahwa limbah yang berasal dari kegiatan operasional berpotensi menjadi salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi semen untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan berupa limbah padat dan cair yang dapat dikategorikan sebagai limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah Non B3. Limbah padat dan cair B3 yang dihasilkan berupa oli pelumas bekas, filter oli bekas, *bag* filter bekas, kain bekas yang terkontaminasi oli, kemasan B3 bekas, refraktori bekas dan limbah elektronik yang berasal dari kegiatan pemeliharaan mesin pabrik dan penerangan pabrik. Timbulan limbah padat non B3 berupa *fly ash* dan *bottom ash* berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di PLTU Bayah. Di sisi lain, dari kegiatan domestik dan perkantoran di Perseroan menghasilkan limbah padat perkotaan. Pada tahun 2023, jumlah limbah B3 sebesar 368.612 ton dan 7.170 ton untuk limbah non B3. Perseroan menggunakan kembali 366.931 ton limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif, serta 4.781 ton limbah non B3 sebagai bahan baku alternatif.

Pengelolaan limbah B3 internal dan limbah non B3 dilakukan sesuai dengan izin dan peraturan yang berlaku. Perseroan telah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang berizin untuk menyimpan limbah B3 secara internal, dan memiliki persetujuan teknis pengelolaan limbah B3 dengan kegiatan pemanfaatan limbah B3 meliputi penyimpanan, pengumpulan, dan pemanfaatan di ketiga pabrik dengan rincian sebagai berikut:

- Pabik Bayah: Persetujuan Teknis No. S.19/PSLB3/PLB3/PLB.3/1/2022 dan Persetujuan Operasional No. S.211/PSLB3/PLB3/PLB.3/3/2022
- Pabrik Ciwandan: No. S.443/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2020
- Pabrik Medan: No. S.141/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2020
- Pabrik Bengkulu: No. S.253/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2020
- Pembangkit Muara Jawa: No. S.628/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019 (Izin atas nama PT Semeru Surya Semen)
- Pabrik Batam: Persetujuan Teknis No S.99/PSLB3/PLB3/PLB.3/02/2023 dan Persetujuan Operasional No. S.356/PSLB3/PLB3/PLB.3/6/2023 (Izin atas nama PT Semen Bosowa Indonesia)

## MANAGING WASTE RESPONSIBLY

The Company realizes that waste from operating activities has the potential to become a source of pollution and environmental damage if not managed properly. Therefore, the Company strives to optimize efforts of utilizing waste generated from the cement production process to support the creation of environmental sustainability aspects in accordance with applicable laws and regulations.

The types of wastes generated from the Company's operations are solid and liquid wastes that can be categorized as hazardous and toxic wastes (B3) and non – hazardous and non-toxic wastes (non-B3). B3 solid and liquid waste generation in the form of used lubricating oil, used oil filters, used bag filters, used rags contaminated with oil, used B3 packaging, used refractories and electronic waste originate from factory machine maintenance activities and factory lighting. The solid non hazardous and non-toxic waste generation in the form of fly ash and bottom ash originates from Coal Fired Power Plant in Bayah Plant. On the other hand, from domestic and office activities in the Company generate municipal solid waste. In 2023, the amount of hazardous and toxic waste was 368,612 tons, and 7,170 tons for the non-hazardous and toxic waste. The Company reused 366,931 tons of hazardous and toxic waste as alternative fuels, as well as 4,781 tons of non-hazardous and toxic wastes as alternative raw materials.

The waste management for internal hazardous and toxic wastes as well as non-hazardous and non-toxic wastes are carried out according to the proper permits and applicable regulations. . Company already has a licensed B3 waste temporary storage area (TPS) to store B3 waste internally, and has technical approval for B3 waste management with B3 waste utilization activities include storage, collection and utilization with the following details:

- Bayah Plant: Technical Approval No S.19/PSLB3/PLB3/PLB.3/1/2022 and Operation Approval No. S.211/PSLB3/PLB3/PLB.3/3/2022
- Ciwandan Plant: Permit No S.443/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2020
- Medan Plant: Permit No S.141/Menlhk/Setjen/PLB.3/3/2020
- Bengkulu Plant: Permit No S.253/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2020
- Muara Jawa Plant: Permit No S.628/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019 (Permit on behalf of PT Semeru Surya Semen)
- Batam Plant: Technical Approval No S.99/PSLB3/PLB3/PLB.3/02/2023 and Operation Approval No. S.356/PSLB3/PLB3/PLB.3/6/2023 (Permit on behalf of PT Semen Bosowa Indonesia)

## TIMBULAN LIMBAH DAN DAMPAKNYA [F.13] [306-1]

## WASTE GENERATION AND ITS IMPACT [F.13] [306-1]

| Jenis Limbah yang Dihasilkan<br>Type of Waste Generated | Dampak Limbah yang Teridentifikasi<br>Identified Waste Impacts |
|---|---|
| Limbah Padat<br>Solid Waste | Pencemaran tanah yang dapat mencemari lingkungan, pencemaran air yang dapat merusak ekosistem di dalamnya dan merusak kualitas air<br>Soil pollution that can pollute the environment, water pollution can destroy the ecosystem within it and damage the water quality |
| Limbah Cair<br>Liquid Waste | Pencemaran tanah yang dapat mematikan tanaman, pencemaran air yang akan membunuh biota laut dan merusak kualitas air, risiko mudah terbakar<br>Soil pollution that can kill the plants, water pollution that will kill marine biota and damage the water quality, risk of flammability |

## PENGELOLAAN LIMBAH [F.14] [306-2]

Dalam upaya pencegahan pencemaran akibat pembuangan limbah, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah pengelolaan terbaik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021. Pengelolaan dan pengolahan limbah B3 dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan perizinan yang relevan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Prinsip dasar yang diterapkan adalah bahwa limbah dari sektor industri semen dapat dianggap sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam proses produksi. Pengelolaan limbah bertujuan strategis untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun sasaran utama dari pengelolaan limbah mencakup pengurangan limbah internal, pemanfaatan limbah B3, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

## LIMBAH YANG DIMANFAATKAN KEMBALI

Dalam upayanya untuk mengurangi jumlah limbah, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan produk samping serta limbah dari sektor industri lain sebagai sumber bahan baku dan bahan bakar dalam rangka proses produksi. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat aktif berpartisipasi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan limbah yang berasal dari sektor industri lainnya.

Untuk mengubah limbah menjadi *alternative fuel & raw material* (AFR), Perseroan melakukan langkah-langkah yang efisien dan aman sekaligus mencermati kualitas produk dan ambang batas emisi. Penerapan prinsip-prinsip penggunaan bahan baku alternatif atau AFR memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Melestarikan sumber bahan baku alami dan sumber energi fosil yang tersedia, termasuk batu bara, minyak dan gas untuk generasi mendatang dan pada saat yang sama membantu Perseroan mengurangi biaya bahan baku dan energi Perseroan.
2. Mengurangi tingkat emisi relatif terhadap produksi semen Perseroan.
3. Mengurangi sejumlah besar limbah dari lingkungan yang semula dibuang tempat pembuangan sampah komersial, pembuangan limbah, atau tempat-tempat pembuangan lainnya yang tidak diatur.

Sejak tahun 2017, Perseroan telah aktif dalam mendorong penggunaan AFR dan terus berupaya meningkatkan jumlahnya setiap tahun. Namun demikian, pada tahun 2022, terjadi penurunan volume AFR, terutama yang berasal dari Limbah B3. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan kategori Limbah B3 berdasarkan peraturan pemerintah, di mana jenis tertentu dari *Fly Ash & Bottom Ash* kini diklasifikasikan sebagai Limbah Non B3. Akibatnya, penggunaan bahan ini menjadi tidak ekonomis. Kemudian pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pada volume AFR, yaitu sebagai berikut:

## WASTE MANAGEMENT [F.14] [306-2]

To prevent pollution due to waste disposal, the Company has implemented the best management measures in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021. The management and treatment of hazardous waste is carried out in compliance with the relevant licensing requirements of the Ministry of Environment and Forestry. The basic principle applied is that waste from the cement industry sector can be considered as a resource that can be utilized in the production process. Waste management aims strategically to reduce and utilize waste in accordance with applicable regulations. The main objectives of waste management include internal waste reduction, hazardous waste utilization, and compliance with environmental regulations.

## REUTILIZATION OF WASTE

To reduce the amount of waste, the Company is committed to using by-products and waste from other industrial sectors as a source of raw materials and fuel for the production process. With this approach, the Company can actively participate in providing solutions to waste problems originating from other industrial sectors.

To convert waste into alternative fuel & raw material (AFR), the Company takes efficient and safe measures while paying close attention to product quality and emission thresholds. The application of the principles of using alternative raw materials or AFR provides many benefits, including:

1. Conserving available natural raw materials and fossil energy sources, including coal, oil, and gas for future generations while at the same time helping the Company reduce its raw material and energy costs.
2. Reducing emission levels relative to the Company's cement production.
3. Reduce a significant amount of waste from the environment that would otherwise be disposed of in commercial landfills, waste dumps, or other unregulated disposal sites.

Since 2017, the Company has been active in encouraging the use of AFR and continues to increase the amount each year. However, in 2022, there was a decrease in the volume of AFR, especially that derived from Hazardous Waste. This decrease was due to changes in the category of Hazardous Waste based on government regulations, where certain types of Fly Ash & Bottom Ash are now classified as Non-Hazardous Waste. As a result, the use of these materials has become uneconomical. Then in 2023, the Company successfully recorded an increase in AFR volume, as follows:

**Volume AFR**
**AFR Volume**
dalam ton/in tons

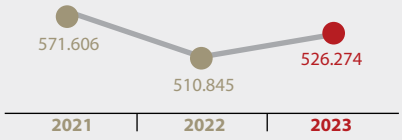

Dengan komitmen yang kuat, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan investasi dan mengembangkan kapasitas serta kapabilitas *co-processing*, termasuk melalui investasi di masa mendatang. Rencana ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan pemanfaatan AFR sebagai strategi pengurangan biaya dan peningkatan manfaat bagi keberlanjutan lingkungan. Melalui praktik *co-processing*, Perseroan memberikan kontribusi signifikan pada siklus hidup material, dimana limbah awal diubah menjadi *input* dalam proses.

## TIMBULAN LIMBAH [306-3]

Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan telah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 berizin, serta telah mendapatkan izin pengelolaan limbah, mulai dari penyimpanan, pengumpulan dan pengangkutan. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3 Perseroan mencakup rangkaian kegiatan reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, penimbunan limbah (B3), termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut.

Sementara untuk pengelolaan limbah padat non-B3, seperti botol plastik, kertas bekas, sisa makanan, peralatan elektronik, Perseroan menyediakan tempat pembuangan, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga. Sedangkan pengelolaan untuk limbah cair B3, seperti air kotor *WC*/toilet, Perseroan membuat tangki septik untuk menampung limbah dan dilakukan pembersihan secara berkala oleh pihak ketiga.

Perseroan memastikan kualitas air limbah domestik dan air limbah dari pabrik penggilingan yang dialirkan ke badan air telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pemantauan kualitas air limbah domestik dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi Komite Akreditasi Nasional, setiap 1 (satu) bulan sekali dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup. [306-4] [306-5]

With a strong commitment, the Company plans to continue to increase investment and develop co-processing capacity and capability, including through future investments. This plan is in line with the Company's efforts to increase AFR utilization as a cost-reduction strategy and increase benefits for environmental sustainability. Through the practice of co-processing, the Company makes a significant contribution to the material life cycle, with initial waste being converted into inputs in the process.

## WASTE GENERATED [306-3]

For hazardous waste management, the Company has a hazardous waste temporary storage site (TPS) permit, and has obtained a waste management license, starting from storage, collection, and transportation. The Company's hazardous and non-hazardous waste management includes a series of activities of reduction, storage, collection, transportation, utilization, processing, and landfilling of (hazardous) waste, including landfilling of the processing results.

As for the management of non-hazardous solid waste, such as plastic bottles, used paper, food waste, and electronic equipment, the Company provides a disposal site, which is then handed over to a third party. As for the management of hazardous liquid waste, such as toilet dirty water, the Company makes a septic tank to accommodate waste, and is cleaned regularly by a third party.

The Company ensures that the quality of domestic wastewater and wastewater from grinding plants that flow into water bodies has met the quality standards set by the Minister of Environment and Forestry Regulation. Monitoring of domestic wastewater quality is carried out by an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee, every one (1) month and reported to the Environmental Agency. [306-4] [306-5]

**Limbah B3 Internal (Ton)**

**Internal Hazardous Waste (Ton)**

| **Jumlah Limbah B3 Dihasilkan** Waste Generated | | | **Pengelolaan**/Management | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **Disimpan** Stored | | | **Dimanfaatkan** Utilized | | | **Diserahkan ke Pihak Ketiga** Handed Over to Third Party | | |
| **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** |
| 2.060 | 485 | 33.338 | 60 | 18 | 447 | 1.796 | 302 | 32.723 | 113 | 165 | 168 |

**Limbah Non B3 Internal (Ton)**

**Internal Non Hazardous Waste (Tons)**

| **Jumlah Limbah Non B3 Dihasilkan** Waste Generated | | | **Pengelolaan**/Management | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **Disimpan** Stored | | | **Dimanfaatkan** Utilized | | | **Diserahkan ke Pihak Ketiga** Handed Over to Third Party | | |
| **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** |
| 7.170 | 10.447 | 30 | 2.361 | - | - | 4.781 | 10.403 | - | 28 | 44 | 30 |

**Limbah Padat Perkotaan (Ton)**

**Municipal Solid Waste (Tons)**

| **Jumlah Limbah Sampah Dihasilkan** Municipal Solid Waste Generated | | | **Pengelolaan**/Management | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **Pemanfaatan Kembali** Reused | | | **Pengolahan Kembali** Recycle | | | **Pembuangan di TPA** **Disposal in** Landfill | | |
| **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** | **2023** | **2022** | **2021** |
| 864 | 929 | 85 | 333 | 293 | - | 42 | 106 | - | 489 | 499 | 85 |

**Limbah yang dialihkan dari pembuangan** [306-4] **Waste diverted from disposal** [306-4

| | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| **Limbah B3**<br>**Hazardous waste** | | | | |
| Persiapan untuk digunakan kembali<br>Preparation for reuse | Ton | 1.796 | 302 | 32.723 |
| Daur ulang<br>Recycling | Ton | - | - | - |
| Pengerjaan pemulihan lainnya<br>Other recovery work | Ton | - | - | - |
| **Jumlah**<br>**Total** | **Ton** | **1.796** | **302** | **32.723** |
| **Limbah non-B3**<br>**Non-hazardous waste** | | | | |
| Persiapan untuk digunakan kembali<br>Preparation for reuse | Ton | 4.781 | 10.403 | - |
| Daur ulang<br>Recycling | Ton | - | - | - |
| Pengerjaan pemulihan lainnya<br>Other recovery work | Ton | - | - | - |
| **Jumlah**<br>**Total** | **Ton** | **4.781** | **10.403** | **-** |

## TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15]

Selama tahun 2023, tidak teridentifikasi adanya kasus tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional atau yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

## SPILLS [F.15]

In 2023, there were no identified cases of spills or leakage of hazardous waste in all operational areas or caused by the Company's operational activities.

## KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI [F.9] [304-1] [304-2]

Dalam upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan telah menentukan target konservasi berdasarkan analisis komprehensif atas wilayah operasional. Meskipun lokasi operasi Perseroan tidak memberikan dampak signifikan dan tidak berada berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola ekosistem di sekitar wilayah operasinya. Komitmen tersebut dilakukan dengan menganalisis potensi dampak sebagai berikut:

## BIODIVERSITY AND CONSERVATION [F.9] [304-1] [304-2]

To maintain biodiversity, the Company has determined conservation targets based on a comprehensive analysis of the operational areas. Although the location of the Company's operations does not have a significant impact and is not located adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside Protected Areas, the Company remains committed to managing the ecosystems around its operational areas. This commitment is carried out by analyzing the potential impacts as follows:

| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Aspects | Potensi Dampak<br>Potential Impact |
|---|---|
| **Biota Perairan**<br>Aquatic Biota | Dampak yang akan timbul adalah penurunan kualitas air di sekitar lokasi kegiatan akibat terakumulasinya bahan padatan yang mengendap di dasar perairan sungai sehingga mempengaruhi kelimpahan dan indeks keragaman serta mengganggu keseimbangan ekosistem perairan yang akhirnya berpotensi mengurangi pasokan nutrisi bagi nekton (ikan).<br>The impact that will arise is a decrease in water quality around the activity site due to the accumulation of solids that settle on the bottom of river waters, affecting the abundance and diversity index and disrupting the balance of aquatic ecosystems which ultimately has the potential to reduce the supply of nutrients for nekton (fish). |
| Flora Darat<br>Land Flora | Dampak terhadap komponen flora ini adalah berkurangnya kelimpahan/jumlah dan keragaman jenis, perubahan tipe vegetasi dan berkurangnya potensi vegetasi.<br>Impacts on this flora component are reduced abundance/number and diversity of species, changes in vegetation type, and reduced vegetation potential. |

| Aspek Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Aspects | Potensi Dampak<br>Potential Impact |
|---|---|
| Fauna | Dampak penting terhadap fauna darat adalah akibat dari kegiatan pembersihan lahan yang berpotensi memengaruhi habitat beberapa fauna yang dilindungi berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 301/Kpts-II/1991 tanggal 10 Juni 1991, antara lain Burung Raja Udang (*Halycon chloris*), orang utan (*Pongo pygmaeus*), Landak (*Hystrix brachyura*) dan trenggiling (Manis *javanica*).<br>Significant impacts on terrestrial fauna are the result of land clearing activities that have the potential to affect the habitat of several protected fauna based on Minister of Forestry Decree No. 301/Kpts-II/1991 dated June 10, 1991, including the Collared Kingfisher (*Halycon chloris*), orangutan (*Pongo pygmaeus*), Himalayan porcupine (*Hystrix brachyura*) and pangolin (*Manis javanica*). |

## HABITAT YANG DILINDUNGI ATAU DIRESTORASI [F.10] [304-3]

Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk tidak beroperasi di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi dan tidak mengubah ekosistem alam. Namun demikian, beberapa kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak terhadap keanekaragaman hayati.

Dalam hal ini, Perseroan melalui entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha pertambangan berkomitmen menjalankan program reklamasi dan revegetasi di lahan pasca tambang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain dengan pemberian jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka. Untuk meminimalkan dampak pada kelestarian lingkungan hidup, Perseroan melakukan kegiatan revegetasi pada daerah yang telah selesai ditambang. Pada tahun 2023, Lahan Terganggu adalah seluas 189 ha dan Lahan Rehabilitas seluas 42.68 ha.

Berbagai jenis tanaman yang ditanam di area revegetasi, antara lain:

1. Pohon Albasia (*Albizia chinensis*)
   Sengon atau Albasia merupakan tanaman kayu yang tumbuh dengan cepat. Tingginya bisa mencapai 30 hingga 45 meter mengandung konsentrasi tinggi saponin, *poliphenol* dan *triterpenoid* yang diketahui memiliki manfaat untuk kesehatan.
2. Pohon Mahoni (*Swietenia mahagoni*)
   Pohon mahoni mampu mengurangi polusi udara sekitar 47%-69% sehingga disebut sebagai pelindung sekaligus menyaring udara dan daerah tangkapan air. Daun-daunnya bertugas menyaring polutan-polutan di sekitarnya dan melepaskan oksigen. Ketika hujan, akar mahoni akan mengikat air yang jatuh sehingga menjadi cadangan air sedangkan kayu mahoni dapat dimanfaatkan sebagai furnitur.
3. Pohon Bungur (*Lagerstroemia*)
   Tanaman ini adalah sejenis tumbuhan berwujud pohon atau perdu yang dikenal sebagai pohon peneduh jalan atau pekarangan daun bungur memiliki kandungan kimia, seperti saponin, flavonoid, dan tanin.
4. Pohon Trembesi (*Samanea saman*)
   Pohon trembesi berasal dari Amerika Serikat dan telah tersebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Pohon trembesi banyak dijadikan sebagai pohon peneduh, banyak menyerap karbon dioksida, kaya akan oksigen, dan berfungsi sebagai resapan air.

## PROTECTED OR RESTORED HABITAT [F.10] [304-3]

The Company complies with applicable laws and regulations related to environmental protection and preservation. Therefore, the Company is committed not to operate in areas of high biodiversity and not to alter natural ecosystems. However, some of the Company's operating activities have an impact on biodiversity.

In this case, the Company through its mining subsidiary is committed to carrying out reclamation and revegetation programs on post-mining land in accordance with applicable regulations, among others by providing reclamation guarantees in the form of time deposits. To minimize the impact on environmental sustainability, the Company conducts revegetation activities in mined areas. In 2023, the Disturbed Land was 189 ha and the Rehabilitated Land was 42.68 ha.

The various types of crops planted in the revegetation area include:

1. Albasia tree (Albizia chinensis)
   Sengon or Albasia is a fast-growing timber plant. It can reach 30 to 45 meters in height and contains high concentrations of saponins, polyphenols, and triterpenoids which are known to have health benefits.
2. Mahogany Tree (Swietenia mahagoni)
   Mahogany trees can reduce air pollution by around 47%-69%, making them a protective barrier while filtering air and water catchment areas. The leaves filter out pollutants and release oxygen. When it rains, mahogany roots will bind the water that falls so that it becomes a water reserve while mahogany wood can be used as furniture.
3. Crape myrtle (Lagerstroemia)
   This plant is a type of tree or shrub that is known as a street or yard shade tree. crape myrtle leaves have chemical content, such as saponins, flavonoids, and tannins.
4. Rain Tree (Samanea saman)
   Rain trees originate from the United States and have spread throughout the world, including Indonesia. Rain trees are widely used as shade trees, absorb a lot of carbon dioxide, are rich in oxygen, and function as water catchments.

Di tahun 2023, Perseroan melakukan penanaman sebanyak 1.442 pohon di area revegetasi, yang menurun dibanding tahun lalu, yaitu sebanyak 6.439 di tahun 2022.

In 2023, the Company planted 1,442 trees in the revegetation area, which decreased compared to 6,439 in 2022.

## BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Pada bidang lingkungan hidup, fokus utama Program TJSL adalah meminimalkan dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan dengan melibatkan pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Upaya ini tidak hanya untuk mencegah kerusakan, seperti pencemaran air, udara, kebisingan, dan ancaman lainnya terhadap kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan serta masyarakat, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif dalam pelestarian lingkungan.

Salah satu kewajiban Perseroan adalah menjaga kelestarian lingkungan secara konsisten. Sebagai bukti komitmen ini, pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan. Rincian biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk tujuan pelestarian lingkungan dijabarkan pada tabel berikut:

## ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

In the field of environment, the main focus of the CSR Program is to minimize the negative impact of the Company's business activities by involving the maintenance, development, and management of the environment. This effort is not only to prevent damage, such as pollution of water, air, noise, and other threats to the health, comfort, and safety of employees and the community but also to make a positive contribution to environmental preservation.

One of the Company's obligations is to consistently preserve the environment. As evidence of this commitment, in 2023, the Company has carried out various environmental conservation activities. Details of the costs incurred by the Company for environmental conservation purposes are described in the following table:

**Biaya Pengelolaan Lingkungan**
**Environmental Management Cost**
Rp/IDR

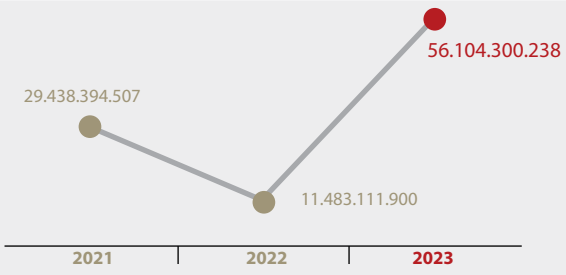


## PENANGANAN PENGADUAN MASALAH TERKAIT LINGKUNGAN [F.16] [307-1]

Untuk memastikan komitmen terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup.

Dari aktualisasi komitmen dalam melaksanakan praktik terbaik perlindungan lingkungan, pada tahun 2023 Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan seperti kerusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

## HANDLING OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16] [307-1]

To ensure that commitments to the environment are carried out properly and according to plan, the Company involves all stakeholders to participate in overseeing the running of activities related to the environment.

Based on the actualization of commitment to implementing best practices in environmental protection, in 2023 the Company did not receive any complaint reports related to environmental issues such as environmental damage, either direct complaints or through related agencies. The Company was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with environmental laws or regulations.

# *PEOPLE* | NILAI KEBERLANJUTAN DALAM PEMBERDAYAAN SDM & MASYARAKAT

**PEOPLE | SUSTAINABILITY VALUES IN PEOPLE & COMMUNITY EMPOWERMENT**

## KOMITMEN TERHADAP KETENAGAKERJAAN

Mengusung semangat menjadi perusahaan global terdepan dalam industri bahan bangunan dengan memberikan solusi inovatif mendorong Cemindo untuk mengelola SDM dengan optimal melalui pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kuantitas dan kualitas, seluruhnya direncanakan secara matang agar selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan.

SDM yang profesional dan tangguh merupakan aset berharga bagi Perseroan dalam rangka mewujudkan tujuan jangka panjangnya. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan serta mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif. [3-3]

## LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK, AMAN DAN SEHAT [F.21]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi para karyawan. Khususnya, karena bisnis Perseroan mencakup kegiatan penambangan dan pengelolaan pabrik semen yang memiliki potensi risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) bagi karyawan dan kontraktor yang beraktivitas di area kerja. Risiko K3L ini dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk aktivitas operasional, penggunaan peralatan, jenis material, operasi pabrik, emisi, dan bahaya terkait dengan kondisi lingkungan.

Dengan kesadaran akan hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengutamakan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, baik yang berada di lingkungan pabrik maupun di perkantoran. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan internalisasi dan sosialisasi terkait budaya K3L untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan.

### Kebijakan K3L Perseroan

1. Melindungi dan berusaha untuk melakukan perbaikan keselamatan, kesehatan, dan pencegahan pencemaran lingkungan area kerja setiap saat.
2. Melakukan proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi bahaya, pengkajian resiko dan dampak lingkungan serta melakukan pengendalian secara tepat dan efektif.
3. Memastikan lingkungan yang sehat bagi seluruh karyawan termasuk mengendalikan pandemi dan endemi, mencegah penyebaran virus, *HIV*, narkotika dan obat terlarang.
4. Meminta setiap karyawan bertanggung jawab terhadap K3L diri sendiri dan rekan sekerjanya dan tidak boleh melakukan tindakan-

## COMMITMENT TO EMPLOYMENT

Carrying the spirit of being the leading global company in the building materials industry by providing innovative solutions encourages Cemindo to manage its human resources optimally through effective management. Therefore, placement planning, assignment of tasks and responsibilities, quantity, and quality improvement, are all carefully planned to be in line with the Company's vision, mission, and strategy.

Professional and strong human resources are valuable assets for the Company to realize its long-term goals. The Company's HR management is carried out thoroughly and continuously and encourages employees to be positive, respectful, and optimistic to build commitment and loyalty so that it is expected to create a conducive work situation. [3-3]

## DECENT, SAFE, AND HEALTHY WORKPLACE [F.21]

In carrying out its operations, the Company realizes the importance of creating a safe, healthy, and decent working environment for employees. In particular, because the Company's business includes mining activities and cement plant management that have potential health, safety, and environment (HSE) risks for employees and contractors who are active in the work area. These HSE risks can arise from various factors, including operating activities, equipment usage, material types, plant operations, emissions, and hazards related to environmental conditions.

With this in mind, the Company consistently prioritizes the health and safety of all employees, both in the plants and office environment. Therefore, the Company continues to internalize and communicate the HSE culture to prevent accidents.

### The Company's HSE Policy

1. Protect and strive to improve safety, and health, and prevent environmental pollution of the work area at all times.
2. Conduct a continuous process in identifying hazards, assessing risks and environmental impacts, and controlling them appropriately and effectively.
3. Ensure a healthy environment for all employees including controlling pandemics and endemics, preventing the spread of viruses, HIV, narcotics, and illegal drugs.
4. Hold each employee responsible for HSE of themselves and their coworkers and must not perform unsafe acts or allow unsafe

tindakan tidak selamat maupun membiarkan adanya kondisi-kondisi tidak selamat, atau membiarkan karyawan lain melakukan tindakan tidak selamat tanpa segera dikoreksi.

5. Mengajak seluruh karyawan melakukan konservasi energi dan budaya *housekeeping* agar terciptanya produktivitas, efisiensi, efektivitas dan keselamatan kesehatan kerja.
6. Meminta seluruh perusahaan mitra dan kontraktor wajib memenuhi semua kebijakan dan peraturan K3L PT Cemindo Gemilang Tbk serta diharuskan untuk memelihara dan mempertahankan standar yang sama tingginya dengan PT Cemindo Gemilang Tbk.

### Kebijakan *Zero Harm*

Dalam domain K3L, Perseroan menerapkan kebijakan utama berupa *Zero Harm*, yang bermakna tidak mengizinkan kecelakaan pada derajat apapun bagi individu atau pencemaran terhadap lingkungan. Kebijakan *Zero Harm* berlaku bagi semua pekerja Perseroan dan individu yang berada atau memiliki akses ke area kerja Perseroan, termasuk kontraktor dan pengunjung, serta bertujuan untuk mengurangi risiko terkait kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar yang mungkin muncul akibat aktivitas Perseroan.

Setiap tahunnya, Perseroan menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan kebijakan SHE dan menciptakan budaya yang mendorong nihil kecelakaan dan insiden bagi karyawan dan kontraktor. Sasaran strategis Perseroan adalah proses penetapan sasaran SHE yang bertujuan untuk meningkatkan Kinerja SHE secara berkesinambungan dan terukur.

## SISTEM MANAJEMEN K3 [403-1] [403-8]

Demi menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh insan Cemindo, Perseroan mengimplementasikan program "Cemindo *SHE Management System* (CSHEMS)." Sebagai upaya optimalisasi program ini, keterlibatan seluruh karyawan dianggap penting karena keberhasilan dalam aspek keselamatan memerlukan kerja sama dan komunikasi terbuka di seluruh sektor pekerjaan.

Penerapan SHE Management System mencakup seluruh entitas afiliasi, kontraktor, dan subkontraktor di wilayah operasional Perseroan. Persyaratan yang diuraikan dalam prosedur menjadi standar kinerja minimum agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan aman, sehat, dan memperhatikan lingkungan. Perbaikan berkelanjutan yang bersifat korektif dilakukan secara berkala untuk mencapai tujuan Perseroan, yakni menciptakan kondisi kerja dan lingkungan yang aman, sehat, dan ramah lingkungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, C-SHEMS diilustrasikan dalam bentuk rumah sebagai berikut:

conditions to exist, or allow other employees to perform unsafe acts without being immediately corrected.

5. Encourage all employees to carry out energy conservation and housekeeping culture to create productivity, efficiency, effectiveness, and occupational health safety.
6. Request all partner companies and contractors to comply with all PT Cemindo Gemilang Tbk HSE policies and regulations and are required to maintain and maintain the same high standards as PT Cemindo Gemilang Tbk.

### Zero Harm Policy

In the HSE domain, the Company implements the main policy of Zero Harm, which means not allowing any degree of accident to individuals or pollution to the environment. The Zero Harm policy applies to all employees of the Company and individuals who are in or have access to the Company's work area, including contractors and visitors, and aims to reduce risks related to the health and safety of the surrounding community that may arise from the Company's activities.

Every year, the Company targets to achieve zero accidents. This is evidenced by the implementation of SHE policies and creating of a culture that encourages zero accidents and incidents for employees and contractors. The Company's strategic goal is the process of establishing SHE targets that aim to improve SHE performance sustainably and measurably.

## SHE MANAGEMENT SYSTEM [403-1] [403-8]

To create a decent, safe, and healthy workplace for all Cemindo people, the Company implements the "Cemindo SHE Management System (CSHEMS)" program. To optimize this program, the involvement of all employees is considered important because success in safety aspects requires cooperation and open communication in all work sectors.

The implementation of the SHE Management System covers all affiliated entities, contractors, and subcontractors in the Company's operating areas. The requirements outlined in the procedures become the minimum performance standards, allowing all activities to be carried out safely, healthily, and with due regard for the environment. Corrective continuous improvement is carried out periodically to achieve the Company's goal of creating a safe, healthy, and environmentally friendly workplace and environment.

To achieve this goal, C-SHEMS is illustrated in the form of a house as follows:

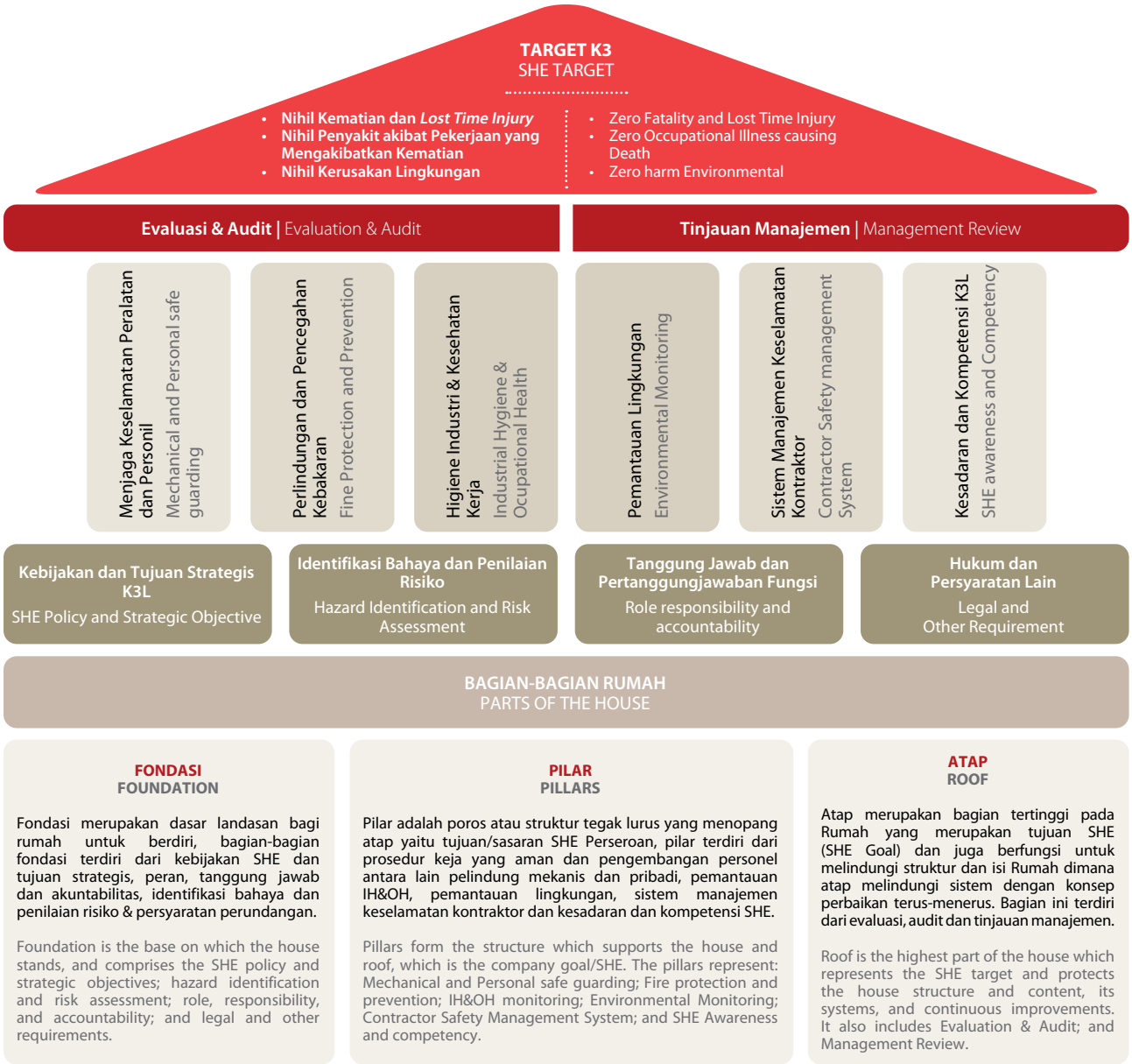


## SERTIFIKASI K3

Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi K3 untuk menegaskan komitmen dalam mengurangi risiko terjadi penyakit dan kecelakaan akibat kerja. Hal ini juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan atas keselamatan para tenaga kerjanya.

## OHS CERTIFICATION

The Company has obtained several OHS certifications to emphasize its commitment to reducing the risk of occupational diseases and accidents. This is also a form of the Company's responsibility for the safety of its workforce.

| No. | Sertifikasi<br>Certification | Pemberi<br>Certified by | Masa Berlaku<br>Validity Period |
|---|---|---|---|
| 1 | SMK3 (*Occupational Safety and Health Management System*) | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower Republic of Indonesia | 2026 |
| 2 | ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (*Manufacture of Portland Cement*)<br>Occupational Safety and Health Management System (Manufacture of Portland Cement) | ARES International Certification | 2025 |
| 3 | ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Manufacture of Portland Cement*)<br>Occupational Health and Safety Management System (Manufacture of Portland Cement) | ARES International Certification | 2025 |

## KOMUNIKASI DAN SOSIALISASI K3 [403-4] [403-5]

Perseroan secara aktif membangun *awareness* tentang pentingnya keselamatan saat bekerja. Dalam hal ini, Perseroan menghimbau partisipasi seluruh karyawan dalam setiap hal yang berkaitan dengan komunikasi terkait K3.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan budaya K3 adalah melalui Cemindo *Learning Centre*. Hal itu dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang sama tentang budaya keselamatan, yang meliputi prinsip, pedoman, dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan kerja. Kesamaan pemahaman tidak hanya ditujukan kepada karyawan, tetapi juga kepada masing-masing kontraktor.

Cemindo *Learning Center* menyelenggarakan sejumlah program pelatihan yang mencakup induksi K3L, pelatihan untuk bekerja di ruang terbatas, pelatihan bekerja di ketinggian, pelatihan pekerjaan angkat *rigging*, pelatihan perancah, pelatihan *LOTO*, serta pelatihan dan simulasi keadaan darurat. Selain itu, mereka juga menyediakan sertifikasi untuk operator dan *platform e-learning*.

Demi meningkatkan performa SMK3 dan manajemen risiko, Perseroan telah melakukan inovasi melalui digitalisasi dengan membuat aplikasi SWO (*SHE Work Observation*), dimana aplikasi ini dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman serta melakukan tindakan perbaikan dari setiap tindakan dan kondisi tidak aman tersebut. Aplikasi ini pengembangan dari HCIS (*Human Capital Information System*) yang sebelumnya hanya bisa digunakan melalui PC (*Personal Computer*) hingga saat ini bisa digunakan melalui *mobile phone*. Melalui digitalisasi SWO ini, *dashboard trend* kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman dapat langsung dilihat dan dimonitor, sehingga diharapkan setiap temuan dapat segera ditindak lanjuti dan potensi kecelakaan dapat dihindari.

Adapun pada tahun 2023, sosialisasi dan pelatihan K3 yang dilakukan Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi 10 *golden rules*. Aturan emas yang harus dipatuhi seluruh pekerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan cedera serius sampai kematian.
2. Pelatihan untuk Duta K3L (*SHE Warden*), perwakilan dari setiap Dept dengan materi antara lain: Dasar K3L, LOTO (*Lock Out Tag Out*), HIRA (*Hazard Identification & Risk Assessment*), JSEA (*Job Safety & Environmental Analysis*), Bekerja di ketinggian, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Investigasi Kecelakaan, Penggunaan Apar & *Hydrant*, Bekerja di ruang terbatas, Pengendalian Pencemaran air dan Pengelolaan Limbah B3.
3. Induksi K3L untuk setiap karyawan baru.
4. *Awareness & Internal Audit Integrated ISO Management System* (ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, ISO 50001).
5. Sertifikasi operator yang membutuhkan SIO/lisensi K3 dari Kemenaker.
6. Sertifikasi kompetensi petugas P3K, petugas pemadam kebakaran.
7. Audit energi dan sertifikasi manager energi.

## OHS COMMUNICATION AND DISSEMINATION [403-4] [403-5]

The Company actively builds awareness about the importance of safety at work. In this regard, the Company encourages the participation of all employees in every matter related to OHS-related communication.

One of the efforts made to develop an OHS culture is through the Cemindo Learning Center. This is done as an effort by the Company to ensure that every employee has the same understanding of safety culture, which includes principles, guidelines and procedures for occupational safety and health. The common understanding is not only addressed to employees, but also to each contractor.

Cemindo Learning Center conducts a number of training programs that include HSE induction, training for working in confined spaces, working at heights training, rigging work training, scaffolding training, LOTO training, and emergency training and simulation. In addition, they also provide certification for operators and an e-learning platform.

In order to improve the performance of OHS Management System (SMK3) and risk management, the Company has digital innovation by creating the SWO (SHE Work Observation) application. This application can be used by all employees to report unsafe acts and unsafe conditions and take corrective action for each unsafe act and condition. This application is a development of the HCIS (Human Capital Information System) which previously could only be used via PC (Personal Computer) until now it can be used via mobile phone. Through this SWO digitization, the dashboard trend of unsafe conditions and unsafe actions can be immediately seen and monitored, thus expecting that any findings can be followed up immediately and potential accidents can be avoided.

In 2023, the Company conducted OHS dissemination and training as follows:

1. Dissemination of the 10 golden rules. The golden rules that all workers must adhere to in order to prevent work accidents that can cause serious injury or death.
2. Training for HSE Ambassadors (SHE Warden), representatives from each Dept with materials including: Basic HSE, LOTO (Lock Out Tag Out), HIRA (Hazard Identification & Risk Assessment), JSEA (Job Safety & Environmental Analysis), Working at heights, First Aid in Accidents, Accident Investigation, Use of Apar & Hydrant, Working in confined spaces, Water Pollution Control and Hazardous Waste Management.
3. HSE induction for every new employee
4. Awareness & Internal Audit Integrated ISO Management System (ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, ISO 50001).
5. Certification of operators who require SIO/OHS license from the Ministry of Manpower.
6. Competency certification of first aid officers, firefighters.
7. Energy audit and energy manager certification.

## PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PEKERJA [403-3] [403-6]

Perseroan menyediakan layanan kesehatan sebagai bagian dari sistem manajemen K3. Untuk program *Higiene* Industri & Kesehatan Kerja, Perseroan memiliki dokter hiperkes dan paramedis yang melakukan pemantauan kesehatan lingkungan, seperti pemantauan kebisingan, pemantauan tingkat pencahayaan, inspeksi kebersihan kantin, dan melakukan pemeriksaan kesehatan tahunan untuk seluruh karyawan.

Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam program asuransi kesehatan pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan atau BPJS Kesehatan) yang memberikan perlindungan serta akses untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan.

## IMPROVING WORKERS' HEALTH QUALITY [403-3] [403-6]

The Company provides health services as part of the OHS management system. For the Industrial Hygiene & Occupational Health program, the Company has occupational doctors and paramedics who conduct environmental health monitoring, such as noise monitoring, lighting level monitoring, canteen hygiene inspections, and annual medical check-ups for all employees.

In addition, the Company also registers its employees in the government health insurance program (BPJS) which provides protection and access to improve the quality of employee health.

## IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO [403-2] [403-7]

Sebagai bentuk pemenuhan komitmen terhadap penerapan K3 dan bagian dari penerapan ISO 45001:2018, Perseroan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di semua tempat kerja untuk semua jenis pekerjaan, dan semua kondisi kerja termasuk potensi kejadian tidak normal dan keadaan darurat. Perseroan mengelola risiko dengan menetapkan pengendalian untuk memenuhi aturan *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Perseroan juga telah memiliki 10 *Golden Rules* yang berfokus pada aktivitas yang memiliki potensi risiko kematian dan cedera serius dalam penilaian risiko, yang berlaku pada semua kegiatan usaha dan untuk semua karyawan, pengunjung dan kontraktor. Kepatuhan terhadap 10 *Golden Rules* tersebut merupakan kewajiban yang harus dipatuhi.

Potensi Risiko K3L diidentifikasi, dinilai, dan dikelola sampai pada tingkat yang dapat diterima. Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT [403-2] [403-7]

As a form of commitment to the implementation of OHS and part of the implementation of ISO 45001:2018, the Company has conducted hazard identification and risk assessment in all workplaces for all types of work, and all working conditions including potential abnormal events and emergencies. The Company manages risks by establishing controls to fulfill the As Low As Reasonably Practicable (ALARP) rule to prevent occupational injuries.

The Company also has 10 Golden Rules that focus on activities with potential risk of death and serious injury in the risk assessment, which apply to all business activities and all employees, visitors, and contractors. Compliance with the 10 Golden Rules is mandatory.

Potential EHS Risks are identified, assessed, and managed to an acceptable level. The results of HSE hazard and risk identification conducted by the Company in 2023 were as follows:

| **Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3**<br>Types of High-Risk Occupations for OHS | **Jenis Risiko**<br>Risk Type | **Lokasi**<br>Location |
|---|---|---|
| Aktivitas kendaraan alat berat<br>Heavy equipment vehicle activity | Tertabrak, terjepit, terlindas alat berat<br>Hit, Pinched, Run over by heavy equipment | Area tambang, Pabrik dan Pelabuhan<br>Mine area, Plant and Port |
| Aktivitas bekerja di ketinggian<br>Activity working at heights | Terjatuh hingga cedera serius dan meninggal dunia<br>Falls to serious injury and death | Pabrik, PLTU dan Pelabuhan<br>Plant, Steam Power Plant and Port |
| Aktivitas bekerja di ruang terbatas<br>Work activities in confined spaces | Gangguan penafasan, cidera serius dan meninggal dunia<br>Respiratory distress, serious injury and death | *Main crusher*, Pabrik, PLTU dan Pelabuhan<br>Main crusher, plant, Steam Power Plant and port |
| Aktivitas bekerja panas<br>Hot work activities | Terjadinya ledakan, kebakaran, cedera serius dan meninggal dunia<br>Explosions, fire, serious injury, and death occur | Pabrik, *Workshop*, PLTU dan Pelabuhan<br>Plant, Workshop, Power Plant and Port |
| Aktivitas bekerja di dekat/di atas air<br>Activities working near/on water | Tenggelam hingga cedera serius dan meninggal dunia<br>Drowning to serious injury and death | Pelabuhan<br>Port |

| Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3<br>Types of High-Risk Occupations for OHS | Jenis Risiko<br>Risk Type | Lokasi<br>Location |
|---|---|---|
| Aktivitas pengangkatan material<br>Material lifting activity | Kejatuhan material hingga cedera serius dan meninggal dunia<br>Falling materials causing serious injury and death | Pabrik, Workshop, PLTU dan Pelabuhan<br>Plant, Workshop, Steam Power Plant and Port |
| Perbaikan mesin dan peralatan yang memiliki sumber energi<br>Repair of machinery and equipment that has an energy source | Terjadinya ledakan, tekanan positif dari proses, terjepit mesin berputar, terkena semburan material hingga cedera serius dan meninggal dunia<br>Explosions, positive pressure from the process, pinched by rotating machinery, exposed to bursts of material to serious injury and death | *Main crusher*, Pabrik, PLTU dan Pelabuhan<br>Main crusher, plant, power plant, and port |

## KECELAKAAN KERJA [403-9]

Perseroan senantiasa menerapkan standar operasi dan prosedur untuk manajemen insiden. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk melaporkan dan menyelidiki kasus kecelakaan kerja. Rekomendasi hasil investigasi kecelakaan diberikan kepada tim SHE untuk menjadi acuan saat mengidentifikasi penyebab insiden, melakukan perbaikan dan menetapkan rencana tindakan korektif untuk mengurangi risiko, dan mencegah insiden serupa terjadi di masa mendatang. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat insiden kecelakaan kerja sebagai berikut:

## WORK-RELATED INJURIES [403-9]

The Company constantly implements operational standards and procedures for incident management. Therefore, the Company provides training to employees to report and investigate cases of work-related injuries. The injury investigation recommendations are given to the SHE team as a reference when identifying the cause of the injury, making corrections, and setting up a plan of corrective action to reduce the risk, and preventing similar injury in the future. In 2023, the Company recorded the following work-related injuries:

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Kematian/Fatalities | Orang /Person | 2 | 1 | 0 |
| Kehilangan Waktu Kerja/Loss Time Injury | Per Juta Jam/Per Million Hours | 0,63 | 0,37 | 0,37 |

| Keterangan<br>Description | Jumlah Insiden (Frekuensi)<br>Number of Injuries (Frekuensi) |
|---|---|
| *Fatalities* | 2 |
| *Recordable Incidents* | 9 |

| Keterangan<br>Description | Rate |
|---|---|
| FR (*Frequency Rate*) | 0,63 |
| SR (*Severity Rate*) | 850,26 |
| TRIR (*Total Recordable Incident Rate*) | 0,63 |

## KESETARAAN DALAM KEBERAGAMAN [F.18] [406-1]

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membeda-bedakan gender, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan secara adil dan transparan, antara lain diwujudkan dalam bentuk memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan jenjang karier. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa menjadi dasar bagi Perseroan dalam memilih Sumber Daya Manusia terbaik untuk menjadi bagian dari Perseroan. Dengan demikian, tidak pernah terjadi insiden diskriminasi dalam seluruh aktivitas Perseroan.

## EQUALITY IN DIVERSITY [F.18] [406-1]

The Company provides equal employment opportunities to all employees according to the competency and ability of employees regardless of gender, tribe, race, religion, sexual orientation, or other things that are not related to the level of professionalism of a person. The recruitment process organized by the Company has been established as non-discriminatory. This principle of equality is enforced in a fair and transparent manner, inter alia, by granting the right to leave to employees taking maternity leave, as well as providing equal opportunities for every employee to develop and gain career advancement. The principle of equal opportunity to work at all times is the basis for the Company in selecting the best Human Resources to be part of the Company. Thus, there has never been an incident of discrimination in the entire activities of the Company.

## PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [409-1] [F.19]

Perseroan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa warga bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral pekerja. Syarat usia minimum calon karyawan di Perseroan patuh dan tunduk terhadap Undang-Undang serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama oleh Perseroan sehingga selama periode pelaporan tidak ada pekerja paksa atau anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perseroan maupun pada mitra usaha.

## CHILD LABOR AND FORCED LABOR [409-1] [F].19]

The Company never employed minors or forced citizens to work at a minimum wage that jeopardized the physical, mental, and moral development of workers. The minimum age requirement for prospective employees in the Company and subject to the applicable laws and regulations of employment is 18 years. This requirement also applies to partners who cooperate with the Company. These requirements areined and carefully monitored by the Company so that during the reporting period no forced workers or minors are employed in the Company or for the business partner.

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [F.23] [F.25] [413-1]

Cemindo bergerak dalam bisnis pemanfaatan sumber daya alam, khususnya industri semen. Pertumbuhan bisnis Perseroan tidak terlepas dari dukungan masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan berbagai program melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya dalam mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan untuk menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang, serta memberikan kontribusi bagi tercapainya *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan, seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Sebagai pelaksanaan komitmen pemenuhan TJSL, Perseroan memfokuskan kegiatan pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar operasi pabrik melalui 5 (lima) pilar TJSL Cemindo Gemilang. Melalui 5 (lima) pilar tersebut, Perseroan berpeluang untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berikut:

## COMMUNITY EMPOWERMENT [F.23] [F.25] [413-1]

Cemindo is engaged in the exploitation of natural resources, the cement industry. The business growth of the Company was thanks to the support of the community and the surrounding environment. Therefore, the Company implements various programs through Social and Environmental Responsibility activities as an effort to manage the impact of operating activities and to ensure long-term business sustainability, as well as to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company continues to develop social programs, such as education, health, local economic development, and culture to the environment. The positive effects of these programs include improving the quality of human resources of the surrounding communities, improving well-being, and improving public health.

As the implementation of the social and environmental responsibility commitment, the Company focuses on community and environmental development activities around the operation of the plants through the 5 (five) Pillars of social and environmental responsibility of Cemindo Gemilang. Through the 5 (five) pillars, the Company has the opportunity to contribute to the achievement of the following Sustainable Development Goals:



## TANTANGAN DALAM MELINDUNGI HAK-HAK MASYARAKAT [413-2]

Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan adalah elemen penting dalam perjalanan Cemindo menuju keberlanjutan. Oleh karena itu, Penting bagi Perseroan untuk mengelola dampak negatif semaksimal mungkin seiring dengan upaya meningkatkan dampak positif yang diberikan.

Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat setempat. Kebijakan keberlanjutan Perseroan menjadi acuan dalam melakukan identifikasi terhadap kegiatan operasional yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif terhadap masyarakat lokal.

## CHALLENGES IN PROTECTING PUBLIC RIGHTS [413-2]

The communities around the operational territory of the Company are an important element in Cemindo's journey towards sustainability. Therefore, the Company needs to manage the negative impact as minimal as possible alongside efforts to enhance the positive impact given.

The Company is committed to respecting the rights of the local community. The Sustainability Policy of the Company is a benchmark in identifying operating activities that are actual and potentially hurt local communities.

## CAPAIAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya terkait komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp5.141.825.480, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.635.788.408. Dari alokasi tersebut, penyerapan terbanyak tercatat pada kegiatan sosial.

## ACHIEVEMENT OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAM

In 2023, the Company has issued social and environmental commitment-related costs of 5,141,825,480, higher than the previous year's record of Rp4,635,788,408. Of these allocations, the most absorption was recorded in social activities.

Dalam Rupiah penuh / In full IDR

| Uraian<br>Description | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Sosial<br>Social | 1.972.628.250 | 2.156.851.315 | 3.146.344.950 |
| Ekonomi<br>Economy | 980.035.992 | 181.790.955 | 16.737.000 |
| Lingkungan<br>Environment | 950.624.980 | 2.040.007.638 | 1.066.931.092 |
| Kesehatan<br>Healthcare | 738.735.008 | 106.577.000 | 2.139.120.655 |
| Pendidikan<br>Education | 499.801.250 | 150.561.500 | 127.115.500 |
| **Jumlah<br>Total** | **5.141.825.480** | **4.635.788.408** | **6.496.249.197** |
| Donasi<br>Donation | 4.805 ton semen untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas jalan, rumah ibadah, pembangunan pondok pesantren dan perbaikan rumah akibat bencana tanah longsor.<br>4,805 tons of cement for the construction and repair of road facilities, worship places, the construction of Islamic boarding school and repairs of houses due to landslides. | 5.020 ton semen dan material yang didistribusikan untuk optimalisasi pembangunan infrastruktur di 57 Desa dari 189 *stakeholder* di Provinsi Banten.<br>5,020 tons of cement and materials distributed to optimize infrastructure development in 57 villages from 189 stakeholders in Banten Province. | 9.144,4 ton material & semen untuk 209 lokasi di desa, lembaga, kota/ kabupaten.<br>9,144.4 tons of cement & materials for 209 locations of Villages, Institutions, Regencies/Cities |




Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah melaksanakan program TJSL antara lain sebagai berikut:

**KEGIATAN SOSIAL**

1. Pemberian Bantuan Pendapatan Desa untuk Desa Pamubulan Periode Februari 2023.
2. *Sponsorship* Kegiatan Upacara Adat Serah Tahun Kasepuhan Cisungsang Tahun 2023.
3. Biaya Santunan Anak Yatim dan Disabilitas.
4. Donasi untuk masyarakat miskin dan tidak mampu di Vietnam.
5. Donasi untuk aktivitas kebudayaan di Vietnam.

**KEGIATAN KESEHATAN**

1. Pembayaran Iuran Program BPJS Ketenagakerjaan & Kematian Tokoh Masyarakat & Nelayan Bulan Januari 2023.
2. Kegiatan Pengobatan Gratis di Kampung Bayah 1 dan Kampung Ciwaru Lapang Desa Bayah Barat.
3. Kegiatan Pengobatan Gratis di Desa Darmasari.
4. Biaya Penyelenggaraan Kegiatan Donor Darah Karyawan.
5. Donasi Vaksin Covid-19 di Vietnam.

**KEGIATAN LINGKUNGAN**

1. Biaya Bantuan Pembuatan Sumur Bor dan instalasinya di Masjid Al-Falah Bayah 1.
2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Untuk BUMDes 3 Desa Mitra Kerja Darmasari, Pamubulan dan Bayah Barat.
3. Bantuan Pengerjaan Alat Berat Untuk Pengerukan Muara Sungai Bayah.

As of December 31, 2023, the Company has implemented Social and Environmental Responsibility programs including:

**SOCIAL ACTIVITIES**

1. Provision of Village Funds for Pamubulan Village for the period of February 2023.
2. Sponsorship of Customary Ceremony Activities of Kasepuhan Cisungsang 2023.
3. Donation for orphans and disabilities.
4. Donation for poor and underprivileged communities in Vietnam.
5. Donation for cultural activities in Vietnam.

**HEALTH ACTIVITIES**

1. Payment of social security contribution (BPJS Ketenagakerjaan) & memorial donation for the Public Figure of Fishermen in January 2023.
2. Free Medical Treatment Activities in Bayah 1 Village and Ciwaru Lapang Village, Bayah Barat Village.
3. Free Medical Treatment Activity in Darmasari Village.
4. Cost of Organizing Employee Blood Donor Activities.
5. Donation of Covid-19 vaccines in Vietnam.

**ENVIRONMENTAL ACTIVITIES**

1. Funding for the construction of a borehole well and its installation at Al-Falah Bayah 1 mosque.
2. Compost Fertilizer Making Training for BUMDes of 3 Partner Villages Darmasari, Pamubulan and Bayah Barat.
3. Assistance for Heavy Equipment for Dredging Bayah River Estuary.

4. Pembangunan Jalan Cibayawak Tahap ke-3 sepanjang 180 m.
5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Untuk BUMDes 3 Desa Mitra Kerja Darmasari, Pamubulan dan Bayah Barat.

**KEGIATAN EKONOMI**

1. Pemberian Donasi Pembangunan Fasilitas Umum.
2. Penanganan Sampah Domestik Area Tambang dengan BUMDes Pamubulan.
3. Biaya Bulanan Penanganan Sampah Domestik Area Pabrik dengan BUMDes Darmasari Periode Maret 2023.
4. Program Kemandirian Ekonomi.
5. Pemberdayaan Bidang Pertanian.

**KEGIATAN PENDIDIKAN**

1. Beasiswa untuk Pelajar Berpestasi dan Keluarga Pra Sejahtera.
2. Bantuan Biaya Pendidikan untuk Pelajar Sekolah Dasar di Desa Bayah Barat, Desa Darmasari, Desa Pamubulan.
3. Bantuan Biaya Pendidikan untuk Pelajar Sekolah Dasar di Desa Bayah Barat, Desa Darmasari, Desa Pamubulan.
4. Pemberian Partisipasi untuk Kegiatan Pengajian Ulama Umaro Kecamatan Bayah bulan Januari 2023.
5. Bantuan Alat Tulis Untuk Peserta Didik Madrasah Diniyah Awwaliyah untuk MDA Mathaul Anwar Desa Pamubulan, MDA Arum Mansur Desa Pamubulan, MDA Maulana Yusuf Desa Lebak Tipar dan MDA Al-Barokah Desa Lebak Tipar.

## PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan senantiasa membuka diri untuk menerima masukan dan petunjuk dari pemangku kepentingan. Sumber masukan tersebut bisa berasal dari masyarakat sekitar, pelanggan, pemasok, dan pihak lain yang terkait langsung dengan sistem operasional Perseroan. Di pabrik semen Trang Kenh, sesuai dengan peraturan pemerintah lokal, apabila terjadi permasalahan akibat dampak negatif dari pabrik semen, masyarakat berhak menyampaikan keluhan atau petisi kepada komite pemerintah setempat. Setelah keluhan atau petisi diterima oleh komite pemerintah, langkah pertama adalah melakukan verifikasi sesuai dengan sifat permasalahannya. Jika keluhan terbukti benar, departemen yang bersangkutan akan memberikan penjelasan dan, jika diperlukan, memberikan kompensasi.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan keluhan dari masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang kemasyarakatan dan sosial.

4. Construction of the 3rd Phase of a 180 m Cibayawak Road.
5. Compost Fertilizer Making Training for BUMDes of 3 Partner Villages Darmasari, Pamubulan and Bayah Barat.

**ECONOMIC ACTIVITIES**

1. Donation for the construction of public facilities.
2. Mine Area Domestic Waste Handling with BUMDes Pamubulan.
3. Monthly Cost of Domestic Waste Handling in Plant Area with BUMDes Darmasari for the Period of March 2023.
4. Economic Independence Program.
5. Empowerment of Agriculture.

**EDUCATIONAL ACTIVITIES**

1. Scholarships for Outstanding Students and Pre-prosperous Families.
2. Tuition Assistance for Elementary School Students in Bayah Barat Village, Darmasari Village, Pamubulan Village.
3. Tuition Assistance for Elementary School Students in Bayah Barat Village, Darmasari Village, Pamubulan Village.
4. Provision of Participation for Recitation Activities of Ulama Umaro of Bayah Sub-district in January 2023.
5. Stationery Assistance for Students of Madrasah Diniyah Awaliyah for MDA Mathlaul Anwar Pamubulan Village, MDA Arum Mansur Pamubulan Village, MDA Maulana Yusuf Lebak Tipar Village and MDA al-Barokah Lebak Tipar Village.

## HANDLING OF PUBLIC COMPLAINTS [F.24]

The Company is always open to receive input and guidance from stakeholders. The source of such input may come from the surrounding community, customers, suppliers, and other parties directly related to the Company's operational system. At the Trang Kenh cement plant, in accordance with local government regulations, if problems occur due to negative impacts from the cement plant, the community has the right to submit complaints or petitions to the local government committee. Once the complaint or petition is received by the government committee, the first step is to verify the nature of the problem. If the complaint is proven to be true, the department concerned will provide an explanation and, if required, provide compensation.

Until the end of 2023, the Company did not receive any complaints from the public regarding violations committed by the Company in the community and social fields.

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
## SUSTAINABLE GOVERNANCE

### IMPLEMENTASI BISNIS DALAM KORIDOR TATA KELOLA

Penerapan GCG memiliki peran penting dalam memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab sehingga Perseroan bertumbuh menjadi entitas yang berdaya saing dan menjaga hak pemangku kepentingan. Dalam hal ini, Perseroan mengidentifikasi potensi terjadinya risiko ketidakpatuhan yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan.

Untuk meminimalisir potensi risiko tersebut, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan pendekatan tata kelola keberlanjutan yang intensif sehingga dapat membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Implementasinya dilakukan dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

### STRUKTUR PENGELOLA IMPLEMENTASI INISIATIF KEBERLANJUTAN [E.1] [2-9] [2-13] [2-14]

Secara umum, penerapan keberlanjutan adalah tanggung jawab seluruh elemen Perseroan, mulai dari *top management* seperti Direksi dan Dewan Komisaris, hingga level di bawahnya, serta pegawai dasar. Secara khusus, peran sebagai penanggung jawab diemban oleh Wakil Presiden Direktur. Dalam konteks keberlanjutan, Penanggung Jawab Kinerja keberlanjutan bertanggung jawab atas kebijakan dan solusi teknis di sektor Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST), dengan fokus utama pada upaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Selain itu, peran Wakil Presiden Direktur juga mencakup manajemen lalu lintas informasi dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Wakil Presiden Direktur didukung oleh *Sustainability Development Division* yang melakukan pemantauan dan pelaporan secara teratur dan/atau sewaktu-waktu.

Sepanjang tahun 2023, Penanggung Jawab Kinerja Berkelanjutan telah melakukan pengawasan atas pengelolaan dampak dan melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, antara lain:

1. Optimalisasi dalam faktor klinker.
2. Memaksimalkan penggunaan bahan baku alternatif (*fly ash, wet ash* dan GGBFS) untuk menggantikan penggunaan bahan baku alami.
3. Mengadopsi teknologi ABB digital: Platform pemodelan inferensial (IMP) untuk memanfaatkan pembelajaran mesin untuk mengembangkan inferensial untuk properti yang sulit diukur atau tidak dapat diandalkan di pabrik dan Pengoptimalisasi Pakar Kemampuan untuk mengendalikan, menstabilkan, dan mengoptimalkan operasi.
4. Meluncurkan sistem Aplikasi Seluler untuk Pengawas Produksi: WBI (*Walk By Inspection*) untuk pelaporan Pemeliharaan dan pemantauan tindakan korektif dan SHE *Work Observation* (SWO)

### BUSINESS IMPLEMENTATION WITHIN THE GOVERNANCE CORRIDOR

GCG implementation plays an important role in ensuring responsible business practices so that the Company grows into a competitive entity and safeguards stakeholder rights. In this regard, the Company identifies potential non-compliance risks that could potentially cause losses to stakeholders.

To minimize these potential risks, the Company is committed to implementing an intensive sustainability governance approach so as to build a reliable internal control and risk management system. The implementation is carried out with reference to labor regulations and sustainable development principles.

### SUSTAINABILITY INITIATIVE IMPLEMENTATION MANAGEMENT STRUCTURE [E.1] [2-9][2-13] [2-14]

In general, the implementation of sustainability is the responsibility of all elements of the Company, from top management such as the Board of Directors and Board of Commissioners, to the lower levels, as well as basic employees. In particular, the role as the person in charge is assumed by the Vice President Director. In the context of sustainability, the person in charge of sustainability performance is responsible for policies and technical solutions in the Environment, Social, Governance (ESG) sector, with a primary focus on efforts to reduce Greenhouse Gas emissions. In addition, the Vice President Director's role also includes the management of information traffic and sustainability-related information. In carrying out his duties, the Vice President Director is supported by the Sustainability Development Division which conducts monitoring and reporting on a regular and/or occasional basis.

Throughout 2023, the Sustainability Performance Officer has supervised impact management and made various efforts to improve the Company's sustainability performance, including:

1. Optimization in clinker factor.
2. Maximize the usage of alternative raw material (fly ash, wet ash and GGBFS) to replace the usage of natural raw materials.
3. Adopted digital ABB technologies: Inferential modelling platform (IMP) for leveraging machine learning to develop inferentials for hard to measure or unreliable properties at the plant and Ability Expert Optimizer for controlling, stabilising and optimising operations.

4. Launched Mobile Application system for Production Patroller: WBI (Walk By Inspection) for Maintenance reporting and corrective action monitoring and SHE Work Observation (SWO) for Incident

untuk pelaporan Insiden, investigasi & analisis, pemantauan tindakan korektif, inspeksi peralatan & catatan pelatihan SHE.

5. Penggantian kendaraan diesel ke kendaraan listrik (Truk, *Wheel Loader* & *Forklift*). Dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca di pabrik semen, salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan mengganti beberapa alat berat dengan kendaraan listrik karena kendaraan ini mengandalkan baterai untuk menyalakan motor dan tidak membakar bahan bakar secara internal. Kendaraan ini juga membutuhkan lebih sedikit cairan yang lebih berbahaya dan mencemari seperti oli mesin dan cairan pendingin.
6. Optimalisasi biaya logistik dengan penambahan ship loader baru di Bayah.

reporting, investigation & analysis, corrective action monitoring, aquipment inspection & SHE training record.

5. Replacement of diesel vehicle to electric vehicle (Truck, Wheel Loader & Forklift). In order to reduce the GHG emissions at cement plant, one of the action taken is by replacing some of heavy equipment with electric vehicle as it relies on a battery to power its motor and does not burn any fuel internally. It also requires less of the more harmful, contaminating liquids like engine oil and coolant fluids.
6. Optimization of logistic cost by adding a new ship loader at Bayah.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.2]

Untuk menginternalisasikan kesadaran dan pengetahuan tentang komitmen keberlanjutan, Perseroan memberikan pelatihan, baik yang diadakan secara internal, maupun eksternal. Pada tahun 2023, pelatihan terkait tata kelola keberlanjutan adalah sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY GOVERNANCE [E.2]

To internalize awareness and knowledge of sustainability commitments, the Company provides training, both internally and externally. In 2023, trainings related to sustainability governance are as follows:

| Tanggal Pelatihan<br>Training Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Peserta<br>Participant | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 9 Januari 2023<br>January 9, 2023 | ABB Training Expert | 11 peserta/<br>participants | ABB<br>-Eksternal/External |
| 17 Maret 2023<br>March 17, 2023 | Pertolongan Pertama pada Luka Bakar<br>First Aid for Burns | 12 peserta/<br>participants | Health Safety Environment (HSE)<br>-Internal |
| 4 April 2023<br>April 4, 2023 | Sharing Knowledge Ahli K3 PUBT & Ahli K3 PAA | 14 peserta/<br>participants | Bayah<br>-Internal |
| 4 April 2023<br>April 12, 2023 | Pemanfaatan Limbah B3 dan Limbah Non B3<br>Utilization of hazardous and non-hazardous waste | 20 peserta/<br>participants | Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK)/<br>Ministry of Environment (MoEF)<br>-Eksternal/External |
| 22 Juni 2023<br>June 22, 2023 | Memaksimalkan Kinerja Pabrik Semen dengan *Welding Alloys*<br>Maximizing Cement Plant Performance with Welding Alloys | 7 peserta/<br>participants | Asosiasi Semen Indonesia (ASI)/<br>Indonesian Cement Association (ASI)<br>-Eksternal/External |
| 26 Juni 2023<br>June 26, 2023 | *Awareness* Proper Hijau<br>Awareness Green Proper | 27 peserta/<br>participants | Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK)/<br>Ministry of Environment (MoEF)<br>-Eksternal/External |
| 31 Agustus 2023<br>August 31, 2023 | Pelatihan *Safety Work Observation* (SWO)<br>Training Safety Work Observation (SWO) | 28 peserta/<br>participants | Health Safety Environment (HSE)<br>-Internal |
| 13 September 2023<br>September 13, 2023 | Pertolongan Pertama Serangan Jantung dan Stroke<br>Heart Attack and Stroke First Aid | 11 peserta/<br>participants | Head Quarters (HO)<br>-Internal |

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4] [2-29]

Dalam memastikan kegiatan bisnis yang berkelanjutan serta kontribusi yang optimal, Perseroan senantiasa menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan *insight* yang bermanfaat bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Melalui pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan dapat lebih mendekatkan diri dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta relasi positif.

Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan, seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan media.

## STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4] [2-29]

To ensure sustainable business activities and optimal contribution, the Company always maintains relationships with stakeholders. This effort is made to gain insights that are useful for the Company in running a responsible business. Through stakeholder engagement, the Company can get closer to the stakeholders to create a positive relationship.

The Company has identified 7 (seven) stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can influence and/or be influenced by the achievement of the Company's objectives, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, consumers/customers, communities, and the media.

| **Pemangku Kepentingan**<br>Stakeholders | **Pelibatan (sarana) yang digunakan dan frekuensi**<br>Approach and Frequency | **Isu Terkait dan Metode Pelibatan**<br>Relevant Issues and Methods of Engagement |
|---|---|---|
| Pelanggan<br>Customers | Melalui *Call Centre* jika dibutuhkan oleh pelanggan.<br>Via call center service if needed by the customer.<br><br>Melakukan survei kepuasan setiap bulan untuk pelanggan ritel dan setiap triwulan untuk pelanggan distributor.<br>Conducts satisfaction surveys every month for retail customers and every quarter for distributor customers. | Pelanggan juga termasuk distributor, pengguna akhir korporasi maupun industri yang terkait dengan kualitas produk, layanan pelanggan dan respons terhadap keluhan pelanggan yang terkait. Interaksi dengan pelanggan dilakukan melalui layanan pelanggan, laman web, e-mail, dan tenaga pemasaran di daerah. Selain itu, Perseroan juga mengadakan acara temu pelanggan dan survei secara berkala untuk memperkenalkan produk-produk baru maupun inovasi produk.<br>Customers also include distributors, and corporate and industrial end-users who are concerned with product quality, customer service, and response to customer complaints. Interaction with customers is conducted through customer service, web pages, e-mail, and regional marketing personnel. In addition, the Company also holds regular customer meetings and surveys to introduce new products and product innovations. |
| Karyawan<br>Employees | Menyelenggarakan *employee townhall*<br>Organizes employee townhalls<br><br>Menyelenggarakan beragam pelatihan – pelatihan untuk para karyawan secara berkala.<br>Provides various trainings for employees on a regular basis. | Kepastian bekerja, karier, kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja serta pengembangan diri. Perseroan berinteraksi melalui komunikasi langsung atasan dan bawahan, media elektronik, arahan manajemen, maupun interaksi dengan pekerja.<br>Job security, career, welfare, occupational safety and health, and self-development. The Company interacts through direct communication between superiors and subordinates, electronic media, management directives, and interaction with employees. |
| Pemegang Saham<br>Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1 kali dalam setahun<br>General Meeting of Shareholders (GMS) 1 times a year | Pelaksanaan strategi usaha, kinerja finansial dan pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan berinteraksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham, laporan keuangan dan keberlanjutan, keterbukaan informasi, dan public expose.<br>Implementation of business strategy, financial performance, and environmental, social, and governance management. The Company interacts through the General Meeting of Shareholders, financial and sustainability reports, information disclosure, and public expose. |
| Masyarakat Sekitar<br>Local Communities | Pelaksanaan kegiatan TJSL untuk masyarakat sekitar yang diselenggarakan di berbagai wilayah.<br>Conducts CSR activities for local communities held in various areas. | Isu keberlanjutan terutama kesempatan kerja, dukungan sosial dan ekonomi, pembangunan sarana dan prasarana, serta keterlibatan dengan kegiatan sosio kultural setempat. Perseroan melakukan kegiatan TJSL yang melibatkan anggota, masyarakat, tokoh masyarakat, dan musyawarah pimpinan daerah setempat serta berkontribusi dalam bantuan bencana alam, termasuk pandemi Covid-19 di pelosok Indonesia, pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.<br>Sustainability issues include employment opportunities, social and economic support, infrastructure development, and engagement with local socio-cultural activities. The Company conducts CSR activities that involve members, communities, public figures, and local leaders' deliberations and contributes to natural disaster relief, including the Covid-19 pandemic in remote areas of Indonesia, infrastructure development, education, and health. |
| Pemerintah<br>Government | Kerja sama atas pelaksanaan kegiatan TJSL untuk masyarakat sekitar yang diselenggarakan di berbagai wilayah.<br>Collaborates in implementing CSR activities for local communities held in various areas.<br><br>Laporan berkala yang diwajibkan.<br>Submits required periodic reports | Terutama terkait dengan pelaksanaan pengembangan infrastruktur, edukasi, dan kesehatan, dan kepatuhan pada peraturan persyaratan serta koordinasi pelaksanaan kebijakan pembangunan di wilayah sekitar operasi. Perseroan menyampaikan laporan berkala lainnya (triwulan/semesteran/tahunan) tidak terbatas pada laporan terkait pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan dan ketenagakerjaan kepada instansi yang relevan dan terlibat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.<br>Especially related to the implementation of infrastructure development, education, and health, and compliance with regulatory requirements as well as coordination of development policy implementation in the area around the operation. The Company submits other periodic reports (quarterly/semesterly/annually) not limited to reports related to the implementation of environmental and labor impact management to relevant agencies involved in development planning and implementation activities. |

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders | Pelibatan (sarana) yang digunakan dan frekuensi<br>Approach and Frequency | Isu Terkait dan Metode Pelibatan<br>Relevant Issues and Methods of Engagement |
|---|---|---|
| Mitra Bisnis<br>Business Partners | Menjalin komunikasi intensif dengan mitra bisnis/distributor setidaknya satu kali pertemuan dalam satu tahun.<br>Maintain intensive communication with business partners/distributors by holding a meeting at least once a year. | Perseroan membuat mekanisme pengadaan, melakukan pertemuan koordinasi dengan mitra bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala.<br>The Company establishes a procurement mechanism, conducts coordination meetings with business partners, and conducts regular evaluations. |
| Media | Menyelenggarakan acara paparan publik setidaknya satu kali dalam setahun.<br>Holds a public expose event at least once a year | › Rilis berita<br>› Konferensi pers<br>› News release<br>› Press conference |

## Proses Menentukan isi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Standar GRI [3-1]

## Process of Determining Sustainability Report Content Based on GRI Standards [3-1]

| Langkah 1<br>Step 1 | Langkah 2<br>Step 2 | Langkah 3<br>Step 3 | Langkah 4<br>Step 4 |
|---|---|---|---|
| Identifikasi topik yang relevan<br>Identify relevant topics | Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan<br>Materiality test on relevant aspects and topics | Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data<br>Validation of whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability | Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih<br>Overview of selected aspects/ topics |
| Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi<br>Topics of activity implementation reports related to sustainability activities to maintain consistency | Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan<br>Significant impact on the sustainability of the Company | Memenuhi cakupan pelaporan<br>Meet reporting coverage | Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan<br>In accordance with the Company's sustainability context |
| Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor<br>GRI Aspects and Sector Disclosures | Memengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan<br>Influencing stakeholder judgment and decisions | Batasan aspek yang jelas<br>Clear aspect boundaries | Pelibatan pemangku kepentingan<br>Stakeholders engagement |
| Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal<br>External stakeholder feedback topics | | | |
| Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan<br>Relevant to the Company's sustainability context | | Periode pelaporan<br>Reporting period | |
| Merupakan isu kunci dalam bisnis<br>Is a key issue in the business | | | |

## Daftar Topik Material dan Batasan [3-2]

## Material Topic List and Limitations [3-2]

| Topik Material<br>Material Topics | Mengapa Topik Ini Material<br>Why this topic is material | Batasan<br>Limitations | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Cemindo | Entitas Anak<br>Subsidiaries | Di Luar Perseroan<br>Outside the Company |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan<br>Significant impact on the Company's business and stakeholders | V | V | V |
| Keberadaan Pasar<br>Market Presence | Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan<br>Significant impact on the Company's business | V | V | V |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect Economic Impact | Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan<br>Significant impact on stakeholders | V | V | V |

| Topik Material<br>Material Topics | Mengapa Topik Ini Material<br>Why this topic is material | Batasan<br>Limitations | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Cemindo | Entitas Anak<br>Subsidiaries | Di Luar Perseroan<br>Outside the Company |
| Pengendalian Emisi<br>Emission Control | Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan<br>Significant impact on environmental sustainability | V | V | V |
| Pengelolaan Limbah<br>Waste Management | Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan<br>Significant impact on environmental sustainability | V | V | V |
| Sertifikasi<br>Certification | Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan<br>Significant impact on the Company's business and stakeholders | V | V | V |
| Kepatuhan Lingkungan<br>Environmental Compliance | Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan<br>Significant impact on environmental sustainability | V | V | V |
| Kepegawaian<br>Employment | Berdampak signifikan bagi karyawan<br>Significant impact on employees | V | V | V |
| Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Safety and Health Management | Berdampak signifikan bagi karyawan<br>Significant impact on employees | V | V | V |
| Pengembangan dan Pelatihan Bakat<br>Talent Development and Training | Berdampak signifikan bagi karyawan<br>Significant impact on employees | V | V | V |
| Pemberdayaan masyarakat<br>Community empowerment | Berdampak signifikan bagi masyarakat<br>Significant impact on the community | V | V | V |

## MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KEBERLANJUTAN [E.3]

Manajemen risiko menjadi salah satu praktik tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung keberlanjutan bisnis dan tautannya dengan kepentingan *Stakeholders*. Isu-isu terkait keberlanjutan seperti distribusi nilai ekonomi, dampak terhadap lingkungan, keselamatan karyawan, perlindungan hak asasi manusia, pemberdayaan masyarakat, dan kinerja tata kelola perusahaan memiliki potensi eksposur risiko yang dapat berdampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu diperlukan penentuan, pengelolaan, dan evaluasi efektivitas yang tepat.

Pada halaman 178-179, Perseroan telah menjelaskan risiko yang dihadapi korporasi secara umum beserta upaya mitigasinya. Kemudian, Perseroan juga melakukan identifikasi risko yang secara spesifik berpotensi memberikan dampak pada aspek keberlanjutan, yaitu:

## RISK MANAGEMENT FOR SUSTAINABILITY ASPECTS [E.3]

Risk management is one of the good corporate governance practices to support business sustainability and its relations to Stakeholders' interests. Sustainability-related issues such as the distribution of economic value, impact on the environment, employee safety, human rights protection, community empowerment, and corporate governance performance have potential risk exposures that can give impact on the Company's sustainability aspects. Therefore, it is necessary to determine, manage, and evaluate its effectiveness appropriately.

On page 178-179, the Company has explained the risks faced by the corporation in general along with its mitigation efforts. Then, the Company also identified risks that specifically have the potential to have an impact on sustainability aspects, namely:

| No. | Jenis Risiko<br>Type of Risk | Kategori Risiko<br>Risk Category | Upaya Mitigasi<br>Mitigation Effort |
|---|---|---|---|
| **Ekonomi**<br>Economic | | | |
| 1 | Manajemen Finansial<br>Financial Management | Aktual/Potensial<br>Actual/Potential | Melakukan manajemen keuangan yang teliti untuk menghindari dampak terhadap distribusi nilai ekonomi.<br>Conduct careful financial management to avoid impacts on the distribution of economic value. |
| 2 | Operasional<br>Operational | Aktual/Potensial<br>Actual/Potential | Menerapkan *Standard Operating Procedure* yang tepat dalam setiap proses operasional.<br>Implement appropriate Standard Operating Procedures in every operational process. |

| No. | Jenis Risiko<br>Type of Risk | Kategori Risiko<br>Risk Category | Upaya Mitigasi<br>Mitigation Effort |
|---|---|---|---|
| 3 | Lingkungan Bisnis<br>Business Environment | Aktual/Potensial<br>Actual/Potential | Menjalin kemitraan yang kondusif dengan regulator, pemasok, organisasi terkait untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.<br>Establish conducive partnerships with regulators, suppliers, and related organizations to create a healthy business environment. |
| **Lingkungan**<br>**Environment** | | | |
| 4 | Perubahan Iklim<br>Climate Change | Aktual/Potensial<br>Actual/Potential | Melakukan kajian lebih mendalam mengenai kondisi lingkungan dan sosial untuk meminimalisir adanya gangguan terhadap kegiatan bisnis.<br>Conduct a more in-depth study of environmental and social conditions to minimize any disruption to business activities. |
| **Sosial dan Ketenagakerjaan**<br>**Social and Occupational** | | | |
| 5 | Reputasi<br>Reputation | Aktual/Potensial<br>Actual/Potential | Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang patuh dan taat terhadap regulasi sehingga Perseroan memiliki reputasi yang baik di mata *Stakeholders*.<br>Implementing corporate governance that complies with regulations, enabling the Company to have a good reputation in the eyes of Stakeholders. |
| 6 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety | Aktual/Potensial<br>Actual/Potential | Menerapkan manajemen dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada seluruh aspek operasional.<br>Implement occupational health and safety management and systems in all operational aspects. |

## PERMASALAHAN TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN [E.5]

Selain risiko terhadap aspek keberlanjutan, Perseroan juga menghadapi beberapa kendala dalam implementasinya. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki kendala terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Klasifikasi *fly ash* dan *bottom ash* sebagai limbah tidak berbahaya (Peraturan Pemerintah No. 22/2021) telah menyulitkan untuk mendapatkan bahan-bahan ini karena pembangkit tidak lagi mau membayar untuk bahan yang dapat membantu mengkompensasi biaya transportasi dari dari sumber ke pembangkit. Sama halnya dengan SBE. Banyak pabrik ekstraksi yang dibangun di dekat pabrik CPO untuk mengurangi kandungan minyak hingga kurang dari 3 dan menjadikannya limbah yang tidak berbahaya. Hal ini mengurangi ketersediaan SBE untuk semen pabrik semen.
2. Sebagian besar sumber *fly ash* berwarna coklat, hal ini membatasi penambahan *fly ash* ke dalam semen untuk mengontrol warna. Padahal warna tidak mempengaruhi kualitas produk tetapi persepsi pelanggan.
3. Lokasi pabrik terintegrasi yang jauh dari kota atau kawasan industri, menyebabkan biaya transportasi yang lebih tinggi dari limbah industri yang dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif atau bahan baku, sehingga secara ekonomi tidak layak.
4. Kurangnya rantai pasokan yang tepat untuk limbah pertanian di sekitar pabrik yang dapat dijadikan bahan bakar alternatif.
5. Penundaan pengesahan SNI baru untuk PCC (7064:2022), yang mempengaruhi potensi pengurangan faktor klinker dengan membatasi penggunaan aditif hingga 35% (bukan 40% sesuai standar baru).
6. Pengembalian yang relatif lambat pada beberapa investasi yang diidentifikasi untuk meningkatkan efisiensi energi.

## ISSUES RELATED TO SUSTAINABILITY PERFORMANCE [E.5]

In addition to risks to sustainability aspects, the Company also faces several obstacles in its implementation. Until the end of 2023, the Company has obstacles related to the following matters:

1. Classification of fly ash and bottom ash as non-hazardous waste (Peraturan Pemerintah No. 22/2021) has made it difficult to get these materials as generators no more want to pay for these materials that could help compensate the transportation cost from source to plant. Same for SBE. Many extractions plant are built in near CPO plant to reduce oil content to less than 3 and making it non-hazardous waste. This reduced availability of SBE to cement plants.
2. Most sources of fly ash are brown in color, this limits addition of fly ash to cement to control color. Though color not affect the quality of product but customer perception.
3. Location of integrated plant far from cities or industrial areas, leads to higher transportation cost of industrial wastes that can be used as alternative fuel or raw material, making it economically unviable.
4. Lack of proper supply chain for agriculture waste around the plant areas that can become Alternative Fuel.
5. Delay in ratification of new SNI for PCC (7064:2022), affected potential reduction in clinker factor by limiting additive usage to 35% (instead of 40% per new standard).
6. Relatively slow payback on some of the investments identified for improving energy efficiency.

Untuk menyikapinya, Perseroan melakukan berbagai langkah inisiatif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi secara selektif limbah industri dan pertanian yang dapat dapat digunakan sebagai AFR dan masih layak secara ekonomi untuk diangkut/digunakan.
2. Memprioritaskan investasi yang terkait dengan peningkatan AFR/ efisiensi energi berdasarkan tingkat pengembalian modal.
3. Kami memanfaatkan skema insentif PLN untuk pembangkit listrik di Bayah yang membantu meningkatkan biaya listrik serta mengurangi emisi.
4. Produk berbasis kinerja.
5. Penggantian truk diesel, *forklift*, dan *wheel loader* dengan kendaraan listrik.
6. Memulai perkebunan Calliandra di Bayah untuk alternatif bahan bakar.

To address this, the Company has taken various initiative steps as follows:

1. Selectively identifying industrial and agricultural wastes that can be used as AFR and still economically feasible to transport/use.
2. Prioritizing investments related to AFR increase/energy efficiency based on payback.
3. We availed PLN incentive scheme for Bayah plant that help improve power cost as well as reduce emissions.
4. Performance based products.
5. Replacement of diesel truck, forklift and wheel loader with the electrical vehicle.
6. Start Calliandra plantation at Bayah for alternative fuel.

## KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN [205-1] [205-2] [205-3]

Perseroan berkomitmen tegas untuk memberantas segala bentuk korupsi, mengingat bahayanya yang dapat berdampak sangat besar terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan dan bagi pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan analisis pada proses operasional yang berpotensi korupsi di berbagai fungsi bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, di antaranya melalui kebijakan terkait kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Perundang-undangan serta *Whistleblowing System*.

Perseroan akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sosialisasi anti korupsi kepada insan Cemindo dilakukan melalui email.

Dari upaya yang telah dilakukan, Hingga tahun 2023, Perseroan tidak pernah mencatat adanya insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen Perseroan.

## ANTICORRUPTION AND ANTIBRIBERY COMMITMENT [205-1] [205-2] [205-3]

The Company is firmly committed to eradicating all forms of corruption, given the dangers that can have a huge impact on the sustainability of the Company's business and for stakeholders. In 2023, the Company analyzed operational processes that have the potential for corruption in various business functions.

The Company is committed and complies with the prevailing laws and regulations and supports the government in the eradication of corruption. Therefore, the Company supports anti-corruption enforcement within the Company, including through policies related to compliance with laws and regulations and the Whistleblowing System.

The Company will provide sanctions for violations of anti-corruption enforcement efforts carried out by the Company in accordance with applicable regulations. Anti-corruption socialization to Cemindo personnel is carried out via email.

Based on the efforts that have been made, until 2023, the Company has never recorded any incidents of corruption and there are no legal cases related to corruption.

**Karyawan yang telah menerima sosialisasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi [205-2]**

**Employees who have received orientation on anti-corruption policies and procedures [GRI 205-2]**

| Berdasarkan Jabatan<br>Based on Position | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | (%) | Jumlah<br>Total | (%) | Jumlah<br>Total | (%) |
| Manajemen/Management | 205 | 5,31% | 222 | 5,92% | 219 | 5,63% |
| *Staff* | 1.412 | 36,60% | 1.379 | 36,81% | 1.449 | 37,27% |
| *Non Staff* | 2.227 | 57,73% | 2.130 | 56,86% | 2.203 | 56,67% |
| Ekspatriat/Expatriate | 13 | 0,33% | 15 | 0,40% | 16 | 0,41% |
| **Jumlah/Total** | **3.857** | **100%** | **3.746** | **100%** | **3,887** | **100%** |

# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan keberlanjutan PT Cemindo Gemilang Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Cemindo Gemilang Tbk. In order to improve the content of Sustainability Report in the upcoming years, we would like to asku you to fill out this feedback form and return the form to us.

| No. | Pertanyaan<br>Inquiry | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
|---|---|---|---|
| 1. | Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. \| This report provides useful information. | ( ) | ( ) |
| 2. | Laporan ini mudah dimengerti. \| This report is easy to understand. | ( ) | ( ) |
| 3. | Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.<br>This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance. | ( ) | ( ) |
| | **Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini:**<br>Please rate how important/interesting the following topics are | **Skala**\|Scale<br>**1-10** | |
| 4. | Kinerja Ekonomi \| Economic Performance | | |
| 5. | Kinerja Sosial \| Social Performance | | |
| 6. | Kinerja Lingkungan \| Environmental Performance | | |
| 7. | Tata Kelola \| Governance | | |
| | **Pengembangan ke depan**<br>Future development | | |
| 8. | Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: \| What material do you feel needs to add: | | |
| 9. | Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: \| What contribution does the Company needs to improve: | | |
| 10. | Saran dan masukan lain: \| Other suggestions and input: | | |

**Profil Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Profile

| | | |
|---|---|---|
| ( ) Pemegang Saham/Investor<br>Shareholder/Investor | ( ) Karyawan<br>Employee | ( ) Konsumen<br>Consumer |
| ( ) Masyarakat<br>Community | ( ) Pemerintah<br>Government | ( ) Mitra Bisnis<br>Business Partner |
| ( ) Media<br>Media | ( ) LSM<br>NGOs | ( ) Lain-lain<br>Others |

**PT Cemindo Gemilang Tbk**

Gama Tower Lt. 43
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22
Jakarta Selatan 12940
Indonesia
Tel.: +62 21 2188 9999
Fax: +62 21 2188 9991
E-mail: corsec@cemindo.com
www.cemindo.com

**TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Selama tahun 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk tidak mendapatkan tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan yang ditetapkan oleh OJK. Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para Pemangku Kepentingan.

**RESPONSES TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S REPORT**

Throughout 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report to improve the report. However, the Company has improved this report to comply with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports set by OJK. The Company expects that this Sustainability Report can be useful information for Stakeholders.

# REFERENSI SILANG POJK 51/POJK.03/2017

## CROSS REFERENCE POJK 51/POJK.03/2017

| POJK 51/OJK.03/2017 | Pengungkapan<br>Disclosure | Halaman/<br>Page |
|---|---|---|
| **A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy** | | |
| A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Explanation of Sustainability Strategy | | 194 |
| **B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights** | | |
| **B.1**<br>**Aspek Ekonomi**<br>**(3 tahun terakhir)**<br>**Economic Aspect (last 3 years)** | Kuantitas produksi atau jasa yang dijual<br>Quantity of products and services being sold | 9 |
| | Pendapatan atau penjualan<br>Revenues or sales | 9 |
| | Laba atau rugi bersih<br>Net profits or loss | 9 |
| | Produk ramah lingkungan<br>Environmentaly friendly products | 9 |
| | Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan<br>Involving local party who are related to Sustainable Financial business process | 9 |
| **B.2**<br>**Aspek**<br>**Lingkungan Hidup**<br>**Environmental Aspect** | Penggunaan energi (listrik dan air)<br>Energy usage (electricity and water) | 10 |
| | Pengurangan emisi yang dihasilkan<br>Reducing emission production | 10 |
| | Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan<br>Reducing waste and effluent production | 10 |
| | Pelestarian keanekaragaman hayati<br>Biodiversity preservation | 10 |
| **B.3**<br>**Aspek Sosial**<br>**Social Aspect** | Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance | 11 |
| | Pengeluaran biaya untuk masyarakat<br>Allocated fund for the community | 11 |
| **C. Profil Perseroan Company Profile** | | |
| **C.1** | Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan<br>Vision, mission, and sustainability value of the Company | 56 |
| **C.2** | Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi<br>Name, address, phone number, fax number, email, and official website | 42 |
| **C.3** | Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional<br>Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area | 43 |
| **C.4** | Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan<br>Brief explanation on products, services, and business activities | 49 |
| **C.5** | Keanggotaan pada asosiasi<br>Membership in association | 43 |
| **C.6** | Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan<br>Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure | 68 |
| **D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation** | | |
| **D.1** | Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan<br>Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy | 28 |
| **D.2** | Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance | 32 |
| **D.3** | Strategi Pencapaian Target<br>Target Achievement Strategy | 33 |

| POJK 51/OJK.03/2017 | | Pengungkapan<br>Disclosure | Halaman/<br>Page |
|---|---|---|---|
| **E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance** | | | |
| **E.1** | | Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance | 131 |
| **E.2** | | Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development related to Sustainable Finance | 144 |
| **E.3** | | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan<br>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation | 179 |
| **E.4** | | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relationship with the Stakeholders | 232 |
| **E.5** | | Permasalahan terhadap Penerapan keberlanjutan/Topik Utama Keberlanjutan<br>Issues with sustainability Implementation/Key Sustainability Topics | 236 |
| **F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance** | | | |
| **F.1** | | Kegiatan membangun budaya keberlanjutan<br>Activities to establish sustainability culture | 196 |
| **Kinerja Ekonomi Economic Performance** | | | |
| **F.2** | | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss | 198 |
| **F.3** | | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance | 198 |
| **Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance** | | | |
| **Aspek Umum**<br>**General Aspect** | F.4 | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Cost | 220 |
| **Aspek Material**<br>**Material Aspect** | F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>The Use of Environmentally Friendly Materials | 208 |
| **Aspek Energi**<br>**Energy Aspect** | F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Used | 208 |
| | F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy | 209 |
| **Aspek Air**<br>**Water Aspect** | F.8 | Penggunaan Air<br>The Use of Water | 210 |
| **Aspek Keanekaragaman Hayati**<br>**Biodiversity Aspect** | F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity | 218 |
| | F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Effort | 219 |
| **Aspek Emisi**<br>**Emission Aspect** | F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type | 214 |
| | F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Emission Reduction Efforts and Achievements | 212 |
| **Aspek Limbah dan Efluen**<br>**Waste and Effluent Aspects** | F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type | 215 |
| | F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism | 216 |
| | F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>Spills Occurred (if any) | 218 |
| **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**<br>**Aspects of Complaints Related to the Environment** | F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.<br>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved. | 220 |

| POJK 51/OJK.03/2017 | Pengungkapan<br>Disclosure | Halaman/<br>Page |
|---|---|---|
| **Kinerja Sosial Social Performance** | | |
| | F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers | 204 |
| **Aspek Ketenagakerjaan**<br>**Employment Aspect** | F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Employment Opportunity | 226 |
| | F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor | 227 |
| | F.20 Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage | 82 |
| | F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Decent and Safe Working Environment | 221 |
| | F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employee Capabilities Training and Development | 80-81 |
| **Aspek Masyarakat**<br>**Community Aspect** | F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of Operations on Surrounding Communities | 227 |
| | F.24 Pengaduan Masyarakat<br>Public Complaint | 230 |
| | F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA) | 227 |
| **Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**<br>**Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility** | | |
| **F.26** | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan<br>Innovation and Sustainable Product/Service Development | 203 |
| **F.27** | Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan<br>Products and services regarding the safety for customers | 204 |
| **F.28** | Dampak Produk/Jasa<br>Product/Service Impact | 204 |
| **F.29** | Jumlah produk yang ditarik kembali<br>Total recalled products | 205 |
| **F.30** | Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan<br>Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services | 205 |
| **G. Lain-lain Others** | | |
| **G.1** | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Written Verification from an Independent Party (if any) | N/A |
| **G.2** | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet | 238 |
| **G.3** | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback | 238 |
| **G.4** | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies | 239-241 |

Keterangan/Notes:
N/A: Tidak Ada/Not Available

# INDEKS ISI GRI

## GRI CONTENT INDEX

| No Indeks<br>Index Number | Nama Indeks<br>Index Name | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| **GRI 2**<br>**Standar Universal: Pengungkapan Umum/**Universal Standard: General Disclosure (2021) | | |
| **Organisasi dan Praktik Pelaporan/**Organization and Reporting Practice | | |
| 2-1 | Informasi mengenai Organisasi<br>Information on the Organization | 42 |
| 2-2 | Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan<br>Entities included in the organization's sustainability reporting | 67 |
| 2-3 | Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak<br>Reporting period, frequency and contact point | 27,42,181 |
| 2-4 | Penyajian kembali informasi<br>Restatements of information | 10,210 |
| 2-5 | Assurance oleh pihak eksternal<br>External assurance | N/A |
| **Kegiatan dan Pekerja/**Activities and Workers | | |
| 2-6 | Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya<br>Activities, value chain, and other business relationships | 49 |
| 2-7 | Karyawan<br>Employees | 43,76-77 |
| **Tata Kelola/**Governance | | |
| 2-9 | Struktur dan komposisi tata Kelola<br>Governance structure and composition | 131 |
| 2-10 | Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi<br>Nomination and selection of the highest governance body | 156 |
| 2-11 | Ketua badan tata kelola tertinggi<br>Chair of the highest governance body | 132 |
| 2-12 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak<br>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 231-232 |
| 2-13 | Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak<br>Delegation of responsibility for managing impacts | 231 |
| 2-14 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan<br>Role of the highest governance body in sustainability reporting | 231-232 |
| 2-15 | Konflik Kepentingan<br>Conflict of Interest | 186 |
| 2-18 | Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi<br>Evaluation of the performance of the highest governance body | 155 |
| 2-19 | Kebijakan remunerasi<br>Remuneration policies | 157 |
| 2-20 | Proses untuk menentukan remunerasi<br>Process to determine remuneration | 157 |
| **Strategi, kebijakan dan praktik/**Strategy, Policies, and Practices | | |
| 2-22 | Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan<br>Statement on sustainable development strategy | 194 |
| 2-23 | Komitmen kebijakan<br>Policy commitments | 196 |
| 2-24 | Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi<br>Embedding policy commitments | 196 |
| 2-28 | Keanggotaan asosiasi<br>Membership associations | 43 |
| **Keterlibatan Pemangku Kepentingan/**Stakeholder Engagement | | |
| 2-29 | Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan<br>Approach to stakeholder engagement | 232 |
| **GRI 3**<br>**Standar Universal: Topik Material/**Universal Standard: Material Topic | | |
| 3-1 | Proses penentuan topik material<br>Process to determine material topics | 234 |
| 3-2 | Daftar topik material<br>List of material topics | 234-235 |

| No Indeks<br>Index Number | Nama Indeks<br>Index Name | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 3-3 | Manajemen topik material<br>Management of material topics | 235 |
| **GRI 200**<br>**Ekonomi**/Economy | | |
| **GRI 201**<br>**Kinerja Ekonomi (2016)**/Economic Performance (2016) | | |
| 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan<br>Direct economic value generated and distributed | 197 |
| 201-2 | Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim | 90 |
| 201-3 | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya<br>Defined benefit plan obligations and other retirement plans | 79 |
| 201-4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah<br>Financial assistance received from government | N/A |
| **202**<br>**Keberadaan Pasar**/Market Existence | | |
| 202-1 | Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional<br>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage | 82 |
| 202-2 | Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal<br>Proportion of senior management hired from the local community | 79 |
| **203**<br>**Dampak Ekonomi Tidak Langsung**/Indirect Economic Impacts | | |
| 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan<br>Infrastructure investments and services supported | 93,198 |
| 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br>Significant indirect economic impacts | 199 |
| **204**<br>**Praktik Pengadaan**/Procurement Practices | | |
| 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal<br>Proportion of spending on local suppliers | 199 |
| **205**<br>**Anti Korupsi**/Anti-Corruption | | |
| 205-1 | Penilaian operasi berpotensi korupsi<br>Operations assessed for risks related to corruption | 237 |
| 205-2 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi<br>Communication and training about anti-corruption policies and procedures | 237 |
| 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil<br>Confirmed incidents of corruption and actions taken | 237 |
| **206**<br>**Perilaku Anti Persaingan**/Anti-competitive Behavior | | |
| 206-1 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli<br>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices | 200 |
| **GRI 300**<br>**Lingkungan**/Environment | | |
| **301**<br>**Material**/Material | | |
| 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume<br>Materials used by weight or volume | 208 |
| 301-2 | Material input dari daur ulang yang digunakan<br>Recycled input materials used | 208 |
| **302**<br>**Energi**/Energy (2016) | | |
| 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi<br>Energy consumption in the organization | 208 |
| 302-3 | Intensitas Energi<br>Energy Intensity | 208 |
| 302-4 | Pengurangan konsumsi energi<br>Reduction of energy consumption | 209 |
| 302-5 | Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa<br>Reduction of energy requirements for products and services | 208 |
| **303**<br>**Air dan Efluen**/Water and Effluent (2018) | | |
| 303-1 | Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama<br>Interaction with water as a shared resource | 210 |

| No Indeks<br>Index Number | Nama Indeks<br>Index Name | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 303-2 | Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air<br>Management of impacts related to water discharge | 211 |
| 303-3 | Pengambilan Air<br>Water withdrawal | 210 |
| 303-4 | Pembuangan Air<br>Water discharge | 211 |
| 303-5 | Konsumsi Air<br>Water Consumption | 212 |
| **304**<br>**Keanekaragaman Hayati**/Biodiversity (2016) | | |
| 304-1 | Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung<br>Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas | 218 |
| 304-2 | Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati<br>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity | 218 |
| 304-3 | Habitat yang dilindungi atau direstorasi<br>Protected or restored habitat | 219 |
| **305**<br>**Emisi**/Emission (2016) | | |
| 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung<br>Direct (Scope 1) GHG emissions | 214 |
| 305-4 | Intensitas emisi GRK<br>GHG emission intensity | 214 |
| 305-5 | Pengurangan emisi GRK<br>GHG emission reduction | 212 |
| **306**<br>**Limbah**/Waste (2020) | | |
| 306-1 | Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah<br>Waste generation and significant waste-related impacts | 215 |
| 306-2 | Pengelolaan limbah<br>Waste management | 216 |
| 306-3 | Timbulan limbah/Tumpahan yang terjadi<br>Waste generation/Spills that occur | 218 |
| 306-4 | Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir<br>Waste diverted from final disposal | 218 |
| 306-5 | Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir<br>Waste sent to final disposal | 217 |
| **307**<br>**Kepatuhan Lingkungan**/Environmental Compliance | | |
| 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup<br>Non-compliance with environmental laws and regulations | 220 |
| **GRI 400**<br>**Sosial**/Social | | |
| **401**<br>**Kepegawaian**/Staffing | | |
| 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan<br>New employee recruitment and employee turnover | 77 |
| 401-2 | Tunjangan yang diberikan<br>Benefits provided | 81 |
| 401-3 | Cuti melahirkan<br>Parental leave | 226 |
| **403**<br>**Kesehatan dan Keselamatan Kerja**/Occupational Health and Safety | | |
| 403-1 | Sistem manajemen K3<br>OHS management system | 222 |
| 403-2 | Jumlah kecelakaan kerja<br>Number of work accidents | 226 |
| 403-3 | Layanan kesehatan kerja<br>Occupational health services | 225 |
| 403-4 | Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3<br>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety | 224 |

| No Indeks<br>Index Number | Nama Indeks<br>Index Name | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| 403-5 | Pelatihan bagi pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Worker training on occupational health and safety | 224 |
| 403-6 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja<br>Improving the quality of workers' health | 225 |
| 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja<br>Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health | 225 |
| 403-8 | Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja<br>Workers covered by the occupational safety and health management system | 222 |
| 403-9 | Kecelakaan kerja<br>Work accident | 226 |
| **404**<br>**Pelatihan dan Pendidikan**/Training and Education | | |
| 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan<br>Average hours of training per year per employee | 81 |
| 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan<br>Programs to improve employee skills and transition assistance programs | 81 |
| **405**<br>**Keanekaragaman dan Kesempatan Setara**/Diversity and Equal Opportunity | | |
| 405-1 | Keragaman badan tata kelola tertinggi dan karyawan<br>Diversity of governance bodies and employees | 142 |
| 405-2 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men | 82 |
| **406**<br>**Non-Diskriminasi**/Non-discrimination | | |
| 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan<br>Incidents of discrimination and corrective actions taken | 226 |
| **408**<br>**Pekerja Anak**/Child Labor | | |
| 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak<br>Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents | 229 |
| **409**<br>**Kerja Paksa atau Wajib Kerja**/Forced Labor or Compulsory Work | | |
| 409-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja<br>Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents | 227 |
| **413**<br>**Masyarakat Lokal**/Local Community | | |
| 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs | 227 |
| 413-2 | Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal<br>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities | 228 |
| **416**<br>**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan**/Customer Health and Safety | | |
| 416-1 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa<br>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories | 204 |
| 416-2 | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa<br>Incidents of non-compliance in relation to health and safety impacts of products and services | 205 |
| **417**<br>**Pemasaran dan Pelabelan**/Marketing and Labeling | | |
| 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa<br>Requirements for product and service labeling and information | 204 |
| 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan kemasan produk dan jasa<br>Incidents of non-compliance concerning product and service packaging labeling | 204 |
| 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran<br>Incidents of non-compliance concerning marketing communications | 204 |

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
# 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

# PT Cemindo Gemilang Tbk
# dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023*
*and for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | **Nama** | **Liu Chang I (Tony Liu)** | ***Name*** |
| | **Alamat kantor** | **Gedung Gama Tower Lantai 43 / *43th Fl*<br>Jln HR Rasuna Said Kav C.22, Jakarta** | ***Office address*** |
| | **Alamat domisili atau sesuai KTP** | **Apartemen Ambassade, unit 23F<br>Jalan Denpasar, Jakarta** | ***Domicile address or address according to ID*** |
| | **Nomor telepon** | **021-2188 9999** | ***Telephone number*** |
| | **Jabatan** | **Presiden Direktur / *President Director*** | ***Title*** |
| 2. | **Nama** | **Ameesh Anand** | ***Name*** |
| | **Alamat kantor** | **Gedung Gama Tower Lantai 43/ *43th Fl*<br>Jln HR Rasuna Said Kav C.22, Jakarta** | ***Office address*** |
| | **Alamat domisili atau sesuai KTP** | **Kompleks Executive Paradise Kav E-5<br>RT 10 RW001, Jakarta** | ***Domicile address or address according to ID*** |
| | **Nomor telepon** | **021-2188 9999** | ***Telephone number*** |
| | **Jabatan** | **Direktur / *Director*** | ***Title*** |

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/*Jakarta, March 27, 2024*




| | |
|---|---|
| **Liu Chang I** | **Ameesh Anand** |
| **Presiden Direktur/*President Director*** | **Direktur/*Director*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2023 AND***
***FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi/*Table of Contents***

Halaman/*Pages*


| | | |
|---|---|---|
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Reports* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-3 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8-182 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |


**********

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel.: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**
**PT Cemindo Gemilang Tbk.**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditor's Report***

*Report No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024*

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors***
***PT Cemindo Gemilang Tbk.***

***Opinion***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Basis for opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key audit matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Pengukuran aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas-entitas tertentu dalam Grup mengakumulasikan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan jumlah Rp817 miliar, yang Rp668 miliar diantaranya diekspektasi dapat digunakan untuk mengurangi pembayaran pajak penghasilan di masa depan selama masa berlakunya rugi pajak tersebut, dan dengan demikian mengakui aset pajak tangguhan terkait sejumlah Rp147 miliar. Pengungkapan atas hal ini disusun pada Catatan 2r dan 17e atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengukuran atas aset pajak tangguhan tersebut adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat aset pajak tangguhan terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan proses pelaksanaannya mensyaratkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama untuk menentukan jumlah pendapatan kena pajak yang akan mengurangi pembayaran pajak penghasilan di masa depan.

**Respons audit:**

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses pengukuran aset pajak tangguhan ini. Kami memeroleh pemahaman atas proses estimasi penghasilan kena pajak selama lima tahun setelah rugi fiskal dilaporkan dan menelaah metodologi dan asumsi-asumsi utama yang digunakan manajemen dalam perhitungan tersebut, yang mencakup pertumbuhan pendapatan, biaya operasi dan koreksi pajak dengan membandingkan ke catatan keuangan Grup dan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga melakukan pengujian akurasi matematis perhitungan tersebut dan menilai kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Key audit matters (continued)***

*Measurement of deferred tax assets arising from tax losses carried forward*

*As of December 31, 2023, certain entities within the Group accumulated tax losses carried forward amounting to Rp817 billion, of which Rp668 billion is expected to be utilized to reduce future payment of income tax while such tax losses are valid, and therefore recognized the related deferred tax assets amounting to Rp147 billion. Disclosures regarding this matter are made in Notes 2r and 17e to the accompanying consolidated financial statements.*

*The measurement of such deferred tax assets is a key audit matter to us because the carrying amount of such deferred tax assets is significant to the consolidated financial statements and the exercise required the management to apply significant judgments and estimates, especially to determine the amount of taxable income that will reduce future payment of income tax.*

***Audit response:***

*We evaluated and assessed the design of key controls over the process of measurement for such deferred tax assets. We obtained an understanding of management's estimation process to determine taxable profit for five years after tax losses were reported and reviewed the methodology and key assumptions used by management in the calculations, such as revenue growth, operating expenses and tax corrections by comparing to the Group's financial records and data sources accessible by the public. We also tested the mathematical accuracy of the calculation and assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarangntico pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Laporan No. 00353/2.1032/AU.1/04/0687-3/1/III/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

**Agung Purwanto**
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*



00353

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2023***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 545.114 | 2i,2m,5,42 | 486.200 | *Cash and cash equivalents* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 6.898 | 2i,2m,5d,42 | 8.887 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | | *Accounts receivable* |
| Usaha | | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 784.723 | 2m,6,42 | 645.007 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 243.350 | 2m,6,24a,42 | 74.625 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | | *Others* |
| Pihak ketiga, neto | 25.148 | 2m,7,42 | 31.056 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 79.895 | 2m,7,24a,42 | 57.329 | *Related parties* |
| Persediaan, neto | 1.763.473 | 2j,8 | 1.887.723 | *Inventories, net* |
| Pajak dibayar di muka | 45.764 | 2r, 17a | 72.219 | *Prepaid taxes* |
| Uang muka dan | | | | |
| biaya dibayar di muka | | | | *Advances and prepayments* |
| Pihak ketiga, neto | 191.245 | 9 | 155.697 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 185 | 9,24a | 6.529 | *Related parties* |
| Instrumen keuangan derivatif | 2.516 | 2o,10 | 11.482 | *Derivative financial instruments* |
| Sekuritas yang tersedia untuk dijual | 17.332 | 11 | - | *Securities available for sale* |
| Aset lancar dimiliki untuk dijual | 154.446 | 2w, 12 | - | *Current assets held for sale* |
| Tagihan pengembalian pajak | - | 2r,17b | 28.669 | *Claims for tax refund* |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **3.860.089** | | **3.465.423** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Tagihan pengembalian pajak | 60.173 | 2r,17b | 68.173 | *Claims for tax refund* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 4.730 | 2g, 13 | 4.737 | *Investment in an associate entity* |
| Aset hak guna, neto | 191.800 | 2l,15 | 76.766 | *Right of use assets, net* |
| Aset tetap, neto | 13.534.301 | 2k,2l,14 | 14.247.754 | *Fixed assets, net* |
| Aset pajak tangguhan | 2.692 | 2r,17e | 512 | *Deferred tax assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 302.199 | 16 | 269.722 | *Other non-current assets* |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **14.095.895** | | **14.667.664** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **TOTAL ASET** | **17.955.984** | | **18.133.087** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.311.288 | 2m,27,42 | 2.204.559 | *Short-term bank loans* |
| Utang | | | | *Accounts payable* |
| Usaha | | | | *Trade* |
| Pihak ketiga | 957.633 | 2m,18,42 | 761.259 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 835.452 | 2m,18,24a,42 | 738.266 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | | *Others* |
| Pihak ketiga | 274.466 | 2m,19,42 | 373.643 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 180.136 | 2m,19,24a,42 | 185.252 | *Related parties* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 31.854 | 2t,20 | 48.978 | *Short-term employee benefit liabilities* |
| Beban akrual | 348.943 | 2m,21,42 | 244.541 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | | | | *Advance from customers* |
| Pihak ketiga | 127.199 | 2m,22 | 207.130 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.119.694 | 2m,22,24a | 889.313 | *Related parties* |
| Utang pajak | 25.554 | 2r,17c | 27.824 | *Taxes payable* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 287.635 | 2m,24a | 337.188 | *Loan from related parties* |
| Pendapatan diterima di muka | - | 23,42 | 133 | *Unearned revenue* |
| Liabilitas lancar dimiliki untuk dijual | 43.449 | 12 | - | *Current liabilities held for sale* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 1.356.140 | 2m,2s,27,42 | 2.288.905 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 57.204 | 2l,2m,26,42 | 28.457 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 1.818 | 25,42 | 989 | *Consumer financing liabilities -* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **7.958.465** | | **8.336.437** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 5.394.972 | 2m,2s,27,42 | 5.588.664 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 150.195 | 2l,2m,26,42 | 65.231 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 2.364 | 25,42 | 1.036 | *Consumer financing liabilities -* |
| Liabilitas imbalan kerja | 92.147 | 2t,28 | 79.098 | *Employee benefit liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 375.846 | 2r,17e | 221.147 | *Deferred tax liabilities, net* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 1 | 2m,19,42 | 1 | *Other payables - third parties* |
| Provisi untuk reklamasi | 233 | 42 | 1.153 | *Provision for reclamation* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **6.015.758** | | **5.956.330** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **13.974.223** | | **14.292.767** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: | | | | *Equity attributable to equity holders of the parent entity:* |
| Modal saham | 8.562.752 | 30 | 8.562.752 | *Share capital* |
| Disagio saham | (1.653.900) | 31 | (1.653.900) | *Discount on stock* |
| Akumulasi rugi | (2.915.730) | | (3.068.416) | *Accumulated losses* |
| Penghasilan komprehensif lainnya | (353.675) | 32 | (359.989) | *Other comprehensive income* |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.639.447 | | 3.480.447 | *Total equity attributable to equity holders of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | 342.314 | 29 | 359.873 | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL EKUITAS** | **3.981.761** | | **3.840.320** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **17.955.984** | | **18.133.087** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto** | 9.612.847 | 2y,2z,34 | 9.687.149 | ***Revenue from contract with customers, net*** |
| **Beban pokok penjualan** | (7.111.300) | 2y,36 | (7.163.735) | ***Cost of sales*** |
| **Laba bruto** | **2.501.547** | | **2.523.414** | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan dan distribusi | (1.105.964) | 2y,37a | (1.031.850) | *Sellling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (369.700) | 2y,37b | (356.295) | *General and administrative expenses* |
| Beban operasi lain, neto | (231) | 38 | (75.533) | *Other operating expenses, net* |
| **Laba usaha** | **1.025.652** | | **1.059.736** | ***Operating profit*** |
| Pendapatan keuangan | 11.614 | 39 | 26.425 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (795.787) | 40 | (628.294) | *Finance costs* |
| Laba/(rugi) selisih kurs, neto | 107.121 | 40 | (551.269) | *Gain/(loss) on foreign exchange, net* |
| Bagian rugi entitas asosiasi | (7) | 13 | (7) | *Share of loss of an associate entity* |
| **LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **348.593** | | **(93.409)** | ***PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX*** |
| Rugi dari operasi yang dihentikan | (20.472) | 12 | - | *Loss from discontinued operation* |
| Beban pajak penghasilan | | | | *Income tax expenses* |
| Tahun berjalan | (10.337) | 17d | (12.254) | *Current* |
| Tangguhan | (158.492) | 17d | 17.459 | *Deferred* |
| | (168.829) | | 5.205 | |
| **LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN** | **159.292** | | **(88.204)** | ***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **Rugi komprehensif lain** | | | | ***Other comprehensive loss*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Item that not will be reclassified to profit or loss:* |
| Rugi laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | (1.705) | 32 | (668) | *Loss on remeasurement of defined benefits plan* |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that may be reclassified to profit or loss:* |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | (7.011) | 32 | 14.111 | *Fair value changes to cash hedges* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (1.647) | 32 | (151.026) | *Foreign currency translation adjustment* |
| **Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak** | **(10.363)** | | **(137.583)** | **Other comprehensive income for the year, net of tax** |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **148.929** | | **(225.787)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Profit/(loss) attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 154.809 | | (89.361) | *Equity holders of parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | 4.483 | | 1.157 | *Non-controlling interests* |
| | **159.292** | | **(88.204)** | |
| Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Total comprehensive income/(loss) attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 159.000 | | (247.009) | *Equity holders of parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | (10.071) | | 21.222 | *Non-controlling interests* |
| | **148.929** | | **(225.787)** | |
| **Laba/(rugi) per saham dasar** | **9,04** | 2u,33 | **(5,22)** | ***Basic earnings/(loss) per share*** |

**PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in Millions of Rupiah,***
***Unless Otherwise Stated)***

| | | Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Catatan/** ***Notes*** | **Modal saham/** ***Share capital*** | **Uang muka setoran modal/** ***Advance for share capital*** | **Disagio saham/** ***Discount on stock*** | **Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan** ***Foreign currency translation adjustment*** | **Akumulasi rugi/** ***Accumulated loss*** | **Penghasilan komprehensif lainnya/***Other comprehensive income* | **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/***Equity attributable to owners of the parent entity-net* | **Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controlling interests*** | **Total Ekuitas/** ***Total Equity*** | |
| **Saldo 1 Januari 2022** | **31** | **8.562.752** | **-** | **(1.653.900)** | **(206.136)** | **(2.978.660)** | **3.400** | **3.727.456** | **321.397** | **4.048.853** | ***Balance as of January 1, 2022*** |
| Penambahan investasi pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | 51.718 | 51.718 | *Additional investment in the subsidiary from non-controlling interest* |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | (89.361) | - | (89.361) | 1.157 | (88.204) | *Loss for the year* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | - | - | - | (171.364) | - | - | (171.364) | 20.338 | (151.026) | *Foreign currency translation adjustment* |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | (395) | - | (395) | (273) | (668) | *Re-measurement loss of employees' benefit liabilities* |
| Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas | | - | - | - | - | - | 14.111 | 14.111 | - | 14.111 | *Fair value changes to cash flow hedges* |
| Pembagian dividen atas kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | (34.464) | (34.464) | *Distribution of dividends to non-controlling interest* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | 31 | **8.562.752** | **-** | **(1.653.900)** | **(377.500)** | **(3.068.416)** | **17.511** | **3.480.447** | **359.873** | **3.840.320** | ***Balance as of December 31, 2022*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 154.809 | - | 154.809 | 4.483 | 159.292 | *Gain for the year* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | - | - | - | 13.325 | - | - | 13.325 | (14.972) | (1.647) | *Foreign currency translation adjustment* |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | (2.123) | - | (2.123) | 418 | (1.705) | *Re-measurement loss of employees' benefit liabilities* |
| Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas | | - | - | - | - | - | (7.011) | (7.011) | - | (7.011) | *Fair value changes to cash flow hedges* |
| Pembagian dividen atas kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | (7.488) | (7.488) | *Distribution of dividends to non-controlling interest* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | 31 | **8.562.752** | **-** | **(1.653.900)** | **(364.175)** | **(2.915.730)** | **10.500** | **3.639.447** | **342.314** | **3.981.761** | ***Balance as of December 31, 2023*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended***
***December 31, 2023***
***(Expressed in Millions of Rupiah,***
***Unless Otherwise Stated)***

| | 2023 | Catatan/ *Notes* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 9.436.048 | | 9.890.791 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya | (6.886.187) | | (7.683.563) | *Cash paid to suppliers and other operating activites* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (516.685) | | (472.705) | *Cash paid to employees* |
| Penerimaan bunga | 11.614 | | 26.425 | *Interest received* |
| Penerimaan pengembalian pajak | 55.418 | | 140.195 | *Tax refund received* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (27.439) | | (35.604) | *Income tax paid* |
| **Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **2.072.769** | | **1.865.539** | ***Net cash Provided by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset tetap dalam penyelesaian | (255.144) | | (1.121.620) | *Purchase of fixed assets and payments to contractors for constructions in progress* |
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | 8.741 | | 11.594 | *Proceeds of assets disposal* |
| Pembayaran uang muka tanah dan proyek | (68.834) | | (493) | *Land and project advance payments* |
| **Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(315.237)** | | **(1.110.519)** | ***Net cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran pinjaman pihak berelasi | (18.030) | | (69.188) | *Payment from related parties loans* |
| Kenaikan bank yang dibatasi | 1.989 | | 123.262 | *Increase in restricted banks* |
| Pembayaran dividen atas kepentingan non pengendali | (7.488) | | (34.464) | *Payment dividend for non-controlling interests* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek | 4.793.388 | | 2.820.940 | *Proceeds from short-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (4.637.559) | | (2.686.828) | *Repayments of short-term bank loans* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka panjang | 101 | | 990.479 | *Proceeds from long-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | (948.863) | | (1.179.340) | *Repayments of long-term bank loans* |
| Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan | (62.046) | | (77.221) | *Payment of consumer financing liabilities and finance lease liabilities* |
| Pembayaran biaya keuangan | (798.094) | | (628.291) | *Payment of financing costs* |
| **Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | **(1.676.602)** | | **(740.651)** | ***Net Cash Used in Financing Activities*** |
| **Kenaikan neto kas dan setara kas** | **80.930** | | **14.369** | ***Net increase in cash and cash equivalents*** |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | (22.016) | | 22.262 | *Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | **486.200** | | **449.569** | ***Cash and cash equivalents at beginning of year*** |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | **545.114** | 5 | **486.200** | *Cash and cash equivalents at end of year* |
| Komponen kas dan setara kas terdiri dari: | | | | *Components of cash and cash equivalents:* |
| Kas | 2.126 | | 2.270 | *Cash on hand* |
| Bank | 257.238 | | 260.938 | *Bank* |
| Deposito berjangka | 285.750 | | 222.992 | *Time deposits* |
| | **545.114** | | **486.200** | |

Lihat Catatan 44 untuk transaksi non-kas

*Refer to Note 44 for non-cash transaction*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Jose Dima, S.H., MKn Nomor 93 tanggal 22 Juni 2023 mengenai Perubahan Kedudukan Perseroan yaitu menjadi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Cemindo Gemilang Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036252.AH.01.02.tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dimana notifikasi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Basis Data Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-AH.01.03-0083589 dan No. AHU-AH.01.09-0132042, keduanya bertanggal 26 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lantai 43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik *grinding* Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company and Other General Information*

*PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent amendment by Notarial Deed of Jose Dima, S.H., MKn No. 93 dated June 22, 2023 regarding the Change of the Company's Location to South Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Cemindo Gemilang Tbk. based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036252.AH.01.02.year 2023 dated June 26, 2023 which notification have been received and recorded in the Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on No. AHU-AH.01.03-0083589 and No. AHU-AH.01.09-0132042, both dated June 26, 2023.*

*The Company is domiciled in South Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 South Jakarta, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).*

*The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, superphosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen dan terak, beton siap pakai, tambang agregat, dan lain lain.

WH Investment Pte. Ltd. adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

### b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang diterima dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021.

## *1. GENERAL (continued)*

### *a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)*

*Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to herein after as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and clinker, ready-mix concrete, aggregate quarrying, and others.*

*WH Investment Pte. Ltd. is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.*

### *b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital*

*Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 Year 2021 dated May 4, 2021 which received and has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company among others approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), increasing the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.*

*On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.*

*Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Para Pemegang Saham Perusahaan, dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)***

*The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp 7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752.*

*A summary of the Company corporate actions from the date of its Initial Public Offering up to December 31, 2023, is as follows:*

| **Tanggal/ *Date*** | **Keterangan/ *Description*** | **Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*** | **Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*** |
|---|---|---|---|
| 8 September 2021/ *September 8, 2021* | Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ *Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares* | 17.125.504.000 | 500 |

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

***c. Key Management and Other Information***

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H. No. 4 tanggal 3 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0286006 tanggal 3 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 based on Notarial Deed No. 4 of Aulia Taufani S.H. dated May 3, 2021 which notification of this change has been received and recorded in the the Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0286006 dated May 3, 2021 was as follows:*

| | **2023 dan 2022/ *2023 and 2022*** | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Presiden Komisaris | Jacqueline Sitorus | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Mahmuddin Yasin | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Board of Directors*** |
| Presiden Direktur | Liu Chang I (Tony Liu) | *President Director* |
| Wakil Presiden Direktur | Vince Erlington Indigo | *Vice President Director* |
| Direktur | Ameesh Anand | *Director* |
| Direktur | Surindro Kalbu Adi | *Director* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Juni 2023, Dewan Komisaris telah menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit terhitung sejak tanggal 22 Juni 2023.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Komite Audit** | | | ***Audit Commitee*** |
| Ketua | Mahmuddin Yasin | Mahmuddin Yasin | *Chairman* |
| Anggota | Djuaman | Ricky Hermanto | *Member* |
| Anggota | Pradeep Kumar Kilpady | Pradeep Kumar Kilpady | *Member* |

Grup mempunyai 3.857 dan 3.746 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Key Management and Other Information (continued)***

*Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

*Based on the Decision of the Board of Commissioners dated June 22, 2023, the Board of Commissioners has approved the change in the composition of the Audit Committee members effective from June 22, 2023.*

*The members of the Company's Audit Commitees as at reporting date were as follows:*

*The Group had 3,857 and 3,746 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

***d. Completion of the Consolidated Financial Statements***

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2024.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

***a. Basis of presentation of consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tangal 31 Desember.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)***

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.*

***b. Changes in accounting principles***

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Changes in accounting principles (continued)***

***Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies***

*This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.*

***Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use***

*The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),* dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Changes in accounting principles (continued)***

***Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates***

*The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

***Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction***

*The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

***Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules***

*The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:*

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Changes in accounting principles (continued)***

***Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)***

*The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.*

*As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.*

***c. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

*i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
*ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
*iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip- prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Principles of consolidation (continued)***

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***d. Current and non-current classification***

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu aset disajikan lancar bila:
1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***d. Current and non-current classification (continued)***

*An asset is current when it is:*
*1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*2) held primarily for the purpose of trading,*
*3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
*4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

***e. Fair Value Measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*
*i) In the principal market for the asset or liability, or*
*ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***e. Fair Value Measurement (continued)***

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputsLevel 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

*i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

*ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

*iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***e. Fair Value Measurement (continued)***

*External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

***f. Business combinations and goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.*

*For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.*

*The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***f. Business combinations and goodwill (continued)***

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71.*

*Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***f. Business combinations and goodwill (continued)***

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Business combinations under common control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**g. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai. Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***f. Business combinations and goodwill (continued)***

*Business combinations under common control (continued)*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

***g. Investment in associates***

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI“) dan Chinfon Vietnam Holding (“CVH”) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”) dan Chinfon Cement Corporation (“CCC”) dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Investment in associates (continued)***

*The aggregate of the Group’s share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group’s investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

***h. Foreign currency transactions and balances***

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity’s in the Group functional currency except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI“) and Chinfon Vietnam Holding (“CVH”) whose functional currency is United States Dollar (“US Dollar”) and Chinfon Cement Corporation (“CCC”) with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah/AS$1 | 15.416 | 15.731 | *Rupiah/US$1* |
| Rupiah/SGD 1 | 11.772 | 11.659 | *Rupiah/SGD 1* |
| Rupiah/RMB 1 | 2.170 | 2.257 | *Rupiah/RMB1* |
| Rupiah/Poundsterling 1 | 19.760 | 18.926 | *Rupiah/Poundsterling 1* |
| Rupiah/EUR 1 | 17.140 | 16.713 | *Rupiah/EUR 1* |
| Rupiah/VND 1 | 0.64 | 0.67 | *Rupiah/VND 1* |
| Rupiah/JPY 100 | 10.955 | 11.757 | *Rupiah/JPY 100* |

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:
a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***h. Foreign currency transactions and balances (continued)***

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*
*As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:*

*The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:*
*a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
*b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
*c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.*

***i. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.
Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**k. Aset tetap**

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Inventories***

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

*i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
*ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

***k. Fixed assets***

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.*

*Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichover is shorter.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Fixed assets (continued)***

*The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:*

| | **Tahun/ *Years*** | **Persentase Depresiasi/ *Percentage of Depreciation*** | |
|---|---|---|---|
| Pengembangan tanah | 34 - 47 | 2,94% - 2,13% | *Land improvements* |
| Bangunan dan prasarana | 15 - 50 | 6,67% - 2,00% | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 4 - 50 | 25,00% - 2,00% | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 4 - 30 | 25,00% - 3,33% | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 4 - 15 | 25,00% - 6,67% | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 1 - 2 | 100,00% - 50,00% | *Tools and other equipment* |

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.*

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.*

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**l. Sewa**

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Fixed assets (continued)***

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

***l. Leases***

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

*(i) The contract involves the use of an identified asset, this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

*(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
*(iii) At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

(iv) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   (a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   (b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***I. Leases (continued)***

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)*

*(iv) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

   *(a) the Group has the right to operate the asset; or*
   *(b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices*.

*The Group as Lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*Right-of-use ("ROU") assets*

*The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Tanah | 5 - 10 | *Land* |
| Tambang | 3 - 46 | *Quarry* |
| Bangunan | 3 - 5 | *Buildings* |
| Kapal | 3 - 5 | *Vessels* |

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***I. Leases (continued)***

*Right-of-use ("ROU") assets (continued)*

*After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the ROU asset or the end of the lease term:*

*In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai pesewa

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***l. Leases (continued)***

*The Group as Lessor*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.*

*Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

*If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***Financial assets***

*Initial Recognition and Measurement*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.*

*Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang) (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada NWPKL dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Financial assets at FVOCI (debt instruments) (continued)*

*The Group has no debt instruments classified at FVOCI with recycling of cumulative gains or losses as of December 31, 2023.*

*Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through*'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  *Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Derecognition (continued)*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*Impairment*

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menulusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Impairment (continued)*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Impairment (continued)*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

***Financial liabilities***

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and loan from related parties.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial liabilities (continued)***

*Subsequent Measurement*

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

*Financial liabilities at FVTPL*

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

*i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Financial liabilities (continued)***

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)*

*i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)*

*At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*ii) Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**n. Pembayaran berbasis saham**

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, di mana masa kerja karyawan dijadikan sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Financial instruments (continued)***

***Offsetting of Financial Instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

***n. Share-based payments***

*Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).*

*Equity-settled transactions*

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.*

*That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)**

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas (lanjutan)

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena *advance* kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***n. Share-based payments (continued)***

*Equity-settled transactions (continued)*

*Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.*

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

*When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri.

Pada saat insepsi hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai. ditentukan).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Derivative financial instruments and hedge accounting***

*Initial Recognition and Measurement*

*The Company uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*The Company applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.*

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:*

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

*At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *item* lindung nilaian yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilaian yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas *item* lindung nilaian.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

**Lindung nilai arus kas**

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*Initial recognition and measurement (continued)*

*A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:*

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

*Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.*

***Cash flow hedges***

*Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.*

*The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

**Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Perusahaan mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

***Cash flow hedges (continued)***

*Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

*The Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.*

***p. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses, at the each of reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Impairment of non-financial assets (continued)***

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

**q. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**r. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Impairment of non-financial assets (continued)***

*Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.*

***q. Transactions with Related Parties***

*The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

***r. Taxation***

*Current Tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Taxation (continued)***

*Current Tax (continued)*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

*i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
*ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

*i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
*ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Taxation (continued)***

*Deferred Tax (continued)*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**s. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Taxation (continued)***

*Value Added Tax ("VAT")*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

*Final Tax*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

***s. Borrowing costs***

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja**

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Grup menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:

i. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2023.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***t. Provision for employee service entitlements***

*The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with applicable law in Indonesia. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.*

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

*i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
*ii) the date the Entity recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:*

*i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
*ii. Net interest expense or income.*

***u. Earnings per Share***

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**w. Aset dimiliki untuk dijual**

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

**x. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**y. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Provisions***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***w. Assets held for sale***

*Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. Assets held for sale are measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.*

*For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.*

***x. Contingencies***

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

***y. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses***

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***y. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)***

*The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:*

1. *Identify contract's with a customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**z. Program poin loyalitas**

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan program insentif yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***y. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)***

*The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

*The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.*

*Expenses are recognized as incurred.*

***z. Loyalty points programme***

*The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.*

*The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**ab. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***aa. Segment information***

*For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

***ab. Events after the reporting period***

*Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 17.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.*

*Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 17.*

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)*

### *Judgments (continued)*

*Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 15.*

### *Estimates and Assumptions*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Allowance for Impairment of Receivables*

*The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Allowance for Impairment of Receivables (continued)*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

*Allowance for Net Realizable Value of Inventories*

*Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 17e.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Deferred Tax Assets (continued)*

*Deferred tax assets/(liabilities) are disclosed in Note 17e.*

*Depreciation of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*Pension Plan and Employee Benefits*

*The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa ("SBPI")

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa. Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ"), dan pemegang saham minoritas PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan Komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease ("IBR")*

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.*

*Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):*

*On December 21, 2020, the Company, PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") and other minority shareholders of PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.*

*The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The Director and Commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, PT Motive Mulia ("MM"), MTJ, dan pemegang saham minoritas PT Desiraguna Utama ("DGU") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas DGU kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan DGU meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari DGU dengan kepemilikan sebesar 49%.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)*

*On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.*

*The Company has the ability to exercise its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.*

*The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities of ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

*On December 28, 2020, PT Motive Mulia ("MM"), MTJ and other minority shareholders of PT Desiraguna Utama ("DGU") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of DGU fully devolved control over DGU to MM. MM considers that it controls DGU even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of DGU with a 49% equity interest.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Sisanya 51% saham di DGU dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi DGU, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas DGU untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait DGU. Direktur dan komisaris DGU yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di DGU. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3%, dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)*

*The remaining 51% of the equity shares in DGU are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of DGU, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the DGU to affect the amount of the investors' return.*

*The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities DGU. The director and commissioner of DGU, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in DGU. MM have ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

*On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3%, and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM has the ability to control KPPN to affect the amount of the investor's return.*

*The other shareholders transferred to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities of KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

## 4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES*

| Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business* | Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | 31 Desember/ *December 31,* 2022 |
| **Kepemilikan langsung/*Direct ownership*** | | | | | |
| PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") | | | | | |
| Indonesia | | | | | |
| Jasa pengemasan semen/ *Cement packing service* | 2015 | 70% | 70% | 99.812 | 105.340 |
| PT Motive Mulia ("MM") | | | | | |
| Indonesia | | | | | |
| Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing* | 2013 | 98% | 98% | 524.240 | 476.660 |
| PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") | | | | | |
| Indonesia | | | | | |
| Jasa transportasi truk/ *Trucking transportation service* | 2011 | 49% | 49% | 159.194 | 188.813 |
| PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") | | | | | |
| Indonesia | | | | | |
| Tambang batu kapur/ *Limestone quarrying* | 2012 | 49% | 49% | 89.547 | 79.604 |
| Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") | | | | | |
| Singapore | | | | | |
| Perusahaan investasi/ *Investment company* | 2020 | 100% | 100% | 3.207.572 | 3.273.028 |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui MM/ *Indirect ownership through MM*** | | | | | |
| PT Desiraguna Utama ("DGU") | | | | | |
| Indonesia | | | | | |
| Tambang batu andesit/ *Andesite quarrying* | 1990 | 49% | 49% | 115.996 | 143.411 |
| PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN") | | | | | |
| Indonesia | | | | | |
| Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing* | 1997 | 49% | 49% | 70.928 | 68.413 |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui CI/ *Indirect ownership through CI*** | | | | | |
| Chinfon Vietnam Holding ("CVH") | | | | | |
| British Virgin Island | | | | | |
| Perusahaan investasi/ *Investment company* | 1996 | 100% | 100% | 945.221 | 964.529 |
| Chinfon Cement Corporation ("CCC") | | | | | |
| Vietnam | | | | | |
| Pabrikasi semen/ *Cement manufacturing* | 1992 | 70% | 70% | 2.742.005 | 2.880.147 |

## 4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan) / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)*

| Entitas, Domisili, dan Kegiatan Usaha / *Entity, Domicile, and Nature of Business* | Mulai Secara Komersial / *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan Efektif / *Effective Percentage of Ownership* | | Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember / *December 31,* 2023 | 31 Desember / *December 31,* 2022 | 31 Desember / *December 31,* 2023 | 31 Desember / *December 31,* 2022 |
| **Entitas asosiasi / *Associated entity*** | | | | | |
| PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")<br>Indonesia<br>Jasa pelabuhan/<br>*Port service* | 2014 | 40% | 40% | 12.000 | 12.000 |
| PT Regu Membangun Modular ("RMM")<br>(Dalam likuidasi/*In Liquidation*)*<br>Indonesia<br>Perusahaan investasi/<br>*Investment company* | 2018 | 0% | 40% | - | 9.856 |

*Berakhirnya status Badan Hukum RMM (dalam Likuidasi) berdasarkan Akta No 82 tanggal 25 Agustus 2023 telah dicatat dan karenanya namanya dihapus dari Daftar Perseroan berdasarkan Surat Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-00535 tanggal 13 Oktober 2023/*Termination of Legal Entity status of RMM (in Liquidation) based on Deed No. 82 dated August 25, 2023 has been recorderd and therefore its name has been removed from the Company Registry based on a letter of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-00535 dated October 13, 2023.*

### a. Entitas Anak / *a. The Subsidiaries*

**PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")** / ***PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")***

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

*CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.*

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

*CBP provides cement packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.*

**Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")** / ***Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")***

CI didirikan dan berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura.

*CI is established and domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore.*

Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

*CI principal activity is an investment company.*

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

*Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.*

**4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**a. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Motive Mulia ("MM")**

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")**

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No. 77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Nomor 13 tertanggal 7 September 2023 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perseroan, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat yang keduanya tertanggal 11 September 2023 dengan No. AHU-AH.01.09-0161574.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

***4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)***

***a. The Subsidiaries (continued)***

***PT Motive Mulia ("MM")***

*MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H.*

*MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Bekasi City Rawa Lumbu, Bekas City, West Java, Indonesia.*

*MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.*

*Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

***PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")***

*ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.*

*The Company's Articles of Association have been amended on several occasions, most recently by Deed ofLaurens Gunawan, S.H., M.Kn. No. 13 dated September 7, 2023 related to the change its purpose and objective of the Company, which the notification has been received and recorded in the Database of the Ministry of Laws and and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letters both dated September 11, 2023 under registration No. AHU-AH.01.09-0161574.*

*ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.*

**4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**a. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175.

Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")**

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N., M.Kn. No. 60.

LEN berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan, Indonesia. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa konstruksi serta pertambangan.

Berdasarkan Akta Berita Acara LEN No. 25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)***

***a. The Subsidiaries (continued)***

***PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (continued)***

*Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175.*

*Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

***PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")***

*LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No. 60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N., M.Kn.*

*LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located in Gama Tower, 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta, Indonesia. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of trading and service construction and mining industry.*

*Based on the Deeds of Minutes No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

**4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**a. Entitas Anak (lanjutan)**

Kepemilikan tidak langsung melalui CI

**Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")**

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS$208.000.000.

**Chinfon Cement Corporation ("CCC")**

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat *Certificate of Investment Registration* No. 7636888570 dikeluakan oleh *State Committee for Cooperation and Investment*).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

Kepemilikan tidak langsung melalui MM

**PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")**

KPPN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No. 6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready-mix concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)***

***a. The Subsidiaries (continued)***

*Indirect ownership through CI*

***Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")***

*CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.*

*On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US$208,000,000.*

***Chinfon Cement Corporation ("CCC")***

*CCC was established in Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on investment license no. 490/GP (the first Certificate of Investment Registration letter No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment).*

*CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.*

*Indirect ownership through MM*

***PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")***

*KPPN was established in Republic Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 of Drs. Atrino Leswara, S.H.*

*KPPN is domicilied in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, pavling blocks, etc.*

*Based on the Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

## 4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

### a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui MM (lanjutan)

**PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui konversi utang menjadi modal pada KPPN menjadi sebanyak 5.145.000 lembar saham atau sebesar Rp5.145, setara dengan 49% kepemilikan total saham di KPPN.

**PT Desiraguna Utama ("DGU")**

MM, entitas anak, melakukan akuisisi 98% saham PT Desiraguna Utama ("DGU") dan efektif mengendalikan pada tanggal 2 Januari 2020. DGU berdomisili di Bekasi dan bergerak dalam bidang industri pemecah batu, pertambangan peledakan, pengangkutan dan perdagangan umum. Akuisisi DGU ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi pasar beton siap pakai dan memungkinkan Perusahaan memiliki daya saing yang lebih kuat di daerah Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38, 39, dan 40 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notaris di Tangerang, MM, entitas anak, melakukan penjualan saham DGU kepada PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima dan PT Mulia Tirta Jaya, dengan harga penjualan sebesar Rp302, Rp302, dan Rp4.440 untuk 4.587 saham, setara dengan 50% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan MM menjadi 49%.

## *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)*

### *a. The Subsidiaries (continued)*

*Indirect ownership through MM (continued)*

***PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN") (continued)***

*Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022 of Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the conversion of payable to shares in KPPN to 5,145,000 shares, or amounted to Rp5,145, equivalent to 49% of shares ownership in KPPN.*

***PT Desiraguna Utama ("DGU")***

*MM, a subsidiary, acquired 98% of voting shares of PT Desiraguna Utama ("DGU") and effective controlling on January 2, 2020. DGU is domiciled in Bekasi and engages in crushing, mining, blasting, transportation and general trading industry. This acquisition of DGU is to strengthen the market position and enable the Company has stronger competitiveness in Jakarta.*

*Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 38, 49 and 40 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notary in Tangerang, MM, a subsidiary, sold the share investment of DGU to PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima and PT Mulia Tirta Jaya, with selling price amount of Rp302, Rp302 and Rp4,440 for 4,587 shares, representing 50% share ownership, so the MM's share ownership become 49%.*

| | Nilai wajar/ *Fair value* | |
|---|---|---|
| **ASET** | | ***ASSETS*** |
| Total aset lancar | 17.803 | *Total current assets* |
| Total aset tidak lancar | 97.571 | *Total non-current assets* |
| **TOTAL ASET** | **115.374** | ***TOTAL ASSETS*** |
| Total liabilitas jangka pendek | 101.614 | *Total current liabilities* |
| Total liabilitas jangka panjang | 222 | *Total non-current liabilities* |
| **TOTAL LIABILITAS** | **101.836** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **TOTAL NETO LIABILITAS** | **13.538** | ***TOTAL NET LIABILITIES*** |
| Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 98% | 13.267 | *Acquisition-date fair value of initial investment of 98%* |
| Nilai transaksi pembelian | (9.890) | *Purchase transaction price* |
| **Keuntungan pembelian dengan diskon** | **3.377** | ***Bargain purchase*** |

## 4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan) / *4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)*

### a. Entitas Anak (lanjutan) / *a. The Subsidiaries (continued)*

Pemilikan tidak langsung melalui MM (lanjutan) / *Indirect ownership through MM (continued)*

**PT Desiraguna Utama ("DGU") (lanjutan)** / ***PT Desiraguna Utama ("DGU") (continued)***

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Mei 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui penambahan penyertaan modal pada DGU menjadi sebanyak 49.000 lembar saham atau sebesar Rp53.900, setara dengan 49% kepemilikan total saham di DGU (Catatan 12).

*There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity. Based on Notarial Deed No. 1 dated May 9, 2022 of Notary Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the additional investment in DGU to 49,000 shares, or amounted to Rp53,900, equivalent to 49% of shares ownership in DGU (Note 12).*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 2.126 | 2.270 | *Cash* |
| Bank | 264.136 | 269.825 | *Banks* |
| Deposito berjangka | 285.750 | 222.992 | *Time deposits* |
| | 552.012 | 495.087 | |
| Dikurangi: bank yang dibatasi penggunaannya | (6.898) | (8.887) | *Less: restricted banks* |
| **Kas dan setara kas** | **545.114** | **486.200** | ***Cash and cash equivalents*** |

### a. Kas / *a. Cash on hand*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | 1.976 | 1.157 | ***Rupiah*** |
| **Dolar Amerika Serikat** (2023: AS$9.750; 2022: AS$70.800) | 150 | 1.113 | ***United States Dollar*** *(2023: US$9,750; 2022: US$70,800)* |
| | **2.126** | **2.270** | |

### b. Bank / *b. Banks*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 31.806 | 44.181 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 24.103 | 25.313 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 3.959 | 955 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 1.562 | 648 | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 752 | 857 | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 421 | 1.130 | *PT Bank OCBC NISP Tbk.* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 24 | 23 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk.* |
| United Overseas Bank Limited | 6 | 16 | *United Overseas Bank Limited* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta | 5 | 5 | *PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. | - | 40 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.* |
| PT Bank Permata Tbk. | - | 48 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| PT Bank Mega Tbk. | - | 1 | *PT Bank Mega Tbk.* |
| | 62.638 | 73.217 | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### b. Bank (lanjutan) / *b. Banks (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: AS$1.120.072; 2022: AS$1.774.444) | 17.267 | 27.914 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: US$1,120,072; 2022: US$1,774,444)* |
| Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2023: AS$957.234; 2022: AS$1.615) | 14.757 | 25 | *Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2023: US$957,234; 2022: US$1,615)* |
| PT Bank Permata Tbk. (2023: AS$207.386; 2022: AS$181.557) | 3.197 | 2.856 | *PT Bank Permata Tbk. (2023: US$207,386; 2022: US$181,557)* |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2023: AS$99.407; 2022: AS$223.243) | 1.532 | 3.512 | *Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2023: US$99,407; 2022: US$223,243)* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (2023: AS$73.399; 2022: AS$67.653) | 1.132 | 1.064 | *Bangkok Bank Public Company Limited (2023: US$73,399; 2022: US$67,653)* |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2023: AS$72.798; 2022: AS$5.485.491) | 1.122 | 86.292 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2023: US$72,798; 2022: US$5,485,491)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: AS$16.580; 2022: AS$16.641) | 256 | 262 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023: US$16,580; 2022: US$16,641)* |
| United Overseas Bank Limited (2023: AS$2.004; 2022: AS$998) | 31 | 16 | *United Overseas Bank Limited (2023: US$2,004; 2022: US$998)* |
| HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2023: AS$1.552; 2022: AS$1.572) | 24 | 25 | *HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2023: US$1,552; 2022: US$1,572)* |
| Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2023: AS$447; 2022: AS$446) | 7 | 7 | *Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2023: US$447; 2022: US$446)* |
| Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2023: AS$199; 2022: AS$99) | 3 | 2 | *Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2023: US$199; 2022: US$99)* |
| Bank of China Ltd. (2023: AS$123; 2022: AS$123) | 2 | 2 | *Bank of China Ltd. (2023: US$123; 2022: US$123)* |
| | 39.330 | 121.977 | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### b. Bank (lanjutan) / *b. Banks (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Yuan China** | | | ***China Yuan*** |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: RMB1.679; 2022: RMB1.679) | 4 | 4 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: RMB1,679; 2022: RMB1,679)* |
| **Dong Vietnam** | | | ***Vietnamese Dong*** |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2023: VND66.998 juta; 2022: VND12.036 juta) | 42.544 | 8.004 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2023: VND66,998 million; 2022: VND12,036 million)* |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2023: VND44.022 juta; 2022: VND1.715 juta) | 27.954 | 1.140 | *Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2023: VND44,022 million; 2022: VND1,715 million)* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (2023: VND40.288 juta; 2022: VND20.971 juta) | 25.583 | 13.946 | *Bangkok Bank Public Company Limited (2023: VND40,288 million; 2022: VND20,971 million)* |
| Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2023: VND28.142 juta; 2022: VND10.308 juta) | 17.870 | 6.855 | *Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2023: VND28,142 million; 2022: VND10,308 million)* |
| SinoPac Financial Holdings Company Limited (2023: VND20.327 juta 2022: VND20.139 juta) | 12.908 | 13.392 | *SinoPac Financial Holdings Company Limited (2023: VND20,327 million 2022:VND20,139 million)* |
| Bank of China Ltd. (2023: VND20.179 juta; 2022: VND5.542 juta) | 12.813 | 3.685 | *Bank of China Ltd. (2023: VND20,179 million; 2022: VND5,542 million)* |
| CTBC Bank Co., Ltd. (2023: VND19,698 juta; 2022: VND9.350 juta) | 12.509 | 6.218 | *CTBC Bank Co., Ltd. (2023: VND19,698 million; 2022: VND9,350 million)* |
| Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2023: VND10.334 juta; 2022: VND20.319 juta) | 6.562 | 13.512 | *Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2023: VND10,334 million; 2022: VND20,319 million)* |
| Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2023: VND4.406 juta; 2022: VND10.958 juta) | 2.798 | 7.287 | *Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2023: VND4,406 million; 2022: VND10,958 million)* |
| Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2023: VND648 juta; 2022: VND125 juta) | 411 | 83 | *Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2023: VND648 million; 2022: VND125 million)* |
| HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2023: VND240 juta; 2022: VND664 juta) | 153 | 442 | *HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2023: VND240 million; 2022: VND664 million)* |
| Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2023: VND87 juta; 2022: VND87 juta) | 55 | 58 | *Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2023: VND87 million; 2022: VND87 million)* |
| Vietnam Prosperity Joint Stock Commercial Bank (2023: VND7 juta; 2022: VND7 juta) | 4 | 5 | *Vietnam Prosperity Joint Stock Commercial Bank (2023: VND7 million; 2022: VND7 million)* |
| | 162.164 | 74.627 | |
| | **264.136** | **269.825** | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | - | 20.000 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | - | 167 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| | **-** | 20.167 | |
| **Dong Vietnam** | | | ***Vietnamese Dong*** |
| Vietin Bank (2023: VND185 miliar; 2022: VND165 miliar) | 117.475 | 109.725 | *Vietin Bank (2023: VND185 billion; 2022: VND165 billion)* |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2023: VND175 miliar; 2022: VND50 milliar) | 111.125 | 33.250 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2023: VND175 billion; 2022: VND50 billion)* |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2023: VND40 miliar; 2022: VND40 miliar) | 25.400 | 26.600 | *Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2023: VND40 billion; 2022: VND40 billion)* |
| Chinatrust Commercial Bank Ltd. (2023: VND30 miliar; 2022: VND30 miliar) | 19.050 | 19.950 | *Chinatrust Commercial Bank Ltd (2023: VND30 billion; 2022: VND30 billion)* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (2023: VND20 miliar; 2022: VND20 miliar) | 12.700 | 13.300 | *Bangkok Bank Public Company Limited (2023: VND20 billion; 2022: VND20 billion)* |
| | 285.750 | 202.825 | |
| | **285.750** | **222.992** | |

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara: / *The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | - | 2,75% - 2,85% | *Rupiah* |
| Dong Vietnam | 1,00% - 3,40% | 5,60% - 6,00% | *Vietnamese Dong* |

### d. Bank yang dibatasi penggunaannya / *d. Restricted banks*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 6.532 | 7.878 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT OCBC NISP Tbk. | 366 | 1.009 | *PT OCBC NISP Tbk.* |
| | 6.898 | 8.887 | |
| | **6.898** | **8.887** | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

### d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan mínimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas *Letter of Credit* Perusahaan (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023, bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp1.013 merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk proyek Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur, Proyek Pembangunan Apartemen Solterra dan Proyek Pembangunan Podomoro Golf View (PGV).

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja ANP, entitas anak (Catatan 27).

## *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### *d. Restricted banks (continued)*

*Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan, syndication loan and collateral of Letter of Credit facility of the Company (Note 27).*

*As of December 31, 2023, restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp1,013 represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Ciliwung River canal to Eastern Flood Channel, Solterra Apartment Development Project and Podomoro Golf View (PGV) Development Project.*

*Restricted bank in PT Bank OCBC NISP Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the ANP, a subsidiary (Note 27).*

## 6. PIUTANG USAHA, NETO

## *6. TRADE RECEIVABLES, NET*

Piutang usaha terdiri dari:

*Trade receivables consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga<br>Usaha semen | | | *Third parties*<br>*Cement business* |
| PT Aliet Sakatha Rahayu | 122.773 | 70.187 | *PT Aliet Sakatha Rahayu* |
| PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa | 64.099 | 65.422 | *PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa* |
| PT Jaya Prima Agung | 54.260 | 40.459 | *PT Jaya Prima Agung* |
| PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri | 35.792 | 29.847 | *PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri* |
| PT Sumber Urip Sejati | 20.339 | 3.399 | *PT Sumber Urip Sejati* |
| PT Panca Wiratama Perkasa | 17.972 | 9.518 | *PT Panca Wiratama Perkasa* |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk. | 15.901 | 1.288 | *PT Wijaya Karya Beton Tbk.* |
| Newgate Import Export Corporation | 15.258 | - | *Newgate Import Export Corporation* |
| PT Aneka Bangun Usaha | 15.099 | 21.516 | *PT Aneka Bangun Usaha* |
| PT Bhakti Buana Makmur Distributor | 14.796 | 17.483 | *PT Bhakti Buana Makmur Distributor* |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. | 14.748 | - | *PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.* |
| PT Mataram Agung | 14.475 | 14.934 | *PT Mataram Agung* |
| PT Remicon Widyaprima | 12.845 | 5.877 | *PT Remicon Widyaprima* |
| PT Aslink Mandiri | 11.645 | 7.841 | *PT Aslink Mandiri* |
| PT Satria Putra Persada | 11.268 | 13.544 | *PT Satria Putra Persada* |
| PT Mega Adhitama Sejati | 11.126 | 10.765 | *PT Mega Adhitama Sejati* |
| PT Adhimix Precast Indonesia | 10.567 | - | *PT Adhimix Precast Indonesia* |
| PT Murado Tangkas Abadi | 9.348 | 14.421 | *PT Murado Tangkas Abadi* |
| Saldo dipindahkan | 472.311 | 326.501 | *Balance carried forward* |

## 6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Trade receivables consists of: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | *Third parties (continued)* |
| Usaha semen (lanjutan) | | | *Cement business (continued)* |
| Saldo pindahan (lanjutan) | 472.311 | 326.501 | *Balance brought forward (continued)* |
| PT Adhi Persada Beton | 9.385 | - | *PT Adhi Persada Beton* |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 9.154 | 1.021 | *PT Brantas Abipraya (Persero)* |
| PT Agungbeton Persada Utama | 7.883 | 141 | *PT Agungbeton Persada Utama* |
| PT Sinergi Mandiri Perkasa | 7.864 | 5.036 | *PT Sinergi Mandiri Perkasa* |
| CV Tunas Baru Perkasa | 7.157 | 1.245 | *CV Tunas Baru Perkasa* |
| CV Bumi Bangsi Agung | 7.098 | - | *CV Bumi Bangsi Agung* |
| PT Tazar Bangun Nusa | 6.114 | - | *PT Tazar Bangun Nusa* |
| PT Dumai Jaya Beton | 5.863 | 3.544 | *PT Dumai Jaya Beton* |
| PT Andespal Niaga Utama | 5.852 | - | *PT Andespal Niaga Utama* |
| PT Mitra Abadi Lintas Generasi | 5.603 | 4.664 | *PT Mitra Abadi Lintas Generasi* |
| CV Valz Sukses Mandiri | 5.542 | 2.538 | *CV Valz Sukses Mandiri* |
| PT Korsa Persada Asia | 5.434 | 5.255 | *PT Korsa Persada Asia* |
| PT Kalimantan Aluminium Industry | 5.029 | 576 | *PT Kalimantan Aluminium Industry* |
| PT Yasa Patria Perkasa | 4.577 | 5.127 | *PT Yasa Patria Perkasa* |
| PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk. | 4.106 | 9.340 | *PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk.* |
| PT Karya Utama Group | 3.919 | 2.769 | *PT Karya Utama Group* |
| PT Prima Marindo Nusantara | 3.729 | 3.428 | *PT Prima Marindo Nusantara* |
| PT Waskita Beton Precast Tbk. | 3.727 | 11.830 | *PT Waskita Beton Precast Tbk.* |
| PT Sapta Buana Indonesia | 3.667 | 4.467 | *PT Sapta Buana Indonesia* |
| PT Bina Mandiri Prima Persada | 3.543 | 1.933 | *PT Bina Mandiri Prima Persada* |
| PT Bredero Shaw Indonesia | 3.509 | 3.003 | *PT Bredero Shaw Indonesia* |
| PT Selancar Sukses Sejahtera | 3.470 | 4.318 | *PT Selancar Sukses Sejahtera* |
| PT Sumatera Teknindo | 3.380 | 3.380 | *PT Sumatera Teknindo* |
| PT Sukses Beton | 3.278 | 4.778 | *PT Sukses Beton* |
| PT Citra Beton | 3.131 | 2.176 | *PT Citra Beton* |
| PT Dewadaru Karyautama Jaya | 2.816 | - | *PT Dewadaru Karyautama Jaya* |
| PT Graha Merahputih Persada | 2.767 | 1.571 | *PT Graha Merahputih Persada* |
| PT Belitung Cipta Reka | 2.625 | 2.625 | *PT Belitung Cipta Reka* |
| PT Trias Beton Perkasa | 2.583 | 3.349 | *PT Trias Beton Perkasa* |
| PP-NK, KSO | 2.566 | - | *PP-NK, KSO* |
| PT Rubicon Jaya Abadi | 2.549 | 3.363 | *PT Rubicon Jaya Abadi* |
| C&D Logistics Ltd. | - | 26.915 | *C&D Logistics Ltd.* |
| PT Semen Indogreen Sentosa | - | 24.043 | *PT Semen Indogreen Sentosa* |
| PT Mega Adhitama Sejati | - | 10.765 | *PT Mega Adhitama Sejati* |
| PT Cipta Mortar Utama | - | 6.863 | *PT Cipta Mortar Utama* |
| PT Sahabat Badak Indonesia | - | 6.368 | *PT Sahabat Badak Indonesia* |
| PT Musi Perkasa | - | 5.613 | *PT Musi Perkasa* |
| PT Korsa Persada Asia | - | 5.255 | *PT Korsa Persada Asia* |
| PT Sinergi Mandiri Perkasa | - | 5.036 | *PT Sinergi Mandiri Perkasa* |
| PT Bangun Pura Dewata | - | 4.880 | *PT Bangun Pura Dewata* |
| PT Mutubeton Pratamamix | - | 3.404 | *PT Mutubeton Pratamamix* |
| PT Hakaaston | - | 2.905 | *PT Hakaaston* |
| PT Jaya Beton Indonesia | - | 2.820 | *PT Jaya Beton Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar) | 82.633 | 51.617 | *Others (each below Rp2.5 Billion)* |
| Sub-total usaha semen | 702.864 | 574.462 | *Sub-total cement business* |

## 6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

## *6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

*Trade receivables consists of: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha beton siap pakai | | | *Ready-mix concrete* |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. | 26.984 | 11.028 | *PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.* |
| PT PP Urban | 14.186 | 534 | *PT PP Urban* |
| PT Wijaya Karya Tbk. | 13.577 | 8.880 | *PT Wijaya Karya Tbk.* |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 11.920 | - | *PT Brantas Abipraya (Persero)* |
| PT Totalindo Eka Persada | 6.430 | 14.764 | *PT Totalindo Eka Persada* |
| PT Marga Maju Mapan | 5.670 | 494 | *PT Marga Maju Mapan* |
| PT Rancang Megah Konstruksi | 5.635 | - | *PT Rancang Megah Konstruksi* |
| PT Roadmixindo Raya | 5.278 | - | *PT Roadmixindo Raya* |
| PT Waskita Beton Precast Tbk. | 4.733 | - | *PT Waskita Beton Precast Tbk.* |
| PT Multi Karya Cemerlang | 4.351 | 3.038 | *PT Multi Karya Cemerlang* |
| PT Polabaja Pantongraha | 4.092 | 4.092 | *PT Polabaja Pantongraha* |
| PT Waskita Fim Perkasa Realti | 3.355 | 3.240 | *PT Waskita Fim Perkasa Realti* |
| PT Sinar Alia Topaz | 3.292 | 3.293 | *PT Sinar Alia Topaz* |
| PT Kine Project Jo | 3.044 | 7.715 | *PT Kine Project Jo* |
| PT Glitter Indo Pratama | 3.039 | 284 | *PT Glitter Indo Pratama* |
| PT Unggul Beton Remikon | - | 15.600 | *PT Unggul Beton Remikon* |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | - | 7.745 | *PT Wilmar Nabati Indonesia* |
| PT Hein Global Utama | - | 4.482 | *PT Hein Global Utama* |
| PT Growth Java Industry | - | 3.778 | *PT Growth Java Industry* |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk. | - | 3.334 | *PT Waskita Karya (Persero) Tbk.* |
| PT Adhi Commuter Properti | - | 2.998 | *PT Adhi Commuter Properti* |
| PT Duta Usaha Makmur | - | 2.846 | *PT Duta Usaha Makmur* |
| PT Kadi International | - | 2.836 | *PT Kadi International* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar) | 77.078 | 81.234 | *Others (each below Rp2.5 Billion)* |
| Sub-total usaha beton siap pakai | 192.664 | 182.215 | *Sub-total ready-mix concrete* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha lain-lain | | | *Others* |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | 5.950 | 5.240 | *PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.* |
| PT Semen Baturaja Tbk. | 4.984 | 1.985 | *PT Semen Baturaja Tbk.* |
| PT Pos Logistik Indonesia | 3.061 | 1.407 | *PT Pos Logistik Indonesia* |
| PT Sejahtera Buana Semesta | - | 3.355 | *PT Sejahtera Buana Semesta* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar) | 6.517 | 1.608 | *Others (each below Rp2.5 Billion)* |
| Sub-total usaha lain-lain | 20.512 | 13.595 | *Sub-total others* |
| **Total piutang usaha** | **916.040** | **770.272** | ***Total trade receivable*** |

## 6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Total piutang usaha** | **916.040** | **770.272** | ***Total trade receivable*** |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (131.317) | (125.265) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 784.723 | 645.007 | *Trade receivables - third parties* |
| Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 24a) | 243.350 | 74.625 | *Trade receivables - related parties (Note 24a)* |
| **Piutang usaha, neto** | **1.028.073** | **719.632** | ***Trade receivables, net*** |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai | 839.986 | 544.332 | *Neither past due nor impaired* |
| Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai: | | | *Past due but not impaired:* |
| 1 - 30 hari | 102.991 | 65.521 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 28.661 | 15.572 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 8.315 | 13.727 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 48.120 | 80.480 | *Over 90 days* |
| Total | 1.028.073 | 719.632 | *Total* |
| Lewat jatuh tempo dan turun nilai | 131.317 | 125.265 | *Past due and impaired* |
| | 1.159.390 | 844.897 | |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (131.317) | (125.265) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| **Piutang usaha, neto** | **1.028.073** | **719.632** | ***Trade receivables, net*** |

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for expected credit loss is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 125.265 | 83.052 | *Beginning balance* |
| Penambahan, neto (Catatan 38) | 6.052 | 42.213 | *Addition, net (Note 38)* |
| **Saldo akhir** | **131.317** | **125.265** | ***Ending balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang usaha.

*Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Usaha semen | | | *Cement business* |
| Rupiah | 183.111 | - | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 29.710 | 34.767 | *United States Dollar* |
| Usaha beton siap pakai | | | *Ready mix business* |
| Rupiah | 15.949 | 12.085 | *Rupiah* |
| Usaha lain-lain | | | *Other business* |
| Rupiah | 14.580 | 27.773 | *Rupiah* |
| **Sub-total pihak berelasi** | **243.350** | **74.625** | ***Sub-total related parties*** |

## 6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of trade receivables based on currency denominations are as follows: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha semen | | | *Cement business* |
| Rupiah | 687.602 | 547.547 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 15.262 | 26.915 | *United States Dollar* |
| Usaha beton siap pakai | | | *Ready mix business* |
| Rupiah | 192.664 | 176.349 | *Rupiah* |
| Usaha lain-lain | | | *Other business* |
| Rupiah | 20.512 | 19.461 | *Rupiah* |
| | 916.040 | 770.272 | |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (131.317) | (125.265) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| Sub-total pihak ketiga | **784.723** | **645.007** | *Sub-total third parties* |

Sejumlah tertentu dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 27).

*Certain amounts of trade receivables as of December 31, 2023 are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 27).*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO / *7. OTHER RECEIVABLES, NET*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Semeru Surya Semen | 7.076 | 9.752 | *PT Semeru Surya Semen* |
| PT Gema Putra Buana | 3.272 | 5.487 | *PT Gema Putra Buana* |
| PT Jasa Armada Indonesia Tbk. | 2.755 | 4.136 | *PT Jasa Armada Indonesia Tbk.* |
| PT Tirta Permai Bahari | 2.521 | 3.790 | *PT Tirta Permai Bahari* |
| PT Sarana Alam Semesta | - | 3.260 | *PT Sarana Alam Semesta* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar) | 15.137 | 9.292 | *Others (each below Rp2.5 Billion)* |
| Total piutang lain-lain | 30.761 | 35.717 | *Total other receivables* |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (5.613) | (4.661) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 25.148 | 31.056 | *Other receivables - third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | 79.895 | 57.329 | *Related parties (Note 24a)* |
| **Piutang lain-lain, neto** | **105.043** | **88.385** | ***Other receivables, net*** |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 4.661 | 3.879 | *Beginning balance* |
| Penambahan, neto (Catatan 38) | 952 | 782 | *Addition, net (Note 38)* |
| **Saldo akhir** | **5.613** | **4.661** | ***Ending balance*** |

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

## *7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)*

*Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.*

## 8. PERSEDIAAN, NETO / *8. INVENTORIES, NET*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Suku cadang | 1.128.963 | 1.083.157 | *Spare parts* |
| Bahan baku dan penolong | 295.006 | 347.928 | *Raw and indirect materials* |
| Barang dalam proses | 237.603 | 285.999 | *Work in progress* |
| Barang jadi | 150.830 | 224.200 | *Finished goods* |
| Barang dalam perjalanan | 14.824 | 13.055 | *Goods in transit* |
| | 1.827.226 | 1.954.339 | |
| Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | (63.753) | (66.616) | *Allowance for declining in market values and obsolescence of inventories* |
| | **1.763.473** | **1.887.723** | |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp2.825.255 (2022: Rp3.461.094) (Catatan 36).

*Management believes that allowance for declining in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories. The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of sales" amounting to Rp2,825,255 (2022: Rp3,461,094) (Note 36).*

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for declining in market values and obsolescence of inventories are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 66.616 | 62.898 | *Balance at beginning of year* |
| (Pembalikan)/penambahan selama tahun berjalan (Catatan 38) | (2.863) | 3.718 | *(Reversal)/addition during the year (Note 38)* |
| **Saldo akhir tahun** | **63.753** | **66.616** | ***Balance at end of year*** |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP sejumlah masing-masing Rp834.151 dan Rp809.671, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp604.119 dan Rp975.189. Manajemen berpendapat asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

*As of December 31, 2023 and 2022, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP totaling to Rp834,151 and Rp809,671, respectively, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling Rp604,119 and Rp975,189, respectively. Management is in opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menjaminkan persediaannya sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 27). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan milik KPPN, entitas anak, dijaminkan masing-masing untuk fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk. (Catatan 27).

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has pledged its inventories in relation to syndication loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 27). As of December 31, 2023 and 2022, inventories of KPPN, a subsidiary, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Permata Tbk. respectively (Note 27).*

## 9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA, NETO / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS, NET*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka pembelian dan operasional | | | *Advance for purchase and operational* |
| Pihak ketiga | 182.640 | 143.608 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | 185 | 6.529 | *Related parties (Note 24a)* |
| Biaya dibayar di muka | 11.112 | 14.414 | *Prepaid expenses* |
| Total uang muka pembelian dan operasional | 193.937 | 164.551 | *Total advance for purchase and operational* |
| Dikurang: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka | (2.507) | (2.325) | *Less: allowance for impairment loss of advance payment* |
| **Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto** | **191.430** | **162.226** | ***Advances and prepayments, net*** |

## 10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF / *10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

### a. Perjanjian *swap* kurs bunga / *a. Interest rate swap contracts*

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan pertukaran suku bunga dengan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta (efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.) sebesar AS$30.000.000 untuk lindung nilai risiko tingkat bunga atas pinjaman bank (Catatan 27). Pada 31 Desember 2023, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

*On November 1, 2019, the Company entered into interest rate swap agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch (effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.) amounting to US$30,000,000 to hedge its interest rate risk on the bank loan (Note 27). On December 31, 2023, the terms of the contracts and the fair value adjustments are as follows:*

| Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)* | Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)* | Nilai nominal kini/ *Current notional amount* | Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets* | Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan* | 24 Maret 2024/ *March 24, 2024* | USD-LIBOR-BBA | 1.591% | US$16,094,490 | US$160,302 | Rp2,468 |

Lindung nilai arus kas dinilai efektif dan Perusahaan telah mencatat nilai wajar atas kerugian belum direalisasi atas transaksi tersebut senilai Rp7.031, setelah pajak.

*Cash flow hedge was assessed to be effective and the Company recorded fair value of unrealized loss for the transaction amounting to Rp7,031, net of tax.*

Pada 31 Desember 2022, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar ("FV") adalah sebagai berikut:

*On December 31, 2022, the terms of the contracts and the fair value ("FV") adjustments are as follows:*

| Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)* | Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)* | Nilai nominal kini/ *Current notional amount* | Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets* | Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan* | 24 Maret 2024/ *March 24, 2024* | USD-LIBOR-BBA | 1.591% | US$19,470,908 | US$737,578 | Rp11,482 |

## 10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

### b. Piutang *forward* mata uang asing, neto / *b. Foreign currency forward receivables, net*

| | Nilai Kontrak/ *Contract Value* US$ | Nilai Saat Tanggal Penyelesaian/ *Forward Value at Settlement Date* | Nilai Wajar pada 31 Des. 2023/ *Fair Value at Dec. 31, 2023* | Piutang Neto/ *Net Receivables* |
|---|---|---|---|---|
| **Pihak terkait/*Counter party*** | | | | |
| PT Bank Permata Tbk. | **2.000.000** | **411** | **(363)** | **48** |

Pada bulan September 2023, Perusahaan mengadakan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF")* dengan PT Bank Permata Tbk., yang mewajibkan Perusahaan untuk menukarkan Dolar AS dengan Rupiah dan sebaliknya pada tanggal jatuh tempo kontrak dan dengan harga yang disepakati pada awal kontrak. Perusahaan mengadakan derivatif tersebut untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas penjualan dalam mata uang Dolar AS.

*In September 2023, the Company entered into Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions with PT Bank Permata Tbk., which obligate the Company to exchange US Dollars for Rupiah and vice versa at the contracts' maturity dates and at the rates agreed at the inception of the contracts. The Company entered such derivatives to minimize its exposure to the foreign exchange risk on sales denominated in US Dollar.*

Perusahaan telah menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk derivatif karena dianggap sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada tanggal 31 Desember 2023, memiliki kontrak valuta asing sebesar AS$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan nilai wajar neto sejumlah Rp48 (2022: RpNihil) dengan pajak tangguhan terkait sebesar Rp11 (2022: RpNihil) yang dicatat di penghasilan komprehensif lain.

*The Company has applied cash flow hedge accounting to these derivatives being effective hedging instrument. As of December 31, 2023, the outstanding foreign exchange contract amounting to US$2,000,000. As of December 31, 2023, a net fair value gain of Rp48 (2022: RpNil) with related deferred tax of Rp11 (2022: RpNil) in respect of these contract, included in other comprehensive income.*

## 11. SEKURITAS YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *11. SECURITIES AVAILABLE FOR SALE*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Efek piutang** | **17.332** | **-** | ***Claim securities*** |

Pada tanggal 8 Agustus 2023, sebagian piutang usaha dari PT Waskita Beton Precast Tbk. dikonversi ke saham berdasarkan dari keputusan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang), dengan jumlah sebesar Rp17.332. Perusahaan mencatat sebagai sekuritas dimiliki untuk dijual.

*On August 8, 2023, a portion of the trade receivable from PT Waskita Beton Precast Tbk. were converted into equity based on the decision of the PKPU (Debt Payment Obligation Postponement), with an amount of Rp17,332. The Company recorded this as securities available for sale.*

Manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang tersedia untuk dijual dan oleh karena itu tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Management believes that, based on management review, there is no impairment in value securities available for sale and therefore no allowance for impairment and losses is established.*

## 12. ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh DGU, entitas anak tidak langsung, sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham DGU, entitas anak tidak langsung, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Motive Mulia dan Perusahaan pada tanggal 1 Oktober 2023.

Rincian aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

## *12. CURRENT ASSETS AND CURRENT LIABILITIES HELD FOR SALE*

*As of December 31, 2023, the Group classified all assets owned by DGU, a indirect subsidiary, as assets held for sale following to the plans to sell all the shares of DGU, a indirect subsidiary, which have been approved by the Board of Commissioners of PT Motive Mulia and the Company on October 1, 2023.*

*The details of assets and liabilities held for sale are as follows:*

| | 2023 | |
|---|---|---|
| **Aset** | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | 390 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | | *Trade receivables* |
| Pihak-pihak ketiga, neto | 73 | *Third parties, net* |
| Piutang lain-lain | | *Others receivable* |
| Pihak-pihak ketiga, neto | 344 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 89 | *Related parties* |
| Persediaan | 3.540 | *Inventories* |
| Pajak dibayar di muka | 3.560 | *Prepaid taxes* |
| Aset tetap, neto | 126.636 | *Fixed assets, net* |
| Aset tidak lancar lainnya | 19.814 | *Other non-current assets* |
| **Total aset dimiliki untuk dijual** | **154.446** | ***Total assets held for sale*** |
| **Liabilitas** | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha: | | *Trade payables :* |
| Pihak-pihak ketiga | 617 | *Third parties* |
| Utang lain-lain: | | *Other payables:* |
| Pihak-pihak ketiga | 3.366 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 24 | *Related parties* |
| Beban yang masih harus dibayar | 5.231 | *Accrued expense* |
| Uang muka pelanggan | 628 | *Advance from customers* |
| Utang pajak | 10 | *Taxes payable* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 759 | *Deferred tax liabilities, net* |
| Provisi untuk reklamasi | 1.291 | *Provision for reclamation* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 31.523 | *Loan from related parties* |
| **Total liabilitas dimiliki untuk dijual** | **43.449** | ***Total liabilities held for sale*** |
| **Laba rugi:** | | ***Profit or loss:*** |
| Rugi dari operasi yang dihentikan | **20.472** | *Loss from discontinued operation* |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023.

*Management believes that there was no impairment in the value of assets and liabilities held for sale as of December 31, 2023.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana penjualan saham DGU tersebut sedang berjalan.

*Until the completion date of these consolidated financial statements, the plan to sale DGU shares is in progress.*

## 13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY*

| Nama entitas asosiasi | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31, 2022* | Penambahan/ *Additional* | Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment* | Bagian rugi/ *Equity in net loss* | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31, 2023* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | *Name of associate* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Terminal Mitra Gemilang | 4.737 | - | - | (7) | 4.730 | 40% | *PT Terminal Mitra Gemilang* |

| Nama entitas asosiasi | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31, 2021* | Penambahan/ *Additional* | Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment* | Bagian rugi/ *Equity in net loss* | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31, 2022* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | *Name of associate* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Terminal Mitra Gemilang | 4.744 | - | - | (7) | 4.737 | 40% | *PT Terminal Mitra Gemilang* |

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") mendirikan PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), yang berdomisili di Jakarta Selatan dan bergerak dibidang penyediaan fasilitas, pelayanan, dan pengoperasian pelabuhan dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp12.000, 60% saham TMG diambil bagian oleh MTJ.

*On November 12, 2014, the Company and PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") established PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), a non-listed company based in Jakarta Selatan and engages in provision of facilities, services, and operation of the port, with total issued share capital of Rp12,000, 60% of TMG shares was subscribed by MTJ.*

Investasi pada TMG, entitas asosiasi, merupakan investasi Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 40%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

*Investment in TMG, an associated entity, represents the investment of the Company, involving an ownership interest of 40%. This investment is recorded using equity method.*

Rincian total aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta total pendapatan dan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

*Details of total assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, total revenues and loss for the years then ended are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| PT Terminal Mitra Gemilang | | | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| Total aset | 12.000 | 12.000 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 174 | 157 | *Total liabilities* |
| Rugi komprehensif | 18 | 18 | *Comprehensive loss* |

## 14. ASET TETAP, NETO / *14. FIXED ASSETS, NET*

### Mutasi di tahun 2023 / *2023 Movements*

| | 31 Desember/ *December 31, 2022* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements* | 31 Desember/ *December 31, 2023* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 671.560 | 400 | - | - | - | 671.960 | *Land* |
| Pengembangan tanah | 506.269 | 927 | - | (78.603) | (19.232) | 409.361 | *Land improvements* |
| Bangunan dan prasarana | 4.847.680 | 18.707 | (4.124) | (12.543) | (59.234) | 4.790.486 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 14.823.259 | 30.177 | (41.195) | (37.496) | (164.562) | 14.610.183 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 1.145.489 | 19.305 | (14.771) | (11.998) | (2.081) | 1.135.944 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 165.276 | 13.163 | (366) | (7.971) | (1.264) | 168.838 | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 20.924 | - | - | - | (589) | 20.335 | *Tools and other equipment* |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 59.277 | 201.623 | (3.584) | (28.889) | (771) | 227.656 | *Constructions in progress* |
| | **22.239.734** | **284.302** | **(64.040)** | **(177.500)** | **(247.733)** | **22.034.763** | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Pengembangan tanah | 220.009 | 14.449 | - | (4.345) | (9.729) | 220.384 | *Land Improvements* |
| Bangunan dan prasarana | 1.440.890 | 126.671 | (473) | (4.507) | (38.652) | 1.523.929 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 5.251.332 | 544.745 | (27.700) | (23.544) | (115.571) | 5.629.262 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 948.755 | 60.451 | (11.499) | (10.631) | (1.575) | 985.501 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 113.940 | 10.953 | (152) | - | (1.163) | 123.578 | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 17.054 | 1.335 | - | - | (581) | 17.808 | *Tools and other equipment* |
| | **7.991.980** | **758.604** | **(39.824)** | **(43.027)** | **(167.271)** | **8.500.462** | |
| | **14.247.754** | | | | | **13.534.301** | |

*Terdapat reklasfikasi aset tetap DGU ke aset dimiliki untuk dijual sebesar nilai buku bersih Rp126.636 (Catatan 12)/*There are reclassification from fixed asset DGU to asset held for sale amounted to net book value Rp126,636 (Note 12).*

### Mutasi di tahun 2022 / *2022 Movements*

| | 31 Desember/ *December 31, 2021* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 665.939 | 5.853 | (232) | - | - | 671.560 | *Land* |
| Pengembangan tanah | 474.553 | 6.462 | - | - | 25.254 | 506.269 | *Land improvements* |
| Bangunan dan prasarana | 4.717.389 | 37.481 | (24.443) | 38.275 | 78.978 | 4.847.680 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 14.343.370 | 65.770 | (76.907) | 278.276 | 212.750 | 14.823.259 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 1.135.776 | 16.122 | (11.285) | 2.310 | 2.566 | 1.145.489 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 153.142 | 14.514 | (4.326) | 292 | 1.654 | 165.276 | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 17.411 | 2.740 | - | - | 773 | 20.924 | *Tools and other equipment* |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 140.027 | 254.338 | (17.297) | (319.153) | 1.362 | 59.277 | *Constructions in progress* |
| | **21.647.607** | **403.280** | **(134.490)** | **-** | **323.337** | **22.239.734** | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Pengembangan tanah | 194.880 | 12.884 | - | - | 12.245 | 220.009 | *Land Improvements* |
| Bangunan dan prasarana | 1.268.202 | 124.195 | (377) | - | 48.870 | 1.440.890 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dan peralatan | 4.567.314 | 543.268 | (5.688) | - | 146.438 | 5.251.332 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 882.930 | 74.664 | (10.831) | - | 1.992 | 948.755 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 101.252 | 11.184 | (9) | - | 1.513 | 113.940 | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 15.261 | 1.031 | - | - | 762 | 17.054 | *Tools and other equipment* |
| | **7.029.839** | **767.226** | **(16.905)** | **-** | **211.820** | **7.991.980** | |
| | **14.617.768** | | | | | **14.247.754** | |

## 14. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke: / *Depreciation expenses for the years were charged to:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 728.409 | 736.822 | *Cost of sales* |
| Beban penjualan dan distribusi (Catatan 37a) | 6.856 | 6.781 | *Selling and distribution expenses (Note 37a)* |
| Beban administrasi dan umum (Catatan 37b) | 23.339 | 23.623 | *General and administrative expenses (Note 37b)* |
| | **758.604** | **767.226** | |

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari: / *Construction in progress consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 140.347 | 24.270 | *Buildings and infrastructure* |
| Mesin dalam pemasangan | 81.038 | 21.324 | *Machinery under installations* |
| Lain-lain | 6.271 | 13.683 | *Others* |
| | 227.656 | 59.277 | |

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023: / *Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2023:*

| | Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion* | Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period* | |
|---|---|---|---|
| Mesin dalam pemasangan | 40%-90% | 1-2 tahun/*years* | *Machinery under installations* |
| Bangunan dan sarana | 21%-90% | 1-2 tahun/*years* | *Buildings and infrastructure* |
| Lain-lain | 80%-90% | 1-2 tahun/*years* | *Others* |

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of disposals of fixed assets are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual aset tetap | 8.741 | 11.594 | *Sales proceeds* |
| Nilai buku | (17.429) | (15.845) | *Net book value* |
| Rugi pelepasan aset tetap neto (Catatan 38) | (8.688) | (4.251) | *Loss on disposal of fixed assets - net (Note 38)* |

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.754.364 dan Rp11.713.330 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*The Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp12,754,364 and Rp11,713,330, respectively, as of December 31, 2023 and 2022, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

*Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan konsolidasi posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

*The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.*

## 14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 27).

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 25 dan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai Rp1.579.891 (2022: Rp1.830.490).

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Per tanggal 31 Desember 2023, terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

## *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

*The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.*

*As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in (Note 27).*

*Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 25 and 26).*

*As of December 31, 2023, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted Rp1,579,891 (2022: Rp1,830,490).*

*As of December 31, 2023 and 2022, there were no carrying amount of temporarily unused fixed assets.*

*As of December 31, 2023, there were carrying amount of fixed assets that have been discontinued from active use and are classified as available-for-sale.*

## 15. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

## *15. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

*This account consists of:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Biaya perolehan | | | | | | | *Acquisition cost* |
| Kapal | - | 153.611 | - | - | - | 153.611 | *Vessels* |
| Tanah | 51.836 | 3.008 | - | - | - | 54.844 | *Land* |
| Tambang | 27.530 | - | - | - | - | 27.530 | *Quarry* |
| Gedung | 54.513 | 1.586 | (5.508) | - | - | 50.591 | *Buildings* |
| **Total biaya perolehan** | **133.879** | **158.205** | **(5.508)** | **-** | **-** | **286.576** | ***Total acquisition cost*** |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | | *Accumulated amortization* |
| Kapal | - | 17.921 | - | - | - | 17.921 | *Vessels* |
| Tanah | 30.474 | 11.669 | - | - | - | 42.143 | *Land* |
| Tambang | 4.869 | 1.743 | - | - | (1.743) | 4.869 | *Quarry* |
| Gedung | 21.770 | 10.643 | (2.570) | - | - | 29.843 | *Buildings* |
| **Total akumulasi amortisasi** | **57.113** | **41.976** | **(2.570)** | **-** | **(1.743)** | **94.776** | ***Total accumulated amortization*** |
| **Nilai buku neto** | **76.766** | | | | | **191.800** | ***Net book value*** |

## 15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan) / *15. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)*

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Biaya perolehan | | | | | | | *Acquisition cost* |
| Kapal | 44.006 | - | (44.006) | - | - | - | *Vessels* |
| Tanah | 50.465 | 1.936 | (565) | - | - | 51.836 | *Land* |
| Tambang | 27.530 | - | - | - | - | 27.530 | *Quarry* |
| Gedung | 54.407 | 372 | (266) | - | - | 54.513 | *Buildings* |
| **Total biaya perolehan** | **176.408** | **2.308** | **(44.837)** | **-** | **-** | **133.879** | ***Total acquisition cost*** |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | | *Accumulated amortization* |
| Kapal | 37.394 | 6.612 | (44.006) | - | - | - | *Vessels* |
| Tanah | 20.533 | 10.506 | (565) | - | - | 30.474 | *Land* |
| Tambang | 5.151 | 2.011 | - | - | (2.293) | 4.869 | *Quarry* |
| Gedung | 11.083 | 10.953 | (266) | - | - | 21.770 | *Buildings* |
| **Total akumulasi amortisasi** | **74.161** | **30.082** | **(44.837)** | **-** | **(2.293)** | **57.113** | ***Total accumulated amortization*** |
| **Nilai buku neto** | **102.247** | | | | | **76.766** | ***Net book value*** |

### Amortisasi / *Amortization*

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

*Amortization expenses were charged to operations as part of the following:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 6.457 | 2.618 | *Cost of sales* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 37b) | 35.519 | 27.464 | *General and administrative expenses (Note 37b)* |
| **Total** | **41.976** | **30.082** | ***Total*** |

### Liabilitas sewa (Catatan 26) / *Lease liabilities (Note 26)*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

*The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:*

| | **1 Januari/ *January 1, 2023*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Beban bunga/ *Interest expenses*** | **Pembayaran/ *Payments*** | **Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*** | **31 Desember/ *December 31, 2023*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kelas aset pendasar | | | | | | | *Underlying assets* |
| Kapal | - | 153.611 | 6.699 | (21.700) | - | 138.610 | *Vessels* |
| Tanah | 20.902 | - | 1.580 | (12.000) | - | 10.482 | *Land* |
| Tambang | 25.938 | - | 2.488 | (3.667) | 665 | 25.424 | *Quarry* |
| Gedung | 35.844 | 1.586 | 1.954 | (15.770) | - | 23.614 | *Buildings* |
| Alat-alat berat dan kendaraan | 11.004 | 3.831 | 839 | (6.405) | - | 9.269 | *Heavy equipment and vehicles* |
| **Total** | **93.688** | **159.028** | **13.560** | **(59.542)** | **665** | **207.399** | ***Total*** |

## 15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan) / *15. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)*

**Liabilitas sewa (Catatan 26) (lanjutan)** / ***Lease liabilities (Note 26) (continued)***

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows: (continued)*

| | 1 Januari/ *January 1, 2022* | Penambahan/ *Additions* | Beban bunga/ *Interest expenses* | Pembayaran/ *Payments* | Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement* | 31 Desember/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kelas aset pendasar | | | | | | | *Underlying assets* |
| Kapal | 7.270 | - | 180 | (7.450) | - | - | *Vessels* |
| Tanah | 30.357 | - | 2.545 | (12.000) | - | 20.902 | *Land* |
| Tambang | 24.767 | 2.234 | 2.671 | (4.032) | 298 | 25.938 | *Quarry* |
| Gedung | 45.320 | 372 | 4.020 | (13.868) | - | 35.844 | *Buildings* |
| Alat-alat berat dan kendaraan | 29.986 | 13.433 | - | (32.415) | - | 11.004 | *Heavy equipment and vehicles* |
| **Total** | **137.700** | **16.039** | **9.416** | **(69.765)** | **298** | **93.688** | ***Total*** |

Utang sewa berdasarkan jangka waktu: / *Lease liabilities on time basis:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Jangka pendek | 57.204 | 28.457 | *Current portion* |
| Jangka panjang | 150.195 | 65.231 | *Non-current portion* |
| **Total** | **207.399** | **93.688** | ***Total*** |

## 16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Perpanjangan hak atas tanah, neto | 80.245 | 92.065 | *Extension of landrights, net* |
| Uang muka proyek dan aset tetap | 65.846 | 443 | *Advance for projects and fixed assets* |
| Biaya lisensi penambangan dibayar di muka | 49.322 | 45.089 | *Prepaid mining license fee* |
| Jaminan jangka panjang | | | *Long-term deposits* |
| Pihak ketiga | 46.418 | 35.890 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | 16.597 | 22.471 | *Related parties (Note 24a)* |
| Uang muka pemeliharaan aset tetap | 30.821 | 41.136 | *Advance for maintenance of fixed assets* |
| Uang muka pembelian tanah | 2.988 | 18.723 | *Advance for purchasing of land* |
| Lainnya | 9.962 | 13.905 | *Others* |
| | **302.199** | **269.722** | |

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225.

*On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.*

Uang muka proyek dan aset tetap merupakan uang muka yang berkaitan dengan proyek terminal semen di Dumai dan berkaitan dengan pembelian aktiva tetap berupa konveyor pengisi kapal, pemindah muatan kapal, dan truk *dump* listrik.

*Advances for projects and fixed assets relate to the cement terminal project in Dumai and the purchase of fixed assets in the form of shiploader feeder, mobile unloader, and electric dump truck.*

## 17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

### a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 11.110 | 65.800 | *Value Added Tax* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 34.654 | 6.419 | *Value Added Tax* |
| | **45.764** | **72.219** | |

### b. Tagihan pengembalian pajak / *b. Claims for tax refund*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Lancar** | | | ***Current*** |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan: | | | *Claim for corporate income tax refund:* |
| - 2019 | - | **28.669** | *2019 -* |
| **Tidak lancar** | | | ***Non-current*** |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak Pertambahan Nilai - STP 2016 | - | 14.587 | *Value Added Tax - STP 2016* |
| Pajak Pertambahan Nilai - STP 2020 | 12.810 | 12.810 | *Value Added Tax - STP 2020* |
| Pajak Pertambahan Nilai - STP 2021 | 3.896 | - | *Value Added Tax - STP 2021* |
| Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan: | | | *Claim for corporate income tax refund:* |
| - 2023 | 11.539 | - | *2023 -* |
| - 2022 | 10.485 | 11.258 | *2022 -* |
| - 2021 | - | 3.896 | *2021 -* |
| - 2020 | - | 8.570 | *2020 -* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan | 21.443 | 17.052 | *Claim for corporate income tax refund* |
| | **60.173** | **68.173** | |

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai - STP 2016**

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2016 berdasarkan Surat Tagihan Pajak ("STP"). Perusahaan telah menyampaikan surat permintaan pembatalan atas STP PPN tahun 2016 sebesar Rp14.587 pada tanggal 22 Februari 2023. Perusahaan telah menerima pengembalian atas jumlah tersebut pada bulan Juli dan Agustus 2023.

**Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2020, dan PPN STP 2020**

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp279.121. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 21-23 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan mengirimkan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp73.979. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas banding tersebut.

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN 2020 sebesar Rp12.810. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak PPN masa Juni 2022, Juni 2016 dan Januari 2016. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

***17. TAXATION (continued)***

***b. Claims for tax refund (continued)***

***The Company (continued)***

***Value Added Tax - STP 2016***

*This balance represented estimated claim for Value Added Taxes ("VAT") 2016 based on Tax Collection Letter. The Company has submitted a VAT 2016 cancellation request letter related to Tax Collection Letter amounting to Rp14,587 on February 22, 2023. The Company has received the refund on such amount in July and August 2023.*

***Withholding income tax, Value Added Tax - year 2020, and VAT STP 2020***

*On June 3, 2022, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 totaling to Rp279,121. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. On June 21-23, 2023, the Company received the objection result stated that the Company's objection is partially accepted. On September 15, 2023, the Company sent an appeal letter to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 amounting to Rp73,979. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal has not yet been communicated to the Company.*

*On June 3, 2022, the Company received Tax Collection Letter for VAT 2020 amounting to Rp12,810. The Company paid the tax bill on August 10 2022, through deductions from excess VAT tax payments for June 2022, June 2016 and January 2016. The Company believes that such amount will be refunded by tax office.*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan tahun 2020**

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2020. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan ("SKPKB") tahun 2020 sebesar Rp134.225. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menetapkan Perusahaan mempunyai jumlah lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp8.570, yang pengembaliannya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023. Perusahaan juga menerima hasil keberatan yang menetapkan Perusahaan mempunyai laba fiskal sebesar Rp97.695 untuk tahun 2020. Laba fiskal tersebut dikompensasi dengan rugi fiskal tahun 2016 yang masih dapat diutilisasi.

**Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2021, dan PPN STP 2021**

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp167.491. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN Januari-Agustus 2021 dan Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.896 melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2021. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak dan mengakui jumlah tersebut sebagai tagihan pengembalian pajak per 31 Desember 2023.

***17. TAXATION (continued)***

***b. Claims for tax refund (continued)***

***The Company (continued)***

***Corporate income tax year 2020***

*This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2020 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2020. On June 3, 2022, the Company received an underpayment of corporate income tax ("SKPKB") for fiscal year 2020 amounting to Rp134,225. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. On June 23, 2023, the Company received the objection result which stated that the Company has overpayment on corporate income taxes for fiscal year 2020 amounted to Rp8,570, the refund has been received by the Company on July 27, 2023. The Company received the objection result which stated that the Company has taxable income amounted to Rp97,695 for fiscal year 2020.This taxable income is compensated to the 2016 fiscal loss which can still be utilized.*

***Withholding income tax, Value Added Tax - year 2021, and VAT STP 2021***

*On August 1, 2023, the Company received an tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2021 totaling to Rp167,491. On October 5, 2023, the Company sent an objection letter to the tax office. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's objection has not yet been communicated to the Company.*

*On August 31, 2023, the Company received Tax Collection Letter for VAT January-August 2021 and the Company has paid such tax collection letter amounting to Rp3,896 through deduction of overpayment claim for corporate income taxes year 2021.The Company believes that such amount will be refunded by DGT and recognize the amount as claims for tax refund per December 31, 2023.*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)**

**Entitas anak**

**Pajak Penghasilan Badan - 2020**

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.593 dan perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp10.294. ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.123 pada 24 Mei 2022, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp470.

ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada tanggal 11 Juli 2022. Pada 14 Juli 2023, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan ANP. Pada 7 September 2023, ANP mengajukan surat banding pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil yang dikomunikasikan kepada ANP terkait dengan pengajuan banding tersebut.

**Pajak Penghasilan Badan - 2021**

Pada 11 April 2023, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2021 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.053, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan ANP sebesar Rp4.214.

ANP menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan mencatat selisihnya sebesar Rp161 pada laporan laba rugi ANP tahun 2023. ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp4.053 pada tanggal 4 Mei 2023.

***17. TAXATION (continued)***

***b. Claims for tax refund (continued)***

***The Subsidiaries***

***Corporate Income Tax - 2020***

*On April 26, 2022, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2020 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp2,593 and the calculation of the 2020 fiscal profit of Rp10,294. ANP received the tax refunds of Rp2,123 on May 24, 2022 after deducted by other tax payable compensation of Rp470.*

*ANP did not accept the tax assessment letter and submitted a tax objection letter on July 11, 2022. On July 14, 2023, the Tax Office issued a decision letter which rejected the ANP's objection. On September 7, 2023, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax court has not yet issued any decision on the ANP's appeal letter.*

***Corporate Income Tax - 2021***

*On April 11, 2023, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2021 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp4,053 instead of refundable CIT as reported in the ANP's tax return of Rp4,214.*

*ANP accepted the Tax Office's assessment and charged the difference of Rp161 to the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2023. ANP received the tax refunds of Rp4,053 on May 4, 2023.*

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26 | 2.833 | 2.647 | *Withholding income tax - Articles 23 and 26* |
| Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21 | 2.515 | 2.494 | *Employee income tax - Article 21* |
| Pajak penghasilan - Pasal 22 | 2.185 | 2.714 | *Withholding income tax - Article 22* |
| Pajak penghasilan - Pasal 4(2) | 684 | 628 | *Withholding income tax - Article 4(2)* |
| Pajak penghasilan - Pasal 15 | 511 | 729 | *Withholding income tax - Article 15* |
| Entitas anak | | | *The Subsidiaries* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 8.932 | 9.256 | *Value Added Tax* |
| Pajak penghasilan badan | 4.392 | 1.350 | *Corporate income tax* |
| Pajak mineral dan batubara | 2.669 | 7.389 | *Mineral and coal tax* |
| Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21 | 520 | 576 | *Employee income tax - Article 21* |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26 | 267 | 22 | *Withholding income tax - Articles 23 and 26* |
| Pajak penghasilan - Pasal 4 (2) | 38 | 19 | *Withholding income tax - Article 4(2)* |
| Pajak penghasilan - Pasal 15 | 8 | - | *Withholding income tax - Article 15* |
| | **25.554** | **27.824** | |

### d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax (expense)/benefit*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini | | | *Current tax* |
| Perusahaan | - | - | *The Company* |
| Entitas anak | (10.337) | (12.254) | *The Subsidiaries* |
| Sub-jumlah | (10.337) | (12.254) | *Sub-total* |
| Pajak tangguhan | | | *Deferred tax* |
| Perusahaan | (161.941) | (1.592) | *The Company* |
| Entitas anak | 3.449 | 19.051 | *The Subsidiaries* |
| Sub-jumlah | (158.492) | 17.459 | *Sub-total* |
| | **(168.829)** | **5.205** | |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan (lanjutan) / *d. Corporate income tax (expense)/benefit (continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Reconciliations between profit/(loss) before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax benefit are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba/(rugi) konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan | 348.591 | (93.409) | *Consolidateds pofit/(loss) before income tax* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Rugi sebelum pajak entitas anak dan jurnal eliminasi | (51.947) | (100.129) | *Subsidiaries' loss before tax and elimination journals* |
| Rugi entitas asosiasi | (7) | (7) | *Associate' loss* |
| Laba sebelum pajak penghasilan- Perusahaan | 400.545 | 6.727 | *Profit before income tax - the Company* |
| Perbedaan permanen | | | *Permanent differences* |
| Penghapusan suku cadang | 431 | 2.863 | *Write off of spare parts* |
| Beban pajak | 9.684 | (4.726) | *Tax expenses* |
| Penghasilan yang dianggap sebagai dividen dari entitas anak | 9.432 | 3.858 | *Deemed dividend from a subsidiary* |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, basis neto | (428) | (3.892) | *Income subject to final tax, recorded on a net of tax basis* |
| Lainnya | 6.111 | 2.914 | *Others* |
| | 25.230 | 1.017 | |
| Perbedaan temporer | | | *Temporary differences* |
| Aset tetap | (478.971) | (429.577) | *Fixed assets* |
| Pembalikan/(penyisihan) penurunan nilai dari uang muka | 180 | (3.967) | *Recovery/(allowance) for impairment of advance* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian, neto | 10.308 | 33.634 | *Allowance for expected credit loss, net* |
| (Pembalikan)/beban imbalan kerja karyawan | (17.481) | 22.201 | *(Recovery)/employee service entitlements expense* |
| Imbalan kerja | 8.388 | 3.420 | *Employee benefits* |
| Penyisihan penurunan nilai dari persediaan | 170 | 704 | *Allowance for impairment of inventories* |
| Aset hak guna | 1.781 | 484 | *Right of use assets* |
| Pembayaran imbalan kerja | (1.431) | - | *Payment of employee benefits* |
| | (477.056) | (373.101) | |
| Rugi pajak | (51.281) | (365.357) | *Tax loss* |
| Penggunaan rugi fiskal | - | - | *Utilization of tax losses carried forward* |
| **Beban pajak kini - Perusahaan** | **-** | **-** | ***Current tax expense - The Company*** |
| Pajak dibayar di muka: | | | *Prepaid taxes:* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income taxes* |
| - Pasal 22 | (10.356) | (9.928) | *Article 22 -* |
| - Pasal 23 | (1.183) | (1.330) | *Article 23 -* |
| **Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan** | **(11.539)** | **(11.258)** | ***Overpayment corporate income tax - The Company*** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### e. Pajak tangguhan / *e. Deferred taxation*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year then ended December 31, 2023***

| | 1 Januari/ *January 1* | Efek kurs dan perubahan tarif pajak/*Foreign exchange effect and changes in new tax rate* | Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit or loss* | Efek ke ekuitas */Effect to equity* | Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | | | | | *The Subsidiaries* |
| Aset pajak tangguhan entitas anak | 512 | - | 2.124 | - | 56 | 2.692 | *Deferred tax assets of subsidiaries* |
| Perusahaan | | | | | | | *The Company* |
| Piutang | 18.675 | - | 2.267 | - | - | 20.942 | *Receivables* |
| Imbalan kerja jangka panjang | 12.346 | - | 1.509 | - | 429 | 14.284 | *Long-term employee benefits* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 9.614 | - | (3.846) | - | - | 5.768 | *Short-term employee benefits* |
| Lindung nilai | (2.531) | - | - | - | 1.977 | (554) | *Forward contracts* |
| Akumulasi rugi pajak | 197.178 | - | (56.967) | - | - | 140.211 | *Tax losses carry forward* |
| Aset hak guna | 1.270 | - | 392 | - | - | 1.662 | *Right-of-use assets* |
| Uang muka | 512 | - | 40 | - | - | 552 | *Advance* |
| Persediaan | 229 | - | 37 | - | - | 266 | *Inventories* |
| Aset tetap dan aset sewa pembiayaan | (432.152) | - | (105.373) | - | - | (537.525) | *Fixed assets and finance leased* |
| Liabilitas pajak tangguhan perusahaan | (194.859) | - | (161.941) | - | 2.406 | (354.394) | *Deferred tax of liabilities of the Company* |
| Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan | (194.859) | - | (161.941) | | 2.406 | (354.394) | *Total deferred tax liabilities - the Company* |
| Liabilitas pajak tangguhan entitas anak | (26.288) | - | 1.326 | 3.376 | 134 | (21.452) | *Deferred tax liabilities of subsidiaries* |
| Total liabilitas pajak tangguhan - entitas anak | (26.288) | - | 1.326 | 3.376 | 134 | (21.452) | *Total deferred tax liabilities - subsidiaries* |
| **Total liabilitas pajak tangguhan** | **(221.147)** | **-** | **(160.615)** | **3.376** | **2.540** | **(375.846)** | ***Total deferred tax liabilities*** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred taxation (continued)*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/**
***Year then ended December 31, 2022***

| | 1 Januari/ *January 1* | Efek kurs dan perubahan tarif pajak/*Foreign exchange effect and changes in new tax rate* | Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit or loss* | Efek ke ekuitas /*Effect to equity* | Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | | | | | *The Subsidiaries* |
| Aser pajak tangguhan entitas anak | 928 | - | (366) | - | (50) | 512 | *Deferred tax assets of subsidiaries* |
| Perusahaan | | | | | | | *The Company* |
| Piutang | 11.276 | - | 7.399 | - | - | 18.675 | *Receivables* |
| Imbalan kerja jangka panjang | 11.338 | - | 752 | - | 256 | 12.346 | *Long-term employee benefits* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 4.730 | - | 4.884 | - | - | 9.614 | *Short-term employee benefits* |
| Lindung nilai | (974) | - | - | - | (1.557) | (2.531) | *Forward contracts* |
| Akumulasi rugi pajak | 141.069 | - | 56.109 | - | - | 197.178 | *Tax losses carry forward* |
| Aset hak guna | 1.164 | - | 106 | - | - | 1.270 | *Right-of-use assets* |
| Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net | 31.077 | - | (8.708) | - | (22.369) | - | *Fair value on loan reserve of related parties, net* |
| Uang muka | - | - | 512 | - | - | 512 | *Advance* |
| Persediaan | - | - | 229 | - | - | 229 | *Inventories* |
| Aset tetap dan aset sewa pembiayaan | (369.276) | - | (62.876) | - | - | (432.152) | *Fixed assets and finance leased* |
| Liabilitas pajak tangguhan perusahaan | (169.596) | - | (1.593) | - | (23.670) | (194.859) | *Deferred tax of liabilities of the Company* |
| Total liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan | (169.596) | - | (1.593) | - | (23.670) | (194.859) | *Total deferred tax liabilities - the Company* |
| Liabilitas pajak tangguhan entitas anak | (43.408) | (2.247) | 19.418 | - | (51) | (26.288) | *Deferred tax liabilities of subsidiaries* |
| Total liabilitas pajak tangguhan - entitas anak | (43.408) | (2.247) | 19.418 | - | (51) | (26.288) | *Total deferred tax liabilities - subsidiaries* |
| **Total liabilitas pajak tangguhan** | **(213.004)** | **(2.247)** | **17.825** | **-** | **(23.721)** | **(221.147)** | ***Total deferred tax liabilities*** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred taxation (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp637.315 yang akan kedaluwarsa dari tahun 2024 sampai tahun 2028.

*On December 31, 2023, the Company had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp637,315 which will expire from 2024 through 2028.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp180.065 yang akan kedaluwarsa dari tahun 2024 sampai tahun 2028.

*On December 31, 2023, the Subsidiaries had an accumulatedlaporan posisi tax losses carry forward approximately Rp180,065 which will expire from 2024 through 2028.*

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaaan temporer yang tidak diakui sebesar Rp52.830 karena ketidakpastian atas kemampuan Grup menghasilkan laba fiskal mendatang.

*The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2023, the deferred tax assets from the tax losses carried forward and temporary differences of Rp52,830 are not recognized by the Group due to uncertainty in the Group's ability to generate sufficient future taxable income.*

### f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

*As of December 31, 2023, the Company has cumulative tax losses as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Tahun yang berakhir pada: | | | *Year ended:* |
| - 31 Desember 2018 (kedaluwarsa) | - | 796.243 | *December 31, 2018 (expired) -* |
| - 31 Desember 2019 (sudah diperiksa) | 242.044 | 242.044 | *December 31, 2019 (assessed) -* |
| - 31 Desember 2020 (sudah diperiksa) | - | 49.533 | *December 31, 2020 (assessed) -* |
| - 31 Desember 2022 | 343.990 | 365.357 | *December 31, 2022 -* |
| - 31 Desember 2023 | 51.281 | - | *December 31, 2023 -* |
| | **637.315** | **1.453.177** | |

## 18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | 822.818 | 633.875 | *Rupiah* |
| Dong Vietnam | 124.997 | 119.336 | *Vietnamese Dong* |
| Dolar Amerika Serikat | 7.572 | 3.219 | *United States Dollar* |
| Euro | 2.246 | 4.829 | *Euro* |
| **Sub-total pihak ketiga** | **957.633** | **761.259** | ***Sub-total third parties*** |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | | | *Related parties (Note 24a)* |
| Dolar Amerika Serikat | 321.922 | 240.098 | *United States Dollar* |
| Euro | 256.427 | 229.071 | *Euro* |
| Rupiah | 256.663 | 268.566 | *Rupiah* |
| Dolar Singapura | 440 | 531 | *Singapore Dollar* |
| **Sub-total pihak berelasi** | **835.452** | **738.266** | ***Sub-total related parties*** |
| | **1.793.085** | **1.499.525** | |

## 18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

## *18. TRADE PAYABLES (continued)*

*Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.*

*As of December 31, 2023 and 2022, there were no guarantees provided by the Group on the trade payables above.*

## 19. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

## *19. OTHER PAYABLES*

*Other payables consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | 155.499 | 225.343 | *Rupiah* |
| Yuan Renminbi | 49.515 | 46.316 | *Chinese Yuan Renminbi* |
| Dolar Amerika Serikat | 46.966 | 73.993 | *United States Dollar* |
| Dong Vietnam | 19.688 | 21.679 | *Vietnamese Dong* |
| Euro | 2.799 | 6.313 | *Euro* |
| **Sub-total** | **274.467** | **373.644** | ***Sub-total*** |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | | | *Related parties (Note 24a)* |
| Rupiah | 180.136 | 129.352 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | - | 52.024 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | - | 3.876 | *Singapore Dollar* |
| **Sub-total** | **180.136** | **185.252** | ***Sub-total*** |
| | **454.603** | **558.896** | |
| Dikurangi: bagian jangka panjang | | | *Less: non-current portion:* |
| Dong Vietnam | (1) | (1) | *Vietnamese Dong* |
| **Bagian jangka panjang** | **(1)** | **(1)** | ***Non-current portion*** |
| **Bagian jangka pendek** | **454.602** | **558.895** | ***Current portion*** |

Sebagian besar utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berhubungan dengan pengadaan aset tetap dan aset tetap dalam penyelesaian.

*Most of other payables represent third parties and related parties are related to the purchase of fixed assets and construction in progress.*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek atas provisi bonus karyawan dan tunjangan hari raya.

## *20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

*This account represents short-term employee benefits liability consisting provision for employee bonus and holiday allowance.*

## 21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Biaya ongkos angkut | 89.118 | 3.597 | *Freight cost* |
| Promosi | 75.242 | 84.485 | *Promotion* |
| Pembelian aset tetap | 43.550 | 43.550 | *Purchase of fixed assets* |
| Biaya listrik | 42.150 | 40.996 | *Electricity* |
| Pembagian laba kerja sama operasi | 37.800 | 11.856 | *Sharing fee of joint operation* |
| Bunga | 29.663 | 33.502 | *Interest* |
| *Outsourcing* | 21.297 | 4.818 | *Outsourcing* |
| Jasa profesional | 4.132 | 4.389 | *Professional fees* |
| Asuransi | 2.382 | 2.200 | *Insurance* |
| Pajak mineral dan batubara | 2.086 | 2.787 | *Mineral and coal tax* |
| Tunjangan pengemudi | 1.133 | 1.294 | *Driver allowance* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar) | 390 | 11.067 | *Others (each below (Rp2.5 Billion)* |
| | **348.943** | **244.541** | |

Biaya ongkos angkut terkait dengan biaya pengantaran bahan baku kepada pabrik lainnya, dan biaya pengantaran barang jadi kepada pelanggan. Biaya promosi terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

*Freight cost related to transportation costs pertain to the expenses of delivering raw material to other plants, as well as the charges for dispatching finished goods to costumer. Cost of promotion related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users.*

## 22. UANG MUKA PELANGGAN / *22. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | 1.119.694 | 889.313 | *Related parties (Note 24a)* |
| Pihak ketiga | 127.199 | 207.130 | *Third parties* |
| | **1.246.893** | **1.096.443** | |

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

*Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days terms.*

## 23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *23. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka atas pendapatan dari pengelolaan limbah.

*This account represents unearned revenue from waste management.*

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:*

| **Sifat relasi/** ***Nature of related parties*** | **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Transaksi/*Transactions*** |
|---|---|---|
| **Entitas induk/*parent entities*** | WH Investment Pte. Ltd. | Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs.* |
| **Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/** ***Entities under common control of ultimate parent*** | Aastar Trading Pte. Ltd. | Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan *spare parts*, penagihan kembali *despatch and demurrage*, dan asuransi/*Sales of finished goods, purchase of raw material and spareparts, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.* |
| | PT Agrinusa Persada Mulia<br>PT Anugerah Rancang Bangun<br>PT Daya Usaha Transportindo | Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursement operational costs.* |
| | PT Gama Bojonegara Jaya | Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials, sales of finnished goods and and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | Pembelian fuel dan pemanfaatan limbah/*Purchase of fuel, waste utilization.* |
| | PT Lintas Samudera Gemilang | Jasa sewa kapal dan penagihan kembali biaya operasional/*Time charter and post service and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Gama Sentosa Jaya | Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Grateful Utama | Biaya ongkos angkut/*Freight cost.* |
| | Jumbo Glory Holding Limited British | Biaya ongkos angkut dan biaya perbaikan kendaraan/*Freight cost and vehicle repair cost.* |
| | PT Prakarsa Samudera Indonesia | Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.* |
| **Pihak berelasi lainnya/** ***Other related parties*** | PT Bumi Wijaya Sentosa | Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Energi Unggul Persada | Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods.* |
| | PT Tulu Atas | Pinjaman dan beban bunga/*Loan and interest expense.* |
| | PT Cempaka Sinergy Realty | Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Gama Group | Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials and reimbursable of operation cost.* |
| | PT Gemilang Mulia Sentosa | Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Karya Palmalindo Anugerah | Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Lintas Maritim Indonesia | Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Maxima Liners | Jasa docking dan pelabuhan/*Docking and port service.* |
| | PT Mulia Tirta Jaya | Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/*Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost.* |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)*

| **Sifat relasi/** ***Nature of related parties*** | **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Transaksi/*Transactions*** |
|---|---|---|
| **Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/** ***Other related parties (continued)*** | PT Ranar Raya<br>PT Tirta Permai Bahari<br>PT Sumatrasarana Sekar Sakti | Beban ongkos angkut/*Freight cost.* |
| | PT Sarana Agra Gemilang | Pembelian bahan pembantu, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of indirect material, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Tambang Silika Bayah | Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs*. |
| | PT TH Indo Plantations | Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ *Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Wahana Nusantara<br>PT Graha Wahana Nusantara | Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Swadaya Indopalma<br>PT Jatimjaya Perkasa | Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of raw material and reimbursable of operation cost.* |
| | PT Karang Jaya Sentosa Reksa | Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs.* |
| | PT Murni Sadar Tbk.<br>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital<br>PT Medikarya Aminah Utama<br>PT Berkat Teguh Utama<br>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva | Pelayanan Kesehatan/*Health services* |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### a. Saldo dengan pihak berelasi: / *a. Balances with related parties:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Piutang usaha (Catatan 6)** | | | ***Trade receivables (Note 6)*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 29.718 | 34.767 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 183.297 | - | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Karya Palmalindo Anugerah | 12.091 | 11.705 | *PT Karya Palmalindo Anugerah* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 8.829 | 4.949 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Gama Group | 5.206 | 22.349 | *PT Gama Group* |
| PT Energi Unggul Persada | 3.353 | - | *PT Energi Unggul Persada* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar) | 856 | 855 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| | **243.350** | **74.625** | |
| **Piutang lain-lain (Catatan 7)** | | | ***Other receivables (Note 7)*** |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gama Group | 65.549 | 30.452 | *PT Gama Group* |
| PT Tambang Silika Bayah | 4.193 | 7.481 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Anugerah Rancang Bangun | 3.866 | 2.039 | *PT Anugerah Rancang Bangun* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 3.605 | 3.274 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 1.742 | 7.295 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | - | 3.010 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Lintas Samudera Gemilang | - | 1.914 | *PT Lintas Samudera Gemilang* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar) | 940 | 1.864 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| | **79.895** | **57.329** | |
| **Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 9)** | | | ***Advance for purchase and operational (Note 9)*** |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 100 | 3.538 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Maxima Liners | 85 | 2.436 | *PT Maxima Liners* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar) | - | 555 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| | **185** | **6.529** | |
| **Deposit jangka panjang (Catatan 16)** | | | ***Long-term deposits (Note 16)*** |
| Entitas asosiasi: | | | *Associated entities:* |
| PT Maxima Liners | 7.100 | 7.100 | *PT Maxima Liners* |
| PT Gama Group | 5.721 | 5.721 | *PT Gama Group* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 3.126 | 9.000 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Tambang Silika Bayah | 650 | 650 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| | **16.597** | **22.471** | |
| **Total saldo aset pihak berelasi** | **340.027** | **160.954** | ***Total balance of assets to related parties*** |
| **Total aset** | **17.955.984** | **18.133.087** | ***Total assets*** |
| Sebagai persentase terhadap total aset | 1,89% | 0,89% | *As a percentage of total assets* |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Utang usaha (Catatan 18)** | | | ***Trade payables (Note 18)*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 596.218 | 458.834 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 186.291 | 214.969 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Sumatrasarana Sekar Sakti | 25.213 | 8.753 | *PT Sumatrasarana Sekar Sakti* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 8.435 | 17.409 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Prakarsa Samudera Indonesia | 6.600 | 2.923 | *PT Prakarsa Samudera Indonesia* |
| PT Maxima Liners | 4.545 | 3.018 | *PT Maxima Liners* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 2.481 | 454 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Grateful Utama | 2.196 | 2.434 | *PT Grateful Utama* |
| PT Karya Palmalindo Anugerah | 1.164 | - | *PT Karya Palmalindo Anugerah* |
| PT Daya Usaha Transportindo | 1.138 | 677 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Lintas Samudera Gemilang | - | 16.162 | *PT Lintas Samudera Gemilang* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | - | 7.722 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Sarana Agra Gemilang | - | 2.936 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Tambang Silika Bayah | - | 1.119 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar) | 1.171 | 856 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| | **835.452** | **738.266** | |
| **Utang lain-lain (Catatan 19)** | | | ***Other payables (Note 19)*** |
| Entitas induk: | | | *Parent entity:* |
| WH Investments Pte. Ltd. | 69.476 | 69.476 | *WH Investments Pte. Ltd.* |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | - | 3.871 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 87.010 | 94.882 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Gama Group | 10.877 | 6.201 | *PT Gama Group* |
| Jumbo Glory Holding Limitied British | 6.750 | 6.750 | *Jumbo Glory Holding Limited British* |
| PT Sarana Agra Gemilang | 3.210 | 2.168 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar) | 2.813 | 1.904 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| | **180.136** | **185.252** | |
| **Uang muka pelanggan (Catatan 22)** | | | ***Advance from customers (Note 22)*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 1.119.694 | 889.310 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related party:* |
| PT Wahana Nusantara | - | 3 | *PT Wahana Nusantara* |
| | **1.119.694** | **889.313** | |
| **Pinjaman dari pihak berelasi** | | | ***Loan from related parties*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 263.816 | 265.346 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 23.736 | 71.759 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Tulu Atas | 83 | 83 | *PT Tulu Atas* |
| | **287.635** | **337.188** | |
| **Total saldo liabilitas pihak berelasi** | **2.442.917** | **2.150.019** | ***Total balance of liabilities to related parties*** |
| **Total liabilitas** | **13.974.223** | **14.292.767** | ***Total liabilities*** |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 17,48% | 15,04% | *As a percentage of total liabilities* |

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)**

**Pinjaman dari pihak berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2022. ANP telah memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP Tbk. Selama tahun 2023, ANP tidak menerima pinjaman dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp23.736.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak memperoleh pinjaman tambahan dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 8 Februari 2022. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 7 Februari 2023. Pada bulan Agustus-Desember 2023, perusahaan telah membayar lunas pinjaman pinjaman. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 RpNihil dan 2022 sebesar Rp16.500.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Aastar Trading Pte. Ltd. mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali kepada perusahaan dan Perusahaan akan segera melunasi pinjaman tersebut *(repayable on demand)*. Pada 29 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran kembali sebesar Rp1.529. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp263,816 dan Rp265.345.

***24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)***

***a. Balances with related parties: (continued)***

***Loan from related parties***

*On December 31, 2018, ANP obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, with a maximum amount of Rp38,318. This loan was last extended on December 31, 2022. ANP has extended the agreement until December 31, 2023. This loan is not subject to interest, unsecured, and used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk. During 2022, ANP did not receive loan and did not make repayment. The balance of the loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp23,736.*

*During 2023, the Company did not obtain additional loans denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 8, 2022. The Company has extended the agreement until February 7, 2023. In August-December 2023, the company has fully paid this loan. The loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to RpNil and Rp16,500, respectively.*

*On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest and unsecured. Aastar Trading Pte. Ltd. has the right to request repayment from the Company and the Company shall settle immediately such loan (repayable on demand). On August 29, 2023, the Company repaid the loan of Rp1,529. The loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp263,816 and Rp265,345, respectively.*

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### b. Transaksi dengan pihak berelasi: / *b. Transaction with related parties:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan produk** | | | ***Sales of goods*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 2.435.610 | 2.900.321 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 179.971 | 68.574 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 14.651 | 7.765 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Karya Palmalindo Anugerah | 8.558 | 24.782 | *PT Karya Palmalindo Anugerah* |
| PT Energi Unggul Persada | 4.440 | 35 | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Swadaya Indopalma | 1.326 | - | *PT Swadaya Indopalma* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | 1.262 | 1.061 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| PT Sumatrasarana Sekar Sakti | 1.211 | 541 | *PT Sumatrasarana Sekar Sakti* |
| PT Tirta Permai Bahari | - | 12.592 | *PT Tirta Permai Bahari* |
| PT Ranar Raya | - | 4.345 | *PT Ranar Raya* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar) | 806 | 910 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| | **2.647.835** | **3.020.926** | |
| **Total penjualan** | **9.612.847** | **9.687.149** | ***Total sales*** |
| Sebagai persentase terhadap total penjualan | 27,54% | 31,18% | *As a percentage of total sales* |
| **Pembelian produk dan jasa** | | | ***Purchases of goods and services*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 161.537 | 125.425 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 276.321 | 229.299 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Gama Group | 35.230 | 35.827 | *PT Gama Group* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 26.748 | 14.957 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Sumatrasarana Sekar Sakti | 12.622 | 16.891 | *PT Sumatrasarana Sekar Sakti* |
| PT Tambang Silika Bayah | 9.977 | 4.463 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Prakarsa Samudera Indonesia | 9.619 | 6.057 | *PT Prakarsa Samudera Indonesia* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 6.824 | 3.113 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Grateful Utama | 3.462 | 5.268 | *PT Grateful Utama* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | - | 21.119 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Maxima Liners | | 9.884 | *PT Maxima Liners* |
| PT Tirta Permai Bahari | - | 2.477 | *PT Tirta Permai Bahari* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | - | 1.874 | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | - | 563 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| PT Sarana Agra Gemilang | - | 188 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 Miliar) | 473 | 70 | *Others (below Rp1 Billion)* |
| | **542.813** | **477.475** | |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

### *b. Transaction with related parties: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 7.111.300 | 7.163.735 | *Cost of sales* |
| Beban penjualan dan distribusi | 1.105.964 | 1.031.850 | *Selling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 369.700 | 356.295 | *General and administrative expenses* |
| **Total beban** | **8.586.964** | **8.551.880** | ***Total expenses*** |
| Sebagai persentase terhadap total beban | 6,32% | 5,58% | *As a percentage of total expenses* |

### c. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp20.298 (2022: Rp19.194).

### *c. Compensation of key management personnel*

*Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2023 amounting Rp20,298 (2022: Rp19,194).*

## 25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

## *25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES*

*The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kendaraan | | | *Vehicles* |
| PT BCA Finance | 2.649 | 381 | *PT BCA Finance* |
| PT Mandiri Tunas Finance | 774 | 420 | *PT Mandiri Tunas Finance* |
| PT Shinhan Indo Finance | 479 | 780 | *PT Shinhan Indo Finance* |
| PT Toyota Astra Finance | 280 | 391 | *PT Toyota Astra Finance* |
| PT Dipo Star Finance | - | 53 | *PT Dipo Star Finance* |
| Total utang pembiayaan konsumen | 4.182 | 2.025 | *Total consumer finance liabilities* |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (1.818) | (989) | *Less: maturity within a year* |
| Bagian jangka panjang | **2.364** | **1.036** | *Long-term portion* |

## 25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).

**PT BCA Finance ("BCA")**

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan beberapa konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026.

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.046, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 2,60% per tahun dan dijamin dengan 2 kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp115.

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp404, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,66% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp86.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp478, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 3,55% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp75.

Pada bulan November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp271, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp85 (2022:Rp15).

## *25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)*

*Certain vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 14).*

***PT BCA Finance ("BCA")***

*In October 2023, the Company obtained consumer financing liability of Rp368 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026.*

*In October 2023, the Company obtained consumer financing liability of Rp1,046 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. These loans are subject to interest at the rate of 2.60% per annum and are secured by 2 vehicles. Total loan repayment during 2023 is amounted to Rp115.*

*In May 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp404 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026. This loan is subject to interest at rates the of 2.66% per annum. Total loan repayment during 2023 is amounted to Rp86.*

*In July 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp478 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2026. This loan is subject to interest at the rates of 3.55% per annum. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp75.*

*In November 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp271 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2025. This loan is subject to interest at rate the of 2.95% per annum. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp85 (2022: Rp15).*

## 25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

### PT BCA Finance ("BCA") (lanjutan)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp810, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2023. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Mei 2023, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp582, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 5,35% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp123.

### PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp798 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan November 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 3% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp24 (2022:RpNihil).

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan April 2023. Pada tanggal 15 April 2023, Perusahaan telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan November 2017, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp804 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Pada tanggal 3 April 2022, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Juni 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.919, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jatuh tempo pada bulan November 2022. Pada tanggal 3 November 2022, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

## *25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)*

### *PT BCA Finance ("BCA") (continued)*

*In June 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp810 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2023. On May 15, 2023, the Company has fully paid this facility.*

*In May 2023, ANP obtained consumer financing liability Rp582 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026.*

*These loans are subject to interest at the rate of 5.35% per annum. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp123.*

### *PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")*

*In December 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp798 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2026. This loan is subject to interest at the rate of 3% per annum. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp24 (2022: RpNil).*

*In May 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp368 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2023. On April 15, 2023, the Company has fully paid this facility.*

*In November 2017, ANP obtained consumer financing liability Rp804 for purchasing of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2022. On April 3, 2022, ANP has fully paid this facility.*

*In June 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp11,919 for purchasing of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and due in November 2022. On November 3, 2022, ANP has fully paid this facility.*

## 25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

### PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan)

Pada bulan Juli 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp7.348, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jatuh tempo pada bulan November 2022. Pada tanggal 25 November 2022, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Januari 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp213, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023. Pada tanggal 7 Juni 2023, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan April 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp296 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2023. Pada tanggal 9 Juni 2023, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Agustus 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.765, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2023. Pada tanggal 3 Januari 2023, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pinjaman ini dikenai bunga berkisar antara 10% - 12,50% per tahun dan dijamin dengan 44 *dump trucks*, 8 *bulk trucks,* dan 4 *trailer trucks.* Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp260 (2022:Rp8.062).

### PT Shinhan Indo Finance

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp950 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Mei 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp301 (2022:Rp170).

## *25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)*

### *PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)*

*In July 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp7,348 for purchasing of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and due in November 2022. On November 25, 2022, ANP has fully paid this facility.*

*In January 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp213 for purchasing of vehicle, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2023. On June 7, 2023, ANP has fully paid this facility.*

*In April 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp296 for purchasing of vehicle, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2023. On June 9, 2023, ANP has fully paid this facility.*

*In August 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp4,765 for purchasing of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023. On January 3, 2023, ANP has fully paid this facility.*

*The loan is subject to interest at the rate ranging from 10% - 12.50% per annum and are secured with 44 dump trucks, 8 bulk trucks, and 4 trailer trucks. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp260 (2022: Rp8,062).*

### *PT Shinhan Indo Finance*

*In June 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp950 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2025. The loan is subject to interest at the rate of 4.96% per annum. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp301 (2022: Rp170).*

## 25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**PT Toyota Astra Finance**

Pada bulan April 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp341, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp111 (2022:Rp81).

Pada bulan April 2022, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp288 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025. Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 5,90% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar Rp92 (2022: Rp65).

**PT Dipo Star Finance**

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp127 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut, dengan tingkat suku bunga 5,34% dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2024. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah membayar lunas fasilitas ini.

## 26. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

## *25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)*

***PT Toyota Astra Finance***

*In April 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp341 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. The loan is subject to interest at the rate of 2.95% per annum. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp111 (2022: Rp81).*

*In April 2022, ANP obtained consumer financing liability Rp288 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025. The loan is subject to interest at the rate of 5.90% per annum. Total loan repayment during 2023 amounted to Rp92 (2022: Rp65).*

***PT Dipo Star Finance***

*In March 2021, the Company obtained consumer financing liability Rp127 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility at interest rate of 5.34% and will be due in February 2024. On May 24, 2023, the Company has fully paid this facility.*

## *26. LEASE LIABILITIES*

*The Group entered into lease agreements with several financial institutions for heavy equipment with tenor for three until five years.*

*The Group entered into lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.*

## 26. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *26. LEASE LIABILITIES (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kapal | | | *Vessels* |
| PT Lintas Bahari Nusantara | 138.610 | - | *PT Lintas Bahari Nusantara* |
| Tambang | 25.424 | 25.938 | *Quarry* |
| Gedung | | | *Buildings* |
| PT Wahana Nusantara | 23.467 | 35.574 | *PT Wahana Nusantara* |
| Ny. Mutiara | 147 | 270 | *Mrs. Mutiara* |
| Tanah | | | *Land* |
| PT Semen Bosowa Indonesia | 10.482 | 20.902 | *PT Semen Bosowa Indonesia* |
| Alat-alat berat dan kendaraan | | | *Heavy equipment and vehicles* |
| PT Caterpillar Finance Indonesia | 5.455 | 3.281 | *PT Caterpilar Finance Indonesia* |
| PT Shinhan Indo Finance | 3.814 | 7.175 | *PT Shinhan Indonesia Finance* |
| PT Mandiri Tunas Finance | - | 548 | *PT Mandiri Tunas Finance* |
| Total liabilitas sewa | 207.399 | 93.688 | *Total lease liabilities* |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (57.204) | (28.457) | *Less: maturity within a year* |
| **Bagian jangka panjang** | **150.195** | **65.231** | ***Long-term portion*** |

Liabilitas sewa atas kapal, tambang, gedung, tanah, alat-alat berat, dan kendaraan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari aset hak guna, neto sebesar Rp207.399 pada 31 Desember 2023.

*Lease liabilities of ship, quarry, buildings, land, heavy equipment, and vehicle represent lease liabilities arise from right of use assets, net amounting to Rp207,399 on December 31, 2023.*

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp14.012 (2022: Rp9.416).

*Interest expense incurred from lease liabilities was amounting to Rp14,012 (2022: Rp9,416).*

Rincian sewa jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

*The details of the Group long-term lease are as follows:*

| **Kreditur/** ***Creditors*** | **Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*** | **Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule*** | **Bunga/** ***Interest*** | **Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date*** | **Peruntukan/** ***Purpose*** |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Shinhan Indo Finance | Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp10.227/ *Rp10,227* | Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 8 sampai dengan 15 kali sebesar Rp3.814 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp9 juta hingga Rp45 juta/8 *up to 15 monthly remaining installments of Rp3,814 million and final installment of Rp9 million up to Rp45 million.* | Tingkat bunga 4,81% - 4,96% per tahun/ *Interest at rates 4.81% - 4.96% per annum.* | Jatuh tempo pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Maret 2025/*Will be due in August 2024 up to March 2025.* | Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* |

## 26. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian sewa jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *26. LEASE LIABILITIES (continued)*

*The details of the Group long-term lease are as follows: (continued)*

| Kreditur/ *Creditors* | Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit* | Jadwal pembayaran/ *Payment schedule* | Bunga/ *Interest* | Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date* | Peruntukan/ *Purpose* |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Caterpillar Finance Indonesia | Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp8.598/ *Rp8,598* | Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.*<br><br>Sisa pembayaran bulanan sebanyak 22 sampai dengan 27 kali sebesar Rp5.455 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp3 juta hingga Rp43 juta/22 *up to 27 monthly remaining installments of Rp5,455 million and final installment of Rp3 million up to Rp43 million.* | Tingkat bunga 4,96% per tahun/ *Interest at rates 4.96% per annum.* | Jatuh tempo pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025/*Will be due in October 2025 up to December 2025.* | Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/*Heavy equipment ownership credit facility.* |

Sejumlah alat berat dijaminkan atas sewa dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).

*Several heavy equipment are pledged as collateral for lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 14).*

## 27. PINJAMAN BANK

## *27. BANK LOANS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman bank jangka pendek** | | | ***Short-term bank loans*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 772.257 | 772.265 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | 300.000 | 300.000 | *Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 20.000 | 20.000 | *PT Bank OCBC NISP Tbk.* |
| PT Bank Permata Tbk. | 14.091 | 971 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| PT Bank Permata Tbk. | 77.080 | 78.655 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| Taipei Fubon Commercial Bank | 23.098 | 120.690 | *Taipei Fubon Commercial Bank* |
| **Dong Vietnam** | | | ***Vietnamese Dong*** |
| Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade | 204.979 | 237.991 | *Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade* |
| Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch | 173.323 | 73.562 | *Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch* |
| Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch | 164.281 | 108.269 | *Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch* |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam | 153.256 | 167.662 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam* |
| Vietnam International Commercial Joint Stock Bank | 103.233 | 11.936 | *Vietnam International Commercial Joint Stock Bank* |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | 99.422 | 42.148 | *Bank of China (Hong Kong) Limited* |
| Bangkok Bank PCL Hanoi Branch | 71.755 | 49.855 | *Bangkok Bank PCL Hanoi Branch* |
| Saldo dipindahkan | 2.176.775 | 1.984.004 | *Balance carried forward* |

## 27. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *27. BANK LOANS (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)** | | | ***Short-term bank loans (continued)*** |
| **Dong Vietnam (lanjutan)** | | | ***Vietnamese Dong (continued)*** |
| Saldo pindahan | 2.176.775 | 1.984.004 | *Balance brought forward* |
| CTBC Bank Limited | 59.449 | 52.615 | *CTBC Bank Limited* |
| Bank SinoPac - Ho Chi Minh City Branch | 54.045 | 8.446 | *Bank SinoPac - Ho Chi Minh City Branch* |
| Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited | 21.019 | 13.426 | *Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited* |
| HSBC Bank (Vietnam) Ltd. | - | 146.068 | *HSBC Bank (Vietnam) Ltd.* |
| **Total** | **2.311.288** | **2.204.559** | ***Total*** |
| **Pinjaman bank jangka panjang** | | | ***Long-term bank loans*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Kredit Kendaraan | | | *Vehicle Credit* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 44.641 | 76.548 | *PT Bank OCBC NISP Tbk.* |
| Pinjaman Pabrik *Mini Grinding* | | | *Mini Grinding Plant Loan* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | - | 29.218 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| Pinjaman sindikasi | | | *Syndicated Loan* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 2.847.599 | 3.267.193 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) | 1.814.974 | 2.082.411 | *Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)* |
| Pinjaman Akuisisi | | | *Acquisition Loan* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) | 1.264.112 | 1.431.521 | *Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)* |
| Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik | | | *Power Plant Loan* |
| PT Bank Permata Tbk. | 558.478 | 689.446 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| **Dong Vietnam** | | | ***Vietnamese Dong*** |
| Obligasi | | | *Bonds* |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam | 190.228 | 266.000 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam* |
| Bangkok Bank Public - Hanoi City Branch | 61.736 | 83.125 | *Bangkok Bank Public - Hanoi City Branch* |
| Total pinjaman bank jangka panjang | 6.781.768 | 7.925.462 | *Total long-term bank loans* |
| Dikurangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (30.656) | (47.893) | *Less: unamortized cost of loans* |
| | 6.751.112 | 7.877.569 | |
| Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | (1.356.140) | (2.288.905) | *Less: maturity within a year* |
| **Porsi jangka panjang** | **5.394.972** | **5.588.664** | ***Long-term portion*** |

## 27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**Pinjaman jangka pendek**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight*/*usance*/SKBDN/UPAS masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah *Line* 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 November 2024. Tingkat suku bunga pada tahun 2023 dan tahun 2022 sebesar 7,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp772.257 (2022: Rp772.265).

## *27. BANK LOANS (continued)*

***Short-term bank loans***

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.***

*On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.*

*This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.*

*This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.*

*The loans shall fall due within twelve months, and has been extended until November 20, 2024. Interest rate in 2023 and 2022 has beenat the rate of 7.50% per annum, respectively.*

*As of December 31, 2023, the Company has bank loan balance from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp772,257 (2022: Rp772,265).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 ("KMK PKE Transaksional") dan Rp100.000 ("KMK PKE Fixed Loan").

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing adalah 4,50% - 5,50% dan 4,50% per tahun.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio cakupan utang (minimum 100%) dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan tersebut.

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp878.258 dan Rp916.213 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp878.258 dan Rp916.192. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp300.000 (2022: Rp300.000).

**PT Bank OCBC NISP Tbk.**

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia***

*On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") for working capital loans for export purposes of Rp200,000 ("KMK PKE Transaksional") and Rp100,000 ("KMK PKE Fixed Loan").*

*The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 23, 2024. During 2023 and 2022, interest rate was at 4.50% - 5.50% and 4.50% per annum, respectively.*

*This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2023., the Company meet the required financial covenants.*

*During period 2023 and 2022, the Company has made loan drawdown amounting to Rp878,258 and Rp916,213 and has made repayment amounting to Rp878,258 and Rp916,192. As of December 31, 2023, the Company has bank loan balance from Indonesia Eximbank amounting to Rp300,000 (2022: Rp300,000).*

***PT Bank OCBC NISP Tbk.***

*On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.*

*On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk. (lanjutan)**

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, bunga pinjaman tetap 8,25% per tahun.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2022: Rp20.000).

**PT Bank Permata Tbk.**

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI/2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "*Combined line facility"* sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp78.655. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan.

Pada tanggal 1 Juli 2023, bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Efektif tanggal 18 Juli 2023, bunga pinjaman mengalami perubahan menjadi CME Term SOFR (1 bulan) +2,75% yang berlaku setahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS$105 juta serta gadai atas rekening bank.

Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2024.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***PT Bank OCBC NISP Tbk. (continued)***

*The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2024. On December 31, 2023, interest loan rate was remains at 8.25% per annum.*

*ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of December 31, 2023, bank loan balance from OCBC was amounted to Rp20,000 (2022: Rp20,000).*

***PT Bank Permata Tbk.***

*Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.*

*On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US$5 million or equivalent to Rp78,655. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills.*

*On July 1, 2023, there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. Effetive on July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US$105 million and pledge of bank accounts.*

*The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan. The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2024.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS$13,5 juta dan AS$12 juta, atau setara dengan Rp205.421 dan Rp178.452 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS$13,5 juta dan AS$12 juta atau setara dengan Rp204.522 dan Rp178.452.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi sebagian pembatasan rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 15 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas kredit berulang PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp77.080 (2022: Rp78.655).

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman No. 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bank Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara, sebesar Rp25.180.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***PT Bank Permata Tbk. (continued)***

*During period 2023 and 2022, the Company has made loan drawdown amounting to US$13.5 million and US$12 million or equivalent to Rp205,421 and Rp178,452, respectively, and has made repayment amounting to US$13.5 million and US$12 million or equivalent to Rp204,522 and Rp178,452, respectively.*

*This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions. For the year ended December 31, 2023, the Company did not meet some of the required financial ratios covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 15, 2023.*

*As of December 31, 2023, the Company has the revolving credit facility bank loan PT Bank Permata Tbk. balance amounting to Rp77,080 (2022: Rp78,655).*

*On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:*

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

*The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera, of Rp25,180*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga untuk fasilitas Surat Sanggup masing-masing berkisar antara 8,50% dan 8,50% - 9,50%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas cerukan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 8,50% dan 8,50% - 9,75%.

Untuk fasilitas Surat Sanggup, selama tahun berjalan 2023 dan 2022, KPPN melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp29.920 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp1.700 dan Rp36.226.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 6 Maret 2023, di mana:
- Limit fasilitas kredit pinjaman rekening koran menjadi Rp25.000 dan fasilitas revolving loan ditutup.
- Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023.
- Jaminan hutang menjadi tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara dengan nilai hak tanggungan I Rp21.179 dan hak tanggungan II Rp4.000.
- Pemenuhan rasio keuangan berupa rasio keuangan hutang terhadap modal menjadi maksimum 1,25x.

Pada tanggal 15 Januari 2024, fasilitas ini mengalami perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KPPN mempunyai saldo pinjaman bank Permata jangka pendek dan cerukan masing-masing sebesar sebesar RpNihil (2022: Rp700) dan Rp14.091 (2022: Rp271).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***PT Bank Permata Tbk. (continued)***

*During 2023 and 2022, the interest rate for Promissory Note facility were ranging from 8.50% and 8.50% - 9.50%, respectively. The interest rate for overdraft facility in 2023 and 2022, were ranging from 8.50% and 8.50% - 9.75%, respectively.*

*For Promissory Note, in 2023 and 2022, KPPN made loan drawdown amounting to Rp1,000 and Rp29,920, respectively and made repayment amounting to Rp1,700 and Rp36,226, respectively.*

*This Agreement is amended on March 6, 2023, where:*
- *Current account loan facility limit to Rp25,000 and revolving loan facility closed.*
- *The period of the facility is extended until October 31, 2023.*
- *Debt guarantee into land and buildings owned by the KPPN in Langkat, North Sumatra with a value of mortgage rights I Rp21,179 and mortgage rights II Rp4,000.*
- *Fulfillment of financial ratios in the form of debt to equity ratio becomes a maximum of 1.25x.*

*On January 15, 2024, the period of this credit facility has been extended until April 30, 2024.*

*As of December 31, 2023, KPPN has the short-term Permata bank loan balance and overdraft amounting to RpNil (2022: Rp700) and Rp14,091 (2022: Rp271), respectively.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Taipei Fubon Commercial Bank**

Pada tanggal 29 Juli 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta. Fasilitas ini dinyatakan lunas pada tanggal 11 Agustus 2023. Pada tanggal 1 Agustus 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$2 juta atau setara dengan Rp30.832.

Selama periode 2023 dan 2022, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$1.5 juta dan AS$7.7 juta atau setara dengan Rp22.883 dan Rp117.464 serta telah melakukan pembayaran senilai AS$7.7 juta dan AS$8 juta atau setara dengan Rp117.464 dan Rp122.040.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan Juni 2024. Selama 2023 dan 2022, suku bunga masing-masing berkisar 6,95% dan 4,9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo atas pinjaman TFCB sebesar Rp23.098 (2022: Rp120.690).

**Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi**

Pada tanggal 29 Juli 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi ("TFCB-HB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$7 juta. Pada tanggal 1 Agustus 2023, fasilitas tersebut diperbaharui dan limit ditingkatkan menjadi AS$13 juta atau setara dengan Rp200.408.

Selama periode 2023 dan 2022, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND432.480 juta and VND238.740 juta atau setara dengan Rp274.625 dan Rp151.528 serta telah melakukan pembayaran senilai VND270.150 juta dan VND232.160 juta atau setara dengan Rp171.545 dan Rp147.352.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan Juni 2024. Selama 2023 dan 2022, suku bunga masing-masing berkisar antara 3% - 5,7% dan 6% - 8,3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo atas pinjaman TFCB-HN sebesar Rp173.323 (2022: Rp73.562).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Taipei Fubon Commercial Bank***

*On July 29, 2022, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US$8 million. This facility has been fully paid on August 11, 2023. On August 1, 2023, CCC entered into new credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US$2 million or equivalent to Rp30,832.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to US$1,5 million and US$7,7 million or equivalent to Rp22,883 and Rp117,464 and has made repayment amounted to US$7,7 million and US$8 million or equivalent to Rp117,464 and Rp122,040.*

*The loans shall fall due within twelve months, and was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rates were 6.95% and 4.9% per annum, respectively. As of December 31, 2023, TFCB bank loan balance amounted to Rp23,098 (2022: Rp120,690).*

***Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch***

*On July 29, 2022, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch ("TFCB-HB") for working capital loans of US$7 million. On August 1, 2023, this facility has been renewed and the limit has been increased to US$13 million or equivalent to Rp200,408.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND432,480 million and VND238,740 million or equivalent to Rp274,625 and Rp151,528 and has made repayment amounted to VND270,150 million and VND232,160 million or equivalent to Rp171,545 and Rp147,352.*

*The loans shall fall due within twelve months, and was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 3% - 5.7% and 6% - 8.3% per annum, respectively. As of December 31, 2023, TFCB-HN bank loan balance amounted to Rp173,323 (2022: Rp73,562).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City**

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND436.550 juta dan VND438.910 juta atau setara dengan Rp277.209 dan Rp278.576 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND340.650 juta dan VND361.030 juta atau setara dengan Rp216.313 dan Rp229.146.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan Juni 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing masing berkisar antara 3,4% - 8,7% dan 4,5% - 8,4% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp164.281 (2022: Rp108.269).

**CTBC Bank Limited**

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp144.390.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND319.503 juta dan VND306.370 juta, atau setara dengan Rp202.884 dan Rp194.453, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND305.003 juta dan VND408.830 juta atau setara dengan Rp193.677 dan Rp259.484.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2024. Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,6% - 8,4% dan 4,1% - 9,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp59.449 (2022: Rp52.615).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch***

*On June 28, 2006, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting VND to Rp436,550 million and VND438,910 million or equivalent to Rp277,209 and Rp278,576 and has made repayment amounting to VND340,650 million and VND361,030 million or equivalent to Rp216,313 and Rp229,146, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 3.4% - 8.7% and 4.5% - 8.4% per annum. As of December 31, 2023, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounted to Rp164,281 (2022: Rp108,269).*

***CTBC Bank Limited***

*On August 8, 2018, CCC entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") of US$10 million or equivalent to Rp144,390.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND319,503 million and VND306,370 million or equivalent to Rp202,884 and Rp194,453, and has made repayment amounting to VND305,003 million and VND408,830 million or equivalent to Rp193,677 and Rp259,484*.

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 3.6% - 8.4% and 4.1% - 9.7% per annum, respectively. As of December 31, 2023, CTBC bank loan balance amounted to Rp59,449 (2022: Rp52,615).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi**

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND191.950 juta dan VND173.640 juta atau setara dengan Rp121.888 dan Rp110.209 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND153.920 juta dan VND153.700 juta atau setara dengan Rp97.739 dan Rp97.553.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,4% - 8,4% dan 8,4% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi *Branch* sebesar Rp71.755 (2022: Rp49.855).

**Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited**

Pada tanggal 6 Juni 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp138.750.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND75.850 juta dan VND125.030 juta atau setara dengan Rp48.165 dan Rp79.357 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND62.940 juta dan VND190.380 juta atau setara dengan Rp39.967 dan Rp120.834.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,54% - 7,47 dan 7,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp21.019 (2022: Rp13.426).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch***

*On June 8, 2007, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US$5 million or equivalent to Rp45,170.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND191,950 million and VND173,640 million or equivalent to Rp121,888 and Rp110,209 and has made repayment amounted to VND153,920 million and VND153,700 million or equivalent to Rp97,739 and Rp97,553.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 3.4% - 8.4% and 8.4% per annum, respectively. As of December 31, 2023, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounted to Rp71,755 (2022: Rp49,855).*

***Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited***

*On June 6, 2018, CCC entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US$10 million or equivalent to Rp138,750.*

*During period 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND75,850 million and VND125,030 million or equivalent to Rp48,165 and Rp79,357 and has made repayment amounting to VND62,940 million and VND190,380 million or equivalent to Rp39,967 and Rp120,834, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until March 2024. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 4.54% - 7.47% and 7.95% per annum, respectively.*

*As of December 31, 2023, SCB bank loan balance amounting to Rp21,019 (2022: Rp13,426).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade**

Pada tanggal 10 Oktober 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan *Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade* ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND529.343 juta dan VND565.907 juta atau setara dengan Rp336.133 dan Rp359.181 telah melakukan pembayaran sebesar VND564.422 juta dan VND372.410 juta atau setara dengan Rp358.408 dan Rp236.369.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,5% - 8% dan 5,8% - 8% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp204.979 (2022: Rp237.991).

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam**

Pada tanggal 7 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp187.500.

Selama tahun 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND497.645 juta dan VND557.047 juta atau setara dengan Rp316.004 dan Rp353.168 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND508.420 juta dan VND490.472 juta atau setara dengan Rp322.847 dan Rp310.959.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,7% - 8,5% dan 5,0% - 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp153.256 (2022: Rp167.662).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade***

*On October 10, 2022, CCC entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp246,000.*

*During period 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND529,343 million and VND565,907 million or equivalent to Rp336,133 and Rp359,181 and has made repayment amounting to VND564,422 million and VND372,410 million or equivalent to Rp358,408 and Rp236,369, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 4.5% - 8% and 5.8% - 8% per annum, respectively. As of December 31, 2023, VJSCBIT bank loan balance amounted to Rp204,979 (2022: Rp237,991).*

***Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam***

*On April 7, 2022, CCC entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") with credit facility amounting of VND300,000 million of equivalent to Rp187,500.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND497,645 million and VND557,047 million or equivalent to Rp316,004 and Rp353,168 and has made repayment amounting to VND508,420 million and VND490,472 miilion or equivalent to Rp322,847 and Rp310,959, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 4.7% - 8.5% and 5.0% - 7.5% per annum. As of December 31, 2023, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp153,256 (2022: Rp167,662).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**HSBC Bank (Vietnam) Ltd.**

Pada tanggal 17 April 2015, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") dengan nilai fasilitas sebesar AS$9,8 juta atau setara dengan Rp126.057 dan ditingkatkan menjadi VND228.000 juta atau setara dengan Rp135.660 pada 2018.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND141.092 juta dan VND352.091 juta atau setara dengan Rp93.403 dan Rp223.472 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND366.742 dan VND216.160 juta atau setara dengan Rp232.881 dan Rp137.197.

Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,4% - 7,6% dan 4,4% - 7,4% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank HSBC sebesar RpNihil (2022: Rp146.068). Fasilitas ini telah dinyatakan lunas pada tanggal 22 Agustus 2023.

**Bank of China (Hong Kong) Limited**

Pada tanggal 2 Desember 2022, CCC menandatangani perjanjian Dengan Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND226.968 juta atau setara Dengan Rp150.934.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND372.590 juta dan VND172.000 juta atau setara dengan Rp236.595 dan Rp109.168 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND279.400 juta dan VND239.590 juta atau setara dengan Rp177.419 dan Rp152.068.

Pinjaman ini jatuh tempo dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Juni 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga berkisar dari 4% - 8,4% dan 4,5% - 5,6% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp99.422 (2022: Rp42.148).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***HSBC Bank (Vietnam) Ltd.***

*On April 17, 2015, CCC entered into revolving credit loan agreement with HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") with facility amounting to US$9.8 million or equivalent to Rp126,057 and increase to VND228,000 million or equivalent to Rp135,660 in 2018.*

*During period 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND141,092 million and VND352,091 million or equivalent to Rp93,403 and Rp223,472 and has made repayment amounting to VND366,742 and VND216,160 million or equivalent to Rp232,881 and Rp137,197, respectively.*

*During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 4.4% - 7.6% and 4.4% - 7.4% per annum, respectively. As of December 31, 2023, HSBC bank loan balance amounting to RpNil (2022: Rp146,068). This facility has been fully repaid on August 22, 2023.*

***Bank of China (Hong Kong) Limited***

*On December 2, 2022, CCC entered into credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") for working capital loans with credit facility amounting not exceed VND226,968 million or equivalent to Rp150,934.*

*During period 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND372,590 million and VND172,000 million or equivalent to Rp236,595 and Rp109,168 and has made repayment amounting to VND279,400 million and VND239,590 million or equivalent to Rp177,419 and Rp152,068, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 2024. During 2023 and 2022, interest rate were ranging from 4% - 8.4% and 4.5% - 5.6% per annum. As of December 31, 2023, BCHK bank loan balance amounting to Rp99,422 (2022: Rp42,148).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Vietnam International Commercial Joint Stock Bank**

Pada tanggal 8 Februari 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp133.000.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND211.465 juta dan VND65.084 juta atau setara dengan Rp135.338 dan Rp41.309 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND66.845 dan VND128.751 juta atau setara dengan Rp42.781 dan Rp81.718 juta.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga April 2024. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga berkisar antara 5,2% - 11,5% dan 6,5% - 11,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp103.233 (2022: Rp11.936).

***Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch***

Pada tanggal 28 Maret 2022, CCC menandatangani perjanjian pinjaman kepada Bank SinoPac-Ho Chi Minh City *Branch* ("SINOPAC") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar AS$7 juta atau setara dengan Rp110.117.

Selama tahun 2023 and 2022, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND162.450 juta dan VND85.200 juta atau setara dengan Rp103.156 dan Rp54.017 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND90.040 juta dan VND72.500 juta atau setara dengan Rp57.175 dan Rp45.965.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan, dan terakhir di perpanjang sampai dengan Mei 2024. Pada tahun 2023, tingkat suku bunga berkisar antara 3,9% - 6,85% pertahun. Pada tahun 2023, saldo kredit pinjaman bank SINOPAC adalah sebesar Rp54.045 (2022: Rp8.446).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Vietnam International Commercial Joint Stock Bank***

*On February 8, 2022, CCC entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp133,000.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND211,465 million and VND65,084 million or equivalent to Rp135,338 and Rp41,309 and has made repayment amounting to VND66,845 million and VND128,751 million or equivalent to Rp42,781 and Rp81,718 million respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until April 2024. During period 2023 and 2022, interest rates were ranging from 5.2% - 11.5% and 6.5% - 11.5% per annum respectively. As of December 31, 2023, VICJSB bank loan balance amounting to Rp103,233 (2022: Rp11,936).*

***Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch***

*On March 28, 2022, CCC entered into credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") for working capital loans with credit facility amounting to US$7 million or equivalent to Rp110,117.*

*During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND162,450 million and VND85,200 million or equivalent to Rp103,156 and Rp54,017 has made repayment amounting to VND90,040 million and VND72,500 million or equivalent to Rp57,175 and Rp45,965.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until May 2024. In 2023, interest rates were ranging from 3.9% - 6.85% per annum respectively. As of December 31, 2023, SINOPAC bank loan balance amounting is Rp54,045 (2022: Rp8,446).*

## 27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**Pinjaman bank jangka panjang**

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka**

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan dari OCBC sebesar Rp80.000, disebut sebagai TL4 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian

Pada tanggal 30 Januari 2024, terdapat perubahan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan sampai dengan 20 Oktober 2024.

## *27. BANK LOANS (continued)*

***Long-term bank loans***

***PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle***

*On December 2, 2015, ANP obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") amounting to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due on March 3, 2025.*

*This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.*

*In August 2, 2017, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on February 5, 2026.*

*This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.*

*On May 22, 2018, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on June 20, 2026.*

*This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.*

*On October 20, 2022, ANP obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting Rp80,000, namely TL4 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 60 months from the date of receiving of the facility and the avaiblability period for the TL4 facility is 12 months from the date of the agreement.*

*On January 30, 2024, the avaiblability period for the TL4 facility was amended to October 20, 2024.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 332 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 250% (2022: 300%)), dan rasio cakupan utang (minimum 125% (2022: 100%)).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut.

Saldo pinjaman OCBC pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp44.641 (2022: Rp76.548) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp608 (2022: Rp641). Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp31.908 (2022: Rp33.136)

Pada tanggal 26 November 2022, bunga pinjaman untuk fasilitas pinjaman kendaraan berjangka berubah menjadi 8,25% per tahun. Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2023 adalah sebesar 8,25% per tahun.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding***

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. CRO.KP/160/KI/2017 Akta No. 85 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk pembiayaan *Mini Grinding* Bengkulu dan Medan dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp500.000. Pinjaman ini terdiri dari Termin 1 sebesar Rp317.500 dan Termin 2 sebesar Rp182.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi *Mini Grinding Plant*. Pinjaman ini terakhir diubah pada pada Oktober 2020.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)***

*This facility bears interest at the rate of 8.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.*

*The loan facilities mentioned above are secured by 332 units of trucks, owned by ANP.*

*These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 250% (2022: 300%)), and debt service coverage ratio (minimum 125% (2022: 100%)).*

*For the year ended December 31, 2023, the Company complied with the requirements for these financial ratios.*

*Outstanding balance of the OCBC loans as of December 31, 2023 amounting to Rp44,641 (2022: Rp76,548) and the amortized borrowing cost amounting to Rp608 (2022: Rp641). During 2023, the Company made repayment of loan of Rp31,908 (2022: Rp33,136).*

*On November 26, 2022, interest loan rate for all term loan vehicle was amended into 8.25% per annum. The interest rates applicable in 2023 were 8.25% per annum.*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding***

*On September 28, 2017, the Company entered into a loan agreement No. CRO.KP/160/KI/2017 Deed No. 85 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for construction of Mini Grinding Bengkulu and Medan for a maximum facility amount of Rp500,000. This loan consists of Term 1 amounting to Rp317,500 and Term 2 amounting to Rp182,500. The loan is secured by land, buildings, machinery, and production equipment of Mini Grinding Plants. The loan is lastly amended in October 2020.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding* (lanjutan)**

Berikut merupakan tanah dan bangunan yang dijaminkan untuk pinjaman ini:
- Tanah dan bangunan seluas 18.160 M2 senilai Rp21.808.
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp84.725.
- Tanah dan bangunan seluas 18.660 M2 senilai Rp12.054.
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp36.920.

Penarikan pinjaman pertama pada bulan Oktober 2017. Bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai 10% per tahun dengan suku bunga mengambang yang dibayarkan per bulan dan berjangka waktu sampai dengan 23 Maret 2023. Pada tanggal 10 November 2022, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga dari 8% menjadi 8,50%.

Selama 2023, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp29.218. Fasilitas ini telah dinyatakan lunas pada tanggal 28 Maret 2023.

**Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimum sebesar AS$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:
- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah *Line* 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah Line 2 dan *Waste Heat Recovering System* sebesar AS$135 juta atau setara Rp1.946.761.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding (continued)***

*The following is the land and building pledged for this loan:*
- *Land and buildings with total area of 18,160 M2 valued at Rp21,808.*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp84,725.*
- *Land and buildings with total area of 18,660 M2 valued at Rp12,054.*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp36,920.*

*The first drawdown was in October 2017. Interest loan rates were ranging from 9% to 10% per annum with floating rate paid monthly and will mature on March 23, 2023. On November 10, 2022, this loan agreement amended interest rates from 8% into 8.50%.*

*During 2023, the Company has made repayment of Rp29,218. This facility has been fully repaid on March 28, 2023.*

***Syndicated Loan***

*On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (here in after referred to as "Syndicated Bank") with a maximum credit facility of US$385 million or equivalent to Rp5,542,761.*

*This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:*
- *Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US$250 million or equivalent to Rp3,596,000.*
- *Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US$135 million or equivalent to Rp1,946,761.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan setelahnya).
- Rasio lancar (maksimum 100%).
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%).
- Rasio cakupan utang (maksimum 120%).
- Rasio cakupan modal kerja (maksimum 110%).

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 Desember 2023.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS$38 juta atau setara dengan Rp579.910.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***Syndicated Loan (continued)***

*This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.*

*The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:*

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards).*
- *Current Ratio (maximum 100%).*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%).*
- *Debt Coverage Ratio (maximum 120%).*
- *Working Capital Coverage Ratio (maximum 110%).*

*There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.*

*For the year ended December 31, 2023, the Company did not meet some of the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 28, 2023.*

*Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends. During 2023, the Company has made repayment loan amounting to US$38 million or equivalent to Rp579,910.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan penambahan kreditur Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Singapura.

Pada tanggal 25 Juli 2023, terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar Term SOFR (3 bulan) CAS 0,1% + Margin 2,54% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sindikasi sebesar Rp4.662.573 (2022: Rp5.349.604).

**Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi**

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") dan Transglobal Pte. Ltd. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited, Transglobal Pte. Ltd., dan perusahaan.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap EBITDA CCC (tidak lebih dari 4:1), dan *security coverage ratio* tidak kurang dari 20%.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***Syndicated Loan (continued)***

*The agreement was amended on August 5, 2022 with additional creditor of Bangkok bank Public Company Limited, Singapore Branch.*

*On July 25, 2023 there was a change in interest on the loan to Term SOFR (3 months) CAS 0.1% + Margin 2.54% per annum.*

*As of December 31, 2023 the syndicated bank loan balance amounting to Rp4,662,573 (2022: Rp5,349,604).*

***Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan***

*On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") with credit facility amounting to US$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US$130 million on December 30, 2020.*

*The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") and Transglobal Pte. Ltd. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.'s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd., and the company.*

*This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1), CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1), and security coverage ratio not less than 20%.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi (lanjutan)**

Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas. Fasilitas A akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan fasilitas B akan jatuh tempo pada Juni 2026. Pada tanggal 28 Juni 2023 terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi Term SOFR Loans + 2,50% + Credit Adjustment Spread untuk tahun pertama sejak perubahan perjanjian kredit, kemudian setelah itu suku bunga kredit akan menjadi Term SOFR Loans + 3,00% + Credit Adjustment Spread per tahun.

Selama tahun 2023 dan 2022, CI tidak melakukan penarikan pinjaman dan telah melakukan pembayaran sebesar AS$9 juta dan AS$24 juta atau setara dengan Rp137.295 dan Rp356.904. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman Bangkok Bank sebesar Rp1.264.112 (2022: Rp1.431.521).

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik**

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") sebesar AS$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, Mesin dan Peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS$105 juta serta gadai atas rekening bank dan jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan (continued)***

*The loan consists of two facilities. Facility A will mature in October 2026 and facility B will mature in June 2026. On June 28, 2023, there was change in interest on the loan to Term SOFR Loans + 2.50% + Credit Adjustment Spread for the first year since the change of credit agreement, after that the loan interest rate will change to Term SOFR Loans + 3.00% + Credit Adjustment Spread per annum.*

*During 2023 and 2022, CI has not made loan drawdown and has made repayment amounting to US$9 million and US$24 million or equivalent to Rp137,295 and Rp356,904. As of December 31, 2023, Bangkok Bank loan balance amounting to Rp1,264,112 (2022: Rp1,431,521).*

***PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan***

*In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") amounting to US$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US$105 million and pledge of bank accounts and personal guarantees from Mr. Ganda.*

*Grace period of the Bangkok Bank is 24 months since the date of first drawdown of this loan.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik (lanjutan)**

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian No. 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

Pada tanggal 31 Januari 2024, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui Akta no. 18 , di antaranya memperpanjang batas waktu pelunasan yang semula tanggal 24 Maret 2024 menjadi 24 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 15 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 0,1% + 3% per tahun. Pada tanggal 18 Juli 2023 bunga pinjaman berubah menjadi CME Term SOFR (1 bulan) + 2,75% yang berlaku setahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp558.478 (2022: Rp689.446).

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Obligasi**

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, menerbitkan 400 obligasi yang dijaminkan dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan, hak milik dan kontraktual serta aset bergerak lainnya pada aset *production Line 2* Perusahaan sebesar VND1.000 juta setiap obligasi atau setara dengan Rp465, yang jatuh tempo pada tahun 2026.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan (continued)***

*This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.*

*On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).*

*On January 31, 2024, the loan agreement was amended through Notarial Deed No.18, which extended the repayment deadline from March 24 , 2024 to December 24, 2024.*

*For the year ended December 31, 2023, the Company did not meet some of the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 15, 2023.*

*On July 1, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 0.1% + 3% per annum. On July 18, 2023 there was change in interest on the loan to be CME Term SOFR (1 month) + 2.75% applied for a year.*

*As of December 31, 2023, PT Bank Permata Tbk. loan balance amounting to Rp558,478 (2022: Rp689,446).*

***Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Bonds***

*On September 24, 2021, CCC, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of Production Line 2 of the Company, amounting to VND1,000 million each bond or equivalent to Rp465, which is due in 2026.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Obligasi (lanjutan)**

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh CCC untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing berkisar antara 7,5% - 9,2% dan 7% - 7,6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar VND299.572 juta atau setara dengan Rp190.228 (2022: Rp266.000).

**Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner**

Pada tanggal 15 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka menengah dengan Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") dengan fasilitas kredit sebesar VND125.000 juta atau setara dengan Rp83.125 terkait dengan peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 31 Desember 2023 berkisar antara 7,55% - 10,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kredit pinjaman Bank BKK-HN adalah sebesar Rp61.736 (2022: Rp83.125).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Bonds (continued)***

*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.*

*CCC would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.*

*The effective interest rates for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022 were ranging from 7.5% - 9.2% and 7% - 7.6% per annum respectively.*

*As of December 31, 2023, JSCBFTV bank loan balance amounting to VND299,572 million or equivalent to Rp190,228 (2022: Rp266,000).*

***Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Upgrading preheater cyclone & calciner system***

*On April 15, 2022, CCC entered into Medium-term credit agreement with Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") with credit facility amounting to VND125,000 million or equivalent to Rp83,125 related to the upgrading preheater cyclone & calciner system.*

*The loan facility is secured by fixed assets financed by this the Medium-term Loan. The loan facility is due on May 31, 2027 and the interest rates applicable in December 31, 2023 were ranging from 7.55% - 10.25% per annum.*

*As of December 31, 2023, BKK-HN bank loan balance amounting to Rp61,736 (2022: Rp83,125).*

## 27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan**

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

## *27. BANK LOANS (continued)*

***Covenants***

*Company*

*The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.*

*Subsidiaries*

*The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.*

***Compliance with loan covenants***

*As of December 31, 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.*

## 28. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Penyisihan imbalan masa kerja per 31 Desember 2023 dihitung dengan menggunakan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, sesuai laporannya tanggal 8 Februari 2024 (8 Februari 2023).

*The provision for employee service entitlements as at December 31, 2023 was determined based on the reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, for the year ended on December 31, 2023 as per its reports dated February 8, 2024 (February 8, 2023).*

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuaria, diantaranya sebagai berikut:

*The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 6,80% | 7,35% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% | *Salary increase rate* |
| Tabel mortalita | TMI'19 | TMI'19 | *Mortality table* |
| Usia pensiun normal | 57 tahun/*years old* | 57 tahun/*years old* | *Normal retirement age* |

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

*The employee service entitlements expense charged to operations was:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 12.841 | (6.711) | *Current service costs* |
| Biaya bunga | 5.553 | 4.484 | *Interest costs* |
| Biaya jasa lalu atas perubahan program | 312 | (8.092) | *Past service cost due to plan amendments* |
| Kurtailmen | 969 | 629 | *Curtailment* |
| Mutasi keluar | (5.920) | (789) | *Transfer out* |
| **Total** | **13.755** | **(10.479)** | ***Total*** |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

*Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari | 79.098 | 94.531 | *Present value of the benefit obligations January 1* |
| Beban imbalan kerja/ (pembalikan beban) | 13.755 | (10.479) | *Employee benefit expense/ (reversal expense)* |
| Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain | 2.289 | 125 | *Remeasurement recognized in other comprehensive income* |
| Pembayaran imbalan | (2.973) | (5.101) | *Benefit paid* |
| Efek selisih kurs | (22) | 22 | *Foreign exchange effect* |
| **Nilai kini liabilitas imbalan pada 31 Desember** | **92.147** | **79.098** | ***Present value of the benefit liability as of December 31*** |

## 28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023:

## *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2023:*

| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
|---|---|---|---|
| Perubahan tingkat diskonto: | | | *Change in discount rate:* |
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | (6.718) | 7.655 | *Present value of employee benefit obligations* |
| Perubahan tingkat kenaikan gaji: | | | *Change in salary increase rate:* |
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | 6.106 | (5.462) | *Present value of employee benefit obligations* |

Ekspektasi pembayaran imbalan kerja kepada karyawan pada saat mendatang adalah sebagai berikut:

*Expected benefit payments to employees in future year are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Selama 12 bulan | 10.690 | 5.997 | *Within the next 12 months* |
| Antara 2 dan 5 tahun | 32.304 | 34.195 | *Between 2 and 5 years* |
| Antara 5 dan 10 tahun | 56.317 | 46.134 | *Between 5 and 10 years* |
| Diatas 10 tahun | 193.750 | 173.244 | *Up 10 years* |

Pada 31 Desember 2023, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,85 tahun.

*As of December 31, 2023, the weighted average duration of the provision for employee benefits liability is 11.85 years.*

## 29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non pengendali pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

*Non-controlling interests as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Chinfon Cement Corporation | 316.149 | 332.044 | *Chinfon Cement Corporation* |
| PT Desiraguna Utama | 20.287 | 30.728 | *PT Desiraguna Utama* |
| PT Lebak Energi Nusantara | 4.924 | (2.091) | *PT Lebak Energi Nusantara* |
| PT Cemindo Bangun Persada | 802 | (275) | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 258 | (3.906) | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT Motive Mulia | 222 | 935 | *PT Motive Mulia* |
| PT Andalan Nusa Pratama | (328) | 2.438 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| | **342.314** | **359.873** | |

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

*Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| | **Chinfon Cement Corporation** | **Chinfon Cement Corporation** | |
| Aset lancar | 1.090.797 | 985.172 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 1.651.208 | 1.894.975 | *Non-current assets* |
| Total aset | 2.742.005 | 2.880.147 | *Total assets* |
| Liabilitas jangka pendek | 1.498.494 | 1.474.439 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 189.661 | 298.896 | *Non-current liabilities* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1.053.850 | 1.106.812 | *Equity attributable to owners of the parent* |
| Total liabilitas dan ekuitas | 2.742.005 | 2.880.147 | *Total liabilities and equity* |

## 30. MODAL SAHAM / *30. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2023 is as follows:*

| | Jumlah Saham/ *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* | Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)* | |
|---|---|---|---|---|
| WH Investments Pte. Ltd. | 14.962.904.000 | 87 | 7.481.452 | *WH Investments Pte. Ltd.* |
| PT Gama Group | 290.000.000 | 2 | 145.000 | *PT Gama Group* |
| Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) | 1.872.600.000 | 11 | 936.300 | *Public (below 5% each)* |
| | **17.125.504.000** | **100** | **8.562.752** | |

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2022 are as follows:*

| | Jumlah Saham/ *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* | Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)* | |
|---|---|---|---|---|
| WH Investments Pte. Ltd. | 14.962.904.000 | 87 | 7.481.452 | *WH Investments Pte. Ltd.* |
| PT Gama Group | 294.000.000 | 2 | 147.000 | *PT Gama Group* |
| Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) | 1.868.600.000 | 11 | 934.300 | *Public (below 5% each)* |
| | **17.125.504.000** | **100** | **8.562.752** | |

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021. Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

*Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021. Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital of WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"). After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.*

## 30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

## *30. SHARE CAPITAL (continued)*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company among others approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.*

*Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752.*

## 31. DISAGIO SAHAM

## *31. DISCOUNT ON STOCK*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Agio saham | 309.384 | 309.384 | *Premium of paid-in-capial* |
| Biaya emisi efek ekuitas - Penawaran Umum Perdana saham | (41.267) | (41.267) | *Share issuance costs - Initial Public Offering* |
| Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali | | | *Difference arising from business combination of entities under common control* |
| - MM 2017 | 229.872 | 229.872 | *MM 2017* |
| - CI | (2.036.606) | (2.036.606) | *CI* |
| - ANP | (31.190) | (31.190) | *ANP* |
| - LEN | (9.585) | (9.585) | *LEN* |
| - MM 2020 | (74.508) | (74.508) | *MM 2020* |
| | **(1.653.900)** | **(1.653.900)** | |

## 31. DISAGIO SAHAM (lanjutan) / *31. DISCOUNT ON STOCK (continued)*

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp680 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.718.800.000 saham yang dijual melalui Penawaran Umum Perdana saham.

*Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp680 (in full amount) per share and the par value of Rp500 (in full amount) per share of 1,718,800,000 shares issued through Initial Public Offering (IPO).*

Rincian biaya emisi efek ekuitas terdiri dari biaya jasa penjaminan, biaya penasihat hukum, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya penasihat bisnis, dan biaya lain-lain.

*IPO share issuance costs consist of underwriting fee, legal advisory fee, supporting professional service fee, advisory business fee, and others fee.*

## 32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | (359.989) | (202.736) | *Beginning balance* |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti tahun berjalan | (1.705) | (668) | *Remeasurement of defined benefit plan for the year* |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | (7.011) | 14.111 | *Fair value changes to cash hedges* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 13.325 | (171.364) | *Foreign currency translation adjustment* |
| | (355.380) | (360.657) | |
| Dikurangi: bagian saldo laba | 1.705 | 668 | *Less: retained earning portion* |
| | **(353.675)** | **(359.989)** | |

## 33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar / *Basic earnings per share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 154.809 | (89.361) | *Profit/(loss) for the year attributable to owner of the parent entity* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar | 17.125.504.000 | 17.125.504.000 | *Weighted average number of common shares outstanding* |
| **Laba/(rugi) per saham** | **9,04** | **(5,22)** | ***Basic gain/(loss) earnings per share*** |

## 34. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *34. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

Penjualan neto menurut jenis produk dan jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

*Net sales based on products and services rendered are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Semen | | | *Cement* |
| Pihak berelasi | 873.742 | 307.732 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 5.899.836 | 5.664.880 | *Third parties* |
| Terak | | | *Clinker* |
| Pihak berelasi | 1.742.363 | 2.665.878 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 276.578 | 295.390 | *Third parties* |
| Beton siap pakai | | | *Ready-Mix Concrete* |
| Pihak berelasi | 13.731 | 23.020 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 660.052 | 536.681 | *Third parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak berelasi | 17.999 | 24.296 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 128.546 | 169.272 | *Third parties* |
| | **9.612.847** | **9.687.149** | |

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

*The details of customers which represent more than 10% of the total net sales are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related party* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 2.435.610 | 2.900.321 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Persentase dari jumlah penjualan neto | 25,34% | 29,94% | *Percentage from total net sales* |

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

*There were no sales to any third party representing more than 10% of total net sales.*

## 35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

*For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, ready-mix concrete and others.*

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

*The main activities of each operating segment are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Semen dan terak | : Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ *Production and sale of several types of cement and clinker and clinker* | *Cement and clinker* |
| Beton siap pakai | : Produksi dan penjualan beton siap pakai/ *Production and sale of ready-mix concrete* | *Ready-mix concrete* |
| Lain-lain | : Pertambangan dan truk/ *Mining and trucking* | *Others* |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

## *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

*The Group's operating segment information are as follows:*

| | Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Semen dan terak/ *Cement and clinker* | Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **PENJUALAN NETO** | | | | | | ***NET SALES*** |
| Penjualan kepada pihak eksternal | 8.823.806 | 673.159 | 115.882 | - | 9.612.847 | *Sales to external customers* |
| Penjualan antar segmen | 141.917 | 8.351 | 369.091 | (519.359) | - | *Inter-segment sales* |
| **Total Penjualan Neto** | **8.965.723** | **681.510** | **484.973** | **(519.359)** | **9.612.847** | ***Total Net Sales*** |
| **Beban Pokok Penjualan** | **(6.614.645)** | **(586.445)** | **(429.569)** | **519.359** | **(7.111.300)** | ***Cost of Sales*** |
| **LABA BRUTO** | **2.351.078** | **95.065** | **55.404** | **-** | **2.501.547** | ***GROSS PROFIT*** |
| **HASIL** | | | | | | ***RESULTS*** |
| Laba/(rugi) usaha | 983.615 | 44.295 | (2.258) | - | 1.025.652 | *Operating income/(loss)* |
| Pendapatan keuangan | 11.270 | 294 | 50 | - | 11.614 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (789.009) | (4.693) | (2.085) | - | (795.787) | *Finance cost* |
| Laba selisih kurs, neto | 107.121 | - | - | - | 107.121 | *Gain on foreign exchange, net* |
| Bagian rugi entitas asosiasi | - | - | - | (7) | (7) | *Share loss of an associated entity* |
| Rugi dari operasi yang dihentikan | - | - | (20.472) | - | (20.472) | *Loss for the period from discontinued operation* |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan, neto | (166.966) | - | (1.863) | - | (168.829) | *Income tax benefit/ (expense), net* |
| **Laba Bersih Tahun Berjalan** | | | | | **159.292** | ***Net Profit For The Year*** |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak | | | | | (10.363) | *Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax* |
| **Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan** | | | | | **148.929** | ***Total Comprehensive Income For The Year*** |
| Pengeluaran barang modal | 251.726 | 29.795 | 2.781 | - | 284.302 | *Capital expenditures* |
| Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi | 690.742 | 34.706 | 33.156 | - | 758.604 | *Depreciation, amortization, and depletion expenses* |
| **Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:** | | | | | | ***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:*** |
| Provisi keusangan/kerugian persediaan | (431) | (644) | - | - | 1.075 | *Provision for inventory obsolescence/losses* |
| Provisi penurunan nilai piutang | (10.308) | 3.086 | - | - | (7.222) | *Provision for impairment of receivables* |
| Provisi imbalan kerja jangka panjang | 65.956 | 15.970 | 10.221 | - | 92.147 | *Provision for long-term employee benefits* |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

*The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022***

| | Semen dan terak/ *Cement and clinker* | Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN NETO** | | | | | | ***NET SALES*** |
| Penjualan kepada pihak eksternal | 8.972.027 | 618.563 | 96.559 | - | 9.687.149 | *Sales to external customers* |
| Penjualan antar segmen | 174.686 | 13.407 | 454.087 | (642.180) | - | *Inter-segment sales* |
| **Total Penjualan Neto** | **9.146.713** | **631.970** | **550.646** | **(642.180)** | **9.687.149** | ***Total Net Sales*** |
| **Beban Pokok Penjualan** | **(6.667.889)** | **(585.745)** | **(509.685)** | **599.584** | **(7.163.735)** | ***Cost of Sales*** |
| **LABA BRUTO** | **2.478.824** | **46.225** | **40.961** | **(42.596)** | **2.523.414** | ***GROSS PROFIT*** |
| **HASIL** | | | | | | ***RESULTS*** |
| Laba/(rugi) usaha | 1.093.370 | (8.028) | (13.553) | (12.053) | 1.059.736 | *Operating income/(loss)* |
| Pendapatan keuangan | 47.056 | 179 | 68 | (20.878) | 26.425 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (639.200) | (7.811) | (2.161) | 20.878 | (628.294) | *Finance cost* |
| Rugi selisih kurs, neto | (551.269) | - | - | - | (551.269) | *Loss on foreign exchange, net* |
| Bagian rugi entitas asosiasi | - | - | - | (7) | (7) | *Share loss of an associated entity* |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan, neto | 7.033 | - | (1.828) | - | 5.205 | *Income tax benefit/ (expense), net* |
| **Rugi Bersih Tahun Berjalan** | | | | | **(88.204)** | ***Net Loss For The Year*** |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak | | | | | (137.583) | *Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax* |
| **Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan** | | | | | **(225.787)** | ***Total Comprehensive Loss For The Year*** |
| Pengeluaran barang modal | 373.117 | 20.930 | 9.233 | - | 403.280 | *Capital expenditures* |
| Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi | 679.773 | 35.436 | 52.017 | - | 767.226 | *Depreciation, amortization, and depletion expenses* |
| **Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:** | | | | | | ***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:*** |
| Provisi keusangan/kerugian persediaan | (536) | (3.354) | (108) | - | (3.998) | *Provision for inventory obsolescence/losses* |
| Provisi uang muka pembelian dan operasional | (2.325) | - | - | - | (2.325) | *Provision for advance for purchase operational* |
| Provisi penurunan nilai piutang | (33.634) | (8.842) | (19) | - | (42.495) | *Provision for impairment of receivables* |
| Provisi imbalan kerja jangka panjang | 56.648 | 14.381 | 8.069 | - | 79.098 | *Provision for long-term employee benefits* |

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023***

| | **Semen dan terak/ *Cement and clinker*** | **Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*** | **Lain-lain/ *Others*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **ASET DAN LIABILITAS** | | | | | | ***ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Aset segmen | 19.784.553 | 600.122 | 251.432 | (2.631.667) | 18.004.440 | *Segment assets* |
| Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka, neto | (45.719) | (46) | (2.691) | - | (48.456) | *Deferred tax assets and prepayment of taxes, net* |
| **Total aset segmen** | **19.738.834** | **600.076** | **248.741** | **(2.631.667)** | **17.955.984** | ***Total segment assets*** |
| Liabilitas segmen | 13.995.473 | 549.753 | 248.835 | (1.195.684) | 13.598.377 | *Segment liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 372.237 | - | 3.609 | - | 375.846 | *Deferred tax liabilities, net* |
| **Total liabilitas segmen** | **14.367.710** | **549.753** | **252.444** | **(1.195.684)** | **13.974.223** | ***Total segment liabilities*** |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

| | Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Semen dan terak/ *Cement and clinker*** | **Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*** | **Lain-lain/ *Others*** | **Eliminasi/ *Elimination*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **ASET DAN LIABILITAS** | | | | | | ***ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Aset segmen | 19.775.142 | 545.165 | 416.252 | (2.530.741) | 18.205.818 | *Segment assets* |
| Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka, neto | (68.215) | (92) | (4.424) | - | (72.731) | *Deferred tax assets and prepayment of taxes, net* |
| **Total aset segmen** | **19.706.927** | **545.073** | **411.828** | **(2.530.741)** | **18.133.087** | ***Total segment assets*** |
| Liabilitas segmen | 14.237.243 | 511.838 | 381.469 | (1.058.930) | 14.071.620 | *Segment liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 218.292 | - | 2.855 | - | 221.147 | *Deferred tax liabilities, net* |
| **Total liabilitas segmen** | **14.455.535** | **511.838** | **384.324** | **(1.058.930)** | **14.292.767** | ***Total segment liabilities*** |

**SEGMEN GEOGRAFIS** / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **PENJUALAN NETO** (berdasarkan daerah penjualan) | | | ***NET SALES*** *(based on sales area)* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Indonesia | | | *Indonesia* |
| Domestik | | | *Domestic* |
| Semen | 4.023.536 | 3.768.878 | *Cement* |
| Terak | 164.060 | 224.501 | *Clinker* |
| Lain-lain | 787.502 | 705.954 | *Other* |
| Vietnam | | | *Vietnam* |
| Domestik | | | *Domestic* |
| Semen | 1.876.300 | 1.896.002 | *Cement* |
| Terak | 112.518 | 21.597 | *Clinker* |
| Lain-lain | 1.096 | - | *Other* |
| Ekspor | | | *Export* |
| Terak | - | 49.291 | *Clinker* |
| | 6.965.012 | 6.666.223 | |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Indonesia | | | *Indonesia* |
| Domestik | | | *Domestic* |
| Semen | 135.765 | 27.508 | *Cement* |
| Terak | 45.457 | 35.407 | *Clinker* |
| Lain-lain | 31.003 | 47.316 | *Other* |
| Ekspor | | | *Export* |
| Semen | 226.478 | 271.376 | *Cement* |
| Terak | 1.696.906 | 2.179.121 | *Clinker* |
| Vietnam | | | *Vietnam* |
| Ekspor | | | *Export* |
| Semen | 511.499 | 8.848 | *Cement* |
| Terak | - | 451.350 | *Clinker* |
| Lain-lain | 727 | - | *Other* |
| | 2.647.835 | 3.020.926 | |
| | **9.612.847** | **9.687.149** | |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

**SEGMEN GEOGRAFIS (lanjutan)** / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **PENGELUARAN BARANG MODAL** (berdasarkan lokasi aset) | | | ***CAPITAL EXPENDITURES*** *(based on location of assets)* |
| Domestik | 252.513 | 285.370 | *Domestic* |
| Luar Negeri | 31.789 | 117.910 | *Overseas* |
| | **284.302** | **403.280** | |

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | |
| **ASET** (berdasarkan lokasi aset) | | | ***ASSETS*** *(based on location of assets)* |
| Domestik | 15.190.193 | 15.229.221 | *Domestic* |
| Luar Negeri | 2.765.791 | 2.903.866 | *Overseas* |
| | **17.955.984** | **18.133.087** | |

## 36. BEBAN POKOK PENJUALAN / *36. COST OF SALES*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Pemakaian bahan baku | 2.825.255 | 3.461.094 | *Raw materials used* |
| Tenaga kerja | 401.736 | 335.299 | *Labor* |
| Beban pabrikasi | 3.762.543 | 3.535.528 | *Manufacturing overhead* |
| Jumlah beban produksi | 6.989.534 | 7.331.921 | *Total manufacturing costs* |
| Persediaan barang dalam proses | | | *Work-in-progress inventory* |
| Pada awal tahun | 285.999 | 138.065 | *At the beginning of the year* |
| Pada akhir tahun | (237.603) | (285.999) | *At the end of the year* |
| Harga pokok produksi | 7.037.930 | 7.183.987 | *Cost of goods manufactured* |
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods inventory* |
| Pada awal tahun | 224.200 | 203.948 | *At the beginning of the year* |
| Pada akhir tahun | (150.830) | (224.200) | *At the end of the year* |
| Beban pokok penjualan | **7.111.300** | **7.163.735** | *Cost of sales* |

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Grup.

*There is no supplier involving net purchases more than 10% of total sales of the Group.*

## 37. BEBAN USAHA / *37. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan dan distribusi / *a. Selling and distribution expenses*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Biaya ongkos angkut | 854.551 | 764.721 | *Freight cost* |
| Gaji dan upah | 86.479 | 98.848 | *Salaries and wages* |
| Promosi | 59.873 | 49.819 | *Promotion* |
| Biaya pelabuhan | 32.010 | 51.281 | *Port expenses* |
| Sewa | 24.916 | 23.280 | *Rental* |
| Perjalanan dinas | 9.249 | 8.603 | *Business travel* |
| Gudang | 8.327 | 4.913 | *Warehouse* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14) | 6.856 | 6.781 | *Depreciation of fixed assets (Note 14)* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.001 | - | *Repair and maintanance* |
| Lainnya | 20.702 | 23.604 | *Others* |
| | **1.105.964** | **1.031.850** | |

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan upah | 224.011 | 228.841 | *Salaries and wages* |
| Amortisasi aset hak guna (Catatan 15) | 35.519 | 27.464 | *Amortization of right of use assets (Note 15)* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14) | 23.339 | 23.623 | *Depreciation of fixed assets (Note 14)* |
| Jasa profesional | 17.089 | 25.989 | *Professional fees* |
| Perlengkapan kantor | 15.799 | 17.891 | *Office supplies* |
| Pajak | 13.675 | (2.555) | *Tax* |
| Sewa | 6.573 | 882 | *Rental* |
| Kontribusi dan donasi | 5.329 | 4.718 | *Contribution and donation* |
| Jasa keamanan | 3.065 | 2.493 | *Security* |
| Perjalanan dinas | 2.694 | 1.629 | *Business travel* |
| Asuransi | 2.023 | 1.500 | *Insurance* |
| Perbaikan dan perawatan | 1.481 | 1.509 | *Repair and maintenance* |
| Lainnya | 19.103 | 22.311 | *Others* |
| | **369.700** | **356.295** | |

## 38. BEBAN OPERASI LAIN, NETO / *38. OTHER OPERATING EXPENSES, NET*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto | 41.391 | (75.326) | *Gain/(loss) on foreign exchange, net* |
| Klaim asuransi | 1.935 | 3.920 | *Insurance claim* |
| Pembalikan/(penambahan) penyisihan persediaan, neto (Catatan 8) | 2.863 | (3.718) | *Reversal/(addition) allowance of inventories, net (Note 8)* |
| Rugi penurunan nilai aset | (6.393) | - | *Loss on impairment assets* |
| Penambahan penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, neto (Catatan 6 dan 7) | (7.004) | (42.995) | *Addition allowance of receivables and other receivables, net (Notes 6 and 7)* |
| Rugi penjualan aset (Catatan 14) | (8.688) | (4.251) | *Loss on sale of fixed assets (Note 14)* |
| Lainnya | (24.335) | 46.837 | *Others* |
| | **(231)** | **(75.533)** | |

## 39. PENDAPATAN KEUANGAN / *39. FINANCE INCOME*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dari bank | 11.377 | 20.976 | *Interest income from banks* |
| Lainnya | 237 | 5.449 | *Others* |
| | **11.614** | **26.425** | |

## 40. BIAYA KEUANGAN DAN LABA/(RUGI) SELISIH KURS, NETO / *40. FINANCE COSTS AND GAIN/(LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE, NET*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga dari bank | 750.655 | 580.662 | *Interest expense from banks* |
| Beban bank | 27.245 | 28.553 | *Bank charges* |
| Beban bunga liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen | 12.768 | 11.757 | *Interest expense from lease liabilities and consumer finance liabilities* |
| Lainnya | 5.119 | 7.322 | *Others* |
| **Total biaya keuangan** | **795.787** | **628.294** | ***Total finance costs*** |
| **Laba/(rugi) selisih kurs, neto** | **107.121** | **(551.269)** | ***Gain/(loss) on foreign exchange, net*** |

Laba/(rugi) selisih kurs berkaitan dengan laba/(rugi) selisih kurs dari pinjaman bank dalam mata uang asing.

*Gain/(loss) on foreign exchange net is related to gain/(loss) on foreign exchange of bank loans denominated and foreign currencies.*

## 41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS*

**Izin usaha pertambangan**

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No. 203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 31 Desember 2023 adalah sebesar VND85 miliar atau setara dengan Rp54.237.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

***Mining license***

*CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at December 31, 2023 are amounting VND85 billion or amounting to Rp54,237.*

*LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Gama Tower 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Province.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Izin usaha pertambangan (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan**

CCC, entitas anak, memiliki komitmen pemulihan lingkungan masa depan sesuai dengan keputusan batu gamping 1107/QD-BTNMT tanggal 8 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup tentang deposit pemulihan lingkungan untuk tambang Than Vi, Keputusan 903/QD-UBND 14 Juni 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tertanggal 17 September 2012 tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua dan Keputusan 1545/QD-UBND tanggal 17 September 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang batu kapur Chin Den. Komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tambang kapur Than Vi: VND4,1 miliar atau Rp2.765.
- Tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua: VND3,4 miliar atau Rp2.252.
- Tambang batu kapur Chin Den: VND3,3 miliar atau Rp 2.203.

CCC menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") untuk penjualan semen yang diproduksi CCC kepada HPC. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan.

HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC di 2023 dan 2022 masing-masing sebesar VND136.791 juta dan VND218.176 juta, atau setara dengan Rp86.876 dan Rp138.471 HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Mining license (continued)***

***Significant agreement***

*CCC, a subsidiary, has a commitments on future environment restoration in accordance with Decision 1107/QD-BTNMT dated June 8, 2011 issued by the Ministry of Natural Resources and Environment on environment restoration deposits for Than Vi limestone mine, Decision 903/QD-UBND dated June 14, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Nui Tran and Hang Vua clay mines and Decision 1545/QD-UBND dated September 17, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Chin Den limestone mine. The commitment are as follows:*

- *Than Vi limestone mine: VND4.1 billion or Rp2,765.*
- *Nui Tran and Hang Vua clay mines: VND3.4 billion or Rp2,252.*
- *Chin Den limestone mine: VND3.3 billion or Rp2,203.*

*CCC entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary.*

*HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in 2023 and 2022 amounting to VND136,791 million and VND218,176 million, or equivalent to Rp86.876 and Rp138,471, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

CCC menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") untuk penjualan semen yang di produksi CCC kepada TDC. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC di 2023 dan 2022 masing-masing sebesar VND85.845 juta dan VND80.317 juta, atau setara dengan Rp54.526 dan Rp50.975. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp425.916 dan Rp646.854.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Triaryani (Triaryani) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Triaryani untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp43.074 dan Rp69.966.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement (continued)***

*CCC entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in 2023 and 2022 amounting to VND85,845 million and VND80,317 million, or equivalent to* Rp54,526 *and Rp50,975, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.*

*The Company has registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.*

*The Company signed an agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp425,916 and Rp646,854 respectively.*

*The Company entered into an agreement with PT Triaryani (Triaryani) for the purchase of coal. The total of coal purchases form the Company to Triaryani for the year ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp43,074 and Rp69,966, respectively.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian Kerjasama operasional yang berlaku hingga November 2029.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") untuk kebutuhan gas Perusahaan yang akan digunakan di alat *Hot Gas Generator 1* dan *Hot Gas Generator 2* milik Perusahaan di titik penyerahan yaitu di Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon dengan pemakaian minimum sebesar 3.506 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 4.207 MMBtu per bulan kontrak untuk periode 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Jangka waktu perjanjian dengan PGN adalah 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2023, perjanjian tersebut diperpanjang hingga 31 Maret 2028.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metatu Nusantara Jaya, untuk pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan pengangkutan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2026.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan LEN terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement (continued)***

*The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk. to operate a grinding plant in Cibitung and cement marketing and sales. This agreement will expire on June 16, 2031.*

*The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semeru Surya Semen and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024.*

*The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024. On October 5, 2023, the Company signed an extension of the operational cooperation agreement valid until November 2029.*

*The Company signed a long-term agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") for the Company's gas needs to be used in the Company's Hot Gas Generator 1 and Hot Gas Generator 2 equipment at the delivery point, on Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon with a minimum usage of 3,506 MMBtu per contract month and a maximum usage of 4,207 MMBtu per contract month for the period from April 1, 2023 to December 31, 2023. The term of agreement with PGN is April 1, 2018 to March 31, 2023. On October 31, 2023, the agreement was extended until March 31, 2028.*

*The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.*

*The Company entered into an cooperation agreement with PT Metatu Nusantara Jaya, for the management of toxic hazardous waste (B3) and transportation of B3 waste. This agreement will expire in November 2026.*

*The Company entered into an agreement with LEN to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk perpanjangan waktu penggunaan dan pemanfaatan tanah industri di dalam Kawasan Industri Cilegon. Jangka waktu pemakaian penggunaan dan pemanfaatan berlaku sepanjang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 28/Kepuh masih berlaku yaitu sampai dengan tanggal 1 September 2038.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, MM menandatangani perjanjian dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk. untuk pengadaan dinding pracetak dengan jangka waktu kesepakatan sampai dengan 29 Juli 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2018, LEN dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142,56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Pada 27 Oktober 2021, ANP mengadakan perjanjian subordinasi pinjaman pemegang saham yang melibatkan:

1. PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Pemegang Saham”).
2. PT Mulia Tirta Jaya (“Pemegang Saham”).
3. PT Tulu Atas (“Pemegang Saham”).
4. PT Andalan Nusa Pratama (“Debitor”).
5. PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”).

Menyatakan bahwa ANP berjanji dan mengikat diri kepada Bank tidak dapat melakukan pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dari pemegang saham sebelum melunasi pinjaman Bank.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement (continued)***

*The Company entered into long-term agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the extension of the use and utilization of industrial land in the Cilegon Industrial Estate. The term of use and utilization is valid as long as the Certificate of Building Use Rights No. 28/Kepuh is valid which is until September 1, 2038.*

*On August 26, 2021, MM signed an agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk. for the procurement of precast walls with an agreement period of up to July 29, 2024.*

*On December 28, 2018, LEN and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounting to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.*

*On October 27, 2021, ANP entered into a shareholder subordination agreement involving:*

1. *PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Shareholder”).*
2. *PT Mulia Tirta Jaya (“Shareholder”).*
3. *PT Tulu Atas (“Shareholder”).*
4. *PT Andalan Nusa Pratama (“Debtor”).*
5. *PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”).*

*Stating that ANP promises and binds itself to the Bank not to repay any and all of the Debtor's obligations to the Shareholders before the Debtor's obligations to the Bank.*

*The Company entered into a long-term agreement with ANP in relation with trucking transportation services for delivery of Company’s products. This agreement will expire in December 2030.*

## 41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bruks Siwertel AB terkait dengan pembelian mesin untuk Plant Medan dan Dumai senilai SEK22 juta atau setara dengan Rp34.186. Jatuh tempo pengiriman barang yaitu sebelum tanggal 28 Oktober 2023.

Pada Juli dan September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan klinker kepada PT Conch Cement Indonesia dengan total nilai sebesar Rp77.380. Perjanjian tersebut berlaku hingga September 2023.

Pada Agustus hingga Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian terkait dengan pembelian batu bara dengan PT Cereno Energi Selaras, PT Rekamitra Cipta Tambang, PT Mustika Indah Permai, dan PT Sarolangun Prima Coal dengan total nilai sebesar Rp151.642. Perjanjian tersebut berlaku hingga 31 Maret 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PP - NK, KSO terkait dengan Pengadaan Semen Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 senilai Rp18.773. Perjanjian tersebut berlaku hingga 31 Maret 2024.

Pada Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT XCMG Group Indonesia terkait dengan pembelian truk sejumlah 16 buah, mesin *Wheel Loader* dan *Forklift* listrik dengan total nilai sebesar Rp70.643. Perjanjian tersebut berlaku hingga pihak-pihak terkait telah menyelesaikan kewajibannya.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan dan PT Budi Bakti Prima menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan proyek "*Jetty Upgradation Project Work in Bayah*". Pekerjaan dilaksanakan terhitung dari tanggal efektif 18 Mei 2022 dan hingga saat ini masih berlangsung.

**Perjanjian Sewa Kapal dengan PT Lintas Bahari Nusantara**

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menyewa kapal dengan PT Lintas Bahari Nusantara. Kapal yang disewa merupakan kapal berjenis Bulk Carrier yang digunakan untuk kegiatan operasional PT Cemindo Gemilang Tbk. untuk mengangkut bahan baku dan barang jadi. Penyewaan kapal tersebut sebesar Rp3,1 miliar per bulan dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian tersebut berlaku hingga tahun 2028.

## *41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

***Significant agreement (continued)***

*On February 2, 2023, the Company signed an agreement with Bruks Siwertel AB related to the purchase of machinery for the Medan and Dumai Plant worth SEK22 million or equivalent to Rp34,186. The due date for delivery of goods is before October 28, 2023.*

*In July and September 2023, the Company signed a clinker sales agreement to PT Conch Cement Indonesia with a total value of Rp77,380. The agreement is valid until September 2023.*

*From August to December 2023, the Company signed agreements related to coal purchases with PT Cereno Energi Selaras, PT Rekamitra Cipta Tambang, PT Mustika Indah Permai, and PT Sarolangun Prima Coal with a total value of Rp151,642. The agreement is valid until March 31, 2024.*

*On August 14, 2023, the Company signed an agreement with PP - NK, KSO related to the Procurement of Cement for the Bayung Lencir - Tempino Section 2 Toll Road Construction Project worth Rp18,773. The agreement is valid until March 31, 2024.*

*On December 2023, the Company signed an agreement with PT XCMG Group Indonesia related to the purchase of 16 trucks, Wheel Loader machines and electric Forklifts with a total value Rp70,643. The following agreement is valid until the related parties have completed their obligations.*

*On May 18, 2022, the Company and PT Budi Bakti Prima signed a cooperation agreement related to the "Jetty Upgradation Project Work in Bayah" project. The work was carried out as of the effective date of May 18, 2022 and is still ongoing.*

***Lease Agreement with PT Lintas Bahari Nusantara***

*On May 23, 2023, the Company signed an agreement to lease a boat with PT Lintas Bahari Nusantara. The chartered ship is a Bulk Carrier type ship used for PT Cemindo Gemilang Tbk. operational activities to transport raw materials and finnished goods. The ship rental is Rp 3.1 billion per month with a period of 5 years. The agreement is valid until 2028.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)**

Perusahaan mengadakan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP). Hak opsi dalam program tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 224.000.000 saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak banyaknya 1,29% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Hak-hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mengimplementasi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai.

Berdasarkan Surat Perusahaan No.: CS-001/CG/IX/2022 tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah mengubah Period Pendistribusian Hak Opsi MESOP dengan tetap memperhatikan Masa Laku pemberian hak opsi, yaitu menjadi sebagai berikut:

- Tahap I : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement (continued)***

***Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP)***

*The Company held a Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP). The option rights in the program can be used to purchase new shares of the Company up to a maximum of 224,000,000 shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.29% of the shares issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.*

*Option rights in the MESOP program will be issued in 3 stages, namely:*

- *Phase I : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 12 months from the date of listing of shares;*
- *Phase II : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 months from the date of listing of shares; and*
- *Phase III : 30% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 months from the date of listing of shares.*

*Option rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a set waiting period of 1 year from the issuance of the option rights. As of the date of preparation of the consolidated financial statements, the Company has not yet implemented the Share Purchase Option Program for Management and Employees.*

*Pursuant to the Company's letter No.: CS-001/CG/IX/2022 dated September 20, 2022, the Company has revised the MESOP's Option Right Distribution Period provided that is still in line with the Life Option of the option right, to be as follow:*

- *Phase I : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 (twenty four) months from the date of listing of shares;*
- *Phase II : 35% (thirty five percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 (thirty six) months from the date of listing of shares; and*

## 41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP) (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Perusahaan No.: CS-001/CG/IX/2022 tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah merubah Period Pendistribusian Hak Opsi MESOP dengan tetap memperhatikan Masa Laku pemberian hak opsi, yaitu menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tahap III : Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan telah menyampaikan akan melaksanakan Program MESOP sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta akan mempertimbangkan arahan, telaah atau rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut telah direalisasikan pada tanggal 1 September 2023 dimana Perusahaan telah melakukan pra-pencatatan saham hasil MESOP Tahap 2 di Bursa Efek Indonesia dengan masa tunggu 1 (satu) tahun.

## *41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

***Significant agreement (continued)***

***Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP) (continued)***

*Pursuant to the Company's letter No.: CS-001/CG/IX/2022 dated September 20, 2022, the Company has revised the MESOP's Option Right Distribution Period provided that is still in line with the Life Option of the option right, to be as follow: (continued)*

- *Phase III : 30% (thirty percent) of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 48 (fourty eight) months from the date of listing the shares.*

*In the Annual General Meeting of Shareholders, on June 22, 2023, the Company has announced that will implement the MESOP Program in accordance with applicable laws and regulations and will consider directions, reviews or recommendations from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. This has been realized on September 1, 2023 where the Company has pre-listed the shares of MESOP Phase 2 results on the Indonesia Stock Exchange with a waiting period of 1 (one) year.*

## 42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023:

## *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2023:*

| | Nilai tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai wajar/ *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| **Lancar** | | | ***Current*** |
| Kas dan setara kas | 545.114 | 545.114 | *Cash and cash equivalents* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 6.898 | 6.898 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | *Account receivables* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 784.723 | 784.723 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 243.350 | 243.350 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak ketiga, neto | 25.148 | 25.148 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 79.895 | 79.895 | *Related parties* |
| **Tidak lancar** | | | ***Non-current*** |
| Aset tidak lancar lainnya - jaminan jangka panjang | 63.015 | 63.015 | *Other non-current asset - long-term deposits* |
| **Total Aset Keuangan** | **1.748.143** | **1.748.143** | ***Total Financial Assets*** |

## 42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

## *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2023: (continued)*

| | Nilai tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai wajar/ *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| **Jangka pendek** | | | ***Short-term*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.311.288 | 2.311.288 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 957.633 | 957.633 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 835.452 | 835.452 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 274.466 | 274.466 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 180.136 | 180.136 | *Related parties* |
| Beban akrual | 348.943 | 348.943 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 287.635 | 287.635 | *Loan from related parties* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 1.356.140 | 1.356.140 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 57.204 | 57.204 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 1.818 | 1.818 | *Consumer financing liabilites -* |
| Jangka panjang | | | *Long-term* |
| Utang lain-lain | 1 | 1 | *Other payables* |
| Provisi untuk reklamasi | 233 | 233 | *Provision for reclamation* |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 5.394.972 | 5.394.972 | *Long-term bank loans -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 2.364 | 2.364 | *Consumer financing liabilites -* |
| - Liabilitas sewa | 150.195 | 150.195 | *Lease liabilities -* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **12.158.480** | **12.158.480** | ***Total Financial Liabilities*** |

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022:

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2022:*

| | Nilai tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai wajar/ *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| **Lancar** | | | ***Current*** |
| Kas dan setara kas | 486.200 | 486.200 | *Cash and cash equivalents* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 8.887 | 8.887 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | *Account receivables* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 645.007 | 645.007 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 74.625 | 74.625 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | Others |
| Pihak ketiga, neto | 31.056 | 31.056 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 57.329 | 57.329 | *Related parties* |
| **Tidak lancar** | | | ***Non-current*** |
| Aset tidak lancar lainnya - jaminan jangka panjang | 58.361 | 58.361 | *Other non-current asset - long-term deposit* |
| **Total Aset Keuangan** | **1.361.465** | **1.361.465** | ***Total Financial Assets*** |

## 42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

## *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2022: (continued)*

| | **Nilai tercatat/ *Carrying Amount*** | **Nilai wajar/ *Fair Value*** | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| **Jangka pendek** | | | ***Short-term*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.204.559 | 2.204.559 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 761.259 | 761.259 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 738.266 | 738.266 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 373.643 | 373.643 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 185.252 | 185.252 | *Related parties* |
| Beban akrual | 244.541 | 244.541 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 337.188 | 337.188 | *Loan from related parties* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 2.288.905 | 2.288.905 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 28.457 | 28.457 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 989 | 989 | *Consumer financing liabilites -* |
| Jangka panjang | | | *Long-term* |
| Utang lain-lain | 1 | 1 | *Other payables* |
| Provisi untuk reklamasi | 1.153 | 1.153 | *Provision for reclamation* |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 5.588.664 | 5.588.664 | *Long-term bank loans -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 1.036 | 1.036 | *Consumer financing liabilites -* |
| - Liabilitas sewa | 65.231 | 65.231 | *Lease liabilities -* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **12.819.144** | **12.819.144** | ***Total Financial Liabilities*** |

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan sisa waktu kurang dari satu tahun mendekati nilai wajarnya, sebagian besar karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

*Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one year or less approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

**42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan dengan sisa waktu lebih dari satu tahun termasuk dalam aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi pasar. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang berupa simpanan jaminan karena tidak memiliki periode pengembalian yang pasti. Oleh karena itu, nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatatnya.

***42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)***

*The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are repriced frequently.*

*Long-term financial assets with maturities of more than one year include other non-current assets which are not quoted in the market. It is not practical to estimate the fair value of non-current assets consisting of refundable deposits since they have no fixed repayment period. Hence, the fair value of the financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.*

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko mata uang asing**

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan *grinding plants*, dan pabrik pembangkit listrik.

***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES***

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

***Foreign currency risk***

*The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and the Subsidiaries' functional currency).*

*As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does have a formal hedging policy for foreign currency exposures.*

*The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, and other payables primarily in United States Dollar on export sales, construction of cement plant, grinding plants, and power plant.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### Risiko mata uang asing (lanjutan)

### *Foreign currency risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2023 the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

| | | Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)* | Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah* | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2023** | | | | ***December 31, 2023*** |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | AS$ | 2.551.245 | 39.330 | *Cash and cash equivalents* |
| | VND | 705.376.377.953 | 447.914 | |
| | RMB | 1.679 | 4 | |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | AS$ | 990.010 | 15.262 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | AS$ | 1.927.218 | 29.710 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | VND | 3.137.007.874 | 1.992 | *Third parties* |
| Total aset | AS$ | 5.468.474 | 84.302 | *Total assets* |
| | VND | 708.513.385.827 | 449.906 | |
| | RMB | 1.679 | 4 | |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | AS$ | 491.178 | 7.572 | *Third parties* |
| | VND | 196.845.669.291 | 124.997 | |
| | EUR | 131.039 | 2.246 | |
| Pihak berelasi | AS$ | 20.882.330 | 321.922 | *Related parties* |
| | EUR | 14.960.735 | 256.427 | |
| | SGD | 37.568 | 440 | |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | AS$ | 3.046.575 | 46.966 | *Third parties* |
| | VND | 31.004.724.409 | 19.688 | |
| | RMB | 22.817.972 | 49.515 | |
| | EUR | 163.302 | 2.799 | |
| Pinjaman jangka pendek | AS$ | 6.498.313 | 100.178 | *Short-term loans* |
| | VND | 1.739.782.677.165 | 1.104.762 | |
| Pinjaman jangka panjang | AS$ | 420.677.413 | 6.485.163 | *Long-term loans* |
| | VND | 396.793.700.787 | 251.964 | |
| Total liabilitas | AS$ | 451.595.809 | 6.961.801 | *Total liabilities* |
| | VND | 2.364.426.771.652 | 1.501.411 | |
| | RMB | 22.817.972 | 49.515 | |
| | EUR | 15.255.076 | 261.472 | |
| | SGD | 37.568 | 440 | |

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### Risiko mata uang asing (lanjutan)

### *Foreign currency risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2023, the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

| | Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)* | | Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah* | |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas, Neto** | AS$ | (446.127.335) | (6.877.499) | ***Net Liabilities*** |
| | VND | (1.655.913.385.825) | (1.051.505) | |
| | RMB | (22.816.293) | (49.511) | |
| | EUR | (15.255.076) | (261.472) | |
| | SG$ | (37.568) | (440) | |
| | | | **(8.240.427)** | |

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing atas Rupiah terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

*Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates against Rupiah to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:*

| | **2023** | |
|---|---|---|
| Kenaikan 5% | (411.624) | *Increase 5%* |
| Penurunan 5% | 411.624 | *Decrease 5%* |

### Risiko likuiditas

### *Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

*Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.*

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

*Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.*

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

*In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.*

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik semen dan *power plant* di Bayah dan pabrik *grinding* di Ciwandan dan Gresik serta pabrik *mini grinding* di Medan dan Bengkulu.

*As of December 31, 2023, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans, long-term bank loans and other payables in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also mini grinding plant in Medan and Bengkulu.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### Risiko likuiditas (lanjutan)

### *Liquidity risk (continued)*

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

*The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*** | **1-2 tahun/ *1-2 years*** | **3-5 tahun/ *3-5 years*** | **Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*** | **Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2023/ *Carrying value as of Dec 31, 2023*** | |
| Utang usaha | 1.793.085 | - | - | - | 1.793.085 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 454.602 | 1 | - | - | 454.603 | *Other payables* |
| Beban akrual | 348.943 | - | - | - | 348.943 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman bank | 3.667.428 | 980.981 | 4.413.991 | - | 9.062.400 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.818 | 1.599 | 765 | - | 4.182 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 57.204 | 101.105 | 49.090 | - | 207.399 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **6.323.080** | **1.083.686** | **4.463.846** | **-** | **11.870.612** | ***Total*** |

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*** | **1-2 tahun/ *1-2 years*** | **3-5 tahun/ *3-5 years*** | **Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*** | **Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2022/ *Carrying value as of Dec 31, 2022*** | |
| Utang usaha | 1.499.525 | - | - | - | 1.499.525 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 558.895 | - | - | - | 558.895 | *Other payables* |
| Beban akrual | 244.541 | - | - | - | 244.541 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman bank | 4.493.464 | 2.191.866 | 3.396.798 | - | 10.082.128 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 989 | 1.036 | - | - | 2.025 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 28.457 | 40.140 | 15.578 | 9.513 | 93.688 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **6.825.871** | **2.233.042** | **3.412.376** | **9.513** | **12.480.802** | ***Total*** |

### Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

### *Credit risk*

*Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial.*

*The Group trades only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.*

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dalam mata uang USD dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)***

***Credit risk (continued)***

*While the Group has policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group has in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.*

*Cash and Cash Equivalents*

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*Trade Receivables*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

***Cash flows interest rate risk***

*Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the USD denominated long term syndicated loans for cement plant which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)**

Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan *swap* suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan *swap* suku bunga ini sebagai lindung nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin (bps) terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

***Cash flows interest rate risk (continued)***

*The Group seeks to minimize its exposure on interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, where appropriate, over the duration of its borrowing. The Group classifies this interest rate swaps as cash flow hedges. The details of the interest rates related to interest bearing financial liability are disclosed in notes of the consolidated financial statements of the Group.*

*Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points (bps) to income after tax with all other variables constant:*

| | **2023** | |
|---|---|---|
| Naik 100 bps | 93.737 | *Increase 100 bps* |
| Turun 100 bps | (93.737) | *Decrease 100 bps* |

**Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan laba usaha sebesar Rp1.025.652 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp4.098.376 pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

***Capital management***

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.*

*The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an operating profit of Rp1,025,652 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp4,098,376 as of December 31, 2023.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2023.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Manajemen permodalan (lanjutan)**

Pada tahun 2023, manajemen telah memulai dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) meningkatkan produksi dari Pabrik Terintegrasi Bayah pada kapasitas pkeroduksi maksimum; (2) peningkatan basis kuantitas ekspor untuk pasar-pasar tujuan Grup; (3) menambah jumlah rekanan distributor di beberapa daerah yang memberikan margin tinggi; (4) meluncurkan produk baru yang dikategorikan sebagai produk terobosan baru; (5) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar.

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Selain itu, Grup memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 15 Maret 2024, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Grup ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

***Capital management (continued)***

*In 2023, the management has able to achieve the following results: (1) increased production from the Bayah Integrated Factory at the maximum production capacity level; (2) increasing the basic export quantity in the Group's destination markets; (3) increasing the number of distributor partners in several areas that provide high margins; (4) launching of products that are categorized as new breakthrough products; (5) expanding market reach and maximizing potential.*

*In respect of the above, the management has formalized financial plan of the Group for the next 5 years. The management believe that the Group has the ability to meet all of its obligation in timely manner.*

*Furthermore, the Group obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated March 15, 2024, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Group when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Group to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.*

*Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.*

## 44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

## *44. NON-CASH TRANSACTIONS*

*Non-cash transactions of the Group are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap | 28.084 | 319.153 | *Reclassification of construction in progress to fixed asset* |
| Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan akrual | 12.859 | 252.414 | *Addition of fixed assets through other payable and accrual* |
| Perolehan aset tetap melalui pengurangan piutang usaha | 12.623 | - | *Acquisition of fixed assets through deduction of trade receivables* |
| Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan | 3.676 | 1.850 | *Acquisition of fixed assets through consumer finance and finance lease* |
| Pengurangan aset tetap melalui pembalikan akrual | - | 101.740 | *Decrease of fixed assets through reversal of accrual* |

## 44. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

## *44. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)*

Informasi tambahan arus kas

*Supplementary cash flows information*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing activities:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus kas/ *Cash flow*** | **Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost*** | **Selisih kurs/ *Foreign exchange translation*** | **Lain-lain/ *Others*** | **31 Desember/ *December 31*** | ***Description*** |
| Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi | 522.445 | (18.030) | - | - | (36.644) | 467.771 | *Other payable and loan from related parties* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.204.559 | 155.829 | - | (49.100) | - | 2.311.288 | *Short-term bank loans* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 7.877.569 | (948.762) | (13.013) | (164.682) | - | 6.751.112 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen | 95.713 | (62.046) | - | - | 177.914 | 211.581 | *Lease liabilities and consumer financing liabilities* |
| Utang dividen non-pengendali | - | (7.488) | - | 7.488 | | - | *Dividend payable non-controlling* |
| Utang bunga | (33.502) | (798.094) | - | - | 861.259 | 29.663 | *Accrual interest* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **10.666.784** | **(1.678.591)** | **(13.013)** | **(206.294)** | **1.002.529** | **9.771.415** | ***Total liabilities from financing activities*** |

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus kas/ *Cash flow*** | **Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost*** | **Selisih kurs/ *Foreign exchange translation*** | **Lain-lain/ *Others*** | **31 Desember/ *December 31*** | ***Description*** |
| Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi | 649.300 | (69.188) | - | - | (57.667) | 522.445 | *Other payable and loan from related parties* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.089.211 | 134.112 | - | (18.764) | - | 2.204.559 | *Short-term bank loans* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 7.367.903 | (188.861) | (17.303) | 715.830 | - | 7.877.569 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen | 147.181 | (77.221) | - | - | 25.753 | 95.713 | *Lease liabilities and consumer financing liabilities* |
| Utang dividen non-pengendali | - | (34.464) | - | 34.464 | - | - | *Dividend payable non-controlling* |
| Utang bunga | 12.007 | (628.291) | - | - | 582.782 | (33.502) | *Accrual interest* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **10.265.602** | **(863.913)** | **(17.303)** | **731.530** | **550.868** | **10.666.784** | ***Total liabilities from financing activities*** |

## 45. KASUS HUKUM

## *45. LEGAL CASE*

Kasus Hukum Ocih dan Odih

*Ocih and Odih Legal Case*

Pada tanggal 23 April 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, dan Sumiarsih Binti Mamun (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan hukum terhadap Entin Binti Satra dan Perusahaan untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan para Penggugat sebagai ahli waris ke Pengadilan Negeri Banten. Gugatan tersebut terkait klaim atas tanah yang dibeli Perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp561 yang terletak di Cikarang, Sidangratu. Total tuntutan yang diajukan oleh Penggugat adalah sebesar Rp6.046 untuk kerugian materiil, dan Rp127.920 untuk kerugian imateriil.

*On April 23, 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, and Sumiarsih Binti Mamun (hereinafter referred to as the "Plaintiffs") filed a lawsuit against Entin Binti Satra and the Company for unlawful acts that harm the Plaintiffs as beneficiaries of the land to the Banten District Court. The lawsuit relates to claims on land purchased by Company in 2013 amounting to Rp561 located in Cikarang, Sidangratu. The total claims filed by the Plaintiffs amounting to Rp6,046 for material losses, and Rp127,920 for immaterial losses.*

**45. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Kasus Hukum Ocih dan Odih (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2021, Pengadilan Negeri Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya. Pada tanggal 16 Februari 2021, Penggugat mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 27 April 2021, Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 2 Juni 2021, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan kasasi dari para Penggugat (para Pemohon Kasasi). Para Penggugat/Pemohon Peninjauan Kembali telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali berdasarkan Memori Peninjauan Kembali tertanggal 10 Oktober 2022 dan dimana Perusahaan telah mengirimkan Kontra Memori Peninjauan Kembali tertanggal 7 November 2022

Pada putusan PK tanggal 13 November 2023, Mahkamah Agung menolak Permohonan Kasasi. Hasil putusan dari Peninjauan Kembali adalah sebagai berikut:

1. Menolak permohonan peninjauan kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali,
2. Menghukum Para Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya

Pada tanggal 2 Maret 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Sumber Beton Pelangi (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Jimmy Wijaya (selanjutnya disebut "Tergugat II") selaku Direktur untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp979.

***45. LEGAL CASE (continued)***

*Ocih and Odih Legal Case (continued)*

*On February 11, 2021, the Banten District Court issued a decision stating that the Plaintiff's claim was rejected in its entirety. On February 16, 2021, the Plaintiff filed an appeal to the Banten High Court.*

*On April 27, 2021, the Banten High Court issued a decision stating that the Plaintiff's claim was rejected in its entirety by referring to the decision of the District Court. On June 2, 2021, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.*

*On March 9, 2022, the Supreme Court had declared to decline the cassation application of the Plaintiffs (the Cassation Applicants). The Plaintiffs/The Applicant for Judicial Review submitted the Judicial Review Application to the Supreme Court based on the Judicial Review Statement dated October 10, 2022 and the Company submitted the Judicial Review Counter-Statement dated November 7, 2022.*

*In the PK decision dated November 13, 2023, the Supreme Court rejected the Cassation Application. The results of the decision of the Judicial Review are as follows:*

1. *Reject the review applications of the Review Petitioners,*
2. *Sentencing the Review Petitioners to pay the costs of the case at all levels of justice.*

*Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya*

*On March 2, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Sumber Beton Pelangi (hereinafter referred to as "Defendant I") and Jimmy Wijaya (hereinafter referred to as "Defendant II") as Directors for unlawful acts that harmed the Plaintiff. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp979.*

**45. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2023, Pengadilan Negeri Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat dikabulkan Sebagian. Menyatakan menurut hukum bahwa seluruh persoalan utang menjadi tanggung jawab Tergugat I bukan merupakan tanggung jawab Tergugat II sehingga pengadilan memutuskan bahwa yang mempunyai utang kepada Penggugat dalam pemesanan semen dengan volume sebesar 925 Ton dengan nilai sebesar Rp1.017 dan baru dibayarkan sebesar Rp39 sehingga masih tersisa untuk dibayarkan sebesar Rp979 adalah PT Sumber Beton Pelangi, selaku Tergugat I.

Pada tanggal 22 November 2023, Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa Menerima permohonan Banding dari Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II tersebut, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor 50/Pdt.G/2023/PN Plg tanggal 13 September 2023 yang dimohonkan ketika banding, Menghukum Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 6 Desember 2023, Tergugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, dan Khairul Bakti

Pada tanggal 11 September 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut “Penggugat”) mengajukan gugatan kepada PT Rajawali Sindang Arta (selanjutnya disebut “Tergugat I”) dan Khairul Bakti (selanjutnya disebut “Tergugat II”) untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat ke Pengadilan Negeri Tanjung Karang. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp998. Dikarenakan mediasi yang dilakukan tidak berhasil, maka saat ini kasus hukum sedang dalam tahap persidangan untuk melakukan pembuktian dari pihak-pihak terkait.

***45. LEGAL CASE (continued)***

*Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya (continued)*

*On September 13, 2023, the Palembang District Court issued a judgment stating that the Plaintiff's claim was partially granted. Stating according to law that all forest issues are the responsibility of Defendant I is not the responsibility of Defendant II so that the court decided that the person who had a debt to the Plaintiff in ordering cement with a volume of 925 tons with a value of Rp1,017 and only paid Rp39 so that there was still left to be paid in the amount of Rp979 was PT Sumber Beton Pelangi, as Defendant I.*

*On November 22, 2023, the Palembang High Court issued a decision stating that Accepting the Appeal from Comparators I and II was originally Defendants I and II, Upholding the decision of the Palembang District Court Number 50/Pdt.G/2023/PN Plg dated September 13, 2023 which was requested during the appeal, Sentencing Comparators I and II originally Defendants I and II to pay the costs of the case at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000 (full amount) in total by referring to the decision of the District Court. On December 6, 2023, the Defendant filed a cassation with the Supreme Court.*

*Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, and Khairul Bakti*

*On September 11, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Rajawali Sindang Arta (hereinafter referred to as "Defendant I") and Khairul Bakti (hereinafter referred to as "Defendant II") for unlawful acts that harmed the Plaintiff to the Tanjung Karang State Court. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp998. Because the mediation was unsuccessful, the legal case is currently in the trial stage to prove from the parties concerned.*

## 45. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan PT Yasa Patria

Pada tanggal 14 Desember 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut “Pemohon”) mengajukan gugatan kepada PT Yasa Patria Perkasa (selanjutnya disebut “Termohon”) ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan Pemohon yaitu tagihan kepada PT Yasa Patria yang belum dibayar sebesar Rp4.577.100.106. Saat ini, kasus hukum sedang dalam tahap persidangan dan belum ada putusan terkait kasus tersebut.

## *45. LEGAL CASE (continued)*

*Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and PT Yasa Patria*

*On December 14, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Applicant") filed a lawsuit against PT Yasa Patria Perkasa (hereinafter referred to as the "Respondent") to the Central Jakarta District Court for unlawful acts that harmed the Applicant, namely an unpaid bill to PT Yasa Patria of Rp4,577,100,106. Currently, the legal case is in the trial stage and there has been no decision related to the case.*

## 46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Akuisisi Alpha Ciment SA, entitas asosiasi**

Pada tanggal 13 Februari 2024, anak perusahaan yaitu Cemindo Investments Pte. Ltd., (”CI”), menyelesaikan transaksi penyertaan modal saham secara tidak langsung ke Alpha Ciment SA yang berlokasi di Madagaskar melalui CIMAD Holdings Ltd., anak perusahaan CI, yaitu berdasarkan deklarasi penerimaan atas keputusan pemegang saham CIMAD Holdings Ltd. dalam surat TAT/KUR/CHL.078-24 tanggal 7 Februari 2024.

Transaksi penyertaan modal tersebut bukan merupakan perubahan kegiatan usaha dan/atau transaksi material dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan. Alasan dilakukannya transaksi tersebut adalah agar Perusahaan menemukan pasar baru dan ekspansi pada negara-negara yang masih mengimpor semen sehingga dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan eksistensinya secara global.

Dampak dari penyertaan modal oleh Cemindo Investments Ltd, Ptd., ini tidak menimbulkan perubahan terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha dari Perusahaan.

## *46. SUBSEQUENT EVENTS*

***Acquisition of Alpha Ciment SA, an associate entity***

*On February 13, 2024, the Company’s subsidiary, Cemindo Investments Pte. Ltd., (“CI”), completed an indirect share capital investment transaction to Alpha Ciment SA located in Madagascar through CIMAD Holdings Ltd., a subsidiary of CI, namely based on the announcement of acceptance of the decision of the shareholders of CIMAD Holdings Ltd. in letter TAT /KUR/CHL.078-24 dated February 7, 2024.*

*The capital participation transaction does not constitute a change in business activities and/or a material transaction and is not an affiliate transaction and/or a conflict of interest transaction. The reason for the transaction is for the Company to find new markets and expand in countries that still import cement so that it can help the Company to increase its presence globally.*

*The impact of this capital participation by Cemindo Investments Ltd, Ptd., does not cause changes to the operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity of the Company.*

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

**Pembatalan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)**

Perusahaan mempunyai rencana untuk membatalkan Program MESOP secara keseluruhan yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan arahan/rekomendasi/saran dari OJK dan IDX, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme pembatalan Program MESOP tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan akan diusulkan menjadi salah satu Mata Acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023.

Terkait dengan Program MESOP Tahap 2, Dewan Komisaris Perseroan, dalam kapasitasnya sebagai pihak yang mendapatkan kewenangan dari Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023, telah menyetujui pembatalan atau tidak dilanjutkannya Program MESOP Tahap 2 pada tanggal 29 Februari 2024 dan atas pembatalan atau tidak dilanjutkannya program tersebut. Perusahaan juga telah menerima pernyataan tidak keberatan dari seluruh Peserta Program MESOP.

**Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk.**

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk. menandatangani Akta Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Nomor 18 dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. 0170/SKU/AMD/I/2024/CG9 untuk memperpanjang Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* dan *Forex Line* yang seharusnya berakhir pada 31 Oktober 2024 dan Fasilitas *Interest Rate Swap* yang berakhir pada tanggal 24 Desember 2024.

PT Bank Permata Tbk. memberikan fasilitas baru yaitu Fasilitas *Term Loan*-2 kepada Perusahaan sebesar AS$12.000.000 atau setara dengan Rp185 miliar dengan jangka waktu 4 tahun sejak penarikan pertama, termasuk *grace period* 1 tahun dengan suku bunga 8% untuk penarikan dalam Rupiah dan suku bunga Term SOFR 1M + 2,75% untuk penarikan dalam mata uang AS$ dan bertujuan untuk pembiayaan pembangunan *packing plant* di Dumai, Riau.

***46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)***

***Cancellation of the Stock Purchase Option Program to Management and Employees (MESOP)***

*The Company has plans to cancel the MESOP Program, which will be carried out considering the guidance/recommendations/ suggestions from the OJK and IDX, and in accordance with applicable laws and regulations. The mechanism to cancel this MESOP Program must be approved by the Company's shareholders and will be proposed as one of the agenda in the Annual General Meeting of Shareholders for the year 2023.*

*Regarding the Phase 2 MESOP Program, the Company's Board of Commisionners, in its capacity as the party granted authority from the Company's Shareholders based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2023, has approved the cancellation or non-continuation of the Phase 2 MESOP Program as of February 29, 2024 and for the cancellation or non-continuation of this program. The Company has also received a statement of no objection from all participants of the MESOP Program.*

***Loan agreement with PT Bank Permata Tbk.***

*On January 31, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk. signed the Addendum of Facility Agreement Number 18 and the Addendum and Restatement of the General Terms and Conditions of the Banking Facility No. 0170/SKU/AMD/I/2024/CG9 to extend the Omnibus Revolving Loan Facility and Forex Line which were ended on October 31, 2024, and the Interest Rate Swap Facility which ended on December 24, 2024.*

*PT Bank Permata Tbk. has provided a new facility, the Term Loan-2 Facility, to the Company for an amount of US$12,000,000 or equivalent to Rp185 billion with a time period of 4 years from the first drawdown, including a 1 year grace period, with an interest rate of 8% for withdrawals in Rupiah and an interest rate of Term SOFR 1M + 2.75% for withdrawals in US$ currency. The purpose of this facility is to finance the construction of a packing plant in Dumai, Riau.*

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Fasilitas *Term Loan* 2 dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan yaitu SHGB 03056/Sumber Jaya dan SHGB 03057/Sumber Jaya, yang akan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp40 miliar, mesin, peralatan pabrik Perusahaan di Bengkulu dengan nilai penjaminan sebesar Rp150 miliar dan, jaminan tagihan asuransi dan jaminan gadai rekening, jaminan pribadi dari Bapak Ganda.

***46. SUBSEQUENT EVENTS (continued)***

***Loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (continued)***

*This Term Loan 2 facility is secured with the Company's fixed assets in the form of land and buildings, namely SHGB 03056/Sumber Jaya and SHGB 03057/Sumber Jaya, which will be bound with a first-rank mortgage right amounting to Rp40 billion, as well as the Company's factory machinery and equipment in Bengkulu with a collateral value of Rp150 billion insurance claim guarantees and account mortgage guarantees, personal guarantees from Mr. Ganda.*

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

***47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE***

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:*

***Effective beginning on or after January 1, 2024***

*Financial Accounting Standards Pillars*

*These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:*

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

***47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)***

*International Financial Accounting Standard*

*This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

*Financial Accounting Standards Nomenclature*

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*

*Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.*

*The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

***47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)***

*Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

### Informasi keuangan tambahan

Berikut ini adalah informasi Keuangan terpisah PT Cemindo Gemilang Tbk. (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

## *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY*

### *Additional financial information*

*The following is separate PT Cemindo Gemilang Tbk. (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023 and summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information is presented as suplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN** | | | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** |
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 56.130 | 96.061 | *Cash and cash equivalents* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 10.985 | 15.095 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | *Accounts receivable* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 598.023 | 467.323 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 341.361 | 170.918 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak ketiga, neto | 17.954 | 28.894 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 96.122 | 52.586 | *Related parties* |
| Persediaan, neto | 1.125.899 | 1.257.319 | *Inventories, net* |
| Pajak dibayar di muka | 11.110 | 65.800 | *Prepaid taxes* |
| Uang muka dan | | | |
| biaya dibayar di muka, neto | | | *Advances and prepayments, net* |
| Pihak ketiga | 154.017 | 133.851 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 185 | 6.529 | *Related parties* |
| Instrumen keuangan derivatif | 2.516 | 11.482 | *Derivative financial instrument* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 890.307 | 100.000 | *Loan to a related parties* |
| Tagihan pengembalian pajak | - | 28.669 | *Claim tax for refund* |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **3.304.609** | **2.434.527** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Tagihan pengembalian pajak | 38.731 | 51.121 | *Claim for tax refund* |
| Investasi pada entitas asosiasi | | | *Investment in an associate entity* |
| dan entitas anak | 1.472.306 | 1.472.306 | *and subsidiaries* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | - | 568.958 | *Loan to related parties* |
| Aset tetap, neto | 11.685.957 | 11.968.156 | *Fixed assets, net* |
| Aset hak guna, neto | 163.855 | 50.699 | *Right of use assets, net* |
| Aset tidak lancar lainnya | 207.773 | 151.954 | *Other non-current assets* |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **13.568.622** | **14.263.194** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **TOTAL ASET** | **16.873.231** | **16.697.721** | ***TOTAL ASSETS*** |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN** | | | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** |
| **LIABILITAS** | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.149.337 | 1.150.920 | *Short-term bank loans* |
| Utang | | | *Accounts payable* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga | 702.396 | 514.800 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 859.883 | 756.204 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak ketiga | 223.786 | 330.664 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 5.042 | 13.429 | *Related parties* |
| Liabilitas imbalan kerja | | | *Short-term employee* |
| Jangka pendek | 26.222 | 43.703 | *benefit liabilities* |
| Beban akrual | 328.612 | 207.519 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | | | *Advance from customers* |
| Pihak ketiga | 10.836 | 10.372 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.119.694 | 889.313 | *Related parties* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 263.816 | 281.846 | *Loan from related parties* |
| Pendapatan diterima di muka | - | 133 | *Unearned revenue* |
| Utang pajak | 8.728 | 9.211 | *Taxes payable* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 1.026.599 | 740.533 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 48.453 | 21.146 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 7.455 | 4.686 | *Consumer financing liabilities -* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **5.780.859** | **4.974.479** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 4.164.404 | 5.280.874 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 122.959 | 35.329 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 3.874 | 4.391 | *Consumer financing liabilities -* |
| Liabilitas imbalan kerja | 64.928 | 56.122 | *Employee benefits liability* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 354.387 | 194.856 | *Deferred tax liabilities, net* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **4.710.552** | **5.571.572** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **10.491.411** | **10.546.051** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham, nilai nominal Rp500 (2022: Rp500) per saham (angka penuh) Modal dasar - 25.600.000.000 (2022: 25.600.000.000) saham ditempatkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2022: 17.125.504.000 saham) | 8.562.752 | 8.562.752 | *Share capital, Rp500 (2022: Rp500) par value per share (full amount) Authorized - 25,600,000,000 (2022: 25,600,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2022: 17,125,504,000 shares)* |
| Cadangan lainnya | 252.043 | 252.043 | *Other reserves* |
| Akumulasi rugi | (2.443.476) | (2.680.637) | *Accumulated losses* |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 10.501 | 17.512 | *Other comprehensive income* |
| **TOTAL EKUITAS** | **6.381.820** | **6.151.670** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **16.873.231** | **16.697.721** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | ***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Penjualan neto** | 6.461.817 | 6.707.343 | ***Net sales*** |
| **Beban pokok penjualan** | (4.521.717) | (4.616.361) | ***Cost of sales*** |
| **Laba bruto** | **1.940.100** | **2.090.982** | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan dan distribusi | (863.934) | (845.986) | *Sellling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (199.220) | (188.221) | *General and administrative expenses* |
| Beban operasi lain, neto | (1.345) | (49.132) | *Other operating expense, net* |
| **Laba usaha** | **875.601** | **1.007.643** | ***Operating profit*** |
| Pendapatan keuangan | 428 | 29.075 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (582.605) | (478.722) | *Finance costs* |
| Laba/(rugi) selisih kurs, neto | 107.121 | (551.269) | Gain/(*loss) on foreign exchange, net* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **400.545** | **6.727** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| Beban pajak penghasilan | (161.941) | (1.592) | *Income tax expense* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **238.604** | **5.135** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| Pendapatan komprehensif lain | | | *Other comprehensive income* |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak): | | | *Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):* |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | (1.443) | (908) | *Loss on remeasurement of defined benefits plan* |
| Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak): | | | *Item to be reclassified to profit or loss (net of tax):* |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | (7.011) | 14.112 | *Fair value changes to cash hedges* |
| | (8.454) | 13.204 | |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **230.150** | **18.339** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS** / ***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***

| | Modal saham/ *Share capital* | Uang muka Setoran modal/ *Advance for share capital* | Akumulasi rugi/ *Accumulated losses* | Cadangan lainnya/ *Other reserve* | Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2021** | **8.562.752** | **-** | **(2.684.864)** | **149.228** | **3.400** | **6.030.516** | ***Balance as of December 31, 2021*** |
| Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, neto | - | - | - | 102.815 | - | 102.815 | *Fair value on loan reserve of related parties, net* |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | - | - | - | - | 14.112 | 14.112 | *Fair value changes to cash flow hedge* |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | - | - | (908) | - | - | (908) | *Loss on remeasurement of defined benefits plan* |
| Laba tahun berjalan | - | - | 5.135 | - | - | 5.135 | *Profit for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2022** | **8.562.752** | **-** | **(2.680.637)** | **252.043** | **(17.512)** | **6.151.670** | ***Balance as of December 31, 2022*** |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | - | - | - | - | (7.011) | (7.011) | *Fair value changes to cash flow hedges* |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | - | - | (1.443) | - | - | (1.443) | *Loss on remeasurement of defined benefits plan* |
| Laba tahun berjalan | - | - | 238.604 | - | - | 238.604 | *Profit for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2023** | **8.562.752** | **-** | **(2.443.476)** | **252.043** | **10.501** | **6.381.820** | ***Balance as of December 31, 2023*** |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

**LAPORAN ARUS KAS** / ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 6.382.031 | 6.927.176 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasi lainnya | (4.627.286) | (5.259.231) | *Cash paid to suppliers, employees and other operating activities* |
| Penerimaan bunga | 428 | 29.075 | *Interest received* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (11.540) | (15.040) | *Income tax paid* |
| Penerimaan klaim pajak | 51.365 | 140.195 | *Claim tax received* |
| **Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **1.794.998** | **1.822.175** | ***Net Cash Provided by by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pinjaman ke pihak berelasi | (221.349) | (394.882) | *Loan to related parties* |
| Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset tetap dalam penyelesaian | (210.787) | (1.081.351) | *Purchase of fixed assets and payments to contractors for constructions in progress* |
| Pembayaran uang muka proyek | (63.836) | - | *Advances for project payments* |
| **Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(495.972)** | **(1.476.233)** | ***Net Cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penurunan utang kepada pihak-pihak berelasi, neto | (18.030) | (45.005) | *Decrease in due to related parties, net* |
| Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya | 4.110 | 112.262 | *Increase in restricted banks* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek | 2.607.400 | 1.285.303 | *Proceeds from short-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (2.606.690) | (1.280.616) | *Repayments of short-term bank loans* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka panjang | - | 881.885 | *Proceeds from long-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | (697.072) | (762.078) | *Repayments of long-term bank loans* |
| Pembayaran bunga | (583.611) | (472.007) | *Interest payments* |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan | (45.064) | (49.800) | *Payments of consumer financing payable and finance lease liabilities* |
| **Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | **(1.338.957)** | **(330.056)** | ***Net Cash Used in Financing Activities*** |
| **(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas** | **(39.931)** | **15.886** | ***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*** |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | **96.061** | **80.175** | ***Cash and cash equivalents at beginning of year*** |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **56.130** | **96.061** | ***Cash and cash equivalents at end of year*** |
| Komponen kas setara kas terdiri dari: | | | ***Components of cash and cash equivalents:*** |
| Kas | 1.903 | 1.091 | *Cash on hand* |
| Bank | 54.227 | 74.970 | *Bank* |
| Deposito | - | 20.000 | *Time Deposits* |
| | **56.130** | **96.061** | |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

### Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode biaya.

## *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### *Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information*

*The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.*

*In accordance with PSAK No. 4, the parent entity elect to record the accounting for investments in subsidiaries and associate using cost method.*

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

## *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### A. INVESTASI SAHAM

### *A. INVESTMENT IN SHARES*

**2023**

| | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Nilai tercatat 1 Jan 2023/ *Carrying amount Jan 1, 2023* | Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* | Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments* | Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)* | Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Efek Divestasi/ *Divestment Effect* | Nilai tercatat 31 Des 2023/ *Carrying amount Dec 31, 2023* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Investasi pada entitas asosiasi | | | | | | | | | *Investment in associate* |
| PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") | 40% | 4.800 | - | - | - | - | - | 4.800 | *PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")* |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")* | | | | | | | | | *Available for sale ("AFS") financial asset* |
| PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") | 70% | 21.000 | - | - | - | - | - | 21.000 | *PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")* |
| PT Motive Mulia ("MM") | 98% | 240.828 | - | - | - | - | - | 240.828 | *PT Motive Mulia ("MM")* |
| PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") | 49% | 40.175 | - | - | - | - | - | 40.175 | *PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")* |
| PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") | 49% | 7.359 | - | - | - | - | - | 7.359 | *PT Lebak Energi Nusantara("LEN")* |
| Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") | 100% | 1.158.144 | - | - | - | - | - | 1.158.144 | *Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")* |
| **Total** | | **1.472.306** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **1.472.306** | ***Total*** |

**2022**

| | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Nilai tercatat 1 Jan 2022/ *Carrying amount Jan 1, 2022* | Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* | Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments* | Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)* | Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Efek Divestasi/ *Divestment Effect* | Nilai tercatat 31 Des 2022/ *Carrying amount Dec 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Investasi pada entitas asosiasi | | | | | | | | | *Investment in associate* |
| PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") | 40% | 4.800 | - | - | - | - | - | 4.800 | *PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")* |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")* | | | | | | | | | *Available for sale ("AFS") financial asset* |
| PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") | 70% | 21.000 | - | - | - | - | - | 21.000 | *PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")* |
| PT Motive Mulia ("MM") | 98% | 240.828 | - | - | - | - | - | 240.828 | *PT Motive Mulia ("MM")* |
| PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") | 49% | 40.175 | - | - | - | - | - | 40.175 | *PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")* |
| PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") | 49% | 7.359 | - | - | - | - | - | 7.359 | *PT Lebak Energi Nusantara("LEN")* |
| Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") | 100% | - | 1.158.144 | - | - | - | - | 1.158.144 | *Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")* |
| **Total** | | **314.162** | **1.158.144** | **-** | **-** | **-** | **-** | **1.472.306** | ***Total*** |

**PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada CBP menjadi sebanyak 21.000 lembar saham atau sebesar Rp21.000 setara dengan 70% kepemilikan total saham di CBP.

***PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")***

*Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2014, of Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in CBP to 21,000 shares or amounting Rp21,000 or equivalent to 70% of shares ownership in CBP.*

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")**

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 November 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada TMG menjadi sebanyak 4.800 lembar saham atau sebesar Rp4.800 setara dengan 40% kepemilikan total saham di TMG.

**PT Motive Mulia ("MM")**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham. tersebut dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")**

Pada tanggal 28 Desember 2020, ANP menandatangani akta jual beli saham No. 24 dikeluarkan oleh notaris Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Mulia Tirta Jaya kepada Perusahaan sebesar Rp44.100 pada harga Rp40.175 berlaku sejak tanggal diterbitkannya akta.

**PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik PT Gama Group sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359.

***48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)***

***A. INVESTMENT IN SHARES (continued)***

***PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")***

*Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 12, 2014, of Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in TMG to 4,800 shares or amounting Rp4,800 or equivalent to 40% of shares ownership in TMG.*

***PT Motive Mulia ("MM")***

*Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.*

***PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")***

*On December 28, 2020, ANP signed the Deed of Sale and Purchase No. 24 released by notary Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. over shares previously owned by PT Mulia Tirta Jaya to the Company of Rp44,100 at Rp40,175 effective since the notarial deed issued.*

***PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")***

*Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by PT Gama Group to the Company with transfer price of Rp7,359.*

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

## *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

### *A. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

**Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham atau setara dengan 1 saham Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), dengan harga akuisisi sebesar AS$1 atau setara dengan Rp14.184 (nilai penuh) dan pengalihan piutang kepada Perusahaan sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.106.352 dengan pembayaran dalam bentuk Surat Sanggup yang dapat dialihkan, dari WH Investments Pte. Ltd. ("WHI"), entitas induk terakhir.

Berdasarkan *Conversion Notice* tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencatat piutang CI sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.158.144, yang dikonversikan menjadi kepemilikan saham. Jumlah saham yang dikonversikan sebanyak 78.000.000 dengan harga akuisisi per saham sebesar US$1 atau setara dengan Rp14.848 (nilai penuh), dan presentase kepemilikan 100%.

***Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")***

*Based on Share Purchase Agreement dated December 30, 2020, the Company purchased 100% share ownership or representing 1 share of Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), at the acquisition price of US$1 or equivalent to Rp14,184 (full amount) and receivables transfer to the Company amounting to US$78,000,000 or equivalent to Rp1,106,352 with the payment in a form of a transferable promissory note, from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"), ultimate parent.*

*Based on Conversion Notice dated June 30, 2022, the Company recorded receivable from CI amounting of US$78,000,000 or equivalent to Rp1,158,144, which converted to share ownership. Number conversion of shares amount of 78,000,000 shares at the acquisition price per share of US$1 or equivalent to Rp14,848 (full amount), and precentage of ownership is 100%.*

### B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

### *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

**a. Saldo dengan pihak berelasi:**

***a. Balances with related parties:***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Piutang usaha** | | | ***Trade receivables*** |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 183.112 | - | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Motive Mulia | 128.050 | 131.023 | *PT Motive Mulia* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 30.199 | 39.895 | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| | **341.361** | **170.918** | |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

#### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Piutang lain-lain** | | | ***Other receivables*** |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Lebak Energi Nusantara | 49.785 | 22.031 | *PT Lebak Energi Nusantara* |
| PT Gama Group | 31.167 | 4.273 | *PT Gama Group* |
| PT Cemindo Bangun Persada | 12.335 | 12.456 | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 1.742 | 2.952 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Bumi Wijaya Sentosa | 486 | 486 | *PT Bumi Wijaya Sentosa* |
| PT Swadaya Indopalma | 371 | - | *PT Swadaya Indopalma* |
| PT Motive Mulia | 160 | 3.475 | *PT Motive Mulia* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | 58 | 10 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| PT Terminal Mitra Gemilang | 18 | - | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | - | 3.010 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Lintas Samudera Gemilang | - | 1.914 | *PT Lintas Samudera Gemilang* |
| PT Tambang Silika Bayah | - | 813 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Energi Unggul Persada | - | 608 | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Maxima Liners | - | 558 | *PT Maxima Liners* |
| | **96.122** | **52.586** | |
| **Uang muka pembelian dan operasional** | | | ***Advance for purchase and operational*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | - | 549 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Entitas asosiasi:** | | | ***Associated entities:*** |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 100 | 3.538 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Maxima Liners | 85 | 2.436 | *PT Maxima Liners* |
| PT Sumatrasarana Sekar Sakti | - | 6 | *PT Sumatrasarana Sekar Sakti* |
| | **185** | **6.529** | |
| **Deposit jangka panjang** | | | ***Long-term deposits :*** |
| **Pihak berelasi lainnya :** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Motive Mulia | 15.004 | 15.004 | *PT Motive Mulia* |
| **Entitas asosiasi:** | | | ***Associated entities:*** |
| PT Maxima Liners | 7.100 | 7.100 | *PT Maxima Liners* |
| PT Gama Group | 5.721 | 5.721 | *PT Gama Group* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 3.126 | 9.000 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Tambang Silika Bayah | 650 | 650 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| | **31.601** | **37.475** | |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

#### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Lancar** | | | ***Current*** |
| **Pinjaman kepada pihak berelasi** | | | ***Loan to a related parties*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Cemindo Investments Pte. Ltd. | 771.002 | - | *Cemindo Investments Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Cemindo Bangun Persada | 100.000 | 100.000 | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 19.305 | - | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| | **890.307** | **100.000** | |
| **Tidak Lancar** | | | ***Non-current*** |
| **Pinjaman kepada pihak berelasi** | | | ***Loan to a related party*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Cemindo Investments Pte. Ltd. | - | 549.653 | *Cemindo Investments Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related party:*** |
| PT Andalan Nusa Pratama | - | 19.305 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| | **-** | **568.958** | |
| Total saldo aset pihak berelasi | 1.359.576 | 936.466 | *Total balance of assets to related parties* |
| **Total aset** | **16.873.231** | **16.697.721** | ***Total assets*** |
| Sebagai persentase terhadap total asset | 8,06% | 5,61% | *As a percentage of total assets* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Utang usaha** | | | ***Trade payables*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 596.218 | 458.834 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 186.290 | 214.968 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 32.530 | 22.549 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Sumatrasarana Sekar Sakti | 19.488 | 6.576 | *PT Sumatrasarana Sekar Sakti* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 8.435 | 17.409 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Prakarsa Samudera Indonesia | 6.600 | 2.923 | *PT Prakarsa Samudera Indonesia* |
| PT Maxima Liners | 4.545 | 3.018 | *PT Maxima Liners* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 2.481 | 454 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Karya Palmalindo Anugerah | 1.164 | - | *PT Karya Palmalindo Anugerah* |
| PT Daya Usaha Transportindo | 1.138 | 677 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 887 | 7.722 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Tambang Silika Bayah | 107 | 1.119 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Lintas Samudera Gemilang | - | 16.162 | *PT Lintas Samudera Gemilang* |
| PT Sarana Agra Gemilang | - | 2.937 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | - | 625 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| PT Sahid Sahirman Memorial Hospital | - | 189 | *PT Sahid Sahirman Memorial Hospital* |
| PT Murni Sadar Tbk. | - | 34 | *PT Murni Sadar Tbk.* |
| PT Cisadane Raya Chemicals | - | 8 | *PT Cisadane Raya Chemicals* |
| | **859.883** | **756.204** | |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

#### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Utang lain-lain** | | | ***Other payables*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | - | 3.871 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Sarana Agra Gemilang | 3.210 | 2.168 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Gama Energi Negeri | 686 | 685 | *PT Gama Energi Negeri* |
| PT Sahid Sahirman Memorial Hospital | 329 | 151 | *PT Sahid Sahirman Memorial Hospital* |
| PT TH Indo Plantations | 228 | - | *PT TH Indo Plantations* |
| PT Daya Usaha Transportindo | 191 | 191 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Graha Wahana Nusantara | 152 | 383 | *PT Graha Wahana Nusantara* |
| PT Wahana Nusantara | 82 | 6 | *PT Wahana Nusantara* |
| PT Murni Sadar Tbk. | 52 | 43 | *PT Murni Sadar Tbk.* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 49 | 46 | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| PT Medikarya Aminah Utama | 29 | 9 | *PT Medikarya Aminah Utama* |
| PT Berkat Teguh Utama | 27 | - | *PT Berkat Teguh Utama* |
| PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva | 6 | - | *PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva* |
| PT Jatimjaya Perkasa | 1 | - | *PT Jatimjaya Perkasa* |
| PT Mulia Tirta Jaya | - | 5.849 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | - | 27 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| | **5.042** | **13.429** | |
| **Pinjaman dari pihak berelasi** | | | ***Loan from related parties*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 263.816 | 265.346 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| PT Mulia Tirta Jaya | - | 16.500 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| | **263.816** | **281.846** | |
| **Uang muka pelanggan** | | | ***Advance from customers*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 1.119.694 | 889.310 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related party:*** |
| PT Wahana Nusantara | - | 3 | *PT Wahana Nusantara* |
| | **1.119.694** | **889.313** | |
| **Total saldo liabilitas pihak berelasi** | **2.248.435** | **1.940.792** | ***Total balance of liabilities to related parties*** |
| **Total liabilitas** | **10.491.411** | **10.546.051** | ***Total liabilities*** |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 21,43% | 18,40% | *As a percentage of total liabilities* |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

#### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *a. Balances with related parties: (continued)*

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Aastar Trading Pte. Ltd. mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali kepada perusahaan dan Perusahaan akan segera melunasi pinjaman tersebut *(repayable on demand)*. Pada 29 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran kembali sebesar Rp1.529. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp263.816 dan Rp265.346.

*On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest and unsecured. Aastar Trading Pte. Ltd. has the right to request repayment from the Company and immediately the Company shall settle such loan (repayable on demand). In August 29, 2023, the Company has repayment is Rp1,529. The loan balance as of December 31, 2023 and 2022 is Rp263,816 and Rp265,346.*

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak memperoleh pinjaman tambahan dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 8 Februari 2022. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 7 Februari 2023. Pada bulan Agustus-Desember 2023, perusahaan telah membayar lunas pinjaman pinjaman. Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar RpNihil dan Rp16.500.

*During 2023, the Company did not obtain additional loans denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 8, 2022. The Company has extended the agreement until February 7, 2023. In August-December 2023, the company has fully paid this loan. The loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to RpNil and Rp16,500, respectively.*

#### b. Transaksi dengan pihak berelasi: / *b. Transaction with related parties:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan produk** | | | ***Sales of goods*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 1.923.384 | 2.450.497 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 179.688 | 68.574 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Motive Mulia | 116.431 | 137.705 | *PT Motive Mulia* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 23.709 | 24.677 | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT Swadaya Indopalma | 1.326 | - | *PT Swadaya Indopalma* |
| PT Energi Unggul Persada | 705 | 35 | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Sumatrasarana Sekar Sakti | 27 | - | *PT Sumatrasarana Sekar Sakti* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 10 | 22 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 3 | - | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Tirta Permai Bahari | - | 12.592 | *PT Tirta Permai Bahari* |
| PT Tritunggal Sentra Buana | - | 36 | *PT Tritunggal Sentra Buana* |
| | 2.245.283 | 2.694.138 | |
| **Total penjualan** | **6.461.817** | **6.707.343** | ***Total sales*** |
| Sebagai persentase terhadap total penjualan | 34,75% | 40,17% | *As a percentage of total sales* |

## 48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

### B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

#### b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *b. Transaction with related parties: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian produk dan jasa** | | | ***Purchases of goods and services*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 156.712 | 125.425 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 276.321 | 229.299 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Lebak Energi Nusantara | 195.984 | 93.800 | *PT Lebak Energi Nusantara* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 105.666 | 25.356 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Gama Group | 35.230 | 35.827 | *PT Gama Group* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 16.555 | 12.127 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Tambang Silika Bayah | 9.977 | 4.463 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Prakarsa Samudera Indonesia | 9.619 | 6.057 | *PT Prakarsa Samudera Indonesia* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 6.824 | 3.113 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Cemindo Bangun Persada | 1.766 | 360 | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Motive Mulia | 517 | 2.805 | *PT Motive Mulia* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 16 | 61 | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | - | 21.119 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Sumatrasarana Sekar Sakti | - | 16.891 | *PT Sumatrasarana Sekar Sakti* |
| PT Maxima Liners | - | 9.884 | *PT Maxima Liners* |
| PT Tirta Permai Bahari | - | 2.477 | *PT Tirta Permai Bahari* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | - | 1.874 | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | - | 563 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| PT Sarana Agra Gemilang | - | 188 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Sahid Sahirman Memorial Hospital | - | 63 | *PT Sahid Sahirman Memorial Hospital* |
| PT Cisadane Raya Chemicals | - | 7 | *PT Cisadane Raya Chemicals* |
| PT Desiraguna Utama | - | - | *PT Desiraguna Utama* |
| | **815.187** | **591.759** | |

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Harga pokok penjualan | (4.521.717) | (4.616.361) | *Cost of sales* |
| Beban penjualan dan distribusi | (863.934) | (845.986) | *Selling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (199.220) | (188.221) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lain, neto | (1.345) | (49.132) | *Other operating income, net* |
| **Total beban** | **(5.586.216)** | **(5.699.700)** | ***Total expenses*** |
| Sebagai persentase terhadap total beban | 14,59% | 10,38% | *As a percentage of total expenses* |

CEMINDO GEMILANG



**Laporan Tahunan 2023** Annual Report

## PT Cemindo Gemilang Tbk

Gama Tower Lt. 43
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22
Jakarta Selatan 12940
Indonesia
Tel.: +62 21 2188 9999
Fax: +62 21 2188 9991
E-mail: corsec@cemindo.com
www.cemindo.com